



PT HM SAMPOERNA Tbk.

2020

LAPORAN TAHUNAN | ANNUAL REPORT



PT HM SAMPOERNA Tbk.



PT HM SAMPOERNA Tbk.

2020

LAPORAN TAHUNAN | ANNUAL REPORT

Daftar Isi

Contents

Ikhtisar

Sekilas Sampoerna	4
Fakta-fakta Penting 2020	6
Ikhtisar Utama 2020	8
Kinerja Utama dan Ikhtisar Keuangan	14
Ikhtisar Saham	15
Penghargaan dan Sertifikasi	16

Highlights

Sampoerna at a Glance	4
2020 Key Facts	6
Key Highlights 2020	8
Key Performance and Financial Highlights	14
Stock Highlights	15
Awards and Certifications	16

Laporan Dewan Komisaris dan Direksi

Laporan Dewan Komisaris	22
Laporan Direksi	28

Reports from the Boards of Commissioners and Board of Directors

Report from the Board of Commissioners	22
Report from the Board of Directors	28

Profil Perusahaan

Data Perseroan	40
Sejarah Sampoerna	42
Informasi Pemegang Saham	44
Pembayaran Dividen	45
Kronologis Pencatatan Saham	46
Struktur Perusahaan	48
Anak Perusahaan	50
Visi dan Misi Perusahaan	53
Produk dan Aspek Pemasaran	54
Jejak Operasional	57
Lokasi Fasilitas Produksi	58
Distribusi dan Penjualan	59
Struktur Organisasi	60
Karyawan Kami	63

Company Profile

Corporate Data	40
Sampoerna History	42
Shareholders Information	44
Dividend Payment	45
Shares Listing Chronology	46
Corporate Structure	48
Subsidiaries	50
Corporate Vision and Mission	53
Products and Marketing Aspects	54
Operational Footprint	57
Factory Locations	58
Sales and Distribution	59
Organization Structure	60
Our People	63

Diskusi dan Analisa Manajemen

Kinerja Bisnis	68
Kinerja Keuangan	71
Perbandingan Hasil Kinerja dan Prospek Bisnis	80

Management Discussion and Analysis

Business Performance	68
Financial Performance	71
Performance Results Comparison and Business Prospects	80

Tata Kelola Perusahaan

Rapat Umum Pemegang Saham	84
Dewan Komisaris	91

Corporate Governance

General Meeting of Shareholders	84
Board of Commissioners	91

Komisaris Independen	94	Independent Commissioners
Direksi	100	Board of Directors
Pelatihan untuk Manajemen	108	Training for Management
Komite Audit	110	Audit Committee
Komite Nominasi dan Remunerasi	113	Nomination and Remuneration Committee
Komite Pemantau Manajemen Risiko	118	Risk Management Monitoring Committee
Sekretaris Perusahaan	120	Corporate Secretary
Hubungan Investor	122	Investor Relations
Audit Internal	124	Internal Audit
Akuntan Publik Independen	127	Independent Public Accountant
Manajemen Risiko	128	Risk Management
Sistem Pengendalian Internal	130	Internal Control System
Program <i>Speak Up</i> (Pelaporan Pelanggaran)	132	Speak Up Program (Whistleblowing System)
Etika dan Kepatuhan	133	Ethics and Compliance
Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka	136	GCG Guidelines for Public Company
Perkara Hukum Material	144	Material Legal Proceedings
Sanksi Administratif	145	Administrative Sanctions

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Keberlanjutan	148	Sustainability
Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja	159	Labor, Occupational Health and Safety
Tanggung Jawab Produk	162	Product Responsibility

Corporate Social and Environmental Responsibility

Informasi Perseroan

Profil Dewan Komisaris	168	Board of Commissioners Profile
Profil Direksi	171	Board of Directors Profile
Profil Komite Audit	176	Audit Committee Profile
Profil Komite Nominasi dan Remunerasi	178	Nomination and Remuneration Committee Profile
Profil Komite Pemantau Manajemen Risiko	180	Risk Management Monitoring Committee Profile
Profil Sekretaris Perusahaan, Hubungan Investor dan Internal Audit	182	Corporate Secretary, Investor Relations and Internal Audit Profiles
Daftar Kantor Penjualan dan Pusat Distribusi	184	List of Area Sales Offices and Distribution Centers
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	190	Capital Market Supporting Institutions and Professionals
Informasi Tersedia untuk Umum	191	Information Available for Public

Corporate Information

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi

Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris atas Laporan Tahunan 2020	194	Responsibility Statement of the Board of Commissioners for the 2020 Annual Report
Pernyataan Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Tahunan 2020	195	Responsibility Statement of the Board of Directors for the 2020 Annual Report

Responsibility Statements from the Board of Commissioners and the Board of Directors

Laporan Keuangan 2020

2020 Financial Statements

Sekilas Sampoerna

Sampoerna at a Glance

Sebagai pemimpin pasar, Perseroan percaya bahwa keberlanjutan berarti secara konsisten menciptakan nilai jangka panjang.

Hal ini berakar pada Falsafah Tiga Tangan yang tercermin dengan komitmen yang berkelanjutan terhadap masyarakat, karyawan, dan mitra usaha.

As the market leader, the Company believes in sustainability which means consistent longterm value creation. This is imprinted in the Company's Three-Hands Philosophy with longstanding commitment to community, employees and business partners.

Sejak berdiri tahun 1913, PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. ("**Sampoerna**" atau "**Perseroan**") telah menjadi bagian penting dari industri tembakau Indonesia selama lebih dari seratus tahun, dengan produk legendaris *Dji Sam Soe* atau dikenal dengan "Raja Kretek", yang membawa Sampoerna menjadi pemimpin pada kategori Sigaret Kretek Tangan (SKT).

Selama lebih dari satu dekade, Perseroan memimpin pasar rokok Indonesia dengan pangsa pasar sebesar 28,8% pada tahun 2020.

Sampoerna merupakan pelopor kategori Sigaret Kretek Mesin Kadar Tar Rendah (SKM LT) di Indonesia dengan memperkenalkan produk *Sampoerna A* pada tahun 1989. Produk atau varian utama dari *Sampoerna A*, *A Mild 16*, menempati posisi teratas dalam pasar rokok Indonesia. Perseroan juga memproduksi sejumlah merek rokok kretek yang telah dikenal luas, termasuk *Sampoerna Kretek*, *Sampoerna U*, *Dji Sam Soe Magnum*, *Marlboro Filter Black*, dan *Philip Morris*.

Sampoerna merupakan anak perusahaan PT Philip Morris Indonesia ("**PMID**") dan memiliki afiliasi dengan Philip Morris International Inc. ("**PMI**") sejak 2005. PMI adalah perusahaan rokok internasional terkemuka dengan merek global, *Marlboro*. Ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi, antara lain memproduksi, memperdagangkan, dan mendistribusikan rokok termasuk juga mendistribusikan *Marlboro*, merek rokok internasional terkemuka yang diproduksi oleh PMID.

Tim manajemen Sampoerna yang berpengalaman senantiasa menerapkan praktik global terbaik dan sistem kelas dunia dalam mengelola lebih dari 22.000 karyawan tetap di Perseroan dan anak perusahaan.

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. ("**Sampoerna**" or the "**Company**") has been a significant part of Indonesia's tobacco industry for more than a century since its establishment in 1913, with *Dji Sam Soe* or known as the legendary "King of Kretek", making Sampoerna as the leader in the Hand-Rolled Kretek (SKT) cigarette category.

For more than a decade, the Company has been the market leader in Indonesia, with a 28.8% market share in the Indonesian cigarette market in 2020.

Sampoerna is the pioneer in the Machine-Made Kretek Low Tar (SKM LT) cigarette category in Indonesia by introducing *Sampoerna A* in 1989. The main brand in *Sampoerna A*, *A Mild 16*, is the leading brand in the Indonesian cigarette market. The Company also produces some of the best-known *kretek* (clove) cigarette brand families including *Sampoerna Kretek*, *Sampoerna U*, *Dji Sam Soe Magnum*, *Marlboro Filter Black*, and *Philip Morris*.

Sampoerna is a subsidiary of PT Philip Morris Indonesia ("**PMID**") and an affiliate of Philip Morris International Inc. ("**PMI**") since 2005. PMI is a leading international tobacco company with global brand *Marlboro*. The scope of activities of the Company consists of, among others, manufacturing, trading and distributing cigarettes including distribution of *Marlboro*, the leading international cigarette brand manufactured by PMID.

Sampoerna's experienced management team leverages global best practices and worldclass systems to oversee more than 22,000 permanent employees within the Company and its subsidiaries.

Selain itu, Sampoerna juga bekerja sama dengan 38 Mitra Produksi Sigaret (“**MPS**”) yang tersebar di Pulau Jawa yang secara bersama-sama mempekerjakan sekitar 41.500 orang dalam memproduksi produk Sigaret Kretek Tangan (“**SKT**”). Perseroan menjual dan mendistribusikan rokok melalui 112 lokasi kantor cabang zona, kantor penjualan dan pusat distribusi di seluruh Indonesia.

Perseroan percaya bahwa keberlanjutan berarti secara konsisten menciptakan nilai jangka panjang dalam kegiatan operasional kami, sebagai kontribusi terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Komitmen yang berkelanjutan terhadap masyarakat, karyawan dan mitra usaha berakar pada Falsafah Tiga Tangan Perseroan. Hal ini tercermin dalam berbagai inisiatif yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), di bawah program Sampoerna untuk Indonesia.

Selama tahun 2020, Sampoerna menerima sejumlah penghargaan sebagai apresiasi atas komitmen Perseroan dalam implementasi tata kelola perusahaan yang baik (“**GCG**”), program tanggung jawab sosial perusahaan (“**CSR**”), kinerja bisnis, ekuitas merek, dan program kesehatan dan keselamatan kerja. Perusahaan juga meraih penghargaan sebagai “*Top Employer Indonesia 2020*” yang merupakan ketiga kalinya dalam tiga tahun terakhir, dan “*Top Employer Asia Pacific 2020*”. Perusahaan induk Sampoerna, PMID, berhasil memperoleh “*Equal-Salary Certification*” dari Equal-Salary Foundation. Sebagai bagian dari PMID, Sampoerna tentunya turut berbahagia mengingat Sampoerna memiliki nilai dan prinsip utama yang sama dengan PMID dan PMID merupakan perusahaan pertama di Indonesia yang menerima sertifikasi ini.

In addition, Sampoerna also partners with 38 Third Party Operators (“**TPOs**”) throughout Java that collectively employ around 41,500 people in producing Hand-Rolled Kretek Cigarettes (“**SKT**”). The Company sells and distributes cigarettes through 112 locations of zone branch offices, sales offices and distribution centers across Indonesia.

The Company believes that sustainability means consistent long term-value creation within our operations as a contribution to the environment and communities. Longstanding commitment to the community, employees and business partners is imprinted in the Company’s Three-Hands Philosophy. This is evident through the initiatives, align with Sustainable Development Goals (SDGs), under the “Sampoerna for Indonesia” (“*Sampoerna untuk Indonesia*”) program.

In 2020, Sampoerna received numerous awards in appreciation to its commitment in implementing Good Corporate Governance (“**GCG**”), Corporate Social Responsibility (“**CSR**”) programs, business performance, brand equity and occupational health and safety programs. The Company was recognized as “Top Employer Indonesia 2020” for the third consecutive year, and “Top Employer Asia Pacific 2020”. Sampoerna’s Parent Company, PMID, succeeded in obtaining the “Equal-Salary Certification” from the Equal Salary Foundation. As part of PMID, Sampoerna is certainly excited considering Sampoerna shares the same value and core principles with PMID and PMID is the first company in Indonesia to receive this certification.

Fakta-Fakta Penting 2020

2020 Key Facts

Kelompok Merek Brand Families



Dji Sam Soe
Sejak | Since 1913



Sampoerna Kretek
Sejak | Since 1968



Sampoerna A
Sejak | Since 1989



Sampoerna U
Sejak | Since 2005



Philip Morris
Sejak | Since 2019



Marlboro
Sejak | Since 1984
*Didistribusikan oleh Perseroan
Distributed by the Company

Fasilitas Produksi Production Facilities



2 Sigaret Kretek Mesin (SKM)
Machine-Made Kretek Cigarette (SKM)



4 Sigaret Kretek Tangan (SKT)
Hand-Rolled Kretek Cigarette (SKT)

38 Mitra Produksi Sigaret (MPS)
Third-Party Operators (TPOs)



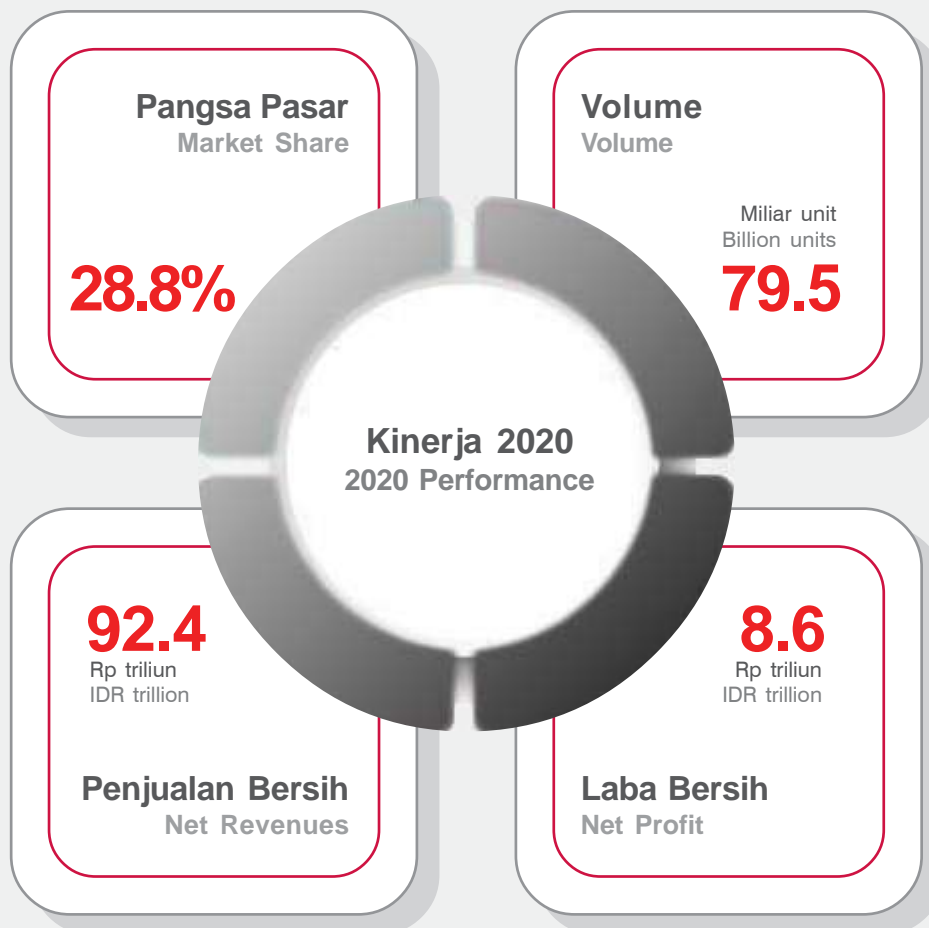
People
Karyawan

>22,000

Karyawan Tetap
Permanent Employees

>41,500

Karyawan MPS
Employees of TPOs



Rasio Keuangan | Financial Ratio



Catatan | Notes :

Angka-angka pada seluruh tabel, grafik, dan infografis pada Laporan Tahunan ini menggunakan notasi Bahasa Inggris.
Numerical notations in all tables, graphics, and infographics in this Annual Report are in English.

Ikhtisar Utama 2020

Key Highlights 2020

SAMPOERNA untuk Indonesia

SAMPOERNA Sigap COVID-19

Komitmen Sampoerna yang tercermin dalam Falsafah Tiga Tangan diwujudkan melalui upaya perusahaan untuk saling membantu dan memberikan kontribusi positif terhadap karyawan dan mitra usaha, konsumen dewasa serta masyarakat luas. Sampoerna percaya dengan saling mendukung, serta menyebarkan semangat untuk kebaikan, bersama kita dapat segera mengatasi pandemi ini dengan baik.

Sampoerna's commitment, which is reflected in the 'Three Hands Philosophy,' is manifested through the Company's effort to promote mutual assistance and positive contribution for employees, business partners, adult consumers and the public at large. Sampoerna believes that by working hand-in-hand with other parties and spreading positive encouragement, we will eventually be able to recover from the pandemic.

Sampoerna bersama dengan mitra CSR berkoordinasi dengan Gugus Tugas, BNPB, Pemerintah Daerah dalam menekan penyebaran COVID-19 di masyarakat luas.

Sampoerna, along with CSR partners, coordinates with the COVID-19 Task Force, the National Board for Disaster Management (BNPB), and Local Governments to curb the spread of COVID-19.

Mitra CSR | CSR Partners



Bekerjasama dengan | In cooperation with



Pengecekan suhu tubuh karyawan
Body temperature measurement of employees



Penyemprotan disinfektan di lokasi produksi
Disinfectant spraying in production sites



Penerima Manfaat Assistance Recipients

> 1 juta million

*data hingga Desember 2020
*data as of December 2020



SRC SRC



UMKM binaan Assisted MSMEs



Petani tembakau & cengkih Tobacco & clove farmers



Tenaga medis Medical workers



Masyarakat umum General public



Panel pembatas transparan di kasir
Transparent protective panel on the cashier counter



Sampoerna Volunteers Club
Menginisiasi program | Initiates the
Small Act Big Love

mengumpulkan bantuan dari karyawan dan akan dimanfaatkan untuk membeli bahan makanan dan masker bagi masyarakat yang membutuhkan di sekitar kantor
collects donations from employees to purchase food and face masks for those in need in the surrounding areas of Sampoerna's offices

Total kon...
menguran...
Total cont...
spread re...

> R

Membant...
masyarak...
Ensuring...
general p...

Kontribusi SAMPOERNA Contribution

*data hingga Desember 2020 | data as of December 2020



14
Ventilator
Ventilators



7
Mesin PCR
(Polymerase Chain Reaction)
PCR machines



>8,900
Alat Pelindung Diri
(termasuk pelindung wajah)
Personal Protective Equipments
(including face shields)



55
Fasilitas Cuci Tangan
Portable
Portable Hand Washing
Facilities



>385,000
Cairan Antiseptik Tangan
Hand Sanitizers



>13,160
Paket Sanitasi
Sanitization Packs



5
Mesin High Nasal
High Flow Nasal
Canula Devices



>2,790 L
Cairan Disinfektan
Liquid Disinfectant



>40 lokasi
Penyemprotan Disinfektan
Sprayed with Disinfectant



>149 ton
Beras
Rice



>19,540
Paket Sembako
Daily Necessities
Packages



90
Alat Semprot
Disinfektan
Disinfectant Sprayers



Mendistribusikan **>13.7 juta** masker medis dan non-medis
Distributed **million** medical and non-medical face masks
juga memproduksi **>182,000 L** cairan antiseptik untuk tangan
also produced hand sanitizers
untuk karyawan termasuk Mitra Produksi Sigaret & anggota SRC
for employees, including Third Party Operators and SRC members



Billboard sosialisasi GPM
Billboard to raise awareness on GPM campaign

Sosialisasi Socialization



**Gerakan
Pakai
Masker**
Wear Your Mask
Campaign

13 titik billboard untuk sosialisasi GPM
billboard locations to raise awareness on WYM campaign

>100 umbul-umbul di Karawang dan Surabaya
flag banners in Karawang and Surabaya

>55,000 gerai SRC di seluruh Indonesia
SRC outlets across Indonesia

Rp 39 miliar
billion

total kontribusi dalam bentuk barang ke komunitas
total contribution to the communities in the form of goods

kontribusi untuk berbagai program pencegahan dan
pengurangan penularan COVID-19 pada 2020:
contribution value for various COVID-19 prevention and
reduction efforts in 2020:

Rp 40 miliar
billion

untuk kelangsungan UMKM, fasilitas medis, dan
layanan publik melalui >130.000 anggota SRC.
for sustainability of MSMEs, medical facilities, and
public through more than 130,000 SRC members.

Kadin salurkan donasi bernilai Rp5 miliar dari Sampoerna untuk rumah sakit di Jawa Timur
Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) conveyed Rp5 billion donation from Sampoerna to hospitals in East Java



#BanggaSampoerna

Ikhtisar Utama 2020

Key Highlights 2020

Literasi Digital Toko Kelontong

Digital Literacy at Traditional Retailers



> **130,000**

Anggota SRC | SRC Members

Sekitar
Around **6.5** juta | million
Misi Digital | Digital Mission

Sekitar
Around **21,000** Anggota SRC | SRC Members
Beradaptasi dengan fasilitas *AYO Kasir*
Adapted to *AYO Kasir* facility



Kegiatan Online/Virtual SRC

SRC Online/Virtual Activities

Mengedukasi para pelaku UMKM untuk terus belajar
To educate MSMEs to continue learning, adapting and innovating



Festival SRC | SRC Festival



Edukasi mengenai protokol kesehatan, penyesuaian bisnis di situasi pandemi termasuk manajemen karyawan, bisnis dunia digital dan berbagi ilmu serta pengalaman
Education on health and safety protocols, adjusting the business in response to the pandemic situation including people management, digital business and sharing

Total peserta | Total participants
Hampir | Nearly **1** juta
million

Sampoerna Retail Community (SRC)

Transaksi Digital Digital Transaction

Transaksi online dari Anggota SRC ke Mitra SRC
Online transaction from SRC Members to SRC Partners

Nilai transaksi sekitar **Rp 9.1** triliun
Transaction value around **trillion**

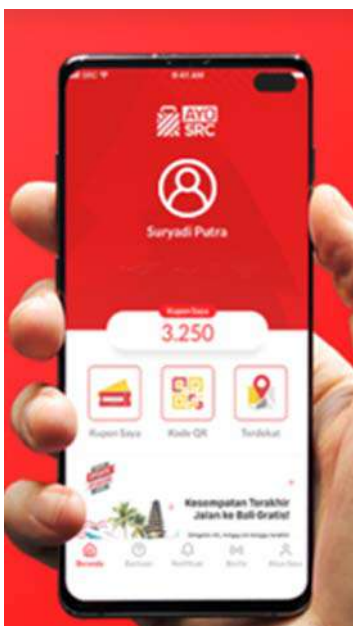


Menyediakan produk digital seperti voucher pulsa, token listrik, pembayaran internet

Digital products offerings including mobile phone voucher, prepaid electricity voucher, internet payment

Pojok Bayar telah diunduh sebanyak >78,000 Anggota SRC
Pojok Bayar has been downloaded by **SRC Members**

Nilai transaksi sekitar **Rp 24** miliar
Transaction value around **billion**



#BersamaSRC
www.src.id



Ikhtisar Utama 2020

Key Highlights 2020



Fasilitas SKT
SKT Facilities

Fasilitas SKM

SKM Facilities



Kesehatan dan Keselamatan

Health and Safety

Aktivitas Komersial

Commercial Activities



Lindungi Kamu dan Aku

Memakai masker dengan bahan yang tepat dan dengan cara yang benar, yakni menutupi hidung dan mulut dapat menurunkan risiko tertular dan menularkan virus Covid-19.



Gerakan Pakai Masker SAMPOERNA Untuk Indonesia

Lindungi Kamu dan Aku

Memakai masker dengan bahan yang tepat dan dengan cara yang benar, yakni menutupi hidung dan mulut dapat menurunkan risiko tertular dan menularkan virus Covid-19.



Gerakan Pakai Masker SAMPOERNA Untuk Indonesia

Lindungi Kamu dan Aku

Memakai masker dengan bahan yang tepat dan dengan cara yang benar, yakni menutupi hidung dan mulut dapat menurunkan risiko tertular dan menularkan virus Covid-19.



Gerakan Pakai Masker SAMPOERNA Untuk Indonesia

Lindungi Kamu dan Aku

Memakai masker dengan bahan yang tepat dan dengan cara yang benar, yakni menutupi hidung dan mulut dapat menurunkan risiko tertular dan menularkan virus Covid-19.



Gerakan Pakai Masker SAMPOERNA Untuk Indonesia

Kampanye “Gerakan Pakai Masker”
“Wear Your Mask” Campaign

Kinerja Utama & Ikhtisar Keuangan

Key Performance & Financial Highlights

	2020	2019	2018	
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER (Dalam Miliar Rupiah)				YEARS ENDED DECEMBER 31 (In Billion Rupiah)
POSISI KEUANGAN - Konsolidasi				KEY FINANCIAL POSITION FIGURES - Consolidated
Aset Lancar	41,092	41,697	37,831	Current Assets
Aset Tetap	6,583	7,298	7,288	Fixed Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	80	82	70	Investments in Associate
Tanah untuk Pengembangan	109	109	108	Land For Development
Aset Lainnya	1,810	1,717	1,305	Other Assets
Jumlah Aset	49,674	50,903	46,602	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	16,744	12,728	8,794	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2,689	2,495	2,450	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	19,433	15,223	11,244	Total Liabilities
Ekuitas	30,241	35,680	35,358	Equity
KINERJA OPERASI - Konsolidasi				OPERATING PERFORMANCE - Consolidated
Penjualan Bersih	92,425	106,055	106,742	Net Revenues
Laba Kotor	18,771	26,123	25,491	Gross Profit
Laba Operasi	10,402	17,077	16,882	Net Operating Income
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	11,161	18,259	17,961	Profit Before Income Tax
Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	8,581	13,722	13,538	Profit Attributable to Owners of the Parent
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	8,478	13,932	13,629	Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent
Laba per Saham Dasar dan Dilusian (dalam Rupiah penuh)	74	118	116	Basic and Diluted Earnings per Share (in full Rupiah)
RASIO LIKUIDITAS				LIQUIDITY RATIO
Rasio Lancar	2.45	3.28	4.30	Current Ratio
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0.01	0.01	0.00	Debt to Equity Ratio
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0.39	0.30	0.24	Total Liabilities to Total Assets Ratio
RASIO OPERASI				OPERATING RATIO
Laba Kotor Dibagi Penjualan Bersih	20.3%	24.6%	23.9%	Gross Profit to Sales
Laba Operasi Dibagi Penjualan Bersih	11.3%	16.1%	15.8%	Net Operating Income to Sales
Imbal Hasil Total Aset	17.3%	27.0%	29.1%	Return On Assets
Imbal Hasil Ekuitas	28.4%	38.5%	38.3%	Return On Equity
Modal Kerja Bersih	24,348	28,969	29,037	Net Working Capital
MODAL DASAR				AUTHORIZED CAPITAL
Jumlah Saham (juta)	157,500	157,500	157,500	Number of Shares Authorized (millions)
Nilai Saham	630	630	630	Authorized Share Capital
Nilai Nominal Per Saham (dalam Rupiah penuh)	4	4	4	Par Value Per Share (in full Rupiah)
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR				ISSUED AND FULLY PAID CAPITAL
Jumlah Saham (juta)	116,318	116,318	116,318	Number of shares issued and fully paid (millions)
Nilai Saham	465.3	465.3	465.3	Issued Share Capital
Nilai Nominal Per Saham (dalam Rupiah penuh)	4	4	4	Par Value Per Share (in full Rupiah)

	2020	2019	2018	
Volume Sampoerna (juta batang)	79,458	98,452	101,387	Sampoerna Volume (million units)
Pangsa Pasar Sampoerna (%)	28.8	32.2	33.5	Sampoerna Share of Market (%)
Berdasarkan Kategori Sigaret				By Cigarette Category
Sigaret Kretek Tangan (SKT)	7.2	6.0	6.5	Hand-Rolled Kretek (SKT)
Sigaret Kretek Mesin (SKM)	19.2	23.1	23.8	Machine-Made Kretek (SKM)
Sigaret Kretek Mesin Kadar Tar Tinggi (SKM HT)	3.7	4.8	4.8	Machine-Made Kretek High Tar (SKM HT)
Sigaret Kretek Mesin Kadar Tar Rendah (SKM LT)	15.4	18.3	19.0	Machine-Made Kretek Low Tar (SKM LT)
Sigaret Putih Mesin (SPM)	2.3	3.1	3.1	Machine-Made White (SPM)
Sigaret Putih Tangan (SPT)	0.0	-	-	Hand-Rolled White (SPT)
Pangsa Pasar Sampoerna berdasarkan Segmen (%)				Sampoerna Share of Segment (%)
Sigaret Kretek Tangan (SKT)	37.3	36.3	38.2	Hand-Rolled Kretek (SKT)
Sigaret Kretek Mesin (SKM)	25.1	29.6	30.7	Machine-Made Kretek (SKM)
Sigaret Kretek Mesin Kadar Tar Tinggi (SKM HT)	8.6	12.0	12.5	Machine-Made Kretek High Tar (SKM HT)
Sigaret Kretek Mesin Kadar Tar Rendah (SKM LT)	46.5	48.4	48.1	Machine-Made Kretek Low Tar (SKM LT)
Sigaret Putih Mesin (SPM)	55.6	57.2	60.7	Machine-Made White (SPM)
Sigaret Putih Tangan (SPT)	56.2	-	-	Hand-Rolled White (SPT)

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Harga Saham, Volume Penjualan dan Kapitalisasi Pasar Triwulanan 2019-2020

2019-2020 Quarterly Share Price, Transaction Volume and Market Capitalization

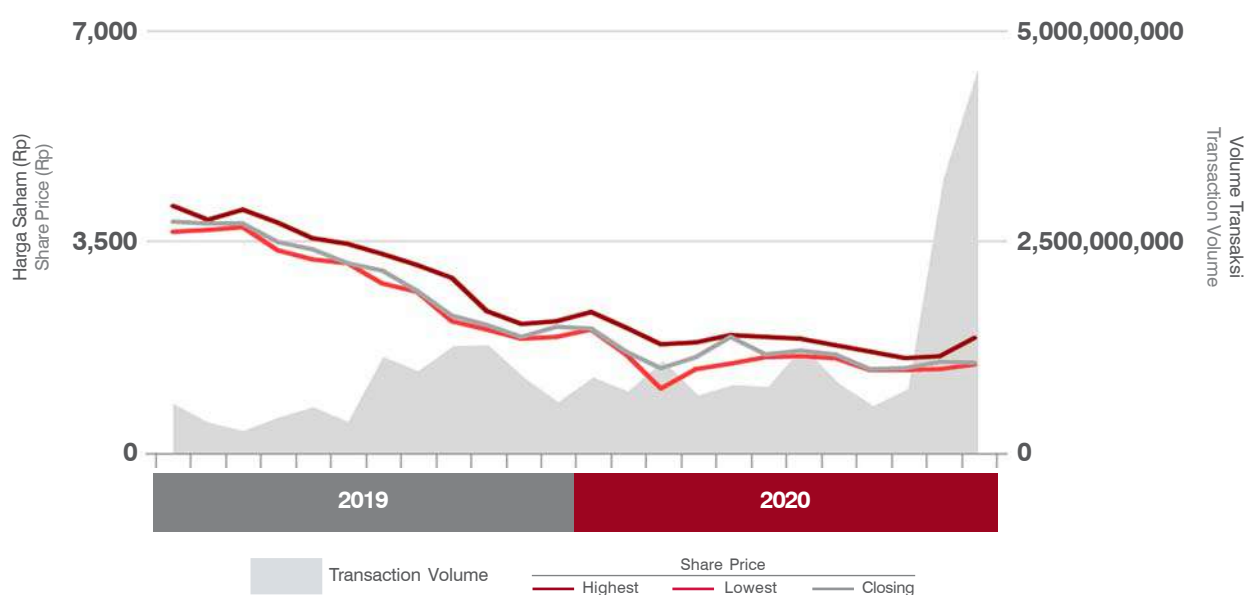
Harga tertinggi, terendah dan penutupan dalam Rupiah | Highest, lowest and closing prices in Rupiah

2020	Rata-Rata Volume Harian Daily Average Volume	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Saham Beredar Outstanding Shares
Jan-Mar	43,341,521	2,350	1,085	1,425	165,753,259,582,500	116,318,076,900
Apr-Jun	39,414,571	1,970	1,410	1,645	191,343,236,500,500	116,318,076,900
Jul-Sep	42,946,505	1,900	1,385	1,400	162,845,307,660,000	116,318,076,900
Oct-Dec	145,451,772	1,915	1,390	1,505	175,058,705,734,500	116,318,076,900

2019	Rata-Rata Volume Harian Daily Average Volume	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Saham Beredar Outstanding Shares
Jan-Mar	20,026,223	4,080	3,660	3,790	440,845,511,451,000	116,318,076,900
Apr-Jun	24,503,907	3,810	3,140	3,140	365,238,761,466,000	116,318,076,900
Jul-Sep	51,364,332	3,290	2,190	2,290	266,368,396,101,000	116,318,076,900
Oct-Dec	44,410,344	2,360	1,900	2,100	244,267,961,490,000	116,318,076,900

Kinerja Saham 2019-2020

2019-2020 Share Performance



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



Top Employer 2020

Sampoerna meraih sertifikasi Top Employer Indonesia 2020 dan Top Employer Asia Pacific 2020 dari Top Employers Institute. Sampoerna received certification from the Top Employer Institute as the Top Employer Indonesia 2020 and Top Employer Asia Pacific 2020.



The Most Appreciation Corporate Social Responsibility

Sampoerna dianugerahi The Most Appreciation Corporate Social Responsibility oleh TEMPO Country Contributor Award 2020 atas komitmen dan inisiatif yang dilakukan untuk meningkatkan berbagai dampak sosial.

Sampoerna was awarded The Most Appreciation Corporate Social Responsibility from the TEMPO Country Contributor Award 2020 for its commitment and initiative for increasing various social impacts.



Partisipasi Pencegahan dan Penanganan COVID-19 di Kabupaten Pasuruan

Sampoerna mendapatkan penghargaan atas partisipasi dan dukungannya dalam Pencegahan dan Penanganan COVID-19 di Kabupaten Pasuruan yang diberikan oleh Bupati Pasuruan.

Sampoerna received an award from the Regent of Pasuruan for its contribution and support in the Prevention and Handling of COVID-19 in Pasuruan Regency.



Penanganan COVID-19 di Kabupaten Karawang

Sampoerna mendapatkan piagam penghargaan atas bantuan dan dukungannya dalam Penanganan COVID-19 di Kabupaten Karawang oleh Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Kabupaten Karawang.

Sampoerna received an award certificate for its contribution and support in Handling COVID-19 in Karawang Regency from the Chairperson of the Task Force for the Acceleration of COVID-19 Handling in Karawang Regency.



Partisipasi Pencegahan dan Penanganan Pandemi COVID-19 di Kota Surabaya

Sampoerna mendapatkan piagam penghargaan atas partisipasi dan dukungannya dalam Pencegahan dan Penanganan Pandemi COVID-19 di Kota Surabaya oleh Walikota Surabaya.

Sampoerna received a certificate of appreciation from the Mayor of Surabaya for its contribution and support to the Prevention and Handling of the COVID-19 Pandemic in the City of Surabaya.



The Most Tax Friendly Corporate

Selama tiga tahun berturut-turut, Sampoerna meraih penghargaan The Most Tax Friendly Corporate oleh TEMPO Country Contributor Award 2020 atas komitmennya dalam memenuhi seluruh aspek dan standar kepatuhan perpajakan di Indonesia. For three consecutive years, Sampoerna has been awarded The Most Tax-Friendly Corporate award from the TEMPO Country Contributor Award 2020 for its commitment in fulfilling all aspects and standards of tax compliance in Indonesia.



Green Leadership & Good Corporate Governance

Sampoerna mendapatkan penghargaan di kategori Green Leadership dan Corporate Governance dari The Asia Responsible Enterprise Award (AREA) 2020 untuk pencapaian yang luar biasa dalam keberlanjutan dan kewirausahaan yang bertanggung jawab.

Sampoerna received awards in the Green Leadership and Corporate Governance categories from The Asia Responsible Enterprise Award (AREA) 2020 for its outstanding and exemplary achievements in sustainability and responsible entrepreneurship.



Champion Indonesia Original Brand 2020

Dji Sam Soe mendapatkan penghargaan Champion Indonesia Original Brand 2020 untuk kategori Rokok Kretek yang diberikan oleh SWA.

Dji Sam Soe received an award from the Champion Indonesia Original Brand 2020 in the Kretek Cigarettes category given by SWA.



TOP Program Filantropi 2020 – Sampoerna Rescue (SAR)

Program Sampoerna Rescue (SAR) menjadi pemenang dari kategori TOP Program Filantropi 2020 yang diberikan oleh TopBusiness dalam ajang TOP CSR AWARDS 2020.

Sampoerna Rescue (SAR) program won the TOP 2020 Philanthropy Program category conducted by TopBusiness at the TOP CSR AWARDS 2020 event.



TOP Program Sosial 2020 Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia – Sampoerna Entrepreneurship Training Center (SETC)

Program Sampoerna Entrepreneurship Training Center (SETC) menjadi pemenang dari kategori TOP Program Sosial 2020 di Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia yang diberikan oleh TopBusiness dalam ajang TOP CSR AWARDS 2020.

The Sampoerna Entrepreneurship Training Center (SETC) program won the TOP Social Program in the Human Resource Development Sector category conducted by TopBusiness at the TOP CSR AWARDS 2020 event.



Program Sustainability of Local Economic Growth (SLEGRAM)

Sampoerna mendapatkan penghargaan atas dukungannya dalam penyelenggaraan Program CSR dengan bentuk kegiatan Sustainability of Local Economic Growth (SLEGRAM) di Kabupaten Tabanan yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Tabanan.

Sampoerna received an award for its support in implementing the CSR Program in the form of the Sustainability of Local Economic Growth (SLEGRAM) activity in Tabanan Regency provided by the Tabanan Regency Government.



Dukungan UMKM Kuliner Kota Semarang dan Surakarta

Sampoerna mendapatkan piagam penghargaan atas dukungannya terhadap UMKM Kuliner Kota Semarang dan Kota Surakarta melalui Program Madhang yang diberikan oleh Walikota Semarang dan Surakarta.

Sampoerna received an award certificate for its support for Semarang's and Surakarta's Culinary MSMEs through the Madhang Program given by the Mayors of Semarang and Surakarta.





Laporan Dewan Komisaris dan Direksi

Reports from the Board of Commissioners
and the Board of Directors

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners



John Gledhill
Presiden Komisaris
President Commissioner

“Dalam tahun yang diwarnai oleh COVID-19 serta tantangan dalam industri rokok, Direksi telah mengambil keputusan yang cepat dalam melakukan perubahan pada model bisnis untuk beradaptasi dengan paradigma baru ini dengan memastikan keselamatan para karyawan dan kesinambungan usaha. Perseroan juga secara konsisten melaksanakan kegiatan usaha secara bertanggung jawab guna memastikan kesinambungan jangka panjang. Dalam masa pandemi COVID-19, Perseroan berkomitmen untuk mendukung pemulihan perekonomian Indonesia dengan memberikan dukungan kepada masyarakat, mitra usaha dan karyawan.”

“In this challenging year with COVID-19 and the pressure in the cigarette industry, the Board of Directors has quickly turned around the Company’s business model adapting to the new ways of doing business, ensuring people’s safety while keeping business continuity as well as consistently conducting business in a responsible way to ensure long-term sustainability. And in the light of COVID-19, the Company remained committed to supporting Indonesia’s national economic recovery by supporting communities, business partners and employees.”

Secara global, tahun 2020 merupakan tahun penuh tantangan yang diawali dengan pandemi COVID-19, berakibat pada penerapan pembatasan dan bahkan larangan pergerakan masyarakat di beberapa negara, serta berdampak pada sejumlah aspek, terutama aspek perekonomian. Indonesia mencatat resesi pertamanya dalam dua dekade terakhir dengan pertumbuhan ekonomi sebesar -2,1% di tahun 2020, yang disebabkan oleh lemahnya konsumsi domestik dan daya beli masyarakat.

EVALUASI KINERJA DIREKSI

Pada tahun yang menantang ini, kami menghadapi dampak dari COVID-19 dan tekanan dari industri rokok dengan kenaikan cukai rokok sebesar 24% secara rata-rata tertimbang industri, serta tren perpindahan pembelian ke produk dengan harga murah (*downtrading*) yang makin cepat. Dengan mempertimbangkan berbagai tantangan tersebut, Direksi melakukan perubahan pada model bisnis untuk beradaptasi dengan paradigma baru ini dengan memastikan keselamatan para karyawan dan kesinambungan usaha. Model bisnis baru ini mencakup kegiatan kerja jarak jauh (*remote working*) bagi operasional komersial, interaksi dengan platform digital, distribusi produk berkualitas tinggi secara aman, dan program bantuan untuk karyawan, yang menjadi semakin penting pada masa pandemi. Perseroan secara aktif melakukan implementasi dan sosialisasi protokol kesehatan pada fasilitas produksi dan rantai pasokan, serta mitra usaha dan masyarakat. Komitmen dan upaya ini mendapatkan pengakuan dari pemerintah dengan diberikannya izin melalui Kementerian Perindustrian, sehingga kegiatan operasional dan produksi tetap dapat berjalan meskipun terjadi kasus COVID-19 di area operasional.

Kepemimpinan tangguh dari Direksi memastikan Perseroan tetap fokus pada tujuannya untuk menjaga posisi terdepan dalam industri rokok Indonesia, dengan pangsa pasar sebesar 28,8% atau setara dengan volume sebesar 79,5 miliar unit di tahun 2020.

Dalam masa pandemi COVID-19, Perseroan terus berkomitmen untuk mendukung pemulihan perekonomian Indonesia dengan memberikan dukungan kepada masyarakat, mitra usaha dan

Globally, 2020 proved to be a challenging year with the COVID-19 pandemic starting early in the year, resulting in public mobility restrictions and even lockdowns in some countries, affecting many aspects, especially the economy. Indonesia experienced the first recession in the past two decades with -2.1% economic contraction in 2020, which is in part due to weak consumption and elevated affordability issue.

EVALUATION OF BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

In this challenging year, we faced the impacts of COVID-19 and the pressure in the cigarette industry from the 24% weighted average industry excise tax increase as well as accelerated downtrading, the Board of Directors has quickly turned around the Company's business model adapting to the new ways of doing business, ensuring people's safety while keeping business continuity. This includes remote working for commercial operation, digital engagements, supplying the highest quality products in a safe manner, and employee assistance programs, which have become more important during the pandemic. The Company has also actively implemented and campaigned health protocols in its production facilities and supply chain, along with business partners and community. These commitment and efforts were recognized by the government through permits from the Ministry of Industry to continue business operations and production activities despite the presence of COVID-19 cases in the areas where we operate.

The Board of Director's strong leadership keeps the Company focused on its goal to retain leadership position in the Indonesian cigarette industry, reaching 28.8% share of market or translating to 79.5 billion units volume in 2020.

During this difficult time with the impact of COVID-19, the Company has remained committed to provide support to Indonesia's road to recovery by reaching out to the community, business

karyawan, sejalan dengan Falsafah Tiga Tangan Sampoerna. Berbagai inisiatif dilakukan dalam program “Sampoerna untuk Indonesia”.

Perseroan secara konsisten melaksanakan kegiatan usaha secara bertanggung jawab guna memastikan kesinambungan jangka panjang. Direksi sangat bangga atas hal ini dan pencapaian ini mendapatkan pengakuan melalui berbagai penghargaan dan bentuk apresiasi termasuk *Top Employer Indonesia* dan *Top Employer Asia Pacific*.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GCG)

Penilaian Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Tata Kelola yang Baik (GCG) merupakan kunci bagi Perseroan untuk menjaga dan memperkuat kepercayaan para pemegang saham, pemangku kepentingan, dan masyarakat. GCG dalam jangka pendek maupun panjang akan berkontribusi dalam meningkatkan nilai Perseroan. Kami yakin “Falsafah Tiga Tangan” Sampoerna yang menjadi bagian dari setiap level organisasi memandu Perseroan dalam melaksanakan tata kelola yang baik dan meraih kesinambungan usaha jangka panjang.

Sejalan dengan fungsi pengawasannya untuk memastikan penerapan praktik GCG di Sampoerna, Dewan Komisaris telah memberikan rekomendasi untuk menjalankan strategi dan arahan kepada Direksi melalui berbagai mekanisme tata kelola yang ada di Perseroan.

Pengawasan dan Rekomendasi Implementasi Strategi

Pada tahun 2020, komite baru yaitu Komite Pemantau Manajemen Risiko dibentuk untuk melengkapi Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) dalam membantu tugas Dewan Komisaris dengan peran dan tanggung jawab masing-masing. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab ini, Dewan Komisaris secara konsisten memberikan wawasan, panduan, dan rekomendasi secara independen dan objektif.

partners and employees inline with Sampoerna's Three-Hands Philosophy. Various initiatives were in place under the “Sampoerna for Indonesia” (“Sampoerna *untuk Indonesia*”) program.

The Company consistently conducts business in a responsible way to ensure long-term sustainability, and the Board of Commissioner is very proud that this is recognized through series of awards and recognitions, including, among others, Top Employer Indonesia as well as Top Employer Asia Pacific awards.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

Assessment of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

Good Corporate Governance (GCG) is the key for the Company to maintain and strengthen the trust of its shareholders, stakeholders and public, which in the short and longer term will contribute in improving the Company's value. We believe that Sampoerna's “Three Hands Philosophy” which embedded in all levels of the organization, guides the Company to good governance and to achieve long-term sustainable business.

In line with its supervisory role to ensure the practice of GCG within Sampoerna, the Board of Commissioners has provided recommendations of strategy implementation, as well as advice to the Board of Directors, through the various governance mechanisms in the organization.

Supervision and Recommendation on Strategy Implementation

In 2020 a new committee, namely the Risk Management Monitoring Committee, was formed to complement the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee (NRC) in assisting the Board of Commissioners duties with specific roles and responsibility. In performing its functions and responsibilities, the Board of Commissioners consistently provides insights, advice and recommendation independently and objectively.

Rapat Gabungan Antar Dewan menjadi forum reguler bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk melakukan diskusi terkait kondisi dan perkembangan pasar, tantangan dan peluang usaha, serta perkembangan lainnya mengenai arahan strategis dan inisiatif Perseroan. Pada tahun 2020, tiga Rapat Gabungan Antar Dewan dilaksanakan.

Masukan untuk Direksi

Untuk menyampaikan dan memfasilitasi arahan dan rekomendasi kepada Direksi, tersedia beberapa wadah pertemuan formal termasuk di dalamnya Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan Antar Dewan, dan Rapat Komite. Selebihnya, pertemuan reguler bersama Dewan Direksi juga dilakukan melalui berbagai acara dan tatap muka informal.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah melaksanakan enam kali Rapat Dewan Komisaris, tiga kali Rapat Gabungan Dewan, lima kali Rapat Komite Audit, empat kali Rapat KNR, dan tiga kali Rapat Komite Pemantau Manajemen Risiko untuk membahas adaptasi terhadap *new normal*, perkembangan bisnis, strategi dan pelaksanaan, tantangan dan peluang usaha, dan topik lain terkait kegiatan usaha.

OPINI ATAS PROSPEK BISNIS YANG DISUSUN DIREKSI

Kenaikan cukai sebesar 14% secara rata-rata tertimbang industri yang berlaku pada bulan Februari 2021 adalah tantangan berat untuk tahun 2021, terutama dengan kenaikan yang lebih besar pada segmen SKM dan SPM dalam Golongan I. Tetapi Perseroan sangat mengapresiasi keputusan pemerintah dalam hal tidak adanya kenaikan cukai pada segmen SKT yang padat karya.

Dewan Komisaris meyakini bahwa Direksi membangun fondasi kokoh sehingga Perseroan dapat beroperasi di lingkungan '*new normal*' dan terus beradaptasi untuk menjaga pertumbuhan usaha dalam kondisi yang menantang. Dengan strategi yang fokus, Perseroan akan tetap menjadi pemimpin pasar di industri tembakau Indonesia.

Joint Board Meeting is the regular platform for the Board of Directors and the Board of Commissioners to discuss market condition and updates, challenges, business opportunities, and also various progress related to the strategic directions and initiatives of the Company. In 2020, three Joint Board Meetings were conducted.

Advice to the Board of Directors

In order to communicate and to facilitate advice and recommendation to the Board of Directors, formal platforms are set in place, namely the Board of Commissioners Meeting, Joint Board Meeting and the Committee Meeting. In addition, regular two-ways interactions were also conducted through informal occasions and events.

Throughout 2020, the Company has held six Board of Commissioners meetings, three Joint Board meetings, five Audit Committee meetings, four NRC meetings and three Risk Management Monitoring Committee meetings to discuss adapting to the new normal, business updates, strategies and executions, business challenges and opportunities as well as other relevant business issues.

OPINION ON BUSINESS PROSPECT PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The excise tax increase of 14% industry-wide weighted average effective in February 2021 is a big challenge, specially with higher excise tax increases in SKM and SPM segments within Volume Tax Tier One. However the Company truly appreciate the government's decision of no increase in the labor-intensive SKT segment.

The Board of Commissioners is confident and believe that the Board of Directors has built a strong foundation for the Company to operate in the '*new normal*' environment, to stay agile in order to sustain the business in this challenging environment, and, with its focused strategies, the Company continues to be the market leader in the Indonesian tobacco industry.

KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Para pemegang saham telah menyetujui pemberhentian secara hormat Wayan Mertasana Tantra, Goh Kok Ho, Niken Kristiawan Rachmad dan R.B. Permana Agung Dradjattun dari keanggotaan Dewan Komisaris pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 18 Mei 2020. Mewakili Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya atas kontribusi mereka selama masa jabatan. Pada RUPST yang sama, para pemegang saham menyetujui penunjukan Justin Guy Mayall sebagai anggota baru Dewan Komisaris dan saya dengan senang hati menyambut beliau dalam Dewan Komisaris.

PENUTUP

Mewakili Dewan Komisaris, saya bermaksud untuk memberikan apresiasi yang mendalam kepada Direksi atas kepemimpinan dan sikap adaptif pada tahun yang menantang ini. Direksi dinilai sukses dalam membawa Perseroan dan mengubah model bisnis untuk beradaptasi kepada 'new normal'. Dan juga kepada semua karyawan "One Sampoerna", atas ketangkasan, semangat, kontribusi dan berjalan bersama di tengah kondisi yang penuh tantangan ini. Terima kasih kepada keluarga para karyawan, pemegang saham, konsumen dewasa, dan pihak regulator atas kepercayaan dan dukungan penuhnya terhadap Sampoerna.

COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

Shareholders have approved the honorable discharge of Wayan Mertasana Tantra, Goh Kok Ho, Niken Kristiawan Rachmad and R.B. Permana Agung Dradjattun as members of the Board of Commissioners during the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 18, 2020. On behalf of the Board of Commissioners, I would like to express my gratitude and appreciation for their contribution during their tenure. At the same AGMS, the shareholders also appointed Justin Guy Mayall as a new member of the Board of Commissioners. I would like to welcome him in the Board of Commissioners.

CLOSING REMARKS

Representing the Board of Commissioners, I would like to express my deepest appreciation to the Board of Directors for its strong leadership and agility during this challenging year. The Board of Directors has successfully guided the Company and pivoted the business model to adapt to the 'new normal' environment. Also, to all employees, "One Sampoerna", for your agility, passion, contribution and walking hand in hand together during this difficult time. Thank you to our employees' family, shareholders, stakeholders, adult consumers, and regulators for your continuous trust and full support to Sampoerna.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris
For and on behalf of the Board of
Commissioners



John Gledhill
Presiden Komisaris | President Commissioner



Laporan Direksi

Report from the Board of Directors



Mindaugas Trumpaitis

Presiden Direktur
President Director

“Melihat kembali tahun 2020 yang sulit, pertama-tama kami mengucapkan terima kasih kepada semua karyawan atas keterlibatannya dalam upaya membantu dan memberi dukungan bagi satu sama lain di tengah masa yang sangat tidak mudah, serta atas semangat dan kontribusi yang tetap tinggi terhadap upaya pencapaian visi perusahaan.

Dalam masa pandemi COVID-19 ini, kami tetap berkomitmen untuk menyesuaikan bisnis kami dengan tatanan kehidupan baru atau *'new normal'* dan mendukung pemulihan perekonomian Indonesia. Sejalan dengan Falsafah Tiga Tangan yang telah tertanam sejak lama, kami bertujuan untuk memberikan dukungan kepada masyarakat, terutama usaha kecil yang terkena dampak pandemi, karyawan dan mitra usaha kami, serta terus memperkuat bisnis.”

“Reflecting on the difficult year of 2020 we firstly want to thank all our employees for stepping up, for helping and enabling each other through incredibly tough times, and for their unwavering passion for and contribution towards our company vision.

In light of the COVID-19 pandemic, we are steadfast in our commitment to reshaping our business for the new normal and supporting Indonesia’s road to recovery. In line with our long term standing Three-Hands Philosophy we aim to provide support to the community, especially the affected small businesses, as well as to our employees and business partners, and to further strengthen our business.”

Pada tahun 2020, pandemi COVID-19 menciptakan iklim pasar yang menantang dengan diterapkannya protokol kesehatan dan pembatasan sosial di sebagian besar wilayah Indonesia. Hal ini berdampak kepada tingkat permintaan domestik yang berpengaruh negatif terhadap perekonomian nasional. Untuk pertama kalinya dalam dua dekade, Indonesia memasuki masa resesi dengan kontraksi perekonomian sebesar -5,3% dibandingkan setahun sebelumnya pada kuartal kedua. Meskipun telah menunjukkan tanda-tanda pemulihan, pertumbuhan ekonomi 2020 mengalami kontraksi -2,1% dari tahun sebelumnya, sementara tingkat pengangguran meningkat kepada tingkat yang tertinggi sejak tahun 2011.

Menyadari dampak luas dari COVID-19 terhadap perekonomian, kami tetap berkomitmen untuk mendukung karyawan, mitra usaha, dan masyarakat secara umum. Hal ini tercermin melalui inisiatif kami di bawah naungan “Sampoerna untuk Indonesia.” Program ini berlandaskan Falsafah Tiga Tangan yang sudah tertanam sejak lama, serta *Sustainable Development Goals* (SDGs). Program ini juga mencakup pemberian dukungan kepada usaha kecil yang memiliki peran penting dalam perekonomian nasional melalui Platform *Sampoerna Retail Community* (SRC).

Pada masa krisis kesehatan ini, kesehatan dan keselamatan karyawan kami menjadi hal yang utama, di samping itu kami secara aktif melakukan sosialisasi protokol kesehatan kepada mitra dagang dan masyarakat luas. Upaya dan komitmen Perseroan diakui oleh pemerintah yang telah memberikan izin melalui Kementerian Perindustrian untuk melanjutkan kegiatan operasional bisnis dan produksi selama pembatasan sosial berlangsung.

Lebih lanjut, kami berhasil menyikapi segala gangguan yang disebabkan oleh pandemi pada alur produksi.

PENCAPAIAN PERSEROAN

Industri rokok menghadapi tantangan yang disebabkan oleh dua faktor utama, yakni: (i) kenaikan signifikan pada cukai rokok sebesar 24% dan kenaikan 46% pada harga jual eceran

In 2020, the COVID-19 pandemic created a challenging market environment, with the subsequent introduction of strict health protocols, implementation of mobility restrictions and lockdowns in many parts of the country that affected domestic demand. This has severely impacted the economy and, for the first time in two decades, Indonesia entered a recession, with economy contracting by -5.3% year-on-year in the second quarter. Despite showing signs of recovery in the second half of the year, the full-year GDP in 2020 contracted -2.1% year-on-year, while the unemployment surged to the highest level since 2011.

Recognizing the vast impact of COVID-19 on the economy, we stayed committed to continuously supporting our employees, business partners, and society at large. This is evident through our initiatives under the “Sampoerna for Indonesia” (“Sampoerna untuk Indonesia”) program that is anchored to our long standing Three-Hands Philosophy and the Sustainable Development Goals (SDGs). This also included supporting small businesses that are critical thread of Indonesia’s economy through our Sampoerna Retail Community (SRC) Platform.

During the health crisis, we have put the health and safety of our employees first and subsequently, actively campaigned health protocols for our trade partners and the public at large. The Company’s efforts and commitment were well recognized by the government that issued permits through the Ministry of Industry allowing us to continue our business operations and production activities throughout the lockdown periods.

Furthermore, we have successfully navigated the pandemic-induced disruption to our product flow.

THE COMPANY’S ACHIEVEMENTS

The challenges for the cigarette industry came from two major aspects, namely: (i) the significant 24% excise tax increase and a 46% minimum banderole price increase as of January 2020,

minimum pada bulan Januari 2020, yang merupakan kenaikan tertinggi dalam 10 tahun terakhir; dan (ii) dampak dari pandemi COVID-19. Kedua faktor utama ini mengakibatkan penurunan sebesar 9,6% pada volume penjualan industri menjadi 276 miliar unit pada tahun 2020.

Volume penjualan Perseroan pada tahun 2020 turun 19,3% menjadi 79,5 miliar unit, mencerminkan penurunan volume industri rokok, ditambah dengan penurunan pangsa pasar sebesar 3,4 basis poin menjadi 28,8%. Berkurangnya pangsa pasar ini merupakan akibat dari beberapa dinamika pasar. Pertama, pada segmen Golongan I di mana kami beroperasi, melebarnya kesenjangan harga karena lambatnya penerapan harga retail minimum. Kedua, dampak ekonomi dari pandemi mengakibatkan turunnya daya beli masyarakat yang sebelum COVID-19 sudah pada titik rendah. Hal ini menyebabkan perpindahan pembelian ke produk dengan harga murah (*downtrading*) yang semakin cepat kepada segmen di bawah Golongan I yang diuntungkan oleh cukai yang lebih rendah. Dan terakhir, pembatasan sosial ketat karena COVID-19 di perkotaan, di mana pangsa pasar kami lebih tinggi, berdampak terhadap portofolio kami. Secara kinerja keuangan, kami membukukan penjualan bersih sebesar Rp92,4 triliun dan laba bersih sebesar Rp8,6 triliun, turun masing-masing sebesar 12,9% dan 37,5% dibandingkan setahun sebelumnya.

Di tengah tantangan-tantangan tersebut, setelah mencatatkan penurunan pada kuartal kedua, kinerja kami membaik seiring tahun berjalan dengan pertumbuhan pada volume dan penjualan bersih, sementara pangsa pasar mulai stabil.

STRATEGI PERSEROAN

Misi kami adalah menjadi pemimpin pasar yang tidak diragukan lagi di industri rokok Indonesia. Direksi telah bertindak cepat dengan mengutamakan inisiatif-inisiatif yang menghasilkan dampak positif terbesar bagi bisnis kami, pemangku kepentingan, termasuk karyawan, mitra, dan masyarakat.

Strategi kunci Perseroan mencerminkan komitmen kami untuk pertumbuhan jangka panjang secara berkelanjutan, termasuk

which was the highest increase for the past 10 years, and (ii) the pronounced impact from the COVID-19 pandemic. These have led to a 9.6% decline in the industry sales volume to 276 billion units in 2020.

The Company's full year 2020 volume was down by 19.3% to 79.5 billion units, reflecting a lower-cigarette industry, coupled with a 3.4 share point decline in the market share to 28.8%. Market share decline was the result of several market dynamics. Firstly, within the Volume Tax Tier One segment where we operate, price gaps remained elevated given the delay in the enforcement of the minimum retail prices. Secondly, the economic impact of the pandemic has exacerbated the affordability issues that were prevalent even prior to COVID-19. This has resulted in an acceleration of the downtrading to the tax-advantaged below Volume Tax Tier One segment. And lastly, the stricter public mobility restrictions due to COVID-19 in urban areas, where our market share is higher, has disproportionately impacted our portfolio. Financially, this resulted in Rp92.4 trillion net revenues and Rp8.6 trillion net profit, down by 12.9% and 37.5% compared to a year ago, respectively.

Nevertheless, after a dip in the second quarter, our performance improved sequentially later in the year as both volumes and net revenues grew, while we stabilized our market share.

THE COMPANY'S STRATEGIES

Our goal is being the undisputed market leader in the Indonesian cigarette industry. The Board of Directors has responded rapidly by prioritizing the initiatives that bear the greatest positive impact on our business, the stakeholders, including employees, business partners, and the society at large.

The Company's key strategies reflect our commitment to our long-term sustainable growth, including energizing employees, implementing

energizing employees, menerapkan cara kerja yang inovatif, memperkuat jalur distribusi kepada perokok dewasa, berfokus kepada portofolio yang berorientasi kepada konsumen, dan membangun lingkungan operasional yang kondusif dan aman.

Karyawan merupakan inti dan penggerak Sampoerna. Oleh karena itu, kesehatan dan keselamatan karyawan serta mitra dagang, termasuk distributor, grosir, peritel, dan petani tembakau dan cengkeh tetap menjadi prioritas utama pada masa krisis kesehatan ini. Maka dari itu, **energizing employees** menjadi sesuatu yang sangat penting pada masa pandemi, yang tidak hanya terbatas pada memastikan kesehatan fisik, namun juga kesehatan mental melalui berbagai program, interaksi dan kegiatan secara *online*. Dengan fokus dan kolaborasi, kami dapat memanfaatkan peluang untuk tetap maju *#StrongerTogether*, membentuk budaya, meningkatkan keahlian dan melakukan transformasi organisasi. Survei karyawan tahun 2020 menunjukkan bahwa para karyawan merasa bangga dapat bekerja di Sampoerna *#BanggaSampoerna*, di mana nilai dari hasil survei meningkat dua digit dibandingkan hasil tahun sebelumnya yang juga sudah tinggi. Kami juga bangga dapat meraih penghargaan dari *Top Employer Institute* sebagai “*Top Employer Indonesia 2020*” secara tiga tahun berturut-turut dan “*Top Employer Asia Pacific 2020*”.

Masa pandemi ini mendorong kami untuk menjadi lebih gesit dan kreatif dalam menemukan dan menerapkan **cara kerja yang inovatif**. Sebagai contoh, kami memindahkan kegiatan *brand building* ke ranah digital, yang mampu menaikkan tingkat *brand awareness* kepada konsumen dewasa secara efisien. Kami telah mengubah model penjualan langsung dari fisik menjadi virtual, **memperkuat jalur distribusi kepada perokok dewasa** guna secara efisien dan efektif mendukung perluasan portofolio di wilayah Indonesia dan memastikan ketersediaan produk pada seluruh jaringan distribusi. Tata kerja baru kami melalui koneksi virtual membantu meningkatkan produktivitas dan sebagai hasilnya kami meningkatkan jangkauan kami hingga mencapai 1,5 juta gerai ritel di seluruh Indonesia atau setara dengan ekspansi sebesar 50% dibandingkan tahun sebelumnya. Kami terus menantang diri untuk mendapatkan cara kerja yang lebih baik dengan terus menjalankan *Project Based*

innovative ways of working, strengthening the route to adult smokers, focusing on a consumer-centric portfolio and building a conducive and predictable operating environment.

People are at the heart of Sampoerna, therefore, maintaining the health and safety of our employees and trade partners, including distributors, wholesalers, retailers, and tobacco and clove farmers during a health crisis was and continues to be our utmost priority. In doing so, **energizing employees** has become more important than ever during the pandemic, not only to ensure physical health and safety but also the mental well-being of our people through various online programs, engagements and activities. With focus and collaboration, we were able to seize opportunities and move forward *#StrongerTogether*, shaping the culture, upskilling and transforming the organization. Our employee survey in 2020 showed that our employees are proud to work in Sampoerna *#BanggaSampoerna*, as reflected in the survey results where the scores grew in double digits compared to already strong results of the prior year. We were also honored to receive certifications from the Top Employer Institute as the “*Top Employer Indonesia 2020*” for the third consecutive year, and “*Top Employer Asia Pacific 2020*”.

The pandemic also required us to be agile and creative in order to find and implement **innovative ways of working**. For example, we moved brand building events to a digital platform, boosting our brand awareness to adult consumers in an efficient manner. We have shifted the direct sales model from physical to virtual, **strengthened the distribution route to adult smokers** in order to efficiently and effectively support our portfolio deployment across Indonesia and ensure product availability in all channels. Our new way of business by virtual calls has helped boost our productivity, and as a result, we increased our direct reach to 1.5 million retail outlets across Indonesia or a 50% expansion from the prior year. We keep challenging ourselves in finding better ways of working by continuing the deployment of the Project Based Organization (PBO). By the end of 2020 PBO monitored around 80% of company costs with 60% of employees involved

Organization (PBO). Sampai dengan akhir tahun 2020, PBO memantau 80% dari biaya operasional Perseroan dengan keterlibatan karyawan sebesar 60%. Kami tidak mengabaikan krisis ini namun memanfaatkannya sebagai momentum untuk melanjutkan transformasi demi kebaikan konsumen/perokok dewasa, Sampoerna dan Indonesia secara umumnya.

Dalam janji kami kepada para pemegang saham untuk pertumbuhan berkelanjutan, kami telah meluncurkan strategi **portofolio yang berfokus kepada konsumen** dengan menyediakan produk dengan variasi jenis dan harga yang beragam. Strategi ini menunjukkan bahwa perokok dewasa dan konsumen dewasa adalah pusat dari segala tindakan yang kami lakukan.

Produk segmen menengah/bawah kami, termasuk *Dji Sam Soe Magnum Mild*, *Marlboro Filter Black* dan *Sampoerna U* berada dalam tekanan karena melebarinya kesenjangan harga dan tren konsumen untuk melakukan perpindahan pembelian ke produk dengan harga murah pada segmen dengan cukai lebih rendah, namun merek premium kami yang lebih menguntungkan tetap mencetak kinerja yang kuat. Merek terkemuka *Sampoerna A* yang berada pada segmen premium mencatatkan pertumbuhan pangsa pasar sebesar 0,4 basis poin menjadi 11,8% pada tahun 2020. Pertumbuhan ini mencerminkan keberhasilan dari *packaging* baru yang diluncurkan pada kuartal 4 tahun 2019 serta efektivitas dari inisiatif-inisiatif kami tahun ini. Merek sigaret kretek mesin dengan tar tinggi yaitu *Dji Sam Soe Magnum Filter* juga mencatatkan pertumbuhan pangsa pasar sebesar 0,4 basis poin menjadi 1,9% pada tahun 2020.

Di tengah masa yang menantang ini, kami berkomitmen untuk mempertahankan sumber daya manusia kami. Sektor paling padat karya di industri produksi tembakau adalah Sigaret Kretek Tangan (“**SKT**”) di mana sekitar 70% dari pekerja industri berkarya pada sektor ini. Perseroan mempekerjakan lebih dari 50.000 karyawan secara langsung maupun tidak langsung, dan kami terus melakukan investasi kepada sektor penting ini yang ditunjukkan oleh investasi komersial kami pada merek-merek SKT. Portofolio produk SKT kami mencatatkan pertumbuhan pangsa pasar sebesar 1,2 basis poin menjadi 7,2% pada tahun 2020, termasuk “Raja Kretek” *Dji Sam Soe*, *Sampoerna Kretek* dan *Sampoerna 234* yang

in project work. We didn’t waste the crisis but rather continued our transformation journey for the betterment of Legal Age Smokers/Users, Sampoerna, and the Indonesia at large.

In our pledge to our shareholders for a long-term sustainable growth, we have deployed a **focused consumer-centric portfolio** strategy, by offering a wide range of products across price positions and cigarette types demonstrating that adult smokers and adult consumers are at the center of everything we do.

While our mid/low-price products, including *Dji Sam Soe Magnum Mild*, *Marlboro Filter Black* and *Sampoerna U* were under pressure due to elevated price gap, coupled with acceleration of the downtrading to the lower excise tax tier brands, our higher margin premium brands performed strong. The leading brand, the premium *Sampoerna A*, grew by 0.4 share points in 2020 to 11.8%. This reflects the success of the new packaging introduced in Q4 2019 and the effectiveness of our brand initiatives taken this year. Our premium machine-made *kretek* high tar brand, *Dji Sam Soe Magnum Filter*, also gained 0.4 share points to reach 1.9% in 2020.

During these challenging times, we have been committed to preserving our workforce. The most labor-intensive category in the tobacco manufacturing business is the Hand-Rolled Kretek Cigarette (“**SKT**”) category, with approximately 70% of total industry workers working in this segment. The Company employs more than 50,000 direct and indirect workers, and we continue to invest in this important segment as demonstrated with our commercial investments behind SKT brands. Our SKT portfolio grew 1.2 share points to reach 7.2% market share in 2020. This includes the “King of Kretek” *Dji Sam Soe*, *Sampoerna Kretek* and *Sampoerna 234* launched in March. We have further solidified our leadership

diluncurkan di bulan Maret. Kami memperkuat posisi kepemimpinan pasar di segmen ini dengan pangsa pasar di segmen SKT sebesar 37,3% pada tahun 2020.

Sementara itu, untuk portofolio Sigaret Putih Mesin (“SPM”) dengan pangsa pasar di segmen SPM sebesar 55,6%, kami tetap mempertahankan posisi pemimpin pasar pada segmen tersebut melalui *Marlboro* yang diproduksi oleh Philip Morris Indonesia (PMID) dan didistribusikan oleh Perseroan.

Kami berkomitmen penuh untuk terus meningkatkan kinerja kami di pasar dengan terus mendukung produk-produk kami yang ada di pasar dan meluncurkan inisiatif-inisiatif baru untuk terus berkembang. Sebagai contoh, untuk mendapatkan peluang dari tren perokok dewasa yang beralih ke produk kemasan dengan isi lebih sedikit, kami meluncurkan beberapa produk baru pada paruh kedua 2020 termasuk *Marlboro Filter Black 16*, *A Splash Tropical* dan *Sunny 12*, *Philip Morris Magnum 12*, dan *Marlboro Crafted 12*, yang merupakan Sigaret Putih Tangan (“SPT”) pertama.

Dalam perjalanan kami menuju masa depan bebas asap dan untuk mempersiapkan kehadiran *IQOS* di pasar Indonesia, *IQOS Club* Indonesia telah berhasil meningkatkan keanggotaannya dari 6.000 di tahun 2019 menjadi hampir 30.000 pada akhir tahun 2020. Pencapaian ini diraih dengan memanfaatkan kanal dan platform virtual *IQOS Expert* dan wadah *e-commerce* yang telah disempurnakan (*iqos.com*) pada masa pandemi. Pada akhir tahun 2020, delapan gerai *IQOS* beroperasi dengan protokol kesehatan ketat untuk melayani anggota *IQOS Club* dan memberikan informasi mengenai *IQOS* kepada perokok dewasa yang tertarik. *IQOS Club* Indonesia menawarkan tiga varian perangkat dan enam varian *HEETS* yang memungkinkan kami untuk terus mengkaji potensi pasar dan mengembangkan strategi untuk menghadirkan *IQOS* kepada perokok dewasa di Indonesia.

Kami terus memperkuat kontribusi kami kepada Indonesia melalui empat pilar keberlanjutan, yaitu mendorong keunggulan operasional, mengelola dampak sosial, mengurangi dampak buruk kepada lingkungan, dan transformasi bisnis. Kami percaya empat pilar ini merupakan kunci dalam **membangun lingkungan operasional yang**

position in the SKT with 37.3% share of segment in 2020.

Turning to our machine-made white cigarette (“SPM”) portfolio, with 55.6% of segment share we retained our leadership in the SPM segment with *Marlboro*, manufactured by Philip Morris Indonesia’s (PMID) brand and distributed by the Company.

We are fully committed to improving our market performance by supporting our existing brands and are introducing a number of other commercial initiatives to further the growth. For example, in order to capture the opportunity of the recent adult smokers moving to smaller pack options, we introduced several offerings in the second half of 2020, including *Marlboro Filter Black 16*, *A Splash Tropical* and *Sunny 12*, *Philip Morris Magnum 12*, and *Marlboro Crafted 12*, the first Hand-Rolled White Cigarette (“SPT”).

On our journey to the smoke-free future and to prepare for the commercialization of *IQOS* in Indonesia, the *IQOS Club* Indonesia successfully expanded its members from 6,000 in 2019 to close to 30,000 club members by the end of 2020. This has been achieved by leveraging multiple channels and platforms including the virtual *IQOS Expert* initiative and an enhanced *e-commerce* platform (*iqos.com*) during the pandemic. By the end of 2020, eight *IQOS* shops were operating with strict health protocols to serve the *IQOS Club* members and to provide information about *IQOS* to the interested adult smokers. The *IQOS Club* Indonesia offers three device variants and six *HEETS* variants that enables us to consistently study the market potential and develop strategies to best prepare to bring *IQOS* to adult smokers in Indonesia.

We have continued strengthening our contribution to Indonesia through the company’s four pillars of sustainability, namely driving operational excellence, managing our social impact, reducing our environmental footprint, and business transformation. We believe that these four pillars are the key to **building a conducive**

kondusif dan aman. Ini merupakan pondasi dari penciptaan nilai berkelanjutan yang memungkinkan kami untuk mewujudkan komitmen “Sampoerna untuk Indonesia”. Laporan Keberlanjutan 2020 kami diterbitkan secara terpisah.

Pada tahun 2020, kami melaksanakan berbagai inisiatif sebagai wujud tanggung jawab sosial kami kepada masyarakat melalui dukungan kepada Pemerintah dalam Program Pemulihan Ekonomi Nasional yang mencakup, pertama, mempromosikan proses produksi secara berkelanjutan dan membantu memperbaiki kondisi sosial ekonomi para petani tembakau yang bekerja dengan kami, serta masyarakat sekitar mereka melalui penerapan upaya pencegahan penyebaran COVID-19.

Kedua, kami memanfaatkan Pusat Pelatihan Kewirausahaan Sampoerna (SETC) untuk melatih wirausahawan masa depan.

Ketiga, kami juga mendukung Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang terdampak di Indonesia dalam menghadapi tantangan dan perubahan perilaku konsumen pada masa pandemi melalui program-program kami. Program *Sampoerna Retail Community* (SRC) telah membantu lebih dari 130.000 toko kelontong tradisional dengan memberikan bantuan, program pelatihan dan kegiatan virtual untuk membantu meningkatkan kemampuan usaha mereka dalam beradaptasi dengan perubahan akibat pandemi. SRC juga memiliki peran penting dalam pemberdayaan wanita Indonesia karena 57% dari anggota SRC adalah wanita. Melalui program SETC dan SRC, kami bekerja sama dengan usaha kecil guna mewujudkan tujuan menjadi pendorong utama kesuksesan usaha kecil dan menengah Indonesia, sejalan dengan misi pemerintah untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi melalui pemberdayaan usaha kecil di Indonesia.

Lebih lanjut, sebagai bukti dari kontribusi kami kepada masyarakat selama krisis, kami juga bekerja sama dengan mitra tanggung jawab sosial kami untuk memberikan bantuan bagi yang terdampak oleh COVID-19. Melalui inisiatif-inisiatif tersebut, kami telah menyalurkan donasi, termasuk perangkat tes PCR dan mesin ventilator, senilai lebih dari Rp79 miliar untuk mendukung

and predictable operating environment. This is the foundation for a sustainable long-term value creation and enables us to achieve our commitments under “Sampoerna for Indonesia” (“Sampoerna untuk Indonesia”). Our Sustainability Report 2020 is available separately.

In 2020, we have conducted numerous initiatives to give back to society by supporting the Government on the National Economic Recovery Program which includes, firstly, promoting sustainable production and helping to improve the socio-economic conditions of the tobacco farmers we work with and their communities, including through COVID-19 preventive measures.

Secondly, we have leveraged the Sampoerna Entrepreneurship Training Center (SETC) to train future entrepreneurs.

Thirdly, we also supported the affected Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia to navigate the challenges and the consumer behavior changes during the pandemic through our programs. Our Sampoerna Retail Community (SRC) program has helped more than 130,000 traditional grocery stores by providing them with assistance, training programs, and virtual events to help them further improve their business skills to adapt to the pandemic-induced changes. The SRC also plays a role in empowering Indonesian women as 57% of SRC owners are women. Through our SETC and SRC programs, we are working together with small businesses towards the objective of being a key driver in the success of Indonesia’s small and medium-sized business community, in alignment with the government’s goal of accelerating economic growth through the empowerment and development of small business in Indonesia.

Furthermore, as a testament to our contribution to the public during the crisis, we have also worked with our corporate social responsibility partners to provide COVID-19 relief to various hospitals and communities. Through our initiatives, we have distributed donations, including PCR test kits and ventilator machines, totaling over Rp79 billion to support the government to fight the COVID-19

upaya pemerintah dalam mencegah penyebaran COVID-19 di skala nasional. Kami juga meluncurkan kampanye penggunaan masker melalui papan iklan kami guna meningkatkan kesadaran masyarakat.

Selaras dengan upaya pemerintah untuk mempercepat digitalisasi, kami juga mempercepat pengembangan aplikasi *AYO SRC* untuk membantu mitra peritel beroperasi secara lebih efisien dan efektif dalam ekonomi digital. Kami bangga anggota SRC di berbagai lokasi telah ditunjuk oleh pemerintah setempat sebagai mitra distribusi Bantuan Langsung Non Tunai (BLNT) dan hal tersebut adalah wujud dukungan kami terhadap masyarakat sekitar.

Selanjutnya, sebagai bagian dari kontribusi kami untuk pemerintah dalam mewujudkan *Industry 4.0*, kami melatih sumber daya manusia dan meluncurkan inovasi teknologi pada operasional sektor industri, meliputi otomatisasi, teknologi sensor, dan *artificial intelligence* (AI).

Tahun ini, kami tetap fokus terhadap karyawan, keberlanjutan bisnis, mitra bisnis, dan masyarakat serta, tak kalah penting, mengubah model usaha untuk masa depan. Strategi kami dan penerapannya telah terbukti dapat menghadapi tahun yang menantang ini dan menghasilkan kinerja yang berkelanjutan berdasarkan semua aspek dari kinerja bisnis, sampai dengan reputasi korporasi dan pengakuan pihak lain.

Pada tahun 2020, Perseroan mendapatkan pengakuan melalui berbagai penghargaan dan sertifikasi dari institusi eksternal, termasuk terkait pencegahan dan mitigasi pandemi COVID-19 dari pemerintah setempat di mana kami beroperasi, selain penghargaan *the Most Tax Friendly Corporate, Green Leadership & Good Corporate Governance, the Most Appreciation Corporate Social Responsibility*.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI PERSEROAN

Standar tata kelola yang tinggi dijalankan pada kegiatan bisnis Sampoerna. Kami meyakini bahwa menjaga kepercayaan para konsumen dewasa, pelanggan, dan pemangku kepentingan adalah faktor utama dalam membangun bisnis yang

pandemic on a national scale. We have also launched the “Wear your mask” campaign through our out-of-home signage to increase public awareness.

In further alignment with the government’s effort on accelerating digitalization, we have accelerated the development of our *AYO SRC* application to help our retail partners to operate more efficiently and effectively in the emerging digital economy. We are proud that SRC members in many locations were chosen by local governments to partner for the distribution of the “Direct Non-Cash Assistance Programs” (BLNT), and, in that way, we supported their surrounding communities.

Furthermore, as part of our contribution to help the government realize *Industry 4.0*, we train human resources and deploy technological advancements in the industrial sector in our operations, namely automation, sensor technology, as well as artificial intelligence (AI).

This year, we stayed focused on our people, business continuity, business partners and community and more importantly re-shaped our business model for the future. Our strategies and excellent execution have proven to be able to navigate this very challenging year and deliver sustainable results in all aspects from business performance to corporate reputation and recognitions.

In 2020, the Company has been acknowledged through various awards and recognitions from external institutions, including the prevention and handling of COVID-19 pandemic from the local government where we operate, the Most Tax Friendly Corporate, Green Leadership & Good Corporate Governance, the Most Appreciation Corporate Social Responsibility.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE OF THE COMPANY

High governance standards are embedded in Sampoerna’s business activities. We believe that maintaining the trust of our adult consumers, customers and stakeholders are key factors to building a sustainable business, and that good

berkelanjutan, dan tata kelola perusahaan yang baik tidak hanya sampai dengan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Perseroan memastikan tata kelola perusahaan yang baik diterapkan pada seluruh badan organisasi, dan pada saat yang sama, memastikan praktik keberlanjutan tetap dikembangkan dan diimplementasi. Sebagai bagian dari komitmen kami untuk terus memperbaiki diri dan memperkuat kualitas dari tata kelola, Perseroan mendirikan Komite Pemantau Manajemen Risiko pada tahun 2020. Komite ini bertanggung jawab untuk mengawasi kebijakan dan praktik manajemen risiko di Perseroan.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK BISNIS

Pada bulan Desember 2020, pemerintah menaikkan pajak cukai sebesar 14% secara rata-rata tertimbang industri yang berlaku pada bulan Februari 2021. Meskipun hal ini memberikan tantangan baru kepada industri tembakau di tengah krisis ekonomi, kami mengapresiasi keputusan pemerintah untuk tidak menaikkan pajak cukai pada segmen SKT yang padat karya untuk mempertahankan tenaga kerja. Mengingat posisi kami sebagai pemimpin pasar di segmen SKT, kami akan memanfaatkan tren peralihan konsumen pada produk-produk SKT.

Namun, kami percaya bahwa kebijakan cukai ini dapat disempurnakan dengan penerapan struktur pajak yang lebih sederhana guna meningkatkan pendapatan negara dan mendukung pemulihan ekonomi pasca COVID-19, sebagai bagian dari inisiatif pemerintah.

Melanjuti perjalanan kami di tahun 2021, iklim usaha akan mendorong kami untuk tetap lincah, pantang menyerah, dan kreatif pada setiap kegiatan kami. Kami akan terus menjalankan bisnis dengan kepentingan Anda sebagai pertimbangan utama, melakukan investasi pada interaksi dengan karyawan, dan secara bersamaan, beradaptasi untuk tetap meraih kesuksesan.

corporate governance goes beyond compliance with regulations. The Company ensures that good corporate governance is applied throughout the organization, while ensuring the best sustainability practices are formulated and implemented. As part of our commitment to continuously improve and strengthen the quality of governance, the Company established a Risk Management Monitoring Committee in 2020. This Committee is responsible for the oversight of risk management policies and practices within the company.

OVERVIEW ON BUSINESS PROSPECTS

In December 2020, the Government announced a 14% industry-wide weighted average excise tax increase effective in February 2021. While the excise tax increase during the economic crisis presents new challenges to the Tobacco industry we appreciate the government's decision not to increase the tariff for the labor-intensive SKT segment to help maintain employment. Given our market leadership in SKT, we seek to capitalize on the current consumer shift towards SKT products.

However, we believe that the excise tax policy can be improved by a tax structure simplification to increase state revenues and support the economic recovery post COVID-19, among other government initiatives.

As we continue our journey in 2021, the environment will require us to stay agile, persistent, and creative in what we do. We will continue to run the business by having your best interest in mind, invest in employee engagements, while at the same time adapting the organization as required to stay successful.

KOMPOSISI DIREKSI

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 18 Mei 2020 menyetujui pemberhentian secara hormat Troy J. Modlin dan Johannes B. Wardhana dari Direksi. Kami mengucapkan terima kasih atas kontribusi mereka kepada Perseroan dan mengharapkan yang terbaik bagi mereka di masa mendatang.

PENUTUP

Mewakili Direksi, saya sangat berterima kasih kepada setiap karyawan kami atas upaya, komitmen, dan dedikasi mereka. Terima kasih kepada para pemegang saham, mitra usaha, pelanggan, konsumen dewasa, perokok dewasa dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan, dukungan dan penghargaannya.


COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on May 18, 2020, approved the honorable discharge of Troy J. Modlin and Johannes B. Wardhana from their positions in the Board of Directors. We would like to thank them for their contributions to the Company and wish them all the best in the future.

CLOSING REMARKS

On behalf of the Board of Directors, I would express my gratitude for each one of our people for their efforts, commitment and dedication. Thank you to shareholders, business partners, customers, adult consumers, adult smokers and other stakeholders for your trust, support and recognition.

Untuk dan atas nama Direksi
For and on behalf of the Board of Directors

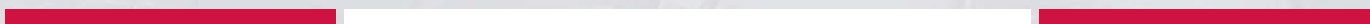


Mindaugas Trumpaitis
Presiden Direktur | President Director



Profil Perusahaan

Company Profile



Data Perseroan

Corporate Data

Nama Name	PT HM Sampoerna Tbk.
Kegiatan Usaha & Produk Business Activities & Products	Manufaktur, perdagangan (termasuk pengangkutan/ distribusi dan pergudangan serta aktivitas jasa penunjang lainnya) serta usaha di bidang industri produk tembakau lainnya Manufacturing, trading (including transportation/ distribution and warehousing as well as other supporting services activities) and operating in other tobacco products industry
Kepemilikan Ownership	Masyarakat Public
Tahun Pendirian Usaha Year of Establishment of Business	1913
Tahun Pendirian Perusahaan Year of Establishment of Corporation	1963
Domisili Domicile	Surabaya
Bursa Saham Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Pendaftaran Saham Stock Listing	15 Agustus 1990 August 15, 1990
Kode Saham Ticker Code	HMSP
Modal Dasar (saham biasa) Authorized Capital (common stock)	157,500,000,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (saham biasa) Issued and Fully Paid-Up Capital (common stock)	116,318,076,900
Kantor Pusat Headquarters	Jl. Rungkut Industri Raya No.18 Surabaya 60293, Indonesia Tel.+62-31 8431 699. Fax.+62-31 8430 986
Kantor Perwakilan Perseroan Company Representative Office	One Pacific Place, 18th Floor Sudirman Central Business District (SCBD). Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel.+62-21 5151 234. Fax.+62-21 5152 234
Surat Elektronik E-mail	investor.relations@sampoerna.com
Situs Web Website	www.sampoerna.com



ANGGARDA PARAMITA

1913

Sejarah Sampoerna

Sampoerna History

1913

1913

Liem Seeng Tee, seorang imigran asal Tiongkok, memulai usahanya dengan memproduksi dan menjual produk SKT di rumahnya di Surabaya. Usaha kecilnya tersebut, merupakan salah satu usaha pertama di Indonesia yang membuat dan memasarkan rokok kretek dengan merek *Dji Sam Soe*.

Liem Seeng Tee, a Chinese immigrant, began his business by producing and selling hand-rolled kretek cigarettes at his home in Surabaya. His small business was among the first to manufacture and market kretek cigarettes under the brand *Dji Sam Soe*.

1930

Setelah usahanya berkembang dengan mapan, Liem Seeng Tee kemudian mendirikan perusahaan dengan nama Sampoerna dan memindahkan keluarga serta pabriknya ke sebuah kompleks bangunan di Surabaya, yang kemudian diberi nama "Taman Sampoerna".

With his business firmly established, Liem Seeng Tee then formed a company under the name Sampoerna and moved both his family and factory to a building complex in Surabaya, which was named "Taman Sampoerna".

1959

Bisnis Sampoerna kemudian dilanjutkan oleh generasi kedua dari keluarga Sampoerna, yaitu Aga Sampoerna, yang memfokuskan usaha pada produksi SKT.

Sampoerna's operation was then passed on to the second generation of the family, Aga Sampoerna, who focused on the production of SKT.

1978

Generasi ketiga dari keluarga Sampoerna, yaitu Putera Sampoerna, mengambil alih tampuk kepemimpinan Sampoerna. Di bawah kepemimpinannya, pertumbuhan usaha Sampoerna meningkat pesat.

The third generation of the family, Putera Sampoerna, took the helm of Sampoerna. Under his leadership, Sampoerna's growth accelerated.

1989

Sampoerna meluncurkan merek *Sampoerna A* yang merupakan produk Sigaret Kretek Mesin Kadar Tar Rendah (SKM LT).

Sampoerna launched *Sampoerna A*, a Machine-Made Kretek Low Tar Cigarette (SKM LT).

1990

Sampoerna menjadi perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia), dengan kode saham HMSP dan mulai mengembangkan struktur perusahaan modern serta menjalani periode investasi dan ekspansi.

Sampoerna became a public company listed on the Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) under the ticker HMSP, establishing a modern corporate structure and embarking on a period of investment and expansion.

2001

Generasi keempat dari keluarga, yaitu Michael Sampoerna, menjadi pemimpin Perseroan. Beliau berhasil melanjutkan kesuksesan para pendahulunya.

The fourth generation of the family, Michael Sampoerna, took charge as the leader of the Company, continuing the success of his predecessors.

2001

2005

2005

Melihat keberhasilan usahanya, Sampoerna menarik perhatian Philip Morris International (PMI). Ketertarikan tersebut kemudian membuat Philip Morris Indonesia (PMID), anak perusahaan dari PMI, mengakuisisi mayoritas saham Sampoerna pada bulan Mei 2005.

With its business success, Sampoerna drew the interest of Philip Morris International (PMI). This led to Philip Morris Indonesia (PMID), a subsidiary of PMI, acquiring majority ownership of Sampoerna in May 2005.

2006

Sampoerna mengambil posisi nomor satu dalam pangsa pasar di pasar rokok Indonesia.

Sampoerna overtook the number one market share position in Indonesia's cigarette market.

2008

Sampoerna meresmikan pengoperasian pabrik SKM di Karawang dengan nilai investasi sebesar USD250 juta. Sampoerna inaugurated an SKM manufacturing facility in Karawang, with an investment of USD250 million.

2012

Sampoerna melewati volume penjualan 100 miliar batang.

Sampoerna surpassed 100 billion units sales volume.

2013

Sampoerna merayakan hari jadinya yang ke-100.

Sampoerna celebrated its 100th anniversary.

2015

Sampoerna menyelesaikan proses *rights issue*, untuk memenuhi syarat di mana sedikitnya 7,5% dari modal disetor harus dimiliki oleh pemegang saham bukan pengendali dan bukan pemegang saham utama.

Sampoerna completed a rights issue to comply with the requirement that listed companies have at least 7.5% of their paid-up capital in the hands of non-controlling shareholders and non-major shareholders.

2016

Sampoerna melakukan *stock split* 1:25 agar harga saham terjangkau bagi investor dan menarik minat investor ritel yang lebih luas.

Sampoerna undertook a 1:25 share split to provide investors with an affordable stock price and attract a wider base of retail investors.

2019

Sampoerna mendirikan *IQOS Club* Indonesia dan *IQOS Booth* di Jakarta.

Sampoerna established *IQOS Club* Indonesia and *IQOS Booth* in Jakarta.

2020

Sampoerna melakukan perubahan model bisnis Perseroan untuk beradaptasi dengan perubahan dalam dunia usaha terkait upaya menghadapi COVID-19.

Sampoerna pivoted the Company business model to adapt to new ways of doing business required to cope with COVID-19 challenges.

2020

Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Informasi Kepemilikan Saham per 31 Desember 2020

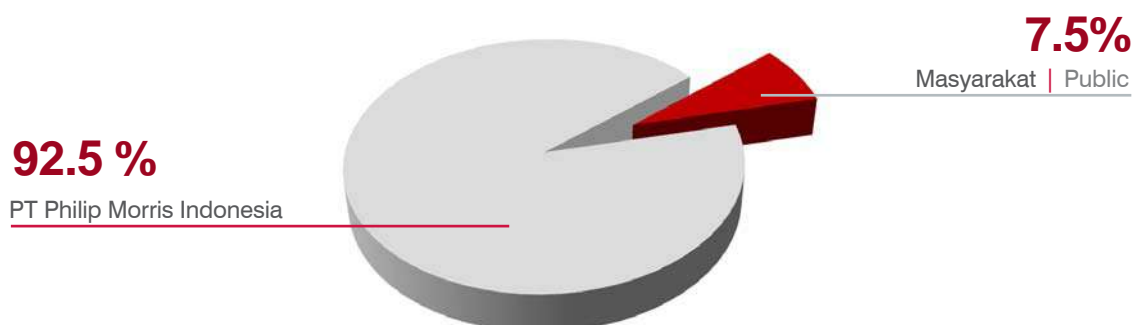
Share Ownership Information as of December 31, 2020

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Kepemilikan Lokal Local Ownership			
Perorangan Individual	92,871	4,357,438,627	3.746%
Institusi Institution	613	110,476,944,907	94.978%
Sub Total	93,484	114,834,383,534	98.724%
Kepemilikan Asing Foreign Ownership			
Perorangan Individual	142	10,519,575	0.009%
Institusi Institution	252	1,473,173,791	1.267%
Sub Total	394	1,483,693,366	1.276%
Total	93,878	116,318,076,900	100.000%

Jenis Kepemilikan Saham per 31 Desember 2020

Type of Share Ownership as of December 31, 2020

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Perorangan Individual	93,013	4,367,958,202	3.755%
Asuransi Insurance	74	1,025,872,225	0.882%
Koperasi Cooperative	11	10,410,200	0.009%
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	442	109,644,877,284	94.263%
Yayasan Foundation	135	437,353,000	0.376%
Dana Pensiun Pension Funds	203	831,605,989	0.715%
Total	93,878	116,318,076,900	100.000%



Pembayaran Dividen

Dividend Payment

Pembayaran Dividen Selama 3 Tahun Terakhir | Last 3-Year Dividend Payment

Tahun Buku Fiscal Year	Tanggal Pembayaran Payment Date	Jumlah Dividen dalam Miliar Rupiah (bruto) Total Dividend in Billion Rupiah (gross)	Persentase Dividen Dividend Payout Ratio
2017	25 Mei 2018 May 25, 2018	12,481	98.5%
2018	29 Mei 2019 May 29, 2019	13,632	100.7%
2019	9 Juni 2020 June 9, 2020	13,935	101.6%

Kronologis Pencatatan Saham

Shares Listing Chronology

Pendaftaran Saham di Bursa Efek Indonesia

Saham Perseroan pertama kali diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1990. Harga saham Perseroan ditawarkan di harga Rp12.600 (Rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham yang ditawarkan ke publik pada saat itu adalah 27.000.000 lembar.

Registration of Shares in the Indonesian Stock Exchange

The Company's shares were traded in the Indonesian Stock Exchange since 1990. The offering price was Rp12,600 (full Rupiah) per share with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share. At that time, a total of 27,000,000 shares were offered to the public.

Aksi Korporasi 1990-2020 | 1990-2020 Corporate Actions

Tahun Year	Keterangan Description	Jumlah Saham Beredar Setelah Transaksi Total Outstanding Shares After the Transactions
1990	Penawaran Umum Initial Public Offering	27,000,000
1994	Penerbitan saham bonus, setiap pemegang dua saham lama menerima tiga saham baru Issuance of bonus shares, whereby each shareholder holding two shares is entitled to receive three new shares	450,000,000
1996	Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp500 (Rupiah penuh) per saham Change in par value per share from Rp1,000 (full Rupiah) per share to Rp500 (full Rupiah) per share	900,000,000
1999	Penerbitan 28.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham Issuance of 28,000,000 new shares with par value of Rp500 (full Rupiah) per share	928,000,000
2001	Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp100 (Rupiah penuh) per saham Change in par value per share from Rp500 (full Rupiah) per share to Rp100 (full Rupiah) per share	4,640,000,000
	Perolehan kembali 140.000.000 saham Repurchase of 140,000,000 shares	4,500,000,000
2002	Perolehan kembali 108.130.500 saham Repurchase of 108,130,500 shares	4,391,865,500
2004	Perolehan kembali 8.869.500 saham Repurchase of 8,869,500 shares	4,383,000,000
2015	Penerbitan 269.723.076 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham Issuance of 269,723,076 new shares with par value of Rp100 (full Rupiah) per share	4,652,723,076
2016	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp4 (Rupiah penuh) per saham Change in par value per share from Rp100 (full Rupiah) per share to Rp4 (full Rupiah) per share	116,318,076,900

Aksi Korporasi

Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait saham pada tahun 2020.

Suspensi Perdagangan Saham Perseroan

Tidak ada suspensi perdagangan atas saham-saham Perseroan pada tahun buku.

Corporate Action

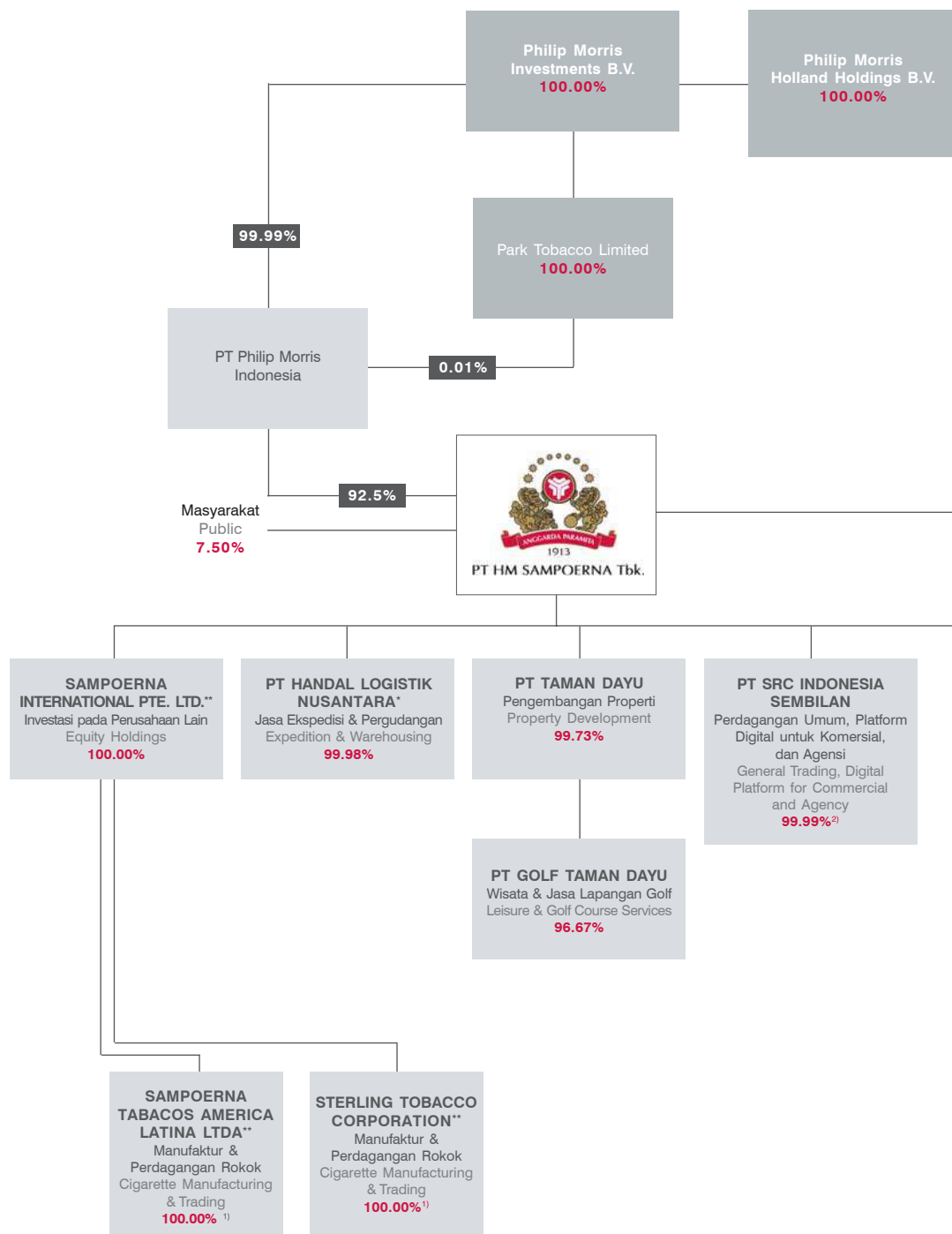
In 2020, the Company did not undertake any corporate action regarding its shares.

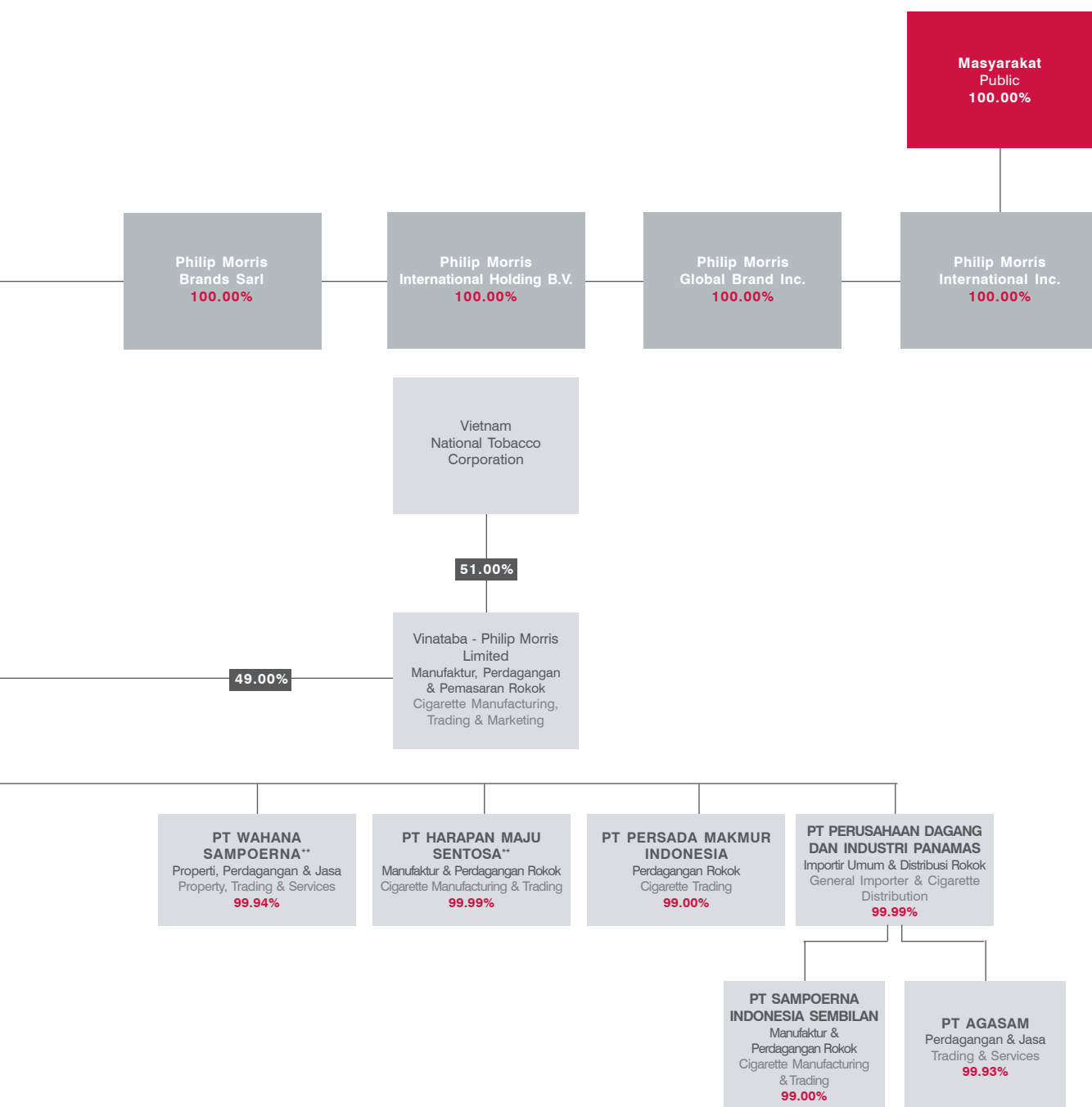
The Company's Shares Suspension

During the fiscal year, there were no trading suspensions of the Company's shares.

Struktur Perusahaan

Corporate Structure





* Dalam proses likuidasi
In liquidation

** *Dormant*
Dormant

1) Langsung dan tidak langsung
Directly and indirectly

2) Berganti nama sebelumnya PT UNION SAMPOERNA
DINAMIKA sejak 8 Juni 2018
Changed name from PT UNION SAMPOERNA
DINAMIKA as of June 8, 2018

Anak Perusahaan Subsidiaries

Berikut ini adalah informasi mengenai anak perusahaan Perseroan yang signifikan dan dimiliki secara langsung serta kepemilikan Perseroan dan total aset pada akhir 2020 dan 2019.

PT Perusahaan Dagang dan Industri Panamas (“Panamas”)

Panamas adalah perseroan terbatas yang didirikan pada tanggal 8 Juli 1989 dan bergerak di bidang importir umum dan distribusi rokok. Panamas berkantor pusat di Jl. Taman Sampoerna No.6, Krembangan Utara, Pabean Cantikan, Surabaya 60163 – Indonesia.

PT Handal Logistik Nusantara (“Handal”) – Dalam Likuidasi

Handal adalah perseroan terbatas yang didirikan pada 11 November 1981 dan bergerak di bidang jasa ekspedisi dan pergudangan. Handal berkantor pusat di Jl. Kalirungkut No.9-11, Surabaya – Indonesia.

PT SRC Indonesia Sembilan (“SRCIS”) – Dahulu Bernama PT Union Sampoerna Dinamika

SRCIS adalah perseroan terbatas yang sebelumnya bernama PT Union Sampoerna Dinamika. Perseroan terbatas ini resmi didirikan pada tanggal 18 September 1999, sebelum mengganti namanya menjadi PT SRC Indonesia Sembilan pada tanggal 5 Juni 2018. SRCIS bergerak di bidang perdagangan umum, platform digital untuk komersial, dan agensi berkantor pusat di Gedung One Pacific Place, lantai 18, Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jend. Sudirman, Kav.52-53, Lot 3 & 5, Jakarta 12190 – Indonesia.

PT Taman Dayu (“TD”)

TD adalah perseroan terbatas yang didirikan pada tanggal 9 Juni 1978 dan bergerak di bidang pengembangan properti. TD berkantor pusat di Jl. Raya Surabaya Malang, KM 48, Pasuruan 67156 – Indonesia.

PT Wahana Sampoerna (“Wahana”)

Wahana adalah perseroan terbatas yang didirikan pada tanggal 10 April 1989 dan bergerak di bidang properti, perdagangan dan jasa. Wahana berkantor pusat di Jl. Taman Sampoerna No.6, Krembangan Utara, Pabean Cantikan, Surabaya 60163 – Indonesia.

The following is information regarding the significant subsidiaries directly owned by the Company and followed by the Company’s ownership and total assets as of end of 2020 and 2019.

PT Perusahaan Dagang dan Industri Panamas (“Panamas”)

Panamas is a limited liability company duly established on July 8, 1989, engaged in the general importer and cigarette distribution business. Panamas’ head office is located at Jl. Taman Sampoerna No.6, Krembangan Utara, Pabean Cantikan, Surabaya 60163 – Indonesia.

PT Handal Logistik Nusantara (“Handal”) – In Liquidation Process

Handal is a limited liability company duly established on November 11, 1981, engaged in the expedition and warehousing business. Handal’s head office is located at Jl. Kalirungkut No.9-11, Surabaya – Indonesia.

PT SRC Indonesia Sembilan (“SRCIS”) – Previously Known as PT Union Sampoerna Dinamika

SRCIS is a limited liability company previously known as PT Union Sampoerna Dinamika. This limited liability company was duly established on September 18, 1999, before changing its name to PT SRC Indonesia Sembilan on June 5, 2018. SRCIS is engaged in general trading, digital platform for commercial and agency, having its head office at One Pacific Place Building, 18th floor, Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jend. Sudirman, Kav.52-53, Lot 3 & 5, Jakarta 12190 – Indonesia.

PT Taman Dayu (“TD”)

TD is a limited liability company duly established on June 9, 1978 and engaged in the property development business. TD’s head office is located at Jl. Raya Surabaya Malang, KM 48, Pasuruan 67156 – Indonesia.

PT Wahana Sampoerna (“Wahana”)

Wahana is a limited liability company duly established on April 10, 1989, engaged in the property, trading and services business. Wahana’s head office is located at Jl. Taman Sampoerna No.6, Krembangan Utara, Pabean Cantikan, Surabaya 60163 – Indonesia.

PT Harapan Maju Sentosa (“HMSE”)

HMSE adalah perseroan terbatas yang didirikan pada tanggal 19 April 1990 dan bergerak di bidang manufaktur dan perdagangan rokok. HMSE berkantor pusat di Jl. Berbek Industri VII No.16-18, Waru, Sidoarjo 61256 – Indonesia.

PT Persada Makmur Indonesia (“Persada Makmur”)

Persada Makmur adalah perseroan terbatas yang didirikan pada tanggal 2 September 2003 dan bergerak di bidang perdagangan rokok. Persada Makmur berkantor pusat di Gedung One Pacific Place, lantai 18, Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jend. Sudirman, Kav.52-53, Lot 3 & 5, Jakarta 12190 – Indonesia.

PT Sampoerna Indonesia Sembilan (“SIS”) – Dahulu Bernama PT Asia Tembakau

SIS adalah perseroan terbatas yang sebelumnya bernama PT Asia Tembakau. Perseroan terbatas ini resmi didirikan pada tanggal 13 Februari 2002 sebelum mengganti namanya menjadi PT Sampoerna Indonesia Sembilan pada tanggal 30 Januari 2015. SIS bergerak di bidang manufaktur dan perdagangan rokok dan berkantor pusat di Gedung Jl. Rungkut Industri Raya No.14-18, Rungkut Tengah, Gunung Anyar, Surabaya 60293 – Indonesia.

Sampoerna International Pte. Ltd. (“SIP”)

SIP adalah perusahaan yang didirikan pada tanggal 21 Februari 1995 dan bergerak di bidang investasi saham pada perusahaan-perusahaan lain di Singapura. SIP beralamat di (c/o) Allen & Gledhill LLP, One Marina Boulevard #28-00, Singapura 018989.

PT Harapan Maju Sentosa (“HMSE”)

HMSE is a limited liability company duly established on April 19, 1990, engaged in the cigarette manufacturing and trading business. HMSE’s head office is located at Jl. Berbek Industri VII No.16-18, Waru, Sidoarjo 61256 – Indonesia.

PT Persada Makmur Indonesia (“Persada Makmur”)

Persada Makmur is a limited liability company duly established on September 2, 2003, engaged in the cigarette trading business. Persada Makmur’s head office is located at One Pacific Place Building, 18th floor, Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jend. Sudirman, Kav.52-53, Lot 3 & 5, Jakarta 12190 – Indonesia.

PT Sampoerna Indonesia Sembilan (“SIS”) – Previously Known as PT Asia Tembakau

SIS is a limited liability company previously known as PT Asia Tembakau. This limited liability company is duly established on February 13, 2002 before changing its name to PT Sampoerna Indonesia Sembilan on January 30, 2015. SIS is engaged in the cigarette manufacturing and trading business and having its head office at Jl. Rungkut Industri Raya No.14-18, Rungkut Tengah, Gunung Anyar, Surabaya 60293 – Indonesia.

Sampoerna International Pte. Ltd. (“SIP”)

SIP is a company duly established on February 21, 1995 and engaged in equity investment business in Singapore. SIP address is at c/o Allen & Gledhill LLP, One Marina Boulevard #28-00, Singapore 018989.

Nama Perusahaan Company Profile	Kegiatan Usaha Business Activity	Persentase kepemilikan efektif Percentage of effective ownership			Jumlah Aset Total Assets	
		2020 & 2019			2020	2019
		Domisili Domicile	Induk Parent	Grup Group		
PT Perusahaan Dagang dan Industri Panamas	Distribusi rokok dan importir umum Cigarette distribution and general importer	Indonesia	99.99	100.0	330,061	180,492
PT Handal Logistik Nusantara	Jasa ekspedisi dan pergudangan Expedition and warehousing	Indonesia	99.98	100.0	653	653
PT SRC Indonesia Sembilan	Perdagangan umum, platform digital untuk komersial, dan agensi General trading, digital platform for commercial and agency	Indonesia	99.99	100.0	33,138	75,071
PT Taman Dayu	Pengembangan properti Property development	Indonesia	99.73	100.0	259,956	258,857
PT Golf Taman Dayu	Wisata dan jasa lapangan golf Leisure and golf course services	Indonesia	Nil	100.0	41,111	42,125
PT Wahana Sampoerna	Properti, perdagangan dan jasa Property, trading and services	Indonesia	99.94	100.0	15,605	11,199
PT Harapan Maju Sentosa	Manufaktur dan perdagangan rokok Cigarette manufacturing and trading	Indonesia	99.99	100.0	235	235
PT Persada Makmur Indonesia	Perdagangan rokok Cigarette trading	Indonesia	99.00	100.0	93,796	2,679
PT Sampoerna Indonesia Sembilan	Manufaktur dan perdagangan rokok Cigarette manufacturing and trading	Indonesia	1.00	100.0	726,097	995,044
Sampoerna International Pte. Ltd.	Investasi saham pada perusahaan-perusahaan lain Equity holdings	Singapura Singapore	100.0	100.0	3,039	3,542

Visi dan Misi Perusahaan

Corporate Vision and Mission

Visi Sampoerna | Sampoerna Vision

**Menjadi Perusahaan yang
Paling Terkemuka di Indonesia**
To be Regarded as the Most Respected Company in Indonesia

Misi Sampoerna | Sampoerna Mission

Falsafah Tiga Tangan

Three Hands Philosophy



“**Tangan-tangan**”, yang mewakili pemangku kepentingan utama yang harus dirangkul Perusahaan untuk mencapai visi dan misinya

- Perokok Dewasa
- Karyawan dan Mitra Usaha
- Masyarakat Luas

“**The Hands**”, represent key stakeholders that the Company must embrace to reach its vision and mission

- Adult Smokers
 - Employees and Business Partners
 - Society at Large
-

Produk dan Aspek Pemasaran

Products and Marketing Aspects

Kami terus berupaya untuk menyajikan produk-produk berkualitas tinggi dalam berbagai kategori produk, kategori harga, dan tampilan untuk memenuhi kebutuhan perokok dewasa. Portofolio kami menawarkan berbagai macam produk di kategori Sigaret Kretek Mesin Kadar Tar Tinggi (SKM HT), Sigaret Kretek Mesin Kadar Tar Rendah (SKM LT), Sigaret Kretek Tangan (SKT), Sigaret Putih Mesin (SPM) dan Sigaret Putih Tangan (SPT). Masing-masing produk tersebut menawarkan rasa yang khas untuk menyesuaikan segmen pasar yang berbeda sekaligus menjawab dinamika pasar Indonesia.

Kami mengembangkan strategi periklanan kami berdasarkan riset pasar terkait masukan dari perokok dewasa, di mana strategi utama kami adalah untuk mengembangkan dan meningkatkan ekuitas merek (*brand equity*) dari produk kami melalui berbagai saluran pemasaran, seperti iklan cetak, interaksi dengan masyarakat, dan saluran digital, sebagai bagian penting dari kampanye pemasaran dan periklanan kami di Indonesia.

We constantly strive to deliver high quality products in a variety of product categories, price categories and formats to fulfil adult smokers' needs. Our portfolio offers a wide range of products across Machine-Made Kretek High Tar (SKM HT), Machine-Made Kretek Low Tar (SKM LT), Hand-rolled Kretek (SKT), Machine-Made White (SPM) and Hand-Rolled White (SPT) categories. Each of them offers a distinctive taste to serve different market segments and respond to Indonesia's market dynamics.

We have carefully developed our advertising strategy on market research based on adult smokers insights where the main strategy is to develop and increase the brand equity of our products through different marketing channels such as print advertisements, community engagement, and digital channel, as integral parts of our marketing and advertising campaigns in Indonesia.

Dji Sam Soe



Merek rokok pertama dari Sampoerna yang dikembangkan oleh Liem Seng Tee pada tahun 1913. *Dji Sam Soe* merupakan merek SKT terkemuka saat ini yang menawarkan cita rasa kretek berkualitas tinggi dari tembakau dan cengkeh terbaik Indonesia. *Dji Sam Soe* dikenal sebagai "Raja Kretek" dan merupakan sebuah mahakarya di antara rokok lainnya di Indonesia. Varian SKT termasuk *Dji Sam Soe* yang legendaris dan *Dji Sam Soe Super Premium*. Dengan peluncuran *Dji Sam Soe Magnum* pada tahun 2005, *Dji Sam Soe* memperluas kehadirannya di kategori SKM dengan menawarkan produk SKM HT bagi perokok dewasa. Selanjutnya, *Dji Sam Soe* merambah ke kategori SKM LT melalui peluncuran *Dji Sam Soe Magnum Mild* pada Mei 2017.

Sampoerna's first cigarette brand, developed by Liem Seng Tee in 1913, is today's leading SKT brand, offering high quality kretek taste made from the finest tobacco and clove that Indonesia has to offer. *Dji Sam Soe* is regarded as the "King of Kretek" and a masterpiece among Indonesia's cigarettes. The SKT variants include the legendary *Dji Sam Soe* and *Dji Sam Soe Super Premium*. With the launch of *Dji Sam Soe Magnum* in 2005, the *Dji Sam Soe* franchise extended its presence in the SKM cigarette category by offering adult smokers with SKM HT products and further extending into the SKM LT product category with the introduction of *Dji Sam Soe Magnum Mild* in May 2017.



Sampoerna Kretek

Pada tahun 1968, Sampoerna meluncurkan merek keduanya yaitu *Sampoerna Kretek*, suatu produk SKT yang lebih terjangkau bagi perokok dewasa. Pada tahun 2020, Sampoerna meluncurkan *Sampoerna 234* guna menambah keragaman pilihan produk bagi perokok dewasa.

In 1968, Sampoerna introduced its second brand of *Sampoerna Kretek*, a more affordable SKT for adult smokers and introduced *Sampoerna 234* in 2020 to give a variety of product offering for the adult smokers.



Sampoerna A

Diluncurkan pada tahun 1989, *Sampoerna A* adalah produk SKM LT pertama di Indonesia dan memiliki citra sebagai merek yang progresif dan inovatif. Sejak diluncurkan, lini produk ini telah memperluas penawaran produk bagi perokok dewasa melalui beragam pilihan dalam kategori SKM LT, termasuk *Sampoerna A Mild*, *Sampoerna A Mild Menthol Burst*, *Avolution* dan *Avolution Menthol*, serta produk dengan dimensi rasa baru *A Splash* (diluncurkan pada Mei 2019).

Launched in 1989, *Sampoerna A* is the first SKM LT cigarette in Indonesia and is regarded as among the most progressive and innovative brands. Since its launch, this brand has expanded its product line to offer adult smokers a wide array of choices in the SKM LT product category, including *Sampoerna A Mild*, *Sampoerna A Mild Menthol Burst*, *Avolution* and *Avolution Menthol*, and *A Splash* (launched in May 2019) a new taste dimensions product.



Sampoerna U

Dengan kesuksesan pilihan produk SKM Sampoerna dan dinamika pasar rokok yang berpindah ke kategori SKM, pada tahun 2005 Perseroan memperkenalkan *Sampoerna U* yang menawarkan harga lebih terjangkau bagi perokok dewasa dengan *U Mild* dan *U Cool*.

With the success of Sampoerna's SKM offers and the shift in cigarette market dynamics towards the SKM category, the Company introduced *Sampoerna U* in 2005, offering adult smokers more affordable products with *U Mild* and *U Cool*.



Philip Morris

Untuk menjawab dinamika pasar seiring dengan pertumbuhan kategori SKM HT dan kebutuhan perokok dewasa atas merek internasional yang berkualitas, merek-merek baru diluncurkan untuk melengkapi keluarga besar produk *Philip Morris*, yaitu *Philip Morris Bold* (diluncurkan pada Maret 2019) dan *Philip Morris Magnum* (diluncurkan pada Agustus 2020). *Philip Morris* adalah salah satu merek terkemuka PMI.

Addressing market dynamics in the growing SKM HT category and adult smokers' needs for value for money international brand, new brands were introduced in *Philip Morris* brand family namely *Philip Morris Bold* (launch in March 2019) and *Philip Morris Magnum* (launch in August 2020). *Philip Morris* is one of PMI's international heritage brands.



Marlboro

Marlboro adalah rokok internasional terlaris di dunia. Perseroan mendistribusikan produk-produk *Marlboro* SPM ke seluruh Indonesia dengan tiga varian yang ditawarkan: *Marlboro Red*, *Marlboro Gold Lights*, dan *Marlboro Ice Burst*. Untuk memperluas lini ke kategori rokok kretek, Perseroan meluncurkan *Marlboro Filter Black* pada September 2016 untuk memperluas posisi Perseroan di kategori produk SKM HT. Pada November 2020, *Marlboro Crafted* diluncurkan untuk menyediakan pengalaman baru dalam segmen Sigaret Putih Tangan (SPT).

Marlboro is the world's best selling international cigarette. Distributed across Indonesia by the Company, *Marlboro* SPM products are offered in three variants: *Marlboro Red*, *Marlboro Gold Lights* and *Marlboro Ice Burst*. *Marlboro Filter Black* launched in September 2016 expanded the Company's presence in the SKM HT product category. In November 2020, *Marlboro Crafted* was introduced to offer experience in the Hand-Rolled White (SPT) segment.



Fasilitas Produksi Sigaret Kretek Mesin (SKM) di Pasuruan (Jawa Timur)
Machine-Made Kretek Cigarette (SKM) Production Facilities in Pasuruan (East Java)



Fasilitas Produksi Sigaret Kretek Mesin (SKM) di Karawang (Jawa Barat)
Machine-Made Kretek Cigarette (SKM) Production Facilities in Karawang (West Java)

Jejak Operasional

Operational Footprint

Berkantor pusat di Surabaya dengan kantor perwakilan di Jakarta, Perseroan memproduksi rokok di 6 (enam) fasilitas produksi yang dimiliki sendiri meliputi:

- 2 (dua) fasilitas produksi Sigaret Kretek Mesin (SKM) di Pasuruan (Jawa Timur) dan Karawang (Jawa Barat)
- 4 (empat) fasilitas produksi Sigaret Kretek Tangan (SKT): 2 (dua) di Surabaya dan masing-masing 1 (satu) di Malang dan Probolinggo.

Selain fasilitas produksi yang dimiliki sendiri, Sampoerna bekerjasama dengan 38 Mitra Produksi Sigaret (MPS) yang secara total mempekerjakan kurang lebih 41.500 orang untuk menghasilkan produk SKT Sampoerna.

Sampoerna menjual dan mendistribusikan rokok melalui 105 kantor penjualan dan pusat distribusi serta 25 *Exclusive Zonified Distributors* (EZD) pihak ketiga di seluruh Indonesia, dan juga 7 (tujuh) kantor perwakilan wilayah. Kantor penjualan dan pusat distribusi Perseroan lainnya disajikan di bagian belakang Laporan Tahunan ini.

Kantor Pusat di Surabaya

Jl. Rungkut Industri Raya No.18, Surabaya 60293, Indonesia.

Kantor Perwakilan di Jakarta

One Pacific Place, Lantai 18, Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jenderal Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190, Indonesia

Situs web Perseroan: www.sampoerna.com

Headquartered in Surabaya with a representative office in Jakarta, the Company produces cigarettes in 6 (six) owned manufacturing facilities including:

- 2 (two) Machine-Made Kretek Cigarette (SKM) production facilities in Pasuruan (East Java) and Karawang (West Java)
- 4 (four) Hand-Rolled Kretek Cigarette (SKT) production facilities: 2 (two) in Surabaya and 1 (one) each in Malang and Probolinggo.

In addition to its owned manufacturing facilities, Sampoerna partners with 38 third-party operators (TPOs), which collectively employ approximately 41,500 people to produce Sampoerna's SKT products.

Sampoerna sells and distributes cigarettes through 105 sales offices and distribution centers as well as 25 third-party Exclusive Zonified Distributors (EZDs) across Indonesia, and also 7 (seven) zone-representative offices. The Company's sales offices and distribution centers are listed at the back of this Annual Report.

Headquarters in Surabaya

Jl. Rungkut Industri Raya No.18, Surabaya 60293, Indonesia.

Company Representative Office in Jakarta

One Pacific Place, 18th Floor, Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jenderal Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190, Indonesia

Company website: www.sampoerna.com

Lokasi Fasilitas Produksi

Factory Locations

Fasilitas Produksi Sigaret Kretek Mesin (SKM) | Machine-Made Kretek Cigarette (SKM) Production Facilities

Pabrik Sukorejo | Sukorejo Factory
Jl. Raya Surabaya Malang Km 51.4, Kec. Sukorejo, Pasuruan
T. (0343) 631203

Pabrik Karawang | Karawang Factory
Karawang International Industry City (KIIC)
Jl. Permata Raya Lot CC 1 - 5, Kel. Puseurjaya - Karawang Barat
T. (0267) 8468000

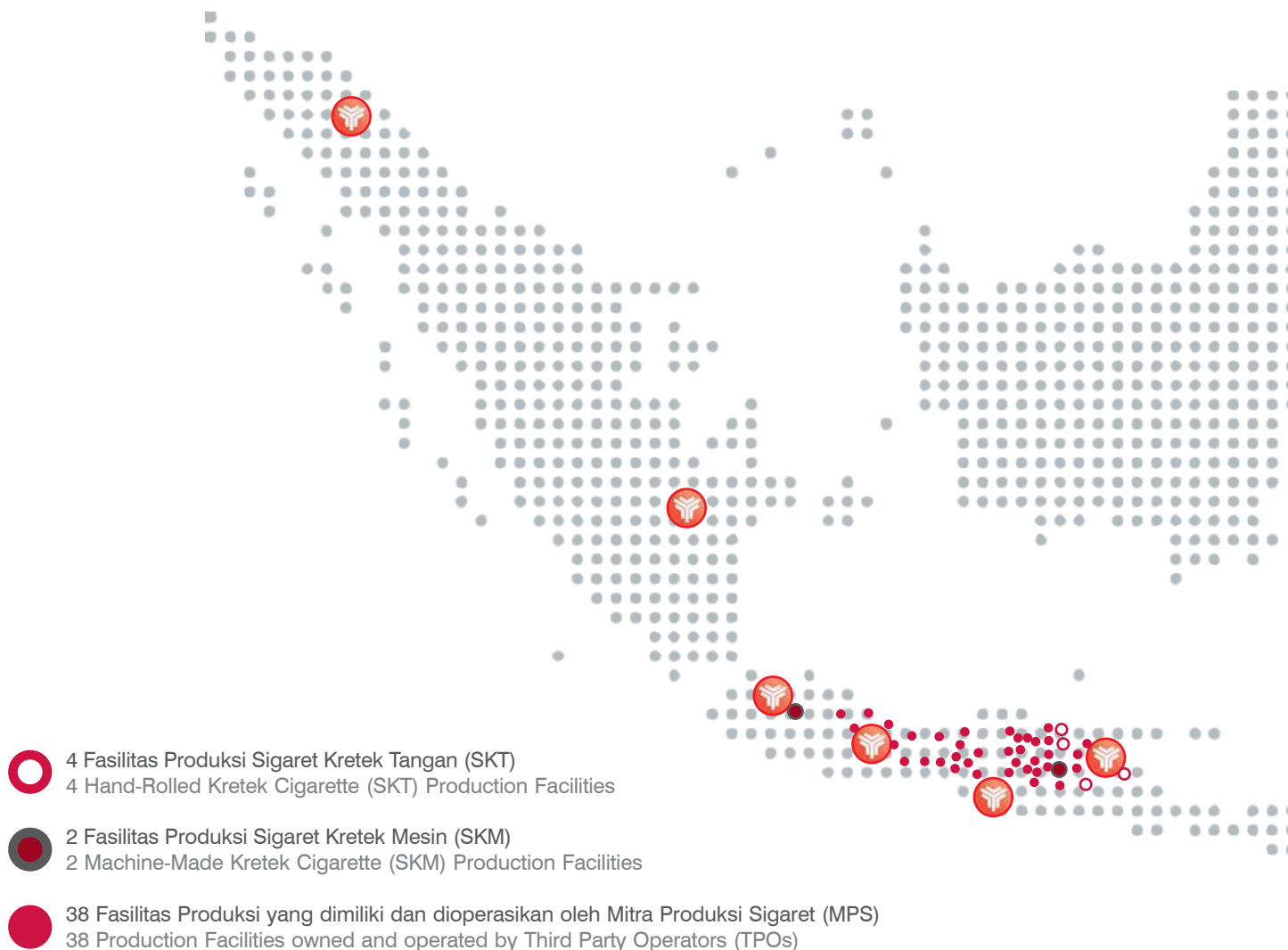
Fasilitas Produksi Sigaret Kretek Tangan (SKT) | Hand-Rolled Kretek Cigarette (SKT) Production Facilities

Pabrik Rungkut 1 | Rungkut Factory 1
Jl. Rungkut Industri Raya No.18, Surabaya 60293
T. (031) 8431699

Pabrik Kraksaan | Kraksaan Factory
Jl. Panglima Sudirman No.17, Kraksaan - Probolinggo
T. (0335) 841234

Pabrik Rungkut 2 | Rungkut Factory 2
Jl. Kali Rungkut No.11, Surabaya
T. (031) 8700345

Pabrik Malang | Malang Factory
Jl. Industri Barat No.2, Blimbing - Malang
T. (0341) 491124



4 Fasilitas Produksi Sigaret Kretek Tangan (SKT)
4 Hand-Rolled Kretek Cigarette (SKT) Production Facilities

2 Fasilitas Produksi Sigaret Kretek Mesin (SKM)
2 Machine-Made Kretek Cigarette (SKM) Production Facilities

38 Fasilitas Produksi yang dimiliki dan dioperasikan oleh Mitra Produksi Sigaret (MPS)
38 Production Facilities owned and operated by Third Party Operators (TPOs)

Distribusi dan Penjualan

Sales and Distribution

Kantor Cabang Zona | Zone Branch Office

Zona Sumatera Utara | North Sumatra Zone

Jl. Gatot Subroto No.152-154
Kel. Sei Sikambing,
Kec. Medan Helvetia
Kota Medan 20123
(061) 8442454

Zona Jawa Tengah | Central Java Zone

Jl. Ring Road Barat No.234,
Desa Nogotirto, Kec. Gamping
Kab. Sleman, Daerah Istimewa
Yogyakarta 55592
(0274) 621371

Zona Sumatera Selatan South Sumatra Zone

Jl. Letjen Harun Sohar (Tanjung Api-Api) KM 1,3
Komplek Pergudangan Palembang Star No.9
Kel. Kebun Bunga, Kec. Sukarami
Kodya Palembang
Sumatera Selatan 30151
(0711) 411916

Zona Jawa Timur | East Java Zone

Jl. Berbek Industri VII No.16-18
Kel. Kepuhkiriman, Kec. Waru
Kab. Sidoarjo
Jawa Timur 61256
(031) 8470234
(031) 8481701/702

Zona Jakarta | Jakarta Zone

Jl. Panjang No.3, RT/RW 011/010,
Kel. Kebon Jeruk, Kec. Kebon Jeruk
Kota Administrasi Jakarta Barat
DKI Jakarta 11530
(021) 5331437/1439
Fax : (021) 5331438

Zona Indonesia Timur | East Indonesia Zone

Jl. Ir. Sutami No.3,
Desa/Kel. Parangloe, Kec. Biringkanaya
Kab/Kotamadya Ujung Pandang
Sulawesi Selatan
(0411) 514764

Zona Jawa Barat | West Java Zone

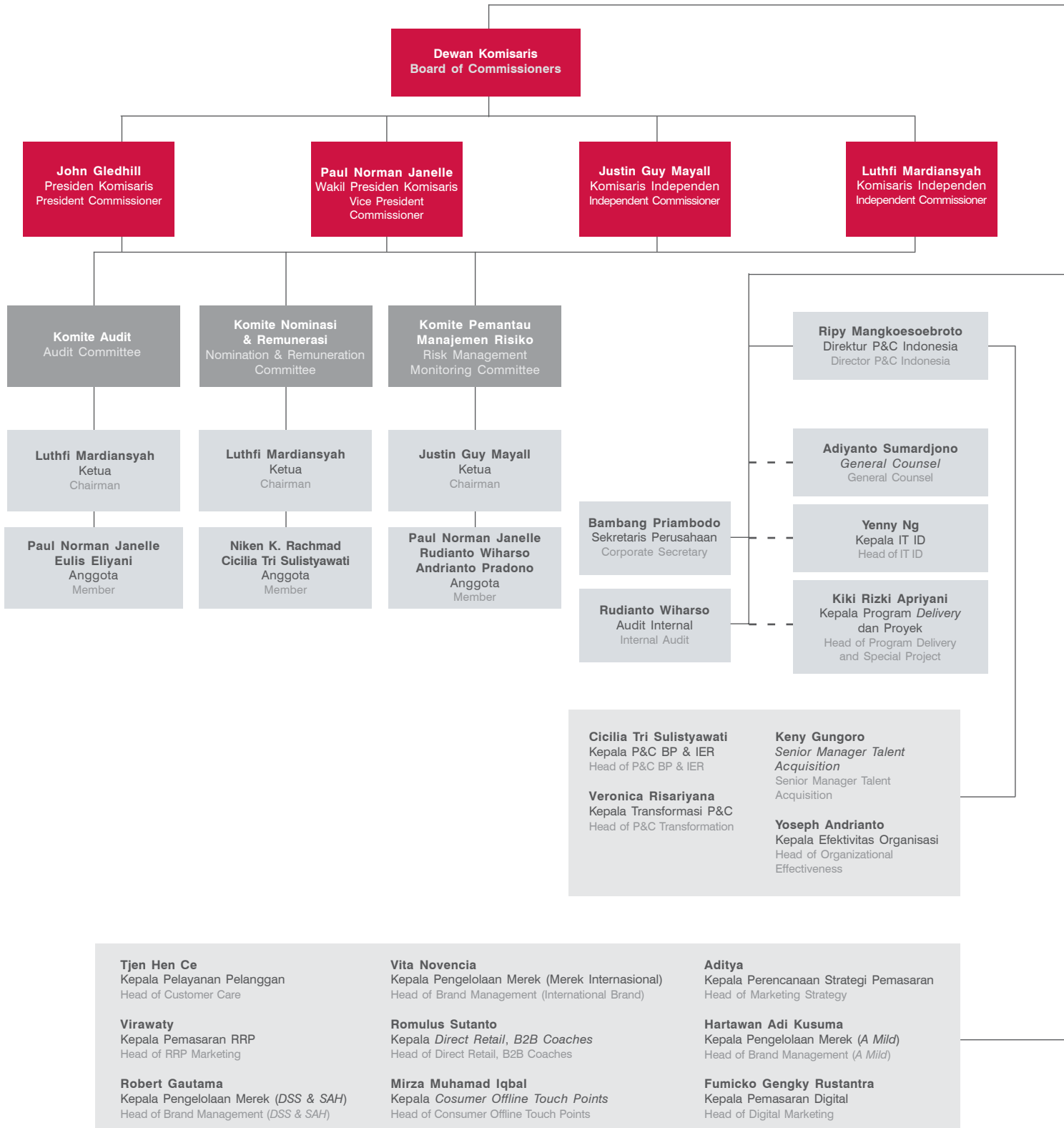
Jl. Soekarno Hatta No.795
Kel. Cisaranten Wetan
Kec. Ujung Berung, Kodya Bandung
Jawa Barat 40264
(022) 7803560

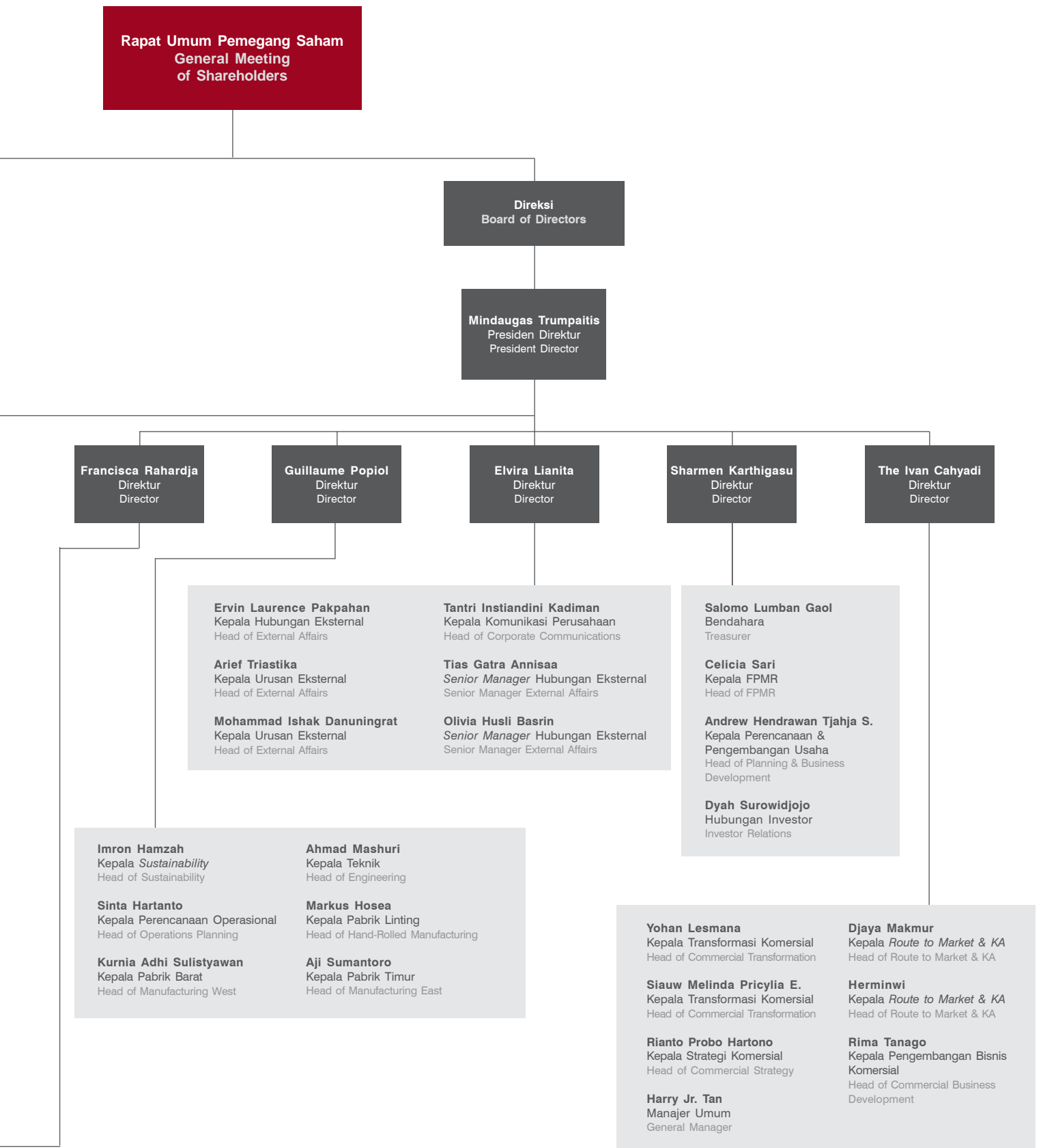


7 Kantor Cabang Zona
7 Zone Branch Offices

Struktur Organisasi

Organization Structure





Jumlah Pegawai | Number of Employees

22,163



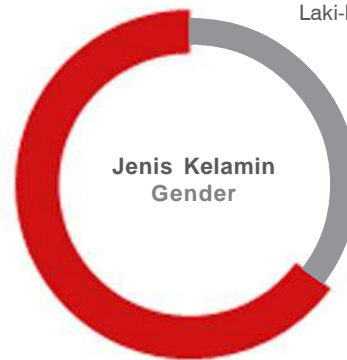
10,324

Karyawan Tetap Non-Pelinting
Permanent Non-Handrollers

Status Kepegawaian
Employment Status

11,839

Karyawan Tetap Pelinting
Permanent Handrollers



7,786

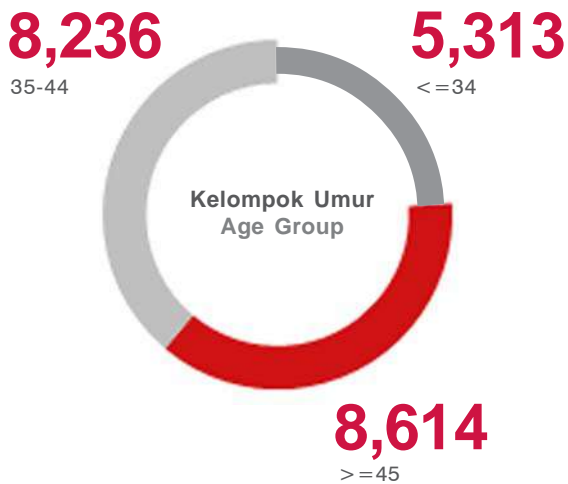
Laki-laki | Male

Jenis Kelamin
Gender

14,377

Perempuan | Female

Berdasarkan Tingkat Jabatan
By Job Level



8,236

35-44

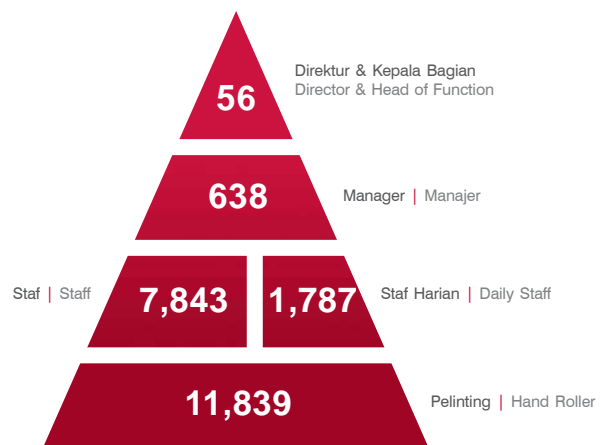
5,313

<=34

Kelompok Umur
Age Group

8,614

>=45



56

Direktur & Kepala Bagian
Director & Head of Function

638

Manager | Manajer

7,843

Staf | Staff

1,787

Staf Harian | Daily Staff

11,839

Pelinting | Hand Roller

Karyawan Kami

Our People

Pada tahun 2020, pandemi COVID-19 menguji ketangguhan Sampoerna dan mengubah cara kerja dan hidup karyawan kami. Sejak pandemi ini hadir di Indonesia, kami beradaptasi dengan cepat, menyesuaikan proses kerja dan memastikan keberlanjutan usaha, dan pada saat bersamaan, memprioritaskan kesehatan dan keselamatan para karyawan beserta keluarga mereka. Sampoerna juga menerapkan beberapa inisiatif untuk menyemangati dan mendukung kesejahteraan karyawan. Inisiatif-inisiatif ini mendapatkan apresiasi melalui hasil positif dari survei internal karyawan dengan nilai dan angka partisipasi yang meningkat tajam. Dengan kerja keras dan dedikasi dari 22.163 karyawan, Sampoerna menunjukkan ketangkasan, ketangguhan dan komitmen untuk menjadikan Perseroan tempat kerja yang luar biasa.

Prinsip Pemandu Karyawan dan Budaya Kerja

Pada masa yang tidak menentu ini, Philip Morris International (PMI) membentuk prinsip panduan untuk memastikan agar karyawan menjadi prioritas utama. Kami memprioritaskan keselamatan dan kesejahteraan karyawan dengan terus berupaya untuk memastikan agar mereka dapat bekerja pada periode krisis ini. Prinsip ini diterapkan secara global, termasuk di Sampoerna sebagai afiliasi dari PMI. Prinsip panduan tersebut meliputi poin-poin berikut ini; (1) kepastian pekerjaan (Kami tidak memutuskan hubungan kerja dengan karyawan pada masa krisis, kecuali dengan alasan terkait kinerja); (2) kepastian kesejahteraan (Kami terus memberikan kompensasi kepada karyawan); (3) penghargaan khusus bagi karyawan yang tetap bekerja di lingkungan operasional Perseroan dan bagi mitra pihak ketiga yang tetap memberikan jasa yang penting bagi Perseroan.

Peduli Pada Kesehatan dan Kesejahteraan Karyawan

Sampoerna menerapkan berbagai inisiatif bagi karyawan; meningkatkan jumlah dukungan kesehatan; menyesuaikan program benefit karyawan dan menawarkan program kesejahteraan karyawan untuk mendukung karyawan yang bekerja secara jarak jauh seperti Program Pendampingan Karyawan dan Dukungan Virtual bagi Orang Tua. Sejak pertengahan bulan Maret, karyawan yang bekerja di area perkantoran dan karyawan dengan risiko terpapar tinggi sudah mulai bekerja dari rumah masing-masing. Kami

In 2020, the COVID-19 pandemic tested Sampoerna's resilience and has changed the way our people live and work. Since the start of the pandemic in Indonesia, we quickly adapted, adjusted work procedures, and maintained business continuity, all while prioritizing the health and safety of employees and their families. Furthermore, Sampoerna introduced numerous initiatives to energize and support employee's well-being. Our efforts were appreciated through positive feedback received from internal employee surveys in which the scores and participation rate significantly increased. Together with the tremendous efforts and dedication from our 22,163 employees, Sampoerna proved our agility, resilience, and commitment to make the Company a great place to work.

People & Culture Guiding Principles

During this time of uncertainty, Philip Morris International (PMI) established a set of guiding principles to ensure that people comes first. We prioritized our employees' safety and wellbeing, making great efforts to secure employment throughout the crisis period. These principles were implemented globally, including at Sampoerna as an affiliate of PMI. The guiding principles covered the following aspects; (1) job security (we did not terminate any employee during the crisis period, unless for cause related to performance); (2) financial stability (we continued to provide regular compensation to employees); (3) special recognition to employees who continue to work on-site and to third party partners who continue to provide critical services for the company.

Caring for Our People's Safety & Wellbeing

Sampoerna implemented many initiatives for employees; increased the amount of medical support, adjustments to employee benefit programs, and introduced wellbeing programs to further support employees working remotely such as the Employee Assistance Program and Virtual Parental Support. Since mid-March, office-based employees and employees who are at higher risk have started working from home. We have also accelerated in building and enhancing the digital infrastructure needed

juga mempercepat pembangunan dan pengembangan infrastruktur digital yang diperlukan agar karyawan dapat bekerja dari luar lingkungan operasional Perseroan secara produktif dan efektif.

Untuk memastikan kesehatan dan keselamatan karyawan yang tetap bekerja di lingkungan operasional Perseroan, Sampoerna menerapkan protokol kesehatan dan keamanan yang ketat, termasuk imbauan untuk menjaga jarak dan menyediakan Alat Pelindung Diri, masker, serta cairan antiseptik tangan. Sebagai hasil dari kolaborasi antara tim Operations dan beberapa Departemen lainnya, kami telah menyalurkan hampir 14 juta masker dan lebih dari 182.000 liter cairan antiseptik tangan kepada karyawan dan mitra usaha.

Interaksi Karyawan secara Virtual

Komunikasi dan interaksi dengan karyawan merupakan hal yang penting, terutama pada masa yang penuh tantangan ini. Sampoerna melaksanakan berbagai ajang virtual sepanjang tahun, termasuk secara reguler melakukan pertemuan serta sesi dialog antara karyawan dengan manajemen agar karyawan saling terhubung dan tetap mendapatkan informasi mengenai perusahaan, sehingga tetap sejalan dengan strategi perusahaan serta terus mendapatkan motivasi untuk berkarya sebaik mungkin setiap harinya. Hari ulang tahun Sampoerna juga dirayakan secara virtual melalui ajang *live streaming* yang disaksikan oleh ribuan karyawan dari seluruh penjuru Indonesia. *Employee Leisure Activities* juga hadir sebagai sarana bagi karyawan untuk dapat menikmati waktu setelah jam kerja melalui kegiatan virtual seperti kelas memasak, yoga, zumba, dan lainnya.

Membentuk Pola Pikir untuk Tumbuh

Pandemi tidak menjadi penghambat bagi kami untuk terus belajar dan bertumbuh. Sampoerna terus mengembangkan karyawan melalui berbagai platform dan inisiatif. Gerakan dan platform #AdaWaktunyaBelajar telah menghasilkan beragam program pelatihan baru yang terdiri dari topik-topik terpilih dengan sumber dan institusi terpercaya, serta acara pelatihan virtual yang dilakukan secara berkala dengan fasilitator ternama. Kami secara konsisten membangun suasana kerja yang kaya akan umpan-balik sebagai bagian dari proses pertumbuhan melalui *Upward Feedback Tools* sebagai sarana pendukung. PBO (*Project Based Organization*) tetap menjadi fokus kami, dan Kampus PBO telah diluncurkan untuk mengakomodir pelatihan secara digital untuk membekali karyawan dengan wawasan dan kemampuan untuk bekerja dalam proyek-proyek. Membangun budaya belajar dan pola pikir untuk bertumbuh ini akan menjadi penting seiring dengan berkembangnya cara kerja yang baru dan melaju dalam perjalanan transformasi kami.

for employees to be able to do remote work productively and effectively.

To ensure the health and safety of employees who continue to work on-site, Sampoerna implemented rigorous health and safety measures in all company premises which includes maintaining physical distancing and providing Personal Protection Equipment such as masks and hand sanitizers. As a result of collaboration among the Operations team and several departments, we have distributed nearly 14 million masks and over 182,000 liters of hand sanitizer to employees and business partners.

Virtual Employee Engagement

It is important to regularly communicate and engage with employees especially during these difficult times. Sampoerna held various virtual events all year long, which includes regular virtual town halls and dialogue sessions to connect with employees and ensure that employees remain informed and aligned with the company's strategy, and stay motivated to deliver their best every day. Sampoerna's anniversary was also celebrated virtually through a live streaming event that was enjoyed by thousands of employees across the country. The Employee Leisure Activities provided a way for employees to switch off after work through virtual activities such as cooking class, yoga, zumba, and many other activities.

Fostering a Growth Mindset

This pandemic did not stop us from learning and growing. Sampoerna continues to develop our employees through various internal learning platforms and initiatives. Our #AdaWaktunyaBelajar movement and platform has introduced multiple new learning programs, consisting of curated skills from credible sources and institutions, as well as regular virtual learning events with notable external speakers. We consistently build a feedback-rich environment as an element of growth and implemented the Upward Feedback Tools to support it. PBO (*Project Based Organization*) set-up remains to be our focus, and the PBO Campus was launched as a blended digital learning program to upskill employees with knowledge and capability to work in projects. Building this learning habit and growth mindset will be essential as we move towards new ways of working and take more steps in our transformation journey.





Diskusi dan Analisa Manajemen

Management Discussion and Analysis

Kinerja Bisnis

Business Performance

Proses dan Aktivitas Produksi

Sebagaimana dinyatakan dalam akta pendirian, ruang lingkup kegiatan Perseroan terdiri dari produksi dan perdagangan rokok serta investasi di perusahaan lain.

Namun, manajemen berpandangan bahwa Perseroan dan anak perusahaan beroperasi dalam segmen operasi, yaitu manufaktur dan perdagangan rokok, mengingat persentase penjualan bersih dan aset segmen ini terhadap total pendapatan dan aset bersih konsolidasi Perseroan masing-masing adalah 99,8% dan 99,5%.

Sebagai perusahaan manufaktur, sebagian besar produksi Sampoerna adalah rokok kretek, yaitu rokok yang dibuat dengan campuran cengkih dan tembakau. Perseroan memiliki kapabilitas yang kuat di seluruh rantai nilai usahanya. Sampoerna memiliki *platform* produksi yang berimbang dengan enam fasilitas produksi milik sendiri (dua fasilitas untuk Sigaret Kretek Mesin dan empat fasilitas untuk Sigaret Kretek Tangan) dan kerja sama dengan 38 mitra produksi sigaret (MPS) untuk pembuatan Sigaret Kretek Tangan.

Proses produksi rokok kretek bisa dibagi menjadi dua tahapan. Tahapan pertama terdiri dari persiapan dan pencampuran tembakau dengan cengkih, yang menghasilkan adukan yang disebut dengan "*cut filler*". Tahapan kedua mencakup pemindahan *cut filler* menjadi rokok filter dan sampai dengan pengemasan produk rokok jadi, seperti diilustrasikan pada diagram. Mesin-mesin yang ada saat ini dianggap memadai untuk mengakomodasi kebutuhan produksi.

Selain rokok kretek, Sampoerna juga mendistribusikan Sigaret Putih Mesin merek *Marlboro* di Indonesia, melalui perjanjian distribusi jangka panjang dengan PT Philip Morris Indonesia.

Activities and Production Process

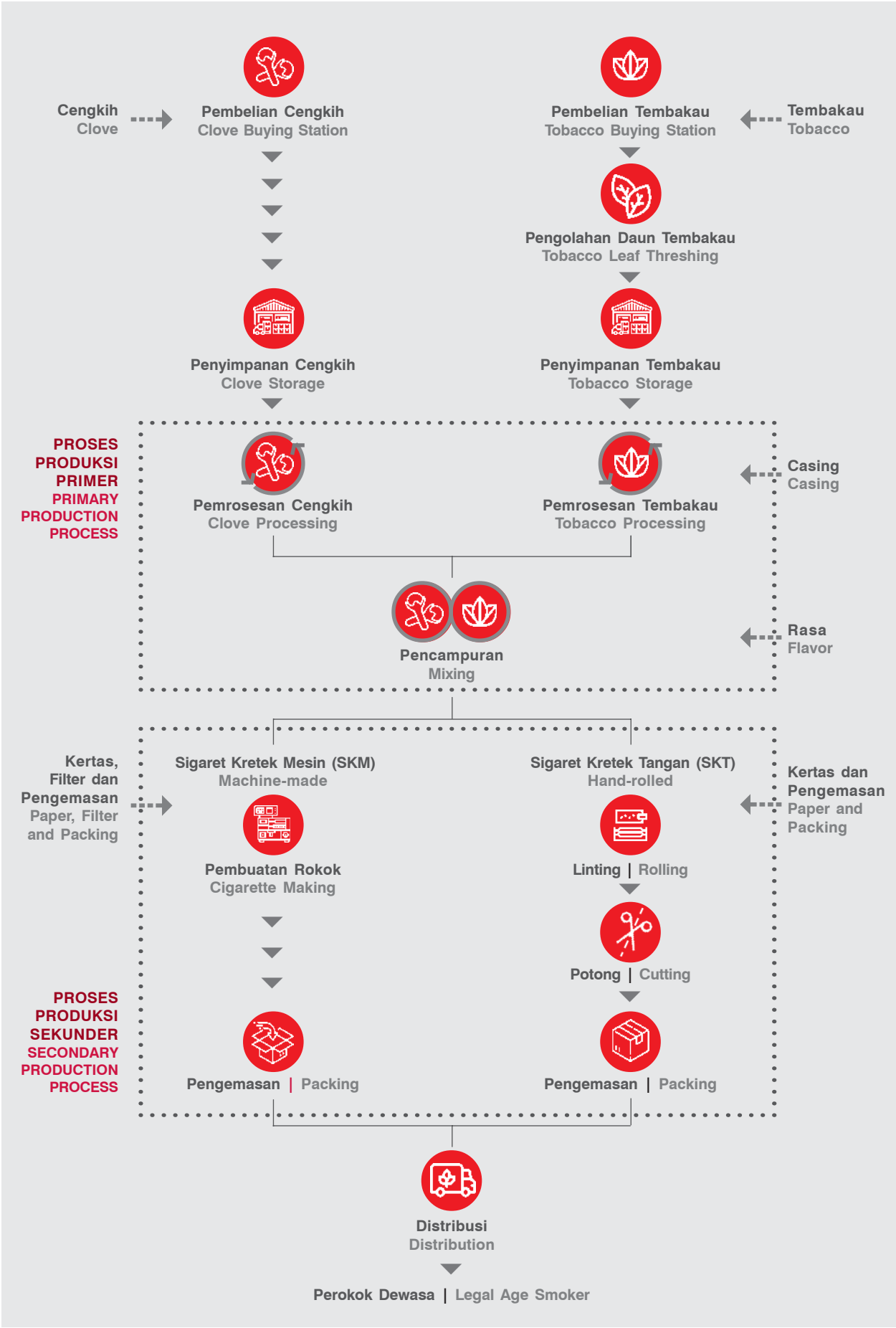
As stated in the establishment deed, the scope of the Company's activities comprises of the manufacturing and trading of cigarettes as well as investing in other companies.

However, management is in the view that the Company and its subsidiaries operate in one operating segment, which is manufacturing and trading of cigarettes, given its percentage of net revenues and the assets of this segment to the Company's total consolidated net revenues and assets are 99.8% and 99.5%, respectively.

As a manufacturer, Sampoerna majorly produces kretek cigarettes, which are cigarettes made with a blend of cloves and tobacco. The Company demonstrates strong execution capabilities across its entire value chain. The Company has a balanced production platform with six of its own production facilities (two for Machine-Made Kretek cigarettes and four for Hand-Rolled Kretek cigarettes) and arrangements with 38 third-party operators (TPOs) for the production of Hand-Rolled Kretek cigarettes.

The kretek cigarette production process can be divided into two stages. The first stage consists of preparing and mixing the tobacco with cloves, with the resulting blend being called "*cut filler*". The second stage includes the transfer of the cut filler into filtered cigarettes through the packaging of the finished cigarettes, illustrated in the diagram. The current machineries are considered sufficient to accommodate current production requirements.

Besides kretek cigarettes, Sampoerna also distributes the *Marlboro* brand of white cigarettes throughout Indonesia, through a long-term distribution agreement with PT Philip Morris Indonesia.



Kinerja Operasional

Industri rokok menghadapi tantangan dari dampak peningkatan harga yang didorong oleh naiknya pajak cukai, selain dampak dari pandemi COVID-19. Kondisi ini menyebabkan penurunan volume penjualan industri yang diperkirakan sebesar 9,6% menjadi 276 miliar unit pada tahun 2020.

Volume penjualan Perseroan pada tahun 2020 turun 19,3% menjadi 79,5 miliar unit. Penurunan ini mencerminkan penurunan volume industri rokok dan penurunan pangsa pasar Perseroan sebesar 3,4 basis poin menjadi 28,8%. Berkurangnya pangsa pasar ini disebabkan oleh perpaduan tiga dinamika pasar dan dampak COVID-19. Pertama, pada segmen Golongan I di mana kami beroperasi, kesenjangan harga tetap tinggi karena kurang optimalnya penerapan harga ritel minimum. Kedua, dampak ekonomi dari pandemi memperburuk daya beli masyarakat yang bahkan sebelum COVID-19 sudah relatif rendah. Hal ini berdampak pada perilaku konsumen di mana perokok dewasa cenderung beralih ke produk dengan kadar tar tinggi, produk kemasan dengan isi lebih sedikit, dan produk dari segmen di bawah Golongan I yang memiliki pajak cukai lebih rendah. Ketiga, penerapan Pembatasan Sosial Skala Besar (PSBB) akibat COVID-19 di wilayah perkotaan, di mana pangsa pasar kami besar, membawa dampak signifikan terhadap portofolio kami.

Namun, setelah membukukan penurunan pada kuartal kedua, secara bertahap kinerja kami meningkat seiring dengan membaiknya angka volume penjualan dan penjualan bersih. Selain itu, pangsa pasar kami juga mulai stabil.

Result from Operations

The cigarette industry faced challenges from the effects of the excise tax-driven price increase, coupled with the pronounced impact from the COVID-19 pandemic, which led to an estimated 9.6% decline in the industry sales volume to 276 billion units in 2020.

The Company's full year 2020 volume was down by 19.3% to 79.5 billion units, reflecting lower-performing cigarette industry coupled with lower market share by 3.4 share points to 28.8%. Market share decline was aided by three market dynamics combined with the COVID-19 effects. First, within the Volume Tax Tier One segment where we operate, price gaps remained elevated given the delay in the enforcement of the minimum retail prices. Second, the economic impact of the pandemic has exacerbated the affordability issues that were prevalent even prior to COVID-19. This has resulted in adult smokers began choosing higher tar products, the growth of smaller packs and an acceleration of the downtrading to the lower taxed products, the tax-advantaged below Volume Tax Tier One segment. And lastly, the stricter Large Scale Social Restriction (PSBB) due to COVID-19 in urban areas, where our market share is higher, has disproportionately impacted our portfolio.

Nevertheless, after a dip in the second quarter, our performance improved sequentially as both volumes and net revenues grew, while we stabilized our market share.

Kinerja Keuangan

Financial Performance

Penjualan Bersih dan Volume Penjualan

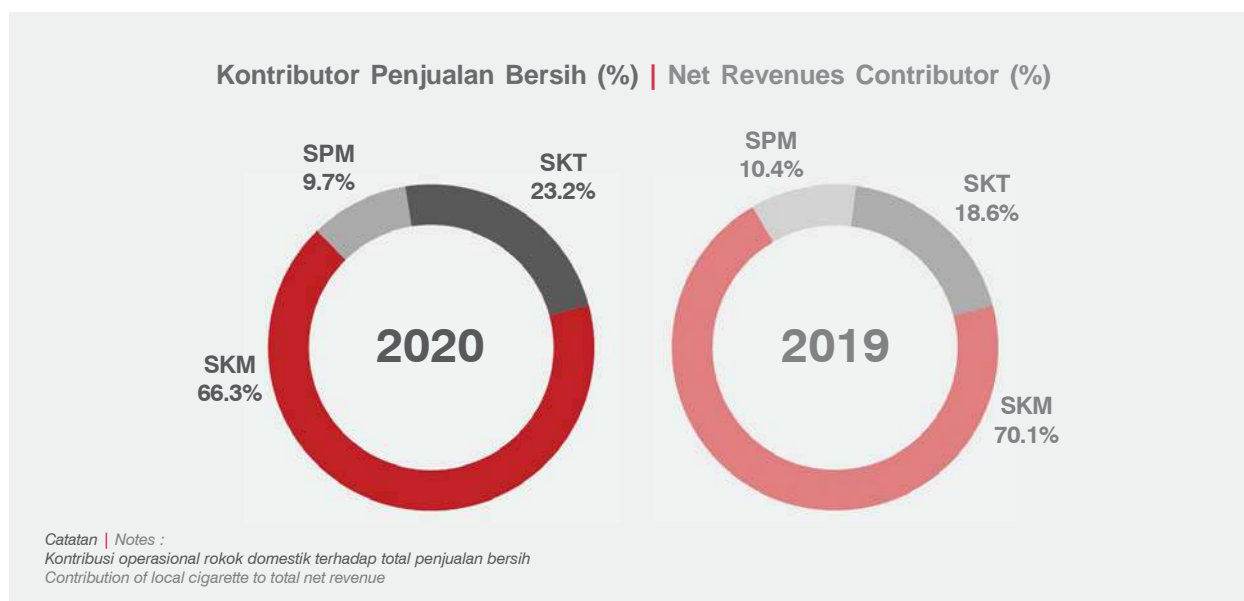
Penjualan bersih Perseroan pada tahun 2020 menurun 12,9% menjadi Rp92,4 triliun dibandingkan periode yang sama tahun 2019. Penurunan ini didorong oleh penurunan volume penjualan rokok seperti yang telah disebutkan sebelumnya. Volume penjualan rokok domestik turun 19,3% menjadi 79,5 miliar unit pada tahun 2020.

Penjualan bersih Perseroan dari operasional rokok domestik dibagi menjadi 3 kategori utama, yaitu Sigaret Kretek Mesin (SKM), Sigaret Kretek Tangan (SKT), dan Sigaret Putih Mesin (SPM). Sementara itu, Sigaret Putih Tangan (SPT) yang diluncurkan pada bulan November menyumbangkan kontribusi penjualan bersih yang tidak signifikan pada tahun 2020.

Net Revenues and Sales Volume

The Company's 2020 total net revenues decreased by 12.9% to Rp92.4 trillion versus 2019, due to lower cigarette sales volume as described above. Domestic cigarette sales volume decreased by 19.3% to 79.5 billion units in 2020.

The Company's net revenues from domestic cigarette operations are broken down into 3 major categories, Machine-Made Kretek (SKM), Hand-Rolled Kretek (SKT) and Machine-Made White (SPM). While the Hand-Rolled White (SPT) cigarette launched in November delivered a minor revenue contribution in 2020.



Penjualan bersih untuk segmen SKM menurun 17,7% menjadi Rp61,2 triliun akibat dari penurunan volume penjualan SKM sebesar 25,1% dari 70,7 miliar unit menjadi 52,9 miliar unit pada tahun 2020. Penurunan volume ini dikarenakan pergeseran minat perokok dewasa ke produk-produk dengan harga murah pada segmen di bawah Golongan I yang dikenakan pajak cukai lebih rendah dan didorong oleh dampak dari tingginya kesenjangan harga pada segmen Golongan I karena penundaan penerapan harga ritel minimum.

Penjualan bersih segmen SKT naik 8,9% menjadi Rp21,5 triliun, berkontribusi sebesar 23,2% dari total penjualan

The net revenues from SKM segment decreased by 17.7% to Rp61.2 trillion due mainly to decrease in SKM sales volume by 25.1% from 70.7 billion units to 52.9 billion units in 2020 driven by adult smoker downtrading to the tax-advantaged 'below Volume Tax Tier One' segment and the impact of elevated price gaps in the Volume Tax Tier One segment, partly due to the delay in minimum price enforcement.

The net revenues from SKT segment increased by 8.9% to Rp21.5 trillion, representing 23.2% of total net revenues

bersih pada tahun 2020 (2019: 18,6%). Peningkatan ini seiring dengan volume penjualan SKT yang tumbuh sebesar 8,4% dari 18,4 miliar unit menjadi 20,0 miliar unit pada tahun 2020 karena minat konsumen terhadap produk dengan kadar tar tinggi. Pertumbuhan pada volume SKT didorong oleh kinerja positif dari *Sampoerna Kretek* yang menawarkan harga bersaing dan kinerja stabil dari *Dji Sam Soe* yang berada di segmen premium jika dibandingkan dengan tahun 2019.

Penjualan bersih dari segmen SPM menurun sebesar 19,4% menjadi Rp8,9 triliun terutama karena penurunan volume penjualan SPM sebesar 30,5% dari 9,3 miliar unit menjadi 6,5 miliar unit pada tahun 2020. Hal ini mencerminkan daya beli konsumen dan kesenjangan harga di pasar.

Harga Pokok Penjualan

Harga pokok penjualan di luar pajak cukai menurun 14,3% atau Rp2,8 triliun dibandingkan tahun 2019. Penurunan ini mencerminkan biaya produksi yang lebih rendah akibat dari perpaduan antara penurunan volume penjualan dan optimalisasi dalam biaya produksi.

Biaya Operasional (Biaya Penjualan, Umum dan Tata Usaha)

Biaya operasional menurun sebesar 7,5% menjadi Rp8,4 triliun, terutama dari menurunnya biaya jasa manajemen serta biaya royalti untuk *Marlboro Filter Black* dan *Philip Morris Bold* yang lebih rendah. Selain itu, berkurangnya kegiatan *consumer engagement* akibat PSBB juga menjadi faktor rendahnya biaya operasional.

Penghasilan/Beban Keuangan

Total penghasilan keuangan bersih menurun sebesar 37,5% menjadi Rp0,7 triliun, didorong oleh saldo kas dan suku bunga yang lebih rendah (terhitung secara rata-rata). Penghasilan keuangan berasal dari pendapatan bunga deposito berjangka dan pinjaman kepada pihak terkait.

Penghasilan/Beban Lainnya

Total penghasilan bersih lainnya tumbuh sebesar Rp6,7 miliar.

Laba Tahunan

Laba bersih Perseroan untuk tahun 2020 turun sebesar

in 2020 (2019: 18.6%), due mainly to increase in SKT sales volume by 8.4% from 18.4 billion units to 20.0 billion units in 2020 following consumer preference towards higher tar products. The growth in SKT volume was driven by the solid performance of *Sampoerna Kretek* with its competitive pricing position and stable performance of the premium *Dji Sam Soe* compared to 2019.

The net revenues from SPM segment decreased by 19.4% to Rp8.9 trillion due mainly to the decrease in SPM sales volume by 30.5% from 9.3 billion units to 6.5 billion units in 2020, reflecting the affordability of consumers and price gaps in the market.

Cost of Goods Sold

The cost of goods sold excluding excise tax decreased by 14.3% or Rp2.8 trillion compared to 2019, reflecting lower product costs resulting from the lower sales volume coupled with continuous optimization in manufacturing cost.

Operating Expenses (Selling and General & Administrative Expenses)

The operating expense reduced by 7.5% to Rp8.4 trillion due mainly to lower management service fees, decrease in royalty expenses of *Marlboro Filter Black* and *Philip Morris Bold*, coupled with less consumer engagement activities driven by the Large Scale Social Restriction (PSBB) in 2020.

Finance Income/Expenses

Total net finance income decreased by 37.5% to Rp0.7 trillion, mainly driven by lower average cash balance and weighted average interest rates in 2020. The finance income mainly represents interest income from the Company's time deposit placements and loans to related parties.

Other Income/Expenses

Total net other income slightly increased by Rp6.7 billion.

Profit for the Year

The Company's net profit in 2020 decreased by 37.5%

37,5% menjadi Rp8,6 triliun dari Rp13,7 triliun pada tahun 2019. Penurunan laba ini didorong oleh penurunan volume, namun diimbangi sebagian oleh inisiatif-inisiatif pengurangan biaya. Laba per lembar saham (*earnings per share*) untuk tahun ini turun sebesar 37,5% menjadi Rp74 per lembar saham dibandingkan Rp118 pada tahun 2019. Rasio Harga terhadap Laba (*Price Earnings Ratio*) per 31 Desember 2020 berada pada 20,4.

Labanya Komprehensif Lainnya

Labanya komprehensif lainnya juga mengalami tren yang tidak diharapkan karena biaya yang meningkat setelah perhitungan ulang imbalan pasca kerja karyawan berdasarkan penilaian aktuaris independen, dan cadangan lindung nilai arus kas.

Aset

Total aset Perseroan per 31 Desember 2020 turun 2,4% atau sebesar Rp1,2 triliun menjadi Rp49,7 triliun, mencerminkan aset lancar yang turun sebesar 1,5% atau Rp0,6 triliun menjadi Rp41,1 triliun. Penurunan ini didorong oleh kas dan setara kas lebih rendah namun diimbangi sebagian oleh persediaan (*inventory*), PPN pada pita cukai, dan aset keuangan jangka pendek lainnya yang lebih tinggi, serta juga aset tidak lancar yang turun sebesar 6,8% atau Rp0,6 triliun menjadi Rp8,6 triliun pada tahun 2020 karena pembelanjaan modal yang lebih rendah.

Kewajiban

Total kewajiban per 31 Desember 2020 tumbuh 27,7% atau sebesar Rp4,2 triliun menjadi Rp19,4 triliun dibandingkan tahun sebelumnya. Kewajiban yang meningkat ini disebabkan dari meningkatnya kewajiban lancar sebesar 31,6% atau Rp4,0 triliun menjadi Rp16,7 triliun. Kenaikan kewajiban lancar ini didorong oleh hutang pajak cukai lebih tinggi karena pengembalian penundaan pembayaran cukai yang ketiga sejalan dengan Peraturan Menteri Keuangan pada tahun 2017 (No.57/PMK.04/2017) tentang pembayaran cukai serta pembelian pita cukai yang meningkat untuk mendukung keberlanjutan usaha pada masa pandemi COVID-19. Tidak ada perubahan signifikan pada kewajiban tidak lancar dibandingkan tahun 2019.

Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2020 turun 15,2% atau sebesar Rp5,4 triliun menjadi Rp30,2 triliun, sebagian besar karena penurunan laba ditahan.

to Rp8.6 trillion from Rp13.7 trillion in 2019, driven by lower volume, partially offset by cost savings initiatives. The earnings per share for this year was down by 37.5% to Rp74 per share as compared to Rp118 in 2019. Price Earnings Ratio as of December 31, 2020 was 20.4.

Other Comprehensive Income

Unfavorable other comprehensive income reflected higher expenses due to the re-measurement of post-employment benefit based on annual independent actuarial valuation, coupled with cash flow hedging reserve.

Assets

The Company's total assets as of December 31, 2020 declined by 2.4% or Rp1.2 trillion to Rp49.7 trillion reflecting lower current assets by 1.5% or Rp0.6 trillion to Rp41.1 trillion mainly driven by lower cash and cash equivalents partially offset by higher inventories, VAT on excise and other short-term financial assets, coupled with lower non-current assets by 6.8% or Rp0.6 trillion to Rp8.6 trillion in 2020 mainly driven by lower capex spending.

Liabilities

Total liabilities as of December 31, 2020 were up by 27.7% or Rp4.2 trillion to Rp19.4 trillion compared to the previous year, due mainly to the increase in current liabilities by 31.6% or Rp4.0 trillion to Rp16.7 trillion. The increase in current liabilities was driven by higher excise tax payable due to 3rd credit term restoration following updated regulation from the Ministry of Finance in 2017 (No.57/PMK.04/2017) in regards to excise tax payment direction in December, coupled with higher excise tax stamp purchase to support the business continuity plan in anticipation of COVID-19 outbreak. There are no significant changes in non-current liabilities compared to 2019.

Equity

Equity as of December 31, 2020 decreased by 15.2% or Rp5.4 trillion to Rp30.2 trillion, mainly reflecting the decreased retained earnings.

Arus Kas

Perseroan membukukan penurunan arus kas bebas sebesar 29,7% menjadi Rp11,4 triliun karena kas yang dihasilkan kegiatan operasional lebih rendah. Namun nilai kas rendah ini diimbangi sebagian oleh berkurangnya pembayaran kas kepada pemasok, pajak cukai terkait dan pajak penghasilan perusahaan.

Kenaikan arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi berasal dari aset keuangan jangka pendek kepada pihak terkait. Peningkatan kas bersih yang digunakan untuk kegiatan pendanaan dibandingkan dengan periode sebelumnya mencerminkan pembayaran dividen yang lebih tinggi pada tahun 2020.

Rasio Keuangan

Perseroan membukukan kinerja keuangan yang relatif lebih rendah pada tahun 2020 yang menantang ini, seperti yang ditunjukkan pada rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

Rasio	2020	2019	Ratios
Imbal Hasil Total Aset	17.3%	27.0%	Return On Assets
Imbal Hasil Ekuitas	28.4%	38.5%	Return On Equity
Laba Operasi terhadap Penjualan Bersih	11.3%	16.1%	Net Operating Income to Sales
Laba Bersih terhadap Penjualan	9.3%	12.9%	Net Profit to Sales
Rasio Lancar	2.45	3.28	Current Ratio
Rata-Rata Hari Penagihan	14	11	Average Collection Days
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0.39	0.30	Total Liabilities to Total Assets Ratio
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0.01	0.01	Debt to Equity Ratio

Waktu penagihan rata-rata 14 hari pada tahun 2020 memberi gambaran bahwa tingkat kolektibilitas piutang dagang bersih per 31 Desember 2020 berisiko kredit rendah. Manajemen telah mengkaji kolektibilitas piutang dagang secara berkala dan yakin bahwa pencadangan yang dialokasikan untuk potensi kerugian dari piutang dagang sebesar Rp29,8 miliar per 31 Desember 2020 sudah cukup untuk menutupi segala potensi kerugian dari piutang dagang tak tertagih.

Struktur Permodalan

Tujuan Perseroan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha untuk memberikan imbal hasil kepada pemegang saham. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang

Cash Flow

The Company generated 29.7% lower free cash flow of Rp11.4 trillion, reflecting lower cash generated from operating activities driven by lower cash collection from customers partially offset by lower cash payment to suppliers, excise taxes related and corporate income tax.

Higher net cash flow used in investing activities is mainly coming from short-term financial assets to related party. The higher net cash used in financing activities compared to the previous period reflects the higher dividend paid in 2020.

Financial Ratios

The Company delivered a softer financial performance during this challenging year of 2020, as shown by the following financial ratios:

The average collection days of 14 days in 2020 illustrated that the collectability of net trade receivables as of December 31, 2020 was a low credit risk. Management has reviewed the collectability of trade receivables in periodically and believes that the provision for impairment of trade receivables amounting to Rp29.8 billion as of December 31, 2020 is adequate to cover possible losses arising from uncollectible trade receivables.

Capital Structure

The Company's objective when managing capital is to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividend paid to

dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang neto.

Rasio Total Kewajiban terhadap Total Aset dan rasio Utang terhadap Ekuitas yang rendah mencerminkan kemampuan Perseroan yang kuat dalam membiayai operasional secara keseluruhan dengan sumber internal.

Kebijakan Dividen

2020

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 18 Mei 2020, pemegang saham Perseroan menyetujui dan mengesahkan pembayaran dividen tunai sebesar Rp13,93 triliun atau Rp119,8 per saham yang berasal dari saldo laba tahun buku 2019. Dividen ini dibayar secara penuh pada tanggal 9 Juni 2020.

2019

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 9 Mei 2019, pemegang saham Perseroan menyetujui dan mengesahkan pembayaran dividen tunai sebesar Rp13,63 triliun atau Rp117,2 per saham yang berasal dari saldo laba tahun buku 2018. Dividen ini dibayar secara penuh pada tanggal 29 Mei 2019.

Saham Karyawan

Perseroan tidak memiliki Program Kepemilikan Saham bagi Karyawan (ESOP).

Investasi Barang Modal

Belanja modal pada tahun 2020 adalah sebesar Rp0,6 triliun yang diutamakan untuk mendukung operasional Perseroan serta pemeliharaan secara berkala.

Komitmen

Perseroan memiliki komitmen kontrak terkait pembelian aset tetap dan pembangunan properti investasi sejumlah Rp0,1 triliun per 31 Desember 2020. Perseroan memenuhi komitmen ini melalui arus kas yang dihasilkan dari kegiatan operasional. Perseroan selalu memantau risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang timbul akibat transaksi komersial di masa mendatang, aset dan kewajiban dalam mata uang asing melalui instrumen keuangan lainnya, jika dibutuhkan.

shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt. Total capital is calculated as Equity as shown in the consolidated statements of financial position plus Net Debt.

The low Total Liabilities to Total Assets ratio and Debt to Equity ratio reflects the Company's strong ability to finance its overall operations with internal resources.

Dividend Policy

2020

Based on the resolution in the Annual General Meeting of Shareholders' (AGMS) on May 18, 2020, the Company's shareholders approved and ratified the payment of a Cash Dividend of Rp13.93 trillion or Rp119.8 (full Rupiah) per share from the retained earnings of the 2019 financial year, and the amount was fully paid on June 9, 2020.

2019

Based on the resolution in the Annual General Meeting of Shareholders' (AGMS) on May 9, 2019, the Company's shareholders approved and ratified the payment of a Cash Dividend of Rp13.63 trillion or Rp117.2 (full Rupiah) per share from the retained earnings of the 2018 financial year, and the amount was fully paid on May 29, 2019.

Employee Stock

The Company does not have an Employee Stock Ownership Program (ESOP).

Capital Expenditure Investment

Capital expenditure in 2020 was Rp0.6 trillion, primarily to support to the Company's operations as well as regular maintenance.

Commitments

The Company had contractual commitments relating to the purchase of fixed assets and construction of investment property amounted to Rp0.1 trillion as of December 31, 2020. The Company fulfill the commitments through cash generated from operating activities. The Company always monitors the risk due to foreign exchange fluctuation arising from future commercial transactions, assets and liabilities recognized in foreign currencies through other financial instruments, if necessary.

Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan Keuangan

Pada bulan November 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU"). Selanjutnya, pada bulan Februari 2021, Peraturan-Peraturan Pemerintah sebagai peraturan pelaksana UU telah diterbitkan. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan melakukan perhitungan manfaat karyawan berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama yang berlaku.

Perseroan sedang menilai dampak UU ini terhadap bisnis dan operasi Perseroan. Tidak terdapat dampak merugikan atas penerapan UU terhadap bisnis dan operasional Perseroan serta kewajiban imbalan kerja dan penyelesaiannya selama tahun berjalan.

Subsequent Events

In November 2020, the Government of Republic Indonesia issued a Law Regulation No.11 Year 2020 concerning Job Creation (the "Law"). Subsequently in February 2021, the implementing regulations of the Law have been issued. As at December 31, 2020, the Company did the calculation of employee benefit based on the existing applicable Collective Labor Agreement.

The Company has been assessing the impact of this new Law to the Group's business and operations. There are no potential adverse impacts of the Law to the Company's business and operations as well as to the current year Group's employee benefit obligations and related.

Informasi Pihak Berelasi

Dalam menjalankan usaha, Perseroan melakukan transaksi dengan PT Philip Morris Indonesia dan pihak-pihak terafiliasi sebagai berikut:

Related Party Information

The Company, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with PT Philip Morris Indonesia and its affiliated parties as follows:

Pihak Berelasi Related Parties	Hubungan dengan Pihak Berelasi Relationship with the Related Parties	Transaksi Signifikan Significant Transactions
Philip Morris International Inc.	Entitas induk utama Grup The Group's ultimate parent company	- Pembiayaan Financing
PT Philip Morris Indonesia	Pemegang saham pengendali Controlling shareholder	- Pembelian rokok Purchase of cigarettes - Pembelian dan penjualan tembakau, bahan baku langsung dan suku cadang Purchase dan sales of tobacco, direct materials and spareparts - Pembiayaan Financing - Pendapatan dan biaya jasa manajemen Management services income and charges - Pendapatan jasa pemasaran Marketing services income - Pendapatan jasa teknis Technical services income - Pendapatan sewa tanah dan bangunan Land and building rent income - Pembelian mesin Purchase of machineries
Philip Morris Products SA (merger dengan / merged with Philip Morris International Management SA effective from 1 April 2019)	Entitas anak dari entitas induk utama Grup Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan rokok Sales of cigarettes - Pendapatan royalti Royalty income - Pendapatan dan biaya jasa manajemen Management services income and charges - Penjualan dan pembelian tembakau Sales and purchase of tobacco - Pembelian produk tembakau lainnya Purchase of other tobacco product - Pembelian bahan baku langsung Purchase of direct materials
Philip Morris Polska SA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Pendapatan dan biaya jasa teknis Technical services income and charges - Pembelian mesin Purchase of machineries

Pihak Berelasi Related Parties	Hubungan dengan Pihak Berelasi Relationship with the Related Parties	Transaksi Signifikan Significant Transactions
Philip Morris Manufacturing GMBH	Entitas anak dari entitas induk utama Grup Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Pembelian mesin Purchase of machineries
Philip Morris Services SA (sebelumnya dikenal / formerly known as Philip Morris Management Services SA)	Entitas anak dari entitas induk utama Grup Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Pendapatan dan biaya jasa kepegawaian Personnel services income and charges
Philip Morris Brazil Industria E Comercio LTDA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan bahan baku langsung Sales of direct materials
Philip Morris Mexico Productos Y	Entitas anak dari entitas induk utama Grup Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan bahan baku langsung Sales of direct materials - Pembelian dan penjualan suku cadang Purchase and sales of spareparts
Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan dan pembelian bahan baku langsung Sales and purchase of direct materials - Pembelian tembakau Purchase of tobacco
Philip Morris Korea Inc.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan dan pembelian suku cadang, bahan baku langsung dan tembakau Sales and purchase of spareparts, direct materials and tobacco
Philip Morris Finance SA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Pembiayaan Financing
Godfrey Philips India Ltd.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan bahan baku langsung Sales of direct materials
Philip Morris (Pakistan) Limited	Entitas anak dari entitas induk utama Grup Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Pembelian dan penjualan suku cadang Purchase and sales of spareparts - Penjualan dan pembelian bahan baku langsung Sales and purchase of direct materials - Pendapatan jasa teknis Technical services income - Pembelian tembakau Purchase of tobacco
Philip Morris Manufacturing & Technology Bologna	Entitas anak dari entitas induk utama Grup Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Pembelian mesin dan suku cadang Purchase of machineries and spareparts
Philip Morris Izhora ZAO	Entitas anak dari entitas induk utama Grup Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Pembelian mesin Purchase of machineries - Pembelian bahan baku langsung Purchase of direct materials
Philip Morris International IT Service Center SARL	Entitas anak dari entitas induk utama Grup Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Pendapatan dan biaya jasa teknis Technical services income and charges
Papastratos Cigarette Manufacturing	Entitas anak dari entitas induk utama Grup Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan rokok Sales of cigarettes - Pembelian bahan baku langsung Purchase of direct materials
Philip Morris Global Brands Inc.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Biaya royalti Royalty charges

Pihak Berelasi Related Parties	Hubungan dengan Pihak Berelasi Relationship with the Related Parties	Transaksi Signifikan Significant Transactions
Philip Morris Fortune Tobacco Company	Entitas anak dari entitas induk utama Grup Subsidiary of the Group's ultimate parent company	<ul style="list-style-type: none"> - Pembelian tembakau Purchase of tobacco - Pembelian dan penjualan bahan baku langsung dan suku cadang Purchase and sales of direct materials and spareparts - Pendapatan jasa teknis Technical services income
Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup Subsidiary of the Group's ultimate parent company	<ul style="list-style-type: none"> - Penjualan dan pembelian bahan baku langsung dan tembakau Sales and purchase of direct materials and tobacco - Pendapatan dan biaya jasa teknis Technical services income and charges
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center ("PMSISC")	Entitas anak dari pemegang saham pengendali Subsidiary of the controlling shareholder	<ul style="list-style-type: none"> - Pendapatan dan biaya jasa teknis Technical services income and charges - Pembiayaan Financing - Pendapatan sewa tanah dan bangunan Land and building rent income

Penentuan harga transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan metode transaksi seperti metode *fair market*, metode *comparable uncontrolled price*, dan metode *transactional net margin*.

The pricing for transactions with related parties are based on methods based on the types of transactions such as fair market method, comparable uncontrolled price method, and transactional net margin method.

Secara keseluruhan, transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Overall, the significant transactions with related parties in 2020 and 2019 are as follows:

Transaksi	2020	2019	Transactions
Penjualan Bersih	567,407	806,028	Net Revenues
Pembelian	9,689,514	11,439,701	Purchases
Biaya Jasa dan Lainnya	1,619,673	2,096,362	Service Charges and Others
Pendapatan Jasa dan Lainnya	343,616	359,615	Service Income and Others
Biaya Keuangan	5,400	1,447	Finance Cost
Pendapatan Keuangan	110,994	23,198	Finance Income

Kebijakan Akuntansi

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan/OJK (sebelumnya dikenal sebagai peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)) tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Accounting Policy

The consolidated financial statements were prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and the Financial Services Authority/OJK regulations (previously known as Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)'s regulations) on Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers of Public Company.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Penerapan dari interpretasi standar baru dan standar revisi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2020 yang relevan dengan operasi Perseroan namun tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan adalah sebagai berikut:

- PSAK 71 “Instrumen keuangan”
- Amendemen PSAK 15 “Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama: kepentingan jangka panjang pada entitas asosiasi dan ventura bersama”
- Amendemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan”
- Penyesuaian tahunan PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan”
- Penyesuaian tahunan PSAK 25 “Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan”
- Amendemen PSAK 71 “Instrumen keuangan: tentang fitur percepatan pelunasan dengan kompensasi negatif”
- ISAK 36 “Interpretasi atas interaksi antara ketentuan mengenai hak atas tanah dalam PSAK 16: Aset tetap dan PSAK 73: Sewa”
- Amendemen PSAK 55, PSAK 60 dan PSAK 71 “Instrumen Keuangan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga”

Standar revisi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 71 dan PSAK 73 “Sewa, Instrumen Keuangan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2”
- Amendemen PSAK 22 “Kombinasi bisnis tentang definisi bisnis”

Standar revisi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 57 “Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak”
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 “Instrumen keuangan”
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 “Sewa”
- Amendemen PSAK 22 “Kombinasi bisnis tentang referensi ke kerangka konseptual”

Standar revisi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang”

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards

The adoption of the following new interpretations and revised standards that were effective on January 1, 2020 which are relevant to the Company’s operations, but did not result in substantial changes to the Company’s accounting policies are as follows:

- PSAK 71 “Financial instruments”
- Amendment PSAK 15 “Investment in associates and joint ventures - Long-term interests in associates and joint ventures”
- Amendment PSAK 1 “Presentation of financial statements”
- Annual improvement PSAK 1 “Presentation of financial statements”
- Amendment PSAK 25 “Accounting policies, changes in accounting estimates and errors”
- Amendment PSAK 71 “Financial instrument: about acceleration of repayment feature with negative compensation”
- ISAK 36 “Interpretation of the interaction between provisions regarding land rights in PSAK 16: Fixed assets and PSAK 73: Leases”
- Amendment PSAK 55, PSAK 60 and PSAK 71 “Financial Instruments - IBOR Reform”

Revised standards issued, which will be effective for the financial year beginning January 1, 2021, are as follows:

- Amendment PSAK 55, PSAK 60, PSAK 71 and PSAK 73 – IBOR reform phase 2
- Amendment PSAK 22 “Business combination - Definition of a business”

Revised standards issued, which will be effective for the financial year beginning January 1, 2022, are as follows:

- Amendment PSAK 57 “Provisions, contingent liabilities and contingent assets: onerous contracts - cost of fulfilling the contracts”
- Annual improvement PSAK 71 “Financial instruments”
- Annual improvement PSAK 73 “Lease”
- Amendment PSAK 22 “Business Combination - References to the Conceptual Framework of Financial Reporting”

Revised standard issued, which will be effective for the financial year beginning January 1, 2023, are as follows:

- Amendment PSAK 1 “Presentation of financial statements - Liabilities classification as short or long term”

Perbandingan Hasil Kinerja dan Prospek Bisnis

Performance Results Comparison and Business Prospects

Dengan fokus pada kinerja bisnis, memastikan keselamatan karyawan dan menjaga keberlangsungan usaha dalam menanggapi COVID-19, Perseroan membukukan volume penjualan sebesar 79,5 miliar unit dengan pangsa pasar sebesar 28,8% untuk tahun 2020. Dengan demikian, Perseroan dapat mempertahankan posisi puncaknya di industri rokok Indonesia.

Pada tahun 2021, akan ada penerapan kenaikan pajak cukai sebesar 14% rata-rata tertimbang industri yang berlaku pada bulan Februari 2021. Namun, Perseroan menyambut positif keputusan pemerintah untuk mempertahankan cukai pajak pada segmen SKT yang padat karya di mana Perseroan mempekerjakan lebih dari 50.000 orang secara langsung maupun tidak langsung serta memiliki posisi sebagai pimpinan pasar pada segmen ini.

Meskipun dengan adanya ketidakpastian dan tantangan terkait pandemi COVID-19, Perseroan yakin bahwa karyawan Sampoerna memiliki kelincahan, ketangguhan dan kreativitas untuk tetap sukses. Dengan *branding* yang kuat dan penjualan berbasis konsumen, investasi berkelanjutan pada *branding* dan karyawan, memperluas cakupan ritel serta bersikap hati-hati dalam pengelolaan biaya yang akan mendorong profitabilitas, Perseroan akan tetap kokoh dan berkelanjutan di masa mendatang.

By focusing on the business performance, ensuring employee safety and maintaining business continuity in response to COVID-19 the Company sold 79.5 billion units volume and achieved 28.8% share of market for the full year 2020, retaining its leadership position in the Indonesian cigarette industry.

2021 will witness a 14% industry-wide weighted average excise tax increase effective in February 2021 but the Company is very pleased with the government's decision to keep the excise tariff for the labor-intensive SKT segment where the Company employs over 50,000 direct and indirect workers and where the Company has leadership within this segment.

Despite ongoing uncertainty and challenges related to COVID-19 pandemic, the Company believes that the people in Sampoerna have the agility, persistency and creativity to stay successful. With strong brands and consumer centric marketing, continuous investment in the Company's brands and people, expanding the retail reach, as well as prudent costs management that will drive profitability, the Company will remain strong and sustainable in the future.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dilakukan dengan tata cara yang mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan, dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) mengenai rencana penyelenggaraan RUPS;
2. Mengumumkan kepada para pemegang saham mengenai rencana untuk menyelenggarakan RUPS melalui (i) satu surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional, (ii) situs web BEI, dan (iii) situs web Perseroan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris;
3. Mengumumkan pemanggilan RUPS melalui (i) satu surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional, (ii) situs web BEI, dan (iii) situs web Perseroan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris; dan
4. Mengumumkan hasil RUPS melalui (i) satu surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional, (ii) situs web BEI, dan (iii) situs web Perseroan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Rapat Umum Pemegang Saham terdiri dari 2 (dua) jenis rapat:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST); dan
2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

RUPST Perseroan wajib dilaksanakan setiap tahun paling lambat enam bulan setelah berakhirnya tahun buku. Perseroan dapat menyelenggarakan RUPSLB setiap waktu jika dianggap perlu. Dengan mengacu kepada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku, (i) pemegang saham secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 dari jumlah seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan; atau (ii) Dewan Komisaris dapat meminta Direksi untuk memanggil dan menyelenggarakan RUPSLB.

Permintaan tersebut harus disampaikan secara tertulis kepada Direksi Perseroan dengan menyebutkan hal-hal yang ingin dibicarakan disertai alasannya dan juga dengan memenuhi ketentuan-ketentuan lain sebagaimana disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari setengah bagian dari jumlah saham dengan hak suara yang sah.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is convened in a manner that refers to the prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association with the following procedures:

1. Notify the Financial Service Authority (Otoritas Jasa Keuangan or OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) regarding the plan to convene a GMS;
2. Announce to the shareholders regarding the plan to convene a GMS through (i) a nation-wide daily newspaper in Indonesian; (ii) IDX's website; and (iii) the Company's website in both Indonesian and English;
3. Announce the GMS invitation in (i) a nation-wide daily newspaper in Indonesian; (ii) IDX's website; and (iii) the Company's website in both Indonesian and English; and
4. Announce of the results of the GMS in (i) a nation-wide daily newspaper in Indonesian; (ii) IDX's website; and (iii) the Company's website in both Indonesian and English.

There are 2 (two) types of General Meetings of Shareholders:

1. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS); and
2. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

The Company's AGMS must be held annually at the latest six months after the end of a financial year. The Company may also convene an EGMS at any time if deemed necessary. Pursuant to the Company's Articles of Association and the prevailing regulations, (i) the shareholders, either individually or collectively who represents at least 1/10 of the Company's total issued shares; or (ii) the Board of Commissioners, may request the Board of Directors to call and convene an EGMS.

Such requests must be made in writing, mentioning the details of the matters to be discussed as well as reasons thereof, and must comply with other provisions as stipulated in the Company's Articles of Association.

A GMS can be convened if attended by shareholder(s) representing more than one half of the total number of shares with valid voting rights. All resolutions taken during

Semua keputusan RUPS diusahakan untuk diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari satu per dua bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam RUPS, kecuali ditentukan lain dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Apabila jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka usul dianggap ditolak. Untuk tindakan-tindakan tertentu seperti penggabungan atau peleburan, berlaku persyaratan kuorum dan pemungutan suara RUPS yang berbeda dan lebih tinggi. Ketentuan lebih lanjut mengenai ketentuan sehubungan dengan RUPS diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Tata cara pemungutan suara, termasuk tindakan dan penghitungan suara blanko, akan dilakukan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Pemungutan suara terkait diri seseorang dilakukan dengan menggunakan surat suara yang dilipat dan tidak ditandatangani oleh pemberi suara, sedangkan pengambilan suara untuk hal-hal lain dapat dilakukan secara lisan, kecuali ditentukan lain oleh Ketua Rapat tanpa adanya keberatan dari satu atau lebih pemegang saham yang mewakili 1/100 dari jumlah saham dengan hak suara yang sah.

RUPS TAHUN 2019

Pada tahun 2019, Perseroan menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB sebagaimana diuraikan berikut ini:

RUPST 2019

Perseroan menyelenggarakan RUPST pada hari Kamis tanggal 9 Mei 2019 di Ruang Meeting Taman Sampoerna, One Pacific Place, Lantai 18, Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53, Jakarta.

Terdapat 4 (empat) mata acara yang dibahas dalam rapat, dengan keputusan masing-masing sebagai berikut:

Mata Acara 1

Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018.

Keputusan:

1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018; dan
2. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku 2018.

the GMS shall be made based on deliberation to reach consensus. If the GMS resolution based on deliberation to reach a consensus is not accomplished, the GMS resolution shall be adopted based on affirmative votes of more than one half of the total number of votes validly cast in the GMS, unless provided otherwise in the Company's Articles of Association

Should the number of votes in favor and those against be equal, the proposal is deemed to have been rejected. For certain corporate actions such as mergers or liquidation, different and more rigorous quorum and voting requirements of a GMS shall apply. Further details regarding the provisions relating to GMS are stipulated in the Company's Articles of Association.

Voting procedures, including blank vote counts and actions, shall be conducted in accordance with the applicable laws and regulations. Voting regarding a person will use an unsigned folded ballot, while voting on other matters can be made verbally, unless determined otherwise by the GMS Chairman subject to any objection from one or more shareholders who represents 1/100 of the total number of shares with valid voting rights.

GMS IN 2019

In 2019, the Company held an AGMS and EGMS as described below:

AGMS OF 2019

The Company held its AGMS on Thursday, May 9, 2019 at the Taman Sampoerna Meeting Room, One Pacific Place 18th Fl., Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53, Jakarta.

There were 4 (four) agenda items discussed in the meeting, each of which was resolved as follows:

Agenda 1

Approval of the Annual Report and ratification of the Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year ended on December 31, 2018.

Decisions:

1. To accept and approve the Annual Report and ratify the Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year ended on December 31, 2018; and
2. To grant full release and discharge (*acquitt et déchargé*) to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the acts of management and supervision carried out during the 2018 financial year.

Mata Acara 2

Persetujuan penggunaan saldo laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Keputusan:

1. Menyetujui untuk membagikan sejumlah Rp13.632.478.612.680 atau Rp117,2 per saham dari laba ditahan Perseroan tahun buku 2018 kepada Pemegang Saham Perseroan sebagai dividen tunai.
2. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan untuk mengambil segala tindakan dan/atau keputusan yang diperlukan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan dalam rangka pelaksanaan pembagian dividen tunai sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mata Acara 3

Persetujuan penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Keputusan:

Menyetujui untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik independen yang bersertifikat dan terdaftar pada OJK, yaitu Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan PricewaterhouseCoopers), untuk memeriksa/melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Mata Acara 4

Persetujuan perubahan susunan pengurus Perseroan.

Keputusan:

1. Menyetujui pemberhentian dengan hormat Bapak William Reilly Giff dari jabatannya selaku Direktur Perseroan, berlaku efektif pada tanggal 1 Juni 2019, dengan apresiasi atas dedikasinya kepada Perseroan;
2. Menyetujui pemberhentian dengan hormat Bapak Ingo Rose dari jabatannya selaku Direktur Perseroan, berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2019, dengan apresiasi atas dedikasinya kepada Perseroan;
3. Menyetujui pemberhentian dengan hormat Bapak Michael Scharer dari jabatannya selaku Direktur Perseroan yang berlaku efektif sejak penutupan rapat dengan apresiasi atas dedikasinya kepada Perseroan;
4. Menyetujui pemberhentian dengan hormat Bapak Yos Adiguna Ginting dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan yang berlaku efektif sejak penutupan rapat dengan apresiasi atas dedikasinya kepada Perseroan;
5. Menyetujui untuk mengangkat Bapak Sharmen Karthigasu sebagai Direktur Perseroan menggantikan Bapak William Reilly Giff yang berlaku efektif sejak

Agenda 2

Approval for the use of the Company's retained earnings for the financial year ended on December 31, 2018.

Decision:

1. To approve the allocation of Rp13,632,478,612,680 or Rp117.2 per share of net profit of the Company's 2018 financial year to be distributed to the Company's shareholders as cash dividend.
2. To approve the granting of authority to the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company to take any action and/or decision that is required by the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners for the implementation of cash dividend distributions in accordance with the prevailing laws and regulations.

Agenda 3

Approval for the appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2019.

Decision:

To approve the appointment of certified independent Public Accounting Firm and registered with the OJK, namely KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms), to audit the Company's Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2019.

Agenda 4

Approval for the change of composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

Decisions:

1. Approve the honorable discharge of William Reilly Giff from his position as Director of the Company, effective as of June 1, 2019, by giving the highest appreciation for his dedication to the Company;
2. Approve the honorable discharge of Ingo Rose from his position as Director of the Company, effective as of July 1, 2019, by giving the highest appreciation for his dedication to the Company;
3. Approve the honorable discharge of Michael Scharer from his position as Director of the Company, effective on the closing of the meeting, by giving the highest appreciation for his dedication to the Company;
4. Approve the honorable discharge of Yos Adiguna Ginting from his position as Commissioner of the Company, effective on the closing of the meeting, by giving the highest appreciation for his dedication to the Company;
5. Approve the appointment of Sharmen Karthigasu as Director of the Company replacing William Reilly Giff, effective as of June 1, 2019 for the remaining term of

tanggal 1 Juni 2019, untuk sisa masa jabatan Direktur yang digantikannya;

6. Menyetujui untuk mengangkat Ibu Francisca Rahardja sebagai Direktur Perseroan menggantikan Bapak Ingo Rose yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2019, untuk sisa masa jabatan Direktur yang digantikannya;
7. Menyetujui untuk mengangkat Bapak Guillaume Popiol sebagai Direktur Perseroan menggantikan Bapak Michael Scharer yang berlaku efektif sejak penutupan Rapat, untuk sisa masa jabatan Direktur yang digantikannya;
8. Menyetujui untuk mengangkat Bapak Paul Norman Janelle sebagai Komisaris Perseroan yang berlaku efektif sejak penutupan rapat, sampai dengan penutupan RUPST pada tahun 2020;
9. Menyetujui untuk mengangkat Bapak Luthfi Mardiansyah sebagai Komisaris Independen Perseroan yang berlaku efektif sejak penutupan rapat, sampai dengan penutupan RUPST pada tahun 2020.

Pelaksanaan Hasil Keputusan RUPS

Keputusan-keputusan yang disebutkan sebelumnya yang telah diambil pada RUPST dan RUPSLB Perseroan pada tahun 2019 telah direalisasikan seluruhnya sebagaimana diuraikan lebih lanjut di bawah ini:

1. Persetujuan penggunaan saldo laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Perseroan telah membagikan sejumlah Rp13.632.478.612.680 atau Rp117,2 per saham dari laba ditahan Perseroan tahun buku 2018 kepada Pemegang Saham Perseroan sebagai dividen tunai pada tanggal 29 Mei 2019.

2. Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah diaudit oleh Akuntan Publik dari KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers), Kantor Akuntan Publik independen yang terdaftar di OJK.

3. Persetujuan perubahan susunan pengurus Perseroan.

Perubahan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah dinyatakan dalam Akta No.11 tanggal 6 September 2019 yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diterima dan diakui pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan HAM sebagaimana dibuktikan dengan diterimanya surat dari Menteri Hukum dan HAM No.AHU-AH.01.03-0337095 tanggal 25 September 2019.

office of the replaced Director of the Company;

6. Approve the appointment of Francisca Rahardja as Director of the Company replacing Ingo Rose, effective as of July 1, 2019 for the remaining term of office of the replaced Director of the Company;
7. Approve the appointment of Guillaume Popiol as Director of the Company replacing Michael Scharer, effective on the closing of the meeting for the remaining term of office of the replaced Director of the Company;
8. Approve the appointment of Paul Norman Janelle as Commissioner of the Company, effective on the closing of the meeting until the closing of the AGMS in 2020;
9. Approve the appointment of Luthfi Mardiansyah as Independent Commissioner of the Company, effective on the closing of the meeting until the closing of the AGMS in 2020.

Implementation of the GMS Resolutions

All the aforementioned resolutions adopted at the Company's 2019 AGMS and EGMS have been realized and as outlined below:

1. Approval for the use of the Company's retained earnings for the financial year ended on December 31, 2018.

The Company distributed Rp13,632,478,612,680 or Rp117.2 per share of retained earnings of the Company's 2018 Financial Year to be distributed to the Shareholders of the Company as a cash dividend on May 29, 2019.

2. Approval for the appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2019.

The Company's Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2019 had been audited by a Public Accountant from KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms), an independent Public Accounting Firm registered with the OJK.

3. Approval for the change of composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

The changes in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners had been stated in the Deed No.11 dated September 6, 2019, made before Notary Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, the notification of which had been received and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights as evidenced by the receipt of a letter from the Minister of Law and Human Rights No.AHU-AH.01.03-0337095 dated September 25, 2019.

4. Persetujuan perubahan pada Anggaran Dasar Perseroan.

Perseroan telah menindaklanjuti keputusan mengenai perubahan Anggaran Dasar sebagaimana dituangkan dalam Akta No.19 tanggal 9 Mei 2019 yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diterima dan diakui pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan HAM sebagaimana dibuktikan dengan diterimanya surat dari Menteri Hukum dan HAM No.AHU-0029688.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 29 Mei 2019.

RUPS TAHUN 2020

Pada tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan RUPST sebagaimana diuraikan berikut ini:

RUPST 2020

Perseroan menyelenggarakan RUPST pada hari Senin tanggal 18 Mei 2020 di Menara Sudirman, Lantai 18, ABD, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 60, Jakarta.

Terdapat empat mata acara yang dibahas dalam rapat, dengan keputusan masing-masing sebagai berikut:

Mata Acara 1

Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Keputusan:

1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik Independen yang bersertifikat yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan yaitu KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers); dan
2. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku 2019.

Mata Acara 2

Persetujuan penggunaan saldo laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Keputusan:

1. Menyetujui untuk membagikan sejumlah Rp.13.934.905.612.620 atau Rp119,8 per saham dari saldo laba Perseroan untuk tahun buku 2019 kepada pemegang saham Perseroan sebagai dividen tunai; dan

4. Approval for the amendment to the Company's Articles of Association

The Company has followed up the decision concerning the amendment to the Articles of Association as stipulated in the Deed No.19 dated May 9, 2019, made before Notary Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, the notification of which had been received and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights as evidenced by the receipt of a letter from the Minister of Law and Human Rights No.AHU-0029688.AH.01.02.TAHUN 2019 dated May 29, 2019.

GMS IN 2020

In 2020, the Company held an AGMS as described below:

AGMS OF 2020

The Company held an AGMS on Monday, May 18, 2020 at Menara Sudirman, 18th Fl., ABD, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 60, Jakarta.

There were four agenda items discussed in the meeting, each of which was resolved as follows:

Agenda 1

Approval of the Annual Report and Ratification of the Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year ended on December 31, 2019.

Decisions:

1. To accept and approve the Annual Report and ratify the Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year ended on December 31, 2019 audited by a certified independent Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority, namely KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (member of the PricewaterhouseCoopers network of firms); and
2. To grant full release and discharge (*acquies et déchargé*) to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the acts of management and supervision carried out during the 2019 financial year.

Agenda 2

Approval for the use of the Company's retained earnings for the financial year ended on December 31, 2019.

Decisions:

1. To approve Rp13,934,905,612,620 or Rp119.8 per share of the retained earnings of the Company's 2019 financial year to be distributed to the Company's shareholders as cash dividend; and

2. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan untuk mengambil segala tindakan dan/atau keputusan yang diperlukan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan dalam rangka pelaksanaan pembagian dividen tunai sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mata Acara 3

Persetujuan penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Keputusan:

Menyetujui untuk menunjuk KAP independen yang bersertifikat dan terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan, yaitu KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers), untuk memeriksa/mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Mata Acara 4

Persetujuan perubahan susunan pengurus Perseroan.

Keputusan:

1. Menyetujui untuk mengangkat nama-nama yang akan disebutkan sebagai berikut ini sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan dan Direksi Perseroan:
Direksi
Presiden Direktur : Mindaugas Trumpaitis
Direktur : The Ivan Cahyadi
Direktur : Elvira Lianita
Direktur : Francisca Rahardja
Direktur : Sharmen Karthigasu
Direktur : Guillaume Popiol
Dewan Komisaris
Presiden Komisaris : John Gledhill
Wakil Presiden Komisaris : Paul Norman Janelle
Komisaris Independen : Justin Guy Mayall
Komisaris Independen : Luthfi Mardiansyah
seluruhnya berlaku efektif sejak ditutupnya RUPST dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST yang kelima setelah RUPST 18 Mei 2020, yaitu pada RUPST tahun 2025.
2. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dan/atau Sekretaris Perusahaan Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan tersebut dalam suatu akta notarial dan melakukan tindakan yang diperlukan/disyaratkan oleh instansi yang berwenang serta secara umum melakukan hal-hal yang dianggap baik dan perlu sehubungan dengan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut, termasuk membuat perubahan dan/atau tambahan dalam bentuk yang bagaimana pun juga yang

2. To approve the granting of authority to the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company to take any action and/or decision that is required by the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners for the implementation of cash dividend distributions in accordance with the prevailing laws and regulations.

Agenda 3

Approval for the appointment of a Public Accounting Firm to audit the Consolidated Financial Statements of the Company for the fiscal year ended on December 31, 2020.

Decision:

Approve the appointment of certified independent Public Accounting Firm and registered with the OJK, namely KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms), to audit the Financial Statements of the Company for the financial year ended on December 31, 2020.

Agenda 4

Approval for the changes in the composition of the management of the Company.

Decisions:

1. Approve the appointment of the following names as member of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company:
Board of Directors
President Director : Mindaugas Trumpaitis
Director : The Ivan Cahyadi
Director : Elvira Lianita
Director : Francisca Rahardja
Director : Sharmen Karthigasu
Director : Guillaume Popiol
Board of Commissioners
President Commissioner : John Gledhill
Vice President Commissioner : Paul Norman Janelle
Independent Commissioner : Justin Guy Mayall
Independent Commissioner : Luthfi Mardiansyah
all with terms of office until the closing of the fifth AGMS after AGMS on May 18, 2020 which is in the AGMS in 2025.
2. Approve the granting of authorization to the Board of Directors and/or Corporate Secretary of the Company with substitution right to restate the resolution in a notarial deed, and to perform any and all acts required by the authorized institutions and in general, to perform any and all acts deemed necessary or appropriate in relation to the appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, including to make amendments and/or supplements in a form required for the change of composition of the Board of Directors and Board of

diperlukan agar perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut diterima oleh instansi yang berwenang.

Commissioners of the Company to be accepted by the authorized institutions.

Pelaksanaan Hasil Keputusan RUPS

Keputusan-keputusan yang disebutkan sebelumnya yang telah diambil pada RUPST Perseroan pada tahun 2020 telah direalisasikan seluruhnya sebagaimana diuraikan lebih lanjut di bawah ini:

1. Persetujuan penggunaan saldo laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Perseroan telah membagikan sejumlah Rp13.934.905.612.620 atau Rp119,8 per saham dari saldo laba Perseroan tahun buku 2019 kepada pemegang saham Perseroan sebagai dividen tunai pada tanggal 9 Juni 2020.

2. Persetujuan penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah diaudit oleh Akuntan Publik dari KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers), Kantor Akuntan Publik independen yang terdaftar di OJK.

3. Persetujuan perubahan susunan pengurus Perseroan.

Perubahan pada susunan pengurus Perseroan telah dinyatakan dalam Akta No.12 tanggal 18 Mei 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diterima dan diakui pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan HAM sebagaimana dibuktikan dengan diterimanya surat dari Menteri Hukum dan HAM No.AHU-AH.01.03-0250086 tanggal 16 Juni 2020.

Implementation of the GMS Resolutions

All the aforementioned resolutions adopted at the Company's 2020 AGMS have been realized and as outlined below:

1. Approval for the use of the Company's retained earnings for the financial year ended on December 31, 2019.

The Company distributed Rp13,934,905,612,620 or Rp119.8 per share of retained earnings of the Company's 2019 financial year to the Company's shareholders as cash dividend on June 9, 2020.

2. Approval for the appointment of a Public Accounting Firm to audit the Consolidated Financial Statements of the Company for the fiscal year ended on December 31, 2020.

The Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year ended on December 31, 2020 was audited by a Public Accountant from KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms), an independent Public Accounting Firm registered with the OJK.

3. Approval for the changes in the composition of the management of the Company.

The changes in the composition of the management of the Company had been stated in the Deed No.12 dated May 18, 2020, drawn up before Notary Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, the notification of which had been received and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights as evidenced by the receipt of a letter from the Minister of Law and Human Rights No.AHU-AH.01.03-0250086 dated June 16, 2020.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”) dan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Sesuai dengan fungsinya sebagaimana dimaksud dalam dokumen-dokumen yang mengatur mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan, Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memantau dan memastikan penerapan GCG yang efektif dan berkelanjutan.

Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta lingkup pekerjaan Dewan Komisaris meliputi, antara lain:

1. Mengawasi serta bertanggung jawab terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi;
2. Melakukan tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, keputusan RUPS dan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dewan Komisaris juga wajib melaksanakan prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, independensi, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran dalam menjalankan hal tersebut;
3. Dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan, setiap anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakannya dengan itikad baik, kehati-hatian, bertanggung jawab dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak atau golongan tertentu;
4. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sesuai kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan;
5. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut, serta memastikan bahwa Laporan Tahunan Perseroan telah memuat informasi yang diperlukan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Company’s Board of Commissioners are stipulated in the Articles of Association of the Company, Law No.40 of 2007 on Limited Liability Company (the “Company Law”) and OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 on Directors and Commissioners of an Issuer or a Public Company. In accordance with its functions as mentioned in the documents that set forth the duties and responsibilities of the Company’s Board of Commissioners, the Board of Commissioners is an organ of the Company, which have the duty to conduct the supervision of the management policies, whether they are related to the Company or the Company’s businesses, to provide advice to the Board of Directors, and monitor as well as ensure effective and sustainable implementation of the GCG.

Based on the prevailing laws and regulations as well as the Company’s Articles of Association, the duties, responsibilities, and the scope of work of the Board of Commissioners include, among others:

1. Supervise and assume responsibility for the supervision of the Company’s policies and management by the Board of Directors;
2. Carry out the duties, authorities, and responsibilities in accordance with the provisions of the Company’s Articles of Association, the resolutions of the GMS and the provision of the laws and regulations. The Board of Commissioners shall also implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility and fairness in carrying out such activities;
3. In carrying out his/her duties as supervisor and advisor to the Board of Directors for the interest of the Company, each member of the Board of Commissioners shall perform such duties with good intention, caution, accountability, and in accordance with the purpose and objective of the Company, as well as not intended for the interests of certain party or group;
4. Under certain conditions, the Board of Commissioners shall conduct the AGMS and other GMS in accordance with its authority under the law and as stipulated in the Company’s Articles of Association;
5. Review and sign the annual report prepared by the Board of Directors and ensure that the Annual Report of the Company contains all the required information as set forth under the prevailing laws and regulations;

6. Membentuk Komite Audit dan komite lainnya yang diperlukan dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dari fungsi Dewan Komisaris;
7. Melakukan evaluasi terhadap kinerja seluruh komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris setiap akhir tahun buku;
8. Meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya secara berkesinambungan untuk menjalankan fungsi sebagai Dewan Komisaris secara profesional; dan
9. Menjalankan tugas dan tanggung jawab lainnya yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

6. Form an Audit Committee and other required committees to support the implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities;
7. Evaluate the performance of the committees established by the Board of Commissioners at the end of each fiscal year;
8. Continuously improve its competency and knowledge to carry out its function as the Board of Commissioners professionally; and
9. Carry out other duties and responsibilities as determined by the prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association.

Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki peranan yang sangat penting dalam mengawasi jalannya usaha Perseroan. Oleh karena itu, dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya, Dewan Komisaris Perseroan memiliki suatu piagam (charter) Dewan Komisaris sebagai pedoman kerja untuk membantu memastikan bahwa kinerja Dewan Komisaris memenuhi harapan/ekspektasi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Piagam Dewan Komisaris disusun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, transparan, kompeten, independen dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dengan adanya piagam Dewan Komisaris, Dewan Komisaris diharapkan akan senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip GCG secara konsisten sesuai standar etika dan nilai-nilai yang berlaku di Perseroan dalam bertindak dan bersikap.

Komposisi Dewan Komisaris

Per tanggal 31 Desember 2020, Dewan Komisaris Perseroan memiliki empat anggota yang terdiri dari seorang Presiden Komisaris, seorang Wakil Presiden Komisaris, dua orang Komisaris Independen. Jumlah Komisaris Independen Perseroan setara dengan 50% dari jumlah keseluruhan Komisaris.

Board of Commissioners' Charter

The Board of Commissioners plays a significant role in supervising the management of the Company. Therefore, in performing its duties, responsibilities and authorities, the Board of Commissioners has a charter as a working guideline to help them making sure that the performance of the Board of Commissioners fulfills the expectations of the shareholders and other stakeholders.

The Board of Commissioners' Charter is prepared in accordance with the applicable laws and regulations as a guideline in performing its duties and responsibilities in an efficient, transparent, competent, independent and accountable manner.

By having a charter, the Board of Commissioners is expected to always put forward the GCG principles consistently in its action and behavior in accordance with the standard of ethics and values applicable within the Company.

Board of Commissioners' Composition

As at December 31, 2020, the Board of Commissioners consisted of four members, which consists of a President Commissioner, a Vice President Commissioner, two Independent Commissioners. The number of Company's Independent Commissioners equals to 50% of the total number of Commissioners.

Susunan Dewan Komisaris | Board of Commissioners' Composition

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
John Gledhill	Presiden Komisaris President Commissioner	April 27, 2015 - present
Paul Norman Janelle	Komisaris Commissioner Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	May 9, 2019 - May 18, 2020 May 18, 2020 - present
Justin Guy Mayall	Komisaris Independen Independent Commissioner	May 18, 2020 - present
Luthfi Mardiansyah	Komisaris Independen Independent Commissioner	May 9, 2019 - present
Wayan Mertasana Tantra *	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	April 27, 2016 - May 18, 2020
Niken Kristiawan Rachmad	Komisaris Commissioner	April 27, 2015 - May 18, 2020
R.B. Permana Agung Dradjattun	Komisaris Independen Independent Commissioner	April 27, 2015 - May 18, 2020
Goh Kok Ho	Komisaris Independen Independent Commissioner	April 27, 2015 - May 18, 2020

* Mengajukan pengunduran diri pada tanggal 30 Januari 2020

* Tendered his resignation on January 30, 2020

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, kondisi dan kepentingan Perseroan. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris juga mempertimbangkan proses pengambilan keputusan secara efektif, akurat dan tepat serta memungkinkan mereka untuk bertindak secara independen.

The composition and number of members of the Board of Commissioners are determined by the GMS by taking into consideration the vision, mission as well as the condition and interests of the Company. The number of the Board of Commissioners is determined by taking into account that such number would allow the Board to make effective, accurate, prompt, and independent decisions.

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah untuk jangka waktu lima tahun terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya. Namun demikian hal ini tidak mengurangi hak RUPS tersebut untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Term of Office

The term of office of a Board of Commissioners member is for a period of five years, commencing from the date of the GMS appointing him/her. However, this is without prejudice to the rights of the GMS to dismiss the relevant member of the Board of Commissioners at any time prior to his/her period of office ends in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

Komisaris Independen

Independent Commissioners

Kriteria Untuk Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen.

Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a) Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
- b) Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan;
- c) Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
- d) Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Setiap Komisaris Independen harus bertindak secara independen dan tidak melakukan tindakan yang mengarah pada benturan kepentingan, serta tidak terikat oleh kewajiban moral dan/atau material terhadap pihak-pihak tertentu yang dapat memengaruhi independensinya.

Komisaris Independen memiliki kewajiban untuk membuat komitmen dan pernyataan independensi dan memperbaruinya setiap tahun. Pada tahun 2020, pernyataan independensi tersebut telah ditandatangani oleh masing-masing Komisaris Independen pada tanggal 18 Mei 2020.

Hubungan Afiliasi

Seluruh Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi Perseroan.

Criteria For Independent Commissioners

The Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who does not have any financial, management, ownership and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or the Company's controlling shareholder or other relationships, which could affect his/her ability to act independently.

An Independent Commissioner shall meet the following requirements:

- a) He/she should not be a person who works for or has the authority and responsibility to plan, direct, control or supervise the Company's activities within the last six months, except for re-appointment as Independent Commissioner for the Company in the subsequent period;
- b) He/she does not own shares either directly or indirectly in the Company;
- c) He/she does not have any affiliation with the Company, any member of the Board of Commissioners, any member of the Board of Directors, or major shareholders of the Company; and
- d) He/she does not have any business relationships, either directly or indirectly, with respect to the business activities of the Company.

The Independency of an Independent Commissioner

Each Independent Commissioner should act independently and should not take any action that may lead to a conflict of interest and not be bound by any moral and/or material obligation to certain parties, which may affect his/her independency.

The Independent Commissioner is obliged to make a commitment and a statement of independency and renew it every year. In 2020, each of Independent Commissioner has signed the independency statement on May 18, 2020.

Affiliation

All Independent Commissioners of the Company do not have any affiliation with members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors of the Company.

Komposisi

Perseroan mempunyai Komisaris Independen dengan jumlah yang setara dengan 50% dari jumlah keseluruhan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang merupakan Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

1. Justin Guy Mayall; dan
2. Luthfi Mardiansyah

Profil Komisaris Independen

Profil dari Justin Guy Mayall dan Luthfi Mardiansyah disajikan pada bagian profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan, Pelaksanaan dan Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala paling sedikit satu kali dalam dua bulan dan juga dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari satu atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 bagian dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris telah menjadwalkan rapat tersebut untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.

Composition

The number of the Company's Independent Commissioners is equal to 50% of the total number of Commissioners. The members of the Board of Commissioners of the Company who are Independent Commissioners are as follows:

1. Justin Guy Mayall; and
2. Luthfi Mardiansyah

The Profiles of Independent Commissioner

The profiles of Justin Guy Mayall and Luthfi Mardiansyah are available in the Board of Commissioners' profile section of this Annual Report.

Board of Commissioners' Meeting

Policy, Implementation and Frequency of Meetings of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners' meeting must be convened periodically at least once every two months and may also be convened at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners or upon the written request of one or more members of the Board of Directors or upon the written request of one or more shareholders who collectively represent 1/10 of the total number of shares with lawful voting rights.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners has scheduled its meetings for the following year prior to the ending of the financial year.

Kehadiran Rapat Dewan Komisaris | Board of Commissioners' Meeting Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
John Gledhill	Presiden Komisaris President Commissioner	6	6	100%
Paul Norman Janelle	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	6	6	100%
Justin Guy Mayall	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Luthfi Mardiansyah	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	3	75%
Wayan Mertasana Tantra *	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	2	1	50%
Niken Kristiawan Rachmad	Komisaris Commissioner	2	2	100%
Goh Kok Ho	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100%
R.B. Permana Agung Dradjattun	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100%

* Mengajukan pengunduran diri pada tanggal 30 Januari 2020

* Tendered his resignation on January 30, 2020

Pada tahun 2020, Dewan Komisaris mengadakan enam kali rapat, yaitu pada tanggal 30 Januari, 31 Maret, 23 Juli, 24 September, 17 November dan 1 Desember.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling sedikit satu kali dalam empat bulan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris telah menjadwalkan rapat tersebut untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.

Pada tahun 2020, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan tiga kali rapat, yaitu pada tanggal 30 Maret, 22 Juli dan 17 November.

Throughout 2020, the Board of Commissioners held six meetings, respectively on January 30, March 31, July 23, September 24, November 17 and December 1.

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners must convene a meeting with the Board of Directors periodically at least once every four months.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners has scheduled its meetings for the following year prior to the ending of the financial year.

Throughout 2020, the Board of Commissioners and Board of Directors held three joint meetings, which respectively convened on March 30, July 22 and November 17.

Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris | Board of Commissioners' Joint Meeting Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
John Gledhill	Presiden Komisaris President Commissioner	3	3	100%
Paul Norman Janelle	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	3	3	100%
Justin Guy Mayall	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100%
Luthfi Mardiansyah	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
Wayan Mertasana Tantra *	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	1	0	0%
Niken Kristiawan Rachmad	Komisaris Commissioner	1	1	100%
Goh Kok Ho	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	1	100%
R.B. Permana Agung Dradjattun	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	1	100%

* Mengajukan pengunduran diri pada tanggal 30 Januari 2020

* Tendered his resignation on January 30, 2020

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Mengingat pentingnya fungsi dan tugas Dewan Komisaris, pada setiap akhir tahun buku Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris baik secara keseluruhan maupun kinerja individu, dalam bentuk *self-assessment*. Penilaian yang dilakukan meliputi beberapa dimensi antara lain pengetahuan dan keahlian, efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris, program pengembangan Dewan

Performance Evaluation of the Board of Commissioners

Given the importance of the functions and duties of the Board of Commissioners, at the end of each financial year, the Board of Commissioners carries out an evaluation of its performance, collectively as well as individually, through self-assessment. The evaluation covers several aspects, among others, knowledge and expertise, the effectiveness of the implementation of the Board of Commissioners' duties and functions, the Board

Komisaris, pemahaman terhadap aktivitas usaha Perseroan dan hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Berdasarkan hasil penilaian atas kinerja yang dilakukan didapati peningkatan seluruh dimensi pengukuran. Hasil penilaian atas kinerja Dewan Komisaris ini akan menjadi dasar bagi Dewan Komisaris untuk senantiasa meningkatkan kinerjanya.

Evaluasi Komite Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya apabila diperlukan. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengevaluasi kinerja tiap komite yang dibentuknya tersebut.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris atas kinerja komite-komite, Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2020, Komite Audit maupun Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan tugasnya dan berkontribusi dalam menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Prosedur, Dasar Penentuan, Struktur dan Jumlah Remunerasi untuk Dewan Komisaris

Prosedur Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menyampaikan kepada Dewan Komisaris rekomendasi dan usulan yang terkait dengan remunerasi bagi Dewan Komisaris. Usulan remunerasi yang disampaikan tersebut kemudian diajukan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 27 April 2012 menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan:

1. Gaji dan tunjangan untuk setiap anggota Direksi; dan
2. Uang jasa, honorarium atau tunjangan untuk setiap anggota Dewan Komisaris; untuk tahun buku 2012 dan tahun-tahun buku selanjutnya sampai ditentukan lain oleh RUPS Perseroan.

of Commissioners' meetings, development programs for the Board of Commissioners, the understanding of the Company's business activities and the relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors. Based on the results of the performance assessment, it appears that there is an increase in all measurement dimensions. The results of the performance evaluation will constitute as a basis for the Board of Commissioners to continually improve its performance.

Evaluation of the Board of Commissioners' Committees

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is obliged to establish an Audit Committee and the authority to establish other committees if deemed necessary. The Board of Commissioners is responsible to evaluate the performance of each of the established committees.

Based on the evaluation carried out by the Board of Commissioners on the committees' performances, the Board of Commissioners believes that both Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee have performed their duties and contributed in supporting the performance of the Board of Commissioners' duties and responsibilities throughout 2020.

Procedure, Determination Basis, Structure and Amount of Remuneration for the Board of Commissioners

Remuneration Procedure

The Nomination and Remuneration Committee presents to the Board of Commissioners the recommendations and proposals for the Board of Commissioners' remuneration. The Board of Commissioners submits the proposal to the GMS for approval.

The AGMS held on April 27, 2012 has approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine:

1. The salary and allowance for each member of the Board of Directors; and
2. The remuneration, honorarium or allowance for each member of the Board of Commissioners; for the 2012 Financial Year and subsequent financial years, until determined otherwise by the GMS of the Company.

Kriteria Remunerasi

Selain mempertimbangkan kemampuan Perseroan dan juga praktik yang berlaku di pasar, penentuan remunerasi bagi Dewan Komisaris juga ditentukan oleh tugas, tanggung jawab dan wewenang yang diemban, serta pengalaman dari anggota Dewan Komisaris.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris ditetapkan dengan mempertimbangkan:

- a) Remunerasi yang kompetitif dan berdasarkan tugas, tanggung jawab dan wewenang yang diemban, serta pengalaman dari masing-masing anggota Dewan Komisaris; dan
- b) Tunjangan Hari Raya.

Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris

Keseluruhan remunerasi dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp4,5 miliar.

Program Orientasi Untuk Komisaris Baru

Setiap anggota Dewan Komisaris baru yang diangkat untuk pertama kalinya akan diberikan program pengenalan mengenai Perseroan.

Program pengenalan meliputi:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Perseroan;
2. Gambaran mengenai Perseroan sehubungan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit; dan
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Program pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke unit-unit bisnis Perseroan dan proyek-proyeknya dan pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap relevan dengan kebutuhan untuk mengenal Perseroan termasuk anak perusahaannya.

Remuneration Criteria

On top of considering the Company's ability and market practice, the remuneration of the Board of Commissioners is also determined by the duties, responsibilities, authorities and the experience of the members of the Board of Commissioners.

Remuneration Structure for the Board of Commissioners

The remuneration structure for the Board of Commissioners is determined by taking into consideration the following:

- a) Competitive remuneration based on duties, responsibilities, authorities and the experience of each member of the Board of Commissioners; and
- b) Festive allowance.

Amount of Board of Commissioners' Remuneration

The Board of Commissioners' aggregate amount of remuneration and benefits paid for the year ended December 31, 2020 was Rp4.5 billion.

Orientation Program for New Commissioners

Every new member appointed for the first time to the Board of Commissioners will be given the introduction program regarding the Company.

The introduction program covers:

1. The implementation of GCG principles by the Company;
2. Description of the Company in regard to its objectives, nature, scope of activities, financial and operational performances, strategy, short-term and long-term business plan, competitive position, risks and other strategic matters;
3. Explanation related to the internal and external audit, internal control system and policy, including the Audit Committee; and
4. Explanation regarding duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

The introduction program may be in the form of presentations, meetings, visits to the Company's business units and projects, and reviewing documents or other programs deemed necessary to understand further the Company including its subsidiaries.

Pelatihan Dewan Komisaris

Untuk senantiasa meningkatkan pengetahuan dan kompetensi Dewan Komisaris akan berbagai perkembangan terbaru dalam dunia bisnis, Dewan Komisaris aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan presentasi bisnis, pertemuan, serta program pelatihan mengenai risiko digital dan juga program pelatihan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengawasan Risiko, untuk dapat lebih memahami Perseroan dan anak-anak perusahaannya.

Board of Commissioners' Training

To continuously improve the knowledge and competence of the Board of Commissioners towards the latest developments in the world of business, the Board of Commissioners actively participated in business presentations, meetings, as well as digital risk training program and also Risk Oversight Committee (ROC): Roles, Duties & Responsibilities training program, to understand further the Company and its subsidiaries.

Direksi

Board of Directors

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Direksi ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, UUPT dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Direksi merupakan organ Perseroan yang bertugas untuk menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

Direksi wajib mematuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam menjalankan tugasnya.

Setiap anggota Direksi harus bermoral baik, memiliki integritas, pengalaman dan kecakapan yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya serta memenuhi kualifikasi lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik dan mengutamakan prinsip kehati-hatian.

Adapun tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan meliputi, antara lain:

1. Meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya secara berkesinambungan untuk menjalankan fungsi sebagai Direksi secara profesional;
2. Mempersiapkan, meneliti dan menandatangani laporan tahunan serta memastikan bahwa Laporan Tahunan Perseroan telah memuat informasi yang diperlukan sebagaimana disyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
3. Menjalankan tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Direksi berwenang menjalankan pengurusan Perseroan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Dalam menjalankan segala tindakan kepengurusan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi berwenang mewakili Perseroan di dalam dan di

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Company's Board of Directors are stipulated in the Company's Articles of Association, the Company Law and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Directors and Board of Commissioners of an Issuer or a Public Company. The Board of Directors is the Company's unit that is responsible for the management of the Company for the interest of the Company in accordance with the Company's objectives and purposes as set out in the Articles of Association.

The Board of Directors must comply with the prevailing laws and regulations as well as good corporate governance principles in carrying out its duties.

Every member of the Board of Directors must have good morals, integrity, and the necessary experiences, skills to serve his /her duties and meet other qualifications set out in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations. Each member of the Board of Directors must perform his/her duties and responsibilities in good faith and put forward the principles of prudence.

The duties and responsibilities of the Board of Directors of the Company include, among others:

1. Continuously improving its competence and knowledge to professionally perform its function as the Board of Directors;
2. Preparing, reviewing and signing the annual report as well as ensuring that the Company's Annual Report contains the required information as set forth under the prevailing laws and regulations; and
3. Carrying out other duties and responsibilities as determined by the prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association.

The Board of Directors has the authority to manage the Company in accordance with policies which are considered appropriate with the aims and objectives set forth in the Company's Articles of Association.

In carrying out the management of the Company in accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Directors is authorized to represent the

luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan sebaliknya, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk tindakan tertentu, harus disertai dengan persetujuan Dewan Komisaris. Tindakan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- a) Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di bank) untuk setiap transaksi dalam jumlah yang melebihi batas yang ditentukan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu; dan
- b) Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri.

Presiden Direktur atau setiap anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

Company inside and outside the court of law on any affair, in any event, bind the Company with other parties and vice versa, as well as take any action relating to management or ownership, subject to a limitation that certain actions must be accompanied with the approval from the Board of Commissioners. The actions which require the approval of the Board of Commissioners of the Company are as follows:

- a) Borrow or lend money on behalf of the Company (excluding to withdraw the Company's money from banks) for each transaction in an amount exceeding the threshold determined from time to time by the Board of Commissioners; and
- b) Establish a new business enterprise or to contribute in other companies either in Indonesia or overseas.

The President Director or any member of the Board of Directors has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.

Anggota Direksi Member of the Board of Directors	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Mindaugas Trumpaitis Presiden Direktur President Director	<p>Bertanggung jawab atas pembuatan, perkembangan dan implementasi strategi jangka pendek dan jangka panjang serta kebijakan-kebijakan yang mencakup komersial, operasional, sumber daya manusia, keuangan, sistem informasi, strategi dan kebijakan komunikasi internal dan eksternal, rencana, arah dan koordinasi keseluruhan aktivitas bisnis Perseroan. Presiden Direktur juga bertanggung jawab memberikan pengarahan dan bimbingan terhadap kebijakan terkait sistem dan prosedur, bidang hukum serta memastikan penerapan fungsi kepatuhan.</p> <p>Responsible for the creation, development and implementation of short-term and long-term strategies as well as policies which relate to commercial, operational, human resources, finance, information systems, internal and external communication strategies and policies, including planning, setting direction and coordination of all Company's business activities. In addition, the President Director also gives direction and guidance on the systems and procedures, legal aspects as well as ensures the implementation of the compliance function.</p>
Sharmen Karthigasu Direktur Director	<p>Bertanggung jawab atas perencanaan dan pelaporan keuangan, perbendaharaan, pajak, pengendalian internal, dan pengembangan bisnis. Selain itu, bersama-sama dengan Presiden Direktur, bertanggung jawab dalam pembuatan, perkembangan dan implementasi strategi jangka pendek dan jangka panjang Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya.</p> <p>Responsible for financial planning and reporting, treasury, tax, internal control and business development. On top of that, together with the President Director, the Director is responsible for the creation, development and implementation of short-term and long-term strategies of the Company in running its business.</p>
Guillaume Popiol Direktur Director	<p>Bertanggung jawab atas fungsi operasional, termasuk perencanaan, produksi, teknis, aktivitas jaminan kualitas, rantai pasokan, tembakau dan cengkih, lingkungan-keselamatan-kesehatan dan keamanan. Selain itu, bersama-sama dengan Presiden Direktur, bertanggung jawab dalam pembuatan, perkembangan dan implementasi strategi jangka pendek dan jangka panjang Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya.</p> <p>Responsible for operational functions, including planning, manufacturing, engineering, quality assurance, supply chain, leaf and clove, environmental-health-safety and security. Furthermore, together with the President Director, the Director is responsible for the creation, development and implementation of short-term and long-term strategies of the Company in running its business.</p>

Anggota Direksi
Member of the Board
of Directors

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

The Ivan Cahyadi
Direktur
Director

Bertanggung jawab atas fungsi penjualan, termasuk strategi komersial, pengembangan bisnis komersial, *key account* dan Sampoerna Retail Community. Selain itu, bersama-sama dengan Presiden Direktur, bertanggung jawab dalam pembuatan, perkembangan dan implementasi strategi jangka pendek dan jangka panjang Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Responsible for sales functions, including commercial strategies, commercial business development, key account and Sampoerna Retail Community. Furthermore, together with the President Director, the Director is responsible for the creation, development and implementation of short-term and long-term strategies of the Company in running its business.

Francisca Rahardja
Direktur
Director

Bertanggung jawab atas fungsi pemasaran, termasuk pengelolaan merek, aktivasi konsumen, strategi pemasaran dan pengembangan portofolio. Selain itu, bersama-sama dengan Presiden Direktur, bertanggung jawab dalam pembuatan, perkembangan dan implementasi strategi jangka pendek dan jangka panjang Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Responsible for marketing functions, including brand management, consumer activation as well as marketing strategic and portfolio development. Furthermore, together with the President Director, the Director is responsible for the creation, development and implementation of short-term and long-term strategies of the Company in running the business.

Elvira Lianita
Direktur
Director

Bertanggung jawab atas perihal regulasi, perdagangan internasional, urusan fiskal, komunikasi korporasi, hubungan dengan pemangku kepentingan regional dan tanggung jawab sosial Perseroan serta membuat dan mengembangkan dan mengatur hubungan kerja yang kuat dengan pemangku kepentingan eksternal. Selain itu, bersama-sama dengan Presiden Direktur, bertanggung jawab dalam pembuatan, perkembangan dan implementasi strategi jangka pendek dan jangka panjang Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Responsible for regulatory affairs, international trade, fiscal affairs, corporate communications, stakeholder regional relations and corporate social responsibility as well as establishing, developing and managing strong working relationships with external stakeholders. Furthermore, together with the President Director, the Director is responsible for the creation, development and implementation of short-term and long-term strategies of the Company in running its business.

Piagam Direksi

Direksi memiliki peranan yang sangat penting guna mempertahankan profitabilitas dan keberlanjutan Perseroan. Oleh karena itu, diperlukan suatu piagam (charter) sebagai pedoman bagi Direksi dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya untuk memenuhi harapan/ekspektasi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dari Perseroan.

Piagam Direksi ini disusun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, transparan, kompeten, independen dan dapat dipertanggungjawabkan.

Komposisi Direksi

Per tanggal 31 Desember 2020, Direksi Perseroan memiliki enam anggota, yaitu seorang Presiden Direktur dan lima Direktur.

Board of Directors' Charter

The Board of Directors has an utmost important role in maintaining the profitability and sustainability of the Company. Therefore, a charter is required to serve as a guideline for the Board of Directors to perform its duties, responsibilities and authorities to meet the expectations of the Company's shareholders and other stakeholders.

This Board of Directors' Charter is prepared in accordance with the prevailing laws and regulations as a guideline in performing its duties and responsibilities in an efficient, transparent, competent, independent and accountable manner.

Board of Directors' Composition

As at December 31, 2020, the Company's Board of Directors consisted of six members, namely a President Director and five Directors.

Susunan Direksi | Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Mindaugas Trumpaitis	Presiden Direktur President Director	November 18, 2016 - present
Sharmen Karthigasu	Direktur Director	June 1, 2019 - present
Guillaume Popiol	Direktur Director	May 9, 2019 - present
The Ivan Cahyadi	Direktur Director	April 27, 2016 - present
Francisca Rahardja	Direktur Director	July 1, 2019 - present
Elvira Lianita	Direktur Director	April 27, 2018 - present
Troy J. Modlin ¹⁾	Direktur Director	September 18, 2015 - May 18, 2020
Johannes B. Wardhana ²⁾	Direktur Independen Independent Director	April 27, 2018 - May 18, 2020

1) Mengajukan pengunduran diri pada tanggal 30 Januari 2020 | Tendered his resignation on January 30, 2020

2) Mengajukan pengunduran diri pada tanggal 28 Februari 2020 | Tendered his resignation on February 28, 2020

Penentuan komposisi dan jumlah anggota Direksi dilakukan dengan memperhatikan visi dan misi Perseroan, serta didasarkan pada kondisi dan kepentingan Perseroan untuk mencapai maksud dan tujuannya. Selain daripada itu, pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta memungkinkan mereka untuk dapat bertindak secara independen juga menjadi pertimbangan dalam menentukan jumlah anggota Direksi.

Keberagaman Komposisi Direksi

Komposisi Direksi Perseroan pada saat ini telah mewakili keberagaman keahlian, pengetahuan maupun pengalaman yang diperlukan untuk mengurus dan mengelola Perseroan.

Masa Jabatan

Setiap anggota Direksi diangkat oleh RUPS, terhitung sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya sampai dengan penutupan RUPST yang kelima setelah pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan ketentuan RUPS dan Anggaran Dasar Perseroan.

The composition and members of the Board of Directors is determined in observance with the Company's vision and mission, and in consideration of the conditions and interests of the Company in achieving its purposes and objectives. Furthermore, effective, appropriate and prompt, as well as independent decision making is taken into consideration in determining the number of members of the Board of Directors.

Diversified Composition of the Board of Directors

The current composition of the Board of Directors is represented in the diversity of skills, knowledge and experience needed to manage the Company.

Term of Office

Every member of the Board of Directors is appointed by the GMS, effective as of the date of the GMS until the closing of the fifth AGMS after his/her appointment, without prejudice to the rights of the GMS to discharge them at any time in accordance with the Company's Articles of Association.

Members of the Board of Directors whose term has expired may be re-appointed in accordance with the provision of the GMS and the Company's Articles of Association.

Direktur Independen

Kriteria Direktur Independen

Sebagai perusahaan publik, Sampoerna wajib memiliki sekurang-kurangnya satu orang Direktur Independen. Seorang Direktur Independen harus (i) tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan paling kurang selama enam bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen; (ii) tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi Perseroan; (iii) tidak bekerja rangkap sebagai anggota direksi pada perusahaan lain; dan (iv) tidak menjadi orang dalam pada lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal yang jasanya digunakan oleh Perseroan selama enam bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen.

Sehubungan dengan Perubahan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat yang tidak mewajibkan adanya Direktur Independen bagi perusahaan terbuka, Perseroan tidak lagi mengangkat Direktur Independen pada RUPST 18 Mei 2020.

Hubungan Afiliasi

Direktur Independen tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Rapat Direksi

Kebijakan, Pelaksanaan dan Frekuensi Rapat Direksi

Rapat Direksi wajib diadakan secara berkala paling sedikit satu kali dalam setiap bulan dan juga dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis satu atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Direksi telah menjadwalkan rapat tersebut untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Pada tahun 2020, Direksi mengadakan 12 kali rapat, yaitu pada tanggal 13 Januari, 14 Februari, 24 Maret, 17 April, 22 Mei, 3 Juni, 9 Juli, 11 Agustus, 28 September, 9 Oktober, 18 November, 7 Desember.

Independent Director

Criteria for the Independent Director

As a listed company, Sampoerna is required to have at least one Independent Director. An Independent Director shall (i) have no affiliation with the controlling shareholders of the Company at least six months prior to his/her appointment as Independent Director; (ii) have no affiliation with other members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors; (iii) not serving as Director in another company at the same time; and (iv) not be an insider of an institution or a Capital Market Supporting Profession whose service was used by the Company for six months prior to his/her appointment as Independent Director.

Regarding Changes on Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A on Listing of Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Company, which no longer require public companies to have an Independent Director, the Company no longer appoint Independent Director on AGMS May 18, 2020.

Affiliation

The Independent Director does not have any affiliation with the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Board of Directors' Meetings

Policy, Implementation and the Frequency of the Board of Directors' Meetings

The Board of Directors meetings shall be convened periodically at least once a month and may also be convened at any time as deemed necessary by one or more members of the Board of Directors or upon a written request made by one or more members of the Board of Commissioners or a written request made by one or more shareholders, which together represents 1/10 of the entire shares with valid voting rights.

The Board of Directors has scheduled such meetings for the following year prior to the end of the financial year in accordance with the Company's Articles of association.

Throughout 2020, the Board of Directors held 12 meetings, which were respectively convened on January 13, February 14, March 24, April 17, May 22, June 3, July 9, August 11, September 28, October 9, November 18 and December 7.

Kehadiran Rapat Direksi | Board of Directors' Meeting Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Mindaugas Trumpaitis	Presiden Direktur President Director	12	12	100%
Sharmen Karthigasu	Direktur Director	12	11	91.7%
Guillaume Popiol	Direktur Director	12	12	100%
The Ivan Cahyadi	Direktur Director	12	12	100%
Francisca Rahardja	Direktur Director	12	12	100%
Elvira Lianita	Direktur Director	12	12	100%
Troy J.Modlin ¹⁾	Direktur Director	4	2	50%
Johannes B. Wardhana ²⁾	Direktur Independen Independent Director	4	2	50%

1) Mengajukan pengunduran diri pada tanggal 30 Januari 2020 | Tendered his resignation on January 30, 2020

2) Mengajukan pengunduran diri pada tanggal 28 Februari 2020 | Tendered his resignation on February 28, 2020

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Direksi wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit satu kali dalam empat bulan.

Direksi telah menjadwalkan rapat tersebut untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Pada tahun 2020, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan tiga kali rapat, yaitu pada tanggal 30 Maret, 22 Juli dan 17 November.

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Directors must convene a meeting with the Board of Commissioners periodically at least once every four months.

The Board of Directors has scheduled its meetings for the following year prior to the end of the financial year in accordance with the Company's Articles of Association.

Throughout 2020, the Board of Commissioners and Board of Directors held three joint meetings, which were respectively convened on March 30, July 22 and November 17.

Kehadiran Rapat Gabungan Direksi | Board of Directors' Joint Meeting Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Mindaugas Trumpaitis	Presiden Direktur President Director	3	3	100%
Sharmen Karthigasu	Direktur Director	3	3	100%
Guillaume Popiol	Direktur Director	3	1	33.3%
The Ivan Cahyadi	Direktur Director	3	3	100%
Francisca Rahardja	Direktur Director	3	3	100%
Elvira Lianita	Direktur Director	3	3	100%
Troy J.Modlin ¹⁾	Direktur Director	1	1	100%
Johannes B. Wardhana ²⁾	Direktur Independen Independent Director	1	1	100%

1) Mengajukan pengunduran diri pada tanggal 30 Januari 2020 | Tendered his resignation on January 30, 2020

2) Mengajukan pengunduran diri pada tanggal 28 Februari 2020 | Tendered his resignation on February 28, 2020

Evaluasi Kinerja Direksi

Direksi melakukan penilaian terhadap kinerjanya dalam bentuk self-assessment. Kriteria yang dinilai mencakup pelaksanaan dari tugas dan tanggung jawab berdasarkan ruang lingkup kerja masing-masing Direktur dan realisasi maupun pencapaian target Perseroan. Penilaian tersebut menjadi acuan bagi Direksi untuk senantiasa meningkatkan kinerja Direksi secara berkesinambungan.

Prosedur, Dasar Penentuan, Struktur dan Jumlah Remunerasi Direksi

Prosedur Penentuan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menyampaikan kepada Dewan Komisaris rekomendasi dan usulan yang terkait remunerasi Direksi. Usulan remunerasi yang disampaikan tersebut kemudian diajukan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

Pada RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 27 April 2012, RUPS menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan:

1. Gaji dan tunjangan untuk setiap anggota Direksi; dan
2. Uang jasa, honorarium atau tunjangan untuk setiap anggota Dewan Komisaris; untuk Tahun Buku 2012 dan tahun-tahun buku selanjutnya, sampai ditentukan lain oleh RUPS Perseroan.

Kriteria Remunerasi

Di samping mempertimbangkan kemampuan Perseroan dan juga praktik yang berlaku di pasar, penentuan remunerasi bagi Direksi ditentukan berdasarkan tugas, tanggung jawab dan wewenang serta pengalaman dari anggota Direksi.

Struktur Remunerasi Direksi

Struktur remunerasi Direksi ditentukan dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Remunerasi yang kompetitif dan berdasarkan tugas, tanggung jawab dan wewenang serta pengalaman dari masing-masing anggota Direksi; dan
2. Target maupun kinerja dari masing-masing anggota Direksi.

Adapun struktur dari remunerasi Direksi yaitu terdiri dari gaji, tunjangan dan tantiem.

Performance Evaluation of the Board of Directors

The Board of Directors assesses its performance by way of self-assessment. The criteria assessed includes the implementation of the respective Director's duties and responsibilities based on the scope of work of each Director, and the Company's target realization. The assessment constitutes a reference for the Board of Directors to continuously improve its performance.

Procedure, Determination Basis, Structure and Amount of Remuneration for the Board of Directors

Remuneration Determination Procedure

The Nomination and Remuneration Committee reports its recommendations and proposals of remuneration for the Board of Directors to the Board of Commissioners. Furthermore, the Board of Commissioners submits the proposal to the GMS for its approval.

The AGMS held on April 27, 2012, approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine:

1. The salary and allowance of each member of the Board of Directors; and
2. The remuneration, honorarium or allowance for each member of the Board of Commissioners; for the 2012 Financial Year and subsequent financial years, until determined otherwise by the Company's GMS.

Remuneration Criteria

In addition to the consideration the Company's capability and market practice, the remuneration of the Board of Directors is determined based on the duties, responsibilities and authorities of its members.

Remuneration Structure of the Board of Directors

Remuneration structure of the Board of Directors is determined by taking into account the following matters:

1. Competitive remuneration and based on duties, responsibilities and authorities of each member of the Board of Directors; and
2. The target and performance of each member of the Board of Directors.

The structure of the Board of Directors' remuneration comprises of salary, allowances and bonus.

Jumlah Remunerasi Direksi

Keseluruhan remunerasi dari tunjangan yang dibayarkan kepada Direksi Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp83,1 miliar.

Program Orientasi untuk Direktur Baru

Setiap anggota Direksi baru yang diangkat untuk pertama kalinya akan diberikan program pengenalan mengenai Perseroan.

Program pengenalan meliputi:

1. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi;
2. Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan usaha, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan informasi strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit; dan
4. Pelaksanaan prinsip GCG oleh Perseroan.

Pelatihan Direksi

Program pengenalan dapat diberikan dalam bentuk presentasi, pertemuan, kunjungan ke unit-unit bisnis Perseroan dan proyek-proyeknya serta pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap relevan dengan kebutuhan untuk mengenal Perseroan dan anak perusahaannya.

Amount of Board of Directors' Remuneration

For the year ended December 31, 2020, the aggregate amount of remuneration and benefits paid to the Board of Directors was Rp83.1 billion.

Orientation Program for New Director

Every new member appointed for the first time to the Board of Directors will be given the introduction program regarding the Company.

The introduction program covers:

1. Explanation regarding duties and responsibilities of the Board of Directors;
2. Description of the Company in regard to its objectives, nature, scope of business activities, financial and operational performances, strategy, short-term and long-term business plans, competitive position, risks and other strategic matters;
3. Explanation related to the internal and external audit, internal control system and policy, including the Audit Committee; and
4. The implementation of GCG principles by the Company.

Training for the Board of Directors

The introduction program may be given in the form of presentations, meetings, visit to the Company's business units and projects as well as studying documents or other programs deemed necessary to understand further the Company and its subsidiaries.

Pelatihan untuk Manajemen

Training for Management

Menjadi yang terdepan adalah prinsip Perseroan. Oleh karenanya, kami memahami pentingnya pembelajaran berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan serta kompetensi bagi manajemen Perseroan agar selalu dapat mengikuti perkembangan jaman.

Para Komisaris, Direktur, dan pejabat Perseroan yang memainkan peranan penting di Perseroan – anggota Komite Perseroan, anggota Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Hubungan Investor, diharuskan untuk terus belajar untuk memastikan peningkatan pengetahuannya akan perkembangan terakhir yang berhubungan dengan bisnis Perseroan.

Being at the forefront is the Company's principle. Therefore, Sampoerna understands the importance of continuous learning to improve the knowledge, abilities and competencies of the Company's management so that they can always keep up with the development of the times.

The Commissioners, the Directors and other officers who play a major role in the Company – Committee members, Internal Audit members, the Corporate Secretary and the Investor Relations - are required to engage in continuous learning to ensure his/her improvement of knowledge on most recent development related to the Company's businesses.

Daftar Pelatihan | Lists of Trainings

Pelatihan Trainings	Peserta Participants	Tanggal Date
ASEAN CG Scorecard dan Laporan Keberlanjutan. ASEAN CG Scorecard and Sustainability Report.	Sekretaris Perusahaan, Hubungan Investor Corporate Secretary, Investor Relations	September 16, 2020
Sosialisasi dan Diseminasi terkait Pasar Modal, kewajiban yang harus dipenuhi oleh Emiten, dan peran anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan perusahaan untuk memenuhi ekspektasi dan melindungi kepentingan pemegang saham. Socialization and Dissemination related to the Capital Market, obligations that must be fulfilled by the Issuer, and the role of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in running the company to meet expectations and protect the interests of shareholders.	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	September 8, 2020
Sosialisasi Pengembangan ESG kepada Perusahaan Tercatat. Socialization of ESG Development to Indonesia Listed Companies.	Sekretaris Perusahaan, Hubungan Investor Corporate Secretary, Investor Relations	September 2, 2020
Sosialisasi POJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha dan POJK Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. Socialization on OJK Regulation Number 17/POJK.04/2020 concerning Material Transaction and Changes in Business Activities and OJK Regulation Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	August 11, 2020
ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) – Perjalanan menuju aset bertaraf ASEAN. ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) – Journey to Asean Asset Class.	Sekretaris Perusahaan, Hubungan Investor Corporate Secretary, Investor Relations	June 17, 2020

Pelatihan Trainings	Peserta Participants	Tanggal Date
<p>Sosialisasi POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.</p> <p>Socialization on OJK Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies and OJK Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies.</p>	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	May 5, 2020
Risiko-risiko Digital. Digital Risks.	Dewan Komisaris, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, Hubungan Investor Board of Commissioners, Internal Audit, Corporate Secretary, Investor Relations	May 5, 2020
Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengawasan Risiko. Risk Oversight Committee: Roles, Duties and Responsibilities	Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan Board of Commissioners, Corporate Secretary	August 18, 2020

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit membantu Dewan Komisaris Sampoerna dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit secara independen mengawasi kualitas dari laporan keuangan konsolidasi, kecukupan dan keefektifan manajemen risiko dan sistem internal kontrol, efektivitas fungsi audit internal dan fungsi audit eksternal termasuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas pengangkatan dan pemberhentian auditor eksternal, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Sejak tanggal 18 Mei 2020, Dewan Komisaris membentuk Komite Pemantau Manajemen Risiko di mana Komite ini menggantikan peran Komite Audit dalam hal memastikan penerapan manajemen risiko di Sampoerna dan melakukan evaluasi serta memberikan arahan atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas sistem manajemen risiko yang telah diimplementasikan di Sampoerna.

Piagam Komite Audit ditetapkan untuk mengatur struktur dan keanggotaan, otoritas, tugas dan tanggung jawab, rapat dan prosedur operasional dari Komite Audit dalam menjalankan fungsinya. Piagam Komite Audit dikaji ulang secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan peraturan yang berlaku.

Berdasarkan resolusi surat edaran Dewan Komisaris pada 19 Mei 2015 dan 18 Desember 2015, Komite Audit Sampoerna terdiri dari tiga anggota, Goh Kok Ho sebagai ketua, R.B. Permana Agung Dradjattun sebagai anggota (keduanya ditunjuk kembali mulai dari 27 April 2015), dan Drs. Hanafi Usman sebagai anggota (ditunjuk kembali mulai tanggal 18 Desember 2015). Masa jabatan Goh Kok Ho, R.B. Permana Agung Dradjattun, dan Drs. Hanafi Usman telah berakhir pada 18 Mei 2020.

Berdasarkan resolusi surat edaran Dewan Komisaris pada 18 Mei 2020, Komite Audit Sampoerna terdiri dari tiga anggota, Luthfi Mardiansyah sebagai ketua, Paul Norman Janelle sebagai anggota, dan Eulis Eliyani sebagai anggota dengan masa jabatan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Juni 2020 hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang kelima setelah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 18 Mei 2020.

Anggota Komite Audit hanya dapat ditunjuk sebanyak maksimal dua periode. Setiap anggota Komite Audit diharuskan untuk kompeten dan independen.

The Audit Committee assists Sampoerna's Board of Commissioners in fulfilling its statutory and fiduciary duties and responsibilities. As mandated in the Audit Committee Charter, the Audit Committee independently supervises the quality of the consolidated financial statements, adequacy and effectiveness of risk management and internal control system, effectiveness of internal audit and external auditor functions, including providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment and dismissal of the external auditor and compliance with the prevailing laws and regulations. Starting on May 18, 2020, the Board of Commissioners has established the Risk Management Monitoring Committee, which assume the role of the Audit Committee to ensure the implementation of risk management in Sampoerna as well as evaluate and provide advice or recommendations to the Board of Commissioners in relation to the risk management system implemented by Sampoerna.

The Audit Committee charter is established to govern the structure and membership, authorities, duties and responsibilities, meetings and operational procedures of the Audit Committee in conducting its functions. The Audit Committee charter is periodically reviewed to ensure compliance with the most recent regulations.

Based on the circular resolutions of the Board of Commissioners issued on May 19, 2015 and December 18, 2015, Sampoerna's Audit Committee consists of three members, Goh Kok Ho as chairman, R. B. Permana Agung Dradjattun as member (both were re-appointed effective as of April 27, 2015), and Drs. Hanafi Usman as member (re-appointed effective as of December 18, 2015). The terms of office for Goh Kok Ho, R.B. Permana Agung Dradjattun, and Drs. Hanafi Usman have ended on May 18, 2020.

Based on the circular resolutions of the Board of Commissioners issued on May 18, 2020, Sampoerna's Audit Committee consists of three members, Luthfi Mardiansyah as chairman, Paul Norman Janelle as member, and Eulis Eliyani as member with effective term of office on June 1, 2020 until the closing of the fifth subsequent Annual General Meeting of Shareholders after the Annual General Meeting of Shareholders of May 18, 2020.

The Members of the Audit Committee can only be appointed for a maximum of two terms. Each member of the Audit Committee must be competent and independent.

Komposisi Anggota Komite Audit per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee as at December 31, 2020 is as follows:

Susunan Komite Audit | Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Goh Kok Ho	Ketua Chairman	April 27, 2015 - May 18, 2020
R.B. Permana Agung Dradjattun	Anggota Member	April 27, 2015 - May 18, 2020
Drs. Hanafi Usman	Anggota Member	December 18, 2015 - May 18, 2020
Luthfi Mardiansyah*	Ketua Chairman	June 1, 2020 - Present
Paul Norman Janelle*	Anggota Member	June 1, 2020 - Present
Eulis Eliyani*	Anggota Member	June 1, 2020 - Present

* Komite Audit yang ditunjuk berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris pada tanggal 18 Mei 2020

* Appointed Audit Committee based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners on May 18, 2020

Independensi

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan adalah pihak independen yang memungkinkan Sampoerna untuk mendapatkan penilaian yang objektif dalam hal audit. Per akhir tahun 2020, terdapat satu anggota Komite Audit Perseroan yang juga merupakan Komisaris Independen Perseroan.

Independency

All members of the Company's Audit Committee are independent parties in order for Sampoerna to gain impartial assessment in terms of audit matters. As of the end of 2020, one of Sampoerna's Audit Committee members also served as Sampoerna's Independent Commissioners.

Profil Komite Audit

Profile Ketua dan anggota Komite Audit dapat dilihat pada bagian Informasi Perusahaan - Profil Komite Audit dari Laporan Tahunan ini.

Profile of the Audit Committee

The profile of the Chairman and members of Audit Committee is available in the Corporate Information section - the Audit Committee Profile, of this Annual Report.

Rapat Komite Audit

Sesuai ketentuan OJK mengenai Komite Audit, Komite Audit mengadakan rapat berkala sedikitnya satu kali dalam tiga bulan.

Komite Audit mengadakan lima kali rapat pada tahun 2020 yaitu pada tanggal 30 Januari, 30 Maret, 12 Mei, 22 Juli dan 17 November 2020.

The Audit Committee Meetings

Pursuant to OJK's regulation concerning the Audit Committee, the Audit Committee must hold periodic meetings at least once in three months.

During the 2020 fiscal year, the Audit Committee held five meetings, i.e. January 30, March 30, May 12, July 22 and November 17, 2020.

Kehadiran Rapat Komite | Committee Meeting Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Goh Kok Ho	Ketua Chairman	3	3	100%
R.B. Permana Agung Dradjattun	Anggota Member	3	3	100%
Dr. Hanafi Usman	Anggota Member	3	2	67%
Luthfi Mardiansyah*	Ketua Chairman	2	2	100%
Paul Norman Janelle*	Anggota Member	2	2	100%
Eulis Eliyani*	Anggota Member	2	2	100%

* Komite Audit yang ditunjuk berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris pada tanggal 18 Mei 2020

* Appointed Audit Committee based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners on May 18, 2020

Aktivitas Komite Audit 2020

Komite Audit melakukan kegiatannya sesuai dengan rencana kerja tahunan yang telah disepakati sebelumnya. Sejumlah laporan dan dokumen telah diperiksa termasuk laporan audit internal dan eksternal, serta rapat umum dan diskusi telah dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Memeriksa dan mendiskusikan dengan anggota manajemen termasuk Direktur Keuangan dan Kepala FPMR di area penting termasuk aturan dan praktik akuntansi Sampoerna serta laporan keuangan interim dan auditan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020. Komite Audit melakukan tiga pertemuan dengan auditor eksternal dan mendiskusikan presentasi wajar dan kewajaran dari faktor penilaian dan kepatutan dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pembuatan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Memeriksa dan mendiskusikan dengan Kepala Audit Internal mengenai rencana kerja audit internal, laporan audit dan temuan, dan implementasi rencana kerja manajemen untuk menilai kecukupan dan efektivitas dari sistem kontrol internal dan Sarbanes-Oxley Act.
- Memeriksa dan mendiskusikan dengan anggota manajemen mengenai strategi dan rencana bisnis serta menilai kecukupan dan efektivitas rencana manajemen risiko dan implementasi rencana.
- Memeriksa dan mendiskusikan dengan Kepala FPMR, Pajak dan Legal mengenai masalah yang berkaitan dengan keandalan informasi keuangan termasuk transaksi pihak berelasi dan kesesuaian dengan hukum dan aturan yang berlaku.
- Melakukan penilaian kinerja tahunan 2020 berdasarkan tolak ukur kinerja yang telah ditentukan sebelumnya, di mana Komite Audit menyimpulkan bahwa kinerja pada tahun 2020 cukup memuaskan.

Komite Audit merasa puas terhadap sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan yang memadai dan terus beroperasi secara efektif selama tahun 2020.

Komite Audit secara berkala memberikan laporan aktivitas dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Audit mengucapkan terima kasih atas seluruh penjelasan dan respon yang diberikan oleh manajemen selama diskusi dan pemeriksaan.

Audit Committee Activities 2020

The Audit Committee activities were held in accordance to an agreed annual work plan. A number of reports and documents were reviewed including internal and external audit reports, and regular meetings and discussions were conducted in the following manner:

- Reviewed and held discussions on key areas including Sampoerna's accounting policies and practices, together with members of Management, including the Finance Director and Head of FPMR as well as the interim and audited annual financial statements for the year ended December 31, 2020. The Audit Committee met with the external auditors on three occasions and highlighted the fair presentation, reasonableness assessment, and appropriate accounting policies used in the preparation of the financial statements in line with the Indonesian financial accounting standards.
- Reviewed and discussed together with the Head of Internal Audit on the internal audit work plan, audit reports and findings, and the implementation of management action plans to assess the adequacy and effectiveness of the internal controls system and the Sarbanes-Oxley Act.
- Reviewed and discussed together with members of the management business strategies and plans and assessed the adequacy and effectiveness of the corresponding risk management framework and action plans implementation.
- Reviewed and discussed matters concerning the reliability of financial information including related party transactions and the continuous compliance with the prevailing laws and regulations with the Head of FPMR, Tax Officers and Legal Officers.
- Conduct the 2020 annual performance assessment based on the pre-defined performance indicators. The Audit Committee concluded that 2020 performance is satisfying.

The Audit Committee was satisfied that the Company's internal control system and risk management were adequate and continued to operate effectively in 2020.

The Audit Committee presents activity reports and recommendations to the Board of Commissioners and Board of Directors on a periodical basis. The Audit Committee extended its appreciation on all explanations and responses provided by the management during the course of the discussions and reviews.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam menjalankan tugasnya, KNR harus senantiasa bertindak secara independen dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Secara garis besar, KNR memiliki kewenangan dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi terhadap kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun serta kesesuaian dengan remunerasi yang diterima;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan untuk Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur dan jumlah remunerasi, tunjangan dan/atau kompensasi lainnya yang berlaku bagi para anggota Dewan Komisaris, komitenya, dan/atau Direksi, dalam hubungannya dengan kinerja mereka selama menjalankan tugasnya masing-masing;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi Direksi dan/atau Dewan Komisaris, panduan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi dan panduan evaluasi kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
5. Mengusulkan kepada Dewan Komisaris mengenai kandidat yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam dan disetujui oleh RUPS.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Piagam KNR dibentuk sebagai pedoman KNR dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, kompeten, dan independen.

Nomination and Remuneration Committee (NRC) is a committee formed by and reports to the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in carrying out its functions and duties on matters related to the nomination and remuneration of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities

In carrying out its duties, NRC at all times should act independently and report to the Board of Commissioners.

The authorities and responsibilities of the NRC in general are as follows:

1. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on predetermined benchmarks as well as their respective remuneration;
2. Provide recommendations to the Board of Commissioners on capacity building programs for the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the structure and the amount of remuneration, allowance and/or other compensations for the members of the Board of Commissioners, its committees and/or Board of Directors, in line with their performance in carrying out their respective duties;
4. Provide recommendation to the Board of Commissioners on the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, guidelines and criteria required for the nomination process and guidelines for evaluating the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
5. Propose to the Board of Commissioners the qualified candidates as members of Board of Directors and/or Board of Commissioners to be conveyed in and approved by the GMS.

Charter of the Nomination and Remuneration Committee

The NRC Charter is formed as a guideline for NRC in carrying out its duties and responsibilities in an efficient, competent and independent manner.

Piagam KNR disusun sesuai dengan Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Setiap anggota KNR harus berintegritas, mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan dalam menjalankan tugasnya masing-masing.

KNR harus mempunyai paling sedikit tiga anggota dengan persyaratan sebagai berikut:

1. Ketua Komite harus merupakan Komisaris Independen; dan
2. Anggota lainnya dapat berasal dari:
 - a. Anggota Dewan Komisaris.
 - b. Seseorang dari luar Perseroan yang (i) tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan atau setiap anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama Perseroan; (ii) mempunyai pengalaman terkait dengan nominasi dan remunerasi; atau
 - c. Seseorang yang memegang jabatan manajerial di bawah Direksi yang menangani sumber daya manusia, tetapi tidak boleh menjadi mayoritas dari anggota.

Untuk menghindari keraguan, setiap anggota Direksi dari Perseroan tidak dapat menjadi anggota KNR.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Susunan keanggotaan KNR telah sesuai dengan persyaratan berdasarkan Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Komposisi KNR per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi | Nomination and Remuneration Committee

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Luthfi Mardiansyah	Ketua Chairman	June 1, 2020 - present
Niken Kristiawan Rachmad	Anggota Member	May 19, 2015 - present
Cicilia Tri Sulistyawati	Anggota Member	July 27, 2017 - present

The NRC Charter is composed in accordance to OJK Regulation No.34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding The Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Membership of the Nomination and Remuneration Committee

Each member of the NRC must have integrity, knowledge and experience required to carry out their respective duties.

The NRC must have at least three members with the following requirements:

1. The Chairman of the Committee must be an Independent Commissioner; and
2. Other members of the Committee can be either:
 - a. Member of the Board of Commissioners.
 - b. A person from an external party of the Company who (i) has no affiliation with the Company or any member of the Board of Directors, Board of Commissioners or majority shareholders of the Company; (ii) has experience in nomination and remuneration matters; or
 - c. A person who holds a managerial position under the Board of Directors and handles human resources, but shall not become the majority of the members.

For the avoidance of doubt, any member of the Company's Board of Directors should not be a member of the NRC.

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

The composition of the NRC is in compliance with OJK Regulation No.34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

As of December 31, 2020, the composition of NRC is as follows:

Pernyataan Independensi

Dalam menjalankan segala tugas dan tanggung jawabnya, KNR bertindak secara independen.

Masa Jabatan

Luthfi Mardiansyah, Niken Kristiawan Rachmad dan Cicilia Tri Sulistyawati secara berurutan, ditunjuk sebagai sebagai Ketua dan anggota KNR berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 18 Mei 2020. Batas waktu maksimal masa jabatan keanggotaan KNR adalah mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil Ketua dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian Informasi Perusahaan - Profil Komite Nominasi dan Remunerasi dari Laporan Tahunan ini.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Piagamnya, KNR mengadakan rapat paling sedikit sekali setiap empat bulan.

KNR mempunyai kebijaksanaan penuh sehubungan dengan waktu dan agenda rapat. Tanggal, waktu, tempat dan agenda rapat harus diberitahukan pada setiap anggota paling lambat tiga hari kerja sebelum tanggal rapat. Pemberitahuan dapat disampaikan dalam waktu yang lebih singkat, dengan ketentuan semua anggota KNR telah menyetujuinya.

Rapat dihadiri oleh mayoritas anggota KNR dan dihadiri oleh ketua KNR. Rapat dipimpin oleh ketua KNR atau dalam hal ketua berhalangan hadir, maka dipimpin oleh anggota lainnya yang hadir dan ditunjuk oleh Rapat.

Keputusan KNR harus diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. KNR dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat dengan ketentuan semua anggota KNR telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota KNR memberikan persetujuan atas hal yang diusulkan serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian, mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat KNR.

Independency

In performing its duties and responsibilities, the NRC shall act independently.

Terms of Office

Luthfi Mardiansyah, Niken Kristiawan Rachmad and Cicilia Tri Sulistyawati sequentially, are appointed as the Chairman and member of the NRC based on the Approval of the Board of Commissioners dated May 18, 2020. The maximum term of office for members of the NRC follows the term of office of the Board of Commissioners.

Profile of the Nomination and Remuneration Committee

The profile of the Chairman and members of Nomination and Remuneration Committee is available in the Corporate Information section - the Nomination and Remuneration Committee Profile, of this Annual Report.

Meetings of the Nomination and Remuneration Committee

In accordance with the Charter, NRC holds a meeting at least once every four months.

NRC shall have full discretion with regard to the timing and agenda of the meeting. The date, time, venue and agenda of the meeting should be notified to each member no later than three working days prior to the date of the meeting. The notification may be conveyed in a shorter period provided that all members of the NRC have given their consent.

The meeting should be attended by the majority of members of the NRC and attended by the chairman of the NRC. The meeting is Chaired by the NRC Chairman or in the absence of the Chairman, by a member present and appointed by the Meeting.

The decisions of the NRC must be made unanimously. If no consensus is reached by deliberation, decisions are made through voting. The NRC may also adopt valid and binding resolutions without convening a meeting provided that all members of the NRC have been notified in writing of the resolutions and all members of the NRC have given their approvals thereof by signing such resolutions. Resolutions adopted in such a manner shall have the same legal standing as resolutions validly adopted in a meeting of the NRC.

Sepanjang tahun 2020, KNR mengadakan empat kali rapat, yaitu pada tanggal 30 Januari, 27 Juli, 27 Oktober dan 26 November, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2020, the NRC held four meetings, which were respectively convened on January 30, July 27, October 27 and November 26, with the following attendance rate:

Kehadiran Rapat Komite | Committee Meeting Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Goh Kok Ho	Ketua Chairman	1	1	100%
Luthfi Mardiansyah *	Ketua Chairman	3	3	100%
Niken Kristiawan Rachmad *	Anggota Member	4	4	100%
Cicilia Tri Sulistyawati *	Anggota Member	4	4	100%

* Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditunjuk berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris pada tanggal 18 Mei 2020

* Appointed Nomination and Remuneration Committee based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners on May 18, 2020

Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2020

KNR mengadakan empat rapat selama tahun 2020 dengan pokok bahasan di antaranya termasuk mengenai perubahan susunan Direksi dan Komisaris, rencana strategi remunerasi dan implementasinya untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2020, peninjauan Piagam KNR dan evaluasi kinerja KNR.

Realisasi dari pelaksanaan tugas KNR pada tahun 2020 utamanya adalah sebagai berikut:

1. Pengawasan dan evaluasi struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang selaras dengan perkembangan bisnis Perseroan;
2. Pengukuran efektivitas dari perencanaan kompensasi;
3. Menindaklanjuti hasil penilaian terhadap kinerja KNR; dan
4. Mengusulkan kandidat yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Penilaian kinerja KNR meliputi penilaian oleh masing-masing anggota KNR terhadap kinerja pribadi dan badan serta penilaian oleh Dewan Komisaris. Adapun penilaian yang dilakukan meliputi beberapa dimensi penilaian antara lain komposisi dan kompetensi komite, efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite sehubungan dengan fungsi nominasi dan remunerasi serta

Activities of the Remuneration and Nomination Committee in 2020


NRC held four meetings during the 2020 financial year with subject matters of discussions that included, among others, the change of the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners, remuneration strategy plan and its implementation for the Board of Commissioners and Board of Directors for 2020, review on NRC Charter and performance evaluation.

The realization of the implementation of the NRC's duties in 2020 are mainly as follows:

1. Supervision and evaluation of the remuneration structure of the Board of Commissioners and Board of Directors in line with the Company's business development;
2. Measurement of the effectiveness of the compensation planning;
3. Following up on the results of the assessment over the NRC's performance; and
4. Proposing qualified candidates as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Performance Evaluation of the Nomination and Remuneration Committee

The performance evaluation of the NRC includes the assessment by each member of the NRC on personal performance and the performance of the body itself, as well as the assessment by the Board of Commissioners. The evaluations include a number of assessment dimensions, including the composition and competence of the committee, the effectiveness of the implementation



pengukuran efektivitas rapat. Dalam hal-hal yang telah disebutkan sebelumnya, terdapat peningkatan pada sebagian besar dimensi pengukuran dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Dewan Komisaris telah melakukan penilaian atas kinerja KNR sepanjang tahun 2020, di mana berdasarkan hasil penilaian tersebut, KNR dianggap telah berkontribusi dalam menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang terkait dengan fungsi nominasi dan remunerasi.

of the committee's duties and responsibilities with regard to the nomination and remuneration functions and the measurement on the effectiveness of the meetings. Within the above-mentioned dimensions, there is an improvement in most of the measurement dimensions compared to the previous year.

The Board of Commissioners has evaluated the performance of the NRC throughout the 2020 financial year. Whereby based on the results of the evaluation, the NRC is deemed to have contributed in supporting the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners regarding matters of the nomination and remuneration.

Komite Pemantau Manajemen Risiko

Risk Management Monitoring Committee

Untuk lebih memperkuat Tata Kelola Perusahaan yang baik, Sampoerna, berdasarkan resolusi surat edaran Dewan Komisaris pada 18 Mei 2020, membentuk Komite Pemantau Manajemen Risiko di tahun 2020. Komite Pemantau Manajemen Risiko membantu Dewan Komisaris Sampoerna dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Sesuai dengan Piagam Komite Pemantau Manajemen Risiko, Komite Pemantau Manajemen Risiko secara independen memastikan penerapan manajemen risiko di Sampoerna dan melakukan evaluasi dan memberikan arahan atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas sistem manajemen risiko yang telah diimplementasikan di Sampoerna.

Piagam Komite Pemantau Manajemen Risiko ditetapkan untuk mengatur struktur dan keanggotaan, otoritas, tugas dan tanggung jawab, rapat dan prosedur operasional dari Komite Pemantau Manajemen Risiko dalam menjalankan fungsinya. Piagam Komite Pemantau Manajemen Risiko dikaji ulang secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan peraturan yang berlaku.

Berdasarkan resolusi surat edaran Dewan Komisaris pada 18 Mei 2020 dan 15 Oktober 2020, Komite Pemantau Manajemen Risiko Sampoerna terdiri dari empat anggota, Justin Guy Mayall sebagai ketua, Paul Norman Janelle sebagai anggota, Rudianto Wiharso sebagai anggota (ketiganya ditunjuk mulai tanggal 1 Juni 2020) dan Andrianto Pradono sebagai anggota (ditunjuk mulai tanggal 1 November 2020). Masa jabatan Komite Pemantau Manajemen Risiko Sampoerna akan berakhir hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang kelima setelah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 18 Mei 2020.

Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko hanya dapat ditunjuk sebanyak maksimal dua periode. Setiap anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko diharuskan untuk kompeten dan independen.

Komposisi Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Susunan Komite Pemantau Manajemen Risiko | Risk Management Monitoring Committee

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Justin Guy Mayall	Ketua Chairman	June 1, 2020 - Present
Paul Norman Janelle	Anggota Member	June 1, 2020 - Present
Rudianto Wiharso	Anggota Member	June 1, 2020 - Present
Andrianto Pradono	Anggota Member	November 1, 2020 - Present

To further strengthen its Good Corporate Governance, Sampoerna, based on the circular resolutions of the Board of Commissioners issued on May 18, 2020, established the Risk Management Monitoring Committee in 2020. The Risk Management Monitoring Committee assists Sampoerna's Board of Commissioners in fulfilling its statutory and fiduciary duties and responsibilities. As mandated in the Risk Management Monitoring Committee Charter, the Risk Management Monitoring Committee independently ensures the implementation of risk management in Sampoerna and evaluates as well as provides advice or recommendations to the Board of Commissioners in relation to the risk management system implemented by Sampoerna.

The Risk Management Monitoring Committee charter is established to govern the structure and membership, authorities, duties and responsibilities, meetings and operational procedures of the Risk Management Monitoring Committee in conducting its functions. The Risk Management Monitoring Committee charter is periodically reviewed to ensure compliance with the prevailing regulations.

Based on the circular resolutions of the Board of Commissioners issued on May 18, 2020 and October 15, 2020, Sampoerna's Risk Management Monitoring Committee consists of four members, Justin Guy Mayall as chairman, Paul Norman Janelle as member, Rudianto Wiharso as member (three members were appointed effective as of June 1, 2020), and Andrianto Pradono as member (appointed effective as of November 1, 2020). The terms of office for Sampoerna's Risk Management Monitoring Committee will end until the closing of the fifth subsequent Annual General Meeting of Shareholders after the Annual General Meeting of Shareholders of May 18, 2020.

The Members of the Risk Management Monitoring Committee can only be appointed for a maximum of two terms. Each member of the Risk Management Monitoring Committee must be competent and independent.

The composition of the Risk Management Monitoring Committee as at December 31, 2020 is as follows:

Independensi

Seluruh anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko Perseroan adalah pihak independen yang memungkinkan Sampoerna untuk mendapatkan penilaian yang objektif dalam hal manajemen risiko. Per akhir tahun 2020, terdapat

Independency

All members of the Company's Risk Management Monitoring Committee are independent parties in order for Sampoerna to gain impartial assessment in terms of risk management matters. As of the end of 2020, one of Sampoerna's Risk

satu anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko Perseroan yang juga merupakan Komisaris Independen Perseroan.

Profil Komite Pemantau Manajemen Risiko

Profil Ketua dan anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dapat dilihat pada bagian Informasi Perusahaan - Profil Komite Pemantau Manajemen Risiko dari Laporan Tahunan ini.

Rapat Komite Pemantau Manajemen Risiko

Sesuai piagam Komite Pemantau Manajemen Risiko, Komite Pemantau Manajemen Risiko mengadakan rapat berkala sedikitnya satu kali dalam empat bulan.

Komite Pemantau Manajemen Risiko mengadakan tiga kali rapat pada tahun 2020 yaitu pada tanggal 21 Juli, 17 November, dan 24 November 2020.

Kehadiran Rapat Komite | Committee Meeting Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Justin Guy Mayall	Ketua Chairman	3	3	100%
Paul Norman Janelle	Anggota Member	3	3	100%
Rudianto Wiharso	Anggota Member	3	3	100%
Andrianto Pradono	Anggota Member	2	2	100%

Aktivitas Komite Pemantau Manajemen Risiko 2020

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pemantau Manajemen Risiko dibantu oleh Audit Internal dan departemen Etika dan Kepatuhan dalam melakukan konsolidasi risiko-risiko yang telah teridentifikasi dan pembentukan rencana mitigasi risiko tersebut.

Di 2020, Komite Pemantau Manajemen Risiko melakukan diskusi untuk menilai kecukupan dan efektivitas rencana manajemen risiko dan implementasi rencana tindakan, dan memberikan saran atau rekomendasi, dengan mempertimbangkan strategi dan tujuan bisnis Sampoerna.

Komite Pemantau Manajemen Risiko merasa puas terhadap manajemen risiko dan implementasi rencana tindakan Perseroan yang memadai dan terus beroperasi secara efektif selama tahun 2020.

Komite Pemantau Manajemen Risiko secara berkala memberikan laporan aktivitas dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Pemantau Manajemen Risiko mengucapkan terima kasih atas seluruh penjelasan dan respon yang diberikan oleh manajemen selama diskusi dan pemeriksaan.

Management Monitoring Committee members also served as Sampoerna's Independent Commissioner.

Profile of the Risk Management Monitoring Committee

The profile of the Chairman and members of Risk Management Monitoring Committee is available in the Corporate Information section - the Risk Management Monitoring Committee Profile, of this Annual Report.

The Risk Management Monitoring Committee Meetings

Based on the Risk Management Monitoring Committee charter, the Risk Management Monitoring Committee must hold periodic meetings at least once in four months.

During the 2020 fiscal year, the Risk Management Monitoring Committee held three meetings, i.e. July 21, November 17, and November 24, 2020.

Risk Management Monitoring Committee Activities 2020

In carrying its duties and responsibilities, the Risk Management Monitoring Committee is assisted by the Internal Audit and the Ethics and Compliance department to consolidate the identified risks and develop action plans to mitigate those risks.

In 2020, The Risk Management Monitoring Committee performed discussions to assess the adequacy and effectiveness of the corresponding risk management framework and action plans implementation, and provide advice or recommendations, taking into consideration Sampoerna's business strategies and objectives.

The Risk Management Monitoring Committee was satisfied that the Company's risk management and action plans implementation were adequate and continued to operate effectively in 2020.

The Risk Management Monitoring Committee presents activity reports and recommendations to the Board of Commissioners and Board of Directors on a periodical basis. The Risk Management Monitoring Committee extended its appreciation on all explanations and responses provided by the management during the course of the discussions and reviews.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk membantu Direksi dalam memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-peraturan pasar modal yang berlaku dan memastikan bahwa Direksi selalu mendapatkan informasi terkini tentang perubahan peraturan-peraturan pasar modal dan dampaknya terhadap Perseroan.

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab spesifik dari Sekretaris Perusahaan:

1. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik, terutama yang berkaitan dengan keterbukaan informasi kepada publik, termasuk ketersediaan informasi di situs web Perseroan serta pelaksanaan pelaporan yang disyaratkan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia ("BEI") secara tepat waktu;
2. Melaksanakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal serta Anggaran Dasar Perseroan;
3. Memastikan bahwa semua tindakan yang diambil oleh Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang berlaku;
4. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, BEI dan pemangku kepentingan Perseroan lainnya yang relevan; dan
5. Membantu dalam mengatur dan mendokumentasikan rapat-rapat Direksi, Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan pada Tahun 2020

Berikut ini adalah beberapa kegiatan Sekretaris Perusahaan pada tahun 2020:

1. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, tahun buku 2020;
2. Bersama-sama dengan bagian Hubungan Investor, mengadakan Paparan Publik (Public Expose);
3. Menyampaikan keterbukaan informasi maupun laporan yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary is responsible to assist the Board of Directors in ensuring the compliance of the Company with the applicable capital market regulations and make certain that the Board of Directors is always updated with any change to the capital market regulations and its implications to the Company.

The following are the specific duties and responsibilities of the Corporate Secretary:

1. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing good corporate governance, particularly relating to public disclosure, including the availability of information in the Company's website and timely submission of required reports to OJK and the Indonesian Stock Exchange (Bursa Efek Indonesia – "BEI");
2. Organize and document the Company's Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders in accordance with the prevailing capital market laws and regulations as well as the Company's Articles of Association;
3. Ensure that all actions taken by the Company is in full compliance with the prevailing laws and regulations on capital market;
4. Act as a liaison between the Company and its shareholders, OJK, BEI and the Company's other relevant stakeholders; and
5. Assist in organizing and documenting the meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners and Joint Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

Corporate Secretary Activities in 2020

Followings are some of the Corporate Secretary's activities in 2020:

1. Organized the Annual General Meeting of Shareholders for the 2020 fiscal year;
2. Together with the Investor Relations function, organized the Public Expose;
3. Submitted the statutory disclosures and reports in accordance with the prevailing laws and regulations;

4. Menghadiri rapat Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta membuat notulen atas rapat-rapat tersebut; dan
5. Menyiapkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019.

Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Untuk terus meningkatkan kapabilitas profesionalnya, Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai sesi pendidikan dan pelatihan, antara lain:

1. ASEAN CG Scorecard dan Laporan Keberlanjutan.
2. Sosialisasi dan Diseminasi terkait Pasar Modal, kewajiban yang harus dipenuhi oleh Emiten, dan peran anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan perusahaan untuk memenuhi ekspektasi dan melindungi kepentingan pemegang saham.
3. Sosialisasi Pengembangan ESG kepada Perusahaan Tercatat.
4. Sosialisasi POJK Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha dan POJK Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
5. ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) – Perjalanan menuju aset bertaraf ASEAN.
6. Sosialisasi POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
7. Risiko-risiko Digital.
8. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengawasan Risiko.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang Perseroan, silahkan menghubungi:

Sekretaris Perusahaan
Gedung One Pacific Place, Lantai 18
Sudirman Central Business District (SCBD)
Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53
Jakarta - 12190, Indonesia

4. Attended the meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and prepared the minutes of such meetings; and
5. Prepared the Company's Annual Report for the 2019 fiscal year.

Training Programs for Corporate Secretary

In order to enhance his professional skills, the Corporate Secretary participated in various courses and trainings, among others:

1. ASEAN CG Scorecard and Sustainability Report.
2. Educational sessions and Disseminations related to the Capital Market, obligations that must be fulfilled by the Issuer, and the role of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in running the company to meet expectations and protect the interests of shareholders.
3. Session on ESG Development for Listed Companies.
4. Session on OJK Regulation Number 17/POJK.04/2020 concerning Material Transaction and Changes in Business Activities and OJK Regulation Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.
5. ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) – Journey to ASEAN Asset Class.
6. Session on OJK Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies and OJK Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies.
7. Digital Risks.
8. Risk Oversight Committee: Roles, Duties and Responsibilities.

For more information about the Company, please contact:

Corporate Secretary
One Pacific Place Building, 18th Floor
Sudirman Central Business District (SCBD)
Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53
Jakarta - 12190, Indonesia

Hubungan Investor

Investor Relations

Perseroan meyakini pentingnya komunikasi yang transparan dan terbuka dengan para pemegang saham, analis, dan investor. Fungsi utama dari Hubungan Investor adalah untuk membangun dan memelihara hubungan dan interaksi yang baik dan kuat dengan para pemangku kepentingan terkait, serta untuk memastikan bahwa mereka memiliki akses yang sama ke informasi material penting Perseroan.

Tugas dan tanggung jawab Hubungan Investor meliputi:

1. Menjaga hubungan baik dengan investor, analis, komunitas pasar modal dan pemegang saham
2. Mengembangkan strategi komunikasi khususnya terkait dengan investor, investor potensial, analis, fund manager, dan komunitas pasar modal secara umum
3. Menyediakan berbagai bahan, termasuk data, informasi, dan/atau presentasi yang berkaitan dengan kinerja triwulanan Perseroan
4. Menyediakan berbagai saluran untuk arus informasi yang teratur guna memastikan bahwa semua pihak terkait memiliki akses yang sama terhadap informasi penting mengenai keuangan dan kinerja Perseroan melalui telekonferensi dan rapat
5. Mengkoordinasikan dan menyiapkan Laporan Tahunan Perseroan, serta mendistribusikan laporan tersebut kepada pemangku kepentingan terkait

Berbagai platform media komunikasi tersedia untuk melibatkan dan mendorong pemegang saham, analis, dan komunitas investor serta masyarakat umum. Setidaknya sekali dalam setahun, Paparan Publik Perseroan dilakukan untuk memberi arahan dan mempresentasikan kinerja bisnis dan kegiatan Perseroan, yang diselenggarakan pada September 2020. Serangkaian pertemuan dan *conference calls* dengan investor, analis dan pemegang saham juga dilakukan sepanjang tahun 2020.

Program Pelatihan bagi Hubungan Investor

Untuk terus meningkatkan kapabilitas profesionalnya, Hubungan Investor mengikuti berbagai sesi pendidikan dan pelatihan, termasuk:

1. ASEAN CG *Scorecard* dan Laporan Keberlanjutan
2. Sosialisasi Pengembangan ESG kepada Perusahaan Terdaftar
3. ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) – Perjalanan menuju aset bertaraf ASEAN
4. Risiko-risiko Digital

The Company believes in transparent and open communication with its shareholders, analysts and investors. The main functions of Investor Relations is to build and maintain sound and solid relationships and interactions with related stakeholders, as well as to ensure equal access to the Company's material information.

Duties and responsibilities of Investor Relations include the following:

1. Maintains good relationships with investors, analysts, capital market community and shareholders
2. Develops communication strategies related specifically to investors, potential investors, analysts, fund managers, and the capital market community in general
3. Provides materials including data, information and/or presentation related to quarterly performance of the Company
4. Provides various channels for regular flow of information in order to ensure that all related parties have equal access to the material information regarding the Company's financials and performance through conference calls and meetings
5. Coordinates and prepares the Company's Annual Report, as well as distributes the report to related stakeholders

Various communication platforms are in place to engage and encourage shareholders, analysts and investors community as well as the general public. At least once a year, a Public Expose is conducted by the Company to brief and present its business performance and activities, which was conducted in September 2020. Series of meetings and conference calls with investors, analysts and shareholders were also carried out throughout 2020.

Training Programs of Investor Relations

In order to enhance the Investor Relations' professional skills, they participated in various courses and trainings including:

1. ASEAN CG *Scorecard* and Sustainability Report
2. Socialization of ESG Development to Indonesia Listed Companies
3. ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) – Journey to ASEAN Asset Class
4. Digital Risks

Berbagai saluran komunikasi yang berbeda memainkan peran penting dalam memastikan bahwa informasi material Perseroan dapat diakses oleh khalayak umum. Presentasi kepada publik, siaran pers, laporan kinerja triwulanan dan berita lainnya dapat diakses di situs perusahaan (www.sampoerna.com).

Pertanyaan dapat dikirimkan melalui situs Perseroan di bagian Hubungan Investor atau melalui email langsung ke investor.relations@sampoerna.com.

Different communication channels play important roles to ensure the Company's material information is accessible to the public. Presentations to the public, press releases, quarterly results and other news are accessible on the corporate website (www.sampoerna.com).

Any inquiries can be addressed through our corporate website at the Investor Relations section or by direct e-mail to investor.relations@sampoerna.com.

Audit Internal

Internal Audit

Audit Internal memberikan penilaian yang objektif secara independen atas kecukupan dan efektivitas dari sistem audit internal yang diimplementasi di Sampoerna kepada Direksi. Piagam Audit Internal diterbitkan pada tahun 2009 oleh Direksi setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal. Kepala Audit Internal dibantu oleh dua manajer di mana setiap manajer memimpin sebuah tim dengan fungsi spesifik – Penjualan dan Pemasaran, Operasional dan G&A. Audit Internal memiliki anggota sebanyak 8 orang pada Desember 2020, dengan perbandingan seimbang antara profesional dengan latar belakang audit dan/atau pengalaman bisnis dan keuangan.

Audit Internal bertugas melakukan penilaian atas kecukupan dan efektivitas proses Perseroan untuk memastikan integritas pelaporan keuangan, menerapkan pengendalian internal, dan melakukan pemantauan kepatuhan terhadap Prinsip dan Praktik serta standar fungsional Perseroan. Secara khusus, Audit Internal mengevaluasi kontrol, prosedur, dan sistem yang telah ada dalam rangka memastikan:

- Keandalan dan integritas informasi keuangan dan operasional, dan metode yang diterapkan dalam mengidentifikasi, mengklasifikasikan, memastikan, dan melaporkan informasi tersebut;
- Pengamanan aset;
- Kepatuhan terhadap prinsip, praktik dan standar Sampoerna; dan
- Penggunaan sumber daya secara hemat dan efisien.

Audit Internal juga membantu Direksi dengan mengidentifikasi peluang untuk perbaikan atau peningkatan produktivitas operasional.

Dalam rangka melaksanakan tanggung jawab utama tersebut, Audit Internal melakukan kegiatan sebagai berikut:

- Mengembangkan rencana audit tahunan berbasis risiko dengan memperhitungkan dampak perubahan signifikan terhadap bisnis, termasuk pelaksanaan sistem utama, dan proses bisnis baru;
- Melaksanakan rencana audit dengan melakukan audit berbasis risiko. Tinjauan dan penyesuaian rencana audit untuk menanggapi perubahan risiko bisnis, operasi, dan sistem;
- Memantau dan menganalisis pelaksanaan rencana tindakan berdasarkan rekomendasi untuk perbaikan yang diberikan oleh Audit Internal dan melaporkan hasil dari kegiatan-kegiatan departemen kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
- Menilai dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko;

The Internal Audit provides the Board of Directors with independent objective assessments of the adequacy and effectiveness of the internal control systems implemented in Sampoerna. The Internal Audit Charter was issued in 2009 by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners. The Internal Audit is led by the Head of Internal Audit. The Head of Internal Audit is assisted by two managers whom each led a team specializing in different functions – Sales and Marketing, Operations and G&A. As at December 2020, the Internal Audit has a headcount of 8, with a balanced mix of experienced professionals in audit background and/ or business and finance experience.

The Internal Audit is in charge with evaluating the adequacy and effectiveness of the Company's processes to ensure the integrity of its financial reporting, implementing internal controls, and monitoring compliance with the Company's Principles and Practices and functional standards. To be precise, the Internal Audit evaluates the controls, procedures, and systems in place to ensure:

- The reliability and integrity of financial and operational information, and the means used to identify, classify, secure, and report such information;
- The safeguarding of assets;
- Compliance with Sampoerna's principles, practices, and standards; and
- The cost-effective and efficient use of resources.

The Internal Audit also assists the Board of Directors in identifying opportunities for operational improvements and productivity enhancements.

Within the framework of the main responsibilities mentioned above, the Internal Audit carries out the following activities:

- Develops a risk-based annual audit plan that takes into account the impact of significant changes to the business, including major systems implementations, and new business processes;
- Implements the audit plan by conducting risk-based audits. Reviews and adjusts the audit plan in response to changes in business risks, operations and systems;
- Monitors and analyzes the implementation of action plans based on the recommendations for improvement provided by the Internal Audit and reports results of the department activities to the Board of Directors and the Board of Commissioners;
- Assesses and evaluates the implementation of internal control and risk management systems;

- Menyampaikan ringkasan kegiatan audit yang dilakukan secara tepat waktu dan informatif kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit; dan
- Menyebarkan informasi mengenai perkembangan yang terjadi dan praktik terbaik dalam hal pengendalian internal kepada segenap jajaran Sampoerna.

Untuk mencapai kinerja yang baik, menyeluruh, serta tepat waktu dalam hal pelaksanaan tanggung jawab Audit Internal, maka personil Audit Internal diberikan wewenang untuk melakukan hal berikut:

- Memiliki akses langsung dan penuh atas laporan keuangan, catatan dan fasilitas Perseroan sebagaimana sewajarnya diperlukan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya;
- Melakukan komunikasi secara langsung dan mengadakan rapat berkala dengan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Komite Pemantau Manajemen Risiko; dan
- Melakukan koordinasi dengan auditor eksternal Sampoerna.

Audit Internal mempekerjakan personil audit dan keuangan dengan kualitas dan pengalaman yang memadai. Kepala Audit Internal dan tim manajemennya mengadakan rapat secara rutin untuk memantau dan mengevaluasi kualitas, ketepatan waktu dan pelaporan aktivitas dan temuan audit kepada Direksi dan Komite Audit.

Untuk menjaga independensi Audit Internal, maka personil Audit Internal tidak secara langsung terlibat dalam, dan/atau membuat keputusan atas kegiatan operasional Sampoerna.

Aktivitas Audit Internal 2020

Aktivitas di tahun 2020 termasuk kegiatan berikut:

- Melakukan enam audit dan 10 proyek pendukung penasehat bisnis.
- Menindaklanjuti penerapan tepat waktu atas rencana kerja manajemen yang telah disetujui dari temuan audit dan ketidaksesuaian SOX.
- Rapat rutin dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk mendiskusikan perkembangan dari implementasi rencana kerja Audit Internal, membahas temuan audit, ketidaksesuaian SOX, dan ketepatan waktu atas implementasi rencana kerja manajemen.
- Membantu Direksi dan Komite Pemantau Manajemen Risiko dalam penilaian dan evaluasi manajemen risiko tahunan.
- Memberi saran kepada pemegang proses bisnis mengenai Prinsip dan Praktik dan implementasi standar fungsional lainnya.
- Menyediakan jasa dukungan bisnis untuk peningkatan operasional dan penyederhanaan proses.

- Provides timely and informative summaries of its activities to the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Audit Committee; and
- Shares internal control trends and best practices across Sampoerna.

For the successful, complete, and timely performance of the Internal Audit's responsibilities, the Internal Audit personnel are authorized to conduct the following:

- Gain direct and full access to Sampoerna's financial statements, records and facilities as reasonably required to discharge its responsibilities;
- Openly communicate and convene meetings periodically with the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Audit Committee, and the Risk Management Monitoring Committee; and
- Directly coordinate with Sampoerna's external auditors.

The Internal Audit employs qualified and experience audit and finance professionals. The Head of Internal Audit and management team meet regularly to monitor and evaluate the quality, timely completion and reporting of audit activities and findings to the Board of Directors and the Audit Committee.

To maintain the independence of the Internal Audit, the personnel of the Internal Audit are not directly involved in, and/or make decisions for Sampoerna's operational activities.

Internal Audit Activities 2020

The activities in 2020 included the following:

- Conducted six audits and 10 business advisories support projects.
- Tracked and managed the timely implementation of agreed management action plans arising from audit findings and SOX deficiencies.
- Regular meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee to discuss the progress of the Internal Audit work plan implementation, highlight internal audit findings, SOX deficiencies, and the timeliness of the management action plans implementation.
- Assisted the Board of Directors and Risk Management Monitoring Committee on the annual risk management assessment and evaluation.
- Advised business process owners on Principles and Practices and functional standards implementation.
- Provided business support services for operational improvement and process simplification.

-
- Mendukung Auditor Eksternal dalam proses audit atas laporan keuangan Perseroan dan pengujian SOX.
 - Menyediakan sesi pelatihan meliputi Prinsip dan Praktik dan Kepatuhan Fiskal.

Sebagai afiliasi PMI, Sampoerna secara independen diaudit oleh Departemen Audit Perusahaan (CAD) PMI. Pada tahun 2020, PMI CAD melakukan enam audit di Sampoerna dengan hasil yang memuaskan.

- Supported the External Auditor during its audit of the Company's financial statements and SOX testing.
- Provided training sessions covering Principles and Practices and Fiscal Compliance.

As an affiliate of the PMI, Sampoerna is independently reviewed by the PMI's Corporate Audit Department (CAD). In 2020, PMI CAD performed six audits in Sampoerna with satisfactory results.

Akuntan Publik Independen

Independent Public Accountant

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers, ditunjuk kembali sebagai auditor eksternal untuk mengaudit laporan keuangan Sampoerna untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020. Hasil rapat dengan auditor eksternal, Komite Audit telah mengulas dan puas terhadap efisiensi serta efektivitas kinerja auditor eksternal dan kajian mereka atas kecukupan pengendalian internal Sampoerna.

Lebih jauh lagi, Komite Audit diyakinkan bahwa tidak ada batas cakupan dalam melaksanakan tugasnya sebagai auditor dan bahwa risiko signifikan terkait dengan laporan keuangan telah dipertimbangkan dalam proses audit.

Pada tahun 2020, total biaya audit adalah sebesar Rp17,7 miliar (di luar biaya operasional) dan *non-audit service fee* sebesar Rp70 juta.

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms, was reappointed as the Company's external auditor to audit Sampoerna's financial statements for the financial year ended on December 31, 2020. In its meetings with the external auditors, the Audit Committee reviewed and was satisfied with the efficiency and effectiveness of the external auditor's work and their review of the adequacy of Sampoerna's internal controls.

The Audit Committee was further assured that there were no scope limitations on the work of the auditors and the significant risks related to the financial statements were considered in the audit.

In 2020, the total audit fee was Rp17.7 billion (excluding out of pocket expenses) and a non-audit service fee was Rp70 million.

Akuntan Publik Public Accountant	Rekan Signing Partner	Periode Period
KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms	Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA Nita Skolastika Ruslim, CPA Andry D. Atmaja, S.E., AK., CPA	2020 2019 2018

Manajemen Risiko

Risk Management

Direksi bertanggung jawab untuk mengidentifikasi dan menilai pemaparan risiko Perseroan dan memastikan bahwa setiap potensi risiko yang dihadapi diatasi secara efektif. Dengan bantuan Audit Internal, Direksi mengevaluasi dan memperbarui peta risiko tahunan Perseroan sebagai bagian dari kegiatan bisnis utamanya. Kegiatan tahunan manajemen risiko meliputi penilaian atas perubahan (atau antisipasinya) pada proses bisnis internal serta lingkungan operasional eksternal, kemungkinan terjadinya serta dampak dari risiko yang telah teridentifikasi, serta rencana tindakan manajemen risiko. Seperti halnya usaha-usaha lainnya, Sampoerna juga memiliki risiko. Meskipun Perseroan menghadapi berbagai risiko yang pada umumnya dihadapi pelaku usaha, Sampoerna memberikan perhatian khusus terhadap risiko yang berkenaan dengan keadaan negara, risiko yang berkaitan dengan regulasi, dan risiko pasar.

Risiko Terkait Negara

Jenis risiko ini dapat terjadi karena berbagai faktor termasuk letak geografis Indonesia, ketidakstabilan politik atau sosial, keadaan yang mendestabilisasi, isu kesehatan di masyarakat, perubahan ekonomi regional atau global, penurunan peringkat kredit negara Indonesia, serta tidak dapat diberlakukannya hukum asing di Indonesia. Termasuk juga dalam jenis risiko ini adalah isu iklim yang dapat mempengaruhi kualitas bahan baku seperti daun tembakau dan cengkih, atau perubahan harga bahan baku yang disebabkan terjadinya kekurangan pasokan. Sebagai contoh, dalam upaya memitigasi risiko ini, Sampoerna melakukan perencanaan kebutuhan modal kerja untuk memastikan Perseroan memiliki akses ke dukungan pembiayaan dari institusi finansial baik internasional maupun lokal ketika menghadapi situasi di mana pasar uang mengalami kekurangan likuiditas secara tiba-tiba. Selain itu, Sampoerna telah menetapkan rencana keberlangsungan bisnis yang efektif untuk meminimalkan gangguan produk pada situasi lingkungan operasional yang dipenuhi oleh ketidakpastian.

Risiko Regulasi

Jenis risiko ini termasuk risiko-risiko yang muncul sebagai akibat perubahan pajak cukai yang diberlakukan pemerintah atas produk rokok, peraturan daerah yang tidak sama di tiap wilayah operasional, perubahan kebijakan pemerintah terhadap industri rokok, dan pembatasan kegiatan usaha terkait kegiatan promosi dan penjualan produk rokok.

The Board of Directors is responsible for identifying and assessing the Company's risk exposure and ensuring that any potential risk is managed effectively. Assisted by the Internal Audit, the Board of Directors evaluates and updates the Company's annual risk map for its key business activities. This annual exercise involves the assessment of changes (or anticipated changes) to the internal business processes as well as the external operating environment, the likelihood and impact of the identified risks being materialized, and the respective risk management action plans. Like any other business, Sampoerna is exposed to risk. While the Company faces the full range of normal business risks, specific attention is paid to country-related risks, regulation-related risks and market-related risks.

Country Related Risks

Country-related risks may occur due to a variety of factors including Indonesia's geography, political or social instability, destabilizing events, serious public health concerns, regional or global economic change, downgrades of Indonesia's sovereign credit rating, as well as the unenforceability of foreign laws in Indonesia. Falling also under this risk type are risks due to climate, affecting the quality of raw materials such as tobacco leaf and clove, or changing prices of the materials due to a shortage in supply. In mitigating these risks, as an example, Sampoerna practices prudent working capital requirement planning to ensure the Company has available financing support from international and local financial institutions when faced with sudden liquidity shortages in the financial market. In addition, Sampoerna has put in place effective business continuity plans to minimize products supply disruptions in the event of uncertain operating environment.

Regulatory Risks

Regulatory risks include those emerging from unfavorable changes to the excise tax regime for cigarette products, different local regulations, changes in government policies with respect to the cigarette industry, and restrictions on business activities especially with regards to promotion or marketing of cigarettes.

Sampoerna telah berhasil mengantisipasi potensi dampak perubahan peraturan, yang pada umumnya dilakukan melalui kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundangan yang berlaku, kendati jenis risiko ini berada di luar kendali Perseroan.

Salah satu contoh dari risiko ini adalah kenaikan tarif pajak yang dikenakan pada produk tembakau. Kenaikan ini memaksa Sampoerna untuk juga menaikkan harga eceran produk-produknya, sehingga berpotensi memicu pergeseran preferensi konsumen ke produk lain dengan harga lebih murah atau produk dari kategori lain.

Risiko Pasar

Jenis risiko ini terkait dengan kondisi pasar secara keseluruhan dari industri tembakau dan sangat terkait dengan persaingan pasar, perubahan selera perokok dewasa, serta klaim dan publisitas yang merugikan terkait perilaku merokok ataupun produk-produk Perseroan.

Salah satu contoh dari risiko ini adalah bahwa selain kompetisi yang ada, Sampoerna dapat menghadapi kompetisi yang cukup ketat dari pendatang baru di pasar atau dari pesaing yang telah ada berusaha untuk melakukan penetrasi di segmen pasar Sampoerna. Konsolidasi di tingkat industri juga bisa menyebabkan peningkatan tekanan kompetitif secara keseluruhan.

Untuk memitigasi risiko ini, Sampoerna secara rutin melakukan studi pasar dan tetap mengikuti perkembangan yang dicapai para pesaing di industri rokok Indonesia.

Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko

Berdasarkan hasil penilaian risiko, tidak ada perubahan yang signifikan pada tahun 2020 dan Sampoerna memadai untuk merencanakan kesinambungan bisnis dan menjalankan rencana mitigasi risiko di bawah tanggung jawab masing-masing kepala departemen.

Sampoerna has managed to anticipate the potential impacts of regulatory changes, generally, through strict compliance to all applicable regulations, although this type of risk is beyond the Company's control.

An example of this risk was the increase in tax charged on tobacco products. This increase forced Sampoerna to also increase the retail price of its products, conceivably shifting demand toward lower-priced products or to different categories of products.

Market Related Risks

Market related risks arise from the overall market condition of the tobacco industry and refers to the competitive situation, changes in adult smoking preferences, claims and adverse publicity regarding smoking or the Company's products.

One example of these risks is that in addition to the existing competition, Sampoerna may encounter significant competition from new market players or existing competitors attempting to penetrate its market segments. Industry consolidations could also lead to an overall increase in competitive pressures.

To mitigate this risk, Sampoerna on a regular basis conducts market studies and constantly monitors developments related to its competitors in Indonesia's cigarette industry.

Evaluation on Risk Management Effectiveness

Based on the results of the risk assessment conducted, there were no significant changes in risks in 2020 and adequate business continuity plans and mitigation plans are put in place by Sampoerna, under the responsibility of the respective department heads.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Direksi bertanggung jawab untuk menjaga proses pengendalian internal Sampoerna. Sampoerna telah mengadopsi Kerangka Pengendalian Internal Terpadu yang diterbitkan oleh Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) untuk mengendalikan risiko dan kontrol.

Pengendalian Internal adalah proses dasar yang dibuat untuk memberikan jaminan yang wajar atas pencapaian terhadap objektif berikut:

- Operasional – Berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi operasional Sampoerna, termasuk tujuan operasional dan finansial, serta melindungi terhadap kerugian.
- Pelaporan – Berkaitan dengan pelaporan keuangan dan non-keuangan internal dan eksternal dan dapat mencakup reliabilitas, ketepatan waktu, transparansi, atau ketentuan lain seperti yang ditetapkan oleh pemerintah, standar akuntansi yang diterima umum, *Sarbanes-Oxley Act*, atau Prinsip dan Praktik Sampoerna dan standar fungsional lain.
- Kepatuhan – Berkaitan dengan ketaatan kepada hukum dan aturan di mana Sampoerna merupakan subjek, juga seperti yang ditetapkan dalam Buku Panduan untuk Sukses dan dijelaskan di Pedoman Perilaku Sampoerna.

Proses pengendalian internal Sampoerna mengikuti prinsip dari komponen kerja berikut: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta aktivitas pengawasan di seluruh organisasi.

Tanggung jawab setiap grup di Sampoerna dengan jelas ditentukan agar mereka mengerti perannya masing-masing dalam menghadapi Risiko dan Kontrol, aspek di mana mereka turut bertanggung jawab, dan bagaimana mereka akan mengkoordinasi tindakan mereka satu sama lain. Untuk mencapai hal ini, Sampoerna mengadopsi konsep tiga lini pertahanan:

- Lini pertahanan pertama – terutama ditangani oleh semua manajer tingkat pertama dan menengah karena berkaitan dengan pemilik proses dan bisnis yang aktivitasnya membuat dan/atau mengatur risiko yang dapat memfasilitasi atau mencegah tercapainya tujuan-tujuan Sampoerna.
- Lini pertahanan kedua – mencakup berbagai fungsi manajemen risiko dan kepatuhan yang dilakukan oleh manajemen untuk memastikan kontrol dan proses manajemen risiko yang diterapkan oleh lini pertahanan pertama telah dibuat dengan benar dan dilakukan seperti seharusnya.
- Lini pertahanan ketiga – Audit Internal, karena tingkat independensi yang tinggi, secara optimal diposisikan

The Board of Directors is responsible for maintaining Sampoerna's internal control process. Sampoerna has adopted the Internal Control Integrated Framework published by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) to manage risks and controls.

Internal Control is the fundamental process designed to provide reasonable assurance on the achievement of the following objectives:

- Operations - This refers to the effectiveness and efficiency of Sampoerna's operations, including operational and financial performance goals, as well as safeguarding assets against loss.
- Reporting - This refers to internal and external financial and nonfinancial reporting and may encompass reliability, timeliness, transparency, or other terms as set forth by regulators, generally accepted accounting standards, Sarbanes-Oxley Act, or Sampoerna's Principles & Practices and other functional standards.
- Compliance - This refers to adherence to laws and regulations to which Sampoerna is subject; as well as policies set forth in Sampoerna's Guidebook for Success and detailed in Sampoerna's Code of Conduct.

Sampoerna's internal control process follows the principles of the following working components: control environment, risk assessment, control activities, information and communication, as well as monitoring activities across the organization.

The responsibilities of each group in Sampoerna are clearly defined to ensure that they understand their respective role in addressing risks and controls, the aspects for which they are accountable, and how they will coordinate their efforts with each other. In achieving this, Sampoerna adopts the three lines of defense concept:

- The first line of defense - is primarily handled by all our front-line and mid-line managers as it is the business and process owners whose activities create and/or manage the risks that can facilitate or prevent Sampoerna's objectives from being achieved.
- The second line of defense - includes various risk management and compliance functions put in place by management to help ensure controls and risk management processes implemented by the first line of defense are designed appropriately and operating as intended.
- The third line of defense - is the Internal Audit, because of its high level of organizational independence, which

untuk memberikan jaminan yang dapat diandalkan dan objektif kepada Direksi dan Dewan Komisaris berkaitan dengan tata kelola, risiko dan pengendalian.

is optimally positioned to provide reliable and objective assurance to the Board of Directors and Board of Commissioners regarding governance, risks and controls.

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian Internal adalah proses yang terdiri dari tugas dan aktifitas yang sedang berjalan – sebuah proses untuk mencapai tujuan, bukan tujuan itu sendiri. Proses ini dibentuk untuk memberikan jaminan wajar, kepada manajemen senior dan Direksi Sampoerna berkaitan dengan pencapaian objektif terkait dengan operasional, pelaporan, dan kepatuhan.

Pengendalian Internal dipengaruhi oleh karyawan. Tidak hanya mengenai aturan dan prosedur, sistem, dan laporan, tapi mengenai karyawan dan tindakan yang mereka ambil di semua level akan mempengaruhi pengendalian internal Sampoerna.

Perkara Hukum Material

Saat ini, baik Sampoerna maupun anak perusahaannya serta anggota Dewan Komisaris dan Direksinya tidak sedang menghadapi perkara hukum yang memiliki dampak keuangan atau operasional yang signifikan terhadap usaha Sampoerna.

Sanksi Administratif

Pada tahun 2020, tidak terdapat sanksi administratif yang material dikenakan oleh OJK ataupun otoritas lainnya terhadap Sampoerna, anggota Dewan Komisaris ataupun Direksi Sampoerna.

Program Kepemilikan Saham

Saat ini Sampoerna tidak memiliki program kepemilikan saham dan belum mempertimbangkan untuk menjalankannya dalam waktu dekat.

Evaluation on Effectiveness of Internal Control System

Internal Control is a process that consists of ongoing tasks and activities - a means to an end, not an end in itself. The process is set out to provide reasonable assurance to Sampoerna's senior management and Board of Directors relating to the achievement of objectives concerning operations, reporting, and compliance.

Internal Control is effected by people. It is not merely about policy and procedure manuals, systems, and forms, but about people and the actions they take at every level of Sampoerna to affect internal control.

Material Legal Proceedings

Sampoerna currently has no legal disputes that are deemed to have a significant financial or operational impact on Sampoerna's business nor does any of its subsidiaries and members of its Board of Commissioners and Board of Directors.

Administrative Sanctions

In 2020, neither Sampoerna, nor any member of its Board of Commissioners and Board of Directors were subject to material administrative sanctions by OJK or any other authorities.

Share Ownership Program

Currently, Sampoerna does not have any share ownership program and has not considered any such program for the near future.

Program *Speak Up* (Pelaporan Pelanggaran)

Speak Up Program (Whistleblowing System)

Salah satu nilai utama yang diangkat dalam Buku Panduan untuk Sukses adalah keberanian untuk angkat bicara. Jika terdapat sesuatu yang tampak tidak benar, atau terdapat potensi pelanggaran terhadap Prinsip dan Praktik Sampoerna atau pelanggaran hukum, karyawan memiliki kewajiban untuk angkat bicara. Sampoerna sangat percaya bahwa dengan mengabaikan suatu potensi masalah kepatuhan dapat menyebabkan masalah yang kecil menjadi masalah yang lebih besar, dan merugikan Sampoerna serta para karyawannya.

Sampoerna menyediakan banyak cara pelaporan yang memungkinkan karyawan dan mitra bisnis untuk menyampaikan laporan secara anonim atas dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan lainnya.

- Karyawan dapat menyampaikan pengaduan melalui atasan atau kepala departemen, Departemen *People and Culture*, Departemen Hukum dan Departemen Etika dan Kepatuhan.
- *Hotline* 24-jam yang dioperasikan oleh pihak ketiga telah disediakan dalam semua bahasa.
- Media *Speak-up* berbasis web juga memungkinkan karyawan melaporkan dugaan pelanggaran secara daring.

Semua laporan yang diterima dengan berbagai cara di atas akan ditindaklanjuti secara tepat waktu oleh Departemen Etika dan Kepatuhan Sampoerna, yang selanjutnya akan melakukan investigasi pencarian fakta untuk melakukan verifikasi keabsahan laporan.

Sudah menjadi komitmen Sampoerna bahwa rincian laporan dan hasil investigasi dijaga kerahasiaannya sepanjang waktu. Sampoerna juga memiliki komitmen yang kuat untuk tidak mentolerir segala bentuk pembalasan dendam terhadap pelapor melalui langkah-langkah yang efektif untuk melindungi para pelapor.

Pada tahun 2020, Departemen Etika dan Kepatuhan Sampoerna menerima 29 laporan baik yang sehubungan dengan kasus kepatuhan dan non-kepatuhan (tidak termasuk 41 laporan pelanggaran atas pencurian dan penipuan yang tidak material yang diinvestigasi oleh tim Kepatuhan Komersial tanpa melibatkan Departemen Etika dan Kepatuhan). Dari 29 laporan tersebut, 13 laporan memiliki bukti yang cukup bagi Perseroan untuk memberi sanksi kepada karyawan bersangkutan. Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah memberikan sanksi kepada 74 karyawan dalam bentuk peringatan lisan, surat teguran, surat peringatan formal, sampai dengan pemutusan hubungan kerja.

One of the key attributes in the Guidebook for Success is speaking up. If something does not seem right, or it appears that Sampoerna's Principles and Practices or the law is being compromised, employees have an obligation to speak up. We strongly believe that ignoring a potential compliance issue can enable a relatively small problem to grow into a large problem, causing real harm to the employees and Sampoerna.

Sampoerna provides many reporting channels that allow employees and business partners to make anonymous reports of alleged misconduct by other employees.

- Employees may raise concerns to their supervisor or head of department, the People and Culture Department, the Law Department and the Ethics and Compliance Department.
- A third-party-operated 24-hour Compliance Hotline is available in all languages.
- A web-based Speak-up platform also allows employees to report alleged misconduct through online submissions.

All reports received through the above channels are followed up on in a timely manner by Sampoerna's Ethics and Compliance Department, which conducts fact-finding investigations to verify the validity of all reported alleged misconducts.

It is the commitment of Sampoerna that the details of the reports and investigation outcomes remain confidential at all times. Sampoerna is committed to not tolerate any form of retaliation against the reporting person and effective measures are put in place to protect the reporting person.

In 2020, Sampoerna's Ethics and Compliance Department received 29 reports regarding compliance and non-compliance cases (excluding 41 reports of petty theft and fraud violation investigated by Commercial Compliance team without involvement of Ethics and Compliance Department). Out of the 29 reports, 13 reports had sufficient evidence for the Company to serve sanctions to the respective employees. Throughout 2020, the Company issued sanctions to 74 employees ranging from verbal warnings, reprimand letters, formal written warnings and termination of employment.

Etika dan Kepatuhan

Ethics and Compliance

Sampoerna memiliki Departemen Etika dan Kepatuhan yang bersifat independen. Departemen Etika dan Kepatuhan dipimpin oleh seorang Kepala dan dibantu oleh eksekutif anggota Departemen Etika & Kepatuhan yang terlatih. Departemen ini membantu dan bekerja secara erat dengan Manajemen Senior Perusahaan termasuk Direksi dan saling melakukan koordinasi dengan Dewan Kepatuhan serta Komite Pemantau Manajemen Risiko.

Tanggung jawab utama Departemen Etika dan Kepatuhan meliputi:

- Mengembangkan penilaian risiko kepatuhan tahunan dan melaksanakan rencana kerja yang efektif untuk memitigasi area yang dianggap rentan dalam hal kepatuhan bekerjasama dengan Departemen Risiko & Pengendalian. Departemen Etika & Kepatuhan juga mengadakan pertemuan rutin dengan para anggota Dewan Kepatuhan yang berasal dari beberapa Departemen di Sampoerna untuk membahas dan jika diperlukan melakukan tindak lanjut dari rencana-rencana pelaksanaan hal terkait kepatuhan.
- Memberikan sesi pelatihan termasuk Pedoman Perilaku (Buku Panduan Untuk Sukses) serta Prinsip dan Praktik, termasuk namun tidak terbatas pada kesadaran untuk Angkat Bicara, Konflik-konflik Kepentingan dan Integritas di Tempat Kerja.
- Bekerja sama dengan para koordinator kepatuhan Sampoerna dalam melaksanakan sesi training Kepatuhan/Angkat Bicara dan program-program pencegahan penipuan (*fraud*) yang meliputi pelatihan dan diskusi kelompok, acara serta video. Contoh kegiatan pada tahun 2020 antara lain adalah (i) penyelenggaraan 15 sesi Etika dan Kepatuhan (secara tatap muka & daring), (ii) pembuatan kampanye video mengenai Kecurangan Pengajuan *Travel & Expense*.
- Melakukan investigasi pencarian fakta untuk memverifikasi validitas laporan-laporan pelanggaran kepatuhan oleh karyawan dan memberlakukan tindakan disiplin yang sepadan terhadap karyawan apabila terbukti melakukan kecurangan dengan konsultasi secara regular kepada Komite Kepatuhan.
- Melakukan komunikasi serta sosialisasi mengenai keharusan serta standar perilaku yang sesuai dengan prinsip-prinsip Etika dan Kepatuhan kepada seluruh karyawan dengan memanfaatkan wadah maupun saluran komunikasi yang tersedia.

Sampoerna has an independent Ethics and Compliance Department. The Department is led by a Head supported by a team of trained compliance executives. The Department provides support and works closely with Sampoerna's Senior Management, including Board of Directors and to coordinate with Compliance Council and Risk Monitoring Management Committee.

The main responsibilities of the Ethics and Compliance Department include:

- Develop annual compliance risk assessments and carry out effective action plans to mitigate compliance high risks area working together with Department of Risk & Control. The Ethics & Compliance Department also holds routine meetings with members of the Compliance Council, which comprises of representatives from various Departments in Sampoerna to discuss and if necessary take further action in the implementation of working plans related to compliance.
- Provide training sessions covering the Code of Conduct (i.e. The Guidebook for Success) and Principles and Practices, including, among others, Speak Up, Conflicts of Interest and Workplace Integrity awareness.
- Collaborate with Sampoerna compliance coordinators to conduct Compliance/Speak Up awareness sessions and fraud prevention programs, which include training and group discussions, events, and videos. Activities in 2020 include (i) 15 Ethics and Compliance sessions (offline & online), (ii) creation of video campaign video about Fraudulent Travel & Expense Claims.
- Conduct fact-finding investigations to verify the validity of all reported alleged employee misconducts and impose employee disciplinary actions that are commensurate to the substantiated misconducts, with regular consultation with the Compliance Committee.
- To communicate and conduct socialization on the requirements and standard of behavior in accordance with the Ethics and Compliance principles to all employees by using available platforms or other communication channel.

Pedoman Perilaku

Sampoerna telah mengadopsi Pedoman Perilaku PMI, yang dikenal sebagai Buku Panduan untuk Sukses (“Buku Panduan”), yang berlaku untuk Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan. Pedoman Perilaku tersebut mengintegrasikan seluruh elemen dalam program tata kelola Sampoerna, dan menjadi ciri khas dari budaya perusahaan Sampoerna di setiap tingkatan organisasi.

Buku Panduan ini menjelaskan keyakinan serta nilai-nilai dasar yang menyatukan dan mengarahkan Sampoerna dalam mencapai tujuan Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Keyakinan dan nilai-nilai dasar ini mencerminkan komitmen Sampoerna kepada masyarakat, pemegang saham, mitra usaha, dan seluruh karyawan tentang bagaimana Sampoerna sebagai suatu perusahaan menjalankan kegiatan usahanya. Komitmen tersebut tetap dijunjung tinggi meskipun saat ini Sampoerna dihadapkan pada tantangan dan tekanan bisnis, karena hanya dengan cara inilah Sampoerna akan mampu untuk terus mempertahankan pertumbuhannya secara berkelanjutan. Dewan Komisaris dan Direksi serta segenap karyawan Sampoerna berkomitmen untuk memberikan masukan yang jujur dan menumbuhkan kepedulian ketika dihadapkan pada situasi tersebut.

Sebagai contoh, Buku Panduan ini meliputi keyakinan dan nilai sebagai berikut:

- **Integritas di Tempat Kerja**
Sampoerna mendukung lingkungan kerja yang inklusif, aman, dan profesional. Semua keputusan yang terkait dengan ketenagakerjaan didasarkan pada pencapaian karyawan yang bersangkutan. Sampoerna telah memiliki standar penilaian kinerja yang menyeluruh dan objektif guna memastikan tidak adanya batasan bagi setiap individu untuk berkontribusi atau berkembang tanpa adanya diskriminasi dari segi usia, tanggung jawab pengasuhan anak, difabel, etnis, gender, ekspresi gender, agama, kehamilan, atau karakteristik pribadi lainnya. Selain itu, karyawan diharapkan untuk memperlakukan sesamanya dengan rasa hormat.
- **Benturan Kepentingan**
Benturan kepentingan terjadi ketika kegiatan pribadi, sosial, keuangan, atau politik seorang karyawan berbenturan dengan tanggung jawab pekerjaannya. Meskipun Sampoerna menghormati kehidupan pribadi karyawan, Sampoerna perlu mengetahui jika terdapat situasi apapun di mana kepentingan pribadi karyawan dirasa akan berbenturan dengan tanggung jawab profesionalnya. Karyawan harus mengungkapkan potensi terjadinya benturan kepentingan kepada Departemen Etika dan Kepatuhan, meskipun karyawan yang bersangkutan merasa dapat mengatasi masalah tersebut tanpa bantuan.

Code of Ethics

Sampoerna has adopted PMI’s Code of Conduct documented in the Guidebook for Success (“Guidebook”), which applies to the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees. The Guidebook integrates all the elements of Sampoerna’s governance program, and establishes the DNA of the Company culture for all levels in the organization.

The Guidebook describes the fundamental beliefs and attributes that unite and guide the Company in pursuing Sampoerna’s goals in a manner consistent with prevailing laws and regulations. These beliefs and attributes reflect Sampoerna’s commitment to society, its shareholders, business partners, and above all, they provide a clear roadmap to the employees on how Sampoerna will function as a company. The commitment is honored irrespective of the challenges and pressures that Sampoerna faces in the business as this is viewed as the only way to secure sustainable growth. The Boards and employees are committed to providing honest feedback and raise concerns when and as circumstances arise.

As examples, the Guidebook covers the following beliefs and attributes:

- **Workplace Integrity**
Sampoerna advocates a work environment that is inclusive, safe, and professional. All employment-related decisions are based on performance of the respective employee. Robust and objective performance appraisal standards are put in place to make sure there are no limits on employees’ opportunity to contribute or advance due to considerations of age, childcare responsibilities, disability, ethnicity, gender, gender expression, religion, pregnancy, or other protected personal characteristics. In addition, employees are expected to treat others with respect.
- **Conflicts of Interest**
Conflicts of interest occur when personal, social, financial, or political activities overlap with an employee’s responsibility at work. While Sampoerna respects employees’ private lives, the Company needs to know if there are situations where their private interests might overlap or create potential conflict with the completion of their professional responsibilities. Employees must disclose potential conflicts of interest to the Ethics and Compliance Department, even if they think that they can manage the issue without assistance.

- Anti-Suap dan Korupsi
Praktik suap melanggar aturan hukum di Indonesia, mengancam kesejahteraan masyarakat dan sama sekali tidak dapat diterima di Sampoerna.
- Fiskal dan Perdagangan
Sampoerna tidak membenarkan, memfasilitasi, atau mendukung praktik penyelundupan atau pencucian uang dan Sampoerna bekerja sama dengan pemerintah untuk menghentikan penjualan produk Sampoerna secara ilegal. Sebagian besar perokok dewasa di Indonesia saat ini memiliki preferensi atas merek Sampoerna dibandingkan merek lain. Preferensi ini jelas merupakan hal yang baik bagi Sampoerna, namun berpotensi memicu tindak kriminal untuk memperdagangkan produk Sampoerna sebagai barang selundupan yang melanggar undang-undang pabean, perpajakan atau menggunakan Sampoerna sebagai sarana pencucian uang. Sampoerna mematuhi undang-undang anti pencucian uang dengan membangun prosedur yang dapat menghindari penerimaan uang tunai atau sejenisnya yang merupakan hasil dari tindak kriminal. Untuk mencegah praktik penyelundupan, Sampoerna memantau volume penjualannya dan mengambil tindakan tegas terhadap hal-hal yang diduga merupakan kegiatan ilegal atas produk Sampoerna. Selain itu, Sampoerna melakukan seleksi atas calon konsumen, vendor, dan produsen pihak ketiga baru untuk memastikan bahwa Sampoerna tidak melakukan bisnis dengan negara, rezim, organisasi, atau individu yang dikenakan sanksi dagang.
- Anti-Bribery and Corruption
Bribery violates the law of Indonesia, debilitates the well-being of society and is simply unacceptable at Sampoerna.
- Fiscal and Trade
Sampoerna does not condone, facilitate, or support contraband trade or money laundering and Sampoerna works with governments to stop illegal sales of our products. A large number of adult smokers nationwide prefer our brands above all others. This is clearly a very good thing, but it increases the incentives for criminals to trade in our products as contraband in violation of customs or tax laws or to use our company for money laundering. We comply with anti-money laundering laws and employ procedures to avoid receiving cash or cash equivalents that are the proceeds of crime. To prevent contraband, Sampoerna monitors customer sales volumes and takes action on suspected illegal diversions of our products. In addition, we screen potential new customers, vendors, and third-party manufacturers to be sure we do not do business with countries, regimes, organizations, or individuals that are subject to trade sanctions.

Buku Panduan ini telah disosialisasikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta seluruh karyawan dalam format aplikasi *mobile*, dan juga dapat diakses melalui Intranet Sampoerna. Karyawan Sampoerna secara berkala berpartisipasi dalam pelatihan dan diskusi kelompok tentang Buku Panduan ini. Selain itu, karyawan terus diberikan pelatihan-ulang secara rutin terkait prinsip-prinsip yang terdapat dalam Buku Panduan ini melalui sesi tatap muka dan berbagai saluran komunikasi internal, termasuk *e-learning*.

Buku Panduan juga menyediakan informasi penting mengenai Prinsip dan Praktik Sampoerna, yang juga berfungsi sebagai panduan dasar bahwa karyawan diberikan kepercayaan yang harus dijunjung dalam menyelesaikan pekerjaan sehari-hari mereka. Departemen Etika dan Kepatuhan senantiasa menilai setiap potensi pelanggaran terhadap Prinsip dan Praktik ini serta mengambil tindakan disipliner yang sesuai bilamana diperlukan.

The Guidebook is disseminated to the members of the Boards and to all employees in mobile application format, and it is accessible through Sampoerna's Intranet. Employees regularly participate in training and group discussions on the Guidebook. In addition, employees are regularly refreshed on the principles of the Guidebook through face-to-face discussions and various internal communication channels, including e-learning.

The Guidebook also provides key information regarding Sampoerna's Principles and Practices, which serves as guiding principles that the employees are mandated to follow in completing their daily work. The Ethics and Compliance Department assesses potential breaches of the Principles and Practices of the Company of all incidents and takes appropriate disciplinary actions as and when required.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

GCG Guidelines for Public Company

A HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM Relationship of the Public Company with the Shareholders in Ensuring the Shareholders' Rights

Prinsip 1 - Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1 - Improving the Value of General Meeting of Shareholders.

1.1 Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.

Public company has technical procedures for opened or closed voting which promote independency and shareholders' interest.

1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are present at the Annual GMS and Extraordinary GMS.

Memenuhi.

Dalam RUPST yang diselenggarakan pada tahun 2020, pemungutan suara dilakukan secara tertutup yaitu melalui mekanisme elektronik dan dilakukan langsung secara individu oleh masing-masing Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham dengan menggunakan telepon cerdas (*smartphone*) atau *Mobile Device* lainnya (tablet, iPad dan lain-lain) miliknya atau yang disediakan oleh Perseroan untuk pemungutan suara. Penghitungan suara dilakukan oleh pihak independen yaitu PT Bima Registra (selaku Biro Administrasi Efek pengganti) dan Notaris Aulia Taufani S.H.

Tata tertib termasuk prosedur pengumpulan suara RUPS telah dibagikan kepada pemegang saham sebelum pelaksanaan RUPS.

Comply.

In the Annual GMS held in 2020, voting was carried out in private through electronic mechanism and individually by shareholders or the authorized proxies by using their own smartphone or other mobile devices (tablets, iPads, etc) or devices provided by the Company. The vote counting process was carried out by independent parties, namely PT Bima Registra (the Securities Administration Bureau substitute), and Notary Aulia Taufani S.H.

The GMS rules, including the voting procedures, had been distributed to the shareholders prior to the GMS.

Memenuhi.

Sehubungan dengan terjadinya pandemi COVID-19 dan dengan diberlakukannya penetapan Pembatasan Sosial Berskala Besar oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan berkaitan dengan surat Otoritas Jasa Keuangan tertanggal 24 April 2020, yang menyarankan pembatasan kehadiran secara fisik dalam RUPS, 1 (satu) orang Direktur dan 1 (satu) orang Komisaris hadir secara fisik sedang anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya hadir secara online.

Comply

Due to the COVID-19 Pandemic and in accordance with the implementation of Large-Scale Social Restrictions by the Provincial Government of DKI Jakarta and the related Financial Services Authority letter dated April 24, 2020, which recommends limiting physical presence, 1 (one) Director and 1 (one) Commissioner attended physical meeting, while all other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attended via online platform.

1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.

Memenuhi.

Perseroan telah mengunggah ringkasan risalah RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa ke situs web Perseroan dan akan terus tersedia sampai dengan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Ringkasan risalah RUPS Perseroan dari tahun 2018 sampai dengan terakhir (2020) masih tersedia di situs web Perseroan sampai dengan saat ini dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris.

Summary of GMS minutes is available to the public on the company's website for at least 1 (one) year.

Comply.

The Company has uploaded the summary of the minutes of the Annual GMS and Extraordinary GMS onto the Company's website and shall continue to be available up to at least 1 (one) year. The summary of the minutes of the Company's GMS from 2018 until the most recent (2020) are still available on the Company's website as of this writing in Indonesian and English languages.

Prinsip 2 – Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor
Principle 2 - Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors

2.1 Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.

Memenuhi.

Kebijakan Komunikasi antara Perseroan dengan pemegang saham atau Investor diatur dalam kebijakan Komunikasi Hubungan Investor (*Investor Relations Communication policy*) yang juga tersedia pada situs web Perseroan (www.sampoerna.com).

Komunikasi yang terjadi antara Perseroan dengan pemegang saham atau investor antara lain dilakukan dalam bentuk pelaksanaan RUPS, Paparan Publik (*Public Expose*), pertemuan dengan para analis keuangan (*analysts meetings*), tersedianya Laporan Keuangan triwulanan dan tahunan, serta keterbukaan informasi yang dilakukan sesuai tenggat waktu yang ditentukan.

Perseroan juga menyediakan alamat kantor pusat dan kantor cabang, alamat surat elektronik (*e-mail*) dan nomor telepon baik dalam situs web maupun Laporan Tahunan.

Public company has a communication policy with shareholders or investors.

Comply.

The communication policy between the Company and its shareholders or investors is stipulated in the Investor Relations Communication policy which is also available on the Company's website (www.sampoerna.com).

Communication that occurs between the Company and its shareholders or investors is carried out through GMS, Public Expose, analysts meetings, quarterly and annual Financial Statements, as well as timely and accurate disclosure of information.

The Company also provides a list of addresses for its head and branch offices, accessible e-mail address and contactable telephone number on the Company's website and Annual Report.

2.2 Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web	Memenuhi. Kebijakan Komunikasi Hubungan Investor (<i>Investor Relations Communication policy</i>) Perseroan dapat dilihat pada situs web Perseroan (www.sampoerna.com).
Public company discloses its communication policy with shareholders or investors on the website.	Comply. The Company's Investor Relations Communication policy is available on the Company's website (www.sampoerna.com).

B FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS Function and Role of The Board of Commissioners

Prinsip 3 – Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3 - Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners

3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka.	Memenuhi. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan visi, misi, kondisi dan kepentingan Perseroan. Per tanggal 31 Desember 2020, Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 4 (empat) orang, di mana dua dari empat anggotanya merupakan Komisaris Independen.
Determination of the number of members of the Board of Commissioners shall consider the condition of the public company.	Comply. The determination of the number of members to the Board of Commissioners has considered the vision, mission and interests of the Company. As at December 31, 2020, the number of the Company's Board of Commissioners members was 4 (four) people, of whom two out of four were Independent Commissioners.
3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Memenuhi. Dewan Komisaris Perseroan memiliki latar belakang yang beragam dalam hal keahlian, pengetahuan, pengalaman, dan kewarganegaraan yang bertujuan untuk mendukung perkembangan bisnis. Hal tersebut dapat dilihat dari profil masing-masing Dewan Komisaris Perseroan.
Determination of the composition of members of the Board of Commissioners shall consider the diversity of expertise, knowledge and experiences required.	Comply. The Board of Commissioners of the Company has diverse backgrounds in terms of expertise, knowledge, experience, and citizenship with the objective to support business development. This can be seen from the profile of each member of the Company's Board of Commissioners.

Prinsip 4 – Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4 - Improving the Quality of the Duties and Responsibilities Performed by the Board of Commissioners

4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Memenuhi. Evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris mencakup beberapa aspek, sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.
The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Comply. The performance evaluation of the Company's Board of Commissioners involves several aspects as disclosed in the Company's Annual Report.

4.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.	Memenuhi. Kebijakan penilaian sendiri Dewan Komisaris Perseroan telah diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, dan hasil penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris diungkapkan dalam bagian Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
Self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the annual report of public company.	Comply. The Board of Commissioners self-assessment policy is stipulated in the Charter of the Nomination and Remuneration Committee, and the results of the Board of Commissioners' assessment are disclosed in the Report on the Implementation of Duties of the Board of Commissioners section of this Annual Report.
4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Memenuhi. Piagam Dewan Komisaris telah menetapkan dan mengatur bahwa anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan dan/atau tindak pidana lainnya wajib mengundurkan diri dari jabatannya.
The Board of Commissioners has a policy with respect to resignation of a member of the Board of Commissioners if such member is involved in a financial crime.	Comply. The Board of Commissioners' Charter has determined and regulated that any member of the Board of Commissioners who is involved in financial crimes and/or other criminal offenses must resign from his/her position.
4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Memenuhi. Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memiliki kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi Perseroan.
The Board of Commissioners or Committee conducting nomination and remuneration function shall arrange succession policy in nomination process of members of the Board of Directors.	Comply The Company's Nomination and Remuneration Committee has a succession policy in the nomination process of the Company's Board of Directors.

C FUNGSI DAN PERAN DIREKSI

Function and Role of the Board of Directors

Prinsip 5 – Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi

Principle 5 - Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors

5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Memenuhi. Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah mempertimbangkan visi, misi, kondisi dan kepentingan Perseroan. Per tanggal 31 Desember 2020, Direksi Perseroan berjumlah 6 (enam) orang.
Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the public company and the effectiveness of decision-making.	Comply. The determination of the number of members on the Company's Board of Directors has considered the Company's vision, mission, conditions and interests. As at December 31, 2020, the number of members on the Company's Board of Directors was 6 (six) people.

5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Memenuhi. Anggota Direksi Perseroan memiliki latar belakang yang beragam dalam hal keahlian, pengetahuan dan pengalaman. Hal tersebut dapat dilihat dari profil masing-masing anggota Direksi Perseroan sebagaimana tertera dalam Laporan Tahunan ini.
Determination of the number of members of the Board of Directors considers the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Comply. The Company's Board of Directors have diverse backgrounds in terms of expertise, knowledge and experience. This can be seen from the profiles of each member of the Company's Board of Directors stated in this Annual Report.
5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Memenuhi. Direktur Keuangan Sampoerna dijabat oleh Bapak Sharmen Karthigasu. Beliau meraih gelar di bidang Akuntansi dari Curtin University of Technology, Perth, Australia. Beliau memiliki pengalaman lebih dari dua dekade di bidang keuangan dan oleh karenanya memenuhi kriteria memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.
The member of the Board of Directors who is responsible for accounting or financial matters has accounting expertise and/or knowledge.	Comply. The Finance Director of the Company is Sharmen Karthigasu. He holds a degree in Accounting from Curtin University of Technology, Perth, Australia. He has more than two decades of experience in finance and therefore, fulfills the criteria of having expertise and/or knowledge in accounting.
Prinsip 6 – Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6 - Improving the Quality of the Duties and Responsibilities Performed by the Board of Directors	
6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.	Memenuhi. Penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) atas pencapaian kinerja Direksi dilakukan dengan menerapkan pendekatan <i>Balanced Scorecard</i> yang kemudian dikonversikan menjadi <i>Key Performance Indicators</i> (KPI).
The Board of Directors has set in place a self-assessment policy to evaluate its performance.	Comply. Self-assessment of the performance of the Board of Directors is carried out by applying the Balanced Scorecard approach which was then converted into Key Performance Indicators (KPI).

<p>6.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.</p>	<p>Memenuhi.</p> <p>Kinerja Direksi yang dilakukan dengan pendekatan <i>Balanced Scorecard</i> yang kemudian dikonversikan menjadi <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) selanjutnya diterjemahkan ke dalam suatu narasi yang merangkum secara keseluruhan sebagaimana tertera pada bagian Laporan Dewan Komisaris dan Laporan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.</p>
<p>Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of the public company.</p>	<p>Comply.</p> <p>The performance of the Board of Directors is carried out using the <i>Balanced Scorecard</i> approach, which is then converted into <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) that are translated to a narrative form that summarizes in its entirety, as stated in the section of the Report from The Board of Commissioners and Report from the Board of Directors of this Annual Report.</p>
<p>6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p>	<p>Memenuhi.</p> <p>Piagam Direksi telah menetapkan dan mengatur bahwa setiap anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan dan/atau tindak pidana lainnya wajib mengundurkan diri dari jabatannya.</p>
<p>The Board of Directors has a policy with respect to resignation of a member of the Board of Directors if such member is involved in financial crime.</p>	<p>Comply.</p> <p>The Board of Directors' Charter has determined and regulated that any member of the Board of Directors who is involved in financial crimes and/or other criminal offenses must resign from his/her position.</p>
<p>D PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN Stakeholders' Participation</p>	
<p>Prinsip 7 – Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7 - Improving Corporate Governance Aspect through Participation of Stakeholders</p>	
<p>7.1 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.</p>	<p>Memenuhi.</p> <p>Philip Morris International Inc. sebagai entitas induk utama dari Perseroan telah memiliki kebijakan spesifik sehubungan dengan <i>insider trading</i> yang berlaku untuk semua afiliasinya, termasuk Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan senantiasa mengedepankan kebijakan global tersebut sebagai panduan dalam melakukan kegiatan usaha sehari-hari dengan tetap menegakkan ketentuan yang berlaku sehubungan dengan <i>insider trading</i> di wilayah negara Republik Indonesia.</p>
<p>Public company has a policy to prevent insider trading.</p>	<p>Comply.</p> <p>Philip Morris International Inc. as the parent company of Sampoerna has a specific policy relating to insider trading that is applicable to all of its affiliates, including the Company. In this regard, the Company shall always put forward this global policy as a guideline in running its daily activities while upholding the applicable provisions related to insider trading in the Republic of Indonesia.</p>

7.2 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> .	<p>Memenuhi.</p> <p>Philip Morris International Inc. sebagai entitas induk utama dari Perseroan telah memiliki kebijakan spesifik sehubungan dengan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> yang berlaku untuk semua afiliasinya, termasuk Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan senantiasa mengedepankan kebijakan global tersebut sebagai panduan dalam melakukan kegiatan usaha sehari-hari dengan tetap menegakkan ketentuan yang berlaku sehubungan dengan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> di wilayah negara Republik Indonesia.</p>
Public company has anti-corruption and anti-fraud policy.	<p>Comply.</p> <p>Philip Morris International Inc. as the parent company of Sampoerna has a specific policy relating to anti-corruption and anti-fraud that is applicable to all of its affiliates, including the Company. In this regard, the Company shall always put forward this global policy as a guideline in running its daily activities while upholding the applicable provisions related to anti-corruption and anti-fraud in the Republic of Indonesia.</p>
7.3 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	<p>Memenuhi.</p> <p>Perseroan telah memiliki kebijakan tentang seleksi vendor sebagaimana terdapat pada situs web Perseroan. Selain itu, Perseroan juga secara aktif memberikan sosialisasi mengenai (i) kebijakan anti-korupsi dan <i>anti-fraud</i> yang berlaku bagi Perseroan; (ii) segala bentuk pembaharuan dan/atau perubahan sistem maupun proses bisnis yang berlaku bagi Perseroan; dan (iii) penggunaan sistem aplikasi yang dapat mempermudah pemasok atau vendor untuk melakukan kegiatan bisnis dengan Sampoerna.</p>
Public company has policies on the selection and capacity building of suppliers or vendors.	<p>Comply.</p> <p>The Company has a policy on vendor selection as can be found on the Company's website. On top of that, the Company also actively provides educational sessions regarding (i) anti-corruption and anti-fraud policies that is applicable to the Company; (ii) all forms of renewal and/ or changes to the systems and business processes that are applicable to the Company; and (iii) the use of application systems that can facilitate the suppliers or vendors to conduct business activities with the Company.</p>
7.4 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	<p>Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.</p>
Public company has a policy on the fulfillment of the creditors rights.	<p>The Company has complied with this recommendation.</p>

7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .	Memenuhi.
Public company has a policy on whistleblowing system.	Perseroan telah memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> dan menyediakan berbagai metode pelaporan untuk memastikan anonimitas <i>whistle-blower</i> dan mekanisme yang menjadi preferensinya dalam melaporkan dugaan pelanggaran yang diketahuinya sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini, termasuk <i>hotline</i> 24-jam dan medium untuk <i>Speak-Up</i> (yang pengertiannya sama dengan membuat laporan atau Angkat Bicara) berbasis web.
Public company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	Comply. The Company has a whistleblowing system policy and provides various reporting methods to ensure the whistleblower's anonymity and his/her preferred means in reporting the alleged violations as disclosed in this Annual Report, including a 24-hour hotline and a web-based medium to Speak-Up (equal to making a report).
7.6 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
Public company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	The Company has complied with this recommendation.
E KETERBUKAAN INFORMASI Disclosure of Information	
Prinsip 8 – Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8 - Improving the Implementation of Disclosure of Information	
8.1 Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	Memenuhi.
Public company takes advantage of a broader application of information technology other than website as a media for disclosure of information.	Perseroan telah memberikan tambahan pilihan kepada publik dan pemegang saham untuk dapat mengakses informasi Perseroan yang relevan. Sampoerna dalam hal ini telah meluncurkan aplikasi berbasis telepon seluler bernama <i>Sampoerna Investor Relations</i> yang dapat diunduh secara gratis oleh publik.
Public company takes advantage of a broader application of information technology other than website as a media for disclosure of information.	Comply. The Company has provided additional channels to the public and shareholders to access relevant information on the Company. In this regard, the Company has launched a mobile-based application, namely Sampoerna Investor Relations which can be downloaded for free by the general public.
8.2 Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Memenuhi.
The annual report of public company discloses beneficial owner in the public company's share ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of beneficial owner in the company's share ownership through major and controlling shareholders.	Perseroan tidak memiliki pemegang saham dengan kepemilikan saham paling sedikit 5% selain dari pemegang saham pengendali (yaitu PT Philip Morris Indonesia) sebagaimana diungkapkan pada bagian Informasi Saham dan Efek Lainnya dalam Laporan Tahunan ini.
The annual report of public company discloses beneficial owner in the public company's share ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of beneficial owner in the company's share ownership through major and controlling shareholders.	Comply. The Company has no shareholders that own, at least, 5% of shares other than its majority shareholders (i.e. PT Philip Morris Indonesia) as disclosed in the section of Shares and Other Securities Information of this Annual Report.

Perkara Hukum Material

Material Legal Proceedings

Saat ini, baik Perseroan maupun anak perusahaannya beserta anggota Dewan Komisaris dan Direksinya tidak sedang menghadapi perkara hukum yang memiliki dampak keuangan atau operasional yang material/signifikan terhadap usaha Perseroan.

Currently, the Company including its subsidiaries and members of its Board of Commissioners and Board of Directors, has no legal disputes that are deemed to have a material/significant financial or operational impact on the Company's business.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Tidak terdapat sanksi administratif yang material yang dikenakan oleh OJK ataupun otoritas lainnya terhadap Perseroan, anggota Dewan Komisaris ataupun Direksinya pada tahun 2020.

There was no material administrative sanction being imposed by OJK or other authorities against the Company, its Board of Commissioners or Board of Directors in 2020.



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Corporate Social and
Environmental Responsibility

Keberlanjutan Sustainability

Di Sampoerna, kami percaya bahwa keberlanjutan berarti secara konsisten menciptakan nilai jangka panjang dalam kegiatan operasional kami, sebagai kontribusi terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Nilai-nilai ini tercermin pada produk, kegiatan operasional, dan rantai nilai kami. Pendekatan kami terhadap keberlanjutan mengacu pada empat pilar utama terpenting bagi bisnis dan pemangku kepentingan kami, yaitu mendorong keunggulan operasional, mengelola dampak sosial, mengurangi jejak lingkungan, dan melakukan transformasi bisnis melalui inovasi. Kami akan menjelaskan mengenai inisiatif-inisiatif tersebut di bawah ini.

At Sampoerna, we believe that sustainability means consistent long term-value creation within our operations as a contribution to the environment and our communities. These values are reflected in our products, operations, and value chains. Our approach to sustainability is anchored to four key pillars that serve as guiding principles to our business and stakeholders, namely: driving operational excellence, managing our social impact, reducing our environmental footprint, and transforming our business through innovations. We will explain these initiatives below.



“Sampoerna untuk Indonesia” mencerminkan komitmen teguh kami untuk melaksanakan peran kami dalam membangun Indonesia, yang selaras dengan Falsafah Tiga Tangan dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

“Sampoerna for Indonesia” represents our unwavering commitment to do our part in developing Indonesia, which aligns with our Three-Hands Philosophy and the Sustainable Development Goals (SDGs).

Pilar 1: Mendorong Keunggulan Operasional

Kegiatan usaha Sampoerna didorong oleh komitmen kami untuk mempertahankan integritas dalam setiap aspek dari usaha kami, yang berarti lebih dari sekedar kepatuhan terhadap peraturan perundangan-undangan yang berlaku. Komitmen kami terhadap keunggulan operasional mencakup seluruh rantai nilai, mulai dari rantai pasokan hingga pengelolaan tenaga kerja, serta praktik penjualan dan pemasaran. Dilandasi oleh standar Praktik Pertanian yang Baik (*Good Agricultural Practice / GAP*), kami menerapkan produksi yang berkelanjutan dari tembakau, sebagai bahan baku produk kami yang berkualitas tinggi, sembari meningkatkan kondisi sosial ekonomi para petani yang bekerjasama dengan kami, beserta komunitas mereka.

Sementara itu, kami juga mengharapkan para pemasok kami untuk mengikuti Prinsip Sumber Daya Bertanggung Jawab (*Responsible Sourcing Principles / RSP*), yang mewajibkan mereka untuk menilai kegiatan mereka dengan standar tersebut, atau standar serupa berdasarkan prinsip-prinsip panduan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).

Kami juga memastikan bahwa kegiatan usaha yang melibatkan karyawan kami mencerminkan penghormatan kami terhadap hak asasi manusia, sebagai bagian utama dari pilar ini. Kami menyediakan berbagai sarana bagi karyawan kami untuk menyampaikan kekhawatiran mereka jika ada dugaan pelanggaran, memberikan tambahan waktu untuk cuti ayah dan cuti melahirkan, serta menyediakan pelatihan yang relevan untuk mencapai tujuan-tujuan ini.

Lebih lanjut, kami melanjutkan pelaksanaan program utama kami, yaitu Pencegahan Akses Pembelian Rokok oleh Anak (PAPRA), dalam praktik penjualan dan pemasaran kami, sebagai bagian dari usaha kami untuk

Pillar 1: Driving Operational Excellence

Sampoerna's business operation is driven by our commitment to maintain integrity in every aspect of our business that extends beyond our compliance with existing regulations. Our commitment to operational excellence echoes throughout our entire value chain, spanning from our supply chain to workforce management, and our sales and marketing practices. Guided by our Good Agricultural Practice (GAP) standards, we implement the sustainable production of tobacco as the raw material of our high-quality products, while improving the socio-economic conditions of our farmer partners and their communities.

Meanwhile, we expect our suppliers to follow our Responsible Sourcing Principles (RSP), which requires them to assess their operations against these standards or other similar standards based on the United Nations guiding principles.

We also ensure that our workforce operation reflects our respect for human rights, as a key aspect of this pillar. We provide our employees with various channels to raise their concerns about any wrongdoings, additional time for paternity and maternity leave, as well as the provision of relevant training to achieve these goals.

Furthermore, we continue to enforce our flagship program, Prevention of Children's Access to Purchasing Cigarettes (PAPRA), in our sales and marketing practices, as part of our efforts to increase awareness of youth

meningkatkan kesadaran mengenai pencegahan merokok bagi anak di bawah umur 18 tahun. Dengan program ini, kami telah memberikan edukasi kepada lebih dari 130.000 pedagang ritel tradisional mengenai topik ini. Selain itu, kami juga telah menghilangkan nama merek dan *tagline* dari iklan kami di *platform* di mana verifikasi usia tidak tersedia.

Pilar 2: Mengelola Dampak Sosial

Sampoerna berkomitmen untuk terus mengembangkan dampak sosial kami, baik di dalam maupun di luar usaha kami, yang mencakup karyawan dan mitra kami, hingga komunitas di mana kami beroperasi.

Di dalam operasi kami, Sampoerna berupaya untuk mewujudkan kondisi kerja yang adil, serta menjaga kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan kami. Di tahun 2020, upaya kami diakui secara publik melalui sertifikasi *Top Employer Indonesia 2020* dan *Top Employer Asia Pacific 2020*, selama tiga tahun berturut-turut dari Top Employers Institute.

Selain itu, Sampoerna juga menerima penghargaan *Asia Responsible Entrepreneur Award (AREA) 2020* untuk kategori *Corporate Governance* (pengelolaan perusahaan) dan *Green Leadership* (kepemimpinan lingkungan), yang menunjukkan keunggulan praktik-praktik kami dalam menjaga lingkungan dan mengelola operasi kami.

Sejalan dengan Kode Praktik Pekerja Pertanian (*Agricultural Labor Practices / ALP*) yang telah kami terapkan sejak tahun 2011, Sampoerna secara aktif melakukan kampanye untuk menentang pekerja anak sebagai bagian dari kemitraan kami dengan para petani. Kami memiliki tujuan untuk menghapus keterlibatan pekerja anak dalam rantai pasokan tembakau kami sebelum tahun 2025.

Sebagai komitmen kami untuk mendukung mitra ritel kami, lebih dari 130.000 pedagang ritel tradisional di 34 provinsi telah menerima manfaat dari program *Sampoerna Retail Community (SRC)* yang memberikan mereka pendampingan dan pelatihan untuk mengembangkan keterampilan bisnis mereka.

Dari sisi eksternal, kami berusaha untuk menyediakan akses pendidikan terhadap anak-anak yang kurang mampu, memberdayakan perempuan melalui program pelatihan kami, sambil membantu pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) melalui Pusat Pelatihan Kewirausahaan Sampoerna (*Sampoerna Entrepreneurship Training Center / SETC*).

Selain itu, Sampoerna juga terlibat dalam penanganan bencana dan tanggap darurat Indonesia melalui program *Sampoerna Rescue (SAR)* yang dimulai sejak tahun 2002.

smoking prevention. Through this program, we have educated over 130,000 traditional retailers on this topic. We have also eliminated our brand name and tagline from our advertisements on platforms without age-based verification.

Pillar 2: Managing Our Social Impact

Sampoerna is committed to expand our social impact, within our operations and beyond, which extends from our employees and partners to our surrounding communities.

Within our internal operations, Sampoerna strives to create fair working conditions, whilst ensuring the health, safety, and well-being of our workers. In 2020, our efforts were publicly acknowledged through the certification of Top Employer Indonesia 2020 and Top Employer Asia Pacific 2020 for the third consecutive year from Top Employers Institute.

Furthermore, Sampoerna also received Asia Responsible Enterprise Award (AREA) 2020 under the category of Corporate Governance and Green Leadership, which highlights the company's exemplary practices in protecting the environment and managing our operation.

In compliance with the Agricultural Labor Practices (ALP) Code that we have been implementing since 2011, we are actively campaigning against child labor as part of our partnership with the farmers. We aim to reach the goal of eliminating child labor in our tobacco supply chain by 2025.

As part of our commitment to support our retailer partners, over 130,000 traditional retailers in 34 provinces have benefitted from our Sampoerna Retail Community (SRC) program, which provided them with assistance and training programs to develop their business skills.

Externally, we endeavor to provide access to education for the country's underprivileged youth, empower women through training programs, whilst helping to scale up small and medium enterprises through our Sampoerna Entrepreneurship Training Center (SETC).

Moreover, Sampoerna has also been involved in Indonesia's disaster and emergency response through our Sampoerna Rescue (SAR) program, which started in 2002.

Dengan SRC dan SETC, Sampoerna berupaya mencapai tujuannya untuk menjadi pendorong utama keberhasilan komunitas usaha kecil dan menengah di Indonesia. Misi perusahaan sejalan dengan tujuan pemerintah untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi melalui pemberdayaan dan pengembangan usaha kecil di Indonesia.

Inisiatif yang berhubungan dengan COVID-19

Sehubungan dengan pandemi COVID-19, Sampoerna telah mengambil peran aktif untuk mendukung karyawan, mitra usaha, dan masyarakat luas. Di bawah payung program “Sampoerna untuk Indonesia”, Sampoerna bahu-membahu dengan mitra tanggung jawab sosial perusahaan kami, yaitu Stapa Center, Yayasan Rumah Kita Sidoarjo, Yayasan Senyum Untuk Negeri, Yayasan Pengembangan Bisnis dan Ekspor (BEDO), Averoess serta Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN), juga pemerintah nasional dan daerah, untuk menyalurkan bantuan yang amat dibutuhkan oleh berbagai rumah sakit maupun masyarakat.

Melalui program bantuan COVID-19 dari Sampoerna, kami telah menyalurkan lebih dari 8.900 alat pelindung diri lengkap, hampir 14 juta masker, 7 perangkat PCR, 14 alat ventilator, lebih dari 385.000 liter cairan antiseptik tangan serta ribuan liter cairan disinfektan, dan juga telah membangun 55 fasilitas cuci tangan sebagai bentuk kontribusi kami terhadap karyawan, mitra usaha, masyarakat dan tenaga kesehatan selama pandemi ini. Selain itu, kami juga menyalurkan lebih dari 19.540 paket sembako dan lebih dari 149 ton beras kepada berbagai komunitas.

Sampoerna juga memberikan bantuan kepada mantan pekerja migran Indonesia yang terkena dampak COVID-19 dengan menyalurkan bantuan berupa 10.000 paket kesehatan yang terdiri dari 20.000 masker nonmedis, 10.000 botol cairan antiseptik tangan, dan 10.000 kantong serut buatan para pelaku UMKM binaan SETC.

Lebih dari satu juta orang telah menerima manfaat dari inisiatif bantuan COVID-19 kami.

Program Tanggung Jawab Sosial untuk Komunitas di Bidang Ekonomi

Di tahun 2020, Sampoerna bekerjasama dengan Stapa Center, Yayasan Rumah Kita Sidoarjo, dan Yayasan Pengembangan Bisnis dan Ekspor (BEDO), untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional dengan membantu memberdayakan Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) di Jawa Timur, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta demi memastikan ketahanan ekonomi usaha kecil di tengah krisis kesehatan global.

Through SRC and SETC, Sampoerna is working towards its objective of being the key driver for the success of Indonesia’s small and medium-sized business communities. The company’s mission is aligned with the government’s goal of accelerating economic growth through the empowerment and development of small enterprises in Indonesia.

COVID-19 related initiatives

In light of the COVID-19 pandemic, Sampoerna has taken an active role to support our employees, partners, and the public at large. Under our “Sampoerna for Indonesia” umbrella program, we have worked hand-in-hand with our corporate social responsibility partners, including the Stapa Center, Rumah Kita Sidoarjo Foundation, Senyum Untuk Negeri Foundation, Business and Export Development Foundation (BEDO), and Averoess, as well as the COVID-19 Disease Response Acceleration Task Force, National Disaster Mitigation Agency (BNPB), Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN), and the local and national government, to provide much-needed relief to various hospitals and communities.

Through Sampoerna’s COVID-19 relief program, we have distributed over 8,900 full sets of Personal Protective Equipment (PPE), nearly 14 million masks, 7 PCR sets, 14 ventilators, over 385,000 liters of hand sanitizers and thousands of liters of disinfectants and have built 55 handwashing facilities as part of our contribution to the employees, business partners, general public and healthcare workers during the crisis. In addition, we also distributed more than 19,540 staple food packages and 149 tons of rice to various communities.

Sampoerna has also provided support to former Indonesian migrant workers affected by the COVID-19 pandemic by distributing 10,000 hygiene packages consisting of 20,000 non-medical masks, 10,000 bottles of hand sanitizers, and 10,000 drawstring bags made by the small businesses that were mentored by the SETC.

More than one million people benefited from our COVID-19 initiatives.

Corporate Social Responsibility for the Community in the Economic Sector

In 2020, Sampoerna collaborated with Stapa Center, Yayasan Rumah Kita Sidoarjo, and Business and Export Development Organization (BEDO), to support Indonesia’s economic recovery by helping to empower small and medium enterprises in East Java, Central Java, and Yogyakarta to ensure their economic resilience during the global health crisis.

Festival #SampoernaUntukUMKM

Dengan menyadari dampak dari pandemi COVID-19 terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang menyerap sebagian besar tenaga kerja nasional, kami menyelenggarakan Festival #SampoernaUntukUMKM yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan literasi digital pelaku UMKM.

Festival yang diadakan secara virtual ini diselenggarakan melalui kerja sama dengan Yayasan Pengembangan Bisnis dan Ekspor (BEDO) dari Bali. Festival ini merupakan serangkaian acara yang dimulai tanggal 16 November 2020 dan diakhiri dengan acara utama di tanggal 15 dan 16 Desember 2020.

Festival ini terdiri dari pelatihan intensif, kompetisi UMKM, webinar, dan bazar virtual. Kami memilih 150 UMKM dari berbagai industri, termasuk kerajinan tangan, makanan, dan minuman, yang datang dari berbagai penjuru Indonesia, untuk berkompetisi dan mengambil bagian di festival ini.

Para peserta yang terpilih juga menerima pelatihan melalui *Platform Online Untuk Percepatan UMKM Indonesia (OPTIMA UKM)*, yang diluncurkan pada Agustus 2020 melalui kerja sama dengan BEDO. *Platform* ini memberikan akses gratis untuk pelatihan dan informasi mengenai kewirausahaan untuk usaha kecil.

Kami juga meminta UMKM yang terpilih untuk melakukan presentasi bisnis sebagai bagian dari acara. Panel juri yang terdiri dari pakar dari akademisi dan kalangan profesional lalu memilih sepuluh bisnis terbaik, dan juga pemenang utama, untuk mengambil bagian di acara utama #SampoernaUntukUMKM.

Para pemenang utama mendapatkan hadiah seperti kupon belanja, paket data internet, dan bimbingan bisnis, serta mendapatkan konsultasi dan pendampingan bisnis secara berkelanjutan, juga kesempatan untuk mengembangkan akses pasar mereka.

Kedua pemenang, selain juga UMKM yang terpilih, juga memamerkan produk-produk mereka di bazar yang diadakan secara virtual selama festival, juga di katalog elektronik di website SETC.id. Acara ini disiarkan secara langsung di *platform Zoom, YouTube, dan Facebook*.

Dengan tujuan untuk mendukung misi pemerintah untuk meningkatkan daya saing dari usaha kecil melalui kemandirian ekonomi, tujuan dari festival ini adalah untuk membantu UMKM binaan Sampoerna untuk membuat kesempatan-kesempatan bisnis baru dan mengembangkan bisnis mereka dengan memanfaatkan teknologi dan sarana digital.

#SampoernaUntukUMKM Festival

Realizing the impact of the COVID-19 pandemic on Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), which employ the majority of the nation's workforce, we held the #SampoernaUntukUMKM Festival with the objective to boost productivity and digital literacy of MSMEs.

The virtual festival that was organized in collaboration with the Bali-based Business and Export Development Foundation (BEDO), was a series of events that kicked off on November 16, 2020 and wrapped up with the main events on December 15 and 16, 2020.

The festival comprised of a boot camp, MSME competition, webinar, and a virtual bazaar. We selected 150 MSMEs from a variety of industries, including handicraft, food and beverage, coming from all over Indonesia, to compete and take part in the festival.

The selected participants also received training through the Online Platform for Indonesia MSMEs Acceleration (OPTIMA UKM), which was launched earlier in August 2020 in collaboration with BEDO. The platform provides free access to training and information on entrepreneurship for small businesses.

We also asked the selected MSMEs to give a business presentation as part of the event. Thereafter, a panel of judges consisting of academics and professionals shortlisted ten businesses and eventually the winners to take part in the #SampoernaUntukUMKM main event.

The winners received generous prizes such as shopping vouchers, internet data packages, and the provision of business mentorship, while also provided with consultations and continued business assistance, and opportunities to expand their market access.

The two winners, alongside the selected MSMEs, also showcased their products in an online bazaar during the festival, and in an e-catalogue on the SETC.id website. The event was broadcasted live on *Zoom, YouTube, and Facebook*.

With the objective to support the government's mission in advancing the competitiveness of small businesses through economic independence, the purpose of the festival was to help MSMEs under Sampoerna's mentorship to create business opportunities and expand their businesses by utilizing technology and digital means.

Dukungan terhadap Pendidikan

Melalui kerja sama dengan Putera Sampoerna Foundation (PSF), kami secara konsisten memfasilitasi mahasiswa berprestasi dari keluarga yang tidak mampu untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Kami juga mengadakan pelatihan untuk guru-guru dan murid dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Hingga tahun 2020, Sampoerna dan PSF telah berkontribusi untuk mendukung 4.000 murid dan lebih dari 15.000 orang.

Dalam mendampingi siswa untuk melewati masa sulit yang diakibatkan oleh pandemi, total kontribusi Sampoerna di bidang pendidikan, melalui program Pendidikan Bersama, mencapai Rp73 miliar.

Secara total, Sampoerna telah berkontribusi Rp39 miliar di program CSR untuk membantu masyarakat setempat selama pandemi COVID-19.

Perusahaan juga telah berkontribusi Rp12,3 miliar terhadap program CSR yang bertujuan untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional selama krisis, termasuk Rp7,5 miliar yang dialokasikan untuk program SETC.

Pusat Pelatihan Kewirausahaan Sampoerna (SETC)

Pada tahun 2007, Sampoerna meresmikan SETC untuk memberdayakan dan mengembangkan ekonomi masyarakat setempat.

Sebagai usaha kami untuk mendukung tujuan pemerintah guna mewujudkan kesejahteraan yang setara bagi masyarakat, Sampoerna percaya pada kekuatan dan kemandirian ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan yang efektif dan partisipatif.

SETC secara konsisten mendorong inisiatif dan peluang ekonomi untuk membantu masyarakat yang membutuhkan guna membantu mereka mewujudkan standar hidup yang lebih baik dan membuat masa depan keluarga Indonesia yang lebih cerah.

Per Desember 2020, SETC telah menerima 117.000 pengunjung, melatih 54.500 orang, mengajak partisipasi dari lebih dari 850 usaha kecil dan menengah (UKM) di SETC Expo (2009 - 2018) yang dikunjungi lebih dari 47.000 orang baik dari dalam dan luar negeri.

Sampoerna Retail Community (SRC)

Sampoerna Retail Community (SRC), yang dimulai sejak tahun 2008, telah secara proaktif mendampingi usaha-usaha kecil dalam menghadapi tantangan dan perubahan perilaku konsumen karena pandemi.

Support in Education

In partnership with Putera Sampoerna Foundation (PSF), we consistently facilitate gifted college students from economically disadvantaged backgrounds to pursue higher education. We also conduct training for teachers and students from vocational schools.

As of 2020, Sampoerna and PSF have contributed to support the education of 4,000 students and benefitted over 15,000 people.

While assisting students during the challenging year amid the pandemic, Sampoerna's total contribution in education through *Pendidikan Bersama* program reached Rp73 billion.

In total, Sampoerna has contributed Rp39 billion in CSR program to help local communities during the COVID-19 outbreak.

The company has also contributed Rp12.3 billion to the CSR program aimed to support national economic recovery during the crisis, including Rp7.5 billion allocated for the SETC program.

Sampoerna Entrepreneurship Training Center (SETC)

In 2007, the company inaugurated the SETC to empower and develop the economy of the local communities.

In our effort to support the government's aim to bring equal prosperity among the people, Sampoerna believes in the community's strength and economic independence through effective and participatory empowerment.

SETC has been consistently encouraging the initiatives and economic opportunities aimed at aiding communities in need, to help them achieve a better life and create a brighter future for Indonesian families.

As of December 2020, SETC has received 117,000 visitors, trained around 54,500 people, and attracted the participation of more than 850 small and medium enterprises in the SETC Expo (2009-2018) which garnered 47,000 local and foreign visitors.

Sampoerna Retail Community (SRC)

Sampoerna Retail Community (SRC), which started in 2008, has proactively assisted small businesses in navigating the challenges and consumer behavior changes resulting from the pandemic.

SRC telah membantu lebih dari 130.000 pengusaha ritel tradisional di seluruh Indonesia untuk mengalihkan operasi mereka ke ranah digital di tahun 2020, melalui aplikasi *AYO SRC*. Lebih dari sekedar sebuah aplikasi, *AYO SRC* juga merupakan gerakan untuk mengembangkan bisnis peritel tradisional dengan memberikan pelayanan yang lebih baik terhadap konsumen mereka.

Dalam rangka untuk membantu peritel dalam mengatur tata usaha mereka melalui pembukuan digital, SRC juga menyediakan fasilitas *Point of Sales* (POS) melalui *AYO Kasir*, yang telah dimanfaatkan oleh lebih dari 21.000 pedagang toko kelontong.

Di awal wabah COVID-19 pada tahun 2020, SRC juga mendorong para mitra peritel tradisional kami untuk menegakkan protokol kesehatan guna menghindari transmisi virus dengan cara meminta mereka untuk memesan produk-produk mereka secara *online* dari pedagang grosir. Melalui inisiatif ini, program ini sukses mencatat Rp9,1 triliun transaksi.

Fitur tambahan yang diperkenalkan pada tahun 2020 oleh SRC adalah *Pojok Bayar*, sebuah titik pembayaran bank online (*Payment Point Online Bank / PPOB*) untuk mitra SRC. Melalui *Pojok Bayar*, toko-toko peritel mitra SRC dapat menyediakan produk digital untuk konsumen mereka, termasuk *voucher* pulsa, token listrik, pembayaran internet, dan sebagainya. Fitur baru ini telah mencatatkan satu juta transaksi senilai Rp24 miliar di tahun 2020.

Sebagai bukti tambahan dari komitmen Sampoerna untuk mendukung UMKM, terutama pedagang kelontong tradisional, untuk mengatasi krisis COVID-19, SRC juga mengadakan acara-acara virtual yang bertujuan untuk memberikan pendidikan dan mendukung UMKM untuk terus belajar, beradaptasi, dan berinovasi dalam pelayanan mereka terhadap masyarakat.

Salah satu dari acara virtual yang kami adakan adalah ulang tahun ke-12 dari SRC, di mana kami memberikan pendidikan mengenai protokol kesehatan dan penyesuaian bisnis selama krisis pada mitra SRC. Sekitar 15.400 penonton ikut berpartisipasi di kegiatan ini.

SRC juga mengadakan kelas online bagi UMKM, terutama anggota SRC, untuk membagi pengetahuan dan pengalaman dalam menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan selama pandemi. Kelas-kelas ini, yang diadakan selama lima kali sepanjang tahun 2020, menarik sebanyak 26.600 penonton.

Untuk menutup tahun lalu, sebagai usaha kami untuk menunjukkan komitmen pada tujuan pemerintah dalam mendukung usaha ritel kecil, SRC juga mengadakan SRC Indonesia Festival. Acara tahunan ini diadakan untuk

In 2020, SRC has helped over 130,000 traditional retailers nationwide to digitalize their operations through the *AYO SRC* mobile application. More than just an application, *AYO SRC* serves as a movement to boost the business development of traditional retailers by providing better services to their customers.

To help the retailers to stay organized through digital bookkeeping, SRC also provides a Point of Sales (POS) facility with *AYO Kasir*, which have been utilized by around 21,000 outlets.

At the beginning of the COVID-19 outbreak in 2020, SRC also urged our traditional retailer partners to enforce health protocols to contain virus transmission, by encouraging them to order their products online from the wholesalers. Through this initiative, the program successfully recorded Rp9.1 trillion in transactions.

Another extra feature introduced in 2020 within the SRC is *Pojok Bayar* (Payment Corner), a Payment Point Online Bank (PPOB) for the SRC partnering stores. Through *Pojok Bayar*, the stores can provide digital products to SRC consumers, including phone credit vouchers, electricity tokens, internet payment, among others. The new feature saw one million transactions worth Rp24 billion in 2020.

As a further testament to Sampoerna's commitment to supporting the MSMEs, particularly traditional grocery retailers, to navigate through the COVID-19 crisis, SRC also held virtual events aimed at educating and encouraging MSMEs to continue learning, adapting, and innovating in providing services for the public.

Among the online events was the 12th anniversary of SRC, where we provided education on the health protocols and the business adjustment during the health crisis to SRC store partners. An estimated 15,400 viewers took part in the event.

SRC also held online classes for the MSMEs, particularly the SRC members, to share knowledge and experiences in adapting to the various changes due to the pandemic. The classes, which were held five times throughout 2020, attracted more than 26,600 viewers.

To wrap up the year, in our bid to show our commitment to the government's effort in supporting the small retail businesses, SRC also held a virtual SRC Indonesia Festival. The annual event is intended to raise public

meningkatkan pengetahuan publik mengenai SRC melalui kampanye *#BersamaMelangkahMaju*.

Pilar 3: Mengurangi Jejak Lingkungan

Aspek penting lainnya dari pendekatan kami terhadap keberlanjutan adalah komitmen kami dalam mengurangi jejak karbon di seluruh kegiatan usaha kami.

Kami telah melaksanakan berbagai inisiatif untuk mencapai target kami dalam pengelolaan limbah, yaitu untuk memastikan tidak ada limbah yang terbuang ke tempat pembuangan akhir (TPA) dari fasilitas produksi kami di tahun 2024.

Sementara itu, kami juga percaya bahwa cara paling efektif untuk mengelola limbah pasca-konsumen dewasa adalah dengan meningkatkan kesadaran mengenai cara pembuangan puntung rokok yang tepat. Melalui kampanye *#SayaAjaBisa* dan *#PuntungItuSampah*, di mana kami berkolaborasi dengan lebih dari 45 kelompok peduli lingkungan, kami telah mengumpulkan ratusan ribu puntung rokok yang dibuang.

Kami juga bekerjasama dengan Waste4Change, perusahaan sosial yang menyediakan solusi pengelolaan sampah, untuk mempelajari pengolahan limbah pasca-konsumen dewasa dan untuk membuat proyek percontohan untuk pengumpulan limbah pasca-konsumen dewasa yang berkelanjutan.

Selain itu, kami bekerjasama dengan Catalyze untuk memahami lebih lanjut mengenai perubahan perilaku membuang sampah pasca-konsumen dewasa.

Kami juga bekerjasama dengan National Geographic Indonesia dalam melaksanakan kampanye *#SayaPilihBumi* untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai masalah ini dengan melakukan webinar yang dihadiri oleh perwakilan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia dan komunitas pemerhati lingkungan, SeaSoldier serta Waste4Change.

Kami juga sadar akan penggunaan air dan mempromosikan kegiatan daur ulang air, pelestarian Daerah Aliran Sungai (DAS), dan pengelolaan air yang berkelanjutan, dengan bekerjasama dengan para pemangku kepentingan.

Kerja sama ini kami wujudkan dalam bentuk kegiatan seperti penanaman 1.000 pohon di lereng Gunung Arjuno di Jawa Timur, penanaman 100 pohon bakau, dan membersihkan pantai serta pemungutan sampah puntung rokok.

knowledge on SRC through *#BersamaMelangkahMaju* (*#MovingForwardTogether*) campaign.

Pillar 3: Reducing Our Environmental Footprint

Another essential aspect of our approach to sustainability is our commitment to reducing the carbon footprint of our operations.

We have taken various measures to reach our goal in waste management, which is to produce zero waste dumped into landfill from our production facilities by 2024.

Meanwhile, we believe that the most effective way to manage adult post-consumer waste is to raise awareness of the proper way to dispose of cigarette butts. Through *#SayaAjaBisa* and *#PuntungItuSampah* campaigns, where we collaborated with over 45 environmental groups, we have collected hundreds of thousands of discarded cigarette butts.

We also cooperated with Waste4Change, a social enterprise providing waste management solutions, to study the processing of post-consumer waste and to make a pilot project of a sustainable design to collect adult post-consumer waste.

Furthermore, we worked in conjunction with Catalyze to better understand people's behavioral change in disposing of adult post-consumer waste.

We also cooperated with National Geographic Indonesia in carrying out *#SayaPilihBumi* campaign to increase the public's awareness on the matter by conducting a webinar that was attended by the representative from Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia and the environmental community representatives, SeaSoldiers and Waste4Change.

We are also conscious of our water use and promote water recycling, watershed conservation, and sustainable water management in collaboration with stakeholders.

The collaboration was realized through joint activities such as the planting of 1,000 trees on the slope of Mount Arjuno in East Java, the planting of 100 mangrove trees, as well as cleaning beaches, and collecting discarded cigarette butts.



Lalu kami juga mendampingi pembentukan bank sampah di lima desa yang termasuk dalam daerah binaan kami, penyediaan 200 fasilitas tempat sampah, dan pembangunan sebuah unit penampungan air.

Sejak tahun 2019, Sampoerna memiliki sertifikasi dari Alliance for Water Stewardship (AWS) untuk inisiatif pelestarian air di salah satu fasilitas produksi kami. Kami mempertahankan pencapaian ini di tahun 2020 melalui pengawasan audit yang dilakukan oleh AWS, yang hasilnya menunjukkan bahwa tidak adanya penemuan ketidakpatuhan, yang artinya perusahaan kami memenuhi seluruh indikator inti.

Kami berhasil menurunkan penggunaan air sebesar 33% di fasilitas produksi yang sudah tersertifikasi AWS, dan juga berhasil mengurangi jumlah penggunaan air di seluruh lokasi kami dengan total pengurangan volume sebesar 28%. Intensitas air berkurang sebesar 15% dibandingkan dengan 2019, di mana intensitas air kami mengalami peningkatan dari 6,25 m³/Mio Cig menjadi 5,32 m³/Mio Cig di tahun 2020.

Untuk kedepannya, kami menargetkan untuk mendapatkan sertifikasi AWS di semua fasilitas produksi kami.

Pada saat bersamaan, kami juga secara bertahap beralih ke sumber energi berkelanjutan dan berupaya untuk meningkatkan efisiensi energi di semua lokasi operasi kami. Kami juga berupaya mengurangi emisi karbon dengan berbagai macam inisiatif pengurangan karbon dan dengan penggunaan panel surya di fasilitas pengolahan kami.

Pilar 4: Transformasi Bisnis

Pilar keempat dari komitmen keberlanjutan Sampoerna adalah 'Transformasi Bisnis', di mana Perseroan berusaha untuk meminimalisir dampak negatif dari produk. Melalui inovasi berkelanjutan, kami berupaya memperkenalkan alternatif yang lebih rendah risiko bagi perokok dewasa.

Mengingat hal ini, PMI telah mengembangkan produk tembakau bebas asap dengan merek *IQOS* yang tidak bebas risiko dan mengandung nikotin, yang menyebabkan ketergantungan. Produk ini adalah untuk perokok dewasa yang masih melanjutkan merokok atau menggunakan produk nikotin lainnya. Meski tetap mengandung nikotin yang menyebabkan ketergantungan dan tidak bebas risiko, para ahli setuju bahwa penyebab utama terhadap penyakit yang terkait dengan kebiasaan merokok adalah zat kimia berbahaya yang dihasilkan oleh proses pembakaran tembakau dan dihirup dalam bentuk asap rokok.

Furthermore, we also assisted the establishment of waste banks in five villages within our catchment area, provision of 200 bins, and the development of a water reservoir.

Since 2019, Sampoerna has secured certification for our water conservation initiatives at one of our production facilities from the Alliance for Water Stewardship (AWS). We maintained the achievement in 2020 following a surveillance audit conducted by AWS, resulting in zero non-conformity finding, meaning that the company met all the core indicators.

We have managed to reduce water usage by 33% in our AWS-certified production facility, and also successfully cut down the water use in all of our locations by 28% of the total volume. The water intensity has declined by 15% from the level in 2019, as our water intensity improved from 6.25 m³/Mio Cig to 5.32 m³/Mio Cig in 2020.

Eventually, we aim to have all of our production facilities to be certified by AWS.

At the same time, we are gradually shifting to sustainable energy resources and striving to improve energy efficiency across all of our operational sites. We continue to conduct initiatives to reduce our carbon emission and to use solar panels in our manufacturing facilities.

Pillar 4: Business Transformation

The fourth pillar of Sampoerna's sustainability commitment is 'Business Transformation', in which the Company seeks to minimize the negative impact of our products. Through sustainable innovations, we seek to offer less harmful alternatives for adult smokers.

With this consideration, PMI has developed smoke-free tobacco products under the *IQOS* brand, which are not free of risks and contains nicotine which may cause addiction. This product is for adult smokers who choose to continue smoking or use other nicotine products. Although the product still contains nicotine, which can be addictive and is not free of risks, experts have agreed that the primary cause of smoking-related diseases is found in the dangerous chemical substance, generated by burning tobacco and inhaling the smoke.

Produk-produk alternatif yang inovatif ini telah melalui lima tahap penilaian ilmiah yang ketat, yang berujung pada analisis jangka panjang terhadap data kualitatif dan kuantitatif terkait bagaimana penggunaan produk-produk tersebut di dunia nyata. Hasil ilmiah PMI juga didukung oleh penelitian independen yang sejauh ini menyimpulkan bahwa aerosol *IQOS* mengandung zat kimia berbahaya dan berpotensi berbahaya yang lebih rendah daripada asap rokok.

These innovative smoke-free alternatives have gone through a rigorous five-stage scientific assessment, resulting in a long-term analysis of qualitative and quantitative data on the use of these products in everyday life. The scientific results are also backed by independent research, whose conclusion is that aerosol produced by the *IQOS* contains lower levels of harmful and potentially harmful compounds than cigarette smoke.

Ketenagakerjaan, Kesehatan & Keselamatan Kerja

Labor, Occupational Health & Safety

Ketika satu bagian tidak berjalan optimal, dampaknya akan memengaruhi seluruh sistem kami. Karena itu, dalam rangka meningkatkan dan mempertahankan proses bisnis, Sampoerna telah menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015, *Occupational Health and Safety Management System* "OHSAS" 18001:2007, dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan mengembangkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Lingkungan Kerja, yang melibatkan kebijakan dan prosedur operasi standar di semua segmen proses manufaktur dan kegiatan perusahaan.

Sebagai contoh, kami melakukan pemeriksaan kesehatan di lingkungan perusahaan setiap tahun, dan mempromosikan budaya keselamatan melalui berbagai *platform*. Pada 2020, kami menerima enam penghargaan "nihil kecelakaan kerja (*zero accident*)" untuk fasilitas produksi kami dari otoritas pemerintah terkait.

Sebagai salah satu komitmen terhadap lingkungan, kami menerapkan sistem AWS dalam proyek percontohan di pabrik Sukorejo. Upaya ini juga menandai perjalanan kami sebagai pabrik atau perusahaan pertama di Indonesia yang mendapatkan sertifikasi AWS.

Kami juga melanjutkan komitmen terhadap standar kepatuhan pengelolaan lingkungan, yang antara lain, diakui pemerintah melalui Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER).

Selain itu, kami juga memasang panel surya tambahan di semua pusat produksi sebagai bukti komitmen kami terhadap pengembangan dan pemanfaatan energi terbarukan.

Sesuai dengan komitmen perusahaan, kami mulai melakukan Sertifikasi Sistem Manajemen untuk *Environment Health & Safety* (EHS) sejak tahun 2013. Berdasarkan kegiatan audit di bulan Oktober 2020, kegiatan operasi kami di Indonesia telah berhasil mempertahankan sertifikasi versi terbaru (2015) dari ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018 yang mencakup semua lokasi pabrik di Indonesia.

Selain itu, di tahun 2019, PMI mulai menerapkan skema *Global EHS Certification* dengan audit sertifikasi oleh badan sertifikasi internasional Bureau Veritas, di beberapa fasilitas milik anak perusahaan, termasuk di dalamnya pabrik Sampoerna. Pada tahun 2020 kami berhasil mempertahankan *Global EHS Certification* dengan hasil penilaian *Zero Non-Conformity*. Sertifikasi ini menunjukkan

A less than optimum working unit will impact our entire system. Therefore, to develop and maintain our business process, Sampoerna has implemented the Environmental Management System ISO 14001:2015, Occupational Health and Safety Management System "OHSAS" 18001:2007, and the Work Safety and Health Management System (SMK3), whilst also advancing the Work Environment Safety and Health Management System, which involves policy and Standard Operating Procedures (SOP) in all aspects of the manufacturing process and the company's activities.

For example, we conduct an annual health check within our working environment and promote a safety culture in the workplace through a variety of platforms. In 2020, we received six awards from local authorities for recording zero accidents in our production facilities.


As part of our commitment to the conservation of the environment, we apply the AWS system in our pilot project in Sukorejo factory. The effort marks our progress as the first-ever factory and company in Indonesia to be certified by the AWS.

We also maintain our standard of environmental management compliance, among others, that was acknowledged by the government through the Company Performance Rating Assessment (PROPER).

Furthermore, we have installed additional solar panels in all of our production centers as proof of our commitment to the development and the utilization of renewable energy.

In accordance with our commitment, the company has been conducting Management System Certification for Environment Health and Safety (EHS) since 2013. Based on the audit in October 2020, our Indonesian operations have maintained the latest certification (2015) of ISO 14001:2015 and ISO 45001:2018 that covers all of our nationwide factories.

Moreover, in 2019, PMI also implemented the Global EHS Certification scheme with an audit conducted by international certification body Bureau Veritas, within our subsidiaries' selected facilities, including one of Sampoerna's factories. In 2020, we have maintained our Global EHS Certification with a Zero Non-Conformity grade. The certification further shows the pledge of the



komitmen perusahaan yang selalu berfokus untuk memenuhi standar mutu tertinggi dalam rangka memenuhi kebutuhan konsumen kami.

Pada tahun 2020 kami juga berhasil mempertahankan Bendera Emas untuk implementasi SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja) di seluruh fasilitas operasional kami.

company to always focus on fulfilling the highest standard of quality to meet the demand of our consumers.

In 2020, we have also retained our Gold Flag for the implementation of SMK3 (Occupational Health and Safety Management System) in all of our operational facilities.



Tanggung Jawab Produk

Product Responsibility

Kesesuaian Produk

Sebagai bagian dari komitmen kami untuk berfokus pada pelanggan dan konsumen dewasa dari produk kami, Perseroan memastikan bahwa semua aspek produk mulai dari bahan baku, pengemasan hingga barang jadi, telah sesuai dengan peraturan global dan juga sesuai dengan standar lokal yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia maupun dengan persyaratan dari PMI. Untuk memastikan bahwa semua standar yang ditentukan sudah dipenuhi, kami fokus untuk memastikan bahwa setiap tahapan proses dimulai dari pra-proses, proses, dan pasca-proses ada dalam pengawasan penuh.

Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan

Sesuai dengan komitmen perusahaan, kami mulai melakukan Sertifikasi Sistem Manajemen untuk *Environment Health & Safety* (EHS) sejak tahun 2013. Berdasarkan kegiatan audit di bulan Oktober 2020, kegiatan operasi kami di Indonesia telah berhasil mempertahankan sertifikasi versi terbaru (2015) dari ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018 yang mencakup semua lokasi pabrik di Indonesia.

Selain itu, di tahun 2019, PMI mulai menerapkan skema Global EHS Certification dengan audit sertifikasi oleh badan sertifikasi internasional Bureau Veritas, di beberapa fasilitas milik anak perusahaan, termasuk di dalamnya pabrik Sampoerna. Pada tahun 2020 kami berhasil mempertahankan Global EHS Certification dengan hasil penilaian *Zero Non-Conformity*. Sertifikasi ini menunjukkan komitmen perusahaan yang selalu berfokus untuk memenuhi standar mutu tertinggi dalam rangka memenuhi kebutuhan konsumen kami.

Pada tahun 2020 kami juga berhasil mempertahankan Bendera Emas untuk implementasi SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja) di seluruh fasilitas operasional kami.

Adaptasi dengan Standar Normal yang Baru

Di tengah pandemi COVID-19, Sampoerna terus meningkatkan dan menerapkan protokol kesehatan dan sanitasi yang ketat, serta beradaptasi dengan standar normal baru dalam menjalankan kegiatan usahanya. Hal ini merupakan wujud komitmen Sampoerna untuk menjaga

Product Conformity

As a part of our commitment to focus on customer and adult consumer, the Company ensures that all product aspects, from raw materials, packaging until finished goods, comply with global regulations, as well as local standards set by the Indonesian Government and are aligned with PMI's requirements. To ensure that all required standards are met, Sampoerna focuses on assuring that each stage of the process, starting from pre-process, in-process, and postprocess, is fully monitored.

Environment, Health and Safety

In accordance with our commitment, the Company adopts the Management System Certification for Environment Health and Safety (EHS) since 2013. Based on an audit conducted in October 2020, our Indonesian operations have maintained the latest certification (2015) of ISO 14001:2015 and ISO 45001:2018 that covers all of our nationwide factories.

Moreover, in 2019, PMI also implemented the Global EHS Certification scheme with an audit conducted by international certification body Bureau Veritas, within our subsidiaries' selected facilities, including one of Sampoerna's factories. In 2020, we have maintained our Global EHS Certification with a Zero Non-Conformity grade. The certification further shows the pledge of the company to always focus on fulfilling the highest standard of quality to meet the demands of our consumers.

In 2020, we have also retained our Gold Flag for the implementation of SMK3 (Occupational Health and Safety Management System) in all of our operational facilities.

Adapting to New Normal

Amid the COVID-19 pandemic, Sampoerna continues to increase and implement strict health and sanitation protocols, and adapt to new normal standards in carrying out our business activities. This is a form of Sampoerna's commitment to maintain the health and safety of our



kesehatan dan keselamatan para karyawannya, sekaligus juga komitmen untuk memastikan kualitas produk dan integritas merek terbaik bagi para konsumen dewasanya. Semua dilakukan dengan mengacu pada arahan dan peraturan Protokol Pencegahan COVID-19 bagi pelaku usaha yang dikeluarkan oleh Pemerintah dan Gugus Tugas COVID-19.

Sebagai salah satu langkah mitigasi, kami mewajibkan setiap karyawan untuk melakukan analisa risiko kesehatan mandiri sebelum berangkat bekerja. Hanya karyawan dengan tingkat risiko rendah-sedang yang diperbolehkan berangkat ke tempat kerja, untuk kemudian mengikuti serangkaian protokol lainnya. Hal ini kami terapkan di seluruh fasilitas produksi dan operasional perusahaan. Perusahaan juga membagikan thermometer, cairan antiseptik tangan dan suplemen kesehatan kepada seluruh karyawan produksi.

Protokol selanjutnya, ketika karyawan memasuki area fasilitas produksi, suhu tubuh mereka akan dideteksi melalui kamera thermal dengan batas maksimal 37,3°C dan jika melebihi ketentuan tersebut maka dilakukan pengecekan lebih lanjut di fasilitas kesehatan yang ada di pabrik dan diminta untuk tidak bekerja sementara waktu. Dan bagi mereka yang suhu tubuhnya berada dalam batasan normal, mereka akan melewati area penyemprotan cairan antiseptik secara menyeluruh dan melakukan sanitasi/cuci tangan secara khusus sebelum kemudian memakai masker yang telah disediakan dan akan diganti setiap 4 (empat) jam.

Lebih lanjut, penerapan jaga jarak minimal 1 (satu) meter dilakukan secara ketat di seluruh area kegiatan produksi, baik ketika mereka sedang bekerja maupun melakukan aktivitas lainnya seperti istirahat dan beribadah. Sedangkan, penyemprotan disinfektan di lokasi produksi beserta fasilitas umum seperti kantin, toilet, musholla, locker, koperasi, mesin ATM, dll dilakukan setiap 2 (dua) jam sekali.

Area produksi di fasilitas SKT didesain ulang dengan sistem unit kecil di mana terdapat tidak lebih dari 40 karyawan dan masing-masing unit kecil diberi partisi. Sistem pengaturan unit kecil ini merupakan upaya jaga jarak yang lebih ketat, sekaligus juga upaya antisipasi untuk mempermudah pelacakan kontak jika nantinya diperlukan.

Penerapan protokol tersebut adalah standar normal baru yang sangat penting bagi kelangsungan usaha Sampoerna dengan dua tujuan utama. Pertama adalah untuk memastikan kesehatan dan keselamatan para karyawan kami. Dan kedua adalah untuk menjamin kualitas produk dan integritas merek bagi para konsumen dewasa kami.

Tidak hanya menerapkan protokol kesehatan dan sanitasi, terhitung sejak bulan Maret 2020, Sampoerna

employees, as well as a commitment to ensure product quality and the best brand integrity for adult consumers. All of these are implemented by referring to the directions and regulations of the COVID-19 Prevention Protocol for business issued by the Government and the COVID-19 Task Force.

One of the mitigation measures is the requirement for each employee to conduct self-health risk analysis before leaving for work. The form is regulated in the Decree of the Minister of Health RI Number HK.01.07 /Menkes/328/2020). Referring to the Decree, only low-medium risk employees are allowed to go to work. The company had also distributed thermometers, hand sanitizers and health supplements to all production employees.

The next protocol, when employees enter production facilities, their body temperature will be detected through a thermal camera with a maximum limit of 37.3°C. If an employee exceeds the above temperature, health checks are carried out at the health facilities in the factory, and the employee will be excused temporarily from work. And for those whose body temperature is within normal limits, they will pass through an area that will spray antiseptic liquid thoroughly and will be required to perform special hand sanitation before then wearing face mask that has been provided and will be replaced every 4 (four) hours.

Furthermore, the implementation of physical distancing of at least 1 (one) meter is carried out strictly in all areas of production activities, applicable when they are working or performing other activities such as resting/having lunch and worshipping. Meanwhile, spraying disinfectants at production sites along with public facilities such as canteens, toilets, prayer rooms, lockers, cooperatives, ATM machines, etc. is done every 2 (two) hours.

The production area in SKT facilities is also redesigned with a small unit system which consisted of a maximum of less than 40 employees and each small unit is given a partition. This small unit management system is a stricter measure to implement distancing, as well as anticipatory efforts to facilitate contact tracing if later needed.

The adoption of this protocol is a new normality standard which is very important for the continuity of our business with two main objectives. First is to ensure the health and safety of our employees. And second is to guarantee the best product quality and brand integrity for our adult consumers.

Not only implementing health and sanitation protocols, since March 2020, Sampoerna has also carried out

juga telah menerapkan standar karantina produk selama minimal 5 (lima) hari sebelum produk tersebut dikirimkan ke jalur distribusi. Standar waktu karantina produk tersebut hampir dua kali lipat daripada standar waktu yang disarankan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dan Pusat Pengendalian Penyakit Eropa (European CDC) yang menyatakan bahwa COVID-19 bertahan selama 3 (tiga) hari di media plastik dan bertahan kurang dari 1 (satu) hari di media karton/kertas.

Keluhan Konsumen Dewasa

Dengan konsumen sebagai fokus kami, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mengakomodasi keluhan konsumen dewasa dan mengubahnya menjadi informasi berharga untuk perbaikan berkelanjutan.

Sebagai bagian dari komitmen kami untuk memastikan kepuasan konsumen dewasa akan produk kami, kami menyediakan beberapa saluran umpan balik untuk masukan suara konsumen dewasa, di situs Sampoerna: www.sampoerna.com, aplikasi selular, email: suara.konsumen@sampoerna.com dan juga tertera pada bungkus rokok: *Dji Sam Soe Magnum*, *Dji Sam Soe Magnum Mild* dan *A Mild Menthol Burst*. Semua pertanyaan dan keluhan akan diterima oleh staf *customer service* kami, di mana akan ditindaklanjuti oleh departemen terkait. Sesuai dengan praktik standar kami, semua keluhan harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu dan solusinya harus disetujui oleh semua fungsi yang berkaitan.

product quarantine standards for at least 5 (five) days before being distributed to the distribution channel. The quarantine time standard of the product is almost double the time standard recommended by the World Health Organization (WHO) and the European Center for Disease Control (European CDC) which states that COVID-19 lasts for 3 (three) days in plastic surfaces and lasts less than 1 (one) day on cardboard/paper.

Adult Consumer Complaints

With consumers at the core, the Company is always committed to addressing adult consumers' complaints on product and service quality and transform their feedback into valuable information to ensure continuous improvement.

As part of our commitment to ensure adult consumer satisfaction for our products, we provide different communication channels for adult consumer feedback on the Company's website: www.sampoerna.com, mobile apps, email: suara.konsumen@sampoerna.com and on the pack of *Dji Sam Soe Magnum*, *Dji Sam Soe Magnum Mild* and *A Mild Menthol Burst*. Our customer service department is available to receive questions and complaints, which are then looked into by related the departments. In accordance with the Company's standard practices, all complaints must be resolved within a certain timeframe and all relevant departments must approve of the solution.



Informasi Perseroan

Corporate Information

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



John Gledhill
Presiden Komisaris
President Commissioner



Paul Norman Janelle
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Luthfi Mardiansyah
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Justin Guy Mayall
Komisaris Independen
Independent Commissioner

John Gledhill

Presiden Komisaris | President Commissioner

Beliau adalah warga negara Australia yang lahir di Liverpool pada 18 Januari 1954. Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Sampoerna sejak 18 Juli 2012, dan diangkat kembali sebagai Presiden Komisaris Sampoerna dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPST”) yang diadakan pada 27 April 2015. Beliau juga dipercaya untuk kembali menjabat sebagai Presiden Komisaris Sampoerna pada RUPST yang diselenggarakan di tanggal 18 Mei 2020. Beliau bergabung dengan Philip Morris International (PMI) pada tahun 1983 sebagai *Market and Area Manager* di Timur Tengah selama sembilan tahun. Beliau menghabiskan tujuh tahun di Eropa hingga tahun 1999, berawal sebagai *Sales Development Manager* pada tahun 1993, lalu sebagai Manajer Umum di Philip Morris Slovakia selama periode 1994-1996, dan menjadi Dewan Direktur Penjualan dan Distribusi di Philip Morris Polandia selama periode 1996-1999. Beliau kemudian berpindah ke regional Asia sebagai Direktur Pelaksana di Philip Morris Malaysia (1999-2002), di Philip Morris Korea (2002-2004), dan di Philip Morris Australia (2004-2009), sebelum kemudian menjabat sebagai Presiden Direktur Sampoerna selama periode 2009-2012.

Sebelum karirnya di Philip Morris Internasional, John pernah menjabat berbagai posisi manajemen di perusahaan multinasional lainnya sejak tahun 1971, termasuk di antaranya Glaxo dan Unilever. Beliau memperoleh *Higher National Certificate* di bidang *Business Studies* dari Liverpool Polytechnic dan menyelesaikan *International Executive Program* INSEAD di Perancis pada tahun 1999.

Paul Norman Janelle

Wakil Presiden Komisaris | Vice President Commissioner

Beliau merupakan warga negara Kanada yang lahir di Montreal pada 26 Juli 1965. Beliau diangkat sebagai Komisaris Sampoerna pada RUPST Perseroan yang diselenggarakan pada 9 Mei 2019. Beliau bergabung dengan Philip Morris International pada tahun 1991 sebagai *Finance Trainee*. Karir beliau berkembang dan pernah menduduki beberapa posisi penting di bidang keuangan di afiliasi PMI, termasuk Analis Keuangan Junior (1992-1993), Analis Keuangan Senior (1993-1994), Manajer Pelaporan (1994-1995), Manajer Pelaporan Keuangan dan Strategi di PMI Lausanne (1995-1997), Manajer Anggaran, Pelaporan dan CAPEX (1997-2000), Pengendali di PMI Republik Ceko (2000-2001), Direktur Keuangan di PMI Lausanne (2001-2003), Direktur Keuangan di PMI Rusia (2003-2007), Wakil Presiden Layanan Keuangan di PMI Lausanne (2007-2009), Direktur Keuangan dan Sistem Informasi di Sampoerna (2009-2011), Wakil Presiden Keuangan Asia di Philip Morris Asia Hong Kong (2011-2012), Presiden Direktur di Sampoerna (2012-2016), dan Wakil Presiden Perencanaan Perusahaan dan Pengembangan Bisnis di PMI Lausanne (2016-2019).

Beliau meraih gelar Sarjana Administrasi dan Ilmu Bisnis dan Magister Administrasi Bisnis di Bidang Keuangan dari Universitas Websters di Jenewa, Swiss.

Australian citizen, born in Liverpool on January 18, 1954. He served as Sampoerna’s President Commissioner since July 18, 2012. John Gledhill was reappointed as Sampoerna’s President Commissioner by the Annual General Meeting of Shareholders (“AGMS”) held on April 27, 2015. He was trusted to hold the position of Sampoerna’s President Commissioner again in the AGMS held on May 18, 2020. He joined Philip Morris International (PMI) in 1983 as Market and Area Manager in the Middle East for nine years, spent seven years until 1999 in Europe as Sales Development Manager in 1993, as General Manager of Philip Morris Slovakia in 1994-1996 and as Board Director Sales & Distribution of Philip Morris Poland in 1996- 1999. He moved to the Asia region as Managing Director Philip Morris Malaysia (1999-2002), Philip Morris Korea (2002-2004), Philip Morris Australia (2004-2009) before serving as the President Director of Sampoerna during the period of 2009-2012.

Prior to his career in Philip Morris International, since 1971, John held various management positions with other multinational companies including, among others, Glaxo and Unilever. He holds a Higher National Certificate in Business Studies from Liverpool Polytechnic and completed the International Executive Program INSEAD, France, in 1999.

Canadian citizen, born in Montreal on July 26, 1965. Paul Norman Janelle was appointed as Sampoerna’s Commissioner at the Company’s AGMS held on May 9, 2019. He joined Philip Morris International in 1991 as Finance Trainee. He progressed through several key positions in finance at PMI affiliates including Junior Financial Analyst (1992-1993), Senior Financial Analyst (1993-1994), Manager Reporting (1994-1995), and Manager Financial and Strategy Reporting (1995-1997) in PMI Lausanne, Manager Budget, Reporting and Capex (1997-2000), Controller (2000-2001) in PMI Czech Republic, Director Finance (2001-2003) in PMI Lausanne, Director Finance (2003-2007) in PMI Russia, Vice President Finance Services (2007-2009) in PMI Lausanne, Director Finance and Information System (2009-2011) in Sampoerna, Vice President Finance Asia (2011-2012) in Philip Morris Asia Hong Kong, President Director (2012-2016) in Sampoerna, and Vice President Corporate Planning and Business Development (2016-2019) in PMI Lausanne.

He holds a Bachelor’s of Business Administration and Science and a Master of Business Administration in Finance, from the Websters University in Geneva, Switzerland.

Luthfi Mardiansyah

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Beliau merupakan warga negara Indonesia yang lahir di Banjarmasin pada tanggal 31 Maret 1962. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di Perseroan sejak 9 Mei 2019. Beliau memulai karir di Wicaksana Overseas International Group pada tahun 1987 hingga 1997 dan menduduki berbagai posisi manajemen, yakni sebagai Asisten Direktur Pemasaran (1987-1989), Manajer Pengembangan Organisasi (1989-1990), Manajer Produk (1990-1992), Manajer Regional Timur Tengah (1992-1994), Manajer Pemasaran Divisi Internasional (1994-1995), dan Manajer Merchandise (1995-1997). Beliau kemudian melanjutkan karir di industri farmasi, di PT Capsugel Indonesia hingga tahun 2001 dan menduduki berbagai posisi penting, termasuk Direktur Penjualan (1997-1998), *Site Leader* (1999-2000), dan Manajer Umum (2000-2001). Beliau kemudian ditransfer dan menjabat sebagai Manajer Umum di Capsugel China (2002-2007). Sejak tahun 2007, beliau memegang berbagai posisi manajemen penting di perusahaan farmasi lainnya, antara lain sebagai Direktur Eksekutif (2007) dan Presiden Direktur (2007-2010) di Pfizer Indonesia, Presiden Direktur (2011-2016), Direktur dan Penasihat Senior (2016-2017) di PT Novartis Indonesia, dan Konsultan Eksternal di Pusat Kebijakan dan Studi Reformasi Kesehatan (2017-2019).

Beliau adalah seorang dokter medis dan telah mengikuti beberapa kursus bisnis di Michigan Business School, Amerika Serikat, Macquarie Graduate School of Management, Sydney, Australia, dan IMD Business School, Swiss.

Justin Guy Mayall

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Beliau merupakan warga negara Inggris yang lahir di London pada 11 Januari 1961. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Sampoerna dalam RUPST Perseroan yang diselenggarakan pada 18 Mei 2020. Beliau pernah berkarir pada Departemen Hukum Philip Morris International selama 27 tahun, dengan keahlian utamanya di bidang Merger & Akuisisi (M&A), Penanaman Modal Asing (*Foreign Direct Investment*), hukum korporasi /bisnis, serta penegakan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan (*regulatory and compliance law*) oleh Perusahaan. Beliau merupakan pengacara yang memimpin transaksi M&A berbagai perusahaan terkemuka di Asia, termasuk akuisisi Sampoerna. Memiliki sifat kepemimpinan yang telah terbukti dan merupakan seorang rekan bisnis yang terpercaya. Beliau adalah seorang pengacara yang telah berpengalaman selama 34 tahun, baik pada firma hukum maupun sebagai pengacara internal perusahaan (*in-house counsel*), dengan keahlian utamanya di bidang hukum korporasi /bisnis.

Beliau memperoleh gelar *Master of Arts* dari Balliol College, Oxford University dan kemudian melanjutkan studinya di Guildford College of Law.

Indonesian citizen, born in Banjarmasin on March 31, 1962. Luthfi Mardiansyah has served as an Independent Commissioner since May 9, 2019. He started his career in Wicaksana Overseas International Group in 1987 until 1997 with as Assistant Marketing Director (1987-1989), Organization Development Manager (1989-1990), Product Manager (1990-1992), Regional Manager Middle East (1992-1994), Marketing Manager International Division (1994-1995), and Merchandise Manager (1995-1997). He then started his career in pharmaceutical industry in PT Capsugel Indonesia until 2001 and resumed many key positions including Sales Director (1997-1998), Site Leader (1999-2000), and General Manager (2000-2001). Then transferred to Capsugel China as a General Manager (2002-2007). Since 2007, he held various management positions with other pharmaceutical companies including, among others, Pfizer Indonesia as Executive Director (2007) and President Director (2007-2010), in PT Novartis Indonesia as President Director (2011-2016), Director and Senior Advisor (2016-2017), External Consultant (2017), in Center for Healthcare Policy and Reform Studies (2017-2019).

He is a medical doctor and has attended several business courses at Michigan Business School, USA, Macquarie Graduate School of Management Sydney, Australia, and IMD Business School, Switzerland.

British citizen, born in London on January 11, 1961. Justin Guy Mayall was appointed as Sampoerna's Independent Commissioner at the Company's AGMS held on May 18, 2020. He joined Philip Morris International Law Department for 27 years, specializing in the areas of Merger and Acquisition (M&A), Foreign Direct Investment, corporate/commercial, regulatory and compliance law. Lead lawyer in some of the company's highest profile Asian Mergers and Acquisition transactions including the Sampoerna acquisition. Proven people manager and trusted business partners. Highly skilled corporate/commercial lawyer, with 34 years of experience in both private practice and in-house.

He earned his Master's Degree in Arts from Balliol College, Oxford University and then he went to Guildford College of Law afterwards.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Mindaugas Trumpaitis
Presiden Direktur
President Director



Elvira Lianita
Direktur
Director



Sharmen Karthigasu
Direktur
Director



Guillaume Popiol
Direktur
Director



Francisca Rahardja
Direktur
Director



The Ivan Cahyadi
Direktur
Director

Mindaugas Trumpaitis

Presiden Direktur | President Director

Beliau merupakan warga negara Lithuania dan lahir di Lithuania pada 29 Mei 1975. Beliau diangkat menjadi Presiden Direktur Sampoerna melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan yang diselenggarakan pada 18 November 2016. Mindaugas Trumpaitis bergabung dengan PMI Lithuania pada tahun 1998 di bagian penjualan dan mengembangkan karirnya melalui berbagai posisi, termasuk *Country Manager* Latvia dan Manajer Pemasaran dan Pengembangan Penjualan sampai 2005, lalu menjabat sebagai Manajer Perencanaan Strategis di Philip Morris Internasional Swiss sampai tahun 2007. Sejak saat itu, beliau mengalami berbagai pengalaman dalam mengelola bisnis tembakau di pasar menengah dan besar pada afiliasi global PMI, termasuk lebih dari 10 tahun pengalaman sebagai *General Manager / Managing Director* di Finlandia (2007-2008), di Kawasan Baltik (2008-2010), di Meksiko (2010-2013), dan di Kanada (2013-2016).

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dan Master di Bidang Manajemen Bisnis dari Klaipeda University di Klaipeda, Lithuania. Beliau juga berpartisipasi dalam *Executive MBA Courses* dari INSEAD di Perancis.

Elvira Lianita

Direktur | Director

Warga Negara Indonesia, Lahir di Surabaya 2 April 1974. Elvira Lianita telah bergabung bersama PT Philip Morris Indonesia sejak tahun 2001 sebelum bergabung dengan PT HM Sampoerna Tbk. pada tahun 2007. Selama 18 tahun terakhir, beliau mengemban berbagai tanggung jawab penting dalam bidang regulasi, fiskal, perdagangan internasional, hubungan dengan pemangku kepentingan dan komunikasi, sebelum akhirnya ditunjuk sebagai Direktur Urusan Eksternal.

Di samping pengalaman profesional di Sampoerna, Elvira telah memiliki pengalaman ekstensif di lembaga konsultan komunikasi profesional serta telah mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan di berbagai negara selama karir profesionalnya.

Lithuanian citizen, born in Lithuania on May 29, 1975. He was appointed as Sampoerna's President Director at the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on November 18, 2016. Mindaugas Trumpaitis joined PMI Lithuania in 1998 in Sales and progressed his career through various positions including Country Manager Latvia and Manager Trade Marketing and Sales Development until 2005, then served as Manager Strategic Planning in Philip Morris International Switzerland until 2007. Since then he garnered progressive experience in managing tobacco businesses in medium and large markets within PMI's global affiliates, including more than 10 years of experience as General Manager / Managing Director in Finland (2007-2008), the Baltics (2008-2010), Mexico (2010-2013), and Canada (2013-2016).

He holds a Bachelor's Degree in Economics and a Master's Degree in Business Management both from Klaipeda University in Klaipeda, Lithuania, and participated in Executive MBA Courses from INSEAD in France.

Indonesian citizen, born in Surabaya April 2, 1974. Elvira Lianita has joined PT Philip Morris Indonesia since 2001 prior to joining PT HM Sampoerna Tbk in 2007. Over the past 18 years, she served various important responsibilities in the fields of regulation, fiscal, international trade, shareholders relations and communications, before finally being appointed as Director of External Affairs.

In addition to her professional experience at Sampoerna, Elvira has extensive experience in professional communications consulting institution and has participated in various training and development programs in many countries during her professional career.

Sharmen Karthigasu

Direktur | Director

Beliau merupakan warga negara Malaysia. Beliau lahir di Negeri Sembilan pada 20 Agustus 1968, dengan pengalaman profesional hampir tiga puluh tahun. Sharmen Karthigasu diangkat sebagai Direktur Keuangan Sampoerna dalam RUPST Perseroan yang diadakan pada 9 Mei 2019 terhitung efektif sejak 1 Juni 2019. Sebelum masa jabatannya di Philip Morris, karir profesional beliau dimulai sebagai eksekutif keuangan di Yano Electronics di Malaysia dari tahun 1992 hingga 1995. Beliau menjabat berbagai posisi di Philip Morris Malaysia termasuk *Financial Accounting Officer* (1995-1997), Manajer Penganggaran dan Biaya (1998-1999), Manajer Regional Asia Pasifik di bidang Rantai Pasokan (2000-2002). Beliau mengembangkan karirnya melalui beberapa posisi penting di bidang keuangan dan perencanaan di afiliasi Philip Morris International, termasuk *Finance Controller* di Philip Morris Indonesia (2003-2007), Direktur Keuangan, Perencanaan, dan SI di Philip Morris Malaysia (2007-2011), dan Direktur M&A, dan Perencanaan Perusahaan, di kantor pusat Regional Asia PMI di Hong Kong (2011-2016) dan di Pusat Operasional PMI, Swiss, (2016-2017), serta Wakil Presiden bidang Keuangan dan Perencanaan Asia Selatan dan Tenggara, di kantor pusat Regional PMI Asia di Hong Kong (2018-2019).

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Teknologi Curtin, Perth, Australia.

Malaysian citizen, born in Negeri Sembilan on August 20, 1968, with nearly thirty years of professional experience. Sharmen Karthigasu was appointed as Sampoerna's Director Finance at the Company's AGMS held on May 9, 2019, effective as of June 1, 2019. Prior to his tenure in Philip Morris, his professional career started as a finance executive in Yano Electronics in Malaysia from 1992 to 1995. He served in various positions in PM Malaysia including Financial Accounting Officer (1995-1997), Manager Costing and Budgeting (1998-1999), Regional Manager (Asia-Pacific) Supply Chain (2000-2002). He progressed through several key finance and planning positions in PMI affiliates including Finance Controller PM Indonesia (2003-2007), Director Finance, Planning, and IS PM Malaysia (2007-2011), Director M&A and Corporate Planning, PMI Asia Regional Headquarters in Hong Kong (2011-2016) and at PMI Operation Center, Switzerland (2016-2017), as well as Vice-President Finance and Planning South and South-east Asia, PMI Asia Regional Headquarter in Hong Kong (2018-2019).

He holds a Bachelor's Degree in Accounting from Curtin University of Technology, Perth, Australia.

Guillaume Popiol

Direktur | Director

Beliau merupakan warga negara Perancis. Beliau lahir di Seclin pada 15 Mei 1973. Guillaume Popiol diangkat sebagai Direktur Sampoerna pada RUPST Perseroan yang diselenggarakan pada 9 Mei 2019, dan bertanggung jawab atas bidang Operasional. Beliau memulai karir di perusahaan minyak dan gas, Total Raffinage Distribution SA, di Paris sebagai Analis Pemasaran dan di Elf Oil Switzerland SA, Jenewa, sebagai Analis Keuangan (1997-1998), Pemimpin Tim Proyek (1999), dan Manajer Keuangan (1999-2000). Beliau memperoleh pengalaman bertahun-tahun di banyak afiliasi global PMI, termasuk di Philip Morris International Management Lausanne sebagai Auditor Korporasi (2000-2004). Beliau kemudian mengembangkan karirnya melalui berbagai posisi di bidang operasi hingga 2019, termasuk *Manager Leaf Controls* (2004-2008), *Manager Leaf Planning* (2008), dan *Manager Leaf Projects* (2009). Di Philip Morris Afrika Selatan, beliau pernah menjabat sebagai *Manager Leaf Planning Afrika* (2009-2013), Direktur *Leaf Africa* (2013-2014), Direktur Urusan Korporasi Sub-Sahara Afrika (2014-2017), dan Direktur Operasi Argentina di Massalin Particulares Buenos Aires.

Beliau memperoleh gelar Magister Manajemen dari Euromed, Prancis.

France citizen, born in Seclin on May 15, 1973. Guillaume Popiol was appointed as Sampoerna's Director at the AGMS of the Company held on May 9, 2019, overseeing Operations. He started his career in the oil and gas company, Total Raffinage Distribution SA in Paris as a Marketing Analyst and in Elf Oil Switzerland SA, Geneva as Finance Analyst (1997-1998), Project Team Leader (1999), and Finance Manager (1999-2000). He gained years of experience within numerous PMI global affiliates including in Philip Morris International Management Lausanne as Corporate Auditor (2000-2004), then he advanced his career through various positions in operations until 2019 including Manager Leaf Controls (2004-2008), Manager Leaf Planning (2008), Manager Leaf Projects (2009) in Philip Morris South Africa as Manager Leaf Planning Africa (2009-2013), Director Leaf Africa (2013-2014), Director Corporate Affairs Sub Sahara Africa (2014-2017), and Director Operations Argentina in Massalin Particulares Buenos Aires.

He holds a Master's Degree in Management from the Euromed, France.

Francisca Rahardja

Direktur | Director

Beliau merupakan warga negara Amerika Serikat yang lahir di Indonesia pada 28 Maret 1973. Francisca Rahardja diangkat sebagai Direktur Sampoerna dalam RUPST Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 9 Mei 2019 terhitung efektif sejak 1 Juli 2019. Beliau bertanggung jawab atas bidang pemasaran. Beliau bergabung dengan Philip Morris Amerika Serikat pada tahun 1999 sebagai *Brand Assistant* Marlboro hingga tahun 2000. Beliau kemudian mengembangkan karirnya dan menduduki beberapa posisi penting di bidang pemasaran di afiliasi PM USA, di antaranya sebagai *Associate Brand Manager* untuk Produk Baru (2000-2003), *Senior Brand Manager* Chesterfield (2003-2004), dan *Senior Manager Marlboro One-to-One & Experiential* (2004-2007) di Philip Morris Amerika Serikat. Beliau kemudian pindah ke Altria dan bertanggung jawab sebagai Manajer Distrik untuk Altria *Field Sales Force* pada tahun 2007. Satu tahun kemudian beliau bergabung dengan bisnis cerutu yang baru diakuisisi, yaitu John Middleton Co. sebagai Direktur Pemasaran (2008-2009). Pada tahun 2010, beliau menjadi Wakil Presiden Marlboro di Philip Morris Amerika Serikat selama dua tahun, sebelum pindah ke bagian Inovasi Produk di Altria Group. Beliau bergabung dengan PMI pada tahun 2012 dengan posisi sebagai Direktur Strategi dan Pengembangan Portofolio di Wilayah Uni Eropa (2012-2016) yang merupakan posisi terlama yang pernah beliau pegang di sepanjang karir beliau.

Sebelum akhirnya ditunjuk sebagai Direktur di Sampoerna, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Pemasaran Global (2016-2017) dan Kepala Global IQOS Offline Awareness and Adoption (2018-2019) yang bertanggung jawab atas pemasaran IQOS. Beliau memperoleh gelar Master di Bidang Administrasi Bisnis dari Carlson School of Business, Universitas Minnesota dan gelar Sarjana Sains, Ekonomi, dan Pemasaran dari Wharton School, Universitas Pennsylvania.

US citizen, born in Indonesia on March 28, 1973. Francisca Rahardja was appointed as Sampoerna's Director at the Company's AGMS held on May 9, 2019, effective as of July 1, 2019. She is in charge of marketing. She joined Philip Morris USA in 1999 as Brand Assistant Marlboro until 2000, She progressed through several key positions in marketing in PM USA affiliates, in PM USA as Associate Brand Manager of New Products (2000-2003), Senior Brand Manager Chesterfield (2003-2004), Senior Manager Marlboro One-to-One & Experiential (2004-2007). Then she moved to Altria and responsible as District Manager for Altria Field Sales Force in 2007, and one year later she joined a newly-acquired cigar business which is John Middleton Co. as a Marketing Director (2008-2009). In 2010, she became Vice President Marlboro in PM USA for two year before she moved to Product Innovation at Altria Group. She joined PMI in 2012 as Director Portfolio Strategy & Development in EU Region (2012-2016), which was her position with the longest period.

During 2016-2019 before appointed as Director in Sampoerna, she in charge of Marketing of IQOS as a Global Marketing Director (2016-2017) and as Global Head of IQOS Offline Awareness and Adoption (2018-2019). She earned her Master's Degree in Business Administration from Carlson School of Business, University of Minnesota and her Bachelor of Science degree, Economics, and Marketing from Wharton School, University of Pennsylvania.

The Ivan Cahyadi

Direktur | Director

Beliau merupakan warga negara Indonesia yang lahir di Semarang pada 29 Juni 1974. The Ivan Cahyadi diangkat sebagai Direktur Sampoerna dalam RUPST Perseroan yang diselenggarakan pada 27 April 2016 dan bertanggung jawab untuk bidang penjualan. Beliau bergabung dengan Sampoerna pada tahun 1996 sebagai *Management Trainee* dan mengembangkan karirnya dengan menduduki sejumlah posisi di Sampoerna, termasuk Manajer Pengembangan Organisasi (1999-2000), Manajer Market Inteligensia (2000-2004), Kepala Pengembangan Strategi Penjualan (2004-2005), Kepala Zona Penjualan (2005-2009). Beliau kemudian ditempatkan di afiliasi PMI di Malaysia sebagai Direktur Penjualan dan Distribusi pada tahun 2009. Beliau kembali ke Sampoerna pada tahun 2010 sebagai Kepala Zona Penjualan, sebelum diangkat sebagai anggota Direksi.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Surabaya pada tahun 1996.

Indonesian citizen, born in Semarang on June 29, 1974. The Ivan Cahyadi was appointed as Sampoerna's Director at the Company's AGMS held on April 27, 2016, responsible for Sales. He joined Sampoerna in 1996 as a Management Trainee and progressed through a number of positions in Sampoerna including Organization Development Manager (1999-2000), Manager Market Intelligence (2000-2004), Head of Sales Strategic Development (2004-2005), and Head of Sales Zone (2005-2009). He was then relocated to PMI's affiliate in Malaysia as Director Sales & Distribution in 2009, before returning to Sampoerna in 2010 as Head of Sales Zone, before being appointed as a member of the Board of Directors.

He received a Bachelor's Degree in Economics from the University of Surabaya in 1996.

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile



Luthfi Mardiansyah

Ketua Komite Audit
Audit Committee Chairman
Ketua Komite Nominasi dan
Remunerasi
Nomination and Remuneration
Committee Chairman
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Eulis Eliyani

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member



Paul Norman Janelle

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member
Anggota Komite Pemantau
Manajemen Risiko
Risk Management Monitoring
Committee Member
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Profil Ketua Komite Audit Luthfi Mardiansyah dan Anggota Komite Paul Norman Janelle disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

The profiles of Committee Audit Chairman Luthfi Mardiansyah dan Committee Member Paul Norman Janelle are available in the section on the profiles of the Board of Commissioners in this Annual Report

Eulis Eliyani

Anggota Komite Audit | Audit Committee Member

Warga negara Indonesia, lahir di Bogor pada tanggal 5 Januari 1965. Bergabung dengan Sampoerna tahun 2008 dan kemudian memegang posisi sebagai senior manager di Departemen Keuangan sebelum menjabat sebagai Head of Tax yang bertanggung jawab atas kepatuhan perpajakan Perseroan dan anak perusahaan. Beliau juga diangkat sebagai Direktur PT Philip Morris Indonesia (2009-2017) dan PT Sampoerna Indonesia Sembilan (2017-2019). Sebelum berkarir di Sampoerna, beliau bekerja di beberapa perusahaan multinasional di Indonesia, PT Coca-Cola Amatil Indonesia (1999-2008), PT Dowell Schlumberger Indonesia (1995-1999), dan KPMG, SGV Utomo (1990-1995).

Beliau memperoleh gelar Sarjana Administrasi Fiskal dari FISIP Universitas Indonesia (1990) dan gelar Master Bisnis Administrasi dari IPMI Jakarta (2006).

Indonesian citizen, born in Bogor on January 5, 1965. She joined Sampoerna in 2008 and later she was holding senior manager position in Finance Department prior her position as Head of Tax with responsibility of compliance in taxation for the Company and its subsidiaries. She was also appointed as Director for PT Philip Morris Indonesia (2009-2017) and PT Sampoerna Indonesia Sembilan (2017-2019). Prior to joining Sampoerna, she works for several multinational companies in Indonesia, PT Coca-Cola Amatil Indonesia (1999-2008), PT Dowell Schlumberger Indonesia (1995-1999) and KPMG, SGV Utomo (1990-1995).

She earned her degree in Fiscal Administration from FISIP University of Indonesia (1990) and Master degree in Business Administration from IPMI Jakarta (2006).

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Profile



Luthfi Mardiansyah

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Chairman
Ketua Komite Audit
Audit Committee Chairman
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Cicilia Trisulistiyawati

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Member



Niken K. Rachmad

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Member

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Luthfi Mardiansyah disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of Nomination and Remuneration Committee Chairman Luthfi Mardiansyah is available in the section on the profiles of the Board of Commissioners in this Annual Report

Cicilia Trisulistiyawati

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi | Nomination and Remuneration Committee Member

Warga negara Indonesia, lahir di Kediri, 4 November 1967. Bergabung dengan Sampoerna pada tahun 1992 dan menapak karir di sejumlah jabatan sebelum akhirnya ditunjuk menjabat *Head of HR & Labor Relations*, tahun 2017, bertanggung jawab atas *Engagement & Industrial Relations, Compensation & Benefits, dan HR Services*. Jabatan sebelumnya antara lain adalah sebagai *Manager HR Services (2002-2004), Manager HR Operations and Support Function (2004-2007), HR Business Partner Operations (2007-2009), dan Manager Organization and Business Support* sejak 2009. Beliau juga mewakili Sampoerna di Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia dan di Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo).

Meraih gelar Sarjana Manajemen dari Universitas Brawijaya pada tahun 1991.

Indonesian citizen, born in Kediri on November 4, 1967. She joined Sampoerna in 1992 and then advanced through a number of positions in Sampoerna prior to her appointment as Head of HR and Labor Relations in 2017, with responsibility for Engagement and Industrial Relations, Compensation and Benefits and HR Services, including Manager HR Services (2002-2004), Manager HR Operations and Support Function (2004-2007), HR Business Partner Operations (2007-2009), Manager Organization and Business Support since 2009. She also represents Sampoerna in the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) and The Indonesian Employers Association (Apindo).

She holds a Bachelor Degree in Management from Brawijaya University in 1991

Niken Kristiawan Rachmad

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi | Nomination and Remuneration Committee Member

Beliau merupakan warga negara Indonesia yang lahir di Malang pada 25 Februari 1950. Niken Kristiawan Rachmad menjabat sebagai Komisaris Sampoerna sejak 1 Januari 2011. Beliau ditunjuk kembali sebagai Komisaris Sampoerna dalam RUPST yang diadakan pada 27 April 2015. Beliau bergabung dengan Sampoerna pada tahun 1998 sebagai Kepala Bagian Komunikasi Perusahaan dan menduduki posisi Direktur Komunikasi sejak tahun 2006. Beliau kemudian menjabat sebagai Penasihat Urusan Perusahaan sejak 2010 sampai saat ini. Sebelum berkarir di Sampoerna, beliau adalah Direktur Pelaksana Indo-Ad Public Relations sejak 1992.

Beliau memiliki gelar Sarjana Sains dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Indonesian citizen, born in Malang on February 25, 1950. Niken Kristiawan Rachmad has served as Sampoerna's Commissioner since January 1, 2011. She was reappointed as a Sampoerna Commissioner by the AGMS held on April 27, 2015. She joined Sampoerna in 1998 as Head of Corporate Communications and later assumed the positions of Communications Director in 2006 and Corporate Affairs Advisor in 2010 until present day. Prior to her career in Sampoerna, Niken was a Managing Director of Indo-Ad Public Relations since 1992.

She has a Bachelor of Science Degree from Gadjah Mada University, Yogyakarta.

Profil Komite Pemantau Manajemen Risiko

Risk Management Monitoring Committee Profile



Justin Guy Mayall

Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko
Risk Management Monitoring Committee Chairman
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Paul Norman Janelle

Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko
Risk Management Monitoring Committee Member
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Rudianto Wiharso

Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko
Risk Management Monitoring Committee Member
Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit



Andrianto Pradono

Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko
Risk Management Monitoring Committee Member

Profil Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko Justin Guy Mayall dan Anggota Komite Paul Norman Janelle disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

The profiles of Risk Management Monitoring Committee Chairman Justin Guy Mayall and Committee Member Paul Norman Janelle are available in the section on the profiles of the Board of Commissioners in this Annual Report.

Rudianto Wiharso

Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko | Risk Management Monitoring Committee Member

Rudianto Wiharso diangkat sebagai Kepala Audit Internal pada 9 April 2018 berdasarkan Surat Penunjukan oleh Presiden Direktur pada tanggal 6 April 2018. Lahir di Bandung pada 8 April 1974. Beliau memulai karirnya di PricewaterhouseCoopers Indonesia pada tahun 1997 di departemen jasa jaminan/penasihat bisnis di mana terakhir memegang posisi sebagai *Senior Associate*. Beliau bergabung dengan PMI pada tahun 2002 sebagai *Senior Analyst Internal Controls* di Philip Morris Indonesia dan sejak itu menjabat beberapa posisi keuangan dengan tanggung jawab yang meningkat, termasuk *Finance Manager* di Philip Morris Swiss dan *Operations Finance Controller* di Philip Morris Filipina.

Rudianto Wiharso has served as the Head of Internal Audit since April 9, 2018 based on the Appointment Letter of President Director on April 6, 2018. Born in Bandung on April 8, 1974. He began his career in Pricewaterhouse Coopers Indonesia in 1997 in the assurance/business advisory services department where he last held the position of Senior Associate. He joined PMI in 2002 as Senior Analyst Internal Controls in Philip Morris Indonesia and has since advanced through several finance positions with increasing responsibilities, including Finance Manager in Philip Morris Swiss and Operations Finance Controller in Philip Morris Philippines.

Beliau meraih gelar Sarjana jurusan Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan, Indonesia dan gelar Master atas Keuangan Terapan dari Universitas Melbourne, Australia.

He has a Bachelor degree in Economics, majoring in Accounting from the Parahyangan Catholic University, Indonesia and Master of Applied Finance from the University of Melbourne, Australia.

Andrianto Pradono

Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko | Risk Management Monitoring Committee Member

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 11 Oktober 1981. Andrianto bergabung dengan Sampoerna pada Juli 2020 dan ditunjuk menjadi Anggota dari Komite Pemantau Manajemen Risiko pada tanggal 15 Oktober 2020. Di Sampoerna, beliau memegang posisi sebagai Kepala Etika & Kepatuhan untuk Indonesia dan Timor Leste dan memimpin tim beranggotakan 4 orang. Beliau bertanggung jawab untuk memastikan prinsip-prinsip dan kebijakan Etika dan Kepatuhan dilaksanakan dan diikuti oleh karyawan. Sebelum bergabung dengan Sampoerna, Andrianto memegang beberapa posisi senior di bidang Hukum dan/atau Kepatuhan di Indonesia dan Singapura, termasuk sebagai *Regional Senior Legal Counsel* di Clariant dan *Head of Regional Ethics and Compliance* di VMware. Pada tahun 2019, beliau kembali ke Indonesia dan memegang posisi sebagai Direktur Legal dan Kepatuhan untuk Fuse, perusahaan teknologi asuransi. Beliau mempunyai lisensi Pengacara dan merupakan Petugas Kepatuhan yang bersertifikat.

Indonesian Citizen, born in Jakarta on October 11, 1981. Andrianto joined the Sampoerna on July 2020 and appointed as member of the Risk Management Monitoring Committee on October 15, 2020. In Sampoerna, he held the position of Ethics & Compliance Head for Indonesia and East Timor and led a team of 4. His responsibilities is to ensure that the Ethics and Compliance values and policies are being implemented, and adhered to. Prior to joining Sampoerna, Andrianto held various Legal and/or Compliance senior position both located in Indonesia and Singapore, including as Regional Senior Legal Counsel in Clariant and Head of Regional Ethics and Compliance for VMware. In 2019, he moved back to Indonesia where he held the position of Legal and Compliance Director for Fuse, an Insurance Technology Company. Andrianto is a licensed Lawyer and a certified Compliance professional.

Profil Sekretaris Perusahaan, Hubungan Investor & Internal Audit Corporate Secretary, Investor Relations & Internal Audit Profiles



Bambang Priambodo
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Dyah Surowidjojo
Hubungan Investor
Investor Relations



Rudianto Wiharso
Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit

Profil Rudianto Wiharso disajikan di bagian Profil Komite Pemantau Manajemen Risiko dalam Laporan Tahunan ini.

The profiles of Rudianto Wiharso are available in the section on the profiles of the Risk Management Monitoring Committee in this Annual Report

Bambang Priambodo

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Bambang Priambodo, ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 1 November 2019 berdasarkan Keputusan Direksi tertanggal 24 September 2019 menggantikan pendahulunya, Andy Revianto. Beliau lahir di Medan pada tanggal 21 Januari 1973. Sejak Agustus 2009 hingga saat ini juga menjabat sebagai *Counsel* di Sampoerna. Beliau memulai karirnya bersama Perseroan pada tahun 2000, menjabat pertama kali sebagai *Legal Officer*. Beliau selanjutnya dipercaya memegang posisi lebih senior di Departemen Legal, yaitu sebagai *Counsel* dan menyelesaikan penugasan internasional di Philip Morris Thailand.

Sebelum bergabung dengan Sampoerna, beliau bekerja sebagai *Legal Officer* di PT Bank Bali Tbk., setelah lulus dari Fakultas Hukum Universitas Surabaya pada tahun 1996 dan kemudian memperoleh gelar Magister Humaniora dari universitas yang sama pada tahun 2004.

Bambang Priambodo, was appointed as Corporate Secretary as of November 1, 2019 by virtue of Directors Decree dated September 24, 2019 replacing his predecessor, Andy Revianto. He was born in Medan on January 21, 1973. Since August 2009 to date, he also holds the position as Counsel at Sampoerna. He began his career with the Company in 2000 where he first served as Legal Officer. He subsequently promoted to the position of Counsel in the Law Department and had just completed an international assignment at Philip Morris Thailand.

Prior to joining Sampoerna, he worked as one of the Legal Officers at PT Bank Bali Tbk., following his graduation from the Law Faculty of Surabaya University in 1996 and then obtained his Master Degree of Humanities from the same university in 2004.

Dyah Surowidjojo

Hubungan Investor
Investor Relations

Dyah Surowidjojo ditunjuk sebagai Hubungan Investor sejak 1 September 2017. Lahir di Jakarta pada 15 Desember 1971. Beliau memulai karirnya di Sampoerna pada tahun 2006 sebagai Manajer Perencanaan dan memperluas karir dan perannya di fungsi Perencanaan Strategis dan Pengembangan Bisnis. Sebelum karirnya bersama Perseroan, beliau bekerja sebagai Supervisor Perencanaan Strategis di Philip Morris Thailand, Analisis Perencanaan di Philip Morris Indonesia dan Konsultan Keuangan di Konsultan Keuangan KPMG.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia dan gelar Master Ekonomi dari Universitas Monash Australia.

Dyah Surowidjojo was appointed as Investor Relations on September 1, 2017. Born in Jakarta on December 15, 1971. She started her career in Sampoerna in 2006 as Planning Manager and expanded her role in Strategic Planning and Business Development. Prior to her tenure in the Company, she was Strategic Planning Supervisor in Philip Morris Thailand, Planning Analyst in Philip Morris Indonesia and Finance Consultant in KPMG Financial Consultant.

She earned her Bachelor's Degree in Accounting from University of Indonesia and Master of Finance Degree from Monash University Australia.

Daftar Kantor Penjualan & Pusat Distribusi

List of Area Sales Offices & Distribution Centers

North Sumatra Zone

Medan 1 (<i>Zone Branch Office</i>)	Jl. Gatot Subroto No.152-154 Kelurahan Sei Sikambang, Kecamatan Medan Helvetia, Kota Medan 20123
Medan 2	Jl. Pelita Raya Kav.15/No.117 Kawasan Industri Medan Star, Kelurahan Tanjung Morawa Baru, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara 20362
Banda Aceh	Jl. Tengku Imum Leung Bata KM 2,5 Kelurahan Panteriek, Kecamatan Leung Bata, Kodya Banda Aceh, Provinsi Nanggroe Aceh Darusalam 23247
Lhokseumawe	Jl. Medan - Banda Aceh KM 272, Kelurahan Meunasah Masjid Panggoi, Kecamatan Muara Dua, Kabupaten Lhokseumawe, Provinsi Nanggroe Aceh Darusalam 24352
DPC Langkat	Jl. Jend. Sudirman KM 39,5 No.90, Lingkungan II, Kelurahan Perdamaian, Kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara 20815
DPC Langsa	Jl. A. Yani No.123, Gampoeng Paya Bujok Seuleumak, Kecamatan Langsa Baro, Kota Langsa, Aceh Timur 24415
DPC Meulaboh	Jl. Sisingamangaraja, Desa Gampa, Kecamatan Johan Pahlawan, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Nanggroe Aceh Darusalam
DPC Rantau Prapat	Jl. Aek Paing Atas, Kelurahan Aek Paing, Kecamatan Rantau Utara - Rantau Prapat 21419
DPC Sibolga	Jl. Raya Padang Sidempuan - Sibolga No.157, Kelurahan Sibuluan Nalambok, Kecamatan Pandan, Kabupaten Tapanuli Tengah 22616.
Tanah Karo	Jl. Jamin Ginting No.98A, Desa Ketaren, Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara
Kisaran	Jl. Jend. Sudirman, Kelurahan Bunut, Kecamatan Kisaran Barat, Kota Kisaran, Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara 21261
Padang Sidempuan	Jl. Merdeka No.484, Kelurahan Losung Batu, Kecamatan Padang Sidempuan Utara, Kodya Padang Sidempuan, Provinsi Sumatera Utara 22733
Pematang Siantar	Jl. Medan KM 6,5 No.234 Simpang Karangsari, Kelurahan Pondok Sayur, Kecamatan Siantar Martoba, Kodya Pematang Siantar, Provinsi Sumatera Utara 21139
Padang	Jl. Bypass Teluk Bayur KM 16, RT 02 / RW06, Kelurahan Koto Panjang Ikur Koto, Kecamatan Koto Tangah, Kodya Padang, Provinsi Sumatera Barat 25176
Pekanbaru	Jl. Arifin Ahmad No.99, Kelurahan Tangkerang Tengah, Kecamatan Marpoyan Damai, Kodya Pekanbaru, Provinsi Riau 28282
Air Molek	Jl. Jenderal Sudirman (depan Hotel Simpang Raya) Lingkungan I RT 01 / RW 01, Kelurahan Tanjung Gading, Kecamatan Pasir Penyau, Kabupaten Indragiri Hulu, Air Molek, Provinsi Riau 29352
Batam	Komplek Sarana Industrial Point Blok B No.01, Kelurahan Belian, Kecamatan Batam Kota, Batam, Provinsi Kepulauan Riau
Bukittinggi	Jl. Prof. M Yamin, RW III, Kelurahan/Desa Aur Kuning, Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh, Simpang Taluak, Bukittinggi 11620
DPC Solok	Jl. By Pass RT 001 / RW 003, Kelurahan KTK, Kecamatan Lubuk Sikarah, Kota Solok, Sumatera Barat 27315
Duri	Jl. Stadion No.1, RT 04 / RW 06, Kecamatan Mandau, Kelurahan Air Jamban, Duri, Riau 28884
Tanjung Pinang	Komplek Metro Industrial Park, Blok E 7-8, Jl. Kijang Lama Batu 7, Tanjung Pinang

South Sumatra Zone

Palembang (<i>Zone Branch Office</i>)	Jl. Letjen. Harun Sohar (Tanjung Api-Api) KM 1,3 Komplek Pergudangan Palembang Star No.9, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Sukarami, Kodya Palembang, Provinsi Sumatera Selatan 30151
DPC Baturaja	Jl. Garuda, RT/RW 03 Dusun VII, Desa Air Paoh, Kecamatan Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatera Selatan
Jambi	Komplek Pergudangan PT KLM, Jl. Lingkar Selatan I RT 30 Kav.07, Kelurahan Paal Merah, Kecamatan Jambi Selatan, Jambi 36139
Kayu Agung	Jl. Lintas Timur, Desa Muara Baru, Kecamatan Kayu Agung, Kabupaten OKI (depan Komplek Villa Kuda Mas Palembang), Sumatera Selatan
Lahat	Jl. Baru Lintas Sumatera, Desa Manggul, Kecamatan Lahat, Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan 31414
Muara Bungo	Jl. Soekarno Hatta / Jl. By Pass arah bandara, Desa Sungai Mengkuang, Kecamatan Rimbo Tengah, Kabupaten Muara Bungo, Jambi
Pangkal Pinang	Jl. Kotabumi RT 001 / RW 003, Kelurahan Gajah Mada, Kecamatan Rangkui, Kota Pangkal Pinang, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 33132
Belitung	Jl. Jend. Sudirman RT 008 / RW 04, Pangkal Lalang, Kelurahan Tanjungpandan, Belitung 33417
ASO Lampung	Jl. Tembesu No.7, Kompleks Pergudangan PT Vastland Indonesia, Kelurahan Campang Raya, Kecamatan Tanjungkarang Timur, Kodya Bandar Lampung, Provinsi Lampung
Bengkulu	Jl. Kalimantan RT 12 / RW 04, Kelurahan Rawa Makmur Permai, Kecamatan Muara Bangkahulu, Kodya Bengkulu, Provinsi Bengkulu 38121
DPC Kalianda	Jl. Trans Sumatera KM 58, Dusun IV, RT 003 / RW 004, Desa Kedaton, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung
DPC Lubuk Linggau	Jl. Yos Sudarso No.106 , RT 005 , Kelurahan Marga Mulya, Kecamatan Lubuk Linggau Selatan II - Lubuk Linggau, Provinsi Sumatera Selatan 31626
DPC Pringsewu	Jl. Raya Pringsewu - Tanjungkarang, Desa Tambak Rejo, Kecamatan Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung
DPC Tulang Bawang	Jl. Lintas Timur Sumatera, Desa Banjar Agung (Unit 2), Kabupaten Tulang Bawang, Provinsi Lampung
Kotabumi	Jl. Sukarno Hatta 179 A RT 03 / RW 06, Kelurahan Tanjung Harapan, Kecamatan Kotabumi Selatan, Kabupaten Lampung Utara 34511
Metro	Jl. AH Nasution, Desa Adirejo, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung

Jakarta Zone

Jakarta Barat - Kebun Jeruk (Zone Branch Office)	Jl. Panjang No.3 RT 011 / RW 010, Kelurahan Kebon Jeruk, Kecamatan Kebon Jeruk, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta
Jakarta Utara	Jl. Plumpang Raya No.36 RT 07 / RW 02, Kelurahan Tugu Selatan, Kecamatan Koja, Kota Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta
Depok	Rukan Pesona View Blok A No.11, Jl. Ir. H Juanda RT 012 / RW 028, Kelurahan Mekarjaya, Kecamatan Sukmajaya, Kota Depok, Jawa Barat
Jakarta Pusat - Kemayoran Angkasa Raya	Jl. Angkasa Raya No.1-3, Kelurahan Gunung Sahari Utara, Kecamatan Sawah Besar, Kota Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta 10720
Jakarta Pusat Satelit - Tanah Abang	Jl. Penjernihan I No.44, RT 002 / RW 08, Kelurahan Bendungan Hilir, Kecamatan Tanah Abang, Kodya Jakarta Pusat, Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10210
Jakarta Timur - Pulogadung	Jl. Rawa Gatel III S No.34, RT 010 / RW 03, Kawasan Industri Pulogadung, Kelurahan Jatinegara, Kecamatan Cakung, Kota Administrasi Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta
Jakarta Selatan - Pasar Minggu	Jl. Pasar Minggu Raya No.60, RT 011 / RW 005, Kelurahan Pejaten Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Kodya Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta 12510
Bogor	Jl. Olympic Raya, Kawasan Industri Sentul Kav.B10, Kelurahan Sentul, Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat 16810
Bogor Satelit - Dramaga	Jl. Dramaga RT 001 / RW 01, Dramaga Bogor, Kelurahan Dramaga, Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat
Bekasi - Rawalumbu	Jl. Pengasinan Raya No.288, RT 05 / RW 18, Kelurahan Pengasinan, Kecamatan Rawalumbu, Kota Bekasi, Provinsi Jabar 17115
Tangerang Satelit - Cikupa	Jl. Raya Serang, RT 015 / RW 006, Desa Bojong, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten 15710
Tangerang Cikokol	Jl. MH Thamrin KM 4, Cikokol, Kota Tangerang 15117 (dalam Kompleks PT Argo Pantes)
Pondok Pinang	Jl. Raha Raja No.1, Kelurahan Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Karawang	Jl. Alternatif Tanjungpura - Klari KM 3, Kelurahan Palumbonsari, Kecamatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang, Jawa Barat
Rangkasbitung	Jl. Soekarno Hatta Kampung Baturambang RT 002 RW 004 Desa Cibadak Kecamatan Cibadak Kabupaten Lebak Banten
Serang	Jl. Raya Serang - Jakarta, Kp. Pakupatan, RT 02 / RW 03, Kelurahan Penancangan, Kecamatan Cipocok Jaya, Kabupaten Serang, Banten 42181

West Java Zone

Bandung (<i>Zone Branch Office</i>)	Jl. Soekarno Hatta No.795, Kelurahan Cisaranten Wetan, Kecamatan Ujung Berung, Kodya Bandung, Provinsi Jawa Barat 40294
Cirebon	Jl. Raya Pilang No.90 A, RT 001 / RW 001, Kelurahan Pilangsari, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat 45153
DPC Cianjur	Jl. Raya Sukabumi KM 6, Desa Ciwalen, Kecamatan Warungkondang, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat 43261
DPC Indramayu	Jl. Raya Rambatan Wetan Blok B, RT 14 / RW 04, Desa Rambatan Wetan, Kecamatan Sindang, Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat 45221
DPC Sumedang	Jl. Sebelas April, Desa Ranca Mulya, Kecamatan Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat
Garut	Jl. Tegal Kurdi No.99 A, RT 03 / RW 22, Kelurahan Kota Wetan, Kecamatan Garut Kota, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat 44111
Subang	Jl. Otto Iskandardinata No.234, Sukamelang, Subang
Sukabumi	Jl. Raya Pembangunan No.9, RT 01 / RW 01, Kelurahan Babakan, Kecamatan Cibeurum, Kodya Sukabumi, Jawa Barat 43163
Tasikmalaya	Jl. H. IR. Juanda No.18 Blok E - 234 Komplek Rukan PT Tiara Fortuna Tataruang, RT 01 / RW 04, Kelurahan Linggajaya, Kecamatan Mangkubumi, Kodya Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat 46181

Central Java Zone

Yogyakarta (<i>Zone Branch Office</i>)	Jl. Ring Road Barat No.234, Desa Nogotirto, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 55592
DPC Cilacap	Jl. Raya Jeruk Legi, RT 3 / RW 5, Desa Jeruk Legi Wetan, Kecamatan Jeruk Legi, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah
DPC Pekalongan	Jl. Raya Tirta No.669 RT 025 / RW 005, Kelurahan Bener, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan 51152
Magelang	Jl. Soekarno Hatta No.12, Kelurahan Tidar Selatan Kecamatan Magelang Selatan, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah 56125
Purwokerto	Jl. Gerilya Timur No.54, Kelurahan Berkoh, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas 53146
Salatiga	Jl. Raya Salatiga - Solo, KM 6, No.4, Dusun Krajan I, Desa Bener, Kecamatan Tengaran, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah
Solo	Jl. Raya Songgolangit No.28, RT 01 / RW 06, Kelurahan Gentan, Kecamatan Baki, Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah 57556
Tegal	Jl. Raya Tegal - Pemalang KM 5 No.48, RT 01 / RW 03, Kelurahan Padaharja, Kecamatan Kramat, Kabupaten Tegal 52181
Semarang	Jl. Supriyadi No.9, Kelurahan Kalicari, Kecamatan Pedurugan, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah 50198
Kediri	Jl. Supersemar No.100-104, Kelurahan Ngronggo, Kecamatan Kota, Kodya Kediri, Provinsi Jawa Timur, 64127
Madiun	Jl. Raya Nglames No.130, Desa Nglames, Kecamatan Madiun, Kabupaten Madiun, Provinsi Jawa Timur 63151
Pati	Jl. Raya Pati - Tayu KM. 3, Desa Mulyoharjo, Kecamatan Pati, Provinsi Jawa Tengah 59151
Tuban	Jl. Mastrip I No.1 RT 002 / RW 005, Kelurahan Karang, Kecamatan Semanding, Kabupaten Tuban, Provinsi Jawa Timur 62381

East Java Zone

Sidoarjo Berbek (<i>Zone Branch Office</i>)	Jl. Berbek Industri VII No.16-18, Kelurahan Kepuhkiriman, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur 61256
Sidoarjo - Safe n Lock	Kompleks Pergudangan dan Industri Safe N Lock Blok A 125, Jl. Lingkar Timur, Sidoarjo - Jawa Timur
Malang	Jl. Letjend S. Parman No.44, Kelurahan Purwantoro, Kecamatan Blimbing, Kodya Malang, Provinsi Jawa Timur 65122
Pamekasan	Jl. Raya Sumenep No.234, Kelurahan Tambung, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan, Provinsi Jawa Timur 69323
DPC Banyuwangi	Jl. Raya Jajang Surat, RT 002 / RW 001, Desa Karang Bendo, Kecamatan Rogojampi, Banyuwangi
Gresik	Jl. Beta Kav. 3,5 & 6 Kawasan Industri Maspion, Desa Manyarsidomukti, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur
Jember	Jl. Wolter Monginsidi No.884, Dusun Langsepan, RT 02 / RW 09, Desa Rowoindah, Kecamatan Ajung, Jember
Mojokerto	Jl. Raya Mojokerto - Mojoagung No.122, Desa Wates Umpak RT 006 / RW 001, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur 61362
Probolinggo	Jl. Brantas No.46, RT 03 / RW 04, Kelurahan Pilang, Kecamatan Kademangan, Kodya Probolinggo, Provinsi Jawa Timur 67222
Denpasar	Jl. By Pass Ngurah Rai No.88X, Suwung Kauh, Kelurahan Desa Pamogan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kodya Denpasar, Provinsi Bali 80221
DPC Ende	Jl. Gatot Subroto (depan Kantor Lurah Mautapaja), Desa/Kelurahan Mautapaja, Kecamatan Ende Selatan, Kabupaten Ende, Provinsi Nusa Tenggara Timur
DPC Singaraja	Jl. Ngurah Rai No.9 Kelurahan Banjar Tegal, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Singaraja, Provinsi Bali 81117
Kupang	Jl. SK Lerik RT 033, RW 011, Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kepala Lima, Kupang
Mataram	Jl. TGH Saleh Hambali No.234, Kelurahan Dasan Cermen, Kecamatan Sandubaya, Kota Mataram 83232
Maumere	Jl. Gajahmada No.234, Kelurahan Madawat, Kecamatan Alok, Kabupaten Sikka, Kota Maumere, Provinsi Nusa Tenggara Timur
Ruteng	Jl. A. Yani No.26, Kelurahan Tenda, Kecamatan Lange Rembong, Kabupaten Manggarai, Provinsi Nusa Tenggara Timur 86518

East Indonesia Zone

Makassar (<i>Zone Branch Office</i>)	Jl. Ir Sutami No.3, Desa/Kelurahan Parangloe, Kecamatan Biringkanaya, Kab/Kotamadya Ujung Pandang, Provinsi Sulawesi Selatan
DPC Bone	Jl. Poros Bone - Makassar KM 7, Desa Passippo, Kecamatan Palaka, Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi Selatan
DPC Palopo	Jl. Jend. Sudirman KM 3, RT 001 RW 003, Kelurahan Binturu, Kecamatan Wara Selatan Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan 91959
Gorontalo	Jl. Prof. Dr. Jhon Ario Katili No.37, Kelurahan Tanggikiki, Kecamatan Sibatana, Kota Gorontalo, Propinsi Gorontalo 96126
Kendari	Jl. Made Sabara II No.1, Kelurahan Korumba, Kecamatan Mandonga, Kodya Kendari 93111
Manado	Jl. Pingkan Matindas No.57C (Kompleks Multi Food), Kelurahan Dendengan Dalam, Kecamatan Paal Dua, Kodya Manado, Provinsi Sulawesi Utara 95127
Palu	Jl. Soekarno Hatta, Kelurahan Layana Indah, Kecamatan Mantikulore, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah
Pare-pare	Jl. Jend. Ahmad Yani KM. 6, Blok C, Kelurahan Lapedde, Kecamatan Ujung, Kodya Pare Pare, Provinsi Sulawesi Selatan
Balikpapan	Jl. M.T. Haryono No.142, RT 43, Kelurahan Batu Ampar / Kelurahan Graha Indah, Kecamatan Balikpapan Utara, Kodya Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur 76126
Banjarmasin	Jl. A Yani KM 10,4 RT 02, Desa Sungai Lakum, Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan 70654
Berau	Jl. SA Maulana RT 11, Kelurahan Bugis, Kecamatan Tanjung Redeb, Kabupaten Berau, Propinsi Kalimantan Timur
DPC Barabai	Jl. Brig. Jend.H. Hasan Basri, RT 07/ RW 03, Kelurahan Bukat, Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan 71315
DPC Sangatta	Komplek Thomas Square Ruko D7, D8, D9 Jl. Yos Sudarso II No.17, Kelurahan Sangatta Utara, Kecamatan Sangatta Utara, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur 75611
Palangkaraya	Jl. Nyai Undang No.17, Kelurahan Langkai, Kecamatan Pahandut, Kotamadya Palangkaraya, Provinsi Kalimantan Tengah 73111
Pontianak	Komplek Pergudangan Prima Lestari, Blok E, Jl. Desa Durian, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Pontianak, Kalimantan Barat
Samarinda	Jl. S. Parman No.12, RT 031, Kelurahan Termindung Permai, Kecamatan Samarinda Utara, Kodya Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur 75117
Sintang	Jl. Sintang - Pontianak Dusun Nenak RT 003 / RW 001, Desa Balai Agung, Kecamatan Sungai Tebelian, Kabupaten Sintang, Provinsi Kalimantan Barat 78651
Ambon	Jl. Laksda Leo Watimena No.50, Waiheru, Kecamatan Baguala, Nania Ambon 97233
Jayapura	Jl. Kelapa Dua Entrop, Jayapura Selatan, Kota Jayapura, Papua 99224
Sorong	Jl. Frans Kaisepo KM 8 (belakang SMEA), Kelurahan Maleingkei District, Sorong Timur Sorong Papua Barat
Ternate	Jl. Jati Besar No.9 (depan SMU 2), Kelurahan Ubo-Ubo, Kecamatan Kota Ternate Selatan, Kodya Ternate, Provinsi Maluku Utara 97177

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Perseroan memakai jasa-jasa berbagai lembaga dan profesi penunjang pasar modal seperti diuraikan di bawah ini. Pada tahun 2020, imbalan jasa yang dibayarkan untuk jasa-jasa tersebut adalah sebesar Rp 21,6 miliar.

Biro Administrasi Efek

Biro Administrasi Efek mengelola daftar pemegang saham Perseroan, termasuk pendaftaran daftar pemegang saham, pendaftaran kepemilikan saham dan distribusi hak-hak yang melekat pada saham seperti dividen, efek saham, dan informasi yang diperlukan pemegang saham, serta aksi korporasi.

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral, Lantai 2
Jl. Jenderal Sudirman Kav.47-48
Jakarta 12930 - Indonesia

Akuntan Publik Independen

Fungsi keuangan Akuntan Publik Independen dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan PricewaterhouseCoopers).

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3
Jl. Jenderal Sudirman Kav.29-31,
Jakarta 12920 - Indonesia

Konsultan Hukum

Jasa konsultan hukum diberikan oleh firma hukum berikut:

Mochtar Karuwin Komar
WTC 6, Lantai 14
Jl. Jenderal Sudirman Kav.31,
Jakarta 12920 - Indonesia

The Company's capital market supporting institutions and professionals for are listed below. The total fee for their services in 2020 amounted Rp 21.6 billion.

Share Registrar

The share registrar administers the Company's shareholders' list and to conduct registration of the Company's shareholder lists, carries out the registration of share ownership and the distribution of rights related to the shares, such as dividends, rights, and other information required by the shareholders, as well as corporate actions.

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral, 2nd Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav.47-48
Jakarta 12930 - Indonesia

Independent Public Accountant

The financial Independent Public Accountant function was carried out by the public accounting firm, KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network of firms).

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3
Jl. Jenderal Sudirman Kav.29-31,
Jakarta 12920 - Indonesia

Legal Counsel

The following law firm provided legal consulting services:

Mochtar Karuwin Komar
WTC 6, 14th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav.31,
Jakarta 12920 - Indonesia

Informasi Tersedia untuk Umum

Information Available for Public

Informasi yang tersedia pada situs web Perseroan www.sampoerna.com antara lain adalah profil Perusahaan, profil Dewan Komisaris dan Direksi, tata kelola perusahaan (GCG), wilayah operasi, tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), serta materi pengungkapan informasi Perseroan seperti Laporan Keuangan, yang juga dapat diakses dengan memindai *QR code* di bawah ini.

The Company's corporate website www.sampoerna.com captures information such as the Company's profile, profile of the Board of Directors and Board of Commissioners, good corporate governance (GCG), operations footprint, corporate social responsibility (CSR), and the Company's disclosure including Financial Statements which are also available through the QR code below.





Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi

Responsibility Statements from the Board
of Commissioners and the Board of Directors

Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris atas Laporan Tahunan 2020

Responsibility Statement of the Board of Commissioners for the 2020 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. tahun 2020 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information contained in the 2020 Annual Report of PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. has been presented in its entirety, and assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report. This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 27 April 2021

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



John Gledhill
Presiden Komisaris
President Commissioner



Paul Norman Janelle
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Justin Guy Mayall
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Luthfi Mardiansyah
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Pernyataan Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Tahunan 2020

Responsibility Statement of the Board of Directors for the 2020 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. tahun 2020 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information contained in the 2020 Annual Report of PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. has been presented in its entirety, and assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report. This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 27 April 2021

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



Mindaugas Trumpaitis
Presiden Direktur
President Director



Elvira Lianita
Direktur
Director



Francisca Rahardja
Direktur
Director



The Ivan Cahyadi
Direktur
Director



Sharmen Karthigasu
Direktur
Director



Guillaume Popiol
Direktur
Director



Laporan Keuangan 2020

2020 Financial Statements

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
*DECEMBER 31, 2020 AND 2019***



PT HM SAMPOERNA Tbk.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Mindaugas Trumpaitis
Alamat kantor : One Pacific Place Building, Lt. 18
Sudirman Central Business District
(SCBD), Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53,
Jakarta
Alamat domisili : One Pacific Place Building, Lt. 18
Sudirman Central Business District
(SCBD), Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53,
Jakarta
Nomor telepon : 62-21-5151234
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Sharmen Karthigasu
Alamat kantor : One Pacific Place Building, Lt. 18
Sudirman Central Business District
(SCBD), Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53,
Jakarta
Alamat domisili : One Pacific Place Building, Lt. 18
Sudirman Central Business District
(SCBD), Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53,
Jakarta
Nomor telepon : 62-21-5151234
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Mindaugas Trumpaitis
Office address : One Pacific Place Building, 18th Fl
Sudirman Central Business District
(SCBD), Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53,
Jakarta
Domicile address: One Pacific Place Building, 18th Fl
Sudirman Central Business District
(SCBD), Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53,
Jakarta
Phone number : 62-21-5151234
Title : President Director
2. Name : Sharmen Karthigasu
Office address : One Pacific Place Building, 18th Fl
Sudirman Central Business District
(SCBD), Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53,
Jakarta
Domicile address: One Pacific Place Building, 18th Fl
Sudirman Central Business District
(SCBD), Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53,
Jakarta
Phone number : 62-21-5151234
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. and subsidiaries' internal control system.


Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta
22 Maret/March 2021


Mindaugas Trumpaitis
Presiden Direktur / President Director




Sharmen Karthigasu
Direktur / Director

PT HM SAMPOERNA Tbk.



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
22 Maret/March 2021

Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP.0226

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2019¹⁾</u>	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	15,804,309	2e,4	18,820,695	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2f,5		Trade receivables
- Pihak ketiga	3,507,586		3,118,541	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	140,736	2v,27	136,413	Related parties -
Piutang lainnya		2f		Other receivables
- Pihak ketiga	450,703		527,407	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	2,489	2v,27	3,880	Related parties -
Aset keuangan jangka pendek lainnya	709,535	2d,2v,3,27	401,155	Other short-term financial assets
Persediaan	18,093,707	2h,6	16,376,231	Inventories
Pajak dibayar dimuka		14a		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	53,433	2r	53,184	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	17,049		3,786	Other taxes -
Uang muka pembelian tembakau	526,602	29e	952,616	Advances for purchase of tobacco
Biaya dibayar dimuka	73,723	7	71,933	Prepayments
Aset lancar lainnya	<u>1,711,766</u>	32	<u>1,231,174</u>	Other current asset
Jumlah aset lancar	<u>41,091,638</u>		<u>41,697,015</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Investasi pada entitas asosiasi	80,356	8	81,651	Investment in associate
Properti investasi	422,148	2j,9	443,339	Investment properties
Aset tetap	6,582,808	2i,2k,10	7,297,912	Fixed assets
Tanah untuk pengembangan	109,367	2l	108,956	Land for development
Aset pajak tangguhan	393,862	2r,14e,14g	345,043	Deferred tax assets
Goodwill	60,423	2m,11	60,423	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	<u>933,428</u>	14d	<u>868,467</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>8,582,392</u>		<u>9,205,791</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u><u>49,674,030</u></u>		<u><u>50,902,806</u></u>	TOTAL ASSETS

¹⁾ Direklasifikasi kembali, lihat Catatan 32

¹⁾ As reclassified, see Note 32¹⁾

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2019¹⁾</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha dan lainnya		2o,12		Trade and other payables
- Pihak ketiga	2,674,932		2,655,512	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	792,635	2v,27 14b	1,146,492	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	1,125,857	2r	1,396,478	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	1,402,047		993,184	Other taxes -
Utang cukai	9,547,748	15	5,423,392	Excise tax payable
Akrual	241,167	2d,13	189,849	Accruals
Kewajiban imbalan kerja				Employee benefit obligations
- jangka pendek	779,018	2p,24	691,046	current -
Pendapatan tangguhan				Deferred revenue
- jangka pendek	63,057	29	63,896	current -
Liabilitas keuangan				Other short term
jangka pendek lainnya	-	2d,2v,3,27	7,265	finance liability
Liabilitas sewa				Lease liabilities
- jangka pendek	117,373	2k,16	160,562	current -
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>16,743,834</u>		<u>12,727,676</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Kewajiban imbalan kerja	2,440,176	2p,24	2,129,454	Employee benefit obligations
Liabilitas pajak tangguhan	537	2r,14e,14g	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa	194,117	2k,16	256,648	Lease liabilities
Pendapatan tangguhan	53,940	29	109,298	Deferred revenue
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>2,688,770</u>		<u>2,495,400</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>19,432,604</u>		<u>15,223,076</u>	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized capital -
157.500.000.000 saham biasa				157,500,000,000 ordinary
dengan nilai nominal Rp4				shares with par value of
(Rupiah penuh) per saham				Rp4 (full Rupiah) per share
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 116.318.076.900				116,318,076,900
saham biasa	465,272	17	465,272	ordinary shares
Tambahkan modal disetor	20,586,373	2q,2x,18	20,568,076	Additional paid-in capital
Selisih kurs karena penjabaran				Cumulative translation
laporan keuangan	645,885	2c	646,139	adjustments
Ekuitas lainnya	(29,721)		(29,721)	Other reserves
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	95,000		95,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan	8,478,617		13,934,964	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	<u>30,241,426</u>		<u>35,679,730</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>49,674,030</u>		<u>50,902,806</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

¹⁾ Direklasifikasi kembali, lihat Catatan 32

As reclassified, see Note 32¹⁾

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham dasar)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
except basic earnings per share)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
Penjualan bersih	92,425,210	2s, 19,20,27	106,055,176	Net revenues
Beban pokok penjualan	(73,653,975)	20,21,27	(79,932,195)	Cost of goods sold
Laba kotor	18,771,235		26,122,981	Gross profit
Beban penjualan	(6,258,339)	21,27	(6,621,032)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(2,110,740)	21,27	(2,424,862)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain	84,397		100,120	Other income
Beban lain-lain	(44,199)		(74,773)	Other expenses
Penghasilan keuangan	765,556	22,27	1,198,798	Finance income
Biaya keuangan	(49,983)	23,27	(53,454)	Finance costs
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	3,539	2b,8	11,645	Share of net results of associate
Laba sebelum pajak penghasilan	11,161,466		18,259,423	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(2,580,088)	2r,14c,14g	(4,537,910)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	8,581,378		13,721,513	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	(130,614)	2p,24	279,806	Remeasurement of post-employment benefits
Manfaat/(beban) pajak penghasilan terkait	28,388	2r, 14e	(69,546)	Related income tax benefit/(expense)
	(102,226)		210,260	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Cadangan lindung nilai arus kas	(761)	2g	-	Cash flows hedging reserve
Beban pajak penghasilan terkait	168	2r, 14e	-	Related income tax expense
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(254)	2c	257	Cumulative translation adjustments
	(847)		257	
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	(103,073)		210,517	Other comprehensive (loss)/income, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>8,478,305</u>		<u>13,932,030</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham dasar)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
except basic earnings per share)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	8,581,378		13,721,513	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
	8,581,378		13,721,513	
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	8,478,305		13,932,030	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
	8,478,305		13,932,030	
Laba per saham dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	74	2w,26	118	Basic and diluted earnings per share (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent								
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba belum dicadangkan/ Retained earnings - unappropriated	Saldo laba dicadangkan/ Retained earnings - appropriated	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustments	Ekuitas lainnya/ Other reserves	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2019	465,272	20,546,151	13,635,669	95,000	645,882	(29,721)	35,358,253	Balance as of January 1, 2019
Laba tahun berjalan	-	-	13,721,513	-	-	-	13,721,513	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	2c,2p,24	-	210,260	-	257	-	210,517	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	13,931,773	-	257	-	13,932,030	Total comprehensive income for the year
Pembayaran berbasis saham	2q,18	21,925	-	-	-	-	21,925	Share-based payments
Dividen	2t,25	-	(13,632,478)	-	-	-	(13,632,478)	Dividend
Saldo 31 Desember 2019	465,272	20,568,076	13,934,964	95,000	646,139	(29,721)	35,679,730	Balance as of December 31, 2019
Laba tahun berjalan		-	8,581,378	-	-	-	8,581,378	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	2c,2g,2p,24	-	(102,819)	-	(254)	-	(103,073)	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	8,478,559	-	(254)	-	8,478,305	Total comprehensive income for the year
Pembayaran berbasis saham	2q,18	18,297	-	-	-	-	18,297	Share-based payments
Dividen	2t,25	-	(13,934,906)	-	-	-	(13,934,906)	Dividend
Saldo 31 Desember 2020	465,272	20,586,373	8,478,617	95,000	645,885	(29,721)	30,241,426	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah)

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	102,261,954	116,293,601	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(25,176,350)	(29,410,669)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(4,652,805)	(4,609,160)	Cash payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(2,948,120)	(4,630,741)	Corporate income tax paid
Penerimaan dari tagihan pajak penghasilan	70,268	-	Cash receipts from claim for tax refunds
Pembayaran cukai	(58,236,919)	(61,538,037)	Excise tax paid
Biaya keuangan	(49,983)	(53,454)	Finance costs
Penghasilan keuangan	812,774	1,112,910	Finance income
Aktivitas operasi lainnya	(127,780)	(18,483)	Other operating activities
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	11,953,039	17,145,967	Net cash flows generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan piutang lainnya dari pihak-pihak berelasi - bersih	1,391	-	Receipts of other receivables from related parties - net
(Penambahan)/penurunan aset keuangan jangka pendek lainnya	(308,380)	872,683	(Increase)/decrease in other short-term financial assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	5,255	29,724	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	4,834	420	Receipt of dividend from associate
Pembayaran untuk pembelian aset tetap	(566,828)	(959,537)	Payments for purchases of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(863,728)	(56,710)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
(Penyelesaian)/penerimaan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	(7,265)	7,265	(Payment)/proceeds from other short-term financial liability
Pembayaran sewa	(163,526)	(159,788)	Lease payment
Dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham	(13,934,906)	(13,632,478)	Dividends paid to shareholders
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(14,105,697)	(13,785,001)	Net cash flows used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(3,016,386)	3,304,256	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	18,820,695	15,516,439	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	15,804,309	18,820,695	Cash and cash equivalents at end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Oktober 1963 berdasarkan Akta Notaris Anwar Mahajudin, S.H., No. 69. Akta Pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/59/15 tanggal 30 April 1964 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 1964, Tambahan No. 357. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali diubah dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No.19 tanggal 9 Mei 2019 mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan Anggaran Dasar terakhir ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-0029688.AH.01.02 tanggal 29 Mei 2019.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi manufaktur, perdagangan (termasuk pengangkutan/distribusi dan pergudangan serta aktivitas jasa penunjang lainnya) serta di bidang industri produk tembakau lainnya. Kegiatan produksi rokok secara komersial dimulai pada tahun 1913 di Surabaya sebagai industri rumah tangga. Pada tahun 1930, industri rumah tangga ini secara resmi dibentuk dengan nama NVBM Handel Maatschapij Sampoerna.

Perusahaan berdomisili di Surabaya, dengan kantor pusat berlokasi di Jl. Rungkut Industri Raya No. 18, Surabaya, serta memiliki pabrik yang berlokasi di Surabaya, Pasuruan, Malang, Karawang, dan Probolinggo. Perusahaan juga memiliki kantor perwakilan korporasi di Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") memiliki 22.163 orang karyawan tetap (2019: 23.432).

Pada tahun 1990, Perusahaan melakukan penawaran umum saham sebanyak 27.000.000 lembar dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp12.600 (Rupiah penuh) per saham.

1. GENERAL INFORMATION

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (the "Company") was established in Indonesia on October 19, 1963 based on Notarial Deed No. 69 of Anwar Mahajudin, S.H. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decision Letter No. J.A.5/59/15 dated April 30, 1964, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 24, 1964, Supplement No. 357. The Articles of Association of the Company have been amended several times, lastly by Notarial Deed No. 19 of Aulia Taufani, S.H., dated May 9, 2019 concerning the changes of the Company's purpose and objectives as well as business activities. The latest amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia concerning Approval of Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-0029688.AH.01.02 dated May 29, 2019.

The scope of activities of the Company comprises manufacturing, trading (including transportation/distribution and warehousing as well as other supporting services activities) and other tobacco products industry. The Company started its commercial operations in 1913 in Surabaya, as a home industry. In 1930, this home industry was officially organised under the name of NVBM Handel Maatschapij Sampoerna.

The Company is domiciled in Surabaya, with its head office located at Jl. Rungkut Industri Raya No. 18, Surabaya, and its plants are located in Surabaya, Pasuruan, Malang, Karawang and Probolinggo. The Company also has a corporate representative office in Jakarta.

As of December 31, 2020, the Company and subsidiaries (together the "Group") had 22,163 permanent employees (2019: 23,432).

In 1990, the Company made a public offering of 27,000,000 shares with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share through the Indonesia Stock Exchange at the offering price of Rp12,600 (full Rupiah) per share.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Sejak saat itu, Perusahaan telah melaksanakan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan modal saham sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Since then, the Company has conducted the following capital transactions:

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Jumlah saham yang beredar setelah transaksi/ Total outstanding shares after the transactions
1994	Penerbitan saham bonus, setiap pemegang dua saham lama menerima tiga saham baru/ <i>Issuance of bonus shares, whereby each shareholder holding two shares is entitled to receive three new shares</i>	450,000,000
1996	Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp500 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Change in par value per share from Rp1,000 (full Rupiah) per share to Rp500 (full Rupiah) per share</i>	900,000,000
1999	Penerbitan 28.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Issuance of 28,000,000 new shares with par value of Rp500 (full Rupiah) per share</i>	928,000,000
2001	Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp100 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Change in par value per share from Rp500 (full Rupiah) per share to Rp100 (full Rupiah) per share</i>	4,640,000,000
	Perolehan kembali 140.000.000 saham/ <i>Repurchase of 140,000,000 shares</i>	4,500,000,000
2002	Perolehan kembali 108.130.500 saham/ <i>Repurchase of 108,130,500 shares</i>	4,391,869,500
2004	Perolehan kembali 8.869.500 saham/ <i>Repurchase of 8,869,500 shares</i>	4,383,000,000
2015	Penerbitan 269.723.076 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Issuance of 269,723,076 new shares with par value of Rp100 (full Rupiah) per share</i>	4,652,723,076
2016	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp4 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Change in par value per share from Rp100 (full Rupiah) per share to Rp4 (full Rupiah) per share</i>	116,318,076,900

Susunan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The Company's Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020^{a)}	2019	
Komisaris:			Commissioners:
Presiden Komisaris	John Gledhill	John Gledhill	President Commissioner
Wakil Presiden			Vice President
Komisaris	Paul Norman Janelle	Wayan Mertasana Tantra	Commissioner
Komisaris	-	Niken Kristiawan	Commissioners
		Rachmad	
		Paul Norman Janelle	
Komisaris Independen	Justin Guy Mayall	Goh Kok Ho	Independent Commissioners
	Luthfi Mardiansyah	Raden Bagus Permana	
		Agung Drajjatun	
		Luthfi Mardiansyah	

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Susunan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

The Company's Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 are as follows: (continued)

	<u>2020¹⁾</u>	<u>2019</u>	
Direksi:			Directors:
Presiden Direktur	Mindaugas Trumpaitis	Mindaugas Trumpaitis	President Director
Direktur	Sharmen Karthigasu Fransisca Rahardja Ivan Cahyadi Guillaume Popiol Elvira Lianita	Sharmen Karthigasu Fransisca Rahardja Ivan Cahyadi Guillaume Popiol Johannes B Wardhana Troy J Modlin Elvira Lianita	Directors
Komite Audit:			Audit Committee:
Ketua	Luthfi Mardiansyah	Goh Kok Ho	Chairman
Anggota	Paul Norman Janelle Elulis Eliyani	Hanafi Usman Raden Bagus Permana Agung Drajjattun	Members

¹⁾ Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Mei 2020/ Based on a resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 18, 2020.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anak. Entitas-entitas anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries. The subsidiaries of the Company as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Nama perusahaan/ Company name	Kegiatan usaha/ Business activity	Domisili/ Domicile	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Jumlah aset/ Total assets	
				2020 dan/and 2019 Oleh Induk/ by Parent	Oleh Grup/ by Group	2020	2019
PT Perusahaan Dagang dan Industri Panamas	Distribusi rokok dan importir umum/Cigarette distribution and general importer	Indonesia	1989	99.99	100.0	330,061	180,492
PT Handal Logistik Nusantara ¹⁾	Jasa ekspedisi dan pergudangan/Expedition and warehousing	Indonesia	1989	99.98	100.0	653	653
PT Sampoerna Indonesia Sembilan	Manufaktur dan perdagangan rokok/Cigarette manufacturing and trading	Indonesia	2002	1.00	100.0	726,097	995,044
PT SRC Indonesia Sembilan	Perdagangan umum, perdagangan elektronik, dan agensi/General trading, e-commerce and agency	Indonesia	2005	99.99	100.0	33,138	75,071
PT Taman Dayu	Pengembangan properti/Property development	Indonesia	1990	99.73	100.0	259,956	258,857
PT Golf Taman Dayu	Wisata dan jasa lapangan golf/Leisure and golf course services	Indonesia	1996	Nil	100.0	41,111	42,125
PT Wahana Sampoerna ²⁾	Properti, perdagangan dan jasa/Property, trading and services	Indonesia	1989	99.94	100.0	15,605	11,199
Sampoerna International Pte. Ltd. ²⁾	Investasi saham pada perusahaan-perusahaan lain/Equity holdings	Singapura/Singapore	1995	100.0	100.0	3,039	3,542
PT Harapan Maju Sentosa ²⁾	Manufaktur dan perdagangan rokok/Cigarette manufacturing and trading	Indonesia	1989	99.99	100.0	235	235
PT Persada Makmur Indonesia	Manufaktur dan perdagangan rokok/Cigarette manufacturing and trading	Indonesia	2003	99.00	100.0	93,796	2,679

¹⁾ Dalam proses likuidasi/In liquidation process

²⁾ Perusahaan dormant/dormant entity

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Philip Morris Indonesia dan entitas induk utama Perusahaan adalah Philip Morris International Inc.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Grup disahkan oleh Direksi pada tanggal 22 Maret 2021.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM - LK) (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Kecuali dinyatakan berbeda, kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan asumsi kelangsungan usaha. Asumsi ini digunakan berdasarkan pengetahuan manajemen atas fakta-fakta dan keadaan sekarang, asumsi-asumsi yang timbul atas pengetahuan tersebut dan ekspektasi saat ini atas kejadian dan tindakan di masa yang akan datang.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

The Company's immediate parent company is PT Philip Morris Indonesia and its ultimate parent company is Philip Morris International Inc.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Group's consolidated financial statements were authorised by the Directors on March 22, 2021.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM - LK) (currently Indonesian Financial Services Authority or OJK) on Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Company.

Unless otherwise stated, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019 which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements are prepared on the historical cost basis of accounting, except for financial assets and liabilities (including derivative instruments) which are measured at fair value through profit or loss.

The consolidated financial statements are prepared using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements are prepared using the going concern assumption. This assumption is being used based on management's knowledge of current facts and circumstances, assumptions based on that knowledge and current expectations of future events and actions.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi tertentu dan asumsi-asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 28.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Penerapan dari interpretasi standar baru dan standar revisi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2020 yang relevan dengan operasi Grup namun tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- Amendemen PSAK 15 "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama: kepentingan jangka panjang pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan"
- Amendemen PSAK 71 "Instrumen keuangan: tentang fitur percepatan pelunasan dengan kompensasi negatif"
- ISAK 36 "Interpretasi atas interaksi antara ketentuan mengenai hak atas tanah dalam PSAK 16: Aset tetap dan PSAK 73: Sewa"
- Amendemen PSAK 55, PSAK 60 dan PSAK 71 "Instrumen Keuangan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga"

Standar revisi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 71 dan PSAK 73 "Sewa, Instrumen Keuangan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"
- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis tentang definisi bisnis"

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 28.

Changes to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK)

The adoption of the following new interpretations and revised standards that were effective on January 1, 2020 which are relevant to the Group's operations, but did not result in significant impact to the Group's consolidated financial statements are as follows:

- PSAK 71 "Financial instruments"
- Amendment PSAK 15 "Investment in associates and joint ventures - Long-term interests in associates and joint ventures"
- Amendment PSAK 1 "Presentation of financial statements"
- Annual improvement PSAK 1 "Presentation of financial statements"
- Amendment PSAK 25 "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors"
- Amendment PSAK 71 "Financial instrument: about acceleration of repayment feature with negative compensation"
- ISAK 36 "Interpretation of the interaction between provisions regarding land rights in PSAK 16: Fixed assets and PSAK 73: Leases"
- Amendment PSAK 55, PSAK 60 and PSAK 71 "Financial Instruments - Interest Rate Benchmark Reform"

Revised standards issued, which will be effective for the financial year beginning January 1, 2021, are as follows:

- Amendment PSAK 55, PSAK 60, PSAK 71 and PSAK 73 "Lease, Financial Instruments - Interest Rate Benchmark Reform Batch 2"
- Amendment PSAK 22 "Business combination - Definition of a business"

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (lanjutan)

Standar revisi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 57 "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 "Sewa"
- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis tentang referensi ke kerangka konseptual"

Standar revisi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang"

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperbolehkan. Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerapan standar-standar tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penerapan dini atas PSAK 72 dan PSAK 73

Grup telah melakukan penerapan dini atas PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan" dan PSAK 73 "Sewa" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2019.

PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"

PSAK 72 mensyaratkan Grup menganalisa pengakuan pendapatan menggunakan lima langkah berdasarkan kontrak dimana pengakuan pendapatan terjadi ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

Changes to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) (continued)

Revised standards issued, which will be effective for the financial year beginning January 1, 2022, are as follows:

- *Amendment PSAK 57 "Provisions, contingent liabilities and contingent assets: onerous contracts - cost of fulfilling the contracts"*
- *Annual improvement PSAK 71 "Financial instruments"*
- *Annual improvement PSAK 73 "Lease"*
- *Amendment PSAK 22 "Business Combination - References to the Conceptual Framework of Financial Reporting"*

Revised standard issued, which will be effective for the financial year beginning January 1, 2023, are as follows:

- *Amendment PSAK 1 "Presentation of financial statements - Liabilities classification as short or long term"*

Early adoption of the above standards are permitted. As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these standards to the Group's consolidated financial statements.

Early adoption of PSAK 72 and PSAK 73

The Group had early adopted PSAK 72 "Revenue from contract with customers" and PSAK 73 "Leases" effectively for the financial year beginning January 1, 2019.

PSAK 72 "Revenue from contracts with customers"

PSAK 72 requires Group to analyse revenue recognition using five steps based on contracts where revenue is recognised when performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of the goods or services).

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan" (lanjutan)

Berdasarkan hasil evaluasi Grup, prinsip dasar dari standar baru, terkait pengukuran dan saat pengakuan pendapatan, telah sesuai dengan model dan praktik bisnis Grup. Oleh karena itu, penerapan PSAK 72 tidak berdampak material terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian dan laba rugi konsolidasian.

PSAK 73 "Sewa"

PSAK 73 mewajibkan entitas untuk mengakui hak dan kewajiban terkait sewa pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai hak guna aset dan liabilitas sewa. Grup menggunakan metode transisi praktis dimana nilai aset hak-guna sama dengan nilai liabilitas sewa dan tidak ada penyesuaian saldo laba awal dengan metode praktis sebagai berikut:

- penggunaan suku bunga diskonto tunggal untuk sewa sejenis
- sewa operasi di bawah 12 bulan yang masih berlaku pada tanggal 1 Januari 2019 dicatat sebagai sewa jangka pendek
- pengecualian atas biaya eksekusi untuk pengukuran hak guna aset pada awal penetapan standar.

Dalam penerapan PSAK 73, liabilitas sewa diukur berdasarkan nilai sekarang dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada 1 Januari 2019. Suku bunga pinjaman rata-rata tertimbang yang diterapkan pada liabilitas sewa pada 1 Januari 2019 adalah 6,45%.

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>Nilai/Amount</u>
Komitmen sewa operasi pada 31 Desember 2018	519,445
Nilai diskonto komitmen sewa menggunakan rata-rata tertimbang suku bunga pinjaman incremental	323,546
Penambahan:	
- Sewa alat-alat pengangkutan baru pada 1 Januari 2019	3,107
- Sewa lain-lain	4,663
Pengurangan:	
Aset bernilai rendah	<u>(33,098)</u>
Aset hak-guna yang dinilai sama dengan liabilitas sewa	298,218
Penambahan:	
- Liabilitas sewa pembiayaan pada 31 Desember 2018	<u>115,060</u>
Liabilitas sewa pada 1 Januari 2019	<u>413,278</u>

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

PSAK 72 "Revenue from contracts with customers" (continued)

Based on the Group's assessment, the underlying principles of the new standard, relating to the measurement of revenue and the timing of recognition, have closely aligned with the Group's current business model and practices. As a result, the adoption of PSAK 72 did not have a material impact on the consolidated statements of financial position or consolidated profit or loss.

PSAK 73 "Leases"

PSAK 73 requires entities to recognise the rights and obligations of leases on the consolidated statements of financial position as right-of-use assets and lease liabilities. The Group elected to use the practical expedient where the right-of-use assets amount are equal to the lease liabilities resulting in no adjustment to the beginning of retained earnings, along with the following practical expedients:

- the use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics
- the accounting for operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at January 1, 2019 as short-term leases
- the exclusion of executory costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application.

Upon adoption of PSAK 73, the lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental borrowing rate on January 1, 2019. The weighted average lessee's incremental borrowing rate applied to the lease liabilities on January 1, 2019 was 6.45%.

Reconciliation between operating lease commitment as at December 31, 2018 and lease liability as at January 1, 2019 are as follows:

Operating lease commitment as at December 31, 2018	
Present value of operating lease commitment discounted using the weighted average incremental borrowing rate	
Add:	
New transportation equipment lease as at January 1, 2019	
Others leases	
Less:	
Low value asset	
Right-of-use assets measured equal to lease liabilities	
Add:	
Finance lease liabilities as at December 31, 2018	
Lease liabilities as at January 1, 2019	

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (lanjutan)

PSAK 73 “Sewa” (lanjutan)

Pada tanggal 1 Januari 2019 aset hak-guna diukur sebesar jumlah yang sama dengan liabilitas sewa sebesar Rp298,2 miliar dimana sebagian besar merupakan sewa alat-alat transportasi. Nilai tersebut disesuaikan dengan reklasifikasi dari biaya dibayar di muka dan aset tidak lancar lainnya terkait sewa bangunan dan prasarana sebesar Rp196,6 miliar pada tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 1 Januari 2019, nilai penambahan aset tetap akibat aset hak-guna adalah sebesar Rp494,8 miliar.

b. Prinsip - prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

(1) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian atas entitas tersebut. Grup mengendalikan entitas ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal berhentinya pengendalian.

Transaksi antar perusahaan, saldo, dan keuntungan/kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar perusahaan dalam Grup dieliminasi.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas-entitas anak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

Changes to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) (continued)

PSAK 73 “Leases” (continued)

On January 1, 2019, the rights-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability of Rp298.2 billion, reflecting mainly transportation equipment lease. This amount was adjusted by the reclassification of building and improvements leases amounting to Rp196.6 billion which was recognised as prepayment and other non-current assets as at December 31, 2018. On January 1, 2019, fixed asset addition due to right-of-use assets was Rp494.8 billion.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

(1) Subsidiaries

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date that control ceases.

Intercompany transactions, balances, and unrealised gains/losses on transactions between Group companies are eliminated.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Prinsip - prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

(1) Entitas anak (lanjutan)

(1) Subsidiaries (continued)

Dalam mencatat kombinasi bisnis digunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas nilai wajar dari aset bersih yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill* (lihat Catatan 2m untuk kebijakan akuntansi atas *goodwill*).

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred or assumed at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred, and the fair value of non-controlling interest over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill (see Note 2m for the accounting policy on goodwill).

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

(2) Entitas asosiasi

(2) Associates

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, umumnya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan diakui awalnya sebesar harga perolehan. Investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Associates are entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognised at cost. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

Bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laba rugi konsolidasian. Laba/rugi komprehensif pasca akuisisi disesuaikan terhadap nilai tercatat investasinya. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, Grup tidak mengakui kerugian lebih lanjut, kecuali Grup telah mengakui liabilitas atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

The Group's shares of its associates' post-acquisition profits or losses are recognised in the consolidated profit or loss. The comprehensive post-acquisition profit/loss is adjusted against the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the associate.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar jumlah yang mencerminkan proporsi kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset being transferred.

Kebijakan akuntansi entitas asosiasi diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Accounting policies of associates are changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translation

(1) Mata uang fungsional dan penyajian

(1) Functional and presentation currency

Item-item dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

(2) Transaksi dan saldo

(2) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laba rugi konsolidasian.

Exchange gains and losses arising on settlement of transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency of monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated profit or loss.

Nilai tukar terhadap Rupiah pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The exchange rates used against the Rupiah as at December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	Rupiah penuh/Full Rupiah		
	2020	2019	
1 Euro (EUR)	17,242	15,583	<i>Euro (EUR) 1</i>
1 Franc Swiss (CHF)	15,888	14,314	<i>Swiss Franc (CHF) 1</i>
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14,040	13,920	<i>United States Dollar (USD)</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(3) Entitas asing di dalam Grup

Laporan laba rugi dan laporan arus kas entitas asing dijabarkan ke dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang pelaporan Grup dengan menggunakan nilai tukar rata-rata sepanjang periode sedangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan akun ekuitas dijabarkan berdasarkan kurs historis. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak di luar negeri dilaporkan secara terpisah dalam akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" pada komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam pelepasan kegiatan usaha luar negeri, jumlah kumulatif selisih kurs yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri tersebut direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi ketika keuntungan atau kerugian dari pelepasan kegiatan usaha luar negeri diakui.

Pelepasan kegiatan usaha luar negeri dapat terjadi melalui penjualan, likuidasi, pembayaran kembali modal saham atau penghentian seluruh atau sebagian dari entitas.

Penyesuaian atas goodwill dan nilai wajar yang timbul dari akuisisi entitas asing diperlakukan sebagai bagian dari aset dan liabilitas entitas asing dan dijabarkan dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

Akun-akun entitas anak di luar negeri dikonversikan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs sebagai berikut:

Rupiah penuh/Full Rupiah			
Aset dan liabilitas/ Assets and liabilities		Laba rugi/ Profit or loss	
2020	2019	2020	2019
1 Dolar Singapura (SGD)	10,604	10,319	10,562
			10,316

Singapore Dollar (SGD) 1

d. Aset dan liabilitas keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Foreign currency translation (continued)

(3) Foreign entities within the Group

Statements of profit or loss and cash flows of foreign entities are translated into the Group's reporting currency at average exchange rates for the period and their consolidated statements of financial position are translated at the exchange rates prevailing at the end of the reporting period and their equity accounts are translated at the historical rate. The resulting difference arising from the translation of the financial statements of foreign subsidiaries is presented as "Cumulative translation adjustments" under the equity section in the consolidated statements of financial position. On the disposal of a foreign operating activities outside the Group, the cumulative translation adjustments relating to that foreign operation activities are reclassified from equity to profit or loss when the gain or loss on disposal of foreign operating activities are recognised.

Disposal of foreign operating activities may occur either through sale, liquidation, repayment of share capital or abandonment of all, or part of, the entity.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of a foreign entity are treated as assets and liabilities of the foreign entity and translated at the rate prevailing at the end of the reporting period.

The accounts of the foreign entities are translated into Rupiah amounts using the following rate:

d. Financial assets and liabilities

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan

Pengakuan awal

Saat penerapan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah hanya dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam lingkup PSAK 71 dikategorikan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian. Derivatif dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi kecuali derivatif yang diperuntukkan untuk lindung nilai.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal. Pada 31 Desember 2020, aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan Grup meliputi piutang usaha dan piutang lainnya, aset keuangan jangka pendek lainnya dan kas dan setara kas di laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Sebelum tanggal 1 Januari 2020, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi jika diperoleh terutama untuk dijual kembali dalam jangka pendek. Derivatif diklasifikasikan sebagai kategori yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan kecuali yang merupakan instrumen lindung nilai.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets

Initial recognition

Upon adoption of PSAK 71 on January 1, 2020, classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets within the scope of PSAK 71 are classified into two categories as follows:

- Financial assets at amortised cost;
- Financial assets at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).

All financial assets are recognised initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in the consolidated profit or loss. Derivatives are categorised as financial asset at fair value through profit and loss unless they are designated as hedges.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. As at December 31, 2020, the Group has financial assets classified as financial assets at amortised cost and financial assets at fair value through other comprehensive income.

The Group's financial assets include trade and other receivables, other short-term financial assets and cash and cash equivalents in the consolidated statements of financial position. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current assets.

Before January 1, 2020, the Group had financial assets classified as loans and receivables.

A financial asset is measured at fair value through profit or loss category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are categorised as held for trading unless they are designated as hedges.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

Pengakuan awal (lanjutan)

Initial recognition (continued)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali untuk yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan sejak akhir periode pelaporan. Pada 31 Desember 2019, pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari piutang usaha, piutang lainnya, aset keuangan jangka pendek lainnya dan kas dan setara kas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months from the end of the reporting period. As at December 31, 2019, the Group's loans and receivables include trade receivables, other receivables, other short-term financial assets and cash and cash equivalents in the consolidated statements of financial position.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortiasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Effective Interest Rate) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi konsolidasian.

Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the consolidated profit or loss.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Grup telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities are classified as follows:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

- *Financial liabilities at amortised cost;*
- *Financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income.*

Semua liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Pada 31 Desember 2020 dan 2019, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai kategori biaya diamortisasi.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. As at December 31, 2020 and 2019, the Group only had financial liabilities at amortised cost.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha dan lainnya, akrual, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

The Group's financial liabilities include trade and other payables, accruals, other short-term financial liabilities and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Financial liabilities at amortised cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortisation is included in finance costs in the consolidated profit or loss. Gains or losses are recognised in the consolidated profit or loss when the liabilities are derecognised as well as through the EIR amortisation process.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa. Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi konsolidasian.

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, with the difference in the respective carrying amounts being recognised in the consolidated profit or loss.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan

Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is intent to either settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Impairment of financial assets

Sejak 1 Januari 2020, untuk piutang dagang dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang dan aset keuangan harus diakui sejak pengakuan awal piutang.

From January 1, 2020, for trade receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables.

Sebelum 1 Januari 2020, pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian (atau peristiwa-peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Before January 1, 2020, at the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

e. Kas dan setara kas

e. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, simpanan bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, dan investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Cash and cash equivalents consists of cash on hand, cash in banks, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Piutang usaha dan lainnya

Pada saat pengakuan awal piutang usaha dan lainnya diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskontonya tidak material, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang.

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan penilaian atas kerugian kredit ekspektasian pada setiap periode pelaporan. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

g. Instrumen derivatif keuangan

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar tergantung apakah derivatif tersebut dirancang dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari risiko yang dilindungi nilainya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi konsolidasian.

Untuk derivatif yang dikategorikan sebagai lindung nilai arus kas, pada awal transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan *item-item* yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atas arus kas yang dilindung nilai.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di penghasilan komprehensif lain di dalam "cadangan lindung nilai arus kas". Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi konsolidasian.

f. Trade and other receivables

Trade and other receivables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method except where the effect of the discounting is not material, less provision for impairment.

A provision for impairment of trade receivables is established based on the assessment of expected credit losses at each reporting date. Accounts are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be non-collectible.

g. Derivative financial instruments

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss on the changes in fair value depends on whether the derivative is designated and qualified as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the risk being hedged. The gains or losses arising from changes in the fair value of derivative instruments that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recognised in the consolidated profit or loss.

For derivatives that are designated as a cash flow hedge, at the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in the cash flows of hedged items.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in the other comprehensive income within "cash flows hedging reserve". When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in other comprehensive income is recognised in the consolidated profit or loss.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Persediaan

Barang jadi, bahan baku dan *supplies*, barang dalam proses, barang dagangan, tanah dan bangunan untuk dijual diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*), kecuali untuk persediaan pita cukai yang biayanya ditentukan dengan identifikasi khusus terhadap harga beli aktualnya berdasarkan peraturan yang berlaku. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya overhead yang terkait dengan produksi. Persediaan, kecuali tanah dan bangunan untuk dijual yang dimiliki oleh PT Taman Dayu, tidak mencakup biaya pinjaman. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Provisi persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan penelaahan atas penggunaan atau penjualan masing-masing persediaan pada masa mendatang. Provisi dihapuskan pada saat persediaan usang dan tidak lancar tersebut telah terjual atau secara fisik dihapuskan.

i. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus. Tanah tidak disusutkan. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	4 - 40
Mesin dan peralatan	10 - 15
Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	3 - 10
Alat-alat pengangkutan	5 - 16

Nilai residu aset, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Inventories

Finished goods, raw materials and supplies, work in progress, merchandise inventory, land and buildings held for sale are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the weighted-average method, except for the excise tax inventory, for which cost is determined by the specific identification of their actual purchase price based on applicable regulation. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads. It excludes borrowing costs, except for those relating to land and buildings held for sale belonging to PT Taman Dayu. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling expenses.

A provision for obsolete and slow moving inventory is determined based on a review of the future usage or sale of the individual inventory items. Provisions are written-off as such inventories are sold or physically disposed of.

i. Fixed assets

Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method. Land is not depreciated. The economic useful lives of the assets are estimated as follows:

<i>Buildings and improvements</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Furniture & fixtures, office and laboratory equipment</i>
<i>Transportation equipment</i>

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Aset tetap (lanjutan)

i. Fixed assets (continued)

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Construction in progress is stated at historical cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is complete and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date the asset is ready for use in the manner intended by management.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila besar kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti, dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan di laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Subsequent costs are included in the fixed assets carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated profit or loss as incurred.

Keuntungan dan kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil pelepasan dengan nilai tercatatnya dan diakui pada laba rugi konsolidasian.

Gains and losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the consolidated profit or loss.

Hak guna bangunan secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomi yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 16, "Aset tetap".

Land usage rights are generally stated at cost and are not amortised. Each of the land rights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the land rights ownership. If the land rights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 73, "Leases". If the land rights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 16 "Fixed assets".

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah dikapitalisasi dan tidak disusutkan.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights of the land are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are capitalised to the land and not depreciated.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan dan prasarana, serta properti dalam proses pembangunan untuk sewa operasi dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal Grup. Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan metode garis lurus, dengan taksiran masa manfaat yang diestimasi 15 - 40 tahun. Tanah tidak disusutkan. Penerimaan dari properti investasi dicatat sebagai penghasilan sewa secara garis lurus selama periode sewa.

j. Investment properties

Investment properties represent land and building and improvements, and property being constructed for operating lease, rather than for use or sale in the ordinary course of the Group's business. Investment properties are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation of building and improvements are computed using the straight-line method, with the estimated useful life of 15 - 40 years. Land is not depreciated. Income received from the investment properties are recognised as lease income on a straight-line basis over the period of rent.

k. Sewa

Sewa diakui sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimana aset siap digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan ke liabilitas sewa dan biaya keuangan.

k. Leases

Leases are recognised as a right-of-use asset and corresponding lease liability at the date of which the leased asset is available for use by the Group. Each lease payment is allocated between the lease liability and finance cost.

Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi konsolidasian selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode. Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset atau masa sewa dengan menggunakan metode garis lurus.

The finance cost is charged to the consolidated profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The right-of-use asset is depreciated over the shorter of the asset's useful life or the lease term on a straight-line basis.

Aset dan liabilitas yang timbul dari suatu sewa pada awalnya diukur berdasarkan nilai sekarang. Liabilitas sewa termasuk nilai sekarang bersih dari pembayaran sewa yang terdiri dari pembayaran tetap.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the lease payments, which comprises fixed payments.

Pembayaran sewa didiskontokan menggunakan tingkat bunga yang tersirat dalam sewa, jika tarif itu dapat ditentukan, atau menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease, if that rate can be determined, or using the incremental borrowing rate.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup:

To determine the incremental borrowing rate, the Group:

- menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki, dan
- membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, dan jaminan.

- *uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk for leases held, and*
- *makes adjustments specific to the lease, e.g. term, country and security.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna diukur sebesar biaya yang terdiri dari:

- jumlah pengukuran awal kewajiban sewa guna usaha
- setiap pembayaran yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya periode sewa
- biaya langsung terkait sewa, dan
- biaya pemulihan.

Pembayaran yang terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui dengan metode garis lurus sebagai beban dalam laba rugi konsolidasian. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sampai dengan 12 bulan.

l. Tanah untuk pengembangan

Tanah yang akan dikembangkan dan dimaksudkan untuk dijual setelah dikembangkan disajikan dalam akun "Tanah untuk pengembangan" dan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya tercatat dan nilai realisasi bersih.

Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah yang dimiliki oleh PT Taman Dayu akan dipindahkan ke akun "Persediaan - tanah dan bangunan untuk dijual".

m. Goodwill

Goodwill merupakan kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dibandingkan dengan nilai wajar dari bagian kepentingan non-pengendali atas jumlah aset bersih dan kewajiban teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi.

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* yang berasal dari akuisisi entitas anak dilakukan setiap tahun atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dicatat sebesar nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai *goodwill* ini tidak dapat dipulihkan kembali.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Leases (continued)

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- *the amount of the initial measurement of lease liability*
- *any lease payments made at or before the commencement date*
- *any initial direct costs, and*
- *restoration costs.*

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in the consolidated profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term up to 12 months.

l. Land for development

Land which has yet to be developed and for which the intention is to be sold after being developed, is presented under "Land for development" and stated at the lower of cost or net realisable value.

The cost of land belonging to PT Taman Dayu is transferred to "Inventory - land and buildings held for sale" upon commencement of the development and construction of infrastructure.

m. Goodwill

Goodwill represents the excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the identifiable net assets and liabilities assumed of the subsidiary acquired.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested annually for impairment or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill is recorded at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversable.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, kecuali *goodwill*, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi di antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

o. Utang usaha dan lainnya

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha dan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan lainnya diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya amortisasi menggunakan metode EIR, kecuali jika dampak diskontonya tidak material.

n. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group reviews whether there is any indication of an asset impairment.

Fixed assets and other non-current assets, excluding goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

o. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade and other payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of the discounting is not material.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Imbalan kerja

p. Employee benefits

Saldo imbalan kerja Grup terdiri atas imbalan kerja jangka pendek dan imbalan pascakerja.

The Group's employee benefits balance consists of short-term employee benefits and post-employment benefits.

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Imbalan pascakerja

Post-employment benefits

Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri menyelenggarakan program pensiun iuran pasti mulai tanggal 1 April 2008.

The Company and certain of its domestic subsidiaries have a defined contribution pension plan that was started on April 1, 2008.

Program iuran pasti adalah program pensiun di mana Perusahaan dan entitas anak tertentu membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah. Iuran ini dicatat sebagai biaya karyawan pada saat terutang. Perusahaan dan entitas anak tertentu tidak lagi memiliki kewajiban pembayaran lebih lanjut setelah iuran tersebut dibayarkan.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company and certain of its domestic subsidiaries pays fixed contributions into a separate entity. Contributions are recognised as an employee benefit expense when they are due. The Company and certain of its domestic subsidiaries have no further payment obligations once the contributions have been paid.

Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri harus menyediakan imbalan minimum sesuai yang diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 ("UUTK"). Karena UUTK menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya kewajiban pensiun berdasarkan UUTK adalah kewajiban imbalan pasti.

The Company and certain of its domestic subsidiaries are required to provide minimum benefits as stipulated in the Labor Law No. 13 Year 2003 ("Labor Law"). Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance the pension obligation under the Labor Law represents a defined benefit obligation.

Bila jumlah yang diterima karyawan dari program pensiun lebih kecil dari imbalan seperti yang ditetapkan dalam UUTK, Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri akan melakukan penyisihan atas kekurangan yang ada. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti. Tambahan penyisihan imbalan sesuai dengan UUTK tersebut tidak didanai (*unfunded*). Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri juga mencatat kewajiban imbalan kerja sesuai UUTK untuk karyawan lainnya yang tidak ikut serta dalam program pensiun yang diselenggarakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak di dalam negeri.

If the employee funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Labor Law, the Company and certain of its domestic subsidiaries will provide for such shortage. Consequently for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans. The additional benefit as required by the Labor Law is unfunded. The Company and certain of its domestic subsidiaries recognise the estimated liabilities for employee benefits obligations stipulated in the Labor Law for their employees which are not covered by the pension plans operated by the Company and certain of its domestic subsidiaries.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali imbalan pascakerja yang terdiri dari pengukuran kembali aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya dan dilaporkan di saldo laba. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi konsolidasian.

Grup mengakui beban pesangon ketika terjadi pemutusan kontrak kerja oleh Grup sebelum tanggal pensiun normal, atau ketika pekerja menerima penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela sebagai pertukaran atas imbalan tersebut. Grup mengakui beban pesangon pada tanggal yang lebih awal di antara: (a) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (b) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57, "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal terjadi penawaran pengunduran diri secara sukarela, imbalan diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima tawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

q. Pembayaran berbasis saham

Karyawan yang berhak diberikan saham entitas induk utama Perusahaan yang akan *vesting* setelah satu dan tiga tahun. Perusahaan akan mengakui beban dari imbalan atas jasa karyawan ini dengan mengkreditkan akun tambahan modal disetor. Jumlah yang harus dibebankan diakui selama periode *vesting* berdasarkan metode garis lurus dan ditentukan berdasarkan nilai wajar saham yang diberikan pada tanggal pemberian kompensasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield of Government Bonds on the reporting date that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Remeasurement of post-employment benefits consists of remeasurement arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income and reported in retained earnings. Past-service costs are recognised immediately in the consolidated profit or loss.

The Group recognises termination benefits when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (a) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (b) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57, "Provisions, contingent liabilities and contingent assets" and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the end of the reporting period are discounted to their present value.

q. Share-based payments

The Company's eligible employees are granted shares of the Company's ultimate parent which will vest after one and three-year period. The Company will recognise the expense in respect of the services received from these employees with a corresponding increase to the additional paid-in capital account. The amount to be expensed is recognised over the vesting period based on the straight-line method and determined based on the fair value of the shares granted at the grant date.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Pembayaran berbasis saham (lanjutan)

Pada akhir periode *vesting*, Perusahaan akan melakukan pembalikan ke akun tambahan modal disetor, berdasarkan jumlah yang ditagih oleh entitas induk utama Perusahaan atas saham yang diberikan.

r. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan.

Beban pajak penghasilan diakui dalam laba rugi konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Grup menggunakan metode liabilitas neraca (*balance sheet liability method*) pada akuntansi pajak tangguhan yang timbul akibat perbedaan temporer yang ada antara aset dan liabilitas atas dasar pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian. Untuk masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi, aset atau liabilitas pajak tangguhan disajikan dalam jumlah bersih.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan undang-undang yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada akhir periode laporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Share-based payments (continued)

By the end of the vesting period, the Company will make a reversal to the additional paid-in capital account, based on the recharge received from the Company's ultimate parent for the granted shares.

r. Taxation

The income tax expenses is comprised of current and deferred income tax.

Income tax expenses are recognised in the consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is recognised directly in equity or other comprehensive income.

The Group applies the balance sheet liability method of deferred tax accounting which arises on temporary differences between tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. For each of the consolidated subsidiaries, the deferred tax assets or liabilities are shown at the applicable net amounts.

Deferred income tax is determined using tax rates based on laws that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is recognised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantially enacted at the reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid to the tax authority. Management periodically evaluates positions taken in its annual tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Di dalam penjualan bersih termasuk cukai atas rokok yang telah dijual dan telah dikurangi retur penjualan dan pajak pertambahan nilai atas cukai.

PSAK 72 mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Taxation (continued)

Management establishes a provision, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

s. Revenue and expense recognition

Net revenues include excise taxes attributable to cigarettes being sold and are net of returns and value-added taxes on excise taxes.

PSAK 72 requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

1. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
2. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

**s. Revenue and expense recognition
(continued)**

Perusahaan mengakui pendapatan dari penjualan rokok pada suatu titik waktu di saat kendali atas barang diserahkan kepada distributor atau pelanggan. Perusahaan mengevaluasi penyerahan kendali melalui bukti penerimaan pelanggan, penyerahan kepemilikan, hak atas pembayaran atas produk dan kemampuan pelanggan untuk menentukan penggunaan dari produk setelah diterima.

The Company recognises revenue from sales of cigarettes at a point in time when control is transferred to the distributor or customer upon delivery of goods. The Company evaluates the transfer of control through evidence of the customer's receipt and acceptance, transfer of title, the Company's right to payment for those products and the customer's ability to direct the use of those products upon receipt.

Harga transaksi didasarkan pada harga yang ditagih kepada pelanggan dan dikurangi pajak pertambahan nilai. Imbalan yang bersifat variabel diestimasi berdasarkan jumlah yang kemungkinan besar diharapkan berhak diterima oleh perusahaan berdasarkan perjanjian dengan pelanggan.

The transaction price is based on the amount billed to the customer and excluding value added taxes. Such variable consideration is estimated based on the most likely amount that the Company expects to be entitled to under the terms of the contracts with customers.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

t. Distribusi dividen

t. Dividend distribution

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas.

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

u. Pelaporan segmen

u. Segment reporting

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu para direksi Perusahaan. Pengambil keputusan operasional berpendapat bahwa Grup memiliki satu segmen operasi yaitu manufaktur dan perdagangan rokok.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker i.e. the directors of the Company. The chief operating decision-maker is of the view that the Group operates in one operating segment, i.e. manufacturing and trading of cigarettes.

v. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

v. Transactions with related parties

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dijelaskan dalam PSAK 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

The Group has transactions with related parties as defined in accordance with the PSAK 7 "Related party disclosures".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Laba per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang diterbitkan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada efek yang berpotensi atas penerbitan lebih lanjut dari saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

x. Biaya penerbitan saham

Biaya penerbitan saham dikurangkan dari akun tambahan modal disetor dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor risiko keuangan

Aktivitas Grup memiliki berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program risiko manajemen Grup difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi hal-hal yang berpotensi memberikan dampak buruk pada kinerja keuangan Grup. Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh departemen treasury sesuai kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup memonitor adanya risiko yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui dalam mata uang asing dengan menggunakan instrumen keuangan lain, jika diperlukan.

Grup menggunakan kontrak *swap* valuta asing atas pinjaman dalam mata uang asing kecuali jika pinjaman tersebut dibayar dengan arus kas yang berasal dari mata uang yang sama. Tujuan dari transaksi *swap* ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share are computed by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares issued by the Company.

As at December 31, 2020 and 2019, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

x. Share issuance costs

Share issuance costs are deducted from the additional paid-in capital account in the consolidated financial statements.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. In overall, the Group's risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. Financial risk management is carried out by the treasury department under policies approved by the Directors.

a. Foreign exchange risk

The Group monitors the risk due to foreign exchange fluctuation arising from future commercial transactions and assets and liabilities recognised in foreign currencies through other financial instruments, if necessary.

The Group uses foreign currency swap contract for its foreign currency borrowings except where the foreign currency borrowings are paid for with cash flows generated in the same foreign currency. The purpose of these swaps is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on the consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

a. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

a. Foreign exchange risk (continued)

Grup memiliki risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama dari Dolar Amerika Serikat.

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the United States Dollar.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika USD menguat/melemah sebesar Rp100/USD terhadap Rupiah dengan semua variabel lainnya termasuk tarif pajak tetap konstan, maka laba setelah pajak untuk periode berjalan akan meningkat/menurun sebesar Rp1,1 miliar (2019: Rp3,2 miliar) karena keuntungan/kerugian dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam USD.

As at December 31, 2020, if the USD had strengthened/weakened by Rp100/USD against the Rupiah with all other variables including tax rate being held constant, the Company's profit after tax for the period would have been Rp1.1 billion higher/lower (2019: Rp3.2 billion) as a result of currency translation gains/losses on the USD denominated monetary assets and liabilities.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, operasi Grup dalam negeri memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019 the Group's domestic operations had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

		2020				Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
		Mata uang asing/Foreign currencies (Dalam nilai penuh/in full amount)					
Aset							
Kas dan setara kas	USD	29,365,017	CHF 4,134	EUR 1,865,209		444,510	Assets Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan lainnya		4,090,420	8,752	-		57,569	Trade and other receivables
Jumlah aset		33,455,437	12,886	1,865,209		502,079	Total assets
Liabilitas							
Utang usaha dan lainnya		19,943,934	-	8,634,061		428,880	Liabilities Trade and other payables
Imbalan kerja jangka pendek		-	5,713,882	-		90,780	Short-term employee benefits
Akrual		-	1,761,759	198,377		31,411	Accruals
Jumlah liabilitas		19,943,934	7,475,641	8,832,438		551,071	Total liabilities
Aset/(liabilitas) - bersih	USD	13,511,503	CHF (7,462,755)	EUR (6,967,229)		(48,992)	Asset/(liabilities) - net
		2019				Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
		Mata uang asing/Foreign currencies (Dalam nilai penuh/in full amount)					
Aset							
Kas dan setara kas	USD	57,516,059	CHF 8,631,524	EUR 459,600		931,334	Assets Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan lainnya		4,661,655	12,927	-		65,075	Trade and other receivables
Jumlah aset		62,177,714	8,644,451	459,600		996,409	Total assets
Liabilitas							
Utang usaha dan lainnya		18,784,726	16,325,245	12,256,666		686,148	Liabilities Trade and other payables
Imbalan kerja jangka pendek		-	3,454,686	-		49,448	Short-term employee benefits
Akrual		206,319	-	159,490		5,359	Accruals
Jumlah liabilitas		18,991,045	19,779,931	12,416,156		740,955	Total liabilities
Aset/(liabilitas) - bersih	USD	43,186,669	CHF (11,135,480)	EUR (11,956,556)		255,454	Asset/(liabilities) - net

Aset dan liabilitas moneter Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dilaporkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai tukar terhadap Rupiah pada tanggal tersebut (Catatan 2c).

The Group's monetary assets and liabilities on December 31, 2020 and 2019 were reported in Rupiah using the exchange rates against Rupiah as of that date (Note 2c).

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 19 Maret 2021, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Grup akan menurun sebesar Rp8,1 miliar.

b. Risiko suku bunga

Grup tidak memiliki aset dengan tingkat suku bunga dan pinjaman dengan risiko suku bunga yang signifikan. Grup melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif yang mungkin timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika suku bunga meningkat/menurun sebesar 0,5 basis poin atas deposito berjangka, piutang lainnya, dan aset atau liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dengan semua variabel lainnya termasuk tarif pajak tetap konstan, maka laba setelah pajak akan meningkat/menurun sebesar Rp56,2 miliar (2019: Rp66,4 miliar).

Kebijakan Grup untuk meminimalisasi risiko suku bunga adalah dengan menganalisa pergerakan tingkat suku bunga dan profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

c. Risiko kredit

Grup tidak memiliki konsentrasi untuk risiko kredit. Penjualan kepada pelanggan dilakukan secara tunai dan kredit. Penjualan dengan jangka waktu kredit di atas jumlah tertentu dijamin dengan bank garansi dari pelanggan. Grup mempunyai kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan terhadap pelanggan dilakukan dengan riwayat kredit yang tepat, untuk membatasi jumlah kredit maksimum kepada pelanggan dan untuk memonitor penggunaan dari setiap batas kredit secara berkala.

Kualitas kredit dari tiap pelanggan dinilai berdasarkan posisi keuangan, pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya. Setiap limit kredit diatur berdasarkan kebijakan internal atau sesuai dengan batasan yang telah ditetapkan oleh Direksi.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

a. Foreign exchange risk (continued)

If the assets and liabilities in foreign currencies as at December 31, 2020, had been translated using the Bank Indonesia mid-rates as at March 19, 2021, the total net foreign currency liabilities of the Group would decrease by approximately Rp8.1 billion.

b. Interest rate risk

The Group has no significant interest bearing assets and significant interest rate risk arising from borrowings. The Group monitors the interest rate risk exposure to minimise any negative effects.

As at December 31, 2020, if the interest rate on its time deposits, other receivables and other short-term financial assets or liabilities had increased/decreased by 0.5 basis points with all variables including tax rates being held constant, the Company's profit after tax would increase/decrease by Rp56.2 billion (2019: Rp66.4 billion).

The Group's policy to minimise the interest rate risk is by analysing the movement of interest rate margins and the maturity profile of assets and liabilities.

c. Credit risk

The Group has no significant concentrations of credit risk. Sales are made in cash and credit. Sales made with credit terms above certain amounts are secured with bank guarantees on behalf of customers. The Group has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate credit history, to limit the amount of maximum credit threshold to customers and to monitor the utilisation of the credit limits on a regular basis.

The credit quality of customers is assessed based on their financial position, past experience and other factors. The individual credit limits are set based on internal policies or in accordance with limits set by the Directors.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Pelanggan dengan batas kredit tertentu diharuskan untuk menempatkan bank garansi kepada Perusahaan. Jumlah piutang usaha yang dijamin oleh bank garansi pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp537,4 miliar (2019: Rp523,8 miliar).

Lihat Catatan 5 untuk analisis umur piutang usaha.

Risiko kredit yang timbul dari uang muka kepada PT Sadhana dijamin sepenuhnya oleh *Standby Letter of Credit* seperti diungkapkan pada Catatan 29e.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan tingkat rasio permodalan bank.

d. Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan memastikan tersedianya kas dan setara kas yang cukup dan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat. Oleh karena sifat dasar dari bisnis yang dinamis, departemen treasury juga memastikan tersedianya pendanaan melalui fasilitas kredit dari Philip Morris Finance SA dan beberapa bank.

Tabel di bawah merupakan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif untuk pemahaman terhadap arus kas.

Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

c. Credit risk (continued)

Customers with certain credit limits are required to place bank guarantees with the Company. Trade receivables secured by customer bank guarantees as of December 31, 2020 amounted to Rp537.4 billion (2019: Rp523.8 billion).

Refer to Note 5 for the aging analysis of trade receivables.

Credit risk that arises from the advance to PT Sadhana is fully covered by a *Standby Letter of Credit* as disclosed in Note 29e.

The Group manages credit risk on its deposits with banks by monitoring the banks' reputation and capitalisation ratio.

d. Liquidity risk

Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities. Due to the dynamic nature of the underlying business, the treasury department also maintains flexibility in funding by maintaining availability credit lines from Philip Morris Finance SA and several banks.

The following table analyses the Group's financial liabilities by relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for an understanding of the timing of the cash flows.

The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payments).

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities			Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ No later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years		
31 Desember 2020					December 31, 2020
Utang usaha dan lainnya	3,467,567	-	-	3,467,567	Trade and other payables
Imbalan kerja jangka pendek	720,307	-	-	720,307	Short-term employee benefits
Akrual	241,167	-	-	241,167	Accruals
Liabilitas sewa	133,207	95,245	114,565	343,017	Lease liabilities
Jumlah	4,562,248	95,245	114,565	4,772,058	Total

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities			Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ No later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years		
31 Desember 2019					December 31, 2019
Utang usaha dan lainnya	3,802,004	-	-	3,802,004	Trade and other payables
Imbalan kerja					Short-term
jangka pendek	623,009	-	-	623,009	employee benefits
Akrual	189,849	-	-	189,849	Accruals
Liabilitas keuangan					Other short-term financial
jangka pendek lainnya	7,265	-	-	7,265	liabilities
Liabilitas sewa	183,627	115,732	166,403	465,762	Lease liabilities
Jumlah	4,805,754	115,732	166,403	5,087,889	Total

Estimasi nilai wajar

Fair value estimation

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan diasumsikan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka waktu yang pendek dan dampak dari diskonto yang tidak signifikan.

The carrying amounts of the financial assets and liabilities are assumed to approximate their fair values due to their short-term maturity and the fact that the impact of discounting is not significant.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

PSAK 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1)
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

Aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur dan diakui dengan hierarki tingkat pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah instrumen keuangan derivatif.

The Group's financial assets and liabilities that are measured and recognised using the fair value measurement level 2 are derivative financial instruments.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas berikut memenuhi dasar saling hapus berdasarkan pengaturan induk untuk penyelesaian secara neto yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa:

	Jumlah bruto aset/(liabilitas) keuangan yang diakui/ Gross amounts of recognised financial assets/ (liabilities)	Jumlah bruto aset/(liabilitas) keuangan yang diakui disaling hapuskan di laporan posisi keuangan/ Gross amounts of recognised financial assets/ (liabilities) set off in the statements of financial position	Jumlah neto aset/(liabilitas) keuangan disajikan di laporan posisi keuangan/ Net amounts of financial assets/(liabilities) presented in the consolidated statements of financial position	
31 Desember 2020				December 31, 2020
Aset keuangan jangka pendek lainnya	746,930	(37,395)	709,535	Other short-term financial assets
31 Desember 2019				December 31, 2019
Aset keuangan jangka pendek lainnya	437,601	(36,446)	401,155	Other short-term financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	(7,304)	39	(7,265)	Other short-term financial liabilities
	430,297	(36,407)	393,890	

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang memenuhi pengaturan induk untuk penyelesaian secara neto yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa di atas, setiap perjanjian antara Grup dan pihak lawan memperbolehkan penyelesaian secara neto atas aset dan liabilitas keuangan yang relevan ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan secara neto. Dalam hal tidak terdapat opsi pemilihan tersebut, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan secara bruto, tetapi masing-masing pihak dalam perjanjian induk penyelesaian secara neto atau perjanjian serupa mempunyai opsi untuk menyelesaikan seluruh jumlah tersebut secara neto dalam hal kelalaian dari pihak lain.

Pengelolaan modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah utang neto.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Offsetting financial instruments

The following financial assets and liabilities are subject to offsetting based on enforceable master netting arrangements or similar agreements:

For the financial assets and liabilities subject to enforceable master netting arrangements or similar agreements above, each agreement between the Group and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both parties elect to settle on a net basis. In the absence of such an election, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis, however, each party to the enforceable master netting arrangements or similar agreements will have the option to settle all amounts on a net basis in the event of default of the other party.

Capital management

The Group's objective when managing capital is to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position plus net debt.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Kas	18,597	282	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank	2,085,546	1,509,027	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	<u>13,700,166</u>	<u>17,311,386</u>	<i>Time deposits</i>
Jumlah	<u><u>15,804,309</u></u>	<u><u>18,820,695</u></u>	<i>Total</i>

a. Kas di bank

a. Cash in banks

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	631,198	4,534	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk -</i>
- PT Bank UOB Indonesia	514,502	176	<i>PT Bank UOB Indonesia -</i>
- Deutsche Bank AG	290,533	111,540	<i>Deutsche Bank AG -</i>
- Citibank N.A	68,459	2,107	<i>Citibank N.A -</i>
- PT Bank Central Asia Tbk	53,348	4,622	<i>PT Bank Central Asia Tbk -</i>
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	41,441	22,663	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk -</i>
- Standard Chartered Bank	18,679	1,107,624	<i>Standard Chartered Bank -</i>
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7,035	37,233	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk -</i>
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6,469	7,345	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk -</i>
- PT Bank DBS Indonesia	5,221	2,497	<i>PT Bank DBS Indonesia -</i>
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,413	21,648	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -</i>
- Lain-lain	<u>295</u>	<u>270</u>	<i>Others -</i>
Jumlah	<u><u>1,640,593</u></u>	<u><u>1,322,259</u></u>	<i>Total</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
- Deutsche Bank AG	412,678	56,020	<i>Deutsche Bank AG -</i>
- Lain-lain	14	-	<i>Others -</i>
Euro			<i>Euro</i>
- Deutsche Bank AG	32,160	7,162	<i>Deutsche Bank AG -</i>
Swiss Franc			<i>Swiss Franc</i>
- Deutsche Bank AG	66	123,548	<i>Deutsche Bank AG -</i>
Mata uang asing lainnya	<u>35</u>	<u>38</u>	<i>Other foreign currencies</i>
Jumlah	<u><u>444,953</u></u>	<u><u>186,768</u></u>	<i>Total</i>
Jumlah bank	<u><u>2,085,546</u></u>	<u><u>1,509,027</u></u>	<i>Total cash in banks</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Deposito berjangka

b. Time deposits

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,150,000	3,600,000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk</i>
- PT Bank OCBC NISP Tbk	3,650,000	2,060,000	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,200,000	2,850,000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
- PT Bank BTPN Tbk	1,700,000	1,700,000	<i>PT Bank BTPN Tbk</i>
- PT Bank UOB Indonesia	1,000,000	3,300,000	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	166	900,166	<i>PT Bank Mandiri - (Persero) Tbk</i>
- PT Bank Mizuho Indonesia	-	1,650,000	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
- MUFG Bank, Ltd.	-	500,000	<i>MUFG Bank, Ltd.</i>
- Deutsche Bank AG	-	6,500	<i>Deutsche Bank AG</i>
Jumlah	<u>13,700,166</u>	<u>16,566,666</u>	<i>Total</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	361,920	<i>PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk</i>
- PT Bank Mizuho Indonesia	-	334,080	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
- Deutsche Bank AG	-	48,720	<i>Deutsche Bank AG</i>
Jumlah	<u>-</u>	<u>744,720</u>	<i>Total</i>
Jumlah deposito berjangka	<u>13,700,166</u>	<u>17,311,386</u>	<i>Total time deposits</i>

Suku bunga tahunan deposito berjangka yang berlaku selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of the time deposits during the year are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Deposito Rupiah	4.00% - 7.00%	4.25% - 9.00%	<i>Rupiah Deposit</i>
Deposito Dolar Amerika Serikat	0.23% - 3.10%	1.12% - 3.10%	<i>United States Dollar Deposit</i>

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kategori kas dan setara kas sebagaimana dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga	3,537,426	3,131,953	<i>Third parties</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi penurunan nilai piutang usaha	<u>(29,840)</u>	<u>(13,412)</u>	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Pihak ketiga - bersih	3,507,586	3,118,541	<i>Third parties - net</i>
Pihak-pihak berelasi (Catatan 27h)	<u>140,736</u>	<u>136,413</u>	<i>Related parties (Note 27h)</i>
Jumlah	<u>3,648,322</u>	<u>3,254,954</u>	<i>Total</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha dari pihak ketiga terutama terdiri dari tagihan kepada pedagang-pedagang rokok.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Belum jatuh tempo	3,126,248	2,566,051	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1 - 30 hari	481,980	656,649	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	27,707	7,660	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	2,072	991	<i>61 - 90 days</i>
> 90 hari	<u>40,155</u>	<u>37,015</u>	<i>> 90 days</i>
Jumlah	3,678,162	3,268,366	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi penurunan nilai piutang usaha	<u>(29,840)</u>	<u>(13,412)</u>	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Bersih	<u><u>3,648,322</u></u>	<u><u>3,254,954</u></u>	<i>Net</i>

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang usaha sebesar Rp522,1 miliar (2019: Rp688,9 miliar) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai, karena Grup berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat ditagih seluruhnya. Grup memiliki proses standar untuk penerimaan pelanggan dan penelaahan kinerja pelanggan secara berkala.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas, dikurangi dengan bank garansi dari pelanggan sebesar Rp537,4 miliar per 31 Desember 2020 (2019: Rp523,8 miliar).

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	13,412	8,172	<i>Beginning balance</i>
Penambahan provisi	25,210	11,600	<i>Provision raised</i>
Penghapusbukuan	<u>(8,782)</u>	<u>(6,360)</u>	<i>Write-offs</i>
Saldo akhir	<u><u>29,840</u></u>	<u><u>13,412</u></u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo provisi atas penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Lihat Catatan 3a untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables from third parties mainly consist of receivables from cigarette merchants.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

As of December 31, 2020, trade receivables of Rp522.1 billion (2019: Rp688.9 billion) were past due but not impaired, since the Group believes that the trade receivables are fully collectible. The Group has a standard process for customer acceptance and regular review of their performance.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above, less customer bank guarantees which amounted to Rp537.4 billion as of December 31, 2020 (2019: Rp523.8 billion).

The movements in the provision for impairment of trade receivables are as follows:

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover losses on uncollectible trade receivables.

Refer to Note 3a for details of balance in foreign currencies.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Barang jadi	5,570,134	3,159,742	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	270,814	275,562	<i>Work in progress</i>
Bahan baku	7,536,897	8,555,706	<i>Raw materials</i>
Pita cukai	3,820,927	3,918,116	<i>Excise tax</i>
Suku cadang	86,082	108,778	<i>Spare parts</i>
Bahan pembantu dan lainnya	1,252	1,524	<i>Sub-materials and others</i>
Persediaan dalam perjalanan	<u>195,042</u>	<u>140,460</u>	<i>Goods in transit</i>
	17,481,148	16,159,888	
Barang dagangan	<u>708,149</u>	<u>489,527</u>	<i>Merchandise inventory</i>
Jumlah	18,189,297	16,649,415	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Provisi persediaan usang dan tidak lancar	<u>(122,963)</u>	<u>(300,095)</u>	<i>Provision for obsolete and slow-moving inventories</i>
Bersih	18,066,334	16,349,320	<i>Net</i>
Tanah dan bangunan untuk dijual	<u>27,373</u>	<u>26,911</u>	<i>Land and buildings held for sale</i>
Jumlah persediaan	<u><u>18,093,707</u></u>	<u><u>16,376,231</u></u>	<i>Total inventories</i>

Mutasi provisi persediaan usang dan tidak lancar adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for obsolete and slow-moving inventories are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	300,095	378,562	<i>Beginning balance</i>
Penambahan provisi	137,733	102,242	<i>Provision raised</i>
Penghapusbukuan	<u>(314,865)</u>	<u>(180,709)</u>	<i>Write-offs</i>
Saldo akhir	<u><u>122,963</u></u>	<u><u>300,095</u></u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi persediaan usang dan tidak lancar cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi di kemudian hari.

Management believes that the provision for obsolete and slow-moving inventories is adequate to cover possible losses in the future.

Aset tetap dan persediaan Grup telah diasuransikan terhadap berbagai risiko industri (*all industrial risks*), termasuk risiko-risiko gangguan usaha dan kargo laut dengan keseluruhan nilai pertanggungan sampai dengan USD3,5 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: USD4,1 miliar). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Fixed assets and inventories of the Group are insured against all industrial risks, including business interruption and marine cargo risks, with an insured limit up to USD3.5 billion as of December 31, 2020 (2019: USD4.1 billion). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the risks mentioned above.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok penjualan" adalah sebesar Rp66.686.930 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp73.346.578).

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of goods sold" amounted to Rp66,686,930 for the year ended December 31, 2020 (2019: Rp73,346,578).

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

7. PREPAYMENTS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Asuransi	49,857	52,332	Insurance
Sewa	14,623	9,719	Rent
Iklan dan promosi	2,029	5,073	Advertising and promotion
Lain-lain	7,214	4,809	Others
Jumlah	<u>73,723</u>	<u>71,933</u>	Total

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

8. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Investasi pada entitas asosiasi merupakan 49% kepemilikan Grup di Vinataba-Philip Morris Limited (dahulu Vinasa Tobacco Joint Venture Company Limited) yang berdomisili di Vietnam, dan dicatat menggunakan metode ekuitas.

Investment in associate represents the Group's 49% interest in Vinataba-Philip Morris Limited (previously Vinasa Tobacco Joint Venture Company Limited) domiciled in Vietnam, and it is accounted using the equity method.

9. PROPERTI INVESTASI

9. INVESTMENT PROPERTIES

	<u>2020</u>			
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	
Biaya perolehan				Acquisition cost
Tanah	31,549	-	-	Land
Bangunan dan prasarana	530,885	-	(681)	Buildings and improvements
Jumlah biaya perolehan	<u>562,434</u>	<u>-</u>	<u>(681)</u>	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(119,095)	(21,191)	681	Buildings and improvements
Nilai buku bersih	<u>443,339</u>			Net book value
	<u>2019</u>			
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
Biaya perolehan				Acquisition cost
Tanah	31,549	-	-	Land
Bangunan dan prasarana	528,888	-	1,997	Buildings and improvements
Jumlah	<u>560,437</u>	<u>-</u>	<u>1,997</u>	Total
Properti investasi dalam konstruksi	1,997	-	(1,997)	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	<u>562,434</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(97,430)	(21,665)	-	Buildings and improvements
Nilai buku bersih	<u>465,004</u>			Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat properti investasi dalam konstruksi.

As at December 31, 2020 and 2019, there was no investment properties which in construction in progress.

Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Philip Morris Indonesia ("PMID"), pemegang saham pengendali, untuk menyewakan properti investasi tersebut kepada PMID (Catatan 29).

The Company entered into a lease agreement with PT Philip Morris Indonesia ("PMID"), the controlling shareholder, to lease the above investment properties to PMID (Note 29).

Pendapatan sewa dari properti investasi sebesar Rp65,3 miliar (2019: Rp62,1 miliar) dicatat sebagai bagian dari penghasilan lain-lain di laporan laba rugi konsolidasian.

Lease income from the investment properties of Rp65.3 billion (2019: Rp62.1 billion) was recorded as part of other income in the consolidated profit or loss.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai wajar properti investasi berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen Ruky, Safrudin & Rekan (terdaftar di OJK) dalam laporannya tanggal 21 Januari 2019 adalah sebesar Rp717,1 miliar. Nilai tersebut ditentukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia 2015 dengan menggunakan pendekatan biaya dan pendekatan data pasar. Pendekatan biaya menghasilkan nilai pasar bangunan dan prasarana dengan menilai biaya pengganti baru dikurangi penyusutan yang terjadi terhadap bangunan dan prasarananya. Pendekatan data pasar menghasilkan nilai pasar tanah dengan membandingkan objek penilaian yang sejenis atau sebanding. Teknik pengukuran nilai wajar ini termasuk dalam hierarki nilai wajar tingkat 2.

Manajemen berkeyakinan nilai wajar tersebut mendekati nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2020.

9. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As at December 31, 2018, the fair value of the investment properties based on the valuation performed by independent Ruky, Safrudin & Rekan (registered in OJK) in their report dated January 21, 2019 was Rp717.1 billion. The value is calculated based on Indonesia Valuation Standards 2015 by using the cost and market data approach. The cost approach generates the market value of the building and improvements by assessing the cost of a new replacement less the current depreciation expense. The market data approach generates the market value of the land by comparing it to similar or comparable properties. These fair value techniques are in the fair value measurement hierarchy level 2.

Management believes this fair value estimate approximates the fair value as of December 31, 2020.

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	2020				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	279,035	-	(38)	-	278,997	Land
Bangunan dan prasarana	3,795,311	-	(8,665)	64,436	3,851,082	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	7,621,582	-	(193,029)	442,740	7,871,293	Machinery and equipment
Perabot, peralatan kantor, dan laboratorium	1,143,173	-	(53,950)	102,506	1,191,729	Furniture & fixtures office and laboratory equipment
Alat-alat pengangkutan	4,836	-	-	-	4,836	Transportation equipment
Aset tetap dalam pembangunan						Construction in progress
- Bangunan dan prasarana	25,205	93,561	-	(64,436)	54,330	Buildings and - improvements
- Mesin dan peralatan	278,997	318,985	-	(442,740)	155,242	Machinery and equipment -
- Perabot, peralatan kantor, dan laboratorium	30,123	111,639	-	(102,506)	39,256	Furniture & fixtures office - and laboratory equipment
Jumlah	13,178,262	524,185	(255,682)	-	13,446,765	Total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan dan prasarana	262,647	49,571	(14,991)	-	297,227	Buildings and improvements
Alat-alat pengangkutan	600,293	59,246	(102,136)	-	557,403	Transportation equipment
Jumlah	862,940	108,817	(117,127)	-	854,630	Total
Jumlah biaya perolehan	14,041,202	633,002	(372,809)	-	14,301,395	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	(1,578,521)	(194,106)	8,494	-	(1,764,133)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(4,006,384)	(742,349)	192,970	-	(4,555,763)	Machinery and equipment
Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	(877,769)	(149,268)	51,740	-	(975,297)	Furniture & fixtures, office and laboratory equipment
Alat-alat pengangkutan	(4,836)	-	-	-	(4,836)	Transportation equipment
Jumlah	(6,467,510)	(1,085,723)	253,204	-	(7,300,029)	Total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan dan prasarana	(73,811)	(82,263)	12,514	-	(143,560)	Buildings and improvements
Alat-alat pengangkutan	(201,969)	(160,219)	87,190	-	(274,998)	Transportation equipment
Jumlah	(275,780)	(242,482)	99,704	-	(418,558)	Total
Jumlah akumulasi penyusutan	(6,743,290)	(1,328,205)	352,908	-	(7,718,587)	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	7,297,912				6,582,808	Net book value

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian atas adopsi PSAK 73/ Adjustment due to adoption of PSAK 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	279,035	-	-	-	-	279,035
Bangunan dan prasarana	3,362,765	-	-	(160,732)	593,278	3,795,311
Mesin dan peralatan	6,995,414	-	-	(199,109)	825,277	7,621,582
Perabot, peralatan kantor, dan laboratorium	1,111,981	-	-	(79,762)	110,954	1,143,173
Alat-alat pengangkutan	9,554	-	-	(4,718)	-	4,836
Aset tetap dalam pembangunan						Construction in progress
- Bangunan dan prasarana	374,566	-	243,917	-	(593,278)	25,205
- Mesin dan peralatan	759,207	-	345,067	-	(825,277)	278,997
- Perabot, peralatan kantor, dan laboratorium	36,778	-	104,299	-	(110,954)	30,123
Jumlah	12,929,300	-	693,283	(444,321)	-	13,178,262
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan dan prasarana	-	201,267	72,349	(10,969)	-	262,647
Alat-alat pengangkutan	180,984	293,555	182,096	(56,342)	-	600,293
Jumlah	180,984	494,822	254,445	(67,311)	-	862,940
Jumlah biaya perolehan	13,110,284	494,822	947,728	(511,632)	-	14,041,202
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	(1,427,926)	-	(308,886)	158,291	-	(1,578,521)
Mesin dan peralatan	(3,522,229)	-	(650,628)	166,473	-	(4,006,384)
Perabot, peralatan kantor dan laboratorium	(791,187)	-	(163,736)	77,154	-	(877,769)
Alat-alat pengangkutan	(7,475)	-	(2,001)	4,640	-	(4,836)
Jumlah	(5,748,817)	-	(1,125,251)	406,558	-	(6,467,510)
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan dan prasarana	-	-	(83,902)	10,091	-	(73,811)
Alat-alat pengangkutan	(73,032)	-	(165,287)	36,350	-	(201,969)
Jumlah	(73,032)	-	(249,189)	46,441	-	(275,780)
Jumlah akumulasi penyusutan	(5,821,849)	-	(1,374,440)	452,999	-	(6,743,290)
Nilai buku bersih	7,288,435					7,297,912

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp2,6 triliun (2019: Rp2,5 triliun).

As at December 31, 2020, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used amounted to Rp2.6 trillion (2019: Rp2.5 trillion).

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

There are no fixed assets pledged as collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2020, persentase penyelesaian rata-rata atas aset tetap dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah sekitar 84,8% (2019: 72,0%) dari total kontrak. Aset tetap dalam pembangunan diharapkan akan selesai pada tahun 2021.

As at December 31, 2020 the average percentage of completion of the construction in progress recognised for financial reporting was approximately 84.8% (2019: 72.0%). Construction in progress is expected to be completed in 2021.

Keuntungan/(kerugian) atas penjualan aset tetap yang dimiliki secara langsung oleh Grup pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Gain/(loss) on sale of fixed assets which were directly owned by the Group for the period ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Hasil penjualan	5,255	29,724	Proceeds of sale
Nilai buku bersih	(2,478)	(37,763)	Net book value
Keuntungan/(kerugian)	2,777	(8,039)	Gain/(loss)

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

The depreciation expenses were allocated as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban pokok penjualan	910,863	949,882	Cost of goods sold
Beban penjualan	344,421	351,454	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	<u>72,921</u>	<u>73,104</u>	General and administrative expenses
Jumlah	<u><u>1,328,205</u></u>	<u><u>1,374,440</u></u>	Total

Aset tetap dan persediaan Grup telah diasuransikan terhadap berbagai risiko industri (*all industrial risks*), termasuk risiko-risiko gangguan usaha dan kargo laut dengan keseluruhan nilai pertanggungan sampai dengan USD3,5 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: USD4,1 miliar). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Fixed assets and inventories of the Group are insured against all industrial risks, including business interruption and marine cargo risks, with an insured limit of up to USD3.5 billion as of December 31, 2020 (2019: USD4.1 billion). Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the risks mentioned above.

Grup memiliki tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) untuk jangka waktu antara 20 tahun hingga 30 tahun yang dapat diperpanjang dengan biaya yang tidak signifikan pada saat berakhirnya masa berlaku.

The Group has parcels of land with Building Utilisation Rights (HGB) ranging from 20 years to 30 years which are expected to be renewed with insignificant cost at their expiration dates.

Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai jual objek pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Grup berdasarkan surat pemberitahuan pajak bumi dan bangunan (NJO) adalah sebesar Rp4.452,4 miliar (2019: Rp4.187,8 miliar). Nilai tersebut merupakan observasi harga jual oleh Direktorat Jenderal Pajak dari objek yang sejenis dan termasuk dalam hierarki nilai wajar tingkat 2.

As at December 31, 2020, the tax object sales value of the Group's land and buildings based on the latest available property tax assessment (NJO) amounted to Rp4,452.4 billion (2019: Rp4,187.8 billion). The value is an observed sales price estimated by the Directorate General of Tax from similar objects and included in the fair value measurement hierarchy level 2.

11. GOODWILL

11. GOODWILL

Goodwill pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp60,4 miliar.

Goodwill as of December 31, 2020 and 2019 is Rp60.4 billion.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat *goodwill* tidak melebihi jumlah terpulihkannya.

Management believes that the carrying amount of the goodwill does not exceed its recoverable amount.

12. UTANG USAHA DAN LAINNYA

12. TRADE AND OTHER PAYABLES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga	2,674,932	2,655,512	Third parties
Pihak-pihak berelasi (Catatan 27k)	<u>792,635</u>	<u>1,146,492</u>	Related parties (Note 27k)
Jumlah	<u><u>3,467,567</u></u>	<u><u>3,802,004</u></u>	Total

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA DAN LAINNYA (lanjutan)

Utang usaha dan lainnya - pihak ketiga terutama timbul dari biaya produksi, pembelian tembakau, perisa, saus, bahan pembungkus, biaya iklan dan promosi, dan pembelian aset tetap. Tidak terdapat aset yang dijaminkan atas utang usaha dan lainnya yang diperoleh Grup.

Lihat Catatan 3a untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

12. TRADE AND OTHER PAYABLES (continued)

Trade and other payables - third parties are mostly derived from production costs, purchases of tobacco, flavour, sauce, wrapping materials, advertising and promotion expenses and purchase of fixed assets. There were no assets pledged as collateral for trade and other payables obtained by the Group.

Refer to Note 3a for details of balances in foreign currencies.

13. AKRUAL

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Iklan dan promosi	148,156	112,700	Advertising and promotion
Biaya produksi	64,597	49,695	Production costs
Distribusi	12,472	8,287	Distribution
Honorarium tenaga ahli	6,015	2,913	Professional fees
Lain-lain	9,927	16,254	Others
Jumlah	<u>241,167</u>	<u>189,849</u>	Total

14. PERPAJAKAN

		<u>2020</u>	<u>2019¹⁾</u>	
a. Pajak dibayar dimuka				a. Prepaid taxes
Pajak penghasilan badan				Corporate income tax
- Tahun pajak 2018		-	47,345	2018 fiscal year -
- Tahun pajak 2019		5,839	5,839	2019 fiscal year -
- Tahun pajak 2020		47,594	-	2020 fiscal year -
Jumlah		<u>53,433</u>	<u>53,184</u>	Total
Pajak lain-lain				Other taxes
- Pajak Pertambahan Nilai, net		15,649	3,290	Value Added Taxes, net -
- Lainnya		1,400	496	Others -
Jumlah		<u>17,049</u>	<u>3,786</u>	Total
b. Utang pajak				b. Taxes payable
Pajak penghasilan badan				Corporate income tax
- Pasal 25		108,805	46,393	Article 25 -
- Pasal 29				Article 29 -
Tahun pajak 2011		-	52,456	2011 fiscal year
Tahun pajak 2019		-	1,297,629	2019 fiscal year
Tahun pajak 2020		1,017,052	-	2020 fiscal year
Jumlah		<u>1,125,857</u>	<u>1,396,478</u>	Total
Pajak lain-lain				Other taxes
- Pajak Pertambahan Nilai, net		1,354,445	944,493	Value Added Taxes, net -
- Pajak penghasilan lainnya		47,416	48,518	Other withholding taxes -
- Lainnya		186	173	Others -
Jumlah		<u>1,402,047</u>	<u>993,184</u>	Total

¹⁾ Direklasifikasi kembali, lihat Catatan 32

As reclassified, see Note 32¹⁾

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Perusahaan			The Company
Kini	2,522,059	4,287,340	Current
Tangguhan	(98,842)	(67,141)	Deferred
Dampak perubahan tarif pajak	77,762	-	Impact of tax rate changes
Penyesuaian periode lalu	<u>10,652</u>	<u>146,087</u>	Prior period adjustments
Jumlah	<u>2,511,631</u>	<u>4,366,286</u>	Total
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	65,153	183,861	Current
Tangguhan	(815)	(12,282)	Deferred
Dampak perubahan tarif pajak	2,169	-	Impact of tax rate changes
Penyesuaian periode lalu	<u>1,950</u>	<u>45</u>	Prior period adjustments
Jumlah	<u>68,457</u>	<u>171,624</u>	Total
Konsolidasian			Consolidation
Kini	2,587,212	4,471,201	Current
Tangguhan	(99,657)	(79,423)	Deferred
Dampak perubahan tarif pajak	79,931	-	Impact of tax rate changes
Penyesuaian periode lalu	<u>12,602</u>	<u>146,132</u>	Prior period adjustments
Jumlah	<u>2,580,088</u>	<u>4,537,910</u>	Total

Pajak atas laba sebelum pajak Grup berbeda dari jumlah teoritis yang mungkin timbul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas konsolidasian sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>11,161,466</u>	<u>18,259,423</u>	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (2020: 22%, 2019: 25%)	2,462,156	4,554,341	Tax calculated at applicable tax rate (2020: 22%, 2019: 25%)
Dampak pajak atas:			Tax effects of:
- Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	(779)	(2,911)	Share of net results -
- Penghasilan kena pajak final	(157,998)	(316,669)	Income subject to final tax -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	182,455	156,926	Non-deductible expenses -
- Penghasilan dividen	1,063	105	Dividend income -
- Rugi fiskal yang tidak diakui	658	(14)	Unrecognised fiscal loss -
- Perubahan tarif pajak	79,931	-	Impact of tax rate changes -
Penyesuaian periode lalu	<u>12,602</u>	<u>146,132</u>	Prior period adjustments
Beban pajak penghasilan	<u>2,580,088</u>	<u>4,537,910</u>	Income tax expenses

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliations between profit before income tax and the taxable income of the Company are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	11,161,466	18,259,423	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(188,412)	(677,792)	<i>Profit of subsidiaries before income tax</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	38,242	(41,460)	<i>Adjusted with consolidated eliminated journals</i>
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	<u>(3,539)</u>	<u>(11,645)</u>	<i>Share of net results of associate</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>11,007,757</u>	<u>17,528,526</u>	<i>Profit before income tax attributable to the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Kewajiban imbalan pascakerja	253,904	199,616	<i>Post-employment benefit obligations</i>
Akrual dan provisi	10,545	(74,596)	<i>Accruals and provisions</i>
Biaya ditangguhkan	(480)	(480)	<i>Deferred charges</i>
Aset tetap	167,013	122,100	<i>Fixed assets</i>
Pembayaran berbasis saham	18,297	21,925	<i>Share-based payments</i>
Beda permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	718,117	615,501	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan dividen	4,834	420	<i>Dividend income</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final:			<i>Income already subject to final tax:</i>
- Bunga	(631,335)	(1,174,150)	<i>Interest -</i>
- Sewa	<u>(84,748)</u>	<u>(89,500)</u>	<i>Lease -</i>
Penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>11,463,904</u>	<u>17,149,362</u>	<i>Taxable income of the Company</i>
Perhitungan pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:			<i>The computations of income tax expenses - current and income tax payable are as follows:</i>
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban pajak penghasilan - kini			<i>Income tax expenses - current</i>
- Perusahaan	2,522,059	4,287,340	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	<u>65,153</u>	<u>183,861</u>	<i>Subsidiaries -</i>
Jumlah	<u>2,587,212</u>	<u>4,471,201</u>	<i>Total</i>
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan			<i>Less payments of income taxes</i>
- Perusahaan	1,505,271	2,990,195	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	<u>112,483</u>	<u>189,216</u>	<i>Subsidiaries -</i>
Jumlah	<u>1,617,754</u>	<u>3,179,411</u>	<i>Total</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Perhitungan pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The computations of income tax expenses - current and income tax payable are as follows: (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Utang pajak penghasilan badan Pasal 29			<i>Corporate income tax payable Article 29</i>
- Perusahaan	1,016,788	1,297,145	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	<u>264</u>	<u>484</u>	<i>Subsidiary -</i>
Jumlah	<u>1,017,052</u>	<u>1,297,629</u>	<i>Total</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan			<i>Prepaid corporate income tax</i>
- Perusahaan	-	-	<i>The Company -</i>
- Entitas anak	<u>47,594</u>	<u>5,839</u>	<i>Subsidiaries -</i>
Jumlah	<u>47,594</u>	<u>5,839</u>	<i>Total</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan awal karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan pada saat pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns when these consolidated financial statements were authorised.

d. Surat ketetapan pajak

d. Tax assessment letters

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tagihan pengembalian pajak (disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya")			<i>Claims for tax refunds (presented as part of "Other non-current assets")</i>
- Perusahaan	<u>876,825</u>	<u>792,760</u>	<i>The Company -</i>

Tahun pajak 2010

2010 fiscal year

Pada bulan Januari 2015, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan lainnya untuk tahun pajak 2010 sebesar Rp217,4 miliar. Perusahaan menyetujui sebagian ketetapan pajak sebesar Rp3,6 miliar dan membayar dan membukukan sebagai biaya dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2015. Perusahaan juga membayar sisa tagihan sebesar Rp213,8 miliar dan mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak di bulan April 2015. Pada bulan April 2016, Kantor Pajak mengeluarkan surat keputusan untuk mempertahankan seluruh hasil pemeriksaan. Perusahaan menyetujui sebagian keputusan keberatan sebesar Rp1,2 miliar dan mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak sebesar Rp212,6 miliar pada bulan Juni 2016.

In January 2015, the Company received tax underpayment assessment letters for 2010 corporate income tax and withholding taxes in total amount of Rp217.4 billion. The Company accepted a portion of the tax assessment of Rp3.6 billion, which was paid and charged as expense in the 2015 consolidated profit and loss. The Company also paid the remaining amount of Rp213.8 billion and filed objection letters to the Tax Office in April 2015. The Tax Office issued the decision letter in April 2016 to retain all of the tax audit result. The Company accepted a portion of the tax assessment of Rp1.2 billion and submitted an appeal to the Tax Court for Rp212.6 billion in June 2016.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2010 (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2018, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian banding Perusahaan sebesar Rp148,0 miliar. Perusahaan menerima pengembalian sebesar Rp147,8 miliar pada bulan September 2018, dan sebesar Rp0,2 miliar menjadi pengurang pajak penghasilan badan Pasal 25 pada tahun pajak 2019. Perusahaan mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung untuk sisa keputusan pajak pada bulan November 2018 sebesar Rp64,6 miliar. Mahkamah Agung menolak pengajuan Peninjauan Kembali yang diajukan Perusahaan pada bulan November 2019. Perusahaan menerima keputusan ini dan membukukan sebagai biaya dalam laba rugi konsolidasian tahun 2019.

Pada bulan November 2018, Kantor Pajak juga mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas keputusan Pengadilan Pajak tahun 2018. Pada bulan Oktober 2019, Mahkamah Agung mengabulkan sebagian Peninjauan Kembali sebesar Rp74,4 miliar. Perusahaan menerima keputusan ini, membayar tagihan tersebut pada bulan Desember 2019 dan membukukan sebagai biaya dalam laba rugi konsolidasian tahun 2019.

Tahun pajak 2011

Pada bulan Juli dan Agustus 2014, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan, pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan lainnya untuk tahun pajak 2011 dengan jumlah sebesar Rp341,3 miliar. Perusahaan menyetujui sebagian ketetapan pajak sebesar Rp17,7 miliar dan membayar dan membukukan sebagai biaya dalam laba rugi konsolidasian tahun 2014. Perusahaan juga membayar sisa tagihan sebesar Rp323,6 miliar dan mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak di bulan Oktober 2014. Pada bulan Oktober 2015, Kantor Pajak mengeluarkan surat keputusan untuk mempertahankan seluruh hasil pemeriksaan. Perusahaan menyetujui sebagian keputusan keberatan sebesar Rp1,1 miliar dan mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak sebesar Rp322,5 miliar pada bulan Januari 2016.

14. TAXATION (continued)

d. Tax assessment letters (continued)

2010 fiscal year (continued)

In August 2018, the Tax Court accepted a portion of the tax appeal of Rp148.0 billion. The Company received the refund of Rp147.8 billion in September 2018 and deducted Rp0.2 billion in corporate income tax Article 25 of 2019 fiscal year. The Company submitted a judicial review to the Supreme Court of Rp64.6 billion for the remaining tax assessment in November 2018. The Supreme Court fully rejected the Company's judicial review in November 2019. The Company accepted the result and recorded it as expense in the 2019 consolidated profit or loss.

In November 2018, the Tax Office also submitted a judicial review to the Supreme Court for Tax Court decision in 2018. In October 2019, the Supreme Court partially accepted the judicial review claimed by the Tax Office of Rp74.4 billion. The Company accepted the result, paid the amount in December 2019 and charged it as expense in the 2019 consolidated profit or loss.

2011 fiscal year

In July and August 2014, the Company received tax underpayment assessment letters for 2011 corporate income tax, value added tax and withholding taxes in total amount of Rp341.3 billion. The Company accepted a portion of the tax assessment of Rp17.7 billion, which was paid and charged as expense in the 2014 consolidated profit or loss. The Company also paid the remaining amount of Rp323.6 billion and filed an objection letter to the Tax Office in October 2014. The Tax Office issued the decision letter in October 2015 to retain all of the tax audit results. The Company accepted a portion of the tax assessment of Rp1.1 billion and has submitted an appeal to the Tax Court for Rp322.5 billion in January 2016.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2011 (lanjutan)

Pada bulan Juli 2018, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian banding Perusahaan sebesar Rp229 miliar. Perusahaan telah menerima pengembalian sebesar nilai yang sama pada bulan September 2018. Perusahaan menyetujui sebagian keputusan tersebut sebesar Rp4,2 miliar dan membukukan sebagai biaya dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2018. Perusahaan telah mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas sisa keputusan pajak sebesar Rp89,3 miliar pada bulan Oktober 2018. Mahkamah Agung menolak pengajuan Peninjauan Kembali yang diajukan Perusahaan pada bulan November 2019. Perusahaan menerima keputusan ini dan membukukan sebagai biaya dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2019.

Pada bulan November 2018, Kantor Pajak mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas keputusan Pengadilan Pajak tahun 2018. Pada bulan Oktober 2019, Mahkamah Agung mengabulkan sebagian Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Kantor Pajak sebesar Rp52,5 miliar. Perusahaan menerima keputusan ini, membukukan sebagai biaya dalam laba rugi konsolidasian tahun 2019 dan membayar tagihan tersebut pada bulan Maret 2020.

Tahun pajak 2014

Pada bulan November 2018, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan lainnya untuk tahun pajak 2014 sebesar Rp121,5 miliar. Perusahaan menyetujui sebagian ketetapan pajak sebesar Rp5,2 miliar dan membayar dan membukukan sebagai biaya pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2018. Perusahaan juga membayar sisa tagihan sebesar Rp116,3 miliar dan mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak pada bulan Februari 2019. Pada bulan Januari 2020, Kantor Pajak menolak keberatan yang diajukan Perusahaan dan merubah jumlah kurang bayar pajak menjadi Rp156,4 miliar. Perusahaan membayar tambahan kurang bayar pajak sebesar Rp40,1 miliar pada bulan Februari 2020 dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan April 2020. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, hasil dari banding tersebut belum diputuskan.

14. TAXATION (continued)

d. Tax assessment letters (continued)

2011 fiscal year (continued)

In July 2018, the Tax Court accepted a portion of the tax appeal of Rp229 billion. The Company received the refund in September 2018. The Company accepted a portion of the tax assessment of Rp4.2 billion and charged it as expense in the 2018 consolidated statement of profit or loss. The Company has submitted a judicial review to the Supreme Court for the remaining portion of Rp89.3 billion in October 2018. The Supreme Court fully rejected the Company's judicial review in November 2019. The Company accepted the result and recorded it as expenses in the 2019 consolidated statement of profit or loss.

In November 2018, the Tax Office submitted a judicial review to the Supreme Court for the Tax Court decision in 2018. In October 2019, the Supreme Court partially accepted the judicial review claimed by the Tax Office of Rp52.5 billion. The Company accepted the result, recorded it as expense in the 2019 consolidated profit or loss and paid the refunded amount in March 2020.

2014 fiscal year

In November 2018, the Company received tax underpayment assessment letters for 2014 corporate income tax and withholding taxes in total amount of Rp121.5 billion. The Company accepted a portion of the tax assessment of Rp5.2 billion, which was paid and charged as expense in the 2018 consolidated statement of profit or loss. The Company also paid the remaining amount of Rp116.3 billion and filed an objection in February 2019 to the Tax Office. In January 2020, the Tax Office rejected the objection and revised the underpayment of corporate income tax to Rp156.4 billion. The Company paid the additional underpayment of Rp40.1 billion in February 2020 and submitted an appeal to the Tax Court in April 2020. The result of the appeal has not yet decided up to the authorisation date of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2015

Pada bulan Maret 2019, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan, pajak pertambahan nilai, dan pajak penghasilan lainnya untuk tahun pajak 2015 sebesar Rp392,1 miliar. Perusahaan menyetujui sebagian ketetapan pajak sebesar Rp0,5 miliar dan membayar dan membukukan sebagai biaya dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2019. Perusahaan juga membayar sisa tagihan sebesar Rp391,7 miliar dan mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak di bulan Mei 2019. Pada bulan April 2020, Kantor Pajak menolak keberatan yang diajukan perusahaan untuk pajak pertambahan nilai dan menambah jumlah kurang bayar menjadi Rp138,3 miliar. Perusahaan membayar tambahan kurang bayar pajak sebesar Rp104,4 miliar pada bulan April 2020 dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Juni 2020. Pada bulan April 2020, Kantor Pajak juga memutuskan menerima keberatan yang diajukan Perusahaan untuk pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan lainnya dan mengurangi kurang bayar menjadi Rp308,3 miliar. Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar Rp47,9 miliar pada bulan Mei 2020. Perusahaan mengajukan banding atas pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan lainnya sebesar Rp298,9 miliar pada bulan Juli 2020 dan membukukan sisa ketetapan pajak sebesar Rp8,9 miliar sebagai biaya pada laba rugi konsolidasian. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, hasil dari banding tersebut belum diputuskan.

Tahun pajak 2016

Pada bulan Februari 2019, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai untuk tahun pajak 2016 masing-masing sebesar Rp278,7 miliar dan Rp6,1 miliar. Perusahaan melakukan pembayaran pada bulan Maret 2019 dan telah mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak pada bulan Mei 2019. Pada bulan Februari 2020, Kantor Pajak menolak keberatan yang diajukan Perusahaan atas pajak pertambahan nilai sebesar Rp 6,1 miliar. Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas pajak pertambahan nilai pada bulan Maret 2020. Pada bulan April 2020, Kantor Pajak menolak keberatan yang diajukan perusahaan atas pajak penghasilan badan dan menambah jumlah kurang bayar menjadi Rp282,0 miliar. Perusahaan membayar tambahan kurang bayar pajak sebesar Rp3,3 miliar pada bulan April 2020 dan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Juni 2020 sebesar Rp275,0 miliar. Perusahaan membukukan sisa ketetapan pajak sebesar Rp7,0 miliar sebagai biaya dalam laba rugi konsolidasian. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, hasil dari banding tersebut belum diputuskan.

14. TAXATION (continued)

d. Tax assessment letters (continued)

2015 fiscal year

In March 2019, the Company received tax underpayment assessment letters for 2015 corporate income tax, value added taxes and withholding taxes in total amount of Rp392.1 billion. The Company accepted a portion of the tax assessment of Rp0.5 billion, which was paid and charged as expense in the 2019 consolidated statement of profit or loss. The Company also paid the remaining amount of Rp391.7 billion and filed objection letters to the Tax Office in May 2019. In April 2020, the Tax Office rejected the objection on value added taxes and revised the underpayment to Rp138.3 billion. The Company paid the additional underpayment of Rp104.4 billion in April 2020 and submitted an appeal to the Tax Court in June 2020. In April 2020, the Tax Office also decided to accept the objection on corporate income tax and withholding taxes and reduce the underpayment to Rp308.3 billion. The Company received the refund of Rp47.9 billion in May 2020. The Company submitted an appeal for corporate income tax and other withholding taxes for a total amount of Rp298.9 billion in July 2020 and booked the remaining tax assessment of Rp8.9 billion as expense in the consolidated profit or loss. The result of the appeal has not yet decided up to the authorisation date of these consolidated financial statements.

2016 fiscal year

In February 2019, the Company received tax underpayment assessment letters for 2016 corporate income tax and value added taxes amounting to Rp278.7 billion and Rp6.1 billion, respectively. The Company paid the tax assessment in March 2019 and filed objection letters to the Tax Office in May 2019. In February 2020, the Tax Office rejected the objection filed by Company on value added tax amounting to Rp6.1 billion. The Company filed the appeal letter to Tax Court on value added tax in March 2020. In April 2020, the Tax Office rejected the objection of corporate income tax and revised the underpayment to Rp282.0 billion. The Company paid the additional underpayment of Rp3.3 billion in April 2020 and submitted an appeal to the Tax Court in June 2020 amounting to Rp275.0 billion. The Company booked the remaining tax assessment amounting to Rp7.0 billion as expense in the consolidated profit or loss. The result of the appeal has not yet decided up to the authorisation date of these consolidated financial statements.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

e. Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

e. Deferred income tax (continued)

Analisis aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The analysis of deferred tax assets and deferred tax liabilities is as follow:

	2020	2019	
Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan:			Deferred tax assets to be recovered:
- dalam 12 bulan	202,592	228,819	within 12 months -
- setelah 12 bulan	191,270	116,224	more than 12 months -
	393,862	345,043	
Liabilitas pajak tangguhan yang akan dipulihkan:			Deferred tax liabilities to be recovered:
- dalam 12 bulan	(537)	-	within 12 months -

f. Administrasi pajak di Indonesia

f. Tax administration in Indonesia

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup di Indonesia, menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

The Taxation Laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

g. Perubahan tarif pajak

g. Tax rates changes

Pada bulan Mei 2020, Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi COVID-19 dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan. Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

In May 2020, the Government issued a Law No. 2 Year of 2020 ("Undang-Undang No.2 2020") related to the Government's financial policy and financial system stability for handling the COVID-19 pandemic and/or in the context of facing threads that endangered the national economy and/or financial system stability. Through this regulation, the Government issued some new policies which in addition to other items changed the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan
- tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya.

- corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years, and
- corporate income tax rate of 20% effective from 2022 fiscal year onwards.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan per 31 Desember 2020 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

Deferred tax assets and liabilities as at December 31, 2020 have been calculated using tax rates expected to be prevailing at the time they are realised.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG CUKAI

Utang cukai merupakan utang yang timbul dari pembelian pita cukai.

15. EXCISE TAX PAYABLE

Excise tax payable represents payables arising from the purchase of excise tax stamps.

16. LIABILITAS SEWA

16. LEASE LIABILITIES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Liabilitas sewa			
bruto - pembayaran sewa minimum:			<i>Gross lease liabilities - minimum lease payments:</i>
- Tidak lebih dari 1 tahun	133,207	183,627	<i>No later than 1 year -</i>
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	<u>209,810</u>	<u>282,135</u>	<i>More than 1 year and up - to 5 years</i>
Jumlah	343,017	465,762	<i>Total</i>
Beban keuangan di masa depan atas sewa	<u>(31,527)</u>	<u>(48,552)</u>	<i>Future charges on leases</i>
Nilai kini liabilitas sewa	<u>311,490</u>	<u>417,210</u>	<i>Present value of lease liabilities</i>
Nilai kini liabilitas sewa			<i>Present value of lease liabilities</i>
- Tidak lebih dari 1 tahun	117,373	160,562	<i>No later than 1 year -</i>
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	<u>194,117</u>	<u>256,648</u>	<i>More than 1 year and up - to 5 years</i>
	<u>311,490</u>	<u>417,210</u>	

Seluruh sewa dilakukan dengan pihak ketiga, terutama dengan PT Serasi Autoraya dan PT Adi Sarana Armada Tbk.

All leases were entered into with third parties, mainly with PT Serasi Autoraya and PT Adi Sarana Armada Tbk.

Nilai beban sewa jangka pendek untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp42,9 miliar (2019: Rp51,0 miliar).

Short-term lease expense for period ended December 31, 2020 is Rp42.9 billion (2019: Rp51.0 billion).

17. MODAL SAHAM

Saham Perusahaan bernilai nominal Rp4 (Rupiah penuh) per saham. Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The Company's shares have a par value of Rp4 (full Rupiah) per share. The share ownership details of the Company as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

<u>Pemegang saham/ Shareholders</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>
PT Philip Morris Indonesia	107,594,221,125	92.50	430,377
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ <i>Public (individually less than 5%)</i>	<u>8,723,855,775</u>	<u>7.50</u>	<u>34,895</u>
Modal saham yang beredar/ <i>Outstanding share capital</i>	<u>116,318,076,900</u>	<u>100.00</u>	<u>465,272</u>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tambahan modal disetor	20,783,781	20,783,781	
Biaya penerbitan saham	(322,932)	(322,932)	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	96,299	96,299	
Pembayaran berbasis saham	<u>29,225</u>	<u>10,928</u>	
Jumlah	<u>20,586,373</u>	<u>20,568,076</u>	<i>Total</i>

Biaya penerbitan saham terdiri dari biaya jasa profesional yang dibayarkan kepada penjamin emisi, konsultan hukum, akuntan publik, dan biaya transaksi lainnya yang dapat diatribusikan langsung sebagai bagian dari Penawaran Umum Terbatas Perusahaan (PUT) dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada OJK. PUT dinyatakan efektif oleh OJK dan disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada bulan Oktober 2015.

Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pengalihan bisnis dengan PT Philip Morris Sampoerna International Service Center ("PMSISC"), dengan nilai wajar sebesar Rp94,4 miliar per 31 Desember 2017 sesuai dengan penilaian bisnis yang dilakukan oleh KJPP Ruky Safrudin & Rekan. Laba atas pengalihan bisnis oleh Perusahaan adalah Rp96,3 miliar dan Perusahaan membukukannya sebagai tambahan modal disetor.

Pembayaran berbasis saham merupakan program Philip Morris International Inc. ("PMI"), dimana karyawan yang memenuhi kriteria tertentu berhak untuk berpartisipasi dalam program ini.

Saham yang diterbitkan akan menjadi hak karyawan apabila karyawan yang bersangkutan masih bekerja di Perusahaan selama satu dan tiga tahun sejak tanggal pemberian.

Setiap tahun, Perusahaan mencatat kewajiban kepada PMI serta melakukan pembalikan ke akun tambahan modal disetor berdasarkan jumlah yang ditagih oleh PMI atas saham yang telah vested.

Jumlah kompensasi berbasis saham yang diakui dalam laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah Rp70,3 miliar dan Rp66,2 miliar.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The detail of the additional paid-in capital as at December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tambahan modal disetor	20,783,781	20,783,781	<i>Additional paid-in capital</i>
Biaya penerbitan saham	(322,932)	(322,932)	<i>Share issuance costs</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas under common control	96,299	96,299	<i>Difference in value from restructuring transaction between entities</i>
Pembayaran berbasis saham	<u>29,225</u>	<u>10,928</u>	<i>Share-based payments</i>
Jumlah	<u>20,586,373</u>	<u>20,568,076</u>	<i>Total</i>

Share issuance costs represent professional fees paid to the underwriters, lawyers, public accountant and other directly attributable transaction costs as part of the Limited Public Offering (LPO) in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights to OJK. The LPO was deemed effective by OJK and approved by the Extraordinary General Shareholders' Meeting in October 2015.

On June 29, 2018, the Company entered into a transfer of business agreement with PT Philip Morris Sampoerna International Service Center ("PMSISC") which had a fair value of Rp94.4 billion as at December 31, 2017 based on a business appraisal performed by KJPP Ruky Safrudin & Rekan. The gain on transfer of service business by the Company was Rp96.3 billion and the Company recorded it as additional paid-in capital.

Share-based payments is a Philip Morris International Inc. ("PMI") program, whereby employees who meet certain criteria are eligible to participate in this program.

Shares granted will become employees' rights if the employees remain in employment with the Company for one and three years since the grant date.

On an annual basis, there will be a recharge from PMI for the amount of shares vested, on which the Company will record the liability to PMI and reverse the additional paid-in capital account.

Total share-based compensation recognised in the consolidated profit or loss for the years ended December 31, 2020 and 2019 were Rp70.3 billion and Rp66.2 billion, respectively.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PENJUALAN BERSIH

19. NET REVENUES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Ekspor	218,581	408,189	<i>Export</i>
Lokal			<i>Local</i>
Sigaret kretek mesin	61,232,038	74,394,399	<i>Machine-made clove cigarettes</i>
Sigaret kretek tangan	21,454,993	19,693,949	<i>Hand-rolled clove cigarettes</i>
Sigaret putih mesin	8,923,619	11,068,430	<i>White cigarettes</i>
Sigaret putih tangan	16,951	-	<i>Hand-rolled white cigarettes</i>
Lainnya	<u>579,028</u>	<u>490,209</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>92,425,210</u>	<u>106,055,176</u>	<i>Total</i>

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan dengan jumlah kumulatif penjualan melebihi 10% dari total penjualan bersih konsolidasian.

There were no sales to any single customer for which the cumulative total sales exceeded 10% of total consolidated net revenues.

20. INFORMASI SEGMENT

20. SEGMENT INFORMATION

Manajemen berpendapat bahwa Grup memiliki satu segmen usaha, yaitu manufaktur dan perdagangan rokok, dimana persentase penjualan dan aset segmen usaha terhadap penjualan bersih dan aset konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

Management is of the view that the Group operates in one operating segment, which is manufacturing and trading of cigarettes, given that the percentage of sales and assets of this segment to the total consolidated net revenues and assets of the Group are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Persentase penjualan bersih terhadap penjualan bersih konsolidasian	99.8%	99.9%	<i>Percentage of the net revenues to the consolidated net revenues</i>
Persentase aset terhadap aset konsolidasian	99.5%	99.6%	<i>Percentage of the assets to the consolidated assets</i>

Persentase penjualan bersih, beban pokok penjualan, total aset, dan pengeluaran modal Grup dari usaha di Indonesia terhadap total penjualan bersih, beban pokok penjualan, aset, dan pengeluaran modal konsolidasian adalah sebagai berikut:

Percentage of the Group's net revenues, cost of goods sold, total assets and capital expenditures from operations in Indonesia to the total consolidated net revenues, cost of goods sold, assets and capital expenditures are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Persentase penjualan bersih dari usaha di Indonesia terhadap total penjualan bersih konsolidasian	100%	100%	<i>Percentage of net revenue from operations in Indonesia to consolidated net revenues</i>
Persentase beban pokok penjualan dari usaha di Indonesia terhadap beban pokok penjualan konsolidasian	100%	100%	<i>Percentage of cost of goods sold from operations in Indonesia to consolidated cost of goods sold</i>
Persentase total aset di Indonesia terhadap total aset konsolidasian	99.9%	99.9%	<i>Percentage of total assets in Indonesia to consolidated assets</i>
Persentase pengeluaran modal di Indonesia terhadap total pengeluaran modal konsolidasian	100%	100%	<i>Percentage of capital expenditures in Indonesia to consolidated capital expenditures</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

21. EXPENSES BY NATURE

Jumlah beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The total cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban pokok penjualan	73,653,975	79,932,195	<i>Cost of goods sold</i>
Beban penjualan	6,258,339	6,621,032	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	<u>2,110,740</u>	<u>2,424,862</u>	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah	<u><u>82,023,054</u></u>	<u><u>88,978,089</u></u>	<i>Total</i>

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan:

The following is the reconciliation of cost of goods sold:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Biaya produksi langsung:			<i>Direct production costs:</i>
Bahan baku	7,948,762	9,930,085	<i>Raw material</i>
Upah langsung	1,612,779	1,639,888	<i>Direct labor</i>
Overhead pabrik	<u>5,590,443</u>	<u>4,915,387</u>	<i>Factory overhead</i>
Total biaya produksi	15,151,984	16,485,360	<i>Total production costs</i>
Pita cukai ^{*)}	52,172,987	52,271,524	<i>Excise tax^{*)}</i>
Persediaan barang jadi dan barang dagangan awal	3,649,269	4,108,567	<i>Beginning balance of finished goods and merchandise inventory</i>
Pembelian barang dagangan	8,933,496	10,693,654	<i>Purchase of merchandise inventory</i>
Persediaan barang jadi dan barang dagangan akhir	<u>(6,278,283)</u>	<u>(3,649,269)</u>	<i>Ending balance of finished goods and merchandise inventory</i>
Beban pokok penjualan rokok	73,629,453	79,909,836	<i>Cost of goods sold for cigarettes</i>
Beban pokok penjualan lainnya	<u>24,522</u>	<u>22,359</u>	<i>Cost of other sales</i>
Jumlah	<u><u>73,653,975</u></u>	<u><u>79,932,195</u></u>	<i>Total</i>

^{*)} Pita cukai atas barang yang diproduksi oleh Grup.

^{*)} Excise tax on goods manufactured by the Group.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

21. EXPENSES BY NATURE (continued)

Beban berdasarkan sifat untuk beban pokok penjualan, beban penjualan, dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

Expenses by nature of cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pita cukai**)	56,729,129	60,186,747	<i>Excise tax stamps**)</i>
Bahan baku	7,668,692	9,864,229	<i>Raw materials</i>
Gaji, upah dan manfaat karyawan	4,991,759	4,829,679	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
Biaya <i>overhead</i> lainnya	3,653,675	3,297,999	<i>Other overhead costs</i>
Iklan dan promosi	2,353,792	2,564,203	<i>Advertising and promotion</i>
Beban pokok penjualan barang dagangan	2,289,109	3,295,602	<i>Cost of merchandise inventory sold</i>
Penyusutan	1,349,396	1,336,308	<i>Depreciation</i>
Jasa manajemen	1,007,537	1,396,105	<i>Management services</i>
Pengangkutan dan distribusi	719,194	768,898	<i>Transportation and distribution</i>
Royalti	230,338	397,644	<i>Royalty</i>
Donasi	143,090	29,967	<i>Donations</i>
Honorarium tenaga ahli	106,601	129,767	<i>Professional fees</i>
Sewa	98,449	105,514	<i>Rent</i>
Telepon dan faksimili	97,738	57,501	<i>Telephone and facsimile</i>
Asuransi	78,835	79,430	<i>Insurance</i>
Jasa keamanan	72,360	72,004	<i>Security expenses</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	58,773	51,689	<i>Repair and maintenance</i>
Penelitian dan pengembangan	56,918	43,972	<i>Research and development</i>
			<i>Information system maintenance</i>
Pemeliharaan sistem informasi	47,270	44,383	
Pelatihan dan pengembangan	20,677	65,527	<i>Training and development</i>
Perjalanan dinas	19,889	109,048	<i>Travelling expense</i>
Hubungan masyarakat	15,046	41,040	<i>Public relations</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp40 miliar)	214,787	210,833	<i>Others (less than Rp40 billion each)</i>
Jumlah	82,023,054	88,978,089	Total

***) Pita cukai atas barang yang terjual oleh Perusahaan, termasuk pita cukai atas barang dagangan yang dibeli dari PT Philip Morris Indonesia yang telah terjual.

****) Excise tax on goods sold by Company, including excise tax stamps of sold merchandise inventory purchased from PT Philip Morris Indonesia.*

Tidak ada pembelian dari pihak tertentu dengan nilai transaksi lebih dari 10% penjualan bersih konsolidasian selain pembelian rokok dari PMID (Catatan 27c) dan pita cukai dari Kantor Bea dan Cukai.

There were no purchases from any party exceeding 10% of the consolidated net revenues other than purchases of cigarettes from PMID (Note 27c) and excise tax stamps from Customs and Excise Office.

22. PENGHASILAN KEUANGAN

22. FINANCE INCOME

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Penghasilan keuangan			<i>Finance income</i>
- Bunga bank	654,562	1,175,600	<i>Bank interest -</i>
- Piutang jangka pendek pihak-pihak berelasi (Catatan 27g)	110,994	23,198	<i>Short-term receivable - related parties (Note 27g)</i>
Jumlah	765,556	1,198,798	Total

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. BIAYA KEUANGAN

23. FINANCE COSTS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Biaya keuangan			<i>Finance costs</i>
- Liabilitas sewa	24,070	29,138	<i>Lease liabilities -</i>
- Pinjaman jangka pendek pihak-pihak berelasi (Catatan 27e)	5,400	1,447	<i>Short-term borrowing -</i>
- Lain-lain	<u>20,513</u>	<u>22,869</u>	<i>related parties (Note 27e)</i>
			<i>Others -</i>
Jumlah	<u><u>49,983</u></u>	<u><u>53,454</u></u>	<i>Total</i>

24. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

24. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Akruwal imbalan kerja	720,307	623,009	<i>Accrued employee benefits</i>
Kewajiban imbalan pascakerja	<u>2,498,887</u>	<u>2,197,491</u>	<i>Post-employment benefit obligations</i>
	3,219,194	2,820,500	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(779,018)</u>	<u>(691,046)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>2,440,176</u></u>	<u><u>2,129,454</u></u>	<i>Non-current portion</i>

Program Pensiun

Program pensiun iuran pasti Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia (DPLK Allianz). Berdasarkan program pensiun iuran pasti, imbalan yang akan diterima karyawan ditentukan dari besarnya kontribusi yang dibayarkan oleh pemberi kerja dan karyawannya ditambah dengan hasil investasi atas dana tersebut. Kontribusi dari karyawan adalah bersifat sukarela. Kontribusi Perusahaan dan entitas anak tertentu di dalam negeri atas program pensiun iuran pasti adalah sebesar 8,5% dari gaji karyawan atau Rp143,4 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp138,2 miliar).

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah Rp163,6 miliar.

Imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun di atas

Imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun meliputi bagian imbalan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan atas karyawan-karyawan yang tidak ikut serta dalam program pensiun iuran pasti yang disebut di atas dan atas karyawan-karyawan yang ikut dalam keanggotaan program, dimana saldo program pensiun iuran pasti di bawah saldo imbalan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Tingkat dari imbalan yang tersedia bergantung pada lamanya jasa dan gaji karyawan pada tahun terakhir sampai pensiun.

Pension Plan

The Company's defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia (DPLK Allianz). Under the defined contribution pension plan, the benefit received by an employee is determined based on the contribution paid by the employer and the employees added with the return on investment of the fund. Contributions from employees are voluntary. The Company and certain of its domestic subsidiaries' contribution to the defined contribution pension plan is 8.5% of the employee's basic salary or Rp143.4 billion for the year ended December 31, 2020 (2019: Rp138.2 billion).

Expected contributions to post-employment benefit plans for the year ending December 31, 2021 are Rp163.6 billion.

Post-employment benefits not covered by the pension plan above

Post-employment benefits not covered by the pension plan include the benefit entitlements under Labor Law of those employees who are not members of the defined contribution pension plan referred to above and for those who are members of the plan, but where the account balance is below the legally required minimum amount of benefits. The level of benefits provided depends on members' length of service and their salary in the final years leading up to retirement.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

24. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun di atas (lanjutan)

Post-employment benefits not covered by the pension plan above (continued)

Perhitungan atas imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun didasarkan pada penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Towers Watson Purbajaga, aktuaris independen berdasarkan laporannya tertanggal 24 Februari 2021, menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

Estimated post-employment benefits not covered by the pension plan have been determined based on the actuarial valuation undertaken by PT Towers Watson Purbajaga, an independent actuary, in its reports dated February 24, 2021, using the Projected Unit Credit method with the following assumptions:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tingkat diskonto tahunan	6.25%	7.25%	<i>Annual discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7.00%-8.00%	7.00-8.00%	<i>Annual salary increase</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>
Usia pensiun dini	45 tahun/years	45 tahun/years	<i>Early retirement age</i>
Tingkat perputaran pekerja	0,5%-10,0% per tahun tergantung usia 10.5%-10.0%	0,5%-5,0% per tahun tergantung usia/ 0.5%-5.0%	<i>Employee turnover rate</i>
	<i>p.a. depends on age</i>	<i>p.a. depends on age</i>	

Jumlah kewajiban imbalan pascakerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts of the post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are determined as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja	2,498,887	2,197,491	<i>Present value of post-employment benefit obligations</i>
Dikurangi: Kewajiban imbalan pascakerja - jangka pendek	<u>(58,711)</u>	<u>(68,037)</u>	<i>Less: Post-employment benefit obligations - current</i>
Kewajiban imbalan pascakerja - jangka panjang	<u>2,440,176</u>	<u>2,129,454</u>	<i>Post-employment benefit obligations - non-current</i>

Mutasi kewajiban imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The movement in the post-employment benefit obligations are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pada awal periode	2,197,491	2,259,273	<i>At the beginning of the period</i>
Biaya jasa kini	124,048	134,299	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	156,852	184,041	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali			<i>Remeasurements</i>
- Keuntungan penyesuaian pengalaman	(128,306)	(238,108)	<i>Gain from experience adjustment</i>
- Keuntungan perubahan demografi	(2,163)	-	<i>Gain from demographic adjustment</i>
- Kerugian/(keuntungan) perubahan asumsi aktuarial	261,083	(41,698)	<i>Loss/(gain) from change in actuarial assumptions</i>
Imbalan yang dibayar	(118,469)	(96,561)	<i>Benefits paid</i>
Kurtailmen	(1,658)	-	<i>Curtailment</i>
Penyelesaian	7,501	-	<i>Settlement</i>
Mutasi karyawan	<u>2,508</u>	<u>(3,755)</u>	<i>Transfer of employees</i>
Pada akhir periode	<u>2,498,887</u>	<u>2,197,491</u>	<i>At the end of the period</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun di atas (lanjutan)

Rincian beban imbalan pascakerja yang tidak dicakup oleh program pensiun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Biaya jasa kini	124,048	134,299	Current service cost
Biaya bunga	156,852	184,041	Interest cost
Kurtailmen dan penyelesaian	<u>5,843</u>	<u>-</u>	Curtailment and settlement
Jumlah	<u><u>286,743</u></u>	<u><u>318,340</u></u>	Total

Nilai akumulasi perhitungan kembali setelah pajak yang dicatat pada saldo laba sebesar Rp574,8 miliar pada 31 Desember 2020 (2019: Rp472,6 miliar).

Melalui program imbalan pasti yang dimiliki oleh Grup, Grup terpengaruh oleh beberapa risiko sebagai berikut:

- a) Risiko suku bunga. Kewajiban imbalan pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 24 menggunakan tingkat diskonto imbal hasil obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.
- b) Risiko inflasi atas gaji. Kenaikan aktual atas inflasi dibandingkan dengan tingkat kenaikan gaji akan membuat kewajiban imbalan pasti menjadi lebih tinggi.

Sensitivitas kewajiban imbalan pasti karena perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

	Dampak kepada nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Impact on present value of defined benefit obligation			
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
Tingkat diskonto	50 basis poin/basis points	Penurunan sebesar/Decrease by 101,918	Kenaikan sebesar/Increase by 108,294	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	50 basis poin/basis points	Kenaikan sebesar/Increase by 159,261	Penurunan sebesar/Decrease by 147,040	Salary increase rate

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian .

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti adalah 8,9 tahun.

24. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Post-employment benefits not covered by the pension plan above (continued)

The details of the post-employment benefit expenses not covered by the pension plan for the period ended December 31, 2020 and 2019, are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Biaya jasa kini	124,048	134,299	Current service cost
Biaya bunga	156,852	184,041	Interest cost
Kurtailmen dan penyelesaian	<u>5,843</u>	<u>-</u>	Curtailment and settlement
Jumlah	<u><u>286,743</u></u>	<u><u>318,340</u></u>	Total

Accumulated remeasurement net of tax recorded in retained earnings amounted to Rp574.8 billion as of December 31, 2020 (2019: Rp472.6 billion).

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks, which are detailed below:

- a) *Interest rate risk.* The defined benefit obligation calculated under PSAK 24 uses a discount rate on bond yields. If the discount rate falls, the defined benefit obligation will tend to increase.
- b) *Salary inflation risk.* Higher actual inflation increase than expected increase in salary will increase the defined benefit obligation.

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the actuarial assumptions is as follows:

The above sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 8.9 years.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. DIVIDEN

2020

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Mei 2020, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui dan mengesahkan pembayaran dividen tunai sebesar Rp13,93 triliun atau Rp119,8 (Rupiah penuh) per lembar saham yang berasal dari saldo laba tahun buku 2019, dan seluruhnya dibayarkan pada tanggal 9 Juni 2020.

2019

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 9 Mei 2019, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui dan mengesahkan pembayaran dividen tunai sebesar Rp13,63 triliun atau Rp117,2 (Rupiah penuh) per saham yang berasal dari saldo laba tahun buku 2018, dan seluruhnya dibayarkan pada tanggal 29 Mei 2019.

25. DIVIDENDS

2020

Based on resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 18, 2020, the Company's shareholders approved and ratified the payment of a cash dividend of Rp13.93 trillion or Rp119.8 (full Rupiah) per share from the retained earnings of the 2019 financial year, and the amount was fully paid on June 9, 2020.

2019

Based on a resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 9, 2019, the Company's shareholders approved and ratified the payment of a cash dividend of Rp13.63 trillion or Rp117.2 (full Rupiah) per share from the retained earnings of the 2018 financial year, and the amount was fully paid on May 29, 2019.

26. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

26. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba per saham:			Earnings per share:
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>8,581,378</u>	<u>13,721,513</u>	<i>Profit attributable to owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian	<u>116,318,076,900</u>	<u>116,318,076,900</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted</i>
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>74</u>	<u>118</u>	<i>Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)</i>

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lihat Catatan 29).

27. RELATED PARTY INFORMATION

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties (see Note 29).

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Penentuan harga atas transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan metode sesuai dengan jenis transaksinya seperti metode *fair market, comparable uncontrolled price*, dan *transactional net margin*.

The pricing for transactions with related parties are determined based on methods in accordance with the type of the transactions such as *fair market method, comparable uncontrolled price method* and *transactional net margin method*.

a. Sifat transaksi material dan hubungan istimewa

a. Nature of material transactions and relationship with related parties

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Relationship with the related parties	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
Philip Morris International Inc.	Entitas induk utama Grup/ <i>The Group's ultimate parent company</i>	- Pembiayaan/ <i>Financing</i>
PT Philip Morris Indonesia	Pemegang saham pengendali/ <i>Controlling shareholder</i>	- Pembelian rokok/ <i>Purchase of cigarettes</i> - Pembelian dan penjualan tembakau, bahan baku langsung dan suku cadang/ <i>Purchase dan Sales of tobacco, direct materials and spareparts</i> - Pembiayaan/ <i>Financing</i> - Pendapatan dan biaya jasa manajemen/ <i>Management services income and charges</i> - Pendapatan jasa pemasaran/ <i>Marketing services income</i> - Pendapatan jasa teknis/ <i>Technical services income</i> - Pendapatan sewa tanah dan bangunan/ <i>Land and building rent income</i> - Pembelian mesin/ <i>Purchase of machineries</i>
Philip Morris Products SA ¹⁾	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Penjualan rokok/ <i>Sales of cigarettes</i> - Pendapatan royalti/ <i>Royalty income</i> - Pendapatan dan biaya jasa manajemen/ <i>Management services income and charges</i> - Penjualan dan pembelian tembakau/ <i>Sales and purchase of tobacco</i> - Pembelian produk tembakau lainnya/ <i>Purchase of other tobacco product</i> - Pembelian bahan baku langsung/ <i>Purchase of direct materials</i>
Philip Morris Polska SA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Pendapatan dan biaya jasa teknis/ <i>Technical services income and charges</i> - Pembelian mesin/ <i>Purchase of machineries</i>
Philip Morris Manufacturing GMBH	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Pembelian mesin/ <i>Purchase of machineries</i>

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 27. **RELATED PARTY INFORMATION** (lanjutan)

a. Sifat transaksi material dan hubungan istimewa (lanjutan) a. **Nature of material transactions and relationship with related parties** (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Relationship with the related parties	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
Philip Morris Services SA (sebelumnya dikenal sebagai/previous known as Philip Morris Management Services SA)	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Pendapatan dan biaya jasa kepegawaian/Personnel services income and charges
Philip Morris Brazil Industria E Comercio LTDA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan bahan baku langsung/Sales of direct materials
Philip Morris Mexico Productos Y	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan bahan baku langsung/Sales of direct materials - Pembelian dan penjualan suku cadang/Purchase and sales of spareparts
Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan dan pembelian bahan baku langsung/Sales and purchase of direct materials - Pembelian tembakau/Purchase of tobacco
Philip Morris Korea Inc.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Penjualan dan pembelian suku cadang, bahan baku langsung dan tembakau/Sales and purchase of spareparts, direct materials and tobacco
Philip Morris Finance SA	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Pembiayaan/Financing
Godfrey Phillips India Ltd.	Entitas asosiasi dari entitas induk utama Grup/Associate of the Group's ultimate parent company	- Penjualan bahan baku langsung/Sales of direct materials
Philip Morris (Pakistan) Limited	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Pembelian dan penjualan suku cadang/Purchase and sales of spareparts - Penjualan dan pembelian bahan baku langsung/Sales and purchase of direct materials - Pendapatan jasa teknis/Technical services income - Pembelian tembakau/Purchase of tobacco
Philip Morris Manufacturing & Technology Bologna	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Pembelian mesin dan suku cadang/Purchase of machineries and spareparts
Philip Morris Izhora ZAO	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/Subsidiary of the Group's ultimate parent company	- Pembelian mesin/Purchase of machineries - Pembelian bahan baku langsung/Purchase of direct materials

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 27. **RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

a. Sifat transaksi material dan hubungan istimewa (lanjutan) **a. Nature of material transactions and relationship with related parties** (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Relationship with the related parties	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
Philip Morris International IT Service Center SARL	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Pendapatan dan biaya jasa teknis/ <i>Technical services income and charges</i>
Papastratos Cigarette Manufacturing	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Penjualan rokok/ <i>Sales of cigarettes</i> - Pembelian bahan baku langsung/ <i>Purchase of direct materials</i>
Philip Morris Global Brands Inc.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Biaya royalti/ <i>Royalty charges</i>
Philip Morris Fortune Tobacco Company	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Pembelian tembakau/ <i>Purchase of tobacco</i> - Pembelian dan penjualan bahan baku langsung dan suku cadang/ <i>Purchase and sales of direct materials and spareparts</i> - Pendapatan jasa teknis/ <i>Technical services income</i>
Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.	Entitas anak dari entitas induk utama Grup/ <i>Subsidiary of the Group's ultimate parent company</i>	- Penjualan dan pembelian bahan baku langsung dan tembakau/ <i>Sales and purchase of direct materials and tobacco</i> - Pendapatan dan biaya jasa teknis/ <i>Technical services income and charges</i>
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center ("PMSISC")	Entitas anak dari pemegang saham pengendali/ <i>Subsidiary of the controlling shareholder</i>	- Pendapatan dan biaya jasa teknis/ <i>Technical services income and charges</i> - Pembiayaan/ <i>Financing</i> - Pendapatan sewa tanah dan bangunan/ <i>Land and building rent income</i>

b. Penjualan bersih

b. Net revenues

	2020	2019	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	<u>348,826</u>	<u>397,839</u>	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap penjualan bersih konsolidasian	<u>0.38%</u>	<u>0,38%</u>	As a percentage of the consolidated net revenues
Entitas asosiasi dari entitas induk utama Grup			Associate of the Group's ultimate parent company
Godfrey Phillips India Ltd.	<u>14,509</u>	<u>23,830</u>	Godfrey Phillips India Ltd.
Persentase terhadap penjualan bersih konsolidasian	<u>0.02%</u>	<u>0.02%</u>	As a percentage of the consolidated net revenues

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **27. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

b. Penjualan bersih (lanjutan)

b. Net revenues (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Products SA	170,946	238,999	Philip Morris Products SA
Papastratos Cigarette Manufacturing	13,796	113,452	Papastratos Cigarette Manufacturing
Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd.	5,689	3,687	Philip Morris (Malaysia) Sdn. Bhd
Philip Morris Korea Inc.	5,234	5,963	Philip Morris Korea Inc.
Philip Morris Brazil Industria E Comercio LTDA	4,442	3,373	Philip Morris Brazil Industria E Comercio LTDA
Philip Morris Mexico Productos Y	2,205	4,474	Philip Morris Mexico Productos Y
Philip Morris Fortune Tobacco Company	1,199	2,940	Philip Morris Fortune Tobacco Company
Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.	-	10,797	Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	561	674	Others (less than Rp2.3 billion each)
	<u>204,072</u>	<u>384,359</u>	
Persentase terhadap penjualan bersih konsolidasian	<u>0.22%</u>	<u>0.36%</u>	As a percentage of the consolidated net revenues

c. Pembelian

c. Purchases

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	<u>8,799,954</u>	<u>10,676,100</u>	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap beban pokok penjualan konsolidasian	<u>11.95%</u>	<u>13.36%</u>	As a percentage of the consolidated cost of goods sold
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Products SA	830,083	718,684	Philip Morris Products SA
Philip Morris Fortune Tobacco Company	24,751	29,582	Philip Morris Fortune Tobacco Company
Philip Morris Pakistan Limited	23,396	119	Philip Morris Pakistan Limited
Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.	6,141	9,431	Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.
Philip Morris Izhora ZAO	2,963	-	Philip Morris Izhora ZAO
Philip Morris Korea Inc.	524	4,078	Philip Morris Korea Inc.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	1,702	1,707	Others (less than Rp2.3 billion each)
	<u>889,560</u>	<u>763,601</u>	
Persentase terhadap beban pokok penjualan konsolidasian	<u>1.21%</u>	<u>0.96%</u>	As a percentage of the consolidated cost of goods sold

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 27. RELATED PARTY INFORMATION (lanjutan) (continued)

d. Biaya jasa dan lainnya

d. Service charges and others

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	<u>17,428</u>	<u>1,144</u>	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap beban pokok penjualan, beban penjualan, dan beban umum dan administrasi konsolidasian	<u>0.02%</u>	<u>0.00%</u>	As a percentage of the consolidated cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses
Entitas anak dari pemegang saham pengendali			Subsidiary of the controlling shareholder
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	<u>108,116</u>	<u>98,406</u>	PT Philip Morris Sampoerna International Service Center
Persentase terhadap beban pokok penjualan, beban penjualan, dan beban umum dan administrasi konsolidasian	<u>0.13%</u>	<u>0.11%</u>	As a percentage of the consolidated cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Products SA	742,405	1,238,490	Philip Morris Products SA
Philip Morris International IT Service Center SARL	444,544	324,093	Philip Morris International IT Service Center SARL
Philip Morris Global Brands Inc.	230,338	397,644	Philip Morris Global Brands Inc.
Philip Morris Manufacturing & Technology Bologna	46,950	-	Philip Morris Manufacturing & Technology Bologna
Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.	23,472	32,467	Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.
Philip Morris Manufacturing GMBH	4,536	-	Philip Morris Manufacturing GMBH
Philip Morris Services SA	604	3,790	Philip Morris Services SA
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	<u>1,280</u>	<u>328</u>	Others (less than Rp2.3 billion each)
	<u>1,494,129</u>	<u>1,996,812</u>	
Persentase terhadap beban pokok penjualan, beban penjualan, dan beban umum administrasi konsolidasian	<u>1.82%</u>	<u>2.24%</u>	As a percentage of the consolidated cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

e. Biaya keuangan

e. Finance costs

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	5,362	1,305	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap keuangan biaya konsolidasian	10.73%	2.44%	As a percentage of the consolidated finance costs
Entitas anak dari pemegang saham pengendali			Subsidiary of the controlling shareholder
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	38	142	PT Philip Morris Sampoerna International Service Center
Persentase terhadap biaya keuangan konsolidasian	0.08%	0.27%	As a percentage of the consolidated finance costs

f. Penghasilan jasa dan lainnya

f. Service income and others

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	240,226	261,013	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	2.15%	1.43%	As a percentage of the consolidated profit before income tax
Entitas anak dari pemegang saham pengendali			Subsidiary of the controlling shareholder
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	12,552	12,572	PT Philip Morris Sampoerna International Service Center
Persentase terhadap laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	0.11%	0.07%	As a percentage of the consolidated profit before income tax
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Products SA	89,268	79,879	Philip Morris Products SA
Philip Morris Polska SA	-	4,062	Philip Morris Polska SA
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	1,570	2,089	Others (less than Rp2.3 billion each)
	90,838	86,030	
Persentase terhadap laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	0.81%	0.47%	As a percentage of the consolidated profit before income tax

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 27. **RELATED PARTY INFORMATION** (lanjutan) (continued)

g. Penghasilan keuangan

g. Finance income

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pemegang saham pengendali		
PT Philip Morris Indonesia	97,894	21,649
Persentase terhadap penghasilan keuangan konsolidasian	12.79%	1.81%
Entitas anak dari pemegang saham pengendali		
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	2,177	142
Persentase terhadap penghasilan keuangan konsolidasian	0.28%	0.01%
Entitas anak dari entitas induk utama Grup		
Philip Morris Finance SA	10,923	1,407
Persentase terhadap penghasilan keuangan konsolidasian	1.43%	0.12%

Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia

As a percentage of the consolidated finance income

Subsidiary of the controlling shareholder
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center

As a percentage of the consolidated finance income

Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Finance SA

As a percentage of the consolidated finance income

h. Piutang usaha

h. Trade receivables

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pemegang saham pengendali		
PT Philip Morris Indonesia	82,054	71,490
Persentase terhadap aset konsolidasian	0.17%	0.14%
Entitas asosiasi dari entitas induk utama Grup		
Godfrey Phillips India Ltd.	3,445	1,892
Persentase terhadap aset konsolidasian	0.01%	0.00%
Entitas anak dari entitas induk utama Grup		
Philip Morris Products SA	47,184	22,850
Philip Morris Services SA	4,698	5,369
Papastratos Cigarette Manufacturing	-	17,755
Philip Morris Polska SA	-	12,905
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	3,355	4,152
	<u>55,237</u>	<u>63,031</u>
Persentase terhadap aset konsolidasian	0.11%	0.12%

Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia

As a percentage of the consolidated assets

Associate of the Group's ultimate parent company
Godfrey Phillips India Ltd.

As a percentage of the consolidated assets

Subsidiary of the Group's ultimate parent company

Philip Morris Products SA
Philip Morris Services SA
Papastratos Cigarette Manufacturing
Philip Morris Polska SA
Others (less than Rp2.3 billion each)

As a percentage of the consolidated assets

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 27. RELATED PARTY INFORMATION (lanjutan) (continued)

i. Piutang lainnya - lancar	2020	2019	
Entitas anak dari pemegang saham pengendali			Subsidiary of the controlling shareholder
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	<u>681</u>	<u>1,502</u>	PT Philip Morris Sampoerna International Service Center
Persentase terhadap aset konsolidasian	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	As a percentage of the consolidated assets
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris Finance SA	<u>1,808</u>	<u>2,378</u>	Philip Morris Finance SA
Persentase terhadap aset konsolidasian	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	As a percentage of the consolidated assets
Lihat Catatan 29h untuk perjanjian fasilitas pinjaman.			Refer to Note 29h for the loan facility agreement.
Sampoerna International Pte. Ltd., entitas anak di Singapura, memberikan pinjaman kepada Philip Morris Finance SA. Jumlah saldo piutang pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar SGD0,17 juta atau setara dengan Rp1,85 miliar (2019: SGD0,23 juta atau setara dengan Rp2,38 miliar) dan memiliki tingkat suku bunga tahunan 0,69% pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: 1,10%).			Sampoerna International Pte. Ltd., a subsidiary in Singapore, provided intercompany loans to Philip Morris Finance SA. The outstanding intercompany loan receivable as at December 31, 2020 amounted to SGD0.17 million or equivalent to Rp1.85 billion (2019: SGD0.23 million or equivalent to Rp2.38 billion) and bore an annual interest rate of 0.69% at December 31, 2020 (2019: 1.10%).
j. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya			j. Other short-term financial asset and liability
Aset keuangan jangka pendek lainnya			Other short-term financial asset
	2020	2019	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	<u>684,498</u>	<u>401,155</u>	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap aset konsolidasian	<u>1.38%</u>	<u>0.79%</u>	As a percentage of the consolidated asset
Entitas anak dari pemegang saham pengendali			Subsidiary of the controlling shareholder
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	<u>25,037</u>	<u>-</u>	PT Philip Morris Sampoerna International Service Center
Persentase terhadap aset konsolidasian	<u>0.05%</u>	<u>-</u>	As a percentage of the consolidated asset

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

j. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya (lanjutan) j. Other short-term financial asset and liability (continued)

Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya		Other short-term financial liability	
	2020	2019	
Entitas anak dari pemegang saham pengendali			Subsidiary of the controlling shareholder
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	-	7,265	PT Philip Morris Sampoerna International Service Center
Persentase terhadap aset konsolidasian	-	0.05%	As a percentage of the consolidated asset

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya tersebut merupakan jumlah saldo terhutang dari atau kepada PMID dan PMSISC, dengan tingkat suku bunga tahunan yang berlaku sebesar 2,53%-6,63% untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: 1,75%-7,91%).

The other short-term financial asset and liability represented the balance due from or to PMID and PMSISC with applicable annual interest rate of 2.53%-6.63% for the period ended December 31, 2020 (2019: 1.75%-7.91%).

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat dari masing-masing aset keuangan jangka pendek lainnya yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying amount of the related other short-term financial assets mentioned above.

k. Utang usaha dan lainnya k. Trade and other payables

	2020	2019	
Pemegang saham pengendali			Controlling shareholder
PT Philip Morris Indonesia	605,308	777,441	PT Philip Morris Indonesia
Persentase terhadap liabilitas konsolidasian	3.11%	5.11%	As a percentage of the consolidated liabilities
Entitas anak dari pemegang saham pengendali			Subsidiary of the controlling shareholder
PT Philip Morris Sampoerna International Service Center	17,192	20,201	PT Philip Morris Sampoerna International Service Center
Persentase terhadap liabilitas konsolidasian	0.09%	0.13%	As a percentage of the consolidated liabilities
Entitas anak dari entitas induk utama Grup			Subsidiary of the Group's ultimate parent company
Philip Morris International IT Service Center SARL	81,700	-	Philip Morris International IT Service Center SARL
Philip Morris Products SA	49,517	294,001	Philip Morris Products SA
Philip Morris Global Brands Inc.	14,308	35,240	Philip Morris Global Brands Inc.
Philip Morris Fortune Tobacco Corporation	11,075	534	Philip Morris Fortune Tobacco Corporation
Philip Morris Services SA	7,174	8,515	Philip Morris Services SA
Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.	4,201	10,244	Philip Morris Philippines Manufacturing Inc.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2,3 miliar)	2,160	316	Others (less than Rp2.3 billion each)
	<u>170,135</u>	<u>348,850</u>	
Persentase terhadap liabilitas konsolidasian	<u>0.88%</u>	<u>2.29%</u>	As a percentage of the consolidated liabilities

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

I. Kompensasi manajemen kunci

I. Key management compensation

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Direksi dan Komisaris yang dirinci pada Catatan 1.

Key management personnel of the Company are the Directors and Commissioners as detailed in Note 1.

Kompensasi manajemen kunci terdiri atas gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya, pembayaran berbasis saham, dan imbalan pascakerja. Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah kompensasi adalah sebesar Rp87,6 miliar (2019: Rp96,9 miliar) dengan rincian sebagai berikut:

The compensation of the key management personnel comprises salaries and other short-term benefits, share-based payments, and post-employment benefits. As of December 31, 2020, the total compensation amounted to Rp87.6 billion (2019: Rp96.9 billion) with the details as follows:

	2020				
	Komisaris/ Commissioners		Direksi/ Directors		
	Persentase/ Percentage ¹⁾	Dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah	Persentase/ Percentage ¹⁾	Dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	0.09	4,476	1.29	64,401	Salaries and other short-term benefits
Pembayaran berbasis saham	-	-	0.34	17,070	Share-based payments
Imbalan pascakerja	-	-	0.03	1,611	Post-employment benefits
Jumlah	0.09	4,476	1.66	83,082	Total

¹⁾ Persentase terhadap jumlah gaji, upah, dan manfaat karyawan (Catatan 21)/Percentage of total salaries, wages and employee benefits (Note 21)

	2019				
	Komisaris/ Commissioners		Direksi/ Directors		
	Persentase/ Percentage ¹⁾	Dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah	Persentase/ Percentage ¹⁾	Dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	0.13	6,281	1.61	77,799	Salaries and other short-term benefits
Pembayaran berbasis saham	-	-	0.22	10,724	Share-based payments
Imbalan pascakerja	-	-	0.04	2,068	Post-employment benefits
Jumlah	0.13	6,281	1.87	90,591	Total

¹⁾ Persentase terhadap jumlah gaji, upah, dan manfaat karyawan (Catatan 21)/Percentage of total salaries, wages and employee benefits (Note 21)

28. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

28. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**28. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Penyusutan aset tetap

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset tidak strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual. Perubahan estimasi dapat menimbulkan dampak signifikan.

Kewajiban imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas investasi dana program pensiun irisan pasti dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi untuk eksposur pajak dan klaim pengembalian pajak penghasilan. Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah provisi untuk eksposur pajak dan jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan provisi untuk eksposur pajak atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan Aset Kontinjensi", ISAK 34 "Ketidakpastian dalam melakukan pajak penghasilan" dan PSAK 46, "Pajak Penghasilan". Jika hasil pajak final berbeda dengan jumlah yang sudah dicatat, selisihnya akan mempengaruhi beban pajak penghasilan pada periode ditentukannya hasil pajak tersebut.

**28. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Depreciation of fixed assets

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the fixed assets. Management will adjust the depreciation charge where useful lives are different from those previously estimated, or it will write-off or write down technically for obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold. Changes in estimation will raise significant impact.

Employee benefits obligations

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on a number of actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on investment of the defined contribution pension fund and the relevant discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the employee benefits obligation.

Other key assumptions for the employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

Income taxes

Significant judgment is required in determining the provision for tax exposure and recoverability of claim for tax refunds. In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its provision for tax exposure and recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations. In determining the amount to be recognised in respect of provision for tax exposure and recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with PSAK 57, "Provisions, contingent liabilities and contingent assets", ISAK 34, "Uncertainty over income tax treatments" and PSAK 46, "Income taxes". Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences may have an impact on the income tax expenses in the period in which such determination is made.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a) Pada tanggal 27 Juni 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PMID, dimana Perusahaan menyewakan tanah dan bangunan yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat untuk periode 1 Oktober 2012 sampai dengan 30 September 2022. Perjanjian ini kemudian diubah dengan perjanjian sewa menyewa tanggal 27 Juni 2013. Jumlah penghasilan sewa adalah sebesar Rp463,6 miliar dengan jadwal pembayaran sewa sebagai berikut:

- masa sewa lima tahun pertama mulai 1 Oktober 2012 sampai dengan 30 September 2017 sebesar Rp199,1 miliar, dimana sewa sebesar Rp112,0 miliar telah dibayarkan pada tanggal 2 Oktober 2012, dan sebesar Rp87,1 miliar pada tanggal 1 Juli 2013.
- masa sewa lima tahun kedua yaitu periode 1 Oktober 2017 sampai dengan 30 September 2022 adalah sebesar Rp264,5 miliar, yang telah dilunasi pada tanggal 18 Oktober 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2020, pendapatan tangguhan atas sewa sebesar Rp92,6 miliar (2019: Rp145,5 miliar).

b) Pada tanggal 3 Desember 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa baru dengan PMID, dimana Perusahaan menyewakan gudang yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat untuk periode 3 Desember 2015 sampai dengan 2 Desember 2020. Jumlah penghasilan sewa untuk masa sewa lima tahun adalah sebesar Rp12,0 miliar dengan jadwal pembayaran sewa sebagai berikut:

- pembayaran pertama sebesar Rp6,0 miliar telah dilunasi pada tanggal 3 Desember 2015;
- pembayaran kedua sebesar Rp6,0 miliar telah dilunasi pada tanggal 8 Juni 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2020, pendapatan tangguhan telah diakui penuh. (2019: Rp2,2 miliar). Pada tanggal 3 Desember 2021, perjanjian sewa menyewa telah diperpanjang untuk jangka waktu sampai dengan 3 Mei 2021.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a) On June 27, 2012, the Company entered into a lease agreement with PMID, whereby the Company leases land and buildings located in Karawang, West Java, for the period from October 1, 2012 until September 30, 2022. This agreement was subsequently amended by a lease agreement dated June 27, 2013. The total lease income amounts to Rp463.6 billion, with the payment terms as follows:

- Rp199.1 billion for the first five year lease period from October 1, 2012 to September 30, 2017 whereby Rp112.0 billion was paid on October 2, 2012, and the remaining of Rp87.1 billion was paid on July 1, 2013.
- Rp264.5 billion for the second five year lease period from October 1, 2017 to September 30, 2022 which was paid on October 18, 2017.

As at December 31, 2020, the deferred revenue for this lease was Rp92.6 billion (2019: Rp145.5 billion).

b) On December 3, 2015, the Company entered into a new lease agreement with PMID, whereby the Company leases warehouses located in Karawang, West Java, for the period from December 3, 2015 until December 2, 2020. The total lease income amount for a five year lease period amounts to Rp12.0 billion, with the payment terms as follows:

- Rp6.0 billion for the first payment was paid on December 3, 2015;
- Rp6.0 billion for the second payment was paid on June 8, 2016.

As at December 31, 2020, the deferred revenue of this lease had been fully recognised (2019: Rp2.2 billion). On December 3, 2020, the lease agreement has been extended for the period up to May 3, 2021.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- c) Pada tanggal 15 Mei 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PMID, dimana Perusahaan menyewakan gudang yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat untuk periode 15 Mei 2019 sampai dengan 30 Juni 2023. Jumlah penghasilan sewa untuk periode empat puluh sembilan bulan adalah sebesar Rp20,8 miliar dengan pembayaran sebesar:
- periode 15 Mei 2019 sampai 14 Mei 2020 adalah sebesar Rp5,0 miliar telah dilunasi pada tanggal 26 Juni 2019;
 - periode 15 Mei 2020 sampai 14 Mei 2022 adalah sebesar Rp5,0 miliar setiap tahunnya;
 - periode 15 Mei 2022 sampai 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp5,8 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, pendapatan tangguhan atas sewa sebesar Rp1,7 miliar.

- d) Pada tanggal 28 Juni 2019, Perusahaan menandatangani dua perjanjian sewa menyewa dengan PMID, dimana Perusahaan menyewakan gudang yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat untuk periode 30 Juni 2019 sampai dengan 30 Juni 2023. Jumlah penghasilan sewa untuk masa sewa empat tahun adalah sebesar Rp11,8 miliar dengan pembayaran per tahun sebesar Rp2,9 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, pendapatan tangguhan atas sewa sebesar Rp1,4 miliar.
- e) Pada tanggal 31 Maret 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian tembakau dengan PT Sadhana untuk membeli sebagian besar kebutuhan tembakau domestik berdasarkan harga pasar. Perjanjian tersebut berlaku selama lima tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode lima tahun berikutnya.

Perjanjian ini kemudian diubah dengan perjanjian tanggal 31 Maret 2018. Perusahaan membeli tembakau domestik yang akan ditentukan dan dikomunikasikan melalui Pemesanan Pembelian berdasarkan harga pasar. Perjanjian tersebut berlaku selama satu tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode satu tahun berikutnya, kecuali jika salah satu pihak memberikan pemberitahuan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

- c) *On May 15, 2019, the Company entered into a lease agreement with PMID, whereby the Company leases warehouses located in Karawang, West Java, for the period from May 15, 2019 until June 30, 2023. The total lease income value for a forty nine month lease period is Rp20.8 billion, with the payment terms as follows:*
- *Rp5.0 billion for period May 15, 2019 to May 14, 2020, which was paid on June 26, 2019,*
 - *Rp5.0 billion annually for period May 15, 2020 to May 14, 2022;*
 - *Rp5.8 billion for period May 15, 2022 to June 30, 2023.*

As at December 31, 2020 and 2019, the deferred revenue of this lease was Rp1.7 billion.

- d) *On June 28, 2019, the Company entered into two lease agreements with PMID, whereby the Company leases warehouses located in Karawang, West Java, for the period from June 30, 2019 until June 30, 2023. The total lease income amount for a four year lease period is Rp11.8 billion, with an annual payment of Rp2.9 billion. As at December 31, 2020 and 2019, the deferred revenue of this lease was Rp1.4 billion.*
- e) *On March 31, 2008, the Company entered into a leaf supply agreement with PT Sadhana to procure a significant portion of the Company's domestic packaged leaf needs at market price. The agreement is valid for five years and shall be automatically renewed for another five years.*

This agreement was subsequently replaced by an agreement dated March 31, 2018. The Company procures Indonesian packed leaf tobacco which will be decided and communicated by means of Purchase Order at market price. The agreement is valid for one year and shall be automatically renewed for another one year unless either party provides to the other party written notice of the non-renewal of this agreement.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- e) Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki uang muka sejumlah Rp0,5 triliun (31 Desember 2019: Rp1,0 triliun) untuk pembelian tembakau yang belum direalisasikan. Pembayaran uang muka telah dijamin sepenuhnya dengan *Standby Letter of Credit*.
- f) Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Mitra Produksi Sigaret ("MPS") untuk memproduksi sigaret kretek tangan. Perjanjian ini umumnya berlaku untuk jangka waktu bervariasi antara satu sampai dengan tiga tahun dan dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak.

Jumlah biaya produksi dan jasa manajemen yang dibayarkan kepada MPS sebesar Rp2,55 triliun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp1,93 triliun) termasuk dalam beban produksi.

- g) Transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Juni 2006 dan 18 Oktober 2006. Kemudian, Grup menandatangani berbagai perjanjian dengan PMID atau pihak-pihak terafiliasi sehubungan dengan:
- penyediaan barang (tembakau, bahan baku, bahan kemasan rokok, mesin dan suku cadang),
 - penyediaan jasa (jasa manajemen, jasa sistem informasi, jasa penjualan dan manajemen merek, jasa teknis untuk penelitian dan pengembangan dan jasa kepegawaian),
 - lisensi merek dagang, sub-lisensi merek dagang, kontrak manufaktur, pembiayaan.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- e) As at December 31, 2020, the Company had advances of Rp0.5 trillion (December 31, 2019: Rp1.0 trillion) for the purchase of tobacco that had yet to be settled. These advance payments are fully covered by a *Standby Letter of Credit*.
- f) The Company has signed cooperation agreements with Third Party Operators ("TPO") to produce hand-rolled cigarettes. These agreements vary from one to three years and are extendable based on mutual agreement by both parties.

Total production costs and management service fees paid to the TPOs of Rp2.55 trillion for the year ended December 31, 2020 (2019: Rp1.93 trillion), are included within production costs.

- g) The related parties arrangements were approved in the Extraordinary Shareholders' General Meetings on June 27, 2006 and October 18, 2006. Subsequently, the Group entered into various agreements with PMID or its affiliated parties in relation to:
- supply transactions (tobacco, raw materials, cigarette packaging materials, machinery and spare parts),
 - service transactions (management services, information system services, sales and brand management services, technical support for research and development and personnel services),
 - trademark license, trademark sub-license, contract manufacturing, financing.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

h) Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 September 2015, para pemegang saham menyetujui transaksi pinjaman antar pihak berafiliasi sebagai berikut:

h) *Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 18, 2015, the Company's shareholders approved the loan transactions between affiliated parties as follows:*

- Perjanjian penerimaan fasilitas pinjaman (*uncommitted revolving facilities*) dari Philip Morris Finance SA dengan jumlah penerimaan pinjaman sampai dengan 100% dari ekuitas Perusahaan berdasarkan laporan keuangan tahunan terakhir yang telah diaudit.
- Perjanjian pemberian fasilitas pinjaman (*uncommitted revolving facilities*) kepada Philip Morris Finance SA dengan jumlah pemberian pinjaman sampai dengan 100% dari laba bersih Perusahaan berdasarkan laporan keuangan tahunan terakhir yang telah diaudit.

- *The uncommitted revolving facilities agreement from Philip Morris Finance SA with a maximum amount up to 100% of the equity of the Company based on its latest annual audited financial statements.*
- *The uncommitted revolving facilities agreement to Philip Morris Finance SA with a maximum amount up to 100% of the net income of the Company based on its latest annual audited financial statements.*

Fasilitas-fasilitas pinjaman di atas dapat dipindahkan sebagian atau seluruhnya kepada entitas anak langsung atau tidak langsung dari Philip Morris International Inc., entitas induk utama Grup, dengan syarat dan ketentuan yang sama.

The above facilities can be assigned to direct or indirect subsidiaries of Philip Morris International Inc., the Group's ultimate parent company all or a portion of its rights and obligations, under the same terms and conditions.

Perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman tersebut berlaku sampai dengan tanggal 1 September 2025 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Fasilitas ini akan digunakan untuk keperluan korporasi pada umumnya.

Those intercompany loan facility agreements are valid until September 1, 2025 and are extendable by mutual agreement of both parties. The facilities are to be used for general corporate purposes.

Pada tanggal 4 November 2015, Philip Morris Finance SA menyetujui untuk memindahkan seluruh hak dan kewajiban yang timbul dari perjanjian tersebut termasuk 100% fasilitas pinjaman kepada Philip Morris International Inc.

On November 4, 2015, Philip Morris Finance SA agreed to transfer its rights and obligations under the agreement including 100% of the loan facility to Philip Morris International Inc.

i) Pada tanggal 22 Desember 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PMID untuk menunjuk Perusahaan sebagai distributor tunggal untuk menjual rokok-rokok produksi PMID di Indonesia terhitung sejak tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan 28 Februari 2015. Pada tanggal 17 Februari 2015, perjanjian tersebut diperpanjang untuk periode 1 Maret 2015 sampai dengan 28 Februari 2025.

i) *On December 22, 2009, the Company entered into an agreement with PMID to assign the Company as the sole distributor of PMID's cigarette products in Indonesia effective from January 1, 2010 until February 28, 2015. On February 17, 2015, the agreement has been extended for the period of March 1, 2015 until February 28, 2025.*

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- j) PT Taman Dayu ("TD") menandatangani perjanjian kerjasama pengembangan proyek dengan PT Ciputra Surya Tbk. selama 20 tahun sehubungan dengan properti milik TD, berlaku sejak tanggal 7 April 2005. Persentase pendapatan TD terhadap penjualan bersih konsolidasian adalah sebagai berikut:

- j) *PT Taman Dayu ("TD") has signed a 20 years joint project development agreement with PT Ciputra Surya Tbk. in relation to property owned by TD, effective from April 7, 2005. TD revenue as a percentage of the consolidated net revenues is as follows:*

	2020	2019	
Persentase pendapatan TD terhadap penjualan bersih konsolidasian	0.08%	0.06%	<i>Percentage of TD's revenue to the consolidated net revenues</i>

- k) Grup memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman, cerukan, bank garansi, dan *letters of credit* dari beberapa bank dengan total fasilitas dan fasilitas kredit yang belum digunakan sebagai berikut:

- k) *The Group has authorised and unused credit facilities for loans, bank overdrafts, bank guarantees and letters of credit from several banks as follows:*

	2020	2019	
Jumlah fasilitas kredit			Total credit facilities
USD (dalam jutaan)	35	35	<i>USD (in million)</i>
Rp (dalam jutaan)	1,000,000	1,434,400	<i>Rp (in million)</i>
Fasilitas kredit yang belum digunakan			Unused credit facilities
USD (dalam jutaan)	35	35	<i>USD (in million)</i>
Rp (dalam jutaan)	989,177	1,419,760	<i>Rp (in million)</i>

- l) Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan menandatangani berbagai perjanjian dengan PMSISC yang berlaku efektif sejak 1 Juli 2018 sehubungan dengan:

- l) *On June 29, 2018, the Company entered into various agreements with PMSISC which are effective as of July 1, 2018 in relations to:*

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> - penyediaan jasa oleh Perusahaan kepada PMSISC (jasa manajemen, jasa personalia, jasa legal, jasa sistem informasi, jasa umum dan administrasi, dan jasa pengelolaan kas), - penyediaan jasa oleh PMSISC kepada Perusahaan (jasa pembelian hingga pembayaran, jasa perbendaharaan, jasa pencatatan hingga pelaporan, jasa penyusunan dan pelaporan pajak tidak langsung, jasa pengelolaan data utama, jasa keuangan operasional, dan jasa pengadaan), | <ul style="list-style-type: none"> - <i>services provided by the Company to PMSISC (management services, human resources services, legal services, information system services, general and administration services and cash management services),</i> - <i>services provided by PMSISC to the Company (purchase to pay services, treasury services, record to report services, indirect tax services, master data management services, operation finance services, and procurement services),</i> |
|---|--|

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- l) Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan menandatangani berbagai perjanjian dengan PMSISC yang berlaku efektif sejak 1 Juli 2018 sehubungan dengan: (lanjutan)
- sewa menyewa, dimana Perusahaan menyewakan ruang kantor beserta perlengkapan kantor yang berlokasi di Surabaya, Jawa Timur dan Jakarta untuk periode 1 Juli 2018 sampai dengan 30 Juni 2023. Jumlah biaya sewa untuk periode lima tahun adalah sebesar Rp50,6 miliar dengan pembayaran per tahun sebesar Rp10,1 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, pendapatan tangguhan atas sewa sebesar Rp5,1 miliar.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- l) On June 29, 2018, the Company entered into various agreements with PMSISC which are effective as of July 1, 2018 in relations to: (continued)
- a lease agreement, whereby the Company leases office space including furniture and office appurtenances located in Surabaya, East Java and Jakarta, for the period from July 1, 2018 until June 30, 2023. The total lease value for a five year lease period amounts to Rp50.6 billion, with an annual payment of Rp10.1 billion.

As at December 31, 2020 and 2019, the deferred revenue for this lease was Rp5.1 billion.

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

KOMITMEN

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup mempunyai komitmen kontraktual sehubungan dengan pembelian aset tetap dan pembangunan properti investasi sebesar Rp92,7 miliar. (31 Desember 2019: Rp128,6 miliar).

KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan.

30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

COMMITMENTS

As at December 31, 2020, the Group had contractual commitments relating to the purchase of fixed assets and construction of the investment property amounted to Rp92.7 billion (December 31, 2019: Rp128.6 billion).

CONTINGENCIES

As of December 31, 2020 and 2019, the Group has no significant contingent liabilities.

31. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

31. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

The transactions which did not affect the cash flows are as follows:

	2020	2019	
Perolehan aset tetap melalui sewa dan utang lainnya	46,473	229,312	Acquisition of fixed assets using lease and other payables

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. REKLASIFIKASI KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Grup telah mereklasifikasi sebuah akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 terkait dengan pajak pertambahan nilai atas pita cukai sebesar Rp1.231,2 miliar yang direklasifikasi dari "Pajak dibayar dimuka - pajak lain-lain" ke "Aset lancar lainnya". Oleh karena itu, saldo pajak dibayar dimuka - pajak lain-lain menurun dari Rp1.235,0 miliar sebelum reklasifikasi menjadi sebesar Rp3,8 miliar setelah reklasifikasi. Reklasifikasi ini tidak mempengaruhi saldo total aset lancar dan rasio-rasio terkait.

Mempertimbangkan sifat dari reklasifikasi yang tidak memiliki pengaruh signifikan kepada laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, Grup tidak menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2019 sebagai tambahan atas laporan posisi keuangan konsolidasian komparatif minimum sesuai dengan PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan".

33. DAMPAK COVID-19

Dampak negatif ekonomi akibat dari COVID-19 dan adanya kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dari pemerintah telah menyebabkan penurunan daya beli masyarakat dan perubahan prioritas belanja konsumen, sehingga juga berdampak pada penurunan volume industri rokok dan perubahan preferensi konsumen rokok ke produk-produk yang lebih terjangkau harganya di Indonesia.

Perusahaan telah mengambil langkah-langkah keberlangsungan bisnis dengan beradaptasi terhadap kondisi normal baru dan memastikan ketersediaan produk bagi konsumen dewasa, serta memprioritaskan keselamatan dan kesejahteraan para karyawan.

Manajemen akan terus memonitor perkembangan pandemi COVID-19 dan mengevaluasi dampaknya terhadap hasil usaha dan kinerja keuangan Grup secara keseluruhan.

**32. RECLASSIFICATION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

To conform with the presentation in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2020, the Group has reclassified an account in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2019 related to the value added tax on excise amounting to Rp1,231.2 billion which was reclassified from "Prepaid taxes - Other taxes" to "Other Current Assets". As a result, the balance of prepaid taxes - other taxes decreased from Rp1,235.0 billion before reclassification to Rp3.8 billion after reclassification. This reclassification did not affect the total current assets and related ratios.

Considering the impact of the reclassification was not significant to the consolidated financial statements in overall, the Group did not present the consolidated statement of financial position as at January, 1 2019 in addition to the minimum comparative consolidated statements of financial position as required in PSAK 1 "Presentation of financial statements".

33. COVID-19 IMPACT

The unprecedented adverse economic impact of COVID-19 along with the government regulation on Large Scale Social Restriction resulted in a decrease in consumer purchasing power and shifted consumer spending priorities, which also impacted to the decrease in cigarettes industry volume and triggered changes in preferences of cigarettes consumers to more affordable products in Indonesia.

The Company has undertaken business continuity measures by adapting to the new normal and to preserve the products availability to adult consumers, while prioritizing the employees' safety and wellbeing.

Management will closely monitor the development of the COVID-19 pandemic and continue to evaluate its impact on future sales, operating results and overall financial performance of the Group.

**PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pada bulan November 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU"). Selanjutnya, pada bulan Februari 2021, Peraturan-Peraturan Pemerintah sebagai peraturan pelaksana UU telah diterbitkan. Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup melakukan perhitungan manfaat karyawan berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama yang berlaku.

Grup sedang menilai dampak UU ini terhadap bisnis dan operasi Grup. Tidak terdapat dampak merugikan atas penerapan UU terhadap bisnis dan operasional Grup serta kewajiban imbalan kerja dan penyelesaiannya selama tahun berjalan.

34. SUBSEQUENT EVENTS

In November 2020, the Government of Republic Indonesia issued a Law Regulation No. 11 Year 2020 concerning Job Creation (the "Law"). Subsequently in February 2021, the implementing regulations of the Law have been issued. As at December 31, 2020, the Group did the calculation of employee benefit based on the existing applicable Collective Labor Agreement.

The Group has been assessing the impact of this new Law to the Group's business and operations. There are no potential adverse impacts of the Law to the Group's business and operations as well as to the current year Group's employee benefit obligations and related settlements.



PT HM SAMPOERNA Tbk.

KOMITMEN SAMPOERNA TERHADAP KEBERLANJUTAN

OUR COMMITMENT TO SUSTAINABILITY

2020



PT HM SAMPOERNA Tbk.

2020

KOMITMEN SAMPOERNA TERHADAP KEBERLANJUTAN
OUR COMMITMENT TO SUSTAINABILITY

Daftar Isi

Table Of Content

	Pilar 1	Pilar 2
4	Mendorong Keunggulan Operasional Driving Operational Excellence	Mengelola Dampak Sosial Managing Social Impact
4	Pesan dari Direktur Messages from Director	
7	Ikhtisar Keberlanjutan Sustainability Overview	
10	Integritas bisnis Business Integrity	23 Kontribusi kepada Masyarakat Contribution to Society
13	Menghormati Hak Asasi Manusia Respect for human rights	36 Komunitas Petani Tembakau Tobacco farming communities
16	Praktik Pemasaran dan Penjualan yang bertanggung jawab Responsible Marketing and Sales Practices	41 Kesehatan dan Keselamatan di Tempat Kerja Health and Safety at work
21	Manajemen Rantai Pasokan yang Berkelanjutan Sustainable supply chain management	47 Lingkungan Kerja yang Adil Fair working environment
		53 Pengembangan Kompetensi Competency development

Pilar 3

Mengurangi jejak Lingkungan

Reducing Environmental Footprint

- 57 Energi dan Perlindungan Iklim
Energy and Climate Protection
- 61 Pengelolaan Air
Water Management
- 65 Pencegahan Membuang Sampah Sembarangan
Littering Prevention

Pilar 4

Transformasi Bisnis

Business Transformation

- 70 Dampak Kesehatan Produk
Product Health Impact

Tata Kelola

Governance

- 76 Tatakelola Keberlanjutan Sustainability Governance
- 80 Manajemen Risiko Risk Management
- 81 Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement

Pesan dari Direktur

Messages from Director



Elvira Lianita
Direktur
Director

“Sampoerna untuk Indonesia” mewakili komitmen teguh kami untuk melaksanakan bagian kami dalam membangun Indonesia, yang selaras dengan Falsafah Tiga Tangan dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

“Sampoerna for Indonesia” represents our unwavering commitment to do our part in developing Indonesia, which aligns with our Three-Hands Philosophy and the Sustainable Development Goals (SDGs).

Di Sampoerna, kami percaya bahwa keberlanjutan berarti kami secara konsisten menciptakan nilai jangka panjang dalam kegiatan operasional kami sebagai kontribusi terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Nilai-nilai ini tercermin pada produk, kegiatan operasional, dan rantai nilai kami.

“Sampoerna untuk Indonesia” mewakili komitmen teguh kami untuk melaksanakan bagian kami dalam membangun Indonesia, yang selaras dengan Falsafah Tiga Tangan dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Kami telah memimpin sektor tembakau dengan keunggulan operasional, pengelolaan dampak sosial, dan pengurangan jejak lingkungan, kami bertujuan untuk mentransformasi industri dengan mengembangkan, secara ilmiah dan melakukan komersialisasi secara bertanggung jawab untuk produk bebas asap yang bahayanya lebih rendah daripada merokok.

Transformasi ini dilakukan untuk meningkatkan kapasitas Sampoerna agar dapat menciptakan nilai sosial yang lebih luas bagi konsumen dewasa, karyawan dan mitra bisnis, serta masyarakat luas.

At Sampoerna, we believe that sustainability means that we consistently create a long term-value within our operations that contributes to the environment and our communities. These values are reflected in our products, operations, and value chains.

“Sampoerna for Indonesia” represents our unwavering commitment to do our part in developing Indonesia, which aligns with our Three-Hands Philosophy and the Sustainable Development Goals (SDGs).

We have been leading the tobacco industry sector on operational excellence, managing social impact and reducing our environmental footprint, we aim to transform the industry by developing, scientifically substantiating and responsibly commercializing smoke-free products that are less harmful than smoking.

This transformation process increases Sampoerna's capacity to create broader societal value for adult consumers, employees and business partners, and the community at large.

Strategi keberlanjutan kami sangat penting untuk menghadapi berbagai tantangan di masa transisi untuk memastikan kesuksesan jangka panjang. Perusahaan berupaya untuk meminimalkan dampak negatif dari produknya. Melalui inovasi berkelanjutan, Perusahaan berupaya menawarkan produk alternatif lebih rendah bahayanya untuk pengguna dewasa.

Sampoerna terus berupaya untuk mewujudkan kondisi kerja yang adil, serta menjaga kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan, mitra petani tembakau kami dan komunitas petani tembakau.

Sehubungan dengan pandemi COVID-19, sebagai bisnis yang memiliki jejaring usaha yang kuat dari hulu sampai ke hilir, Sampoerna telah mengambil peran aktif untuk mendukung karyawan, mitra usaha, dan masyarakat luas.

Kami berupaya meringankan beban ribuan petani, pekerja, dan pedagang kecil dalam rantai nilai kami dalam menghadapi dampak pandemi ini, dengan cara mendengarkan, berbicara, mengajarkan, dan mengajak mereka untuk mengembangkan solusi kreatif dan berkelanjutan, yang dapat kita lakukan sekarang, bersama-sama, serta bermanfaat bagi sesama.

Sampoerna juga bahu-membahu dengan mitra CSR dan pemerintah untuk menyalurkan bantuan yang dibutuhkan oleh rumah sakit maupun masyarakat.

Perseroan mewujudkan tanggung jawab kepada konsumen dengan melakukan praktik penjualan dan pemasaran kepada konsumen dewasa sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku melalui program utama kami Pencegahan Akses Pembelian Rokok oleh Anak (PAPRA). Perseroan juga telah memperkenalkan produk bebas asap yang merupakan produk tembakau yang dipanaskan dengan merek IQOS. Teknologi IQOS memanaskan batang tembakau dan mengeliminasi proses pembakaran, sehingga menghasilkan senyawa berbahaya dan berpotensi berbahaya yang rata-rata 95% lebih rendah dibandingkan dengan asap rokok.

Sampoerna percaya bahwa kami bertanggung jawab dalam menjaga dan melindungi lingkungan di mana kami beroperasi. Oleh karena itu, penting bagi kami untuk melakukan sinergi terhadap seluruh kegiatan bisnis kami secara berkelanjutan, yang diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi seluruh masyarakat dan lingkungan. Kami juga berkomitmen penuh untuk terus meningkatkan kinerja operasional, sosial, dan lingkungan.

Our sustainability strategy stands at our core to address some of the challenges during this transition period while securing long-term success. Company seeks to minimize the negative impact of its products. Through sustainable innovations, the company seeks to offer less harmful alternative products for adult users.

Sampoerna strives to create fair working conditions while ensuring our workers' health, safety, and well-being of our tobacco farmers' partners and tobacco farmers community.

In light of the COVID-19 pandemic, as a business with a strong network from upstream to downstream, Sampoerna has taken an active role in supporting our employees, business partners, and the community at large.

We seek to ease the burden of thousands of farmers, workers, and retailers in our value chain to face the impacts of this pandemic by listening, conversing, teaching, and inviting them to develop creative and sustainable solutions, which we can do now, together, and benefit others.

Sampoerna also works hand-in-hand with our CSR partners and government to provide much-needed relief to various hospitals and communities.

The Company realizes its responsibility to consumers by conducting sales and marketing practices to adult consumers following applicable laws and regulations through our main program, Prevention of Access to Purchase Cigarettes by Children (YSP (Youth Smoking Prevention) / PAPRA). The Company has also introduced a smoke-free product that heats tobacco under the IQOS brand. The IQOS technology heats tobacco sticks and eliminates combustion, resulting in an average of 95% reduction in hazardous and potentially hazardous compounds in comparison to conventional cigarettes.

Sampoerna believes that we are responsible for taking care of and protecting the environment in which we operate. Therefore, we need to synergize our business activities in a sustainable manner that is expected to impact all communities and the environment positively. We are also fully committed to continuously improving our operational, social, and environmental performance.

Walaupun untuk mengatasi pandemi COVID-19 membutuhkan upaya tambahan yang sangat besar pada tahun 2020, Sampoerna tidak kehilangan fokus pada komitmennya terhadap keberlanjutan. Sampoerna terus berperan aktif dalam mendukung karyawan mitra bisnis dan masyarakat luas. Sampoerna juga berupaya dalam mengurangi jejak lingkungan melalui komitmen kami dalam mengurangi emisi karbon untuk perlindungan iklim, pencegahan pembuangan sampah sembarangan, pengelolaan limbah, dan pengelolaan air yang berkelanjutan melalui beragam inisiatif seperti memanfaatkan listrik tenaga surya, melakukan efisiensi energi, melakukan pengelolaan air secara terintegrasi, dan upaya-upaya lain untuk efisiensi dan menghilangkan limbah.

“Dalam merespon Pandemi COVID-19, kami berkomitmen untuk melanjutkan kontribusi kepada untuk Indonesia pada proses pemulihannya. Kami bertujuan untuk memberikan dukungan kepada komunitas, khususnya pada usaha kecil yang terdampak, serta untuk karyawan kami, dengan tetap mempertahankan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.”

Tahun 2020, pandemi COVID-19 menciptakan lingkungan pasar yang menantang, dengan penegakan protokol kesehatan yang ketat, penerapan pembatasan mobilitas, dan penguncian di berbagai negara yang mempengaruhi kebutuhan domestik.

Menyadari adanya dampak besar terhadap perekonomian dari COVID-19 ini, kami berkomitmen untuk berperan aktif dalam mendukung para karyawan, mitra, dan komunitas. Hal ini terbukti dalam inisiatif kami dibawah “Sampoerna untuk Indonesia” yang sejalan dengan Filosofi Tiga Tangan dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Ini termasuk dalam program kami yang dimaksudkan untuk membantu usaha-usaha kecil, yang memiliki peran penting dalam bisnis kami dan Ekonomi Indonesia secara luas, untuk berkembang selama krisis.

Selama krisis Kesehatan ini, kami juga mengkampanyekan untuk protokol keselamatan kepada mitra dagang kami dan memastikan Kesehatan dan keselamatan pada karyawan kami, sementara kami juga berhasil mengatasi gangguan yang disebabkan oleh pandemi ini pada alur produk kami. Upaya dan komitmen perusahaan diakui oleh pemerintah, yang mengeluarkan izin melalui Kementerian Industri, dan memungkinkan kami untuk melanjutkan operasional bisnis dan aktivitas produksi.

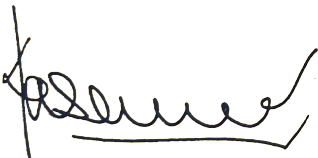
While tackling COVID-19 pandemic required enormous additional efforts in 2020, Sampoerna did not lose focus of its commitment to sustainability. Sampoerna, continued to take an active role in supporting our employees business partners and the community at large. Sampoerna continues to reduce its environmental footprint through our commitment to reducing carbon emissions for climate protection, waste management, sustainable water management through various initiatives such as utilizing solar electricity, carrying out energy efficiency, implementing integrated water management, and improving efficiency and eliminating waste.

“In response to the COVID-19 pandemic, we are committed to continuing our contribution to Indonesia in its road to recovery. We aim to provide support to the community, especially the affected small businesses, as well as to our employees, while still maintaining sustainable business growth.”

In 2020, the COVID-19 pandemic created a challenging market environment, with the subsequent enforcement of strict health protocols, implementation of mobility restrictions and lockdowns in many parts of the country that affect domestic demand.

Recognizing the vast impact of COVID-19 on the economy, we are committed to taking an active role to support our employees, partners, and communities. This is evident in our initiatives under “Sampoerna for Indonesia” (“Sampoerna untuk Indonesia”) which aligns with our Three-Hands Philosophy and Sustainable Development Goals (SDGs). This includes our programs intended to help small businesses, which have crucial roles in our business and the Indonesian economy at large, to thrive during the crisis.

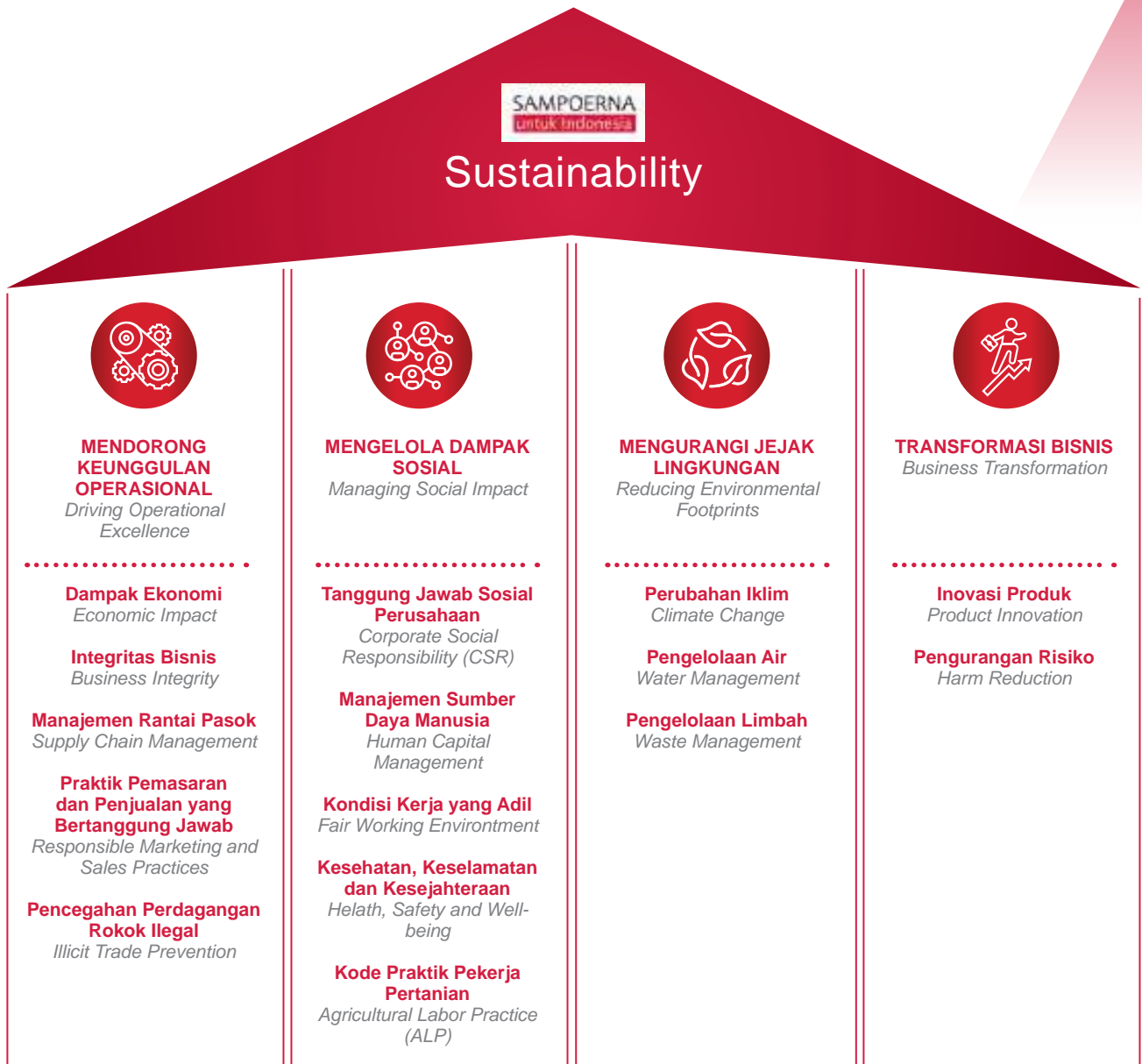
During the health crisis, we also campaigned for safety protocols to our trade partners and ensured the health and safety of our employees, while we also successfully navigated the pandemic-induced disruption to our product flows. The company’s efforts and commitment are recognized by the government, which issued permits through the Ministry of Industry, and allow us to continue our business operation and production activities.



Elvira Lianita

Ikhtisar Keberlanjutan

Sustainability Overview



Pendekatan keberlanjutan kami merupakan elemen kunci dari strategi bisnis Sampoerna secara keseluruhan. Pendekatan ini terdiri dari 4 pilar untuk meningkatkan dan mencapai komitmen kami di bawah “Sampoerna untuk Indonesia”.

Our sustainability approach is a key element of Sampoerna’s overall business strategy. It is structured around 4 pillars which enable us to leverage and achieve our commitments under Sampoerna untuk Indonesia.

Pilar 1 **Mendorong Keunggulan Operasional** Driving Operational Excellence

Dalam menjalankan bisnis, kami selalu menjunjung tinggi integritas dan kepatuhan terhadap peraturan. Bersama dengan ribuan tenaga kerja, kami terus mendukung ekonomi nasional dan menghormati hak asasi manusia di setiap bagian dari rantai nilai. Kami berkomitmen untuk terus berinovasi, meningkatkan akses ke teknologi, memasarkan produk-produk dan mengelola rantai pasokan secara bertanggung jawab, serta menerapkan praktik-praktik operasional dengan standar tertinggi.

In doing our business, we always uphold integrity and compliance with regulations. Together with our workforces, we continue to support the national economy and to respect human rights in every part of our value chain. We are committed to continuing to innovate, improve access to technology, market our products responsibly, manage our supply chain in a responsible manner and apply operational practices to the highest standards.

KOMITMEN PERUSAHAAN COMPANY COMMITMENT

- **Integritas Bisnis**
Business Integrity
Berkomitmen untuk beroperasi dengan integritas.
Committed to operate with integrity.
- **Manajemen Rantai Pasokan**
Supply Chain Management
Berkomitmen untuk menerapkan Prinsip Sumber yang Bertanggung jawab
Committed to implement Responsible Sourcing Principles/RSP.
- **Praktik Pemasaran dan Penjualan yang Bertanggung Jawab**
Responsible Marketing and Sales Practices
Perusahaan telah menetapkan dan menerapkan prinsip penjualan dan pemasaran yang bertanggung jawab pada Kebijakan Pemasaran dan Penjualan Produk Tembakau.
The Company has established and implemented responsible marketing and sales principles in the policy of Marketing and Sales of Combustible Tobacco Products.

Pilar 2 **Mengelola Dampak Sosial** Managing Social Impact

Sampoerna berkomitmen untuk mendukung pertumbuhan sosial dan ekonomi nasional. Hal ini kami lakukan melalui penyerapan dan pengembangan tenaga kerja serta peningkatan kesejahteraan masyarakat, seperti pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), peningkatan kualitas hidup petani mitra, dan penghapusan pekerja anak di pertanian tembakau dan cengkih. Kami percaya semua orang memiliki kesempatan dan peluang yang sama, oleh karenanya kami juga menjadikan keberagaman dan inklusi, keselamatan di tempat kerja, dan lingkungan kerja yang adil sebagai budaya di Sampoerna.

We are committed to support national social and economic growth through labour absorption and development, as well as improving the welfare of the community through development of Small and Medium Enterprises (MSMEs), improving the quality of life of partner farmers, and eliminating child labor in tobacco and clove farming. We believe everyone has the same opportunities, therefore we also make inclusion and diversity, safety at work, and a fair work environment as a central to our culture in Sampoerna.

KOMITMEN PERUSAHAAN COMPANY COMMITMENT

- **Manajemen Sumber Daya Manusia**
Human Capital Management
Menghormati Hak Asasi Manusia juga merupakan kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan dan membina hubungan yang harmonis serta komunikasi antara manajemen dan karyawan.
Respect for human rights also means compliance with applicable labor regulations and fostering harmonious relations and communication between management and employees.
- **Kondisi Kerja yang Adil**
Fair Working Environment
Menciptakan lingkungan kerja yang memungkinkan setiap talenta untuk memberikan kontribusi positif mereka serta kinerja yang baik.
Create work environments that enables every talent to provide their positive contribution as well as best performance.
- **Kesehatan, Keselamatan, dan Kesejahteraan**
Health, Safety and Well-being
Menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat serta melindungi Kesehatan mental dan fisik pada setiap karyawan saat bekerja.
Create a safe and healthy working environment which protect the physical and mental health of every employee while working.
- **Kode Praktik Pekerja Pertanian**
Agricultural Labor Practice
Penghapusan Pekerja anak pada rantai pasokan kami.
Child Labor elimination in our supply chain.

Pilar 3

Mengurangi Jejak Lingkungan

Reducing Environmental Footprint

Manajemen lingkungan yang efektif di seluruh operasi dan rantai nilai kami penting dalam membantu kami meminimalkan dampak lingkungan dan mengatasi perubahan iklim. Kami berupaya mengurangi jejak karbon pada rantai nilai kami, mengelola air secara berkelanjutan, dan melestarikan keanekaragaman hayati di manapun fasilitas kami berada. Selain itu, kami juga menggunakan energi terbarukan dan mengelola limbah secara tepat dari lahan pertanian hingga limbah pasca-konsumen dewasa kami.

Effective environmental management across our operations and value chain is central to help us minimize environmental impacts and addressing climate change. We strive to minimise the carbon footprint of our value chain, manage water sustainably, and conserve biodiversity wherever our facilities are located. Furthermore, we also utilize renewable energy and manage waste appropriately from farming areas up to our post-adult consumer waste.

KOMITMEN PERUSAHAAN

COMPANY COMMITMENT

- **Perubahan Iklim**
Climate Change
Sampoerna telah menetapkan suatu Komitmen Mutu, Lingkungan Hidup, Keselamatan dan Keamanan yang memuat suatu pernyataan untuk melindungi lingkungan dengan mitigasi dan adaptasi perubahan iklim.
Sampoerna has established a Quality, Environment, Health, Safety and Security Commitment which contains a statement to protect the environment by climate change mitigation and adaptation.
- **Pengelolaan Air**
Water Stewardship
Sampoerna berkomitmen untuk mengelola sumber air sebagai suatu sumberdaya bersama yang mencakup pengelolaan dampak di daerah aliran sungai yang terletak baik pada area operasional kami.
Sampoerna is committed to manage water resources as a shared resource that includes managing impacts in the watershed in our operational facilities.
- **Pengelolaan Limbah**
Waste Management
Sampoerna berkomitmen untuk mencegah dan mengurangi pada operasi dan rantai nilai kami.
Sampoerna is committed to avoid and reduce waste in our operations and value chain.

Pilar 4

Transformasi Bisnis

Business Transformation

Kami mengambil tanggung jawab untuk mengurangi dampak negatif rokok dengan mengembangkan produk alternatif yang lebih rendah risiko bagi perokok dewasa. Sejak tahun 2008, perusahaan induk utama kami, Philip Morris International Inc. (PMI) telah berinvestasi USD 8,1 miliar untuk melakukan penelitian dan pengembangan yang kami lakukan selaras dengan standar internasional. Kami juga membagikan temuan ilmiah kami secara transparan dan mendorong berbagai pihak untuk meninjau pekerjaan kami.

We are taking on the responsibility of minimizing the negative impacts of cigarettes by developing less-harmful alternatives for adult smokers. Since 2008, our ultimate parent company, Philip Morris International Inc. (PMI), has invested \$8.1 billion in research, product and commercial development, production capacity, scientific substantiation, and studies on adult smoker understanding. Our rigorous research and development are aligned with international standards. We also share our scientific findings transparently and encourage others to review our work.

KOMITMEN PERUSAHAAN

COMPANY COMMITMENT

- **Inovasi Produk**
Product Innovation
Perusahaan berupaya untuk meminimalkan dampak negative dari produknya. Melalui inovasi berkelanjutan, Perusahaan berupaya menawarkan produk alternatif rendah bahaya untuk perokok dewasa.
Company seeks to minimize the negative impact of its products. Through sustainable innovations, the company seeks to offer less harmful alternative products for adult smoker.

Mendorong keunggulan operasional
Driving Operational Excellence

Integritas Bisnis

Business Integrity

Konteks Keberlanjutan

Sustainability Context [103-1]

Integritas bisnis merupakan fondasi penting untuk membangun dan memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan agar dapat tumbuh berkelanjutan. Menjalankan bisnis yang berintegritas berarti meletakkan hubungan antar individu di dalam perusahaan serta hubungan antar individu dengan pihak ketiga dilakukan secara etis dan tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Business integrity is an important foundation for building and strengthening stakeholder's trust in order to achieve a sustainable growth. Running a business with integrity means ensuring that relationships between individuals within the company and relationships between individuals and third parties are carried out ethically and not in conflict with applicable laws and regulations.

Komitmen Sampoerna

Sampoerna's Commitment [103-2]

Sampoerna sebagai bagian dari Philip Morris International, Inc. (PMI) telah memiliki kebijakan spesifik terhadap anti-korupsi dan *anti-fraud* yang berlaku untuk semua afiliasinya. Perseroan mengadopsi kebijakan PMI sebagai panduan dalam melakukan kegiatan usaha yang patuh pada ketentuan yang relevan dengan integritas bisnis, anti-korupsi, dan *anti-fraud* di wilayah negara Republik Indonesia.

Sampoerna as part of Philip Morris International, Inc. (PMI) has a specific anti-corruption and anti-fraud policy that applies to all of its affiliates. The Company adopted PMI's policy as a guide in conducting business activities that comply with relevant provisions on business integrity, anti-corruption and anti-fraud within the territory of the Republic of Indonesia.

Upaya Pengelolaan

Sampoerna's Commitment [103-2]

Sampoerna memiliki Departemen Etika dan Kepatuhan yang dipimpin seorang Kepala dan dibantu oleh eksekutif anggota Departemen Etika & Kepatuhan yang terlatih. Departemen ini membantu dan bekerja secara erat dengan Manajemen Senior Perusahaan termasuk Direksi dan saling melakukan koordinasi dengan Dewan Kepatuhan serta Komite Pemantau Manajemen Risiko.

Sampoerna has an Ethics and Compliance Department led by a Head of Department and assisted by a trained executive member of the department. This department assists and works closely with the Company's Senior Management including the Board of Directors and coordinates with the Compliance Board and the Risk Management Monitoring Committee.

Kami meyakini integritas bisnis mulai dibangun dengan menumbuhkan kesadaran pada setiap orang di lingkungan Perseroan dan seluruh afiliasinya melalui kode etik dan serangkaian kebijakan yang wajib dipahami dan diikuti. Kode etik Perseroan, sebagaimana PMI, dituangkan dalam Guidebook for Success (Buku Panduan Untuk Sukses) yang memuat kebijakan dan atribut mendasar yang menyatukan dan mengarahkan Sampoerna dalam mencapai tujuan Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Poin-poin Praktik dalam Pedoman Perilaku:

- Angkat bicara (Speak Up)
- Integritas di Tempat Kerja
- Pemasaran dan Penjualan
- Persaingan
- Anti-Suap dan Korupsi
- Perlindungan Informasi
- Laporan dan Arsip Perusahaan
- Integritas ilmiah
- Fiskal dan Perdagangan
- Benturan Kepentingan dan Hadiah dan Hiburan
- Tanggung Jawab Rantai Pasokan

Sampoerna mensosialisasikan Pedoman Perilaku kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta seluruh karyawan melalui intranet dan aplikasi *mobile*, karyawan juga berpartisipasi dalam pelatihan dan diskusi kelompok tentang Buku Panduan ini. Pelatihan penyegaran diselenggarakan secara rutin melalui sesi tatap muka dan berbagai saluran komunikasi internal, termasuk pembelajaran daring.

Anti Korupsi

Korupsi sangat bertentangan dengan aturan yang paling mendasar dalam bisnis. Selain menyebabkan kerugian finansial, korupsi sangat merusak reputasi Perseroan.

Untuk mencegahnya, Perseroan menerapkan Prinsip-prinsip dan Praktik Anti Korupsi mengatur hal-hal tentang larangan yang terkait dengan hadiah dan hiburan, fasilitasi pembayaran, kontribusi politik dan hal-hal yang berkaitan dengan pejabat publik, pihak ketiga yang berhubungan dengan pejabat publik atas nama Perseroan, partisipasi dalam keorganisasian, lobi, perjanjian dengan instansi pemerintah dan organisasi publik internasional, perjanjian perekrutan, blanket approvals, serta pemberian izin, pelaporan, dan pendelegasian.

Perseroan juga menerapkan kebijakan seleksi vendor sebagaimana terdapat pada situs web Perseroan. Perseroan juga secara aktif memberikan sosialisasi mengenai (i) kebijakan anti-korupsi dan *anti-fraud* yang berlaku bagi Perseroan; (ii) segala bentuk pembaharuan dan/atau perubahan sistem maupun proses bisnis yang berlaku bagi Perseroan; dan (iii) penggunaan sistem EIPOS dan RSP yang dapat mempermudah pemasok atau vendor untuk melakukan kegiatan bisnis dengan Sampoerna.

We believe that business integrity is built by raising awareness in everyone in the Company and all its affiliates through a code of ethics and a series of policies that must be understood and followed. The Company's code of ethics, as such with PMI's, is outlined in the Guidebook for Success (Guidebook) which contains the basic policies and attributes that unite and direct Sampoerna in achieving the Company's goals in accordance with applicable laws and regulations.

Points of practices in the Code of Conduct:

- Speak Up
- Workplace Integrity
- Marketing and Sales
- Competition
- Anti-bribery and Anti-corruption
- Information Protection
- Company Reports and Archives
- Scientific Integrity
- Fiscal and Trade
- Conflicts of Interest and Gifts and Entertainment
- Supply Chain Responsibilities

Sampoerna disseminates the Code of Conduct to members of the Board of Commissioners and Board of Directors and all employees through the intranet and mobile application. Employees also participate in training and group discussions on this Handbook. Refresher training is conducted regularly through face-to-face sessions and various internal communication channels, including online learning.

Anti-corruption

Corruption is very much against the most basic rules of business. Aside from causing financial losses, corruption seriously damages the Company's reputation.

To prevent that from happening, The Company implements Anti-Corruption Principles and Practices regulate matters regarding the prohibitions related to gifts and entertainment, facilitation of payments, political contributions and matters relating to public officials, third parties dealing with public officials on behalf of the Company, participation in organizations, lobbying, agreements with government agencies and international public organizations, hiring appointments, blanket approvals, granting of permits, reporting and delegation.

The Company also implements a vendor selection policy as stated on the Company's website. The Company also actively provides dissemination regarding (i) anti-corruption and anti-fraud policies that apply to the Company; (ii) all forms of updates and/or changes to the systems and business processes applicable to the Company; and (iii) the use of EIPOS and RSP systems for suppliers or vendors for an easier conduct of business activities with Sampoerna.

Angkat Bicara

Angkat Bicara atau *Speak Up* adalah kebijakan dan prosedur yang berlaku di Sampoerna dan seluruh afiliasinya untuk melaporkan terjadinya insiden pelanggaran atas prinsip-prinsip dan praktik-praktik yang seharusnya dihindari dalam rangka menegakkan kepatuhan, kode etik, maupun pengambilan keputusan.

Speak Up dapat disampaikan kepada atasan langsung atau kepala departemen yang bersangkutan, Departemen People and Culture, Departemen Hukum, Departemen Etika dan Kepatuhan, secara langsung maupun melalui email dan website www.compliance-speakup.pmi.com. Perseroan juga menyediakan layanan hotline 24/7 yang diselenggarakan oleh pihak ketiga untuk menerima aduan Angkat Bicara (*Speak Up*) ini.

Speak Up

Speak Up is a policy and procedure that apply at Sampoerna and all of its affiliates to report incidents of violations of principles and practices that should be avoided in order to enforce compliance, code of ethics, and decision making.

Speak Up can be submitted to direct supervisor or head of the relevant department, the People and Culture Department, the Legal Department, the Ethics and Compliance Department, either directly or via email and website www.compliance-speakup.pmi.com. The Company also provides a 24/7 hotline service organized by a third party to receive these *Speak Up* complaints.

Kinerja Perseroan

The Company's Performance [103-3]

Keefektifan pengelolaan integritas bisnis dievaluasi secara periodik oleh Departemen Etika dan Kepatuhan dan Bisnis dengan proses penilaian risiko kepatuhan yang dilakukan setahun sekali. Hasil penilaian risiko menjadi rencana kerja untuk perbaikan dan peningkatan selanjutnya. Departemen Etika dan Kepatuhan juga melakukan evaluasi triwulan dengan koordinator-koordinator kepatuhan yang ada di beberapa departemen untuk membahas dan memantau rencana kerja.

Pada tahun 2020, Departemen Etika dan Kepatuhan Sampoerna menerima 29 laporan baik yang sehubungan dengan kasus kepatuhan dan non-kepatuhan (tidak termasuk 41 laporan pelanggaran atas pencurian dan penipuan yang tidak material yang diinvestigasi oleh tim Kepatuhan Komersial tanpa melibatkan Departemen Etika dan Kepatuhan). Dari 29 laporan tersebut, 13 laporan memiliki bukti yang cukup bagi Perseroan untuk memberi sanksi kepada karyawan bersangkutan. Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah memberikan sanksi kepada 74 karyawan dalam bentuk peringatan lisan, surat teguran, surat peringatan formal, sampai dengan pemutusan hubungan kerja.

The effectiveness of business integrity management is evaluated periodically by the Ethics and Compliance and Business Department with an annual compliance risk assessment process. The results of the risk assessment serve a work plan for further improvements and enhancements. The Ethics and Compliance Department also conducts quarterly evaluations with compliance coordinators in several departments to discuss and monitor the work plans.

In 2020, Sampoerna's Ethics and Compliance Department received 29 reports regarding compliance and noncompliance cases (excluding 41 reports of petty theft and fraud violation investigated by Commercial Compliance team without involvement of Ethics and Compliance Department). Out of the 29 reports, 13 reports had sufficient evidence for the Company to serve sanctions to the respective employees. Throughout 2020, the Company issued sanctions to 74 employees ranging from verbal warnings, reprimand letters, formal written warnings and termination of employment.

Menghormati Hak Asasi Manusia

Respect For Human Rights

Konteks Keberlanjutan

Sustainability Context [103-1]

Dalam beberapa tahun terakhir, penghormatan atas Hak Asasi Manusia (HAM) semakin menjadi sorotan yang menjadi perhatian pemangku kepentingan termasuk kepada korporasi di Indonesia.

Sebagai warga korporasi yang bertanggung jawab, Perseroan mengintegrasikan prinsip untuk menghormati HAM di seluruh rantai nilainya, sesuai dengan Prinsip Panduan PBB untuk Bisnis dan Hak Asasi Manusia.

In recent years, respect for Human Rights has become an attention of the stakeholders including corporations in Indonesia.

As a responsible corporate citizen, the Company integrated principles to respect human rights across its value chain, consistent with the United Nations Guiding Principles for Business and Human Rights.

Komitmen Sampoerna

Sampoerna's Commitment [103-2]

PMI selaku induk utama Perseroan telah menetapkan Komitmen Kami pada Hak Asasi Manusia sebagai kebijakan dasar yang diterapkan Perseroan untuk menghormati dan melindungi hak asasi manusia. Komitmen ini dan prinsip-prinsip yang spesifik pada kegiatan bisnis menjadi panduan bagi manajemen dan karyawan serta mitra kami dalam bekerja sama dan pengambilan keputusan.

PMI as the ultimate parent company has determined Our Commitment to Human Rights as a basic policy which the Company applied to respect and protect human rights. This commitment and specific principles on business activities has become the guideline for management and employees as well as our partners in working together and decision making.

Upaya Pengelolaan

Management Efforts [103-2]

Produk

Perseroan hanya menjual produk kepada perokok dewasa yang secara sah boleh membeli dan berusia lebih dari 18 tahun. Proses pemasaran dan penjualan hanya boleh dilakukan sesuai dengan prinsip dan praktik yang ditetapkan Perseroan dan mematuhi peraturan perundangan.

Lebih jauh dapat dibaca dalam bahasan Pemasaran dan Penjualan yang Bertanggung Jawab pada Laporan ini di halaman 14.

Product

The Company only sells products to adult smokers over 18 years of age who are legally allowed to purchase them. The marketing and sales process can only be done in accordance with the principles and practices set by the Company and in compliance to applicable laws and regulations.

Further information can be found in the Responsible Marketing and Sales section of this Report on page 14.

Ketenagakerjaan

Perseroan menghormati karyawan dan semua orang dengan hormat, adil, dan tanpa diskriminasi, sesuai ketentuan dalam peraturan perundangan. Kami mengakui hak-hak pekerja dan kepentingan mereka melalui interaksi dan dialog dengan karyawan dan perwakilan mereka di serikat buruh.

Perseroan melarang praktik pekerja anak dan kerja paksa di pabrik dan kantor-kantor Perseroan. Pelaksanaan hubungan industrial yang baik, larangan pekerja anak dan kerja paksa dapat juga berlaku di rantai pasokan dengan bekerja sama dengan pemasok, petani, dan pihak eksternal lainnya dalam kerangka Prinsip Pasokan yang Bertanggung Jawab RSP.

Kami tidak mentoleransi perilaku di tempat kerja yang bisa dikategorikan sebagai diskriminasi, pelecehan, pelecehan seksual, penyalahgunaan aset perusahaan, kekerasan di tempat kerja, penyalahgunaan alkohol dan obat terlarang serta penyalahgunaan. Kebijakan tersebut dijelaskan dalam Prinsip-prinsip dalam Praktik "Integritas di Tempat Kerja".

Keterangan lebih rinci dalam perlindungan tenaga kerja dapat dibaca dalam bahasan Lingkungan kerja yang adil di halaman 47 pada Laporan ini.

Anti korupsi

Korupsi dalam bentuk suap dan praktik kecurangan atau *fraud* lainnya adalah praktik yang sama sekali dilarang di lingkungan Perseroan. Lebih jauh dapat dibaca dalam bahasan Integritas Bisnis pada Laporan ini di halaman 10.

Kode Etik

Perseroan menerapkan beberapa instrumen kebijakan termasuk Buku Panduan untuk Sukses (*Guidebook for Success*) yang merupakan kode etik dalam membina hubungan yang saling menghormati kepada orang lain.

Sampoerna mensosialisasikan Buku Panduan untuk Sukses ini kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta seluruh karyawan melalui intranet dan aplikasi *mobile*, karyawan juga berpartisipasi dalam pelatihan dan diskusi kelompok tentang Buku Panduan ini. Sosialisasi untuk third-party operations (TPO) dan pemasok melalui sesi tatap muka, semasa COVID-19 sesi sosialisasi ini dilakukan secara daring.

Employment

The Company respects employees and everyone with respect, fairness and without discrimination, according to laws and regulations. We acknowledge employee rights and their interest through interaction and dialog with employees and the labor union.

The Company prohibits child labor and forced labor in the Company's factories and offices. The implementation of good industrial relations, prohibition of child labor and forced labor can also be applied in the supply chain in cooperation with suppliers, farmers and other external parties in the RSP.

We do not tolerate behavior in the workplace that can be categorized as discrimination, harassment, sexual harassment, abuse of Company asset, workplace violence, alcohol and drug abuse, as well as tapping. This policy is described in Principles in the Practice of "Workplace Integrity".

More detailed information on workplace protection can be found in Fair working environment in page 47 in this report.

Anti-Corruption

Corruption in the form of bribe and fraudulent practices are entirely prohibited in the Company's environment. Further information can be found in Business Integrity section in this Report on page 10.

Code of Ethics

The Company has implemented several policy instruments including the Guidebook for Success which is a code of ethics in nurturing mutual respect to others.

Sampoerna disseminated this Guidebook for Success to the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees through intranet and mobile application. Employees also participate in trainings and group discussions about this Guidebook. Dissemination for third-party operations (TPOs) and suppliers are conducted through face-to-face sessions, but during COVID-19 the sessions were conducted online.



Kinerja Perseroan

The Company's Performance [103-3]

Untuk memeriksa pelaksanaan tanggung jawab dalam hak asasi manusia, PMI melakukan analisis pada Mitra Produksi Sigaret (MPS) Sampoerna selaku third-party operations (TPO). Pada analisis MPS yang dilakukan pada 2019, mencakup 38 fasilitas di Indonesia, secara keseluruhan mencapai skor 92.8 persen.

To assess the implementation of responsibility in human rights, PMI conducts analysis to Sampoerna's third-party operators (TPOs). On TPOs analysis conducted in 2019, which include 38 facilities in Indonesia, the overall score was 92.8 percent.

Praktik Pemasaran dan Penjualan yang Bertanggung Jawab

Responsible Marketing and Sales Practices

Konteks Keberlanjutan

Sustainability Context [103-1]

Pemerintah menerapkan aturan khusus yang wajib dipatuhi oleh setiap produsen maupun penjual untuk pemasaran dan penjualan produk tembakau dan produk yang mengandung tembakau. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 109 Tahun 2012, tentang Pengamanan Bahan yang Mengandung Zat Adiktif berupa Produk Tembakau bagi Kesehatan, terdapat persyaratan yang mengatur dan membatasi bagaimana produsen produk tembakau melakukan kegiatan penjualan dan pemasaran. Kebijakan ini juga sejalan dengan kebijakan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dalam mencegah bertambahnya jumlah perokok muda dan kelompok masyarakat yang tidak dituju (*unintended smoker*).

Meskipun peraturan ini sangat penting dan disambut baik, Survei Tembakau Remaja Global menunjukkan bahwa penggunaan tembakau di antara Anda masih relatif tinggi. Lebih banyak yang diharapkan dari para pemangku kepentingan di sektor ini dan kami didorong oleh upaya pencegahan yang dilakukan oleh asosiasi industri.

Bagi Sampoerna, kegiatan pemasaran dan penjualan sangat diperlukan untuk menjamin pertumbuhan usaha dan kegiatan tersebut harus dilakukan dengan tetap memastikan kepatuhan pada aturan yang berlaku. Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab, kami memahami bahwa kepatuhan akan mendukung keberlangsungan usaha.

The government has implemented a mandatory regulation for each manufacturer and store for the marketing and sales of tobacco products and products containing tobacco. Based on Government Regulation Number 109 of 2012 on Safeguarding of Materials Containing Addictive Substances in the Form of Tobacco Products for Health, there is a requirement that regulates and limits how tobacco manufacturers conduct their sales and marketing. This policy is in line with the World Health Organization (WHO) policy in preventing the increasing number of young smokers and unintended smokers.

While this regulation is very important and welcome, the Global Youth Tobacco Survey shows that tobacco use among youth remains relatively high. More is expected from the stakeholders of the sector and we are encouraged by the prevention efforts that are being implemented by the industry association.

For Sampoerna, marketing and sales activities are crucial to ensure business growth, and this activity needs to be conducted in compliance with prevailing regulations. As a responsible company, we understand that compliance will ensure business sustainability.



Komitmen Sampoerna

Sampoerna's Commitment [103-2]

Sampoerna memahami dan meyakini bahwa regulasi produk tembakau tersebut tetap relevan dan harus ditegakkan, Perseroan telah menetapkan dan mengimplementasikan prinsip pemasaran dan penjualan yang bertanggung jawab dalam kebijakan prinsip Pemasaran dan Penjualan Produk Tembakau yang Dibakar.

Dalam "Filosofi Tiga Tangan" Perusahaan, kami memiliki komitmen yang jelas pada aktivitas pemasaran dan penjualan yang hanya ditujukan untuk 'Perokok Dewasa'. Perusahaan menerapkan prinsip dan praktik mengikuti gagasan inti penting untuk memastikan kepatuhan peraturan yang terkait dengan akses, penjualan, dan penggunaan produk tembakau yaitu:

- **Kami memasarkan dan menjual produk tembakau yang dibakar kepada perokok dewasa.** Sejalan dengan ketentuan, perokok dewasa adalah konsumen produk tembakau yang dibakar yang secara sah diperbolehkan membeli produk tersebut dan berusia sekurang-kurangnya 18 tahun. Kami tidak melakukan kegiatan pemasaran dan penjualan kepada yang bukan merupakan perokok dewasa dan bukan perokok.
- **Kami mengingatkan konsumen atas dampak kesehatan produk tembakau yang dibakar.** Semua iklan dan kemasan untuk konsumen harus memuat semua peringatan kesehatan, sesuai dengan aturan yang berlaku
- **Pemasaran harus dilakukan secara jujur dan akurat.** Semua pernyataan dalam material iklan dan penjualan produk maupun yang berkaitan dengannya harus berbasiskan fakta.
- **Kami menghormati hukum.** Prinsip dan praktik-praktik dalam dokumen kebijakan ini merupakan standar minimal. Perseroan mematuhi semua peraturan yang relevan dan berlaku termasuk jika peraturan tersebut lebih ketat
- **Pengambilan keputusan yang tepat dan penilaian yang bijak merupakan kunci keberlanjutan nilai-nilai dan reputasi Perseroan dalam mendorong pertumbuhan usaha yang bertanggungjawab**

Prinsip-prinsip dan Praktik pemasaran dan penjualan produk tembakau yang bertanggung jawab berlaku baik untuk produk tembakau yang dibakar maupun produk tembakau yang tidak dibakar.

Sampoerna understands and believes that the tobacco product regulation is relevant and must be upheld. The Company has established and implemented responsible marketing and sales principles in the policy of Marketing and Sales of Combustible Tobacco Products.

In the Company's "Three Hands Philosophy", we have a clear commitment on the marketing and sales activity which is only directed to 'Adult Smokers'. The Company implements principles and practices follows important core ideas to ensure compliance to the regulations related to access, sales and use of tobacco products, namely:

- **We market and sell combustible Tobacco products only for adult smokers** In line with the regulation, adult smokers are combustible Tobacco product consumers who are legally allowed to purchase the products and are at least 18 years of age. We do not practice marketing and sales to non-adult smokers and non-smokers.
- **We warn consumers of the health impacts of combustible Tobacco products.** Every advertisement and packaging must contain a health warning, in compliance with the prevailing regulations.
- **Marketing must be done in an honest and accurate manner.** Every statement in advertisements and product sales must be based on facts.
- **We respect the law.** The principles and practices in this policy document are minimum standards. The Company complies with all relevant and applicable regulations including if the regulations are more stringent.
- **Making the right decisions and making wise judgments is the key to the sustainability of the Company's values and reputation in encouraging responsible business growth.**

Principles and practices of responsible marketing and sales of tobacco products apply for both combustible and non-combustible tobacco products.

Upaya Pengelolaan

Management Efforts [103-2]

Dalam proses desain Kemasan Konsumen, setiap Kemasan Konsumen yang dipasarkan di Indonesia dibuat sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan, yaitu memuat informasi:

- Peringatan kesehatan yang memuat informasi yang terang dan jelas, baik berupa gambar dan tulisan, bagi konsumen tentang bahaya merokok bagi konsumen pada semua iklan dan Kemasan Konsumen dan informasi mengenai kandungan tar, nikotin dan / atau CO yang ditulis dengan jelas dan terbaca;
- Larangan menjual pada konsumen di bawah umur / *Under Age Sale Legend* (USL) berupa tulisan 18+ yang terlihat jelas;
- Informasi Hak cipta/dagang (*Trademark Legend* (TML) yang menyatakan lokasi pabrik pembuat;
- Tanggal produksi (DD-MM-YYYY);
- Teraan cukai yang memuat tahun produk

Dalam kegiatan pemasaran, Perseroan telah memiliki ketentuan dalam Prinsip dan Praktik yang spesifik yang mengatur tentang isi materi iklan, penempatan, kegiatan yang melibatkan konsumen dewasa (18+), premium dan penjualan langsung. Setiap informasi dan pernyataan yang disampaikan kepada publik dalam kegiatan tersebut wajib disajikan dengan jujur dan akurat termasuk risiko kesehatan akibat merokok.

Sampoerna bekerja sama dengan pihak ketiga dalam penyelenggaraan kegiatan pemasaran dan penjualan produk, seperti misalnya; mitra dagang, ritel, agensi, tenaga penjual dan pihak-pihak lainnya.

Kami menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi kepada karyawan di bagian pemasaran dan penjualan serta semua pihak ketiga yang terlibat, isi pelatihan dan sosialisasi mencakup pelaksanaan Prinsip dan Praktik pemasaran dan penjualan yang bertanggung jawab yang relevan dengan mereka.

Program Pencegahan Akses Pembelian Rokok oleh Anak-anak

Sampoerna aktif dalam kampanye larangan penjualan produk tembakau alternatif kepada anak di bawah umur 18 tahun melalui Program Pencegahan Akses Pembelian Rokok oleh Anak-anak (PAPRA), program ini bertujuan untuk mengimplementasikan PP No. 109/2012, khususnya Pasal 25 poin B yang melarang penjualan rokok kepada anak-anak di bawah usia 18 tahun. PAPRA telah diselenggarakan sejak Oktober 2013 dengan bekerja sama dengan mitra dagang karena Perseroan tidak

In the process of consumer packaging design, every consumer packaging marketed in Indonesia was made according to applicable regulations, which must contain:

- Health warning containing clear and concise information, in the form of picture and writing, about the dangers of smoking for consumers in every advertisement and consumer package and visibly written information about contents of tar, nicotine and / or CO;
- The prohibition of selling to underage consumers/ Underage Sale Legend (USL) visibly written in the form of 18+;
- Copyright / trade right information (*Trademark Legend/TML*) which states the manufacturing factory location;
- Production date (DD-MM-YYYY);
- Tax label that states the manufacturing year

In marketing activities, the Company has provisions in Principal and Practices which specifically regulates advertising contents, placements, activities involving adult consumers (18+), premium and direct sale. Every information and statements shared to the public in marketing activities must be presented honestly and accurately, including the health risks of smoking.

Sampoerna works together with a third party in organizing marketing and sales activities, such as trade partners, retails, agencies, salesperson and other parties.

We held trainings and outreach for employees in marketing and sales and also all third parties involved. The contents for training and outreach include implementation of principles and practices of responsible marketing and sales that are relevant to them.

Youth Smoking Prevention Program

Sampoerna actively campaigns the prohibition of sales of alternative tobacco products to children under 18 years of age through the Youth Smoking Prevention Program which aims to implement government regulation number 109/2012, particularly article 25 point B, which prohibits cigarette sale for children under 18 years of age. The program has been held since October 2013 with the cooperation of trade partners because the Company is unable to control every sale to adult smokers as end

bisa mengendalikan seluruh penjualan kepada perokok dewasa sebagai konsumen akhir. Jangkauan program PAPRA diperluas dengan melibatkan ritel yang tergabung dalam Komunitas Ritel Sampoerna (Sampoerna Retail Community).oh

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran mitra dagang dan masyarakat pada umumnya akan pentingnya melakukan pembatasan akses pembelian rokok oleh anak. Program PAPRA dilaksanakan melalui aktivitas penyuluhan kepada para mitra penjualan, termasuk penempatan materi komunikasi seperti stiker, wobblers, dan tent card di gerai-gerai penjualan serta menegaskan pesan-pesan tersebut kepada mitra penjualan kami melalui kunjungan rutin. Selain itu, kami juga telah menghilangkan nama merek dan tagline dari iklan kami di platform di mana verifikasi usia tidak tersedia.

Pencegahan produk ilegal

Peredaran rokok ilegal di masyarakat menyebabkan kerugian bagi pemangku kepentingan kami. Perdagangan rokok ilegal merugikan negara karena tidak membayar cukai, bagi konsumen berarti kehilangan kualitas produk sedangkan bagi Perseroan dapat memengaruhi reputasi dan kehilangan pendapatan penjualan.

Sampoerna sepenuhnya mendukung upaya Direktorat Jenderal Bea dan Cukai melawan peredaran rokok ilegal. Menurut sebuah studi yang dilakukan oleh Universitas Gadjah Mada pada tahun 2012, pemerintah menderita kerugian pendapatan hingga Rp500 miliar setiap tahun karena perdagangan rokok ilegal. Pada tahun 2017, kami memprakarsai kampanye Gempur Rokok Ilegal dengan bekerja sama dengan pemerintah, asosiasi bisnis, dan produsen rokok lainnya. Melalui kampanye ini, kami memberikan pendidikan umum kepada konsumen dewasa dan peritel mengenai perdagangan rokok ilegal dan konsekuensi atas hal tersebut.

consumers. The reach of this program is extended by involving retailers in the Sampoerna Retail Community.

This program aims to increase the awareness of trade partners and general society in the importance of restricting cigarette purchase access for children. This program is implemented through counselling activities to sales partners, including placement of communication materials such as stickers, wobblers, and tent cards in sales outlets, as well as emphasizing those messages to our sales partners through routine visits. We have also eliminated our brand name and tagline from our advertisements in platforms without age verification.

Illicit Product Prevention

Illicit cigarette circulation in society has caused losses for our stakeholders. Illicit cigarette trade is harmful for the country by not paying excise tax, losing product quality for the consumers, damaging the Company's reputation and also revenue losses for the Company.

Sampoerna fully supports the efforts of the Directorate General of Customs and Excise against illicit cigarette circulation. According to a study by University of Gadjah Mada in 2012, the government suffered a loss of up to IDR 500 billion in revenue annually from illicit cigarette trade. In 2017, we initiated the Fight Against Illicit Cigarette Trade campaign in collaboration with the government, business associations and other cigarette manufacturers. Through the campaign, we provided public education to adult consumers and retailers on the illicit cigarette trade and its consequences.



Kinerja Perseroan

The Company's Performance [103-3]

Pada setiap kegiatan pemasaran dan penjualan, kepala departemen yang terkait atau yang mewakilinya melakukan proses tinjauan untuk memperoleh persetujuan dari Departemen Pemasaran dan Penjualan serta ditinjau oleh Departemen Kepatuhan, Legal dan Hubungan Eksternal.

Sepanjang tahun 2020, kami memasarkan 5 kemasan baru untuk perokok dewasa yaitu : *Sampoerna 234, A Mild 50, Marlboro Filter Black 16, Marlboro Crafted, A Splash 12 dan Philip Morris Magnum* dimana seluruh Kemasan (100%) yang diedarkan di Indonesia telah memenuhi ketentuan pencantuman label pada produk. Tidak terdapat pemberian sanksi, baik administratif maupun denda, akibat ketidakpatuhan atas pencantuman label, pemasaran, dan penjualan yang dilakukan oleh dan untuk atas nama Perseroan.

Hingga 2020, PAPRA telah menjangkau sekitar 4.800 mitra dagang (retail) dan Komunitas Ritel Sampoerna hingga mencapai total 130.000 ritel dari seluruh Indonesia.

Going Forward

Lebih lanjut, kami melanjutkan pelaksanaan program utama kami, yaitu Pencegahan Akses Pembelian Rokok oleh Anak (PAPRA), dalam praktik penjualan dan pemasaran kami, sebagai bagian dari usaha kami untuk meningkatkan kesadaran mengenai pencegahan merokok bagi anak di bawah umur 18 tahun.

Melanjutkan pelaksanaan aktivitas pemasaran dan penjualan yang bertanggungjawab di tahun mendatang, kami akan terus menjaga kepatuhan dengan memastikan terlaksananya proses internal serta pembekalan yang cukup kepada pihak ketiga untuk memastikan prinsip dan praktik pemasaran dan penjualan telah dilakukan dengan optimal.

In every marketing and sales activities, each related department head or representative conducts a review process to gain approval from the Department of Marketing and Sales and reviewed by the Department of Compliance, Legal and External Relations.

Throughout 2020, we have marketed 5 new packaging for adult smokers, namely *Sampoerna 234, A Mild 50, Marlboro Filter Black 16, Marlboro Crafted, A Splash 12 and Phillip Morris Magnum* where every Consumer packaging (100%) circulated in Indonesia has met the product labelling requirements. No sanction was given, either administrative or fine, due to non-compliance of labelling, marketing, and selling made by and on behalf of the Company.

Until 2020, the program has reached around 4,800 trade partners (retail) and Sampoerna Retail community of up to 130,000 retailers from all across Indonesia.

Going Forward

We continue to implement our main program, which is Youth Smoking Prevention, in our sales and marketing practices, as part of our effort to increase the awareness of smoking prevention for children under 18 years of age.

In continuing to carry out responsible marketing and sales activities in the coming year, we will continue to maintain compliance by ensuring the implementation of internal processes and sufficient provisions to third parties to ensure optimum marketing and sales principles and practices.

Manajemen Rantai Pasokan yang Berkelanjutan

Sustainable Supply Chain Management

Konteks Keberlanjutan

Sustainability Context [103-1]

Sebagai pemimpin pasar di Indonesia, Sampoerna memerlukan bahan baku dan bahan pendukung dalam jumlah yang signifikan. Kepastian pasokan yang berkualitas dalam jumlah yang cukup merupakan isu krusial bagi Perseroan yang menjamin keberlangsungan bisnis, insiden dalam rantai pasokan dapat berakibat terganggunya proses manufaktur, distribusi, pemasaran, atau penjualan produk Perseroan.

As market leader in Indonesia, Sampoerna requires significant amounts of raw materials and supporting materials. Certainty in adequate amounts of high-quality supplies is crucial for the Company to ensure business sustainability. Incidents in the supply chain could interrupt the manufacturing process, distribution, marketing, or product sales.



Komitmen Sampoerna

Sampoerna's Commitment [103-2]

Sejalan dengan kebijakan induk utama Perseroan, Philip Morris International Inc. (PMI). Sampoerna berkomitmen penuh untuk menerapkan Prinsip Pasokan yang Bertanggung Jawab (Responsible Sourcing Principles/RSP). RSP memuat standar dan persyaratan, yang berlaku bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan pengadaan barang dan jasa, terkait dengan kepatuhan peraturan perundangan, prinsip-prinsip hak asasi manusia, pengelolaan lingkungan, integritas bisnis, dan anti-korupsi sebagaimana dalam United Nations Global Compact dan Konvensi-konvensi International Labor Organization.

Sampoerna menerapkan Prinsip Pasokan yang Bertanggung Jawab (RSP) pada pemasok-pemasok penting untuk memastikan terpenuhinya prinsip-prinsip keberlanjutan sejak dari pemilihan pemasok dan selama berhubungan bisnis dengan Perseroan. Kami berkomitmen kepada masyarakat, pemegang saham, mitra bisnis, dan mitra kerja dalam bagaimana menjalankan usaha – setiap hari dan di mana saja, karena kami yakin dengan penerapan rantai pasokan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan adalah satu-satunya cara meraih masa depan yang lebih baik untuk semua.

In line with the policies of the ultimate parent company, Philip Morris International Inc. (PMI). Sampoerna is fully committed to implementing a Responsible Sourcing Principles/RSP. RSP contains standards and requirements, applicable to parties related to procurement of goods and services, on the compliance to laws and regulations, human rights principles, environmental management, business integrity, and anti-corruption as stated in the United Nations Global Compact and International Labor Organization Conventions.

Sampoerna implemented a Responsible Sourcing Principles (RSP) to key suppliers to ensure the fulfilment of sustainability principles, from the selection of suppliers and during the business relationship with the Company. We are committed to the society, shareholders, business partners, and work partners in running business – every day and anywhere, because we believe the implementation of responsible and sustainable supply chain is the only way to achieve a better future for all.

Upaya Pengelolaan

Management Efforts [103-2]

Sampoerna, sejalan dengan kebijakan PMI, mengajak pemasok untuk melakukan praktik-praktik yang terbaik dan memastikan terpenuhinya peraturan dan persyaratan yang berlaku melalui penerapan RSP. Perseroan mengembangkan dan menerapkan RSP, Panduan Penerapan, dan standar proses dan kinerja yang diterapkan pada pemasok.

Sampoerna, in line with PMI's policy, encourage suppliers to carry out the best practices and ensuring the fulfilment of applicable rules and requirements through the implementation of RSP. The Company develops and implements RSP, Implementation Guidelines, and the process and performance standards applied to suppliers.

Pelatihan mengenai keberlanjutan untuk pemasok

Di tahun 2019, Sampoerna bekerja sama dengan GRI melakukan sesi informasi mengenai keberlanjutan dan pelaporan keberlanjutan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan praktik bisnis di kalangan pemasok. Sesi ini dihadiri mitra-mitra bisnis strategis di dua kota yaitu Jakarta dan Surabaya.

Sustainability Training for Suppliers

In 2019, Sampoerna collaborated with GRI to conduct information session on sustainability and sustainability report with the aim of increasing the knowledge of business practices among the suppliers. This session was attended by strategic business partners in 2 cities, namely Jakarta and Surabaya.

Mengelola Dampak Sosial Managing Social Impact

Kontribusi kepada Masyarakat

Contribution to Society

Konteks Keberlanjutan

Sustainability Context [103-1]

Bagi bisnis pada umumnya, bagian penjualan merupakan ujung tombak pertumbuhan usaha, terutama bagi industri barang konsumsi. Untuk mendorong pertumbuhan usaha, diperlukan jangkauan distribusi produk yang luas dan peningkatan pelayanan bagi konsumen melalui gerai-gerai ritel yang hadir untuk memasarkan produk-produk kami kepada konsumen dewasa. Namun, mengingat sifat produk kami yang berbahaya dan bersifat aditif, yang dimaksudkan hanya untuk perokok dewasa, dan sifat gerai ritel di Indonesia, hubungan kami dengan ritel lebih dari sekadar bisnis transaksional, lebih dari 130 ribu gerai ritel mitra kami adalah toko kelontong tradisional kecil yang dikelola perorangan, selain tentunya ritel modern.

Toko kelontong tradisional tersebut berada di dasar piramida ekonomi Indonesia yang harus difasilitasi untuk bisa bertahan dan berkembang, supaya ekonomi yang inklusif bisa tumbuh dan memberikan manfaat di tengah komunitasnya. Oleh karena itu, perusahaan harus mendukung mereka agar menjadi lebih terampil menjalankan usahanya dan tetap relevan dengan tuntutan pasar termasuk memanfaatkan teknologi sehingga dapat tumbuh secara mandiri. Sekaligus membantu mereka mencegah penggunaan produk kita yang tidak disengaja oleh anak di bawah umur dan bukan perokok.

Mengembangkan ekonomi kerakyatan melalui pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan pendekatan penting bagi Indonesia, karena ekonomi UMKM memberikan kontribusi sekitar 60% Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia dan menjadi sumber penghidupan bagi jutaan rakyat Indonesia. Namun dengan terjadinya pandemi COVID-19, sekitar separuh bisnis UMKM terancam keberlanjutannya (sesuai pernyataan Kementerian Koperasi dan UMKM, Juli 2020) akibat penurunan penjualan yang mengakibatkan kesulitan arus kas, oleh karenanya diperlukan partisipasi berbagai pihak untuk mendukung mereka melewati masa yang penuh tantangan ini.

For business in general, the sales department is the spearhead of a company's growth, particularly for a consumer goods industry. To drive business growth, it requires a wide range of product distribution and service improvement for customers through retail outlets selling our products to adult customers. However, given the harmful and additive nature of our products, which are meant only for adult smokers, and the nature of Indonesia's retail outlets, our relationship with retail is more than just transactional business. More than 130 thousand of partner retail outlets are individually managed small traditional grocery stores, apart from those of modern retails.

Those traditional grocery stores lie on the bottom of Indonesia's economic pyramid. They must be well facilitated to be able to survive and develop, in order to have inclusive economic growth and benefit the community. Therefore, companies should support them to become more skilled in running their business and remain relevant to market demands, including utilizing technology to enable independent growth. All the while helping them to prevent the unintended use of our products by minors and non-smokers.

Developing people's economy through micro, small and medium enterprise development is a significant approach to Indonesia, due to the fact that micro, small and medium enterprises (MSMEs) contributes to around 60% of Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) and have become the main source of income for millions of Indonesians. However, the COVID-19 pandemic has threatened the sustainability of half the MSMEs (according to Ministry of Cooperative and MSMEs, July 2020), due to decrease in sales which resulted in cash flow difficulties. Therefore, it needs participation of various parties to support them through this challenging time.

Komitmen Sampoerna

Sampoerna's Commitment [103-2]

Melalui “Sampoerna Untuk Indonesia”, Perseroan mendukung ekonomi kerakyatan melalui pengembangan kemampuan dan daya saing UMKM di Indonesia dengan menerapkan dua pendekatan yaitu mengembangkan ekosistem ritel Sampoerna Retail Community (SRC) dan memberikan pelatihan kewirausahaan bagi masyarakat melalui Sampoerna Entrepreneurship Training Center.

Sampoerna berkomitmen untuk mengembangkan mitra penjualan dan juga UMKM binaannya. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut kami membentuk kemitraan strategis dengan toko kelontong tradisional melalui SRC. Selain kemitraan dalam menjual produk kami kepada konsumen dewasa, kami menjadikan SRC sebagai sentra penjualan produk-produk yang dihasilkan komunitas UMKM di sekitarnya.

Through “Sampoerna Untuk Indonesia” (Sampoerna for Indonesia), the Company supports people’s economy by developing capabilities and competitiveness of MSMEs in Indonesia. This support is carried out by implementing two types of approaches, namely, developing a retail ecosystem of Sampoerna Retail Community (SRC), and providing entrepreneurship training for the community through Sampoerna Entrepreneurship Training Center

Sampoerna is committed to develop our retail partner and fostered MSMEs. In order to achieve that goal, we established strategic partnerships with traditional grocery stores through SRC. In addition to partnerships in selling our products to adult consumers, we have made SRC as a center for selling products from the surrounding MSMEs community



Upaya Pengelolaan

Management Effort [103-2]

Sampoerna Retail Community

Perseroan mulai mengembangkan Sampoerna Retail Communities (SRC) sejak 2008 di Medan dengan 57 toko kelontong. SRC adalah program kemitraan Perseroan dengan pemilik toko kelontong untuk mengembangkan toko miliknya dengan konsep toko kelontong masa kini. Tujuannya agar pemilik toko kelontong memiliki keterampilan wirausaha yang memadai untuk dapat bersaing dengan ritel modern, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan mengembangkan usaha mereka.

Toko kelontong SRC, yang juga tergolong sebagai UMKM, ikut serta secara sukarela, kami tidak menetapkan persyaratan maupun ikatan wajib, melainkan memberikan saran dan panduan praktis yang bebas untuk diikuti oleh pemilik toko. Hingga 2020, toko kelontong SRC telah mencapai sekitar 130 ribu toko yang tersebar di 34 provinsi yang meliputi 89% kota dan kabupaten di seluruh Indonesia. Kami juga memfasilitasi mereka untuk membentuk paguyuban SRC sebagai media untuk saling berbagi dan belajar di antara mereka. Pemilik toko kelontong SRC tergabung dalam 6.000 Paguyuban SRC untuk saling berbagi pengetahuan dan pengalaman di antara mereka.

Pojok Lokal menjadi sumber pendapatan baru bagi toko SRC dengan perkiraan nilai mencapai Rp 5,7 triliun atau setara dengan 8% total omzet toko SRC.

Sampoerna Retail Community

The Company started to develop Sampoerna Retail Community (SRC) since 2008 in Medan with 57 traditional grocery stores. SRC is the Company's partnership program with traditional grocery store owners to develop their stores with the concept of modern grocery store. The goal is to provide grocery store owners with sufficient entrepreneurship skills, in order to compete with modern retailers, and therefore be able to increase their income and develop their business.

SRC grocery stores which are also categorized as MSMEs, have voluntarily participated in our program. We did not impose any mandatory requirement or commitment but provided practical advice and guidance that shop owners are free to follow. Until 2020, SRC grocery stores have reached around 130,000 stores across 34 provinces, which covers 89% of cities and regents across Indonesia. We also facilitate them to form SRC association as a media to share and learn among store owners. There are 6,000 SRC associations available for SRC grocery stores owners where they can share knowledge and experience.

Pojok Lokal is a new source of revenue for SRC stores with an estimated value of IDR 5.7 trillion, or equivalent to 8% of the total turnover of SRC stores.



Dalam kemitraan ini, Perseroan memberikan pengembangan kapasitas dan pendampingan bagi pemilik usaha untuk dapat mendukung peningkatan daya saing para pemilik toko kelontong SRC agar siap menghadapi persaingan retail yang semakin ketat dan sekaligus berkontribusi memajukan UMKM demi Indonesia yang lebih baik.

Di tahun 2018, kami mengembangkan AYO SRC, sebuah aplikasi digital yang menghubungkan SRC dengan Mitra SRC, dan SRC dengan para pelanggannya. Bagi pemilik SRC, aplikasi AYO SRC dapat mempermudah mereka untuk berbelanja kebutuhan tokonya secara online dari Mitra SRC yang merupakan pedagang grosir. Sebanyak 86% pemilik SRC telah mampu menggunakan aplikasi digital ini untuk mendukung usahanya.

Melalui aplikasi ini, SRC dan Mitra SRC menjadi semakin dekat dan berbelanja untuk kebutuhan toko jadi semakin mudah. Aplikasi AYO SRC menjadi sangat relevan pada saat pandemi, karena pemilik SRC tidak harus berkunjung ke Mitra SRC, cukup memesan secara daring dan barang pesanan dapat diantar ke rumah.

Perseroan juga mengajarkan toko kelontong SRC untuk menyediakan "Pojoek Lokal", yaitu menyediakan rak atau tempat khusus untuk memajang dan menjual produk-produk yang dihasilkan UMKM di sekitar lokasi SRC, sehingga manfaat kehadiran SRC dapat dirasakan lebih luas lagi. Kami terus mengembangkan aplikasi AYO SRC, antara lain melengkapinya dengan fitur "Pojoek Bayar" yaitu fitur yang memungkinkan SRC untuk melayani kebutuhan konsumennya akan produk-produk digital dan pembayaran berbagai tagihan. Dalam waktu singkat Pojoek Bayar telah berkontribusi sebesar sekitar 4% dari omzet toko.

SRC juga merupakan platform penting bagi kami dalam melaksanakan kampanye Pencegahan Akses Pembelian Rokok oleh Anak (PAPRA), yang berupaya meningkatkan kesadaran mengenai pencegahan merokok bagi anak di bawah umur 18 tahun. Perseroan memberikan panduan dan edukasi kepada lebih dari 130.000 pemilik toko SRC dan karyawannya bahwa penjualan produk rokok hanya untuk konsumen dewasa saja. Kami juga melengkapi toko SRC dengan stiker dan wobbler yang berisikan pelarangan menjual rokok kepada anak-anak di bawah usia 18 tahun.

In this partnership, the Company provides capacity development and assistance for business owners. This is to increase competitiveness of SRC grocery store owners in order to face the increasingly fierce retail competition and at the same time contribute to advancing MSMEs for a better Indonesia.

In 2018 we developed AYO SRC, a digital application that connects SRC with SRC partners, and SRC stores with their customers. For SRC owners, the AYO SRC application can facilitate them to shop online from wholesale SRC partners. 86% SRC owners currently use the digital application to support their business.

This application has created a closer relationship between SRC and SRC partners and shopping for store supplies has become easier. The AYO SRC application becomes very relevant during this pandemic, because SRC owners do not have to visit SRC partners. They can simply make an online order and the products will be delivered to their place.

The Company also educates SRC grocery stores to prepare a "Pojoek Lokal" to showcase and sell products from the surrounding MSMEs, so that AYO SRC can have a wider impact. We continue to develop the AYO SRC application, including by adding a "Pojoek Bayar" (Pay Corner) feature that allows SRC to serve customers' needs for digital products and payment points. Within a short time, Pay Corner has contributed around 4% of store turnover.

SRC is an essential platform for us to run the Youth Smoking Prevention campaign, where we try to increase awareness on smoking prevention for children under 18. The Company provides guidelines and education to more than 130,000 SRC store owners and their employees for only selling cigarettes to adult customers. We equipped SRC stores with stickers and wobblers containing the prohibition of selling cigarettes to children under 18.

Testimoni Testimony

Ayo SRC – mitra yang menghidupkan lingkungan sekitar

Toko Kelontong SRC Ashari adalah sebuah toko kecil yang menjual kebutuhan sehari-hari yang dimiliki dan dikelola oleh ibu Lulik di Jember – Jawa Timur. Pandemi COVID-19 berdampak pada pendapatan toko karena lebih sedikit orang yang datang ke toko akibat pembatasan yang harus diterapkan pemerintah untuk mencegah penularan. Untuk menjaga keberlangsungan usahanya, Ibu Lulik mengikuti panduan dari Sampoerna Retail Community yaitu menerapkan protokol kesehatan yang telah dianjurkan sesuai standar berlaku, menyediakan hand sanitizer, membuat sekat meja kasir, mengatur jarak aman saat berbelanja, menetapkan kebijakan untuk cuci tangan, dan memakai masker bagi pelanggan.

Agar tetap bisa menyediakan kebutuhan bagi pelanggan yang tidak bisa datang ke toko, SRC Ashari menyediakan jasa pesan-antar untuk para pelanggan yang dapat dipesan secara personal dengan mengontak Ibu Lulik melalui aplikasi AYO SRC Indonesia. Untuk mengantar pesanan, Ibu Lulik mengajak tetangganya yang terdampak pandemi untuk mengantar pesanan pelanggan dan mengambil stok sembako dari Mitra SRC.

Pada masa bulan puasa dan hari raya Idul Fitri 1441 H (Mei 2020), adalah Ibu Lulik yang juga mengagagas paket spesial bingkisan lebaran, berisi aneka produk UMKM di sekitar Jember, yang dijual di Pojok Lokal SRC. Dengan cara-cara ini, Toko Ashari tidak hanya tetap bisa berjualan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, tetapi juga membuka peluang yang dapat menghidupkan masyarakat di sekitarnya untuk bertahan di masa pandemi ini.

AYO SRC – partner that revives the surrounding community

SRC Ashari Grocery Store is a small shop that sells daily needs, owned and managed by Mrs. Lulik in Jember – East Java. During COVID-19 pandemic, the number of customers shopping at her store was decreasing due to a government regulation of social restrictions to prevent the spread of the virus. In order to maintain her business, Mrs. Lulik followed the guidelines from Sampoerna Retail Community by implementing recommended health protocols according to applicable standards, providing hand sanitizer, building cash register partitions, adjusting safe distances, washing hands policies, and mandatory face mask for customers.

SRC Ashari provides delivery service for customers who are unable to come to the store. Customers can contact Mrs. Lulik through AYO SRC application to place their order. Mrs. Lulik involved her neighbor who was affected by the pandemic to deliver customers' orders and to pick up supplies from SRC partners.

During Ramadhan and Eid-al Fitr 1441 H (May 2020), Mrs. Lulik initiated a special Eid hampers package, consisting of various products from MSMEs around Jember, which she sold at SRC pojok lokal. This way, Ashari's store is not only able to maintain business in accordance with applicable regulations, but also opens opportunities that can revive the surrounding community to survive during this pandemic.

Mendukung mitra usaha saat Pandemi

Pada 2020, Perseroan mengeluarkan dana sebesar Rp 40 miliar untuk mendukung pemilik toko SRC untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Kami mendistribusikan perlengkapan toko berupa pembatas transparan di meja kasir, masker kain, penanda tempat antrian, menyediakan sarana cuci tangan, serta hand sanitizer. SRC juga memulai gerakan bersama toko kelontong #KitaSalingMenolong untuk

Supporting Business Partner during Pandemic

In 2020, the company disbursed IDR 40 billion to support SRC store owners in breaking the COVID-19 chain of transmission. We distributed shop equipment in the form of transparent dividers for cash registers, cloth masks, queue markers, providing hand washing facilities, and hand sanitizers. SRC also initiated grocery store movement #KitaSalingMenolong (#WeHelpEachOther) to educate store owners and

mengedukasi para pemilik toko dan masyarakat di sekitarnya mengenai cara-cara pencegahan penularan dan menjaga agar kebutuhan masyarakat tetap dapat terpenuhi dengan mengikuti anjuran pemerintah.

Di masa pandemi seperti saat ini, saat pertemuan fisik dan kerumunan orang harus dihindari, aplikasi AYO SRC menjadi salah satu inisiatif penting bagi toko SRC. Pelanggan masih dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya melalui pesan antar / ambil sendiri dan kegiatan usaha pemilik toko SRC dapat tetap berputar. UMKM yang terkoneksi dalam jejaring digital memberikan peluang lebih besar untuk dapat terus bertahan.

Kami memahami bahwa pandemi ini merupakan masa yang sulit terutama bagi para pelaku UMKM, namun melalui peran aktif semua orang, kita dapat bersama-sama menjaga Indonesia.

Sampoerna Entrepreneurship Training Center

Sampoerna berupaya untuk meningkatkan kegiatan ekonomi kerakyatan melalui UMKM terutama bagi pekerja muda yang kurang mampu dan pemberdayaan perempuan melalui program pelatihan dan kewirausahaan melalui Pusat Pelatihan Kewirausahaan Sampoerna (Sampoerna Entrepreneurship Training Center/SETC).

SETC diawali pada 2007 dalam rangka memberdayakan dan mengembangkan ekonomi masyarakat setempat. Dibangun di atas lahan seluas 27 hektar di Sukorejo, Pasuruan, Jawa Timur dengan berbagai fasilitas pendukung, kegiatan SETC meliputi pengembangan kewirausahaan dengan tujuan mendorong pertumbuhan dan pengembangan UMKM di bidang agribisnis dan teknologi kejuruan tepat guna. SETC juga menyelenggarakan penelitian teknologi tepat guna, hingga 2020 SETC telah melakukan lebih dari 100 riset terapan yang teruji di bidang pertanian terpadu. Pada 2020, Perseroan mengeluarkan Rp7,5 miliar yang dialokasikan untuk program di SETC.

local communities on ways to prevent transmission and to fulfill people's needs by following government recommendations.

During a pandemic like this, when we must avoid physical encounters and large crowds, the AYO SRC application is an important initiative for SRC stores. Customers can still meet their daily needs through delivery / pick up service, and SRC store owners can continue their business. MSMEs connected to digital networks provide greater opportunities to survive.

We understand that this pandemic is a challenging situation especially for MSMEs. However, through the active role of everyone involved, we can protect Indonesia together.

Sampoerna Entrepreneurship Training Center

Sampoerna strives to increase community economic activities through MSMEs, especially for underprivileged young workers and empowering women through training and entrepreneurship programs through the Sampoerna Entrepreneurship Training Center (SETC).

SETC was initiated in 2007 in order to empower and develop the local economy. Built on an area of 27 hectares in Sukorejo, Pasuruan, East Java, it is equipped with various supporting facilities. SETC activities include entrepreneurship development that aims to encourage the growth and development of MSMEs in the fields of agribusiness and vocational appropriate technology. SETC also conducts research on appropriate technology, and up to 2020 has released more than 100 tested applied researches in the field of integrated agriculture. In 2020, the Company has spend IDR 7.5 billion allocated for the SETC program.



Kegiatan SETC meliputi pelatihan pengembangan budidaya pertanian, peternakan, dan keterampilan lainnya, riset terapan, pendampingan dan jejaring pasar, konsultasi usaha, serta jejaring UKM. Per Desember 2020, SETC telah menerima 117.000 pengunjung, melatih 54.500 orang, mengajak partisipasi dari lebih dari 850 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di SETC Expo (2009 – 2018) yang dikunjungi lebih dari 47.000 orang. Di tahun 2020, di tengah kondisi pandemi COVID-19 SETC, telah mendukung pelatihan kewirausahaan untuk lebih dari 2.000 peserta yang sebagian diantaranya mulai dilaksanakan dalam bentuk daring sebagai bentuk adaptasi layanan SETC.

Pada 2020, dalam rangka berpartisipasi dalam menangani pandemi COVID-19, SETC melibatkan 300 pelaku UMKM binaan untuk memproduksi masker kain, kantong masker, dan hand sanitizer yang dibuat oleh UMKM di Pasuruan, Blora, Rembang, Jember, Banyuwangi, dan Bali, dan telah mendapatkan surat izin dari Kemenkes (BPOM). Sehingga, produk yang dihasilkan dijamin sesuai dengan standar kesehatan yang ditetapkan. Paket sanitasi tersebut di antaranya dibagikan kepada pekerja migran yang dipulangkan ke Indonesia akibat terimbas pandemi ini.

Pada periode awal pandemi COVID-19 (April – Oktober 2020), SETC merancang dan melaksanakan program khusus yang terdiri dari beberapa rangkaian kegiatan untuk mendukung UMKM binaan beradaptasi dan menemukan strategi yang terbaik di masa krisis. Program yang dilaksanakan mencakup rangkaian webinar dengan menghadirkan narasumber yang kompeten, rangkaian pelatihan dan pendampingan daring terkait ragam alternatif produk untuk menjaga ketahanan ekonomi (“Kobul – Kompor Ngebul”) dan rangkaian pelatihan dan pendampingan daring terkait upaya menjaga ketahanan pangan UMKM melalui kegiatan “Satu UMKM – Satu Kebun”.

SETC activities include trainings in agricultural development, animal husbandry and other skills, applied research, mentoring and market networking, business consultations, and MSMEs networking. As of December 2020, SETC has received 117,000 visitors, trained 54,500 people, and invited the participation of over 850 MSMEs at SETC Expo (2009-2018) which was visited by more than 47,000 people. During COVID-19 pandemic in 2020, SETC has supported entrepreneurship training for more than 2,000 participants, which was partly conducted online as a form of adjustment to SETC services.

In order to take part in handling the COVID-19 pandemic in 2020, SETC involved 300 assisted MSMEs to produce cloth mask, mask pouch, and hand sanitizer made by MSMEs in Pasuruan, Blora, Rembang, Jember, Banyuwangi, and Bali that received permit from Ministry of Health (BPOM). Their products are guaranteed in compliance with applicable health standards. Some of the sanitation packages were distributed to migrant workers who were sent home to Indonesia as a result of the pandemic.

In the early period of COVID-19 pandemic (April-October 2020), SETC designed and conducted a special program containing a series of activities to support our fostered MSMEs in adapting and finding the best strategy to survive the crisis. The program covered a series of webinar with competent resource persons, a series of online trainings and mentoring related to various product alternatives to maintain economic security (“Kobul – Kompor Ngebul” or Hot Stove program) as well as online trainings and mentoring related to efforts to maintain food security for MSMEs by “Satu UMKM – Satu Kebun (One MSME - One Garden)” activity.



Testimoni Testimony

Ibu Deny Wijayanti (42)

dari kawasan Tandes – Surabaya, Jawa Timur

Ibu Deny Wijayanti adalah salah satu peserta pelatihan program “Kobul” yang diselenggarakan SETC, dari pelatihan tersebut Bu Deny memperoleh pelajaran tentang peluang usaha makanan beku. Hasilnya, dari yang sebelumnya mengandalkan sambel Judes, Ikan Wader untuk makanan ringan, dan Abon Ikan Gabus, kini ia juga menjual nugget sayur beku.

“SETC nggak main-main, pendampingannya komplit dan sangat bermanfaat. Sebut saja pelatihan yang diberikan di masa pandemi ini, yaitu Frozen Food saya diajarin bagaimana membuat makanan tahan lama, prosesnya seperti apa, cara penyimpanan dan memilih bahan. Ini pelatihan yang sangat mahal, penting dan saya butuhkan,” jelasnya.

Mrs. Deny Wijayanti (42)

from Tandes, Surabaya, East Java

Mrs. Deny Wijayanti is one of the participants in “Kobul” training program held by SETC. She learned about opportunities in frozen food business from this training. Prior to the training, her business relied on selling sambal, fish snacks, and fish floss, and now she also sells frozen vegetable nuggets.

“SETC is amazing, we received complete assistance and the training was very beneficial. The training during this pandemic has taught me how to make frozen food, how to make food last longer, the process, how to store them, and how to select ingredients. This is a high-value training, important, and just what I need,” she explained.

Testimoni Testimony

Ibu Winarsih

Sejak 2015, kecintaan Ibu Winarsih pada aktifitas merajut membawanya pada home industry yang menghasilkan tas, taplak meja, sarung bantal, bunga, alas kaki, karpet, keranjang, dan aneka produk lainnya, namun penjualannya terus menurun drastis pada masa pandemi. Setelah mengikuti program “Satu UMKM – Satu Kebun” kini aktifitas berkebun menjadi kesibukan baru bagi Ibu Winarsih, yang tidak saja membantu ketersediaan pangan bagi keluarganya tetapi juga bagi masyarakat sekitarnya.

“Program ini benar-benar bisa mengurangi beban kami di masa pandemi, setidaknya kunjungan naik 3 kali lipat, sangat besar perannya bagi saya yang tidak pernah berkebun. Sekarang bisa merasakan panen, ini juga saya bagi-bagi dengan tetangga. Yang saya tanam di atas balkon ini menggunakan barang-barang bekas yang betul betul bisa bermanfaat,” katanya.

Mrs. Winarsih

Since 2015, Mrs. Winarsih’s love for knitting has brought her to start her own home industry. She produces bags, tablecloth, pillowcase, flower, footwear, carpet, basket, and other various products. However, the impact of the pandemic has drastically decreased her sales. After joining the “One SME-One Garden” program, gardening has become her new activity which not only fulfills her family’s food supplies but also the surrounding community.

“This program has been such a great help for us during this pandemic, the number of visits increased at least 3 times. This is really helpful for me who has never done gardening before. Now I can reap the benefit and share the harvest with my neighbors as well. What I planted on this balcony uses used items,” she said.

Pemberdayaan UMKM

Sampoerna mengadakan berbagai program pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia dengan peningkatan kapasitas serta kegiatan-kegiatan promosi yang dapat meningkatkan penjualan mereka. Sektor UMKM adalah kegiatan usaha yang paling banyak menyerap tenaga kerja dan menjadi penopang perekonomian nasional, oleh karenanya melalui kegiatan ini Perseroan mendukung misi pemerintah untuk meningkatkan daya saing usaha kecil melalui kemandirian ekonomi.

Pada 2020, Sampoerna bekerjasama dengan Stapa Center, Yayasan Rumah Kita Sidoarjo, Perkumpulan Averoess dan Yayasan Pengembangan Bisnis dan Ekspor (BEDO), dan Yayasan Senyum Untuk Negeri untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional dengan membantu memberdayakan Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) di Jawa Timur, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta demi memastikan ketahanan ekonomi usaha kecil di tengah krisis kesehatan global.

Sampoerna menyelenggarakan Festival #SampoernaUntukUMKM yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan literasi digital pelaku UMKM yang diadakan secara virtual melalui kerja sama dengan Yayasan Pengembangan Bisnis dan Ekspor (BEDO). Tujuannya adalah untuk membantu UMKM binaan Sampoerna untuk membuat kesempatan-kesempatan bisnis baru dan mengembangkan bisnis mereka dengan memanfaatkan teknologi dan sarana digital.

Festival ini merupakan serangkaian acara yang dimulai tanggal 16 November 2020 dan diakhiri dengan acara utama di tanggal 15 dan 16 Desember 2020. Kegiatan Festival ini meliputi:

- Kami memilih 150 UMKM dari berbagai industri, termasuk kerajinan tangan, makanan, dan minuman, yang datang dari berbagai penjuru Indonesia, untuk berkompetisi dan mengambil bagian di dalamnya.
- UMKM yang terpilih juga menerima pelatihan melalui Platform Online Untuk Percepatan UMKM Indonesia (OPTIMA UKM), yang diluncurkan pada Agustus 2020 melalui kerja sama dengan BEDO. Platform ini memberikan akses gratis untuk pelatihan dan informasi mengenai kewirausahaan untuk usaha kecil.
- UMKM yang terpilih berkompetisi dengan melakukan presentasi bisnis di depan panel juri yang terdiri dari pakar dari akademisi dan kalangan profesional lalu memilih sepuluh bisnis terbaik, dan juga pemenang utama, untuk mengambil bagian di acara utama #SampoernaUntukUMKM.

Para pemenang utama mendapatkan hadiah seperti kupon belanja, paket data internet, dan bimbingan bisnis, serta mendapatkan konsultasi dan pendampingan bisnis secara berkelanjutan, juga kesempatan untuk mengembangkan akses pasar mereka. UMKM yang terpilih, juga memamerkan produk-produk mereka di bazar yang diadakan secara virtual selama festival, juga di katalog elektronik di website SETC.id. Acara ini disiarkan secara langsung di platform Zoom, YouTube, dan Facebook dan dilihat lebih dari 5.800 orang

MSME Development

Sampoerna organizes a number of MSME empowerment programs in Indonesia with capacity improvement as well as promotional activities to increase their sales. MSME sector is a business activity that takes up the most manpower and sustains the national economy. This is why the Company supports the government's mission to improve the competitiveness of MSMEs through economic independence.

In 2020, Sampoerna collaborated with Stapa Center, Sidoarjo Rumah Kita Foundation, Averoess Community, and Business and Export Development Organization (BEDO), And Senyum Untuk Negeri Yayasan to support national economic recovery by assisting MSME empowerment in East Java, Central Java, and Special Region of Yogyakarta, to ensure the economic security of small businesses in the middle of a global health crisis.

Sampoerna organized a virtual #SampoernaUntukUMKM Festival, in collaboration with Business and Export Development Organization (BEDO), that aimed to increase productivity and digital literacy of MSMEs. The festival aims to assist MSMEs in creating new business opportunities and develop their business by utilizing technology and digital platforms.

The festival was a series of events that started on November 16, 2020 and ended with the main events on December 15 and 16, 2020. The activities include:

- We selected 150 MSMEs from various industries, including handcraft, food and beverage, from all over Indonesia to compete and participate in the festival.
- The selected MSMEs also receive training through the Online Platform for Indonesian MSME Acceleration (OPTIMA UKM), launched in August 2020 in collaboration with BEDO. The platform provides free access to training and information on entrepreneurship for small businesses.
- Selected MSMEs competed by doing a business presentation in front of a panel of judges which consists of experts from academics and professionals. They chose the top ten best business and the grand prize winner, to take part in the main event of #SampoernaUntukUMKM.

The grand prize winner received prizes in the form of shopping voucher, internet data package, business consultation, continuous business assistance, and opportunity to develop their market access. Selected MSMEs also displayed their product in virtual bazaar during the festival and in electronic catalogue at SETC website. This event was broadcasted live via Zoom, YouTube, and Facebook. And viewed by more than 5.800 viewers

Sampoerna Rescue Training Center

Selain program-program untuk komunitas yang dititikberatkan untuk pemberdayaan ekonomi, Sampoerna juga berkontribusi kepada masyarakat melalui program kebencanaan. Sebagai negeri yang terletak di cincin api, Indonesia sangat rentan terhadap potensi bencana alam, sehingga memerlukan kesiapan sumber daya manusia dalam menghadapi dan menanggulangi bencana.

Sampoerna Rescue Training Center (SARTC) adalah organisasi yang dibentuk Sampoerna pada 2002 yang merupakan Pusat Pelatihan SAR. Fasilitas SARTC dibangun di atas lahan seluas 3,5 hektar pada 2010, sebagai sarana pelatihan kebencanaan terintegrasi yang pertama di Indonesia. SAR mendukung pengembangan kesiapsiagaan terhadap bencana dan pengembangan keterampilan untuk tanggap darurat dan evakuasi. SAR juga terlibat dalam misi-misi kemanusiaan dalam penanganan dan pemulihan bencana alam yang terjadi di beberapa wilayah di Indonesia sepanjang 2020.

Sampoerna Rescue Training Center

In addition to programs for communities that focus on economic empowerment, Sampoerna also contributes to society through disaster programs. As a country that lies on the Ring of Fire, Indonesia is very susceptible to potential natural disasters, and therefore requires a reliable human resource in facing and overcoming natural disasters.

Sampoerna Rescue Training Center (SARTC), which is an organization founded in 2002 by Sampoerna, is SAR Training Center. SARTC facility was built on an area of 3.5 hectares in 2010, as the first integrated disaster training facility in Indonesia. SAR supports the development of disaster preparedness and skills for emergency response and evacuation. SAR was also involved in humanitarian missions in handling natural disasters that have occurred in several regions in Indonesia throughout 2020.



Kontribusi sosial Sampoerna

Sampoerna turut berkontribusi kepada masyarakat melalui program-program pemberdayaan sosial lainnya termasuk di bidang pendidikan dan donasi. Program-program yang dilaksanakan pada 2020 antara lain:

- **Dukungan terhadap pendidikan**

Perseroan bekerja sama dengan Putera Sampoerna Foundation (PSF) menyelenggarakan program Pendidikan Bersama yang memfasilitasi mahasiswa berprestasi dari keluarga yang kurang mampu untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Kami juga mengadakan pelatihan untuk guru-guru dan murid dari pendidikan vokasional.

Hingga 2020, Sampoerna dan PSF telah berkontribusi untuk mendukung 4.000 murid dan lebih dari 15.000 orang. Dalam mendampingi siswa untuk melewati masa sulit yang diakibatkan oleh pandemi, total kontribusi Sampoerna di bidang pendidikan, melalui program Pendidikan Bersama, mencapai Rp 73 miliar.

- **Inisiatif yang berhubungan dengan COVID-19**

Dalam mendukung Pemerintah dan masyarakat menghadapi pandemi COVID-19, melalui payung program "Sampoerna untuk Indonesia," Sampoerna menyalurkan bantuan yang amat dibutuhkan oleh berbagai rumah sakit maupun masyarakat. Bantuan yang diberikan berupa lebih dari 8.900 alat pelindung diri lengkap, lebih dari 13 juta masker, 7 mesin PCR, 14 alat ventilator, lebih dari 385.000 liter cairan antiseptik tangan serta ribuan liter cairan desinfektan, dan juga telah membangun lebih dari 50 fasilitas cuci tangan sebagai bentuk kontribusi kami terhadap masyarakat dan tenaga kesehatan selama krisis. Selain itu, kami juga menyalurkan lebih dari 19.000 paket sembako dan lebih dari 140 ton beras kepada berbagai komunitas.

Dalam program pencegahan COVID-19 ini, Perseroan bekerja sama dengan beberapa mitra kegiatan CSR, yaitu Stapa Center, Yayasan Rumah Kita Sidoarjo, Yayasan Senyum Untuk Negeri, Yayasan Pengembangan Bisnis dan Ekspor (BEDO), Averoess serta Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN), juga pemerintah nasional dan daerah.

Sampoerna's Social Contribution

Sampoerna contributes to the society through other social empowerment programs including education and donation. The programs conducted in 2020 include:

- **Support in Education**

The company in collaboration with Putera Sampoerna Foundation (PSF) organized a Joint Education Program that facilitates outstanding university students from underprivileged family to continue their education to a higher level. We also conducted training for vocational education teachers and students.

Until 2020, Sampoerna and PSF have contributed to support 4,000 students and more than 15,000 people. Sampoerna's total contribution to education through Joint Education program has reached IDR 73 billion, in assisting students going through difficulties during the pandemic.

- **COVID-19 related initiatives**

In light of supporting Government and communities in facing the COVID-19 pandemic, Sampoerna under the "Sampoerna for Indonesia" umbrella program has distributed over 8,900 full sets of Personal Protective Equipment (PPE), more than 13 million masks, 7 PCR equipment, 14 ventilators, over 385,000 liters of hand sanitizers and thousands of liters of disinfectants and have built over 50 handwashing facilities as part of our contribution to the public and the healthcare workers during the crisis. In addition, we also distributed more than 19,000 staple food packages and 140 tons of rice to various communities.

In this COVID-19 prevention program, the Company worked together with our CSR partners, including the Stapa Center, Rumah Kita Sidoarjo Foundation, Senyum Untuk Negeri Foundation, Business and Export Development Foundation (BEDO), and Averoess, as well as the COVID-19 Disease Response Acceleration Task Force, National Disaster Mitigation Agency (BNPB), Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN), and the local and national government.

Kinerja Perseroan

Company Performance [103-3]

SRC

Dengan jumlah entitas kelolaan yang besar yang meliputi toko kelontong, mitra, pelanggan, Perseroan mengelola SRC pada entitas anak PT SRC Indonesia Sembilan yang mengelola bisnis SRC secara keseluruhan.

SRC

With a large number of managed entities which include traditional grocery stores, partners, and customers, the Company manages SRC in a subsidiary of PT SRC Indonesia Sembilan which manages the overall SRC business.

Riset Kompas.com pada 2019 Kompas.com Research in 2019

Perseroan melakukan evaluasi pencapaian SRC dengan survei yang dilakukan oleh pihak ketiga. Berdasarkan survei yang dilakukan Kompas.com pada 2019 diperoleh hasil-hasil sebagai berikut:

The company evaluates SRC achievement with a survey conducted by a third party. A survey by Kompas.com in 2019 obtained the following results:

- Setelah bergabung dengan SRC, para peritel tradisional mengatakan bahwa pendapatan mereka meningkat rata-rata sebesar 54 persen dan jumlah transaksi meningkat 58%
After joining SRC, traditional retailers claimed that their revenue increased by an average of 54% and the number of transactions increased by 58%
- Dengan adanya manfaat positif yang mereka rasakan, 8 dari 10 mitra SRC merekomendasikan SRC kepada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) lainnya.
With the benefits they received, 8 out of 10 SRC partners would recommend SRC to other MSMEs.
- Total pendapatan toko kelontong SRC diperkirakan mencapai Rp69,3 triliun (atau setara dengan 4,1% dari total PDB Retail nasional)
The total revenue of SRC traditional grocery stores is estimated to reach IDR 69.3 trillion (or equivalent to 4.1% of the total national Retail GDP)
- Melalui Pojok Lokal, omzet UMKM setempat mencapai Rp5,7 triliun meningkat 28% daripada belum tergabung dengan SRC
Through the pojok lokal, the turnover of local MSMEs reached IDR 5.7 trillion, an increase of 28% compared to before joining SRC.
- SRC menjadi sumber penghasilan utama bagi 84% pemilik, sebanyak 57% toko kelontong SRC dimiliki oleh perempuan dan 52% darinya adalah tulang punggung keluarga.
SRC is the main source of income for 84% of owners. 57% of SRC grocery stores are owned by women, and 52% of them are the backbone of the family.

Pencapaian SRC pada 2020 SRC achievement in 2020

- SRC telah membantu lebih dari 122.000 pengusaha ritel tradisional di seluruh Indonesia untuk memasuki ranah digital
SRC has assisted more than 122,000 traditional retail businesses to enter the digital platform
- Nilai transaksi SRC mencapai Rp9,1 triliun
SRC transactions value has reached IDR 9.1 Trillion
- Transaksi melalui Pojok Bayar mencapai Rp24 miliar, sebuah titik pembayaran bank online (Payment Point Online Bank/PPOB) untuk mitra SRC
Transactions through Payment Corner reached IDR 24 billion, a payment-point online bank (PPOB) for SRC partners
- Fasilitas Point of Sales (POS) melalui AYO Kasir, yang telah dimanfaatkan oleh lebih dari 21.000 pedagang toko kelontong
Point of Sales (POS) facility through AYO Kasir, which has been utilized by more than 21,000 traditional grocery stores
- Pendidikan virtual protokol kesehatan dan penyesuaian bisnis selama krisis pada mitra toko SRC diikuti sekitar 15.400 penonton
Virtual education of health protocols and business adjustments during crisis for SRC stores partners with around 15,400 viewers
- 5 Kelas online berbagi pengetahuan dan adaptasi pandemi menarik sebanyak 26.600 penonton
5 online classes on knowledge sharing and adapting to the pandemic which attracted 26,600 viewers

Riset Kompas.com pada 2019
Kompas.com Research in 2019

Pencapaian SRC pada 2020
SRC achievement in 2020

- SRC menyediakan lapangan kerja, sebanyak 20% pemilik SRC memberdayakan masyarakat setempat untuk membantu mengelola toko.
SRC creates job opportunities, as much as 20% of SRC owners empower local communities to assist them in running the stores.

(riset diadakan oleh Kompas.com pada Triwulan-IV 2019 dengan interview di 8 kota besar kepada 452 responden yang meliputi toko SRC dan non-SRC)
(Research was conducted by Kompas.com in the fourth quarter of 2019 with interviews in 8 major cities to 452 respondents including SRC and non SRC stores)

SETC

SETC

Deskripsi Description	2020	2019	2018
SETC visitor/pengunjung SETC visitor (accumulated)	117,921	114,000	90,000
SETC training/ pelatihan SETC training (accumulated)	54,500	52,500	46,000

SAR

SAR

Deskripsi Description	2020	2019	2018
SAR Beneficiaries/ penerima manfaat SAR Beneficiaries	>101,500	>100,000	>100,000
SAR Training/ pelatihan SAR Training	48	187	216



Komunitas Petani Tembakau

Tobacco Farming Communities

Konteks Keberlanjutan

Sustainability Context [103-1]

Dalam menjalankan bisnis, kami selalu menjunjung tinggi integritas dan kepatuhan terhadap peraturan. Bersama dengan ribuan tenaga kerja, kami terus mendukung ekonomi nasional dan menghormati hak asasi manusia di setiap bagian dari rantai nilai. Kami berkomitmen untuk terus berinovasi dan mengelola rantai pasokan secara bertanggung jawab, serta menerapkan praktik-praktik operasional dengan standar tertinggi.

Secara formal, kami melakukan penilaian terkait potensi risiko yang muncul dalam rantai pasok kami dan bagaimana cara mengelolanya. Hal tersebut kami lakukan dengan mempertimbangkan risiko bahan baku yang dipasok dan negara produsen bahan baku tersebut ataupun layanan pengirimannya. Bahan baku dengan risiko keberlanjutan yang paling signifikan dalam rantai pasok kami adalah daun tembakau dan cengkeh.

Dampak keberlanjutan yang terkait dengan rantai pasokan tidak hanya keberlangsungan pasokan komoditas yang penting tetapi juga dampak lingkungan dan sosial. Maka, kami mendorong penerapan produksi tembakau yang berkelanjutan (Sustainable Tobacco Production) dan membantu meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi para petani yang bekerja bersama kami beserta komunitasnya dengan mengimplementasikan standar Praktik Pertanian yang Baik (Good Agriculture Practice/GAP).

In running our business, we constantly uphold integrity and compliance to regulations. Together with thousands of workers, we continuously support the national economy and respect human rights in every part of the value chain. We are committed to continue to innovate and manage the supply chain in a responsible manner, as well as implementing the highest standard of operational practices.

We formally conduct assessments related to potential risks that might occur in our supply chain and how to manage them. This is done by calculating the risks of supplied raw materials, the country that produces the supplies, and also the shipping service. Tobacco leaves and cloves are raw materials with the most significant sustainability risk in our supply chain.

Sustainability impact related with our supply chain is not only on the sustainability of essential commodity supply but also on the social and environmental impact. Therefore, we encourage the implementation of Sustainable Tobacco Production and also help improve the socio-economic well-being of our farmers and their community by implementing Good Agricultural Practice (GAP) standards.

Komitmen Sampoerna

Sampoerna's Commitment [103-2]

Sejalan dengan kebijakan induk utama Philip Morris International Inc. (PMI). Sampoerna berkomitmen penuh untuk menerapkan GAP yang menetapkan prinsip dan standar terukur yang harus dipenuhi oleh semua pemasok tembakau Sampoerna. Kami berkomitmen untuk menerapkan produksi tembakau yang berkelanjutan dengan membatasi dampak proses produksi terhadap lingkungan. Kami juga berupaya meningkatkan kondisi sosial ekonomi masyarakat dan komunitas yang terlibat dalam produksi tembakau.

Kami berkomitmen kepada masyarakat, pemegang saham, mitra bisnis, dan mitra kerja dalam bagaimana menjalankan usaha – setiap hari dan di mana saja, karena kami yakin penerapan produksi tembakau yang berkelanjutan (*Sustainable Tobacco Production*) adalah satu-satunya cara meraih masa depan yang lebih baik untuk semua.

In line with the policies of our ultimate parent company, Philip Morris International Inc. (PMI) Sampoerna is fully committed to implement GAP that apply measurable standards and principles which must be complied by all of our tobacco suppliers. We are committed to implement sustainable tobacco production by limiting the production process impact to the environment. We also strive to improve the socioeconomic conditions of the people and communities that are involved with tobacco production

We believe that the application of sustainable tobacco production practices, in running our business is the only way to a better future for all. Therefore, we are committed to the society, stakeholders, business partners, work partners, every day and anywhere in doing our business.



Upaya Pengelolaan

Management Effort [103-2]

Pengelolaan aspek sosial dan lingkungan pemasok

Sampoerna mendorong penerapan Sistem Produksi Terpadu (SPT) melalui program kemitraan yang telah berjalan sejak 2009. Program SPT menjangkau lebih 23 ribu petani, dengan luas lahan 19 ribu hektar, dalam bentuk dukungan teknis, termasuk bantuan alat pertanian mekanis, serta jaminan serapan panen sesuai kualitas dan kuantitas standar. Selain memperoleh bimbingan teknis pertanian, petani juga memperoleh akses yang mudah untuk permodalan, sarana, dan prasarana produksi pertanian.

Sistem Produksi Terpadu (SPT) yang dikembangkan Perseroan meliputi:

1. Implementasi Praktik Pertanian yang Baik (Good Agricultural Practices / GAP) dan Kode Praktik Pekerja Pertanian (Agricultural Labor Practices / ALP);
2. Integritas produk yang meliputi, antara lain, pengurangan Non-Tobacco Related Materials (NTRM) dan residu zat pelindung tanaman;
3. Perbaikan rantai suplai tembakau melalui Sistem Produksi Terpadu;
4. Produksi tembakau yang berkesinambungan untuk mencukupi kebutuhan domestik.

Pelaksanaan SPT dilakukan terhadap pemasok dan kebun tembakau petani mitra pemasok dengan didukung oleh 120 (data 2020) Petugas Teknis Lapangan yang mencakup lebih dari 19,000 hektar kebun tembakau.

Salah satu program yang dicanangkan oleh Perseroan bekerja sama dengan pemasok tembakau adalah untuk memastikan semua petani memiliki akses terhadap Alat Pelindung Diri (APD), meliputi APD untuk penanganan maupun penyemprotan pestisida, serta APD untuk melindungi petani dari risiko terpapar penyakit hijau dari (Green Tobacco Sickness – GTS) akibat kontak langsung dengan daun tembakau basah. Pada tahun 2020, lebih dari 23 ribu petani menerima paket APD tersebut [100% petani kontrak].

Di perkebunan cengkeh, selain membagikan paket APD untuk penanganan dan penyemprotan pestisida, Perseroan juga membagikan perlengkapan panen yang aman terdiri dari body harness dan Snake bag. Hal ini untuk mengurangi risiko kecelakaan bekerja di tempat tinggi. Program ini dimulai dari tahun 2016, dan saat ini sudah lebih dari 13 ribu petani cengkeh mitra yang mendapatkan akses terhadap kedua paket keselamatan kerja tersebut.

Management of suppliers environmental and social aspects

Sampoerna encourages Integrated Production System (IPS) through partnership programs since 2009. The IPS Program has reached over 23,000 farmers, with a land area of 19 thousand hectares. This was done in the form of technical support, which includes agriculture technical guidance, mechanical agricultural equipment assistance, and an uptake guarantee of crops that meet the standards of quality and quantity. In addition to technical assistance, farmers also gain easy access to agricultural production funding, resources, and equipment.

Integrated Production System (IPS) is developed by the Company consist of:

1. Implementation of Good Agricultural Practices (GAP) and Agriculture Labor Practices (ALP)
2. Product integrity that includes reduction of Non-Tobacco Related Materials (NTRM) and residues of crop protection agent.
3. Improvement of tobacco supply chain through the Integrated Production System
4. Sustainable tobacco production to meet domestic demand

IPS is implemented to the contracted farms of the company's suppliers supported by 120 (2020 data) Field Technical Officers that cover more than 19,000 hectares of tobacco farm.

One of the programs established by the Company in collaboration with tobacco suppliers is ensuring all farmers have access to Personal Protective Equipment (PPE). The types of PPEs provided includes PPE for pesticide handling and spraying, as well as PPE to protect farmers from being exposed to Green Tobacco Sickness (GTS) due to direct contact with wet tobacco leaves. More than 23,000 farmers received these PPE packages (100% contracted farmers) in 2020.

In the clove plantation, apart from distributing PPE packages for handling and spraying pesticides, the Company also distributed safe harvesting equipment which consists of body harnesses and snake bags. This is to reduce the risk of accidents from working at high altitudes. This program was initiated in 2016, and there are currently more than 13,000 clove partner farmers who have gained access to both work safety packages.

Praktik Pertanian yang Baik [GRI 308-2]

Praktik Pertanian yang Baik (Good Agricultural Practices / GAP) dititik beratkan pada 3 area yaitu tanaman, masyarakat, dan lingkungan. GAP memuat prinsip dan standar yang wajib diterapkan oleh semua pemasok tembakau dan menjadi bagian dari kesepakatan kontrak. Sebagai bagian dari pelaksanaannya, pemasok melakukan asesmen mandiri dan menindaklanjutinya dengan rencana perbaikan serta melaporkannya kepada Perseroan.

Salah satu pengembangan program GAP adalah program pengelolaan limbah yang melibatkan pemasok dan petani tembakau. Program ini difokuskan pada pengelolaan limbah kemasan pestisida (*Crop Protection Agent/CPA*). Hingga 2020, seluruh petani (100%) tembakau telah memperoleh pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola limbah CPA ini.

Sejak 2018, Sampoerna mengembangkan program bank sampah di desa-desa pemasok tembakau dan cengkih. Bank sampah tersebut kini telah dikelola secara mandiri oleh masyarakat, bukan hanya sebagai titik pengumpulan tetapi juga menjadi agen pertumbuhan ekonomi desa dengan menjual sampah yang bisa didaur ulang. Hingga 2020, Perseroan telah memfasilitasi 49 unit bank sampah yang mengolah lebih dari 65.571 kg sampah agar terhindar dari pembuangan ke tempat pembuangan akhir.

Pedoman Tenaga Kerja Pertanian [GRI 414-2]

Program Pedoman Tenaga Kerja Pertanian (Agricultural Labor Practice / ALP) yang dilaksanakan Sampoerna sejak 2011 bertujuan untuk meningkatkan kehidupan petani dan buruh yang bekerja dalam rantai pasokan tembakau, termasuk para petani kecil. Untuk menerapkan ALP, Perseroan bekerja sama dengan Verite, sebuah organisasi sipil yang fokus pada rantai pasokan bertanggung jawab. Area penting dalam ALP adalah jaminan kesehatan dan keselamatan kerja, kesejahteraan, dan perlindungan dari isu-isu ketenagakerjaan.

Program Penghapusan Pekerja Anak

Dalam rangka penghapusan pekerja anak, Sampoerna berkomitmen untuk mencegah keterlibatan pekerja anak di bawah umur dalam rantai pasok kami, termasuk di pertanian tembakau dan cengkih, yang merupakan sumber pengadaan bahan baku kami.

Sejak tahun 2011, kami telah menerapkan program Kode Praktik Pekerja Pertanian (Agricultural Labor Practices/ALP). Program ini dikembangkan dalam kemitraan strategis dengan Verite, sebuah LSM global terkemuka dalam rantai pasok yang bertanggung jawab, 'Tidak ada pekerja anak' adalah salah satu dari tujuh prinsip dalam Kode ALP kami. Melalui kerjasama dengan pemasok, kami memastikan bahwa petani mitra mendapatkan pelatihan mengenai ALP setiap tahunnya.

Good Agricultural Practices [GRI 308-2]

Good Agricultural Practices (GAP) mainly focuses on three areas, namely: crop, people, environment. GAP holds principles and standards that are mandatory to all tobacco suppliers and have become part of the contract agreement. As part of the implementation, suppliers undergo a self-assessment followed up by improvement plans and report it to the Company.

One of the GAP development programs is the waste management program which involves tobacco suppliers and farmers. This program focuses on managing the waste of pesticide packaging (*Crop Protection Agent/CPA*). Until 2020, all tobacco farmers (100%) have received the knowledge and skill to manage CPA waste.

Sampoerna has developed a waste bank program in villages that supply tobacco and clove since 2018. The waste banks are now managed independently by the local community, not only as a collection point but also as the village's economic growth agent by selling recyclable waste. Until 2020, the Company has facilitated 49 waste bank units that processes more than 65,571 kg of waste, to avoid sending waste to landfills.

Agricultural Labor Practice [GRI 414-2]

The Agricultural Labor Practice (ALP) Program has been implemented by Sampoerna since 2011. It aims to improve the lives of farmers and workers in the tobacco supply chain, including small farmers. To implement ALP, the Company works together with Verite, a civil organization that focuses on responsible supply chain. Some key areas in ALP are health and safety insurance, welfare, and protection from employment issues.

Child Labor Elimination Program

To eliminate child labor, Sampoerna is fully committed to prevent the involvement of underage child labor in our supply chain, including in tobacco and clove plantation, our main sources of raw materials.

We have implemented the Agricultural Labor Practices (ALP) Program since 2011. This program was developed with a strategic partnership with Verite, a global prominent NGO in responsible supply chain. "No Child Labor" is one of the seven principles in our ALP code. In collaboration with our suppliers, we ensure that all contracted farmers are trained annually on ALP topics.

Program Diversifikasi untuk Petani

Dalam rangka ALP, Sampoerna juga menaruh perhatian kepada pemberdayaan perempuan sebagai bagian dari kesempatan yang sama, oleh karenanya kami mendorong pemberdayaan perempuan untuk melakukan wirausaha agar dapat membawa perubahan di rumah tangganya dan di tengah-tengah masyarakat.

Pengelolaan Rantai Pasok dalam Masa COVID-19

Dengan terjadinya pandemi COVID-19 sepanjang 2020, kegiatan yang terkait dengan SPT mengalami hambatan. Kami menerapkan langkah-langkah pencegahan dan mitigasi risiko untuk melindungi setiap orang dari bahaya penularan COVID-19 termasuk petani binaan dan keluarga mereka. Pada 2020, Perseroan melengkapi mereka dengan bantuan Alat Pelindung Diri dan sanitasi agar mereka tetap terlindungi. Bantuan untuk lebih dari 1.700 petani dibagikan dengan bekerja sama dengan mitra pemasok, mencakup wilayah Jawa, Bali, Lombok, dan Sulawesi.

Untuk menjaga keberlangsungan kegiatan SPT, kegiatan-kegiatan penyuluhan dan pertemuan yang tadinya dalam jumlah besar, dilakukan dengan jumlah yang lebih kecil atau dilakukan orang per orang dengan tetap melakukan tindakan menjaga jarak dan menggunakan masker. Beberapa asesmen pihak ketiga yang direncanakan untuk dilakukan pada 2020 juga harus ditunda karena kondisi ini dan transportasi yang tidak memungkinkan.

Diversification Program for Farmers

In accordance with ALP, Sampoerna also pays great attention to women empowerment as part of equal opportunity. We encourage women to do entrepreneurship in order to bring changes at their home and the society.

Supply Chain Management during COVID-19 Pandemic

COVID-19 pandemic throughout 2020 has caused some challenges to STP related activities. We have implemented preventive measures and risk mitigation to protect contracted farmers and their family from the danger of COVID-19 transmission. In 2020, the Company has equipped contracted farmers with Personal Protective Equipment (PPE) and sanitation to protect them. In collaboration with supplier partners, donations for more than 1,700 farmers were distributed throughout Java, Bali, Lombok, and Sulawesi area.

In order to maintain the continuity of STP activities, large scale counselling and meetings were made in smaller scale or a one-on-one activity while maintaining social distance and wearing face masks. Several third-party assessments planned for 2020 also had to be postponed due to these conditions and transportation difficulties.



Kesehatan dan Keselamatan di Tempat Kerja

Health and Safety at work

Konteks Keberlanjutan

Sustainability Context [103-1]

Sampoerna menempatkan keselamatan, kesehatan dan jaminan pekerjaan bagi setiap karyawannya sebagai prioritas Utama dalam menghadapi masa pandemi COVID-19.

Kami memastikan kesehatan seluruh karyawan kami dan mengelola risiko di tempat kerja agar keberlangsungan usaha bisa tetap dipertahankan dan kesehatan setiap orang dapat terjaga

Perusahaan melakukan upaya-upaya yang lebih spesifik dan komprehensif dalam rangka mengelola kesehatan dan keselamatan kerja dan langkah-langkah pencegahan penularan COVID-19 sesuai dengan arahan pemerintah dan standar internasional. Upaya-upaya tersebut harus dilakukan di kantor pusat, fasilitas produksi, kantor wilayah, kantor penjualan, dan pusat-pusat distribusi di seluruh Indonesia.

Pengelolaan K3 dan pengendalian risiko penularan dilakukan pada seluruh fasilitas yang dikendalikan oleh Perseroan. Seluruh komitmen ini merupakan pelaksanaan janji kami untuk berkembang, selaras dengan tagline, 'Saling Menjaga Satu Sama Lain'.

Sampoerna places safety, health and job security for every employee as the main priority in facing the COVID-19 pandemic.

We ensure the health of all our employees and manage risks in the workplace to maintain business sustainability and to secure everyone's health

The Company conducts a more specific and comprehensive efforts in managing occupational health and safety and measures for COVID-19 prevention in accordance with government instructions and international standards. These efforts must be carried out in the head office, production facilities, regional offices, sales offices, and distribution centers throughout Indonesia.

Occupational health and safety management and transmission risk control are carried out in all facilities managed by the Company. All of these commitments are the fulfillment of our pledge to grow, in line with the tagline, 'Saling Menjaga Satu Sama Lain (Taking Care of Each Other)'.



Komitmen Sampoerna

Sampoerna's Commitment [103-2]

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat yang melindungi kesehatan fisik dan mental semua karyawan saat bekerja. Komitmen ini ditegaskan dalam kebijakan kesehatan dan keselamatan yang mencakup:

- Perlindungan lingkungan dan pencegahan polusi
- Seluruh peraturan dan persyaratan lainnya yang harus dipenuhi
- Keharusan pemasok dan kontraktor untuk memenuhi standar yang sama
- Tempat kerja dan fasilitas yang aman, nyaman dan sehat
- Penghindaran bahaya dan pengurangan risiko kesehatan dan keselamatan kerja
- Jaminan peningkatan berkelanjutan.
- Pengurangan limbah dan pencegahan polusi
- Kepastian keterlibatan pekerja dalam konsultasi dan partisipasi
- Penghematan konsumsi energi dan air

The Company is committed to create a safe and healthy working environment which protect the physical and mental health of every employee while working. This commitment is emphasized in the health and safety policy which covers:

- Environment protection and pollution prevention
- All regulations and other requirements that must be fulfilled
- The obligation of suppliers and contractors to fulfill the same standards
- A safe, comfortable and healthy workplace and facilities
- Avoiding hazard and reducing occupational health and safety risks
- The guarantee of sustainable improvement
- Waste reduction and pollution prevention
- Ensuring employee involvement in consultation and participation
- Saving energy and water consumption

Upaya Pengelolaan

Management Effort [103-2]

Dalam rangka mencegah penularan COVID-19, Perseroan menerapkan standar keselamatan baru yang diterapkan sepanjang 2020 pada proses-proses yang melibatkan interaksi manusia, standar tersebut berlaku di semua fasilitas produksi, gudang, dan rantai pasokan Perseroan yang mencakup kewajiban untuk menggunakan alat pelindung diri (masker dan sanitasi tangan), pembatasan akses pada fasilitas produksi hanya untuk pekerja yang esensial, serta karantina produk selama minimal 5 hari sebelum ke konsumen. Langkah-langkah pengendalian tambahan yang spesifik juga meliputi:

- **Di rumah dan transportasi**
Perseroan membagikan desinfektan dan alat uji suhu tubuh personal kepada karyawan sebagai langkah awal untuk mencegah penularan. Kami mewajibkan setiap orang untuk melengkapi formulir deklarasi diri setiap hari untuk memantau dan mendata setiap pekerja dalam aktivitasnya serta upaya pencegahan penularan virus yang lebih luas pada lingkungan kerja.
- **Di pintu-pintu masuk fasilitas produksi**
Perseroan melakukan pengaturan kerja di setiap fasilitas produksi yaitu menetapkan giliran kerja dan seleksi karyawan berdasarkan risiko penularan dan faktor kesehatannya. Kami melengkapi setiap pintu gedung dengan desinfektan, pengukuran

In order to prevent COVID-19 transmission, the Company has implemented new safety standards throughout 2020 in processes that involve human interaction. These standards are applied in every production facilities, warehouses, and the Company's supply chain which covers a mandatory use of personal protective equipment (face mask and hand sanitation), limiting access at production facilities only for essential workers, and to quarantine products for a minimum of 5 days before reaching the consumers. Additional specific control measures also include:

- **At home and on transportation**
The Company distributes disinfectant and personal body temperature devices to employees as the first step to prevent transmission. We require everyone to complete the self-declaration form every day to monitor and record every employee activity as well as efforts to prevent wider virus transmission in the work environment.
- **At the entrance of production facilities**
The Company conducts work arrangements at each production facility, by creating work shifts and employee selection based on risk of infection and health factors. We equip every building door with disinfectants, taking body temperatures and adding

suhu tubuh dan menambah fasilitas cuci tangan dan sabun agar bisa diakses karyawan setiap saat.

- **Di tempat kerja**

Pemberlakuan metode kerja 'cell' di mana tidak ada interaksi langsung antar unit dan kewajiban menjaga jarak fisik sejauh minimal 1 meter di dalam setiap cell. Untuk setiap pekerja diwajibkan memakai dan mengganti masker-nya 4 kali setiap hari, dan memberikan materi edukasi yang intensif kepada pekerja.

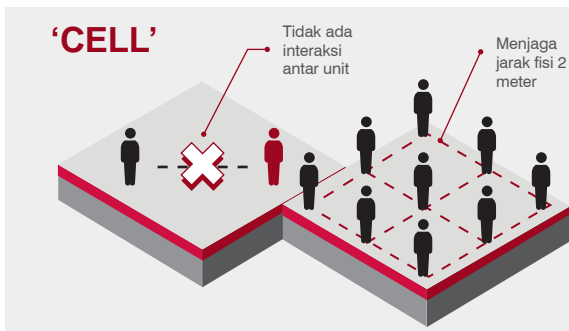
Perseroan juga menyediakan penjualan pangan segar dengan harga terjangkau di koperasi-koperasi di fasilitas produksi, untuk mencegah pekerja membeli pangan di pasar basah tradisional.

hand washing facilities so that employees can access them at any time.

- **At the workplace**

The implementation of 'cell' work method with no direct interaction between units and to maintain a minimum physical distance of 1 meter in each cell. Every employee is required to wear and change their face mask 4 times a day and providing intensive educational material for the employees.

The Company also provides fresh food with affordable prices in cooperatives at production facilities, to prevent employees from buying food in the traditional wet market.



- **Di perdagangan**

Perseroan membatasi engagement tenaga pemasar dengan mitra dengan hybrid engagement model yang mencakup pertemuan virtual, digital, dan membatasi pertemuan fisik. Untuk keperluan itu, Perseroan mengembangkan sarana dan prasarana yang diperlukan agar proses perdagangan dapat berjalan efektif.

- **Di kantor penjualan, kantor wilayah, dan lapangan**

Perseroan melakukan pengaturan ulang di kantor-kantor dan gudang untuk mengurangi kepadatan dalam ruangan kerja, mengatur agar aliran barang menjadi untuk memastikan jarak dan mengurangi kontak fisik serta memperkuat pelaksanaan protokol keselamatan termasuk memastikan penggunaan alat pelindung diri oleh setiap orang yang bekerja di lapangan.

- **At the commercial process**

The Company limits marketers and partners engagements with a hybrid engagement model which covers virtual and digital meetings and limiting physical encounters. The Company developed the necessary facilities and infrastructure for that purpose in order to have an effective commercial process.

- **In sales offices, regional offices and in the fields**

The Company rearranged our offices and warehouses to reduce congestion in the workspace, regulated the flow of goods to ensure distance and reduce physical contacts, and strengthened the implementation of safety protocols, including ensuring the use of personal protective equipment for everyone working in the fields.

Pengelolaan K3 pada rantai pasokan [403-7]

Upaya kami untuk meningkatkan kinerja K3 dan mencegah penularan COVID-19 di masyarakat tidak hanya mencakup program-program di lingkup Perseroan saja, tetapi juga diterapkan dalam rantai nilai kami baik di bagian hulu dan bagian hilir. Program-program penting dalam rantai pasokan antara lain:

Occupational health and safety management on supply chain [403-7]

Our efforts to increase occupational health and safety performance and prevent COVID-19 transmissions in the society not only includes programs within the Company, but also implemented in every part our value chain. The important programs in the supply chains are:

- **Di mitra penjualan**

Sampoerna Retail Community adalah mitra penjualan ritel yang penting bagi Perseroan yang merupakan usaha mikro kecil dan menengah yang tersebar di seluruh Indonesia yang sangat terdampak dengan kondisi pandemi yang terjadi sejak Maret 2020. Perseroan memberikan dukungan bagi SRC untuk dapat menjalankan usahanya secara aman dan mengurangi risiko penularan di masyarakat. Dukungan tersebut diberikan dalam bentuk panduan bagi pemilik warung / toko untuk selalu memakai masker, menyediakan partisi kasir, sanitasi tangan, dan sarana untuk mencuci tangan di setiap toko.

Perseroan juga meneruskan pengembangan aplikasi AYO SRC yang menjadi semakin relevan dengan adanya pembatasan sosial di berbagai tempat. AYO SRC memungkinkan masyarakat berbelanja dengan aman dengan menggunakan aplikasi. Lebih rinci mengenai dukungan kami kepada SRC dapat dibaca di Bagian Kontribusi kepada masyarakat dalam laporan ini.

- **Di petani tembakau**

Sepanjang 2020, Perseroan membagikan hygiene kit kepada petani tembakau dan mengadakan edukasi dan sosialisasi mengenai bahaya penyebaran COVID-19 kepada petani dan keluarga di komunitas petani tembakau. Dalam pengelolaan pemasok petani tembakau dan cengkih, Perseroan juga menerapkan langkah-langkah keselamatan kepada Petugas Teknis Lapangan yang bekerja membina para petani dengan memastikan pemakaian alat pelindung diri, mengurangi pertemuan fisik, dan memaksimalkan pertemuan virtual untuk melaksanakan kegiatan diskusi. Lebih rinci mengenai dukungan kami kepada petani tembakau dapat dibaca di Bagian Tobacco Farming Communities dalam laporan ini.

- **At sales partners**

Sampoerna Retail Community is an important retail sales partner for the Company which consists of micro, small and medium enterprises that are spread throughout Indonesia. These MSMEs have been greatly affected by the pandemic that have occurred since March 2020. The Company provides support for SRC to safely run their businesses and reducing the risk of transmission in the society. The support is given in the form of guidelines for stalls/store owners to always wear face masks, providing cash register partition, hand sanitation, and hand washing facilities in each store.

The Company also continues the development of AYO SRC application which is increasingly relevant with the social restrictions applied in various places. AYO SRC enables the community to shop safely with the use of the application. More details of our support for the SRC can be found in the Contribution to society Section in this report.

- **At tobacco farmers**

Throughout 2020, the Company distributed hygiene kits to tobacco farmers and providing education and outreach regarding the dangers of COVID-19 transmission to farmers and families in the tobacco farmer communities. In managing tobacco and clove farmers, the Company also implements safety measures to Field Technical Officers who educates the farmers by ensuring the use of personal protective equipment, reducing physical gatherings, and maximizing virtual meetings to carry out discussion activities. More details of our support for the tobacco farmers can be found in the Tobacco Farming Communities Section in this report.

Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja [403-1]

Perseroan mengembangkan dan menerapkan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (SMK3) dengan mengacu pada peraturan dan standar internasional. SMK3 yang diterapkan mencakup kebijakan, praktik standar, dan prosedur pada seluruh pusat produksi kami. Sistem manajemen K3 yang kami terapkan telah terintegrasi yang sesuai dengan persyaratan internasional sistem manajemen mutu berdasarkan ISO 9001:2015 dan standar sistem manajemen lingkungan ISO 14001:2015.

Proses Manajemen Risiko K3 [403-2]

Proses manajemen risiko K3 dimulai dengan proses identifikasi bahaya dan penilaian risiko untuk menetapkan metode pengendalian risiko pada proses, orang,

Occupational Health and Safety Management System [403-1]

The Company has developed and implemented occupational health and safety management system with reference to international regulations and standards. The applied occupational health and safety management system includes policy, standard practices, and procedure to all of our production centers. The occupational health and safety management system that we implemented is integrated in accordance with the international quality management system requirements based on ISO 9001:2015 and environmental management system standard of ISO 14001:2015.

Occupational Health and Safety Risk Management Process [403-2]

Occupational health and safety risk management process starts with the process of hazard identification and risk assessments to establish risk control methods on

peralatan, dan lingkungan kerja. Untuk melaksanakan manajemen risiko tersebut, Perseroan mengembangkan Safety Leading Indicator (SALe) pada 2019 yang mencakup Pelaporan Insiden dan Bahaya Kerja (Incident and Hazard Report/iHARE), Sistem Pengamatan Perilaku (Behavior Observation System/BOS), Skenario Keselamatan dan Program Tanggap Bahaya (Safety Scenario and Hazard Awareness Program/SHARP) dan EHS Sanity Check untuk mendorong budaya K3 di tempat kerja.

Kesejahteraan karyawan

Pada saat ini, tantangan yang dihadapi sumber daya manusia Perseroan semakin bertambah dengan tidak menentunya situasi sosioekonomi yang diakibatkan pandemi COVID-19 yang memengaruhi kehidupan setiap orang.

Pendekatan Sampoerna terhadap kesejahteraan dan keselamatan para karyawan dimulai dengan mendengarkan mereka. Kami melakukan survei untuk mempelajari apa yang mereka inginkan dan butuhkan untuk menciptakan berbagai program, seperti memberikan kebijakan untuk bekerja dari rumah, yang sedang hamil atau yang memiliki penyakit degeneratif, pembatasan perjalanan bisnis, penundaan kegiatan dengan massa, penerapan protocol kesehatan yang ketat, komunikasi dan sosialisasi cara pencegahan secara berkala, pengaturan transportasi karyawan bagian tertentu, kami juga mengembangkan program-program yang bertujuan untuk meningkatkan engagement karyawan dengan tujuan menciptakan interaksi yang baik.

processes, people, equipment, and work environment. To carry out the risk management, the Company has developed Safety Leading Indicator (SALe) in 2019 which covers Incident and Hazard Report (iHARE), Behavior Observation System (BOS), Safety Scenario and Hazard Awareness Program (SHARP) and EHS Sanity Check to promote occupational health and safety culture in the workplace.

Employee wellbeing

The challenges currently faced by the Company's human resources have increased along with the uncertainty of the socioeconomic situation caused by the COVID-19 pandemic which affects the lives of everyone.

Sampoerna's approach towards employee wellbeing and safety begins with listening to them. We conducted surveys to study what they want and need in order to create various programs. Some of these programs include work from home policy, pregnant employees or employees with degenerative illnesses, limiting business travels, postponing activities with the masses, implementation of a tight safety protocols, communication and outreach on preventive measures on a regular basis, employee transportation arrangements for certain divisions, we also developed programs with the aim to increase employee engagements in order to create a good interaction.



Kinerja Perseroan

The Company's Performance [103-3]

Kinerja K3 merupakan indikator kinerja kunci bagi setiap anggota manajemen yang diturunkan dari PMI hingga kepada setiap penanggung jawab di tempat kerja. Pencapaian kinerja di bidang K3 merupakan bagian dari diskusi manajemen setiap saat dan terus diupayakan peningkatannya.

Pemenuhan Perseroan terhadap peraturan dan standar K3 yang relevan diperiksa melalui proses audit yang dilakukan secara internal maupun audit eksternal oleh pihak yang independen. Audit yang dilakukan di fasilitas produksi Perseroan meliputi audit OHSAS 18001, audit SMK3, dan audit Global EHS Certification oleh PMI.

Mulai tahun 2019, PMI mulai menerapkan Global EHS Certification dengan audit sertifikasi oleh badan sertifikasi internasional Bureau Veritas, di beberapa fasilitas milik anak perusahaannya. Hasilnya, fasilitas produksi Perseroan telah menerima Global EHS Certification dengan Zero Non-Conformity.

The occupational health and safety performance is a key performance indicator for each member of management which is passed down from PMI to each person in charge at the workplace. Performance achievements in the field of occupational health and safety is part of every management discussions and it continues to be improved.

The Company's compliance with relevant occupational health and safety regulations and standards is reviewed through an audit process carried out internally and externally by independent parties. The audit in the Company's production facilities includes OHSAS 18001 audit, SMK3 audit, and Global EHS Certification audit by PMI.

Since 2019, PMI has been implementing Global EHS Certification with certification audits by an international certification body, Bureau Veritas, in some of the facilities owned by its subsidiaries. As a result, the Company's production facilities have received Global EHS Certification with Zero Non-Conformity



Lingkungan kerja yang adil

Fair working environment

Konteks Keberlanjutan

Sustainability Context [103-1]

Perlakuan kepada tenaga kerja merupakan salah satu bentuk penghormatan terhadap hak asasi manusia. Kegiatan usaha bertanggung jawab untuk menghormati hak asasi manusia dalam di seluruh operasi dan rantai nilai kami termasuk di pabrik-pabrik manufaktur dan rantai pasok. Penghormatan hak asasi manusia juga berarti pelaksanaan atas kepatuhan pada peraturan perburuhan yang berlaku serta membina hubungan dan komunikasi yang harmonis antara manajemen dan karyawan.

Melalui hubungan yang setara, perusahaan dan karyawan menciptakan tempat kerja yang terbaik bagi mereka di mana setiap orang dapat saling mempercayai, memiliki ketenangan dan kebanggaan pada pekerjaan yang mereka lakukan dan menikmati setiap menit dari waktu mereka habiskan di Perusahaan.

Dengan lebih dari 22.000 angkatan kerja, penting bagi karyawan kami agar selaras dengan visi dan strategi perusahaan serta menjadikan Sampoerna sebagai tempat kerja idaman bagi karyawan kami. Hal itu berarti produktivitas bagi perusahaan, namun sebaliknya ketidakharmonisan dengan peraturan dan norma-norma ketenagakerjaan berarti timbulnya konflik yang menghalangi kemajuan semua pihak. Menciptakan keadilan di tempat kerja juga melingkupi rantai pasokan kami termasuk 38 Mitra Produksi Sigaret yang pabriknya tersebar di pulau Jawa dan secara bersama-sama mempekerjakan lebih dari 41.500 orang.

Treatment of workers is a form of respect for human rights. Business activities are responsible for respecting human rights across all our operations and value chain including in manufacturing factories and supply chains. Respect for human rights also means compliance with applicable labor regulations and fostering harmonious relations and communication between management and employees.

Through equal relationships, the company and employees create the best workplace for them where everyone can trust one another, have peace and pride in their work and enjoy every minute of their time at the Company.

With a workforce more than 22,000, it is important for our employees to align with the company's vision and strategy and to make Sampoerna the ideal place to work. This means productivity for the company. On the other hand, disharmony with labor regulations and norms means the emergence of conflicts which would hinder progress of all parties. Creating fairness in the workplace covers our supply chain including 38 Third Party Operators with factories spread across Java island that collectively employ more than 41,500 people.



Komitmen Sampoerna

Sampoerna's Commitment [103-2]

Sampoerna meyakini penghormatan terhadap hak asasi manusia adalah aspek penting dalam menjalankan bisnis. Kami mengintegrasikan aspek ini dalam pengelolaan ketenagakerjaan melalui komitmen kami untuk mendukung keragaman, kesetaraan, dan inklusi.

Kami percaya semua orang memiliki kesempatan dan peluang yang sama, perusahaan berupaya untuk memperlakukan karyawan dengan rasa hormat, saling menghargai, peduli, dan berkeadilan. Untuk itu kami menerapkan kebijakan yang mendorong keberagaman, inklusi, peluang yang setara dan pendapatan yang setara bagi seseorang mulai dari rekrutmen, selama masa kerja hingga purna bakti di Sampoerna.

Sesuai dengan Komitmen Kami pada Hak Asasi Manusia sebagai kebijakan dasar dalam berbisnis, Perseroan melarang penggunaan tenaga kerja paksa dan pekerja anak di seluruh kegiatan operasi. Komitmen ini juga berlaku terhadap semua mitra dalam rantai bisnis kami termasuk melalui penerapan Responsible Business Practice (RSP).

Sampoerna believes that respect for human rights is an important aspect of running a business. We integrate this aspect in workforce management through our commitment in promoting diversity, equality and inclusion.

We believe everyone has equal opportunities, the Company strives to treat employees with mutual respect, care and fairness. For this reason, we implement policies that encourage diversity, inclusion, equal opportunities, and equal income starting from recruitment, during their employment, until their retirement at Sampoerna.

In accordance with our commitment to human rights as the primary policy in conducting business, the Company prohibits the use of forced labor and child labor in all operational activities. This commitment also applies to all partners in our business chain, including through the implementation of Responsible Business Practices (RSP).

Upaya Pengelolaan

Management Effort [103-2]

Berdasarkan masukan dari berbagai pihak, Perseroan mengelola hubungan industrial, sarana dan prasarana di tempat kerja mengacu pada peraturan perundangan yang terkait dengan ketenagakerjaan serta mengikuti panduan yang termaktub dalam serta Prinsip dan Praktik dan Kode Etik internal Sampoerna yaitu Guidebook for Success. Kebijakan tersebut disusun sesuai dengan UN Guiding Principles on Business and Human Rights / UNGP dan Konvensi-konvensi International Labor Organization.

Dalam menyelenggarakan hubungan industrial, Perseroan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada karyawan untuk membentuk Serikat Pekerja di seluruh operasi perusahaan, kini terdapat 5 organisasi serikat pekerja di lingkungan Sampoerna yang beranggotakan 13.591 orang. Kebijakan ini juga berlaku di third-party operations (TPO) yaitu Mitra Produksi Sigaret. Serikat pekerja merupakan mitra sejajar bagi manajemen dalam mengelola aspek-aspek ketenagakerjaan dan mencapai visi bersama perusahaan dan angkatan kerja.

Perseroan mengembangkan program-program yang bertujuan untuk meningkatkan engagement karyawan dengan tujuan menciptakan kesan yang baik bagi karyawan melalui pengalaman sehingga dapat menarik

Based on feedback from various parties, the Company manages industrial relations, facilities and infrastructure in the workplace with reference to labor-related laws and regulations and follows the guidelines contained in Sampoerna's internal Principles, Practices and Code of Ethics, namely the Guidebook for Success. The policy was formulated in accordance with the UN Guiding Principles on Business and Human Rights / UNGP and International Labor Organization conventions.

In carrying out industrial relations, the Company provides a wide opportunity for employees to form labor unions in all company operations, there are now 5 labor union organizations in Sampoerna with 13,591 members. This policy also applies to third-party operators (TPOs). Trade unions are equal partners for the Management in managing manpower aspects and achieving the common vision of the company and the workforce.

The Company develops programs aimed at increasing employee engagement in order to create a good impression on employees through experience that attracts and maintains the best employees. The Company

dan mempertahankan karyawan terbaik. Beberapa inisiatif diterapkan untuk karyawan termasuk flexible benefit, wellbeing activities, dan My P&C sebagai platform mobile terintegrasi yang dapat diakses menggunakan *smartphone* pribadi karyawan. My P&C ini dapat diakses kapanpun dan di mana pun sehingga sangat mudah dan bisa menyesuaikan dengan kebutuhan karyawan.

Untuk meningkatkan well-being, kami menyelenggarakan lokasi dan jam kerja yang fleksibel, memberikan tunjangan yang mencukupi serta menyediakan fasilitas kantor yang inklusif dan parental support yang memadai bagi para karyawan. Kami juga memberikan cuti tambahan, seperti cuti melahirkan bagi ayah selain cuti hamil untuk para karyawan.

Sesuai dengan aturan ketenagakerjaan, keluhan kesah karyawan dikelola oleh lembaga kerja sama yang melibatkan serikat pekerja, di mana karyawan bisa menyuarkan keluhannya secara bebas dan bertanggung jawab. Perseroan juga menyediakan platform Speak Up bagi karyawan untuk menyampaikan insiden yang terkait dengan pelanggaran hak-hak karyawan dan hak asasi manusia di tempat kerja.

Keberagaman dan Peluang yang Inklusif

Kami meyakini bahwa setiap orang memiliki hak yang setara untuk bekerja tanpa diskriminasi. Pengelolaan sumber daya manusia di Sampoerna dilakukan berdasarkan merit tanpa memandang suku, agama, negara asal, status sosio-ekonomi, status keluarga, usia, disabilitas, gender, opini politik dan sebagainya. Bagi kami keberagaman di tempat kerja berarti terciptanya ruang bagi karyawan untuk berbagi kebutuhan mereka.

Sebagai salah satu industri padat karya, perempuan adalah porsi terbesar angkatan kerja kami yaitu 64.9% dari total karyawan langsung Perseroan, pada 2020 terdapat 11.839 perempuan bekerja sebagai karyawan tetap pelinting (100%). Total tenaga kerja, langsung maupun tidak langsung, sekitar 63.500 karyawan. Peluang yang kesetaraan gender juga direfleksikan dalam jenjang jabatan yang lebih tinggi, di mana 28.0% pejabat setingkat manajer hingga Head of Function diisi oleh perempuan. Per 31 Desember 2020, sebanyak 2 orang direktur dijabat oleh perempuan.

Keberagaman Badan Tata Kelola dan Karyawan

Untuk mendorong partisipasi dan meningkatkan kesadaran kesetaraan gender, kami menyelenggarakan Sampoerna Women Forum untuk mendukung dan menginspirasi wanita di tempat kerja, forum ini diisi dengan berbagi sesi tentang praktik terbaik untuk mengatasi pelecehan seksual di tempat kerja bersamaan dengan partisipasi kami dalam studi global tentang Prinsip-prinsip Pemberdayaan Perempuan.

implemented several initiatives for employees including flexible benefits, wellbeing activities, and My P&C as an integrated mobile platform that can be accessed using employees' personal smartphones. My P&C can be easily accessed anytime and anywhere, adjusting to employee needs.

To improve well-being, we maintain flexible location and working hours, provide ample benefits, inclusive office facilities and adequate parental support for employees. We also provide additional leave, such as paternity leave in addition to maternity leave.

In accordance with labor regulations, employee grievances are managed by a cooperative institution that involves labor unions, where employees can voice their grievances freely and responsibly. The Company also provides a Speak Up platform for employees to convey incidents related to violations of employee rights and human rights in the workplace.

Diversity and Inclusive Opportunities

We believe that everyone has an equal right to work without discrimination. Human resource management at Sampoerna is carried out based on merit regardless of ethnicity, religion, country of origin, socio-economic status, family status, age, disability, gender, political opinion, etc. For us, diversity in the workplace means creating space for employees to share their needs.

As a labor-intensive industry, women hold the largest portion of our workforce, or 64.9% of the total direct employees of the Company. In 2020, there are 11,839 women working as permanent hand roller employees (100%). The total workforce, both direct and indirect, amounts to 63,500 employees. Gender equality opportunities are also reflected in higher position levels, where 28.0% of managerial level officials to the Head of Function are filled by women. As of 31 December 2020, there are 2 female directors.

Diversity of Governance Bodies and Employees

To encourage participation and raise awareness on gender equality, we organized the Sampoerna Women Forum to support and inspire women in the workplace. The forum had sessions on best practices for tackling sexual harassment in the workplace as well as our participation in a global study on the Principles of Women Empowerment.

Di setiap tempat kerja, Perseroan menyediakan prasarana pendukung bagi perempuan agar mereka tetap bisa bekerja secara produktif dan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif. Hal ini ditunjukkan oleh Perseroan dengan menyediakan ruang laktasi untuk memberikan perlindungan kepada pekerja perempuan dalam memberikan ASI eksklusif dan memenuhi hak pekerja perempuan dan fasilitas yang mendukung kegiatan yang berkenaan dengan orang tua selama Lebaran.

Remunerasi

Kompensasi kepada karyawan dalam bentuk remunerasi kepada karyawan diberikan berdasarkan sistem merit, setiap tahun seorang karyawan berhak memperoleh evaluasi kinerja. Evaluasi kinerja karyawan tetap dilakukan secara periodik dalam Year-End Review yang dilakukan oleh atasan langsung yang kemudian disampaikan melalui dialog dua arah antara karyawan dengan atasannya. Hasil penilaian kinerja merupakan dasar pengembangan karier, remunerasi dan tunjangan bagi seseorang. Kami tidak membedakan remunerasi karena perbedaan suku, agama, usia, status maupun diskriminasi dalam bentuk apapun.

Selain remunerasi, Perseroan memberikan kompensasi non finansial termasuk kesempatan untuk meningkatkan jenjang karier, penghargaan atas prestasi tertentu ataupun fasilitas sesuai dengan ketentuan.

Sebagai bagian dari PT Philip Morris Indonesia (PMID), Sampoerna turut menjadi bagian dari asesmen sertifikat Global EQUAL-SALARY pada 2019. Sertifikasi EQUAL SALARY diperoleh PMI pada Maret 2019 yang berarti pengakuan kebijakan remunerasi yang setara dan adil yang diterapkan di Perseroan telah memenuhi harapan pemangku kepentingan global dan sampai saat ini kami terapkan dengan konsisten.

Pandemi akibat virus COVID-19 yang terjadi pada 2020 telah memberikan dampak yang signifikan pada bisnis kami. Fokus kami tertuju pada karyawan, mitra usaha, dan masyarakat luas. Bagi kami, tidak ada yang lebih penting dari kesehatan, keselamatan, serta jaminan stabilitas ekonomi mereka dalam menghadapi masa sulit ini. Pada kondisi ini, Perseroan berkomitmen untuk tidak melakukan pemutusan hubungan kerja, berupaya tetap memberikan upah penuh dan menyediakan tunjangan khusus bagi karyawan yang memiliki peran penting dan masih tetap harus hadir di tempat kerja untuk memastikan keselamatan dan keberlangsungan operasi dengan tetap menerapkan protokol kesehatan sesuai ketentuan. Selain itu, pandemi telah meningkatkan kesadaran dan kebutuhan untuk memperhatikan kesejahteraan fisik dan emosional karyawan kami. Mulai tahun 2020, Perseroan mulai mengkampanyekan pentingnya jaminan stabilitas ekonomi dan juga Program Bantuan Karyawan (EAP). EAP diberikan dalam bentuk konseling psikologis pribadi dan rahasia serta konseling kelompok/teman sebaya.

In every workplace, the Company provides supporting infrastructure for women, in order for them to continue to work productively and create an inclusive work environment. This is demonstrated by providing lactation rooms to protect female workers in providing exclusive breastfeeding and fulfilling the rights of female workers, and facilities that support parent related activities during Eid.

Remuneration

Employees are given remuneration based on a merit system; an employee is entitled to a performance evaluation every year. This evaluation is carried out periodically in the Year-End Review by the direct supervisor, which is then conveyed through a two-way dialogue between the employee and the supervisor. Results of the evaluation is the basis for a person's career development, remuneration and benefits. In giving remuneration, we do not discriminate against anyone based on ethnicity, religion, age, status, or any form of discrimination.

In addition to remuneration, the Company provides non-financial compensations including opportunities to advance career paths, reward for certain achievements or facilities in accordance with applicable provisions.

As part of PT Philip Morris Indonesia (PMID), Sampoerna participated in the Global EQUAL-SALARY certificate assessment in 2019. The EQUAL SALARY certification obtained by PMI in March 2019, reflects the recognition of an equal and fair remuneration policy implemented in the Company which meets the expectations of global stakeholders and that we consistently implement it.

The COVID-19 pandemic that occurred in 2020 has had a significant impact on our business. We focus on our employees, business partners, and society at large. For us, there is nothing more important than their health, safety and the assurance of economic stability in facing this trying time. During this condition, the Company is committed not to terminate employment, continue providing full wages and special allowances for employees who have an important role and still have to come to the workplace to ensure the safety and continuity of our operations, while still implementing health protocols according to regulation. Furthermore, the pandemic has heightened the sense and need to attend to our employee's physical and emotional wellbeing. Starting in 2020, the Company started to campaign on the importance of both, provided COVID-19 assistance, and also the Employee Assistance Program (EAP). EAP is provided in the form of private and confidential psychological counselling as well as group/peer counseling.

Hubungan Industrial

Hubungan industrial yang harmonis adalah dasar dari terwujudnya kesejahteraan pekerja dan produktivitas perusahaan. Sampoerna berkomitmen untuk selalu meningkatkan kualitas hubungan industrial dalam rangka keberlangsungan perusahaan melalui dialog antara perusahaan dan perwakilan pekerja. Dalam hal ini, berdasarkan ketentuan, Perseroan mengakui serikat pekerja sebagai perwakilan pekerja yang memperjuangkan kepentingan pekerja secara kolektif. Komitmen ini dituangkan secara tertulis dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Di Sampoerna, hubungan dengan karyawan melalui dialog bersama serikat pekerja (lembaga bipartit) dilakukan secara konstruktif, terbuka, dilaksanakan dengan kekeluargaan, tanpa tekanan, dan selalu berorientasi kepada kebutuhan dan aspirasi pekerja sebagai sarana untuk membangun hubungan yang harmonis antara pengusaha dan pekerja.

Agar karyawan kami tetap terlibat dan terinspirasi, apresiasi kami terhadap karyawan dari berbagai peran dan fungsi di Sampoerna yang berkontribusi pada pencapaian perusahaan dan kisah positif mereka disampaikan melalui inisiatif People Engagement seperti kampanye #IniKerjaKita dan My Sampoerna Story. Program pelibatan karyawan ini melengkapi platform informasi, komunikasi, dan dialog untuk karyawan seperti aplikasi Thrive yang terdiri dari #AdaWaktunyaBerpikir, #AdaWaktunyaMengapresiasi, #AdaWaktunyaMendengar dan #AdaWaktunyaBelajar. Untuk memastikan lingkungan kerja yang harmonis, manajer sebagai pemimpin karyawan dilengkapi dengan keterampilan yang diperlukan untuk memimpin, meningkatkan energi tim dan memastikan dorongan menuju visi perusahaan kami, didukung oleh beberapa program lainnya seperti DiaLoGue with Management dan Upward Feedback Tool juga tersedia untuk terus melibatkan karyawan.

Pada Oktober 2019, Sampoerna menerima dua penghargaan di bidang hubungan industrial yaitu Best Collective Labor Agreement Award (Penghargaan Perjanjian Kerja Bersama Terbaik) dan Best Social Dialogue Award (Penghargaan Lembaga Kerja Sama Bipartit Terbaik) yang dianugerahkan oleh Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO). Penghargaan diberikan sebagai pengakuan berlangsungnya forum dialog terbuka, proses, manfaat dan hubungan industrial di Perseroan yang memberikan dampak positif bagi keharmonisan hubungan manajemen dan karyawan.

Dialog yang baik juga terjadi dalam rangka pembahasan pembaruan Perjanjian Kerja Bersama yang habis masa berlakunya pada 2020. Baik serikat pekerja dan manajemen telah bersepakat untuk menunda perubahan pada PKB dan memperpanjang berlakunya PKB 2019-2020 hingga 2021, dengan pertimbangan bahwa semua sumber daya difokuskan untuk menghadapi tantangan pandemi COVID-19 yang melanda dunia. Kesepakatan ini merupakan bukti bahwa manajemen dan pekerja memilih kepentingan yang lebih besar daripada kebutuhan masing-masing.

Industrial Relations

Harmonious industrial relations are fundamental for establishing employee welfare and company productivity. Sampoerna is committed to constantly improve the quality of industrial relations in order to sustain the company through dialogues between the company and employee representatives. In this case, based on existing regulations, the Company recognizes labor unions as workers' representatives who fight for their collective interests. This commitment is written in the Collective Labor Agreement.

At Sampoerna, relations with employees through dialogue with labor unions (bipartite institutions) are conducted in a constructive, open and friendly manner, pressure free, and are always oriented to the needs and aspirations of workers. This functions as a means of building a harmonious relationship between employers and workers.

To keep our employees engaged and inspired, we appreciate employees from various roles and functions at Sampoerna who have contributed to the company's achievements and their positive stories are conveyed through People Engagement initiatives such as the #ThisIsOurWork and My Sampoerna Story campaigns. This employee engagement program complements information, communication, and dialogue platforms for employees such as the Thrive application which consists of #AdaWaktunyaBerpikir (time to think), #AdaWaktunyaMengapresiasi (time to appreciate), #AdaWaktunyaMendengar (time to listen) and #AdaWaktunyaBelajar (time to learn). To ensure engagement and a harmonious working environment, managers as people leaders are equipped with the necessary skillsets to lead, boost team energy and ensure the drive toward our company vision, supported by other programs such as DiaLoGue with Management and Upward Feedback Tool are also available to keep employees engaged.

In October 2019, Sampoerna received two awards in the field of industrial relations, namely the Best Collective Labor Agreement Award and the Best Social Dialogue Award from the Employers Association of Indonesia (APINDO). The award was given in recognition of the ongoing open dialogue forum, processes, benefits and industrial relations in the Company which had a positive impact on the harmony of management and employee relations.

Good dialogues also took place in discussing the renewal of the Collective Labor Agreement which expires in 2020. Both the union and management have agreed to postpone changes to the CLA and extend the 2019-2020 CLA until 2021, considering all resources are focused on facing the challenges of the COVID-19 pandemic. This agreement is proof that the management and workers have chosen a greater interest than their individual needs.

Kinerja Perseroan

The Company's Performance [103-3]

Di Sampoerna, kami mendengarkan umpan balik karyawan melalui survei. Salah satu survei yang dilakukan pada tahun 2020 adalah PMI Extended Pulse Survey kepada seluruh karyawan. Survei ini merupakan bagian dari program *Employee Listening* (Mendengarkan Karyawan) yang sedang berjalan dan mencakup berbagai topik seputar karyawan.

Hasil-hasil PMI Extended Pulse Survey 2020 adalah sebagai berikut:

- Skor tingkat partisipasi karyawan secara keseluruhan telah meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 96%
- Nilai rekomendasi (karyawan yang merekomendasikan organisasi sebagai referensi tempat kerja) juga naik 37.4% poin dibanding 2019
- Hasil survei karyawan juga mengalami peningkatan signifikan dalam 'keyakinan bekerja dengan tujuan yang jelas' (+12% poin) dan 'keyakinan berhasilnya perjalanan Transformasi perusahaan' (+17% poin)
- Ada peningkatan juga dalam hal terciptanya lingkungan kerja dimana karyawan merasa dipercaya dan dihargai (+9% poin)
- Karyawan kami juga percaya bahwa cara kerja berbasis proyek membantu pengembangan diri mereka (+3% poin) melalui kesempatan untuk bekerja di Organisasi Berbasis Proyek (PBO).

Selain evaluasi internal, setiap tahun Tim Industrial & Employee Relations melakukan evaluasi pelaksanaan praktik ketenagakerjaan kepada 38 MPS. Evaluasi tersebut dilakukan sebanyak 5 kali dalam setahun di setiap kuartal dan akhir tahun, dengan cara meminta salinan dokumen-dokumen ketenagakerjaan dan juga melakukan wawancara kepada Manajemen MPS, perwakilan pekerja MPS, dan juga Pengurus Serikat Pekerja.

Secara keseluruhan, MPS sudah menunjukkan kepatuhan ketenagakerjaan yang baik. Hal ini dapat dilihat dari rekomendasi perbaikan yang ditemukan terbatas pada perbaikan proses administrasi. Selain itu MPS sudah banyak melakukan inovasi ketenagakerjaan berupa pemberian benefit dan/atau fasilitas bagi pekerja yang lebih baik dari aturan perundang-undangan.

Pendekatan Sampoerna terhadap kesejahteraan karyawan dimulai dengan mendengarkan masukan mereka. Kami melakukan survei untuk mempelajari apa yang mereka inginkan dan perlukan sebagai dasar untuk mengembangkan berbagai program. Salah satu survei penting yang dilakukan di tahun 2020 adalah PMI Extended Pulse Survey. Survei ini merupakan bagian dari program *Employee Listening* (Mendengarkan Karyawan) yang sedang berjalan dan mencakup berbagai topik seputar karyawan seperti misalnya; masa pengenalan karyawan baru, diskusi mengenai kinerja, dan pengembangan karyawan. Survei dilakukan pada 26 Oktober – 8 November 2020, dengan tingkat partisipasi 96% dan nilai rekomendasi (karyawan yang merekomendasikan organisasi sebagai referensi tempat kerja) adalah 63%, naik 37.4% poin dibanding 2019.

At Sampoerna, we listen to employee feedback through surveys. One of the surveys conducted in 2020 is the PMI Extended Pulse Survey for all employees. This survey is part of the ongoing Employee Listening program and covers various topics related to employees.

Results of the 2020 PMI Extended Pulse Survey are as follows:

- The score of overall employee participation rate has increased from the previous year, namely 96%
- The score of recommendations (employees who recommended the organization as a workplace reference) also rose 37.4% points compared to 2019
- The results of the employee survey also experienced a significant increase in 'confidence in working with a clear goal' (+ 12% points) and 'confidence in the success of the company transformation journey' (+ 17% points)
- There was also an increase in the creation of a work environment where employees feel trusted and appreciated (+ 9% points)
- Our employees also believe that project-based work helps their personal development (+ 3% points) through the opportunity to work in a Project Based Organization (PBO).

Apart from internal evaluation, the Industrial & Employee Relations Team evaluates the implementation of labor practices to 38 TPOs every year. This evaluation is carried out 5 times a year in each quarter and at the end of the year, by requesting copies of employment documents and also conducting interviews with TPO Management, TPO worker representatives, and also the Labor Union Management.

Overall, TPOs have shown good labor compliance. This is evident from the recommendations for improvements that were limited to improving administrative processes. In addition, TPOs have carried out many workforce innovations in the form of providing benefits and/or facilities for workers that exceeds those stated in applicable laws and regulations.

Sampoerna's approach to employee welfare begins with listening to their input. We conducted surveys to learn what they wanted and needed as a basis for developing various programs. One of the important surveys conducted in 2020 is the PMI Extended Pulse Survey. This survey is part of the ongoing Employee Listening program and covers various topics related to employees such as the introduction period for new employees, performance discussions, and employee development. The survey was conducted on 26 October - 8 November 2020, with a participation rate of 96% and the recommendation value (employees who recommend the organization as a workplace reference) is 63%, an increase of 37.4% points compared to 2019.

Pengembangan Kompetensi

Competency development

Konteks Keberlanjutan

Sustainability Context [103-1]

Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan. Tantangan yang harus diatasi Perseroan tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan pertumbuhan saat ini namun juga mempersiapkan aspirasi Perseroan di masa depan yang bebas asap tembakau. Oleh karenanya, Perseroan membutuhkan karyawan yang berkualitas yang mampu menguasai teknologi industry saat ini di samping mempersiapkan diri untuk memasuki masa depan.

Bagi karyawan, pengembangan diri mereka membuka jalan pengembangan pribadi bagi karier dan kinerjanya di tempat kerja sehingga mereka semakin termotivasi untuk berprestasi. Selain kompetensi dalam mengelola proses bisnis, Perseroan juga harus memupuk bibit-bibit kepemimpinan dan mendukung mereka untuk keberlanjutan usaha. Di samping itu, pengembangan bagi lebih dari 22.000 orang karyawan tetap Perseroan dan anak perusahaan harus berjalan selaras dengan prinsip kesetaraan peluang dan keberagaman di tempat kerja.

Human resource competency has a significant impact on the Company's performance. The Company's challenges are not only to meet the current growth demands but also to prepare the Company's aspiration for a tobacco smoke free future. Therefore, the Company requires qualified employees who are able to master the current industrial technology in addition to preparing themselves for the future.

For the employees, their self-improvement will pave the way for their career development and workplace performance thus motivating them to excel at work. Other than competency in business process management, the Company must also nurture leadership potentials and support them for business sustainability. Furthermore, development for more than 22.000 permanent employees of the Company and our subsidiaries must go in line with the principles of equal opportunity and diversity in the workplace.

Komitmen Sampoerna

Sampoerna's Commitment [103-2]

Sampoerna menyediakan ruang pertumbuhan karier, pengembangan potensi karyawan di setiap tingkatan organisasi, dan pendekatan kepemimpinan, tujuannya adalah menciptakan sumber daya yang tangguh dan siap menghadapi persaingan global serta perubahan industri yang sedang terjadi saat ini dan arah perkembangan Perseroan di masa depan.

Perseroan meningkatkan kompetensi pegawai dan kinerja organisasi melalui program-program pelatihan, pendidikan, dan pengembangan. Program-program tersebut disesuaikan dengan potensi, kinerja, dan perencanaan karir setiap individu sesuai dengan kebutuhan organisasi. Untuk keberlangsungan usaha, kami berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang memungkinkan setiap talenta mampu memberikan kontribusi positif juga kinerja terbaik mereka.

Sampoerna provides room for career growth, employee potential development on every level or organization, and leadership approach, in order to create strong human resources who are prepared for global competition and the current industrial changes, as well as the direction of the Company's future development.

The Company increases employee competency and organizational performance through training, education and development programs. These programs are adjusted with potential, performance, and career planning of every individual in accordance with the organizational needs. For business sustainability, we strive to create work environments that enables every talent to provide their positive contribution as well as best performance.

Upaya Pengelolaan

Management Efforts ^[103-2]

Sampoerna menerapkan praktik-praktik dan sistem global untuk mengelola kompetensi karyawan tetap Perseroan dan anak perusahaan. Dikelola melalui Fungsi *People & Culture*, Perseroan menyelenggarakan pelatihan dengan tujuan agar karyawan memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan sesuai dengan tuntutan pekerjaannya agar karyawan mampu mengembangkan dirinya di tempat kerja.

Perseroan mendorong budaya belajar mandiri di antara karyawan dengan memanfaatkan perangkat digital dan kegiatan belajar yang menyenangkan. Sejak 2019, Perseroan menggunakan platform #AdaWaktunyaBelajar (AWB) untuk pembelajaran digital yang terdiri dari platform, konten pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran.

Program tersebut memungkinkan karyawan meningkatkan kompetensi yang dibutuhkannya pada waktu dan tempat belajar yang fleksibel, terlebih pada situasi pandemi ini. Selama 2020, tingkat akses ke platform pembelajaran #AWB mencapai 85,5% dari total karyawan tertentu (EE) dan mencapai 360,856 total views selama 2020.

Topik-topik pelatihan yang disediakan disesuaikan dengan kebutuhan karyawan pada jabatan dan jenjang tertentu. Selain pelatihan vokasional yang dititik beratkan pada pengetahuan dan keterampilan untuk melakukan kerja, pelatihan juga diperkaya dengan topik-topik pengembangan dan kapasitas pribadi sehingga karyawan kami tidak hanya terampil menyelesaikan pekerjaannya tetapi juga mampu mengelola dan meningkatkan kinerjanya secara keseluruhan.

Khusus pada kondisi pandemi COVID-19, kami menyelenggarakan modul khusus COVID-19 dan panduan bekerja dari rumah, yang khusus memberikan pemahaman kepada karyawan mengenai COVID-19, kebijakan, prosedur serta cara mencegah penularan penyakit, dan bagaimana untuk bekerja secara produktif di rumah.

Perseroan melakukan evaluasi kinerja karyawan tetap secara periodic dalam Year-End Review yang dilakukan oleh atasan langsung yang kemudian disampaikan melalui dialog dua arah antara karyawan dengan atasannya. Setiap pengawas bertanggung jawab untuk menetapkan dan mengkomunikasikan obyektif di lini kerja dan kepada individu dalam garis kepemimpinannya sesuai dengan obyektif yang ditetapkan Perseroan.

Sampoerna has implemented global practices and system to manage the competency of the permanent employees of the Company and its subsidiaries. Managed through People & Culture Function, the Company organizes trainings with the aim of providing employees with knowledge, abilities and skills suitable with their occupational demands, for them to be able to develop themselves in the workplace.

The Company encourages independent learning culture amongst employees by utilizing digital equipment and fun learning activities. Since 2019, the Company has been using #AdaWaktunyaBelajar (AWB) platform for digital learning consisting of learning platforms, contents, and activities.

The program allows employees to improve the competencies they need in a flexible learning time and place, especially during this pandemic. Throughout 2020, the access rate to #AWB learning platform reached 85.5% from the total eligible employees (EE) and reached 360,856 total views.

Training topics provided is adjusted with the needs of certain position and level employees. Other than vocational training emphasizing on knowledge and skills for work, the training is also enriched with development and personal capacity topics. Therefore, our employees are not only skilled at their work but also able to manage and improve their overall performance.

Especially during COVID-19 pandemic, we have provided COVID-19 modules and work from home guidelines, which specifically provides understanding to employees about COVID-19, policies, procedures and ways to prevent disease transmission, and how to work productively from home.

The Company conducted periodic performance evaluations for permanent employees on Year-End Review by direct supervisors which then conveyed through a two-way dialogue between employees and their supervisors. Every supervisor is responsible to establish and communicate objectives in the line of work and to individuals in their line of leadership in accordance with the Company's objectives.

* karyawan tertentu (eligible employee / EE) karyawan dengan jenjang SG 10 keatas yang telah bekerja lebih dari 3 bulan dihitung sebelum dan pada 1 Oktober, atau di bawah SG 10 yang ditentukan Perseroan.
* eligible employees (EE), employees with SG 10 and above who have worked for more than 3 months before and on October 1, or below SG 10 as determined by the Company.

Khusus bagi para talenta pada tingkat tertentu, kami menyelenggarakan *Year-End Review* menjadi masukan dalam Tinjauan Talenta yang merupakan evaluasi strategis atas talenta yang tersedia dan kemampuan yang dimiliki Perseroan saat ini. *Year-End Review* bagi mereka meliputi pencapaian obyektif, *PMI Signature for Leadership*, pengembangan karir, dan perencanaan pengembangan yang akan datang. Evaluasi dilakukan dengan cara *Managing and Appraising Performance* (MAP) yang dilakukan oleh atasan secara daring maupun tertulis dan Feedback Tool for Operations (FTO) untuk karyawan di bagian produksi

Especially for talents on certain levels, we organize Year-End Review for feedback in Talent Review which is a strategic evaluation of the available talents and the present capabilities of the Company. Year-End Review for them includes objective achievement, PMI Signature for Leadership, career development, and future development planning. The evaluation is carried out by Managing and Appraising Performance (MAP) conducted by supervisors online and in writing, and a Feedback Tool for Operations (FTO) for employees in production division.

Topik pelatihan berdasarkan Salary Grade (SG)
Training topics based on Salary Grade (SG) [GRI 404-2]

Jenjang karyawan Employee Level	SG 1-5	SG 6-9	SG 10-13	SG 14+
Topik Pelatihan Training Topic	<ul style="list-style-type: none"> Signature for leadership Company Knowledge Language Competencies Functional Technical skills I&D Wellbeing Skills for future 	<ul style="list-style-type: none"> Signature for leadership Company Knowledge Growth Mindset PBO Digital & Data Language Competencies I&D Wellbeing Skills for future 	<ul style="list-style-type: none"> Signature for leadership Leadership skills Managerial skills Company Knowledge Growth Mindset PBO Digital & Data I&D Wellbeing Skills for future 	<ul style="list-style-type: none"> Signature for leadership Leadership skills Managerial skills Company Knowledge Growth Mindset PBO Digital & Data I&D Wellbeing Skills for future

Kepemimpinan dan Talenta

Leadership and Talent

Sebagai perusahaan terkemuka di Indonesia, Sampoerna senantiasa berupaya menciptakan lingkungan kerja yang mendukung talenta terbaik perusahaan dalam mendayagunakan potensi unggul mereka. Pengelolaan talenta dalam organisasi diperlukan untuk menjamin keberlanjutan Perseroan dalam jangka panjang.

Bagi para pemimpin, kami memberikan modul khusus kepemimpinan berdasarkan budaya organisasi sehingga mereka mampu memahami dan mengamalkan Signature for Leadership (SFL) sehingga dapat memimpin transformasi perusahaan. Pada 2020, kami juga menambahkan modul kepemimpinan dalam menghadapi situasi pandemi. Beberapa topiknya antara lain *Leading with Impact*, pemimpin yang *Resilience*, dan memimpin tim secara virtual.

As a leading company in Indonesia, Sampoerna constantly strives to create a work environment that supports the Company's best talents in utilizing their best potential. Talent management in an organization is required to ensure the Company's long-term sustainability.

For our leaders, we provide special leadership modules based on organization culture so that they are able to understand and practice Signature for Leadership (SFL) in order for them to lead the Company's transformation. In 2020, we also added leadership modules in facing the pandemic situation. Some of the topics are *Leading with Impact*, *Resilient Leader*, and *leading a team virtually*.

Untuk talenta, Perseroan menyediakan tiga program utama bagi pengembangan diri untuk dalam menghadapi tantangan masa depan. Ketiga program tersebut adalah:

- *PBO Campus* yang mempersiapkan kemampuan untuk bekerja dalam sebuah proyek
- *Digital Campus* untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan dalam hal digital dan pengolahan data, dan
- *Skills for Future* yang memungkinkan karyawan untuk mendapatkan sertifikasi dari penyedia pembelajaran eksternal yang berasal dari kampus-kampus ternama dunia ataupun Lembaga Pendidikan lainnya.

Upaya pengembangan karyawan juga diikuti dengan penyediaan ruang pertumbuhan aspirasi dan potensi karyawan lewat penugasan individu dalam kegiatan proyek tertentu. Pada 2020 terdapat lebih dari 53 karyawan ditugaskan melakukan short term assignment maupun long term assignment di luar negeri. Hal ini bertujuan sebagai proses pembelajaran komprehensif yang disesuaikan dengan peran dan tanggung jawab pekerjaan karyawan.

For talents, the Company provided 3 main programs for self-improvement to face future challenges, namely:

- PBO Campus which prepares the capability to work in a project
- Digital Campus to improve the understanding and ability in digital and data processing, and
- Skills for Future which enables employees to acquire certification from external learning providers of world-renowned campuses or other Educational Institutions.

Employee development efforts were also followed by providing space for employee aspirations and potentials through individual assignments in specific project activities. There were more than 53 employees assigned for overseas short-term as well as long-term assignments in 2020. This is intended as a comprehensive learning process adjusted with employees' roles and responsibilities.

Kinerja Perseroan

The Company's Performance [103-3]

Pengembangan sumber daya manusia di Sampoerna telah diterapkan dengan baik sehingga terbukti mampu meningkatkan kinerja karyawan. Pelatihan dan pengembangan telah dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan karyawan dan kepentingan Perseroan dan pengembangan karier bagi karyawan telah diberikan secara adil, penilaian atau evaluasi kinerja telah dilakukan dengan tepat. Atas konsistensinya Sampoerna dapat memotivasi karyawan dalam memaksimalkan potensinya dengan meraih sertifikasi Top Employer Indonesia 2020 dan Top Employer Asia Pacific 2020, sebuah penghargaan telah kami capai selama tiga tahun berturut-turut.

Human resource development in Sampoerna has been implemented properly and have proven to increase employee performance. Training and development have been carried out in accordance with the needs of employees and the Company's interest. Career development for employees has also been provided fairly, and assessments or performance evaluation has been carried out appropriately. For the consistency of Sampoerna in motivating employees to maximize their potentials, Sampoerna achieved certifications of 2020 Top Employer Indonesia and 2020 Top Employer Asia Pacific, which we have achieved for three years in a row.

Mengurangi Jejak Lingkungan Reducing Environmental Footprint

Energi dan Perlindungan Iklim

Energy and Climate Protection

Konteks Keberlanjutan

Sustainability Context [103-1]

Pemanasan global yang terjadi sejak masa pra-industrialisasi telah mengakibatkan kenaikan rata-rata temperatur permukaan bumi antara 0,8 sampai 1,2°C (IPCC Fifth Assessment Report). Kenaikan temperatur global berdampak kepada manusia dan alam, termasuk banjir, kekeringan, dan dampak cuaca ekstrem lainnya, dampak merugikan juga terjadi pada masyarakat termasuk tantangan pangan dan kemiskinan. Pemanasan global disebabkan emisi gas rumah kaca dari aktivitas umat manusia dalam melaksanakan pembangunan, termasuk pemakaian energi, alih fungsi dan pemanfaatan lahan, limbah dan lain-lain.

Dalam Kesepakatan Paris, United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) dan 197 pemimpin dunia telah menyetujui pembatasan kenaikan temperatur global kurang dari 2°C dengan target sebesar 1,5°C sebagai tujuan global dalam melaksanakan pembangunan berkelanjutan dan mengentaskan kemiskinan. Di Indonesia, Pemerintah berkomitmen untuk menurunkan emisi gas rumah kaca sebesar 29% pada 2030 atau hingga 41% dengan bantuan internasional (keduanya tidak termasuk penggunaan dan alih fungsi lahan, LULUCF).

Keberlanjutan Sampoerna sangat dipengaruhi dan perubahan iklim. Cuaca ekstrem mengancam rantai pasokan komoditas penting kami dan di sisi lain, proses manufaktur, baik oleh pabrik sendiri dan MPS, serta distribusi juga mengemisikan gas rumah kaca terutama dari pemakaian energi. Oleh karenanya perseroan tidak berdiam diri selain melakukan upaya untuk mencapai target-target iklim yang sejalan dengan pencapaian nasional dan global.

Global warming that has been occurring since the pre-industrialization era has resulted in an increase of the Earth's average surface temperature between 0.8 and 1.2 ° C (IPCC Fifth Assessment Report). The increasing global temperatures have an impact on humans and nature, in the form of floods, drought, and other extreme weather impacts. Another adverse impact on society can be seen on food challenges and poverty. Global warming is caused by greenhouse gas emissions from human activities in carrying out development, including energy use, conversion of land use and function, waste and many others.

In the Paris Agreement, the United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) and 197 world leaders have agreed to limit the increase in global average temperature of less than 2 ° C with the target of 1.5 ° C as a global goal in implementing sustainable development and alleviating poverty. In Indonesia, the government is committed to reducing 29% of its greenhouse gas emissions by 2030 or up to 41% with international assistance (both excluding land use and conversion, LULUCF).

Sampoerna's sustainability is heavily influenced by climate change. Extreme weather threatens our important commodity supply chain. On the other hand, the manufacturing process, both by our own factories and TPOs, and distribution process also emits greenhouse gases especially from energy consumption. Therefore, the Company is making efforts to achieve climate targets that are in line with national and global.

Komitmen Sampoerna

Sampoerna's Commitment [103-2]

Pada 2019, induk utama perseroan Philip Morris International Inc. (PMI) telah menetapkan target ambisius untuk mencapai karbon netral pada 2030, termasuk dalam target ini adalah pabrik-pabrik Sampoerna di Indonesia. Untuk mencapai tujuan itu, PMI menetapkan target pengurangan jejak karbon di pabrik-pabriknya di seluruh dunia dengan pendekatan science-based target.

Sampoerna telah menetapkan Komitmen Mutu, Lingkungan, Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan yang memuat pernyataan untuk melindungi lingkungan dengan melakukan mitigasi dan adaptasi perubahan iklim. Komitmen ini sejalan dengan komitmen perubahan iklim yaitu menggunakan energi terbarukan sebagai pengganti bahan bakar minyak.

In 2019, our ultimate parent company Philip Morris International Inc. (PMI) has set an ambitious target to achieve carbon neutrality, including Sampoerna's factories in Indonesia, by 2030. To achieve this goal, PMI has set a target for reducing carbon footprint in its factories around the world using a science-based target approach.

Sampoerna has established a Quality, Environment, Health, Safety and Security Commitment which contains a statement to protect the environment by climate change mitigation and adaptation. This commitment is in line with the climate change commitment, namely using renewable energy as a substitute for fossil fuel.



Upaya Pengelolaan

Management Effort [103-2]

Dalam mengelola dampak penting lingkungan, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) berdasarkan SNI-ISO 14001 sejak 2013. Seluruh pabrik manufaktur Perseroan (100%) telah melakukan pembaruan dan menerapkan standar ISO 14001:2015 dan telah disertifikasi oleh pihak ketiga yang independen.

Sejak 2019 PMI mulai menerapkan skema Global EHS Certification dengan audit sertifikasi oleh badan sertifikasi internasional Bureau Veritas, di beberapa fasilitas milik anak perusahaan, termasuk di dalamnya pabrik Sampoerna.

Pengurangan emisi GRK

Untuk mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK), Perseroan telah menerapkan beberapa pendekatan yaitu efisiensi energi dan penggunaan energi terbarukan, karena sumber emisi GRK dari kegiatan Perseroan berasal dari penggunaan energi. Efisiensi energi di pabrik dilakukan dengan penggunaan alat dan peralatan yang lebih hemat energi serta pemanfaatan sel surya sebagai sumber energi. Sedangkan di kegiatan distribusi, kami mengupayakan agar transportasi dilakukan dengan moda yang lebih rendah emisinya seperti kereta api dan kapal laut.

Sampoerna menggunakan teknologi 3Gen yang mengurangi emisi karbon yang dihasilkan. 3Gen adalah sistem pembangkit listrik dengan bahan bakar gas alam yang menghasilkan emisi karbon lebih rendah dibandingkan dengan batu bara dan solar. Dengan teknologi 3Gen, panas gas buang bisa dimanfaatkan kembali untuk menghasilkan uap bertekanan (steam) dan sisa panas lainnya dimanfaatkan kembali sebagai pendingin (chiller). Uap bertekanan dan pendingin yang dihasilkan dari 3Gen tidak mengeluarkan emisi.

Sejak 2016, Perseroan telah mengoperasikan sumber energi ramah lingkungan di pabrik-pabrik. Sistem Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) telah dibangun dan dioperasikan di 5 lokasi pabrik kami, yaitu Rungkut 1, Rungkut 2, Malang, Sukorejo dan Karawang. PLTS tersebut dilengkapi dengan Sistem On-Grid, sehingga bekerja memasok energi bersih ke jaringan Perusahaan Listrik Negara. Fasilitas PLTS kami memiliki total kapasitas hingga 1.335 kWp dan dapat menghasilkan energi terbarukan hingga 1,775 MWh/tahun.

In managing significant environmental impacts, the Company has implemented the Environmental Management System (EMS) based on SNI-ISO 14001 since 2013. All of the Company's manufacturing factories (100%) have updated and implemented ISO 14001:2015 standards and are certified by an independent third party.

Since 2019 PMI has started implementing the Global EHS Certification scheme with a certification audit by the international certification body, Bureau Veritas, in several facilities owned by our subsidiaries, including Sampoerna's factory.

GHG Emission Reduction

To reduce greenhouse gas (GHG) emissions, the Company has implemented several approaches, namely energy efficiency and renewable energy, considering the source of the Company's GHG emissions come from energy use. Energy efficiency in factories is carried out by using more energy efficient tools and equipments and the use of solar cells as an energy source. Meanwhile, regarding distribution, we ensure that transportation is carried out in lower emission modes such as trains and ships.

Sampoerna uses the 3Gen technology, which reduces carbon emissions. 3Gen is a natural gas fueled power generation system that produces lower carbon emissions than those of coal and diesel. With 3Gen technology, the heat from gas emission can be reused to produce pressurized steam and other residual heat is reused as chiller. The pressurized steam and chiller generated from 3Gen has zero emissions.

Since 2016, the Company has operated factories with renewable energy sources. Solar Power Plants (PLTS) have been built and operated in 5 of our factory locations, which are Rungkut 1, Rungkut 2, Malang, Sukorejo and Karawang. The PLTS is equipped with an On-Grid System, so that it works to supply clean energy to the State Electricity Company network. Our PLTS facility has a total capacity of up to 1,335 kWp and can generate renewable energy of up to 1,775 MWh/year.



Selain inisiatif mengurangi emisi GRK, Sampoerna juga bergiat dalam komunikasi dan pelaporan GRK melalui platform Carbon Disclosure Project. Keikutsertaan Sampoerna, sebagai bagian dari operasi PT Philip Morris Indonesia, dalam CDP adalah bagian dari mengkomunikasikan target-target Perseroan dan melaporkan pencapaiannya kepada pemangku kepentingan.

In addition to initiatives in reducing GHG emissions, Sampoerna is also active in communicating and reporting GHG through the Carbon Disclosure Project (CDP) platform. Sampoerna's participation in CDP, as part of PT Philip Morris Indonesia, is part of communicating the Company's targets and reporting their achievements to stakeholders.

Kinerja Perseroan

Company Performance [103-3]

Evaluasi pengelolaan energi dan emisi GRK dilakukan oleh Divisi HSSE berdasarkan pencapaian target penurunan emisi yang telah ditetapkan.

The HSSE Division evaluates energy management and GHG emissions based on the achievement of predetermined emission reduction targets.

Perseroan juga turut serta dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (PROPER KLHK) yang merupakan instrumen pengawasan oleh regulator pada kepatuhan perusahaan kepada peraturan dan upaya-upaya lebih yang dilakukan perusahaan. Pada PROPER 2019-2020, fasilitas produksi Sukorejo Plant memperoleh peringkat (Hijau), dan pada tahun 2020 mendapatkan peringkat Biru, yang berarti telah melakukan upaya beyond compliance terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

The Company also participates in the Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management organized by the Ministry of Environment and Forestry (PROPER KLHK), which is an instrument of monitoring by regulators on company compliance with regulations and extra efforts made by the Company. In PROPER 2019-2020, the Sukorejo Plant production facility received a Green rating, and in 2020 it was awarded a Blue rating meaning it has made efforts beyond compliance to the environment and the surrounding communities.

Pada Oktober 2020, Perseroan meraih penghargaan Asia Responsible Enterprise Award (AREA) 2020 atas upayanya dalam melestarikan lingkungan dan pengelolaan perusahaan untuk kategori Carbon & Water Management (Pengelolaan Karbon dan Air).

In October 2020, the Company won the 2020 Asia Responsible Enterprise Award (AREA) for our efforts in preserving the environment and company management in the Carbon & Water Management category.

Pada 2020, Sampoerna berhasil mempertahankan Global EHS Certification dengan Zero Non-Conformity

In 2020, Sampoerna has managed to maintain our Global EHS Certification with Zero Non-Conformity. GHG Emission

Pengelolaan Air

Water Management

Konteks Keberlanjutan

Sustainability Context [103-1]

Air adalah komponen penting dalam kehidupan. Untuk menyediakan produk bagi konsumen dewasa, diperlukan air untuk keperluan pendukung proses manufaktur dan penanaman bahan baku, walaupun budidaya tembakau tidak membutuhkan air sebanyak komoditas lainnya.

Water is an essential component in life. In providing products for adult consumers, water is needed to support the manufacturing process and the planting of raw materials, although tobacco cultivation does not require as much water as other commodities.

Komitmen Sampoerna

Sampoerna's Commitment [103-2]

Sampoerna berkomitmen untuk mengelola sumber daya air sebagai sumber daya bersama yang mencakup pengelolaan dampak di daerah tangkapan baik berada di operasi kami maupun di rantai pasokan.

Sampoerna is committed to manage water resources as a shared resource that includes managing impacts in the catchment area located both on our operations and the supply chain.



Upaya Pengelolaan

Management Effort [103-2]

Air dan air buangan merupakan dua aspek penting lingkungan yang dikelola dalam Sistem Manajemen Lingkungan berdasarkan ISO 14001:2015. Pengelolaan air melibatkan pengguna dan departemen utilitas dan departemen HSSE yang melakukan pemantauan dan evaluasi. Di setiap fasilitas produksi, kami melakukan pemantauan kualitas air dan kualitas air buangan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan melaporkannya kepada instansi terkait sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Water and wastewater are two important aspects of the environment that are managed in an Environmental Management System based on ISO 14001: 2015. Water management involves users, the utility department and the HSSE department which is in charge of monitoring and evaluating. In each production facility, we monitor water quality and wastewater quality in accordance with applicable rules and regulations and report it to the relevant agencies in accordance with applicable regulations.



Pada tahun 2019, Sampoerna menjadi perusahaan pertama di Indonesia yang menerima sertifikasi dari Alliance for Water Stewardship (AWS) terkait dengan tindakan dan komitmen perusahaan terhadap penatalayanan air di tingkat wilayah operasional dan daerah tangkapan air (DAS), pencapaian ini tetap dipertahankan pada 2020 dalam surveillance audit AWS. AWS adalah standar yang diterapkan secara global untuk pengguna air, standar ini memuat persyaratan untuk mencapai kriteria berikut ini:

- Tata kelola air yang baik
- Neraca air yang berkelanjutan
- Status kualitas air yang baik
- Kawasan-kawasan penting terkait air
- Air bersih, sanitasi dan kebersihan (WASH) yang aman untuk semua

Lebih lanjut tentang Alliance for Waterstewardship dapat dilihat daring melalui <https://a4ws.org>.

AWS mulai diterapkan di Fasilitas Produksi Sukorejo sejak 2018. Pengelolaan sumber daya air yang diselenggarakan meliputi upaya memperbaiki tingkat kesehatan di daerah sumber daya air, melakukan pengelolaan air supaya tetap efisien di pabrik, dan pengelolaan sistem AWS itu sendiri.

Dengan pendekatan AWS, Perseroan berhasil menurunkan penggunaan air sebesar 33% di fasilitas produksi yang tersertifikasi AWS, dan juga berhasil mengurangi jumlah penggunaan air di seluruh lokasi kami dengan total pengurangan sebesar 28%. Intensitas air berkurang sebesar 15% dibandingkan dengan 2019, dari 6.25 m³/Mio Cig menjadi 5.32 m³/Mio Cig pada 2020. Selanjutnya Perseroan menargetkan untuk memiliki sertifikasi AWS di semua lokasi pabrik kami.

In 2019, Sampoerna became the first company in Indonesia to receive certification from the Alliance for Water Stewardship (AWS) related to company actions and commitments to water stewardship at the operational area and water catchment area. This achievement was maintained throughout 2020 under AWS surveillance audits. AWS is the globally applied standard for water users, which contains requirements to achieve the following criteria:

- Good water governance
- Sustainable water balance
- Good water quality status
- Important areas related to water
- Clean water, sanitation and hygiene (WASH) for all

Further information about the Alliance for Water Stewardship can be found online at <https://a4ws.org>.

AWS has been implemented in the Sukorejo Production Facility since 2018. The water resource management includes efforts to improve health levels in the water resources area, conduct water management to maintain efficiency in factories, and management of the AWS system itself.

With the AWS approach, the Company succeeded in reducing water usage by 33% in AWS certified production facilities, and a total of 28% reduction in all of our locations. Water intensity is reduced by 15% compared to 2019, from 6.25 m³/MioCig to 5.32 m³/MioCig in 2020. Furthermore, the Company targets to obtain AWS certification in all of our manufacturing locations.

Air sebagai sumber daya milik bersama [303-1]

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa operasi pabrik juga memengaruhi pengguna air di wilayah tersebut dan air merupakan sumber daya alam milik bersama yang harus dilestarikan. Untuk itu Perseroan menginisiasi kegiatan konservasi Daerah Aliran Sungai (DAS), dan pengelolaan air yang berkelanjutan, bekerja sama dengan para pemangku kepentingan.

Kami mengikutsertakan pemangku kepentingan di kawasan tangkapan air untuk terlibat dalam upaya konservasi air, menjaga, dan memelihara daerah sekitarnya. Pada 2019, kami menyelenggarakan Diskusi Kelompok Terarah bertema Keberlanjutan Sumber Daya Air Gunung Arjuno, yang melibatkan Dinas Lingkungan Hidup Pemkab Pasuruan, peneliti Universitas Brawijaya, Yayasan Kaliandra Sejati, serta masyarakat sekitar.

Daerah tangkapan air Gunung Arjuno adalah pemasok penting Sungai Brantas yang airnya dimanfaatkan oleh warga Kabupaten dan Kota Pasuruan, termasuk fasilitas produksi kami. Kondisi pasokan sumber airnya berada dalam kategori Baseline Water Stress berdasarkan data The Water Risk Filter, oleh karenanya dibutuhkan kolaborasi multi pihak untuk memperbaiki ketahanan air di wilayah ini.

Pada 2020, Perseroan menyelenggarakan beberapa kegiatan di kawasan tangkapan air (catchment area) seperti penanaman 1.000 pohon di lereng Gunung Arjuno, penanaman 100 pohon bakau serta membersihkan pantai dan pemungutan sampah puntung rokok. Kegiatan ini berlanjut dengan pembentukan dan pendampingan bank sampah di 5 desa yang termasuk dalam catchment area kami, penyediaan 200 tempat sampah serta pembangunan 1 unit penampungan air yang diperlukan untuk mendukung kegiatan air bersih, sanitasi dan kebersihan (WASH) di desa-desa tersebut.

Pengelolaan dampak air buangan [303-2]

Perseroan mengelola air limbah yang dihasilkan dari setiap Fasilitas Produksi dengan Instalasi Pengolah Air Limbah. Air limbah diolah agar memenuhi Baku Mutu Lingkungan (BML) yang berlaku di setiap titik pembuangan. Kualitas air yang dibuang dipantau secara periodik melalui swapantau dan uji kualitas air buangan oleh laboratorium terakreditasi. Selama periode pelaporan, kualitas air buangan telah mematuhi BML yang berlaku.

Water as a shared resource [303-1]

The Company is fully aware that factory operations also affect water users in the area, on the other hand water is a shared natural resource that must be conserved. For this reason, the Company has initiated watershed conservation activities, and sustainable water management, in collaboration with the stakeholders.

We involve stakeholders in the watershed area in conservation efforts, protecting and preserving the surrounding area. In 2019, we held a Focus Group Discussion with a theme of Mount Arjuno Water Resources Sustainability, which involved the Pasuruan District Government's Environmental Agency, researchers from Brawijaya University, the Kaliandra Sejati Foundation, and the surrounding community.

The Mount Arjuno watershed area is an important water supply for the Brantas River. The water is utilized by the residents of Pasuruan District and City as well as our production facility. The water supply condition is in the Baseline Water Stress category based on The Water Risk Filter data and therefore multi-stakeholder collaboration is needed to improve water security in this area.

In 2020, the Company carried out several activities in the watershed area, such as planting 1,000 trees on the slopes of Mount Arjuno, planting 100 mangrove trees, and cleaning up of beaches and collecting cigarette butts. This activity continues with the establishment of waste banks that provide assistance in 5 villages in our watershed area, procurement of 200 trash bins and the construction of 1 water storage unit needed to support clean water, sanitation and hygiene (WASH) activities in these villages.

Wastewater impact management [303-2]

The Company manages wastewater generated from each Production Facility through the Wastewater Treatment Plant. Wastewater is processed to meet the Environmental Quality Standards (BML) applicable at each discharge point. The quality of wastewater is monitored periodically through self-monitoring and wastewater quality testing by an accredited laboratory. During the reporting period, the quality of wastewater has complied with the applicable BML.

Kinerja Perseroan

Company Performance [103-3]

Dalam upaya meningkatkan efisiensi air di fasilitas produksi, pada 2020 Perseroan pemakaian air di pabrik berkurang 196.000 m³ terutama dampak pandemi. Intensitas air berkurang sebesar 15% dibandingkan dengan 2019, dari 6.25 m³/Mio Cig menjadi 5.32 m³/Mio Cig pada 2020.

Efektivitas pengelolaan air diperiksa melalui audit penerapan AWS yang dilakukan setiap tahun, di mana hasil surveillance audit terakhir (2020) di Pabrik Sukorejo memberikan hasil Zero Non-Conformity berdasarkan kriteria AWS. Kepatuhan fasilitas-fasilitas produksi kami terhadap peraturan pengelolaan air buangan dan efisiensi pemakaian air dievaluasi oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan melalui Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER KLHK) dan laporan berkala kepada Dinas Lingkungan Hidup setempat terkait dengan management lingkungan yang dilakukan.

Dalam penilaian PROPER KLHK 2019-2020, Pabrik Sukorejo memperoleh peringkat Biru yang berarti telah memenuhi ketaatan lingkungan, di masa depan Perseroan akan mengikutkan fasilitas produksi lainnya dalam program PROPER KLHK tersebut.

Dalam Asia Responsible Enterprise Award (AREA) 2020 yang diselenggarakan Enterprise Asia, Perseroan memperoleh apresiasi Green Leadership Category untuk kategori Pengelolaan Karbon dan Air. Penghargaan AREA 2020 disampaikan kepada Sampoerna pada 12 Oktober 2020.

In an attempt to improve water efficiency in production facilities, the Company reduced water consumption in factories by 196,000 m³ in 2020, as an impact of the pandemic. Water intensity was reduced by 15% compared to 2019, from 6.25 m³/MioCig to 5.32 m³/MioCig in 2020.

The effectiveness of water management is examined through an annual AWS implementation audit. The audit at Sukorejo Factory resulted in Zero Non-Conformity based on AWS criteria. The compliance of our production facilities with wastewater management regulations and water use efficiency are evaluated by the Ministry of Environment and Forestry through the Company Performance Rating Program PROPER KLHK and periodic reports to the local environmental office related to environmental management that carried out.

In the 2019-2020 PROPER KLHK appraisal, Sukorejo Factory received a Blue rating which means it has met the environmental compliance. In the future, the Company will include other production facilities in the PROPER KLHK program.

In the 2020 Asia Responsible Enterprise Award (AREA) organized by Enterprise Asia, the Company received the Green Leadership Category appreciation in Carbon and Water Management category. The 2020 AREA Award was presented to Sampoerna on October 12, 2020.

Pencegahan Membuang Sampah Sembarangan

Littering Prevention

Konteks Keberlanjutan

Sustainability Context [103-1]

Sampah merupakan salah satu perhatian penting pengelolaan lingkungan di Indonesia, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan memperkirakan lebih dari 67,8 juta ton sampah berakhir menjadi timbunan, dan akan terus bertambah seiring dengan pertumbuhan penduduk dan kesejahteraan. Dalam isu ini Pemerintah mengajak masyarakat untuk membangun pengelolaan sampah menuju Indonesia Bersih, Indonesia Maju dan Indonesia Sejahtera.

Untuk membangun pengelolaan sampah yang lebih baik diperlukan kolaborasi dan partisipasi masyarakat, termasuk swasta. Industri manufaktur terlibat dalam upaya ini melalui pengelolaan limbah dari fasilitas produksi dan Extended Producer Responsibility (EPR).

Kami memahami bahwa limbah puntung rokok dapat mengotori lingkungan jika dibuang sembarangan. Puntung rokok memiliki residu asap, abu, berbau tidak menyenangkan, dan akan terurai dalam waktu yang cukup lama. Untuk itu, Perseroan berpartisipasi untuk membangun kesadaran konsumen dewasa kami untuk lebih bijak menjaga kebersihan lingkungan.

Waste is one of the important concerns of environmental management in Indonesia. The Ministry of Environment and Forestry predicted more than 67.8 million tons of waste are piling up in the landfill, and the number continues to grow in line with population growth and welfare. The Government has invited society to develop waste management for Clean Indonesia, Advanced Indonesia and Prosperous Indonesia.

Developing a better waste management requires society's collaboration and participation, including private sectors. Manufacturing industries are involved in this effort through waste management from production facilities and Extended Producer Responsibility (EPR).

We understand that cigarette butt waste can pollute the environment due to littering. Cigarette butts have smoke residue, ash, unpleasant smell, and require a long time to degrade. Therefore, the Company is building awareness of our adult consumers to maintain a clean environment.

Komitmen Sampoerna

Sampoerna's Commitment [103-2]

Sampoerna berkomitmen untuk menghindari, mengurangi atau mendaur ulang limbah dalam operasi dan rantai nilai kami. Kami menerapkan konsep ekonomi sirkuler dalam desain produk dan pengemasan serta mengembangkan dan menerapkan opsi daur ulang untuk produk bebas asap kami. Perseroan juga menerapkan EPR terhadap limbah pasca konsumsi melalui edukasi dan kampanye tidak membuang sampah puntung sembarangan.

Sampoerna is committed to avoid, reduce, or recycle waste in our operations and value chain. We implemented the concept of circular economy in our product design and packaging, as well as develop and apply recycling options for our smoke-free products. The Company has also implemented EPR for post consumption waste through education and campaigning against cigarette butt littering.

Upaya Pengelolaan

Management Efforts [103-2]

Dalam jangka menengah, Sampoerna menetapkan target untuk tidak membuang limbah dari fasilitas produksi ke tempat pembuangan akhir (TPA) mulai 2024. Untuk mencapainya, Perseroan telah menerapkan beragam inisiatif yang terkait dengan material dan pengelolaan limbah. Kami menerapkan kebijakan limbah, yaitu 'Hindari, kurangi, atau daur ulang'.

In the medium-term, Sampoerna has set a target not to dispose of waste from production facilities to landfills starting in 2024. To achieve this, the Company has implemented various initiatives related to materials and waste management. We implemented a waste policy of 'Avoid, reduce, or recycle'.

Dimulai dari desain produk, kami mengurangi kemasan Direct Incoming Material (DIM) dengan meminimalkan pembungkus plastik dan menghilangkan label. Di fasilitas produksi, sampah dipilah berdasarkan sifat dan tujuan pengelolaannya, limbah non bahan berbahaya dan beracun dipisahkan, kemasan dikembalikan kepada pemasok untuk digunakan kembali / didaur ulang. Beberapa jenis limbah kami manfaatkan kembali seperti Proyek Tempat Nongkrong (Hang-Out Place) dengan memanfaatkan palet tua, drum, dan karung goni menjadi alat peraga yang menarik. Kami juga mendaur ulang limbah dari fasilitas produksi pengolahan air limbah menjadi pupuk. Khusus untuk limbah bahan beracun berbahaya (Limbah B3), seluruhnya diserahkan kepada pengangkut dan pengolah limbah B3 yang berizin.

Starting from product design, we reduce Direct Incoming Material (DIM) packaging by minimizing plastic wrappers and removing labels. In production facilities, waste is sorted by its nature and management purposes, non-hazardous and non-toxic waste is separated, packaging is returned to suppliers for reuse/recycling. Some types of waste are repurposed, such as for Hang-Out Place projects by utilizing old pallets, drums, and burlap sacks as attractive props. We also recycle waste from wastewater treatment production facilities into fertilizer. For hazardous toxic waste in particular, all of it is submitted to a licensed hazardous toxic waste transporter and processor.

Littering Prevention: Tanggung jawab pada sampah pasca konsumsi

Kami percaya cara paling efektif untuk mengurangi dampak ke lingkungan dari limbah pasca konsumsi adalah dengan meningkatkan kesadaran. Melalui kampanye #SayaAjaBisa dan #PuntungItuSampah, kami melibatkan berbagai aktivis lingkungan, LSM, lembaga think-tank, dan memobilisasi karyawan internal untuk mempromosikan pembuangan puntung rokok yang tepat. Gerakan #SayaAjaBisa mengajak masyarakat untuk membuat kebiasaan positif yang bisa dimulai dari diri sendiri. Seperti, membuang sampah pada tempatnya dan mengurangi pemakaian untuk barang sekali pakai seperti, membawa botol minum dan tempat makan pribadi dan tidak menggunakan botol plastik sekali pakai.

Sejak 2019, kampanye ini telah kami laksanakan bekerja sama dengan lebih dari 45 kelompok peduli lingkungan dan mitra Sampoerna Retail Community (SRC) untuk mengumpulkan ratusan ribu puntung rokok yang dibuang. Kegiatan kampanye kesadaran membuang sampah ke tempatnya telah menjangkau beberapa kota di Indonesia. Dengan semangat #SayaAjaBisa dan #PuntungItuSampah, kami berusaha untuk menekankan tanggung jawab perokok dewasa dan umum untuk membuang puntung rokok dengan benar di Hari Bersih-Bersih Sedunia. Kami berpartisipasi dalam acara tersebut di Jakarta dan Surabaya dengan total partisipasi lebih dari 300 karyawan.

Pada 2020, memulai langkah baru dalam kampanye mengatasi dampak negatif sampah pasca konsumsi dengan meluncurkan program uji coba riset daur ulang puntung rokok, yang bekerja sama dengan Waste4Change. Saat ini belum ada skema daur ulang yang ekonomis dan ramah lingkungan dalam skala besar, dan program ini juga akan membantu kami membangun kesadaran lebih lanjut dengan perokok dewasa tentang dampak lingkungan dari pembuangan puntung rokok.

Dalam program Send Your Waste, sampah puntung rokok dikumpulkan melalui drop box yang bekerja sama dengan mitra café dan restaurant yang kemudian dikirim kepada Waste4Change's di Bekasi. Dropbox selanjutnya dikumpulkan akan dilihat bagaimana persepsi/penerimaan masyarakat terhadap kegiatan ini, setelah itu puntung akan di proses untuk sampling daur ulang oleh mitra daur ulang. Lihat juga <https://w4c.id/puntungitusampah>.

Littering Prevention: Responsibility on post consumption waste

We believe that the most effective method to reduce post consumption waste impact on environment is by littering prevention and raising awareness. Through #SayaAjaBisa and #PuntungItuSampah campaigns, we involve various environmental activists, NGOs, think-tank institutions, and mobilizing internal employees to promote the proper disposal of cigarette butts. #SayaAjaBisa movement urges the society to build a positive habit starting from themselves such as not littering and reducing consumption of non-renewable single use items such as carrying personal water bottles and food containers and not using disposable plastic bottles.

Since 2019, we have carried out our campaign in collaboration with more than 45 environmental groups and Sampoerna Retail Community (SRC) partners to collect hundreds of thousands of cigarette butts. This no littering awareness campaign activity has reached several cities in Indonesia. With the spirit of #SayaAjaBisa and #PuntungItuSampah, we strive to emphasize the responsibility of adult and general smokers to properly dispose of cigarette butts on World Cleanup Day. We participated in these events in Jakarta and Surabaya with a total participation of more than 300 employees.

We started a new step in the campaign to overcome the negative impact of post-consumption waste in 2020 by launching a cigarette butt recycling research program, working together with Waste4Change. Currently there is no recycling scheme that is economically and environmentally viable at scale, and this program will also help us build further awareness with adult smokers about the environmental impacts of cigarette butt littering

In the Send Your Waste program, cigarette butts are collected through drop boxes working together with cafés and restaurant partners and send them to Waste4Change in Bekasi. '#PuntungItuSampah' drop boxes are spread in 6 locations in Jakarta. All of them are then collected and will be reviewed on society's perception/acceptance to this activity, and subsequently the cigarette butts will be processed for sampling by recycling partners. See also <https://w4c.id/puntungitusampah>



Send Your Waste

Kirimkan sampah puntung rokokmu via program Send Your Waste Waste4Change

Send Your Waste
Send your cigarette butts via Send Your Waste Waste4Change program

Sampoerna juga bekerja sama dengan Yayasan Kaliandra Sejati adalah WaSP (Water Sustainability Program) mempromosikan kesadaran dan kepedulian publik terhadap pengelolaan sampah agar tidak mencemari lingkungan dan sungai yang dapat berdampak terhadap kualitas air bersih terutama di sub- Daerah Aliran Sungai Gumandar yang berdekatan dengan fasilitas produksi Plant Sukorejo, Pasuruan.

Dalam acara ini Perseroan dan pemerintah daerah setempat meresmikan TPS (Tempat Pembuangan Sampah) 3R (Reuse, Reduce, Recycle) di Desa Bulukandang, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan. Dalam sambutannya Wakil Bupati Pasuruan KH Mujib Imron bersama Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pasuruan menyampaikan apresiasinya karena kampanye #SayaAjaBisa sejalan dengan program Kabupaten untuk mencapai Pasuruan bebas sampah 2025.



Drop Your Waste

Temukan 6 titik lokasi Dropbox #PuntungituSampah di wilayah Jakarta

Drop Your Waste
Find 6 #PuntungituSampah Dropbox in Jakarta area

Sampoerna also worked together with Kaliandra Sejati Foundation in the Water Sustainability Program (WASP). This program is carried out to promote public awareness for waste management so as not to pollute the environment and rivers which can affect clean water quality, especially in Gumandar sub-watershed, which is adjacent to Plant Sukorejo production facility, Pasuruan.

In this event, the Company and the local government inaugurated a 3R (Reuse, Reduce, Recycle) landfill in Bulukandang Village, Pandaan District, Pasuruan Regency. In his remarks, Deputy Regent of Pasuruan, KH Mujib Imron, together with the Environmental Agency of Pasuruan Regency conveyed their appreciation because the #SayaAjaBisa campaign is in line with the Regency's program to achieve waste-free Pasuruan by 2025.

Kinerja Perseroan

The Company's Performance [103-3]

Dalam upaya mengurangi limbah di fasilitas produksi, pada 2020 Perseroan dapat mengurangi 6.8 juta kg limbah non-B3 yang berasal dari fasilitas produksi. Pengurangan ini mencapai 17% dibandingkan tahun 2019.

Kepatuhan fasilitas-fasilitas produksi kami terhadap peraturan pengelolaan limbah, baik limbah B3 dan limbah non-B3 dievaluasi oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan melalui Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER KLHK), yang memuat kriteria ketaatan lingkungan dan telah melakukan upaya beyond compliance termasuk dalam 3R limbah non-B3 dan pengurangan limbah B3. Asesmen PROPER KLHK telah diikuti oleh fasilitas produksi Sukorejo Plant dan akan diikuti oleh Plant Sampoerna lainnya mulai 2021.

In an effort to reduce waste in production facilities, the Company was able to reduce 6.8 million kg of non-hazardous waste originated from production facilities in 2020. This reduction reached 17% compared to 2019.

The compliance of our production facilities to waste management regulations, both for hazardous and non-hazardous waste, is evaluated by the Ministry of Environment and Forestry through the Company Performance Rating Program (PROPER KLHK), which contain the environmental compliance criteria and has made beyond compliance efforts including in 3R of non-hazardous waste and reducing hazardous waste. The Sukorejo Plant has participated in the PROPER assessment and other Sampoerna Plants will follow starting in 2021.



Transformasi Bisnis Business Transformation

Dampak Kesehatan Produk

Product Health Impact

Konteks Keberlanjutan

Sustainability Context [103-1]

Dampak kesehatan produk

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa merokok merupakan faktor pencetus risiko terhadap kesehatan yang dapat menyebabkan beragam penyakit tidak menular. Merokok tidak saja merugikan bagi para perokok, akan tetapi juga bagi orang lain yang berada di sekitarnya. Dampak-dampak tersebut merupakan akibat dari adanya proses pembakaran saat mengonsumsi rokok yang menghasilkan asap dengan kandungan zat kimia berbahaya. Salah satu zat yang berada didalam rokok yang sering dianggap menyebabkan penyakit adalah nikotin. Akan tetapi, nikotin bukanlah penyebab penyakit terkait merokok. Nikotin adalah senyawa kimia yang dihasilkan secara alami oleh daun tembakau yang bersifat adiktif. Badan Pengawas Obat dan Makanan Amerika Serikat (US FDA) menyatakan bahwa, meskipun nikotin merupakan senyawa yang menyebabkan ketergantungan, nikotin bukanlah senyawa yang bertanggung jawab atas sejumlah risiko yang disebabkan oleh rokok, seperti penyakit kardiovaskular, kondisi paru-paru dan kanker.

Berdasarkan data WHO, tetap akan ada lebih dari 1,1 miliar perokok pada tahun 2025. Kondisi ini merupakan tantangan kesehatan masyarakat yang sangat relevan bagi Industri Hasil Tembakau (IHT).

Dalam konteks pembangunan, walaupun sektor IHT telah bertahun-tahun berkontribusi terhadap ekonomi, industri, penyerapan tenaga kerja, serta pendapatan negara, IHT merupakan salah satu industri yang kerap menghadapi tantangan dan memperoleh kritik dari berbagai pihak, seperti masyarakat sipil, komunitas kesehatan, regulator, media, akademisi, dan kelompok pemangku kepentingan lainnya, karena rokok memiliki dampak negatif terhadap kesehatan yang menjadi tidak sejalan dengan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDG) yang ketiga, yaitu Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan. Rokok dinilai sebagai halangan untuk mencapai target SDG-3 untuk menurunkan kematian prematur akibat penyakit tidak menular, serta memastikan kehidupan yang sehat dan kesejahteraan untuk semua golongan usia (WHO, 2017).

Product Health Impact

The Company is fully aware that smoking is a health risk factor that can cause a variety of noncommunicable diseases. Smoking is not only harmful to smokers, but also to other people around them. These impacts are the result of the combustion process when consuming cigarettes which produces smoke with harmful chemical substances. One of the substances in cigarettes that is often thought to cause disease is nicotine. However, nicotine is not the cause of smoking-related diseases. Nicotine is an addictive chemical compound produced naturally by tobacco leaves. The United States Food and Drug Administration (US FDA) stated that, although it is a compound that causes addiction, nicotine is not the compound responsible for a number of risks caused by smoking, such as cardiovascular disease, lung conditions and cancer.

Based on WHO data, there will still be more than 1.1 billion smokers by 2025. This condition is a public health challenge which is very relevant for the Tobacco Industry.

In the context of development, although the Tobacco industry has contributed to the economy, industry, employment, and state revenue for many years, it is an industry that often faces challenges and receives criticism from various parties, such as civil society, health communities, regulators, media, academics, and other stakeholder groups, because smoking has a negative impact on health and is not in line with the third Sustainable Development Goals (SDG) Good Health and Wellbeing. Cigarettes are considered an obstacle to achieve the SDG-3 target in particular, in reducing premature mortality from noncommunicable diseases, and ensure a healthy life and wellbeing for all age groups (WHO, 2017).

Oleh karenanya, penting bagi IHT untuk menghadirkan solusi berkelanjutan atas dilema ini. Perusahaan induk utama kami, Philip Morris International, Inc. (PMI), telah menerapkan strategi keberlanjutan dimana salah satu pilarnya adalah transformasi bisnis. Pilar ini terkait langsung dengan upaya yang dilakukan Perseroan untuk memberikan alternatif yang lebih baik bagi perokok dewasa yang masih ingin menikmati produk tembakau, meskipun produk alternatif ini tidak sepenuhnya bebas risiko.

It is therefore important for Tobacco industry to present a sustainable solution that is in line with this dilemma. Our ultimate parent company, Philip Morris International, Inc. (PMI), has implemented a sustainability strategy where one of the pillars is business transformation. This pillar is directly related to the efforts made by the Company to provide a better alternative for adult smokers who continue to want to enjoy tobacco products, although they are not entirely risk free.

Komitmen Sampoerna

Sampoerna's Commitment [103-2]

Pilar keempat dari komitmen keberlanjutan Sampoerna adalah 'Transformasi Bisnis', dimana perseroan berusaha untuk meminimalisir dampak negatif dari produk. Melalui inovasi berkelanjutan, kami berupaya memperkenalkan alternatif yang lebih rendah risiko bagi perokok dewasa.

Sejak 2008, PMI telah berinvestasi USD 8,1 miliar. Untuk menyediakan produk-produk tersebut, PMI melakukan penelitian dan pengembangan produk dengan metode ilmiah berstandar internasional yang terinspirasi oleh industri farmasi. Kami membagikan temuan ilmiah kami kepada publik secara transparan dan mendorong berbagai pihak, termasuk regulator, untuk meninjau hasil penelitian kami.

Salah satu dari produk-produk bebas asap tersebut adalah produk tembakau yang dipanaskan dengan merek IQOS. Teknologi IQOS memanaskan batang tembakau dan mengeliminasi proses pembakaran, sehingga menghasilkan senyawa berbahaya dan berpotensi berbahaya yang rata-rata 95% lebih rendah dibandingkan dengan asap rokok. Produk ini tidak menghasilkan asap, melainkan aerosol yang mengandung nikotin.

Sejalan dengan hal tersebut, pada April 2019, Badan Pengawas Pangan dan Obat Amerika Serikat (US FDA) telah memberikan otorisasi untuk memasarkan IQOS. Lebih lanjut, pada Juli 2020, US FDA mengeluarkan keputusan tambahan tentang IQOS melalui jalur produk tembakau dengan risiko yang dimodifikasi (Modified Risk Tobacco Product/MRTP) setelah melakukan kajian ekstensif pada bukti-bukti ilmiah yang diberikan PMI. US FDA menilai IQOS sejalan dengan upaya pemerintah Amerika Serikat untuk mendukung kesehatan masyarakat sehingga dapat dipasarkan dengan klaim dapat mengurangi paparan tubuh dari bahan kimia berbahaya dan berpotensi berbahaya (reduced exposure). Keputusan US FDA melalui jalur MRTP menunjukkan bahwa IQOS adalah produk tembakau yang secara fundamental berbeda dari rokok dan merupakan pilihan yang lebih baik untuk perokok dewasa yang masih ingin menikmati produk tembakau.

The fourth pillar of Sampoerna's sustainability commitment is 'Business Transformation', in which the Company seeks to minimize the negative impact of our products. Through sustainable innovations, we seek to offer less harmful alternatives for adult smokers.

Since 2008, PMI has invested USD 8.1 billion. To provide such products, PMI has conducted research and product development with international standard scientific methods inspired by the pharmaceutical industry. We share our scientific findings to the public in a transparent manner and encourage various parties, including regulators, to review the results our research.

One of the smoke-free products is heated tobacco products under the IQOS brand. IQOS technology heats tobacco sticks and eliminates the combustion process, resulting in harmful and potentially harmful compounds that are 95% lower on average than cigarette smoke. This product does not produce smoke, but aerosol that contains nicotine.

In April 2019, the United States Food and Drug Administration (US FDA) has given authorization to market IQOS. Furthermore, in July 2020, the US FDA issued an additional decision regarding IQOS through the Modified Risk Tobacco Product (MRTP) after conducting an extensive review on the scientific evidence provided by PMI. According to the US FDA assessment, IQOS is in line with the United States government's efforts to support public health for it to be marketed with claims of reduced exposure to harmful and potentially harmful chemicals. The US FDA decision through the MRTP indicates that IQOS is a fundamentally different with cigarette and is a better choice for adult smokers who continue to want to enjoy tobacco products.

Saat ini, IQOS telah dipasarkan di lebih dari 64 pasar di seluruh dunia. Berdasarkan data PMI, lebih dari 17,6 juta perokok dewasa di seluruh dunia telah beralih ke IQOS per akhir Desember 2020. Adapun produk ini belum dipasarkan secara luas di Indonesia. Saat ini, Perseroan masih menjalani tahap uji pasar terbatas (limited market testing) untuk IQOS di Indonesia. Hal ini dikarenakan masih rendahnya pemahaman masyarakat dan pemangku kepentingan mengenai produk tembakau alternatif atau produk tembakau yang dipanaskan, sehingga masih diperlukan waktu untuk melakukan komersialisasi produk yang lebih luas.

IQOS is currently marketed in over 64 worldwide markets. Based on PMI data, more than 17.6 million adult smokers worldwide have switched to IQOS as per December 31, 2020. However, this product has not been widely marketed in Indonesia. The Company is currently still conducting limited market testing phase for IQOS in Indonesia. This is due to the lack of understanding by the public and stakeholders regarding alternative tobacco products or heated tobacco products, and we still need time to carry out a wider commercialization of the product.

Upaya Pengelolaan Management Efforts [103-2]

Kami mendorong agar orang yang tidak merokok untuk tidak mulai merokok, bagi yang merokok agar berusaha berhenti, sedangkan bagi yang tidak bisa berhenti untuk beralih ke alternatif yang lebih baik, yaitu produk tembakau bebas asap. Pemasaran produk kami hanya ditujukan pada konsumen dewasa dan dalam menjalankan seluruh aktivitas usaha, kami senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Rincian mengenai praktik pemasaran produk kami dapat dibaca di bagian Penjualan dan Pemasaran yang Bertanggung Jawab dalam laporan ini.

We encourage nonsmokers to not start smoking, for those who smoke to try to quit, while those who are unable to quit, to switch to better alternatives, which are smoke-free tobacco products. The marketing of our products is only aimed at adult users and in carrying out all business activities, we continue to comply with the applicable laws and regulations. Details regarding our product marketing practices can be found in the Responsible Sales and Marketing section of this report.

Produk Bebas Asap

PMI telah mengembangkan sejumlah portofolio produk bebas asap tanpa proses pembakaran, antara lain ialah produk tembakau yang dipanaskan, produk e-vapor penghantar nikotin, dan lainnya.

“Reduced-Risk Products (RRPs)” atau yang juga dikenal sebagai “produk lebih rendah risiko” adalah istilah yang digunakan oleh PMI untuk merujuk pada produk yang memiliki, kemungkinan besar memiliki, atau memiliki potensi untuk menghasilkan risiko bahaya yang lebih rendah bagi perokok yang beralih ke produk tersebut dibandingkan dengan terus merokok. PMI memiliki berbagai jenis produk dalam berbagai tahap pengembangan, penilaian ilmiah, dan pemasaran. Produk bebas asap menghasilkan aerosol dengan kandungan jumlah senyawa berbahaya dan berpotensi berbahaya jauh lebih rendah dari pada asap rokok.

Agar produk bebas asap berhasil mengurangi bahaya bagi populasi, produk tersebut harus memenuhi dua kriteria, yaitu terbukti secara ilmiah jauh lebih rendah bahayanya dibandingkan dengan rokok, dan harus memperoleh penerimaan dari perokok dewasa saat ini. Model yang diterapkan PMI adalah pengurangan risiko kesehatan relatif yang dibandingkan dengan rokok.

Penilaian ilmiah kami dilaksanakan melalui pendekatan dan keahlian kolaboratif di bidang kimia, toksikologi, biologi, informatika, kedokteran, serta persepsi dan

Smoke-free Products

PMI has developed a number of smoke-free product portfolios without combustion process, including heated tobacco products, nicotine-containing e-vapor products, and others.

Reduced-Risk Products (“RRPs”) is the term PMI uses to refer to products that present, are likely to present, or have the potential to present less risk of harm to smokers who switch to these products versus continuing smoking. PMI has a range of RRP’s in various stages of development, scientific assessment and commercialization. PMI’s RRP’s are smoke-free products that produce an aerosol that contains far lower quantities of harmful and potentially harmful constituents than found in cigarette smoke

For a smoke-free product to be successful in reducing harm to the population, it must meet two criteria. The first is having scientifically proven to be much less harmful than cigarettes. Second, it must gain acceptance from current adult smokers. The model applied by PMI is a relative reduction of health risks compared to cigarettes.

Our scientific assessments are carried out through a collaborative approach and expertise in the fields of chemistry, toxicology, biology, informatics, medicine,

perilaku. Praktik kami terinspirasi oleh industri farmasi dan selaras dengan Draft Guidance for Modified Risk Tobacco Product Applications dari US FDA (2012). Berikut adalah tahapan pendekatan ilmiah kami dalam mengembangkan produk bebas asap:

1. Pengembangan platform

Kami merancang produk bebas asap untuk menghasilkan aerosol tanpa membakar tembakau. Kemudian, kami menguji produk tersebut dan memastikan bahwa desain produk tersebut secara keseluruhan dapat mengurangi kadar zat berbahaya dan berpotensi berbahaya dibandingkan dengan asap rokok. Desain produk tersebut diverifikasi tidak menimbulkan risiko tambahan dibandingkan produk konvensional.

2. Penilaian toksikologi

Kami melakukan verifikasi potensi pengurangan bahaya dengan mengukur pengurangan toksisitas menggunakan model laboratorium. Kami menggunakan standar dan metode sistem toksikologi yang lebih maju untuk memeriksa apakah pengurangan kandungan HCPC benar-benar mengurangi dampak yang merugikan terhadap kesehatan akibat merokok.

3. Penilaian klinis

Kami melakukan studi klinis kepada konsumen dewasa untuk memahami apakah beralih ke produk bebas asap dapat mengurangi paparan zat berbahaya dan berpotensi berbahaya. Hasilnya diperbandingkan dengan proses berhenti merokok dari literatur ilmiah.

4. Penilaian persepsi dan perilaku

Kami melakukan studi ekstensif untuk memahami potensi dari produk kami dalam memberi manfaat bagi kesehatan masyarakat. Program ini juga ditujukan untuk mencoba menilai apakah terdapat risiko lainnya yang tidak diinginkan. Informasi dari proses ini kami pakai untuk pengambilan keputusan komersialisasi produk bagi pasar yang lebih luas.

5. Penilaian jangka Panjang

Kami memantau dan meneliti penggunaan produk yang tersedia di pasar untuk mengkaji kontribusi produk tersebut terhadap pengurangan risiko. Hal ini dilakukan dengan mengumpulkan data kualitatif dan kuantitatif tentang penggunaan produk bebas asap sehari-hari.

Dalam proses ini, riset-riset yang kami lakukan juga didukung oleh riset independen lainnya. Prinsip transparansi merupakan hal utama dalam penelitian dan pengembangan produk bebas asap kami. Kami mengundang institusi-institusi dan pakar-pakar ilmiah independen seperti U.S. FDA Southeast Tobacco Laboratory (STL), Public Health England, serta U.K. Committee on Toxicity untuk melakukan kajian dan validasi terhadap hasil riset kami.

Hingga saat ini, lebih dari 20 penelitian independen yang telah dipublikasikan oleh lembaga riset dan pemerintah dari berbagai negara menunjukkan hasil yang sejalan

as well as perception and behavior. Our practices are inspired by the pharmaceutical industry and in line with the US FDA's Draft Guidance for Modified Risk Tobacco Product Applications (2012). Below are the steps for our scientific approach to developing smoke-free products:

1. Platform Development

We design smoke-free products to produce aerosols without burning tobacco. Then, we test the products and ensure that the overall design of the product can reduce the levels of harmful and potentially harmful constituents compared to cigarette smoke. The product design is verified as not posing additional risks compared to conventional products.

2. Toxicology Assessment

We verified the potential for harm reduction by measuring the reduction in toxicity using a laboratory model. We used a more advanced system of toxicology standards and methods to examine whether reducing HCPC levels actually reduces the adverse health effects of smoking.

3. Clinical Assessment

We conduct clinical studies to adult users to recognize whether switching to smoke-free products reduces exposure to harmful and potentially harmful substances. The results were compared with the process of quitting smoking in the scientific literature.

4. Perception and Behavioral Assessment

We conducted extensive studies to understand the potential of our products in providing benefits for public health. This program is also intended to assess whether there are other unwanted risks. Information from this process is used for decision making in product commercialization for a wider market.

5. Long Term Assessment

We monitor and research the use of products available in the market to assess the contribution of these products to risk reduction. This is done by collecting qualitative and quantitative data on the daily use of smoke-free products.

In these processes, our research is also supported by independent research. The principle of transparency is central to our research and development of smoke-free products. We invited independent institutions and scientific experts such as the US FDA Southeast Tobacco Laboratory (STL), Public Health England, and UK Committee on Toxicity to conduct review and validation of our research results.

To date, there are more than 20 independent studies published by research institutes and governments from various countries that have shown results consistent with

dengan temuan kami, yaitu kandungan dan kadar zat berbahaya dalam aerosol produk bebas asap, termasuk IQOS, secara signifikan lebih rendah dibandingkan dengan asap rokok.

Untuk transparansi dan kolaborasi, Perseroan juga memiliki Galeri Inovasi dan Laboratorium Produk Bebas Asap yang menampilkan proses inovasi dan laporan-laporan ilmiah kami maupun dari pihak independen yang melakukan penelitian tentang produk bebas asap. Kami juga memberikan kesempatan bagi perguruan tinggi untuk melakukan penelitian di area ini.

IQOS

Penelitian ilmiah dan pengembangan teknologi yang dilakukan PMI selama lebih dari satu dekade bertujuan untuk menghadirkan produk bebas asap yang dikonsumsi tanpa melalui proses pembakaran, sehingga tidak menghasilkan asap dan abu. Kami mengembangkan portofolio produk tembakau yang dipanaskan serta produk-produk tembakau bebas asap lainnya di mana salah satu yang paling dikenal luas ialah IQOS.

Produk ini menggunakan daun tembakau asli yang dipanaskan dengan perangkat elektronik pada titik maksimum 350 derajat Celcius untuk menghantarkan nikotin (tanpa pembakaran). Batang tembakau tersebut dipasarkan dengan merek dagang HEETS. Dengan menggunakan teknologi eksklusif untuk memanaskan tembakau dan mengeliminasi proses pembakaran, IQOS menghasilkan zat berbahaya dan berpotensi berbahaya yang rata-rata 95% lebih rendah dibandingkan dengan asap rokok yang dijadikan referensi penelitian. Meskipun tidak bebas risiko, beralih sepenuhnya ke IQOS mengurangi bahaya dibandingkan dengan terus merokok.

Produk IQOS merupakan salah satu pendekatan yang dilakukan PMI untuk mencapai visi masa depan yang bebas asap. Karena tidak menghasilkan asap, maka bahaya bagi lingkungan sekitar juga dapat diminimalisir.

IQOS adalah produk tembakau yang dipanaskan dan tidak dibakar (*heat-not-burn*) yang terdiri dari tiga komponen utama, yaitu unit tembakau yang dipanaskan, penampung atau *holder*, dan pengisi daya. Pengguna memasukkan unit tembakau ke *holder* yang di dalamnya terdapat bilah pemanas. Unit tembakau tersebut dipanaskan hingga suhu maksimum 350 derajat Celsius sampai terbentuk aerosol yang mengandung nikotin, tanpa terjadi pembakaran, bara api, abu, maupun asap.

Di Indonesia, *IQOS* diperkenalkan melalui uji pasar terbatas sejak Maret 2019 untuk mempelajari potensi pasar dan perilaku perokok dewasa terhadap *IQOS* di Indonesia. Perokok dewasa dapat mengakses produk *IQOS* maupun batang tembakau *HEETS* melalui situs resmi www.iqos.com atau langsung berkunjung ke sepuluh *IQOS* booth dan enam *IQOS* Kiosk yang tersebar di Jakarta, Tangerang, Surabaya, dan Bali (per Januari 2021).

our findings, namely that the content and levels of harmful substances in aerosol smoke-free products, including *IQOS*, are significantly lower than that of cigarette smoke.

For transparency and collaboration, the Company also established an Innovation Gallery and a Smoke Free Product Laboratory that displays the innovation process and our scientific reports as well as from independent parties who conduct research on smoke-free products. We also provide the opportunity for universities to conduct research in this area.

IQOS

The scientific research and technology development carried out by PMI for more than a decade aims to provide smoke-free products that are consumed without a combustion process, so they do not produce smoke and ash. We are developing a portfolio of heated tobacco products as well as other smoke free tobacco products of which *IQOS* is most widely recognized.

This product uses real tobacco leaves heated by an electronic device at a maximum point of 350 degrees Celsius to deliver nicotine (without combustion). The tobacco sticks are marketed under the brand *HEETS*. By using proprietary technology to heat tobacco and eliminate the combustion process, *IQOS* produces harmful and potentially harmful substances that are on average 95% lower than the cigarette smoke used as the research reference. While not entirely risk free, switching completely to *IQOS* reduces the dangers compared to continuing to smoke.

IQOS products are one of PMI's approach to achieve a vision of a smoke-free future. It can also minimize harm to surrounding environment because it does not produce smoke.

IQOS is a tobacco product that is heated and not burned (*heat-not-burn*), which consists of three main components, namely the heated tobacco unit, holder, and pocket charger. The user inserts the tobacco unit into a holder which has a heating bar inside. The tobacco unit is heated to a maximum temperature of 350 degrees Celsius until an aerosol containing nicotine is formed, without combustion, ember, ash, or smoke.

In Indonesia, *IQOS* was introduced through a limited market test since March 2019 to study the market potential and behavior of adult smokers towards *IQOS* in Indonesia. Adult smokers can access *IQOS* products and *HEETS* tobacco sticks through the official website www.iqos.com or directly visit ten *IQOS* booths and six *IQOS* Kiosks spread across Jakarta, Tangerang, Surabaya and Bali (as of January 2021).

Kinerja Perseroan

Company Performance [103-3]

Perseroan menyadari proses transisi dari rokok ke produk bebas asap seperti *IQOS* tidak akan mudah, sehingga membutuhkan proses sosialisasi produk secara efektif dan efisien. Hingga 2020, Perseroan telah melibatkan 12.000 konsumen dewasa melalui pengenalan secara langsung maupun 8 gerai *IQOS* Booth di The Breeze, Sampoerna Strategic, Pullman Central Park, Pasaraya Blok M, Pacific Place, MidPlaza, Mall of Indonesia, Kota Kasablanka, Gandaria City, yang menjadi platform kami dalam melakukan kajian pasar

Perseroan memperkenalkan *IQOS* kepada konsumen dewasa mengenai pemahaman cara penggunaan, pemahaman produk, dan lainnya, serta mencatat umpan balik yang disampaikan oleh konsumen selama masa pengenalan tersebut. Catatan tersebut akan menjadi salah satu pertimbangan Perseroan mengenai keputusan untuk pemasaran *IQOS* yang lebih luas bagi perokok dewasa Indonesia di masa yang akan datang. Sejauh ini, hasil dari uji pasar terbatas ini sangat positif dan kami percaya bahwa sekarang adalah saatnya bagi perokok dewasa di Indonesia untuk memperoleh akses terhadap produk tembakau yang lebih baik dibandingkan dengan terus merokok. Selain mempertimbangkan pemahaman yang menyeluruh dari perokok dewasa, Perseroan juga memerlukan kerangka regulasi dan kebijakan fiskal yang sesuai dengan profil risiko produk tersebut.

The company is aware that the transition process from cigarettes to smoke-free products such as *IQOS* will not be easy and requires an effective and efficient product socialization process. Until 2020, the Company has involved 12,000 adult users through direct introductions and 8 booth *IQOS* Booths at The Breeze, Sampoerna Strategic, Pullman Central Park, Pasaraya Blok M, Pacific Place, MidPlaza, Mall of Indonesia, Kota Kasablanka, Gandaria City, as our platform for conducting market studies.

The Company introduced *IQOS* to adult users on how to use, product knowledge, and others, as well as recording adult users' feedback during the introduction period. These feedbacks will serve as one of the Company's considerations on the decision to market *IQOS* more widely to Indonesian adult smokers in the future. The results from this limited market test have so far been very positive and we believe that now is the time for adult smokers in Indonesia to gain access to better tobacco products rather than to continue smoking. Apart from considering the overall understanding of adult smokers, the Company also requires a regulatory framework and fiscal policy that is in line with the risk profile of these products.



Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Struktur Tata Kelola

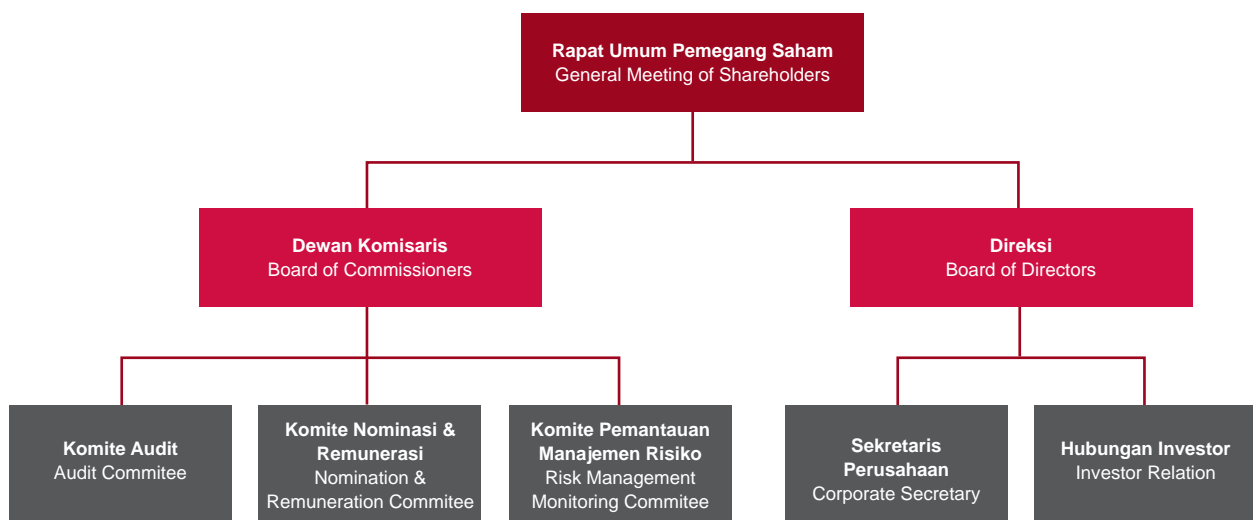
Governance Structure

Sampoerna berkomitmen kuat untuk melaksanakan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sebagai dasar untuk menerapkan strategi keberlanjutan Perseroan. Perseroan menerapkan GCG berdasarkan praktik-praktik terbaik global dalam tata kelola, kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia serta perlindungan atas hak-hak pemangku kepentingan. Pelaksanaan GCG bertujuan untuk memastikan tercapainya nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan terpenuhinya kebutuhan dan harapan yang wajar dari para pemangku kepentingan dalam rangka membangun kepercayaan dan hubungan yang saling mendukung dalam mencapai aspirasi Perseroan.

Perseroan telah memiliki struktur badan tata kelola yang sesuai dengan peraturan perseroan terbatas yang meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, komite-komite dan pendukungnya. Pembagian tugas dan tanggung jawab mereka telah dijelaskan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan piagam masing-masing badan tata Kelola sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Sampoerna is strongly committed to implementing good corporate governance (GCG) practices as the basis for implementing the Company's sustainability strategy. The Company implements GCG based on global best practices in governance, compliance with applicable laws and regulations in Indonesia and protection of the rights of stakeholders. The implementation of GCG aims to ensure the achievement of long-term value for shareholders and fulfillment of the needs and reasonable expectations of stakeholders, in order to build trust and mutually supportive relationships in achieving the Company's aspirations.

The company has a governance body structure in accordance with limited liability company regulations which include the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Board of Directors, committees and their supporters. The division of their roles and responsibilities is explained in the Company's Articles of Association and the charter of each governance body in accordance with applicable laws and regulations.



Tugas dan Tanggung Jawab

Roles and Responsibilities

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan Terbatas yang mempunyai wewenang selain yang diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. Meskipun Pemegang Saham mempercayakan Dewan Komisaris dalam melakukan tindakan pengawasan atas operasional yang dijalankan oleh Direksi, pemegang saham juga memiliki hak terkait dengan tata kelola Perusahaan yang umumnya dilakukan melalui RUPS.

Anggaran Dasar Perusahaan mengatur kewenangan dan tanggung jawab RUPS. Dalam RUPS pemegang saham dapat menyampaikan masukan terkait keputusan Perusahaan, seperti Perubahan Anggaran Dasar, Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan, Persetujuan penggunaan saldo laba Perseroan, Persetujuan penetapan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan, Persetujuan perubahan susunan pengurus Perseroan serta transaksi transaksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memantau dan memastikan penerapan GCG yang efektif dan berkelanjutan.

Pada 31 Desember 2020, Dewan Komisaris Perseroan beranggotakan 4 orang, yang terdiri dari Presiden Komisaris, Wakil Presiden Komisaris, 2 (dua) orang Komisaris Independen. Perseroan memiliki komposisi piagam komisaris sebagai pedoman kerja bagi Dewan Komisaris dalam memenuhi harapan dan ekspektasi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of a Limited Liability Company that has the authority other than those assigned to the Board of Directors or the Board of Commissioners. Although Shareholders entrust the Board of Commissioners to carry out supervisory actions over the operations carried out by the Board of Directors, they also have rights related to corporate governance which are generally carried out through the GMS.

The Articles of Association of the Company govern the authorities and responsibilities of the GMS. In the GMS, shareholders can submit feedback related to the Company's decisions, such as Amendments to the Articles of Association, Approval of the Annual Report and Ratification of Financial Statements, Approval of the use of the Company's retained earnings, Approval of the appointment of a Public Accountant Office to audit the Company's Financial Statements, Approval of changes in the Company's management composition as well as transactions, as stipulated in the Articles of Association.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is an organ of the Company in charge of supervising management policies, both regarding the Company and the Company's business, providing advice to the Board of Directors, and monitoring and ensuring the effective and sustainable implementation of GCG.

As of December 31, 2020, the Company's Board of Commissioners has 4 members, consisting of the President Commissioner, the Vice President Commissioner, and 2 (two) Independent Commissioners. The Company has a composition of the commissioners' charter as a guideline for the Board of Commissioners in meeting the expectations of shareholders and other stakeholders.

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Jabatan <i>Position</i>
John Gledhill	Presiden Komisaris President Commissioner
Paul Norman Janelle	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner
Justin Guy Mayall	Komisaris Independen Independent Commissioner
Luthfi Mardiansyah	Komisaris Independen Independent Commissioner

Direksi

Direksi bertugas untuk menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Direksi berwenang mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan sebaliknya, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk tindakan tertentu, harus disertai dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Pada 31 Desember 2020, Direksi Perseroan terdiri dari Presiden Direktur dan 5 (lima) orang Direktur. Perseroan memiliki Piagam Direksi yang memuat pedoman bagi Direksi dalam menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya untuk memenuhi harapan dan ekspektasi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Board of Directors

The Board of Directors is responsible for the management of the Company for the interests of the Company, in accordance with the aims and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association. The Board of Directors is authorized to represent the Company inside and outside of court regarding all matters and events, bind the Company with other parties and vice versa, and carry out all actions, both regarding management and ownership, but with restrictions that for certain actions, it must have the approval of the Board of Commissioners.

As of December 31, 2020, the Company's Board of Directors consists of a President Director and 5 (five) Directors. The Company has a Board of Directors Charter which contains guidelines for the Board of Directors in carrying out their duties, responsibilities and authorities to meet the expectations of shareholders and stakeholders.

Direksi <i>Board of Directors</i>	Tugas dan Tanggung Jawab <i>Duties and Responsibilities</i>
Mindaugas Trumpaitis	Presiden Direktur President Director
Elvira Lianita	Direktur Director
Sharmen Karthigasu	Direktur Director
Guillaume Popiol	Direktur Director
Francisca Rahardja	Direktur Director
The Ivan Cahyadi	Direktur Director

Kompetensi Keberlanjutan Sustainability Competence

Dalam rangka meningkatkan kapasitas dan kapabilitas profesional dalam melaksanakan strategi keberlanjutan, anggota badan tata kelola melakukan kegiatan pembelajaran baik melalui pelatihan, pendidikan, maupun seminar-seminar yang relevan yang diadakan secara internal maupun eksternal.

In order to increase capacity and professional capabilities in implementing sustainability strategies, members of the governance body carry out learning activities through relevant training, education, and seminars that are held internally and externally.

Kegiatan Peningkatan Kompetensi Badan Tata Kelola Governance Body Competency Improvement Activities

No.	Nama program <i>Program name</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Peserta <i>Participants</i>
1	Executive Briefing - Oversight Risk Committee	Center for Risk Management & Sustainability	<ul style="list-style-type: none"> ● Justin Guy Mayall ● Rudianto Wiharso ● Andrianto Pradono ● Bambang Priambodo ● Dyah Surowidjojo
2.	Omnibus Law: The Way Forward	PwC	Bambang Priambodo
3.	Socialization of ESG Development to Indonesia Listed Companies	Bursa Efek Indonesia dan Sustainalytic Indonesia Stock Exchange and Sustainalytic	Bambang Priambodo
4.	1. POJK Number 17 / POJK.04 / 2020 concerning Material Transaction and Changes in Business Activities; and 2. POJK Number 42 / POJK.04 / 2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Bambang Priambodo
5.	ASEAN CG Scorecard and Sustainability Report	IICD	Bambang Priambodo
6.	Digital Risk	PwC	<ul style="list-style-type: none"> ● John Gledhill ● Paul Norman Janelle ● Justin Guy Mayall ● Luthfi Mardiansyah ● Bambang Priambodo ● Dyah Surowidjojo ● Rudianto Wiharso ● Eulis Eliyani ● Niken K. Rachmad ● Cicilia Tri Sulistyawati

Budaya Keberlanjutan Sustainability Culture

Sampoerna mengintegrasikan aspek-aspek keberlanjutan dalam budaya Perseroan yang wajib diterapkan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan. Budaya Perseroan tersebut mengadopsi kode etik Phillip Morris International, Inc. yang dituangkan dalam Buku Panduan untuk Sukses.

Buku Panduan ini menyediakan informasi penting yang memuat keyakinan, atribut, dan panduan dasar bagi setiap orang yang diberikan kepercayaan yang harus dijunjung dalam menyelesaikan pekerjaan sehari-hari mereka. Pelaksanaan Buku Panduan ini merupakan perwujudan komitmen Sampoerna kepada masyarakat, pemegang saham, mitra usaha, dan seluruh karyawan tentang bagaimana kami sebagai suatu Korporasi menjalankan kegiatan usahanya.

Perseroan melakukan sosialisasi Buku Panduan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta seluruh karyawan. Sosialisasi dilakukan melalui aplikasi mobile dan portal intranet Sampoerna. Pelatihan dan diskusi kelompok dilakukan untuk karyawan yang diikuti dengan

Sampoerna integrates sustainability aspects in the Company's culture which must be implemented by the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees. The Company's culture adopted the code of ethics from Phillip Morris International, Inc. as outlined in the Guidebook for Success.

This Guidebook provides essential information that contains fundamental beliefs, attributes, and guidance for anyone who must uphold the trust given in completing their daily work. The implementation of this Guidebook is a manifestation of Sampoerna's commitment to the community, shareholders, business partners and all employees regarding how we as a corporation carry out its business activities.

The Company disseminates the Guidebook to members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees. The dissemination was carried out through Sampoerna mobile application and intranet portal. Training and group discussions are conducted

pelatihan ulang secara periodik, termasuk melalui sesi tatap muka dan berbagai saluran komunikasi internal, termasuk e-learning.

Dewan Komisaris mendapatkan Sosialisasi Keberlanjutan di Sampoerna oleh tim Eksternal Affairs yang mencakup (i) Strategi Perseroan untuk mempertahankan komitmen serta harapan dari sisi eksternal meraih kesuksesan jangka panjang, (ii) Kontribusi pencegahan COVID-19 (iii) Pengakuan dari pemangku kepentingan di masa pandemi, (iv) Dukungan Perseroan pada kampanye Gerakan Pakai Masker dan (v) Penghargaan Sustainability dan kepesertaan webinar.

for employees followed by periodic refresher training, including through face-to-face sessions and various internal communication channels, including e-learning.

The Board of Commissioners received the Sustainability Overview at Sampoerna by the External Affairs team which include (i) the Company's strategy in maintaining commitment and expectations from external side to achieve long-term success, (ii) Contribution in preventing COVID-19 (iii) Recognition from stakeholders during the pandemic, (iv) Company support for the Wear a Mask Movement (Gerakan Pakai Masker) campaign and (v) Sustainability Awards and webinar participation.

Manajemen Risiko

Risk Management

Sampoerna menerapkan manajemen risiko untuk memastikan semua risiko-risiko wajar yang dihadapi Perseroan dapat dikelola secara efektif agar dampak merugikan atau berpotensi merugikan dapat diminimalkan melalui mitigasi risiko yang tepat. Proses manajemen risiko meliputi penilaian atas perubahan (atau antisipasinya) pada proses bisnis internal serta lingkungan operasional eksternal, kemungkinan terjadinya serta dampak dari risiko yang telah teridentifikasi, serta rencana tindakan manajemen risiko.

Direksi bertanggung jawab untuk mengidentifikasi dan menilai paparan risiko Perseroan dan memastikan bahwa setiap potensi risiko yang dihadapi diatasi secara efektif. Dengan bantuan Audit Internal, Direksi mengevaluasi dan memperbarui peta risiko tahunan Perseroan sebagai bagian dari kegiatan bisnis utamanya. Proses ini dimulai pada bulan Agustus dan setelah rencana tersebut dipelajari dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris, rencana tersebut kemudian disosialisasikan ke seluruh organisasi Perseroan pada bulan Desember.

Manajemen Risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola

Risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) telah menjadi bagian manajemen risiko Perseroan. Sampoerna memberikan perhatian khusus terhadap risiko yang terkait negara, risiko pasar, dan risiko yang berkaitan dengan regulasi.

Sampoerna implements risk management to ensure that the Company would be able to effectively manage all reasonable risks so that any adverse or potentially adverse impacts can be minimized through appropriate risk mitigation. The risk management process includes an assessment of changes (or the anticipation) in internal business processes and the external operational environment, the likelihood of occurrence and impacts of identified risks, and risk management action plans.

The Board of Directors is responsible for identifying and assessing the Company's risk exposure and ensuring that any potential risks are effectively addressed. With the help of Internal Audit, the Board of Directors evaluates and updates the Company's annual risk map as part of its main business activities. This process began in August and after it was reviewed and approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners, the plan was then disseminated to all of the Company's organizations in December.

Environmental, Social and Governance Risk Management

Environmental, Social and Governance (ESG) risks have become part of the Company's risk management. Sampoerna pays special attention to country-related risks, market risks and regulatory risks.

Risiko lingkungan dan sosial terutama menjadi bagian dalam risiko terkait negara. Risiko ini mempertimbangkan posisi geografis Indonesia mempertimbangkan kondisi politik atau sosial, keadaan yang mendestabilisasi, isu kesehatan di masyarakat, perubahan ekonomi regional atau global, penurunan peringkat kredit pemerintahan, serta tidak dapat diberlakukannya hukum asing di Indonesia. Termasuk di sini adalah risiko perubahan iklim yang dapat memengaruhi keamanan dan kualitas pasokan bahan baku. Sampoerna telah menetapkan rencana keberlangsungan bisnis yang efektif untuk meminimalkan gangguan pasokan produk pada situasi lingkungan operasi yang dipenuhi oleh ketidakpastian.

Pada 2020 Perseroan telah melakukan langkah-langkah mitigasi risiko yang dilaksanakan oleh semua departemen secara efektif, sehingga kinerja bisnis dan tata kelola dapat terjaga.

Environmental and social risks are mainly part of country-related risks. This risk takes into account Indonesia's geographical position, political or social conditions, destabilizing conditions, health issues in the society, regional or global economic changes, downgraded government credit rating, and the inability to enforce foreign laws in Indonesia. This includes the risks of climate change that potentially affect the safety and quality of raw material supplies. Sampoerna has established an effective business continuity plan to minimize disruptions to product supply in an uncertain operating environment situation.

In 2020, the Company has carried out risk mitigation measures which are effectively implemented by all departments, in order to maintain business performance and governance.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement

Perseroan menetapkan pemangku kepentingan utama berdasarkan seberapa besar mereka memberikan dampak atau terkena dampak serta pengaruh mereka terhadap pencapaian target Perseroan. Perseroan melakukan pelibatan dengan beragam metode pendekatan untuk meningkatkan saling pemahaman dan memperoleh masukan dari mereka dalam upaya meningkatkan kinerja keberlanjutan kami.

The Company determined the key stakeholders based on how much they have had an impact or are affected as well as their influence on the achievement of the Company's targets. The Company engaged them in various methods of approach to increase mutual understanding and obtain their feedback in an effort to improve our sustainability performance.

Proses Penilaian Kami

Our Assessment Process



Desktop Research
Desktop Research

Metode Penilaian:

- Kajian Media
- Studi Banding dengan Peers
- Standar internasional untuk tembakau

Hasil:

Daftar panjang topik-topik material yang mungkin

Method in assessment:

- Media review
- Peers Benchmark
- International standards for tobacco

Result:

The long list of potential material topics



Pelibatan Pemangku Kepentingan dan Penilaian Materialitas
Stakeholders Engagement and Materiality Assessment

Metode Pelibatan:

- Survei pemangku kepentingan secara *online*
- Wawancara dengan pemangku kepentingan
- *Focus Group Discussion* (FGD)

Kelompok Pemangku Kepentingan yang dilibatkan:

- Pemodal/ Pemegang Saham
- Pemasok
- Pemerintah/ Regulator
- Karyawan
- Komunitas Bisnis
- Petani dan Pekerja Tani
- Komunitas Lokal
- Pengecer
- Perokok Dewasa

Engagement methods:

- Online stakeholder surveys
- Stakeholders Interviews
- Focus Group Discussion (FGD)

Stakeholder Group Engagement:

- Investors/ Shareholders
- Suppliers
- Government/ Regulators
- Employees
- Business Community
- Farmers and Farmworkers
- Local Communities
- Retailers
- Adult Consumers



Penyusunan Matriks Keberlanjutan
Sustainability Matrix Formulation

Matriks Materialitas dan Prioritisasi:

Menetapkan sumbu-X berdasarkan kepentingan bagi bisnis/perusahaan, dan menetapkan sumbu-Y berdasarkan kepentingannya bagi pemangku kepentingan

Hasil:

- Matriks Materialitas Perusahaan
- Topik berdasarkan Prioritas
- Topik Baru

Method in assessment:

Formulate and finalize X axis based on importance to business and formulate axis Y based on importance to stakeholders

Result:

- Our Company Materiality Matrix
- Prioritized Topics
- Emerging Topics



Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy

Pengembangan Strategi

- Mengembangkan dan memprioritaskan strategi dan rencana aksi untuk topik material
- Validasi *baseline* kinerja
- Penetapan target
- Identifikasi kebijakan, KPI, dan sumber daya yang relevan

Strategy Development

- Development and prioritize strategies and material topics action plans
- Validate baseline performance
- Target settings
- Identify applicable policies, KPIs, and resources



Analisa Kesenjangan Gap Analysis

Analisa Kesenjangan

- Identifikasi praktik yang berlaku di Sampoerna terkait topik material yang diprioritaskan
- Identifikasi keselarasan dengan Philip Morris Indonesia, perbandingan dengan prioritas Pemerintah dan industri/*peer*
- Identifikasi area potensial

Gap Analysis

- Identify existing Sampoerna practice for prioritized material topics
- Identify alignment with Philip Morris Indonesia, comparison to government priorities and peers
- Identify potential areas

Halaman ini sengaja dikosongkan | This page is intentionally left blank



PT HM SAMPOERNA Tbk

LAPORAN TAHUNAN
2020
ANNUAL REPORT

Kantor Pusat
Headquarters

Jl. Rungkut Industri Raya No.18
Surabaya 60293, Indonesia
Telephone: +62-31-8431-699
Facsimile: +62-31-8430-986

Kantor Perwakilan di Jakarta
Corporate Representative Office in Jakarta

One Pacific Place, 18th Floor
Sudirman Central Business District (SCBD)
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telephone: +62-21-5151-234
Facsimile: +62-21-5152-234

Website: www.sampoerna.com
Email: investor.relations@sampoerna.com